Katalog BPS: 8305002

STATISTIK TELEKOMUNIKASI INDONESIA 2014

Telecommunication Statistics of Indonesia 2014

http://www.bps.go.id

BADAN PUSAT STATISTIK
STATISTICS INDONESIA

STATISTIK TELEKOMUNIKASI INDONESIA 2014

Telecommunication Statistics of Indonesia 2014

http://www.bps.go.id

STATISTIK TELEKOMUNIKASI INDONESIA 2014

Telecommunication Statistics of Indonesia 2014

I S S N : 2476-9134
Nomor Publikasi/*Publication Number*: 06320.1501
Katalog BPS/*BPS Catalogue*: 8305002
Ukuran Buku/*Book Size* : 25,7 cm x 18,2 cm
Jumlah Halaman/*Total Pages*: xxx + 348 halaman/*pages*

Naskah/*Manuscript*:
Badan Pusat Statistik/*BPS-Statistics Indonesia*

Penyunting:
Tim Penyusun

Gambar Kulit:
Sub Direktorat Statistik Komunikasi dan Teknologi Informasi
Sub Directorate of Communications and Information Technology

Diterbitkan Oleh/*Published By:*

Badan Pusat Statistik, Jakarta – Indonesia
BPS-Statistics Indonesia, Jakarta – Indonesia

Dicetak oleh:

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/ or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia.

http://www.bps.go.id

TIM PENYUSUN BUKU

STATISTIK TELEKOMUNIKASI INDONESIA 2014

Telecommunication Statistics of Indonesia 2014

Penanggung Jawab Umum/*General in Charge*:
Sentot Bangun Widoyono, MA

Penanggung Jawa Teknis/*Technical in Charge*:

Eni Lestariningsih, S.Si, MA

Editor/*Editor*:

Mitra Wardhini, S.Si.
Tedjo Sujono, S.Si, MM
Eka Sari, SE

Penulis Naskah/*Writer*:

Ai Dewi Robiatul Adawiah, S.ST, MAB
Tri Sutarsih, SE, MM

Pengolah Data/*Data Processor*:

Sarip Utoyo, S.ST, M.Si
Susi Susyanti, S.ST
Vera Citra Wulandari, S.Si
Rima Untari, S.ST
Khairul Amri
Nia Anggraini Rozama, S.ST
Zumrotul Ilmiyah, S.ST

Penerjemah/*Translator*:
Gusnisa Siswayu, S.ST
Karmila Maharani, S.ST
Atika Nasyirah Hasyati, S.ST

Gambar Kulit/*Cover Design:*

Yanto Setianto, A.Md.

http://www.bps.go.id

http://www.bps.go.id

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas perkenan-Nya, sehingga Publikasi "Statistik Telekomunikasi Indonesia 2014" dapat diselesaikan pada waktunya. Publikasi ini merupakan hasil Survei yang dilaksanakan oleh Badan Pusat statistik (BPS) dan kompilasi produk data administrasi dari instansi terkait.

Data dan informasi yang disajikan berupa gambaran umum mengenai statistik telekomunikasi di Indonesia yang mencakup informasi berbagai aktivitas di bidang telekomunikasi, seperti jaringan dan jasa telekomunikasi.

Data jaringan telekomunikasi yang disajikan meliputi informasi statistik tentang operator penyelenggara telekomunikasi di Indonesia, telekomunikasi dengan kabel berupa telepon tetap kabel dan telepon umum, serta telekomunikasi tanpa kabel berupa telepon tetap nirkabel dan telepon bergerak selular. Sedangkan jasa telekomunikasi meliputi informasi statistik warung telekomunikasi serta perkembangan internet di Indonesia, baik dari sisi penyelenggara maupun pengguna.

Kami berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas data dan informasi statistik yang disajikan dalam publikasi ini. Untuk itu, dukungan dari berbagai pihak sangat diharapkan agar kualitas data yang disajikan pada publikasi mendatang menjadi lebih baik.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak, baik kepada sumber data maupun pihak lain yang telah memberikan sumbangan sehingga publikasi ini dapat diterbitkan.

http://www.bps.go.id

Jakarta, Oktober 2015
KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK
REPUBLIK INDONESIA

Dr. Suryamin, M.Sc.

PREFACE

Publication of Statistics Telecommunication Indonesia 2014 is produced by BPS-Statistics Indonesia. This publication provides various information related to telecommunication statistics in Indonesia. This publication covers network and telecommunication statistics, which are compiled from many surveys conducted by BPS-Statistics Indonesia, as well as some administrative data compiled by other line ministries and institutions.

Statistics of Network Telecommunication provides information on number of telecommuniction providers in Indonesia, line telecommunication technology including fixed line telephone and public telephone, as well as wireless telecommunication i.e. wireless telephone and cellular cellular phone. On the other hand, statistics of telecommunication services covers data of telephone kiosks and internet penetration in Indonesia, both from the perspective of user and provider sides.

We committ to improve the quality data statistics in this publication continuously. Therefore, any input, comment, and suggestion are expected for better quality of the next edition.

We would like to express our sincere appreciation and gratitude to everyone, who have great participates to realize this publication.

http://www.bps.go.id

Jakarta, October 2015
BPS-STATISTICS INDONESIA

Dr. Suryamin, M.Sc.
Chief Statistician

DAFTAR ISI

CONTENTS

KATA PENGANTAR iii
PREFACE iv

DAFTAR ISI
LIST OF CONTENT v

DAFTAR TABEL
LIST OF TABLES vii

DAFTAR GAMBAR
LIST OF FIGURES ix

DAFTAR LAMPIRAN
APPENDIX xiii

1. PENDAHULUAN/*INTRODUCTION* 3

1.1 Latar Belakang/*Background* 3

1.2 Tujuan /Purpose 5

1.3 Metodologi/*Methodology* 6

1.4 Konsep dan Definisi/*Concepts and Definitions* 7

1.5 Sistematika Penyajian/*Systematics Presentation* 16

2. GAMBARAN UMUM INDIKATOR TIK INDONESIA/*THE DEVELOPMENT OF ICT INDICATORS IN INDONESIA* 21

2.1 Penetrasi Internet/Internet Penetration 23

2.2 Perkembangan Penggunaan Telepon Selular oleh Rumah Tangga/T*he Development of Celluar Telephone Usage by Household* 37

2.3 Perkembangan Penggunaan Telepon Tetap Kabel oleh Rumah Tangga/T*he Development of Fixed Line Telephone Usage by Household* 41

2.4 Perkembangan Kepemilikan Komputer/*The Development of Computer Ownership* 44

2.5 Perkembangan Kepemilikan Akses Internet/*The Development of Internet Access Ownership* 49

http://www.bps.go.id

3. JARINGAN TELEKOMUNIKASI/*TELECOMMUNICATIONS NETWORK* 55

3.1 Telekomunikasi dengan Kabel/*Line Telecommunications* 55

3.1.1 Telepon Tetap Kabel/*Fixed Wire Telephone* 55

3.1.2 Telepon Umum/*Public Telephone* 60

3.2 Telekomunikasi Tanpa Kabel/*Wireless Telecommunications* 63

3.2.1 Telepon Tetap Nirkabel/*Fixed Wireless Telephone* 63

3.2.2 Telepon Bergerak Selular/*Cellular cellular phone* 65

3.2.3 Cakupan Sinyal dan Jaringan/*Signal and Network Coverage* 69

4. JASA TELEKOMUNIKASI/*TELECOMMUNICATION SERVICES* 77

4.1 Warung Telekomunikasi (Wartel)/*Kiosk* 77

4.2 Jasa Multimedia/*Multimedia Services* 81

4.2.1 Internet Service Provider (ISP)/*Internet Service Provider (ISP)* 81

4.2.2 Warung Internet/*Internet Cafe* 83

5. TELEKOMUNIKASI INDONESIA/*INDONESIAN TELECOMMUNICATION* 91

5.1 Peraturan Perundangan tentang Telekomunikasi/*Laws on Telecomunications* 91

5.2 Pertumbuhan Industri Telekomunikasi/*Growth of Telecomunication Industry* 95

5.2.1 Industri Manufaktur Telekomunikasi/T*elecommunications Manufacturing Industries* 95

5.2.2 Perusahaan Penyelenggara Telekomunikasi/*Telecommunication Operator Company* 98

5.2.3 Jumlah Pelanggan Jaringan Telekomunikasi/*Number of Telecommunications Network Customer* 101

5.2.4 Bisnis dan Usaha/*Business and Enterprises* 104

5.2.5 Perekonomian/*Economy* 107

LAMPIRAN/*APPENDIX* 119

http://www.bps.go.id

DAFTAR TABEL
List of Tables

Tabel / *Table* 2.1 Negara-negara dengan Jumlah Pengguna Internet Terbesar di Dunia, 2014/ *Countries with Largest Number of Internet Users in the World, 2014* 23

Tabel / *Table* 3.1 Jumlah dan Persentase Desa/Kelurahan yang Terdapat Pelanggan Telepon Tetap Kabel menurut Klasifikasi Daerah, 2005, 2008, 2011 dan 2014/*Number and Percentage of Village Existing Fixed Line Telephone's Subscibers by Area Classification, 2005, 2008, 2011 and 2014* 58

Tabel / *Table* 3.2 Jumlah Sambungan Telepon Umum menurut Jenis Pengoperasian, 2010–2014/*Number of Public Telephone Connection by Type of Operation, 2010–2014* 60

Tabel / *Table* 3.3 Jumlah dan Persentase Desa/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Telepon Umum menurut Klasifikasi Daerah, 2005, 2008, 2011 dan 2014/*Number and Percentage of Villages Own Public Telephone Facility by Area Classification in 2005, 2008, 2011 and 2014* 61

Tabel / *Table* 3.4 Jumlah dan Persentase Desa/Kelurahan yang Mendapatkan Sinyal Telepon Selular menurut Kekuatan Penerimaan Sinyal, 2008, 2011 dan 2014/*Number and Percentage of Villages That Can Receive Cellular Telephone Signal by Strength of Signal Reception, 2008, 2011 and 2014* .. 70

Tabel / *Table* 3.5 Jumlah Desa/Kelurahan menurut Penerimaan Sinyal Telepon Selular dan Keberadaan Fasilitas menara BTS, 2014/*Number of Villages According to Cellular Telephone Signal Reception and the Presence of BTS Tower Facilites, 2014* 74

Tabel / *Table* 4.1 Jumlah dan Persentase Desa/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Wartel menurut Klasifikasi Daerah, 2005, 2008, 2011 dan 2014/*Numbers and Percentage of Villages with Kiosks Phone Facility by Region Classification 2005, 2008, 2011 and 2014* 79

Tabel / *Table* 4.2 Jumlah dan Persentase Desa/Kelurahan yang ada Fasilitas Warung Internet menurut Klasifikasi Daerah, 2005, 2008, 2011 dan 2014/*Number and Percentage of Villages Own Internet Café by Region Classification, 2005, 2008, 2011 and 2014* 84

Tabel / *Table* 5.1 Perkembangan Peraturan dan Perundangan tentang Telekomunikasi menurut Jenisnya, 2009–2014/*Growth of Laws and Regulations on Telecommunications by Type, 2009–2014* 94

Tabel / *Table* 5.2 Perkembangan Jumlah Industri Manufaktur Telekomunikasi menurut Provinsi, 2010—2013/*Developments Total Manufacturing Industry Telecommunication by Province, 2010--2013* 96

Tabel / *Table* 5.3 Jumlah Penyelenggara Telekomunikasi di Indonesia, 2012–2014/*Number of Telecommunication Provider in Indonesia, 2012 – 2014* 97

Tabel / *Table* 5.4 Produk Jaringan Telekomunikasi di Indonesia menurut Jenis Penyelenggaraan, 2014/*Product of Telecommunication Network in Indonesia by Operating Type, 2014* 100

Tabel / *Table* 5.5 Perkembangan Jumlah Pelanggan Telepon menurut Jenis Penyelenggaraan Jaringan, 2010–2014/*Development of Telephone Subscibers by Network Operation Type, 2010–2014* 103

Tabel / *Table* 5.6 Pertumbuhan Ikhtisar Keuangan Perusahaan Telekomunikasi, 2010–2014 (milyar rupiah)/*Growth of Telecommunication Companies' Financial Summary, 2010–2014 (billion Rupiah)* 105

Tabel / *Table* 5.7 Nilai Ekspor Barang-barang Telekomunikasi berdasarkan Kelompok Barang, 2009—2014 (juta US$)/*Export Value of Telecomunication Goods by Commodity Group, 2009–2014 (million US$)* 108

Tabel / *Table* 5.8 Nilai Impor Barang-barang Telekomunikasi berdasarkan Kelompok Barang, 2008—2014 (juta US$)/*Import Value of Telecomunication Goods by Commodity Group, 2008–2014 (million US$)* 109

Tabel / *Table* 5.9 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) Atas Dasar Harga Konstan menurut Lapangan Usaha, 2009–2014/*Growth of Gross Domestic Product (GDP) Based on Constant Price by Business Field, 2009–2014* 110

Tabel / *Table* 5.10 Distribusi Persentase Produk Domestik Bruto (PDB) Atas Dasar Harga Berlaku menurut Lapangan Usaha, 2009–2014/*Distributions on Percentase of Gross Domestic Product (GDP) Based on Current Price by Business Field, 2009–2014* 112

Tabel / *Table* 5.11 Keterangan Pengeluaran Rumah Tangga yang Memiliki Pengeluaran untuk Telekomunikasi menurut Klasifikasi Daerah, 2012–2014/*Information of Households Expenditure With Budget for Telecommunications by Area Classification, 2012–2014* 113

DAFTAR GAMBAR
List of Figures

Gambar 2.1 *Figure* Perkembangan Indikator TIK Global di Indonesia 2010--2014/*ICT Development Indicators in Indonesia, 2010--2014* 21

Gambar 2.2 *Figure* Penetrasi Internet Negara-negara ASEAN 2014/*Internet Penetration of ASEAN Countries, 2014* 24

Gambar 2.3 *Figure* Persentase Penduduk Usia 5 Tahun Ke Atas yang Mengakses Internet dalam Tiga Bulan Terakhir menurut Klasifikasi Daerah, 2010--2014/*Percentage of Population Age 5 Years and Over Who Access the Internet in the Last Three Months by Region Classification, 2010 – 2014* 25

Gambar 2.4 *Figure* Persentase Penduduk Usia 5 Tahun Ke Atas yang Mengakses Internet dalam Tiga Bulan Terakhir menurut Pulau, 2010 dan 2014/*Percentage of Population Age 5 Years and Over Who Access the Internet in the Last Three Months by Island, 2010 and 2014* 27

Gambar 2.5 *Figure* Persentase Penduduk Usia 5 Tahun Ke Atas yang Mengakses Internet dalam Tiga Bulan Terakhir menurut Media/Lokasi, 2010--2014/*Percentage of Population Age 5 Years and Over Who Access the Internet in the Last Three Months by Media/Site, 2010--2014* 28

Gambar 2.6 *Figure* Persentase Pengguna Internet menurut Jenis Kelamin, 2010--2014/*Percentage of Internet User by Gender, 2010--2014*..... 30

Gambar 2.7 *Figure* Persentase Pengguna Internet menurut Klasifikasi Daerah, 2010--2014/*Percentage of Internet User by Area Classification, 2010--2014*.. 30

Gambar 2.8 *Figure* Persentase Penduduk Usia 5 Tahun Ke Atas yang Mengakses Internet dalam Tiga Bulan Terakhir menurut Media/Lokasi dan Klasifikasi Daerah, Tahun 2014/*Percentage of Population Aged 5 Years and Over Who Access the Internet in the Last 3 Months by Age Group,2014* 32

Gambar 2.9 *Figure* Persentase Penduduk Usia 5 Tahun Ke Atas yang Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Kelompok Umur, 2014/*Percentage of Population Aged 5 Years and Over Who Access the Internet in the Last 3 Months by Age Group, 2014* 33

Gambar 2.10 *Figure* Persentase Penduduk Usia 5 Tahun Ke Atas yang Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Kegiatan Utama, 2014/*Percentage of Population Aged 5 Years and Over Who Accessing Internet in the Last 3 Months by Main Activity, 2014* 34

Gambar 2.11 *Figure* Persentase Penduduk Usia 5 Tahun Ke Atas yang Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Partisipasi Sekolah, 2014/*Percentage of Population Aged 5 Years and Over Who Access the Internet in the Last 3 Months by School Participation, 2014* 35

Gambar 2.12 *Figure* Persentase Penduduk Usia 5 Tahun Ke Atas yang Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2014/*Percentage of Population Aged 5 Years and Over Who Access the Internet in the Last 3 Months by Educational Attainment, 2014* 36

Gambar 2.13 *Figure* Persentase Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Selular menurut Klasifikasi Daerah, 2008--2014/*Percentage of Household Own/Master Cellular Phone by Area Classification 2008--2014* 38

Gambar 2.14 *Figure* Persentase Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Selular menurut Pulau, 2008 dan 2014/*Percentage of Household Own/Master Cellular Phone by Island, 2008 and 2014* 39

Gambar 2.15 *Figure* Rata-rata Banyaknya Nomor Telepon Selular Aktif yang Dimiliki Rumah Tangga menurut Pulau, 2008 dan 2014/*Average of Active Cellular Phone Number Owned by Household by Island, 2008 and 2014*..... 40

Gambar 2.16 *Figure* Persentase Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Tetap Kabel menurut Klasifikasi Daerah, 2008--2014/*Percentage of Household Owns Fixed Line Telephone by Area Classification, 2008--2014*..... 42

Gambar 2.17 *Figure* Persentase Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Tetap Kabel menurut Pulau, 2008 dan 2014/*Percentage of Household Own Fixed Line Telephone by Island, 2008 and 2014* 43

Gambar 2.18 *Figure* Persentase Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Komputer menurut Klasifikasi Daerah, 2008--2014/*Percentage of Household Own Computer by Area Classification, 2008--2014*..... 45

Gambar 2.19 *Figure* Persentase Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Komputer menurut Pulau, 2008 dan 2014/*Percentage of Households Own Computer by Island, 2008 and 2014*..... 47

Gambar 2.20 *Figure* Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Komputer dan Mengakses Internet di Indonesia, 2008--2014/*Percentage of Household Own Computer and Accessing Internet in Indonesia, 2008--2014*..... 48

Gambar 2.21 *Figure* Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Internet di Rumah menurut Klasifikasi Daerah, 2010--2014/*Percentage of Household Own Internet Access at Home by Area Classification, 2010--2014*..... 50

Gambar 2.22 *Figure* Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Internet di Rumah menurut Pulau, 2010--2014/*Percentage of Households Own Internet Access at Home by Island 2010--2014*..... 51

Gambar 3.1 *Figure* Jumlah dan Pertumbuhan Pelanggan Telepon Tetap Kabel di Indonesia, 2010–2014/*Number and Growth of Fixed Line Telephone Subscribers in Indonesia by Operator Company, 2010–2014* 56

Gambar 3.2 *Figure* Persentase Desa/Kelurahan yang terdapat Telepon Tetap Kabel menurut Pulau, 2005, 2008, 2011 dan 2014/*Percentage of Villages with Fixed Line Telephone by Island, 2005, 2008, 2011 dan 2014* 59

Gambar 3.3 *Figure* Komposisi Pelanggan Telepon Tetap Nirkabel menurut Cara Pembayaran, 2010–2014/*Composition of Fixed Wireless Subscribers by Type of Payment, 2010--2014* 64

Gambar 3.4 *Figure* Jumlah Pelanggan Telepon Tetap Nirkabel menurut Cara Pembayaran, 2010–2014 (Juta Pelanggan)/*Number of Fixed Wireless Subscribers by Type of Payment, 2010—2014 (millions Subscribers)* ... 65

Gambar 3.5 *Figure* Komposisi Pelanggan Telepon Selular menurut Cara Pembayaran, 2010--2014/*Composition of Cellular Phone Subscribers by Type of Payment, 2010--2014* 67

Gambar 3.6 *Figure* Jumlah dan Pertumbuhan Pelanggan Telepon Selular, 2010–2014/*Number and Growth of Cellular Phone Subscribers, 2010–2014* 68

Gambar 3.7 *Figure* Proporsi Desa/Kelurahan yang Mendapatkan Sinyal Telepon Selular menurut Pulau dan Kekuatan Penerimaan Sinyal, 2008 dan 2014/ *Proportion of Villages That Can Receive Cellular Telephone Signal by Islands and Strength of Signal Reception, 2008 and 2014* 72

Gambar 4.1 *Figure* Jumlah dan Pertumbuhan Sambungan Telepon Warung Telekomunikasi (Wartel), 2010--2014/*Numbers and Growth of Kiosk Phone Connection, 2010-- 2014* 78

Gambar 4.2 *Figure* Jumlah dan Persentase Desa/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Wartel menurut Pulau, 2005 dan 2014/*Numbers and Percentage of Villages With Kiosks Phone by Island, 2005 and 2014* 80

Gambar 4.3 *Figure* Jumlah Perusahaan dan Pelanggan Internet *Service Provider (ISP),* 2012—2014/*Numbers of Componies and Subscribers of Internet Service Provider (ISP), 2012—2014* 82

Gambar 4.4 *Figure* Komposisi Pelanggan Internet *Service Provider (ISP),* 2014/*Composition of Internet Service Provider (ISP) Subscribers, 2014* 83

Gambar 4.5 *Figure* Persentase Desa/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Warung Internet (Warnet)ar menurut Pulau, 2005 dan 2014/*Percentage of Village with Internet Café by Island, 2005 and 2014* 86

Gambar 5.1 *Figure* Distribusi Perusahaan Telekomunikasi di Indonesia, 2014/*Distributions of Telecommunications Companies in Indonesia, 2014* 99

Gambar 5.2 *Figure* Jumlah Pelanggan Telepon menurut Jenis Penyelenggaraan Jaringan, 2010–2014/*Number of Telephone Subscribers by Network Operation Type, 2010–2014*..... .. 103

http://www.bps.go.id

Gambar 5.3 *Figure* R*eturn on Assets* (RoA) Perusahaan Telekomunikasi di Indonesia, 2010–2014/*Return on Assets (RoA) of Telecommunication Companies in Indonesia, 2010–2014* 106

Gambar 5.4 *Figure* Komposisi Pengeluaran Rumah Tangga yang Memiliki Pengeluaran untuk Telekomunikasi, 2014/*Composition of Household Expenditure with Budget for Telecommunications in 2014* 115

http://www.bps.go.id

DAFTAR LAMPIRAN
Appendix

Tabel 1.a *Table*	Banyaknya Desa/Kelurahan menurut Provinsi, 2005, 2008, 2011 dan 2014 (Perkotaan)/*Number of Village by Province, 2005, 2008, 2011 and 2014 (Urban)*	119
Tabel 1.b *Table*	Banyaknya Desa/Kelurahan menurut Provinsi, 2005, 2008, 2011 dan 2014 (Perdesaan)/*Number of Village by Province, 2005, 2008, 2011 and 2014 (Rural)*	120
Tabel 1.c *Table*	Banyaknya Desa/Kelurahan menurut Provinsi, 2005, 2008, 2011 dan 2014 (Perkotaan+Perdesaan)/*Number of Village by Province, 2005, 2008, 2011 and 2014 (Urban+Rural)*	121
Tabel 2.a *Table*	Banyaknya Desa/Kelurahan yang Memiliki Keluarga Pelanggan Telepon Tetap Kabel menurut Provinsi, 2005, 2008, 2011 dan 2014 (Perkotaan)/*Number of Villages Own Family Who Subscribe Fixed Line Telephone by Province, 2005, 2008, 2011 and 2014 (Urban)*.....	122
Tabel 2.b *Table*	Banyaknya Desa/Kelurahan yang Memiliki Keluarga Pelanggan Telepon Tetap Kabel menurut Provinsi, 2005, 2008, 2011 dan 2014 (Perdesaan)/*Number of Villages Own Family Who Subscribe Fixed Line Telephone by Province, 2005, 2008, 2011 and 2014 (Rural)*	123
Tabel 2.c *Table*	Banyaknya Desa/Kelurahan yang Memiliki Keluarga Pelanggan Telepon Tetap Kabel menurut Provinsi, 2005, 2008, 2011 dan 2014 (Perkotaan+Perdesaan)/*Own Family Who Subscribe Fixed Line Telephone by Province, 2005, 2008, 2011 and 2014 (Urban+Rural)*	124
Tabel 3.a *Table*	Jumlah Keluarga yang Berlangganan Telepon Tetap Kabel menurut Provinsi, 2005, 2008, 2011 dan 2014 (Perkotaan)/*Number of Family Who Subscribe Fixed Line Telephone by Province, 2005, 2008, 2011 and 2014 (Urban)*.....	125
Tabel 3.b *Table*	Jumlah Keluarga yang Berlangganan Telepon Tetap Kabel menurut Provinsi, 2005, 2008, 2011 dan 2014 (Perdesaan)/*Number of Family Who Subscribe Fixed Line Telephone by Province, 2005, 2008, 2011 and 2014 (Rural)*	126
Tabel 3.c *Table*	Jumlah Keluarga yang Berlangganan Telepon Tetap Kabel menurut Provinsi, 2005, 2008, 2011 dan 2014 (Perkotaan+ Perdesaan)/*Number of Family Who Subscribe Fixed Line Telephone by Province, 2005, 2008, 2011 and 2014 (Urban+Rural)*	127
Tabel 4.a *Table*	Banyaknya Desa/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Telepon Umum Koin/Kartu yang Aktif menurut Provinsi, 2005, 2008, 2011 dan 2014	

(Perkotaan)/*Number of Village Owns Active Coin/Card Public Telephone Fcility by Province, 2005, 2008, 2011 and 2014 (Urban)* … .. 128

Tabel 4.b *Table* Banyaknya Desa/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Telepon Umum Koin/Kartu yang Aktif menurut Provinsi, 2005, 2008, 2011 dan 2014 (Perdesaan)/*Number of Village Owns Active Coin/Card Public Telephone Fcility by Province, 2005, 2008, 2011 and 2014 (Rural)* 129

Tabel 4.c *Table* Banyaknya Desa/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Telepon Umum Koin/Kartu yang Aktif menurut Provinsi, 2005, 2008, 2011 dan 2014 (Perkotaan+Perdesaan)/*Number of Village Owns Active Coin/Card Public Telephone Fcility by Province, 2005, 2008, 2011 and 2014 (Urban+Rural)* 130

Tabel 5.a *Table* Banyaknya Desa/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Wartel/Kiospon/Warpostel menurut Provinsi, 2005, 2008, 2011 dan 2014 (Perkotaan)/*Number of Village Owns Kiosks Facility by Province, 2005, 2008, 2011 and 2014 (Urban)* 131

Tabel 5.b *Table* Banyaknya Desa/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Wartel/Kiospon/Warpostel menurut Provinsi, 2005, 2008, 2011 dan 2014 (Perdesaan)/*Number of Village Owns Kiosks Facility by Province, 2005, 2008, 2011 and 2014 (Rural)* 132

Tabel 5.c *Table* Banyaknya Desa/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Wartel/Kiospon/Warpostel menurut Provinsi, 2005, 2008, 2011 dan 2014 (Perkotaan+Perdesaan) / *Number of Village Owns Kiosks Facility by Province, 2005, 2008, 2011 and 2014 (Urban+Rural)* 133

Tabel 6.a *Table* Banyaknya Desa/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Warung Internet (Warnet) menurut Provinsi, 2005, 2008, 2011 dan 2014 (Perkotaan)/*Number of Village Owns Internet Café Facility by Province, 2005, 2008, 2011 and 2014 (Urban)* 134

Tabel 6.b *Table* Banyaknya Desa/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Warung Internet (Warnet) menurut Provinsi, 2005, 2008, 2011 dan 2014 (Perdesaan)/*Number of Village Owns Internet Café Facility by Province, 2005, 2008, 2011 and 2014 (Rural)* 135

Tabel 6.c *Table* Banyaknya Desa/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Warung Internet (Warnet) menurut Provinsi, 2005, 2008, 2011 dan 2014 (Perkotaan+Perdesaan)/*Number of Village Owns Internet Café Facility by Province, 2005, 2008, 2011 and 2014 (Urban+Rural)* 136

Tabel 7 *Table* Banyaknya Desa/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Internet di kantor Desa/Lurah menurut Provinsi dan Klasifikasi Daerah, 2014/*Number of Village Internet Facility in Village office by Province and Area Classification, 2014* 137

Tabel 8.a *Table* Banyaknya Desa/Kelurahan yang Menerima Sinyal Telepon Selular menurut Provinsi, 2008, 2011 dan 2014 (Perkotaan)/*Number of Village Receiving Cellular Telephone Signal by Province, 2008, 2011 and 2014 (Urban)* 138

Tabel 8.b *Table* Banyaknya Desa/Kelurahan yang Menerima Sinyal Telepon Selular menurut Provinsi, 2008, 2011 dan 2014 (Perdesaan)/*Number of Village Receiving Cellular Telephone Signal by Province, 2008, 2011 and 2014 (Rural)* 139

Tabel 8.c *Table* Banyaknya Desa/Kelurahan yang Menerima Sinyal Telepon Selular menurut Provinsi, 2008, 2011 dan 2014 (Perkotaan+ Perdesaan)/*Number of Village Receiving Cellular Telephone Signal by Province, 2008, 2011 and 2014 (Urban+Rural)* 140

Tabel 9.a *Table* Banyaknya Desa/Kelurahan yang Memiliki Menara *Base Transceiver Station* (BTS) menurut Provinsi, 2011 dan 2014 (Perkotaan)/*Number of Village Owns Base Transceiver Station (BTS) Tower by Province, 2011 and 2014 (Urban)* 141

Tabel 9.b *Table* Banyaknya Desa/Kelurahan yang Memiliki Menara *Base Transceiver Station* (BTS) menurut Provinsi, 2011 dan 2014 (Perdesaan/*Number of Village Owns Base Transceiver Station (BTS) Tower by Province, 2011 and 2014 (Rural)* 142

Tabel 9.c *Table* Banyaknya Desa/Kelurahan yang Memiliki Menara *Base Transceiver Station* (BTS) menurut Provinsi, 2011 dan 2014 (Perkotaan+Perdesaan)/*Number of Village Owns Base Transceiver Station (BTS) Tower by Province, 2011 and 2014 (Urban+Rural)*..... 143

Tabel 10.a *Table* Banyaknya Desa/Kelurahan yang Memiliki Menara BTS menurut Provinsi dan Penerimaan Sinyal Telepon Selular, 2011 dan 2014 (Perkotaan)/*Number of Village with BTS Tower, by Province and Cellular Telephone Signal Reception, 2011 and 2014 (Urban)* 144

Tabel 10.b *Table* Banyaknya Desa/Kelurahan yang Memiliki Menara BTS menurut Provinsi dan Penerimaan Sinyal Telepon Selular, 2011 dan 2014 (Perdesaan)/*Number of Village with BTS Tower, by Province and Cellular Telephone Signal Reception, 2011 and 2014 (Rural)* 145

Tabel 10.c *Table* Banyaknya Desa/Kelurahan yang Memiliki Menara BTS menurut Provinsi dan Penerimaan Sinyal Telepon Selular, 2011 dan 2014 (Perkotaan+Perdesaan)/*Number of Village with BTS Tower, by Province and Cellular Telephone Signal Reception, 2011 and 2014 (Urban+Rural)* 146

Tabel 11.a *Table* Banyaknya Desa/Kelurahan yang Tidak Memiliki Menara BTS menurut Provinsi dan Penerimaan Sinyal Telepon Selular, 2011 dan 2014 (Perkotaan)/*Number of Village Without BTS Tower, by*

http://www.bps.go.id

Province and Cellular Telephone Signal Reception, 2011 and 2014 (Urban) 147

Tabel 11.b *Table* Banyaknya Desa/Kelurahan yang Tidak Memiliki Menara BTS menurut Provinsi dan Penerimaan Sinyal Telepon Selular, 2011 dan 2014 (Perdesaan)/*Number of Village Without BTS Tower, by Province and Cellular Telephone Signal Reception, 2011 and 2014 (Rural)* 148

Tabel 11.c *Table* Banyaknya Desa/Kelurahan yang Tidak Memiliki Menara BTS menurut Provinsi dan Penerimaan Sinyal Telepon Selular, 2011 dan 2014 (Perkotaan+Perdesaan)/*Number of Village Without BTS Tower, by Province and Cellular Telephone Signal Reception, 2011 and 2014 (Urban+Rural)* 149

Tabel 12.a *Table* Banyaknya Desa/Kelurahan yang dapat Menerima Program/Acara Televisi menurut Provinsi, 2005, 2008, 2011 dan 2014 (Perkotaan)/*Number of Village Who Accepting Television Program by Province, 2005, 2008, 2011 and 2014 (Urban)* 150

Tabel 12.b *Table* Banyaknya Desa/Kelurahan yang dapat Menerima Program/ Acara Televisi menurut Provinsi, 2005, 2008, 2011 dan 2014 (Perdesaan)/*Number of Village Who Accepting Television Program by Province, 2005, 2008, 2011 and 2014 (Rural)* 152

Tabel 12.c *Table* Banyaknya Desa/Kelurahan yang dapat Menerima Program/ Acara Televisi menurut Provinsi, 2005, 2008, 2011 dan 2014 (Perkotaan+Perdesaan)/*Number of Village Who Accepting Television Program by Province, 2005, 2008, 2011 and 2014 (Urban+Rural)* 154

Tabel 13.a *Table* Persentase Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Tetap Kabel menurut Provinsi, 2011–2014 (Perkotaan)/*Percentage of Household Owns Fixed Line Telephone by Province, 2011–2014 (Urban)* 156

Tabel 13.b *Table* Persentase Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Tetap Kabel menurut Provinsi, 2011–2014 (Perdesaan)/*Percentage of Household Owns Fixed Line Telephone by Province, 2011–2014 (Rural)* 157

Tabel 13.c *Table* Persentase Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Tetap Kabel menurut Provinsi, 2011–2014 (Perkotaan+ Perdesaan)/*Percentage of Household Owns Fixed Line Telephone by Province, 2011–2014 (Urban+Rural)* 158

Tabel 14.a *Table* Persentase Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Selular menurut Provinsi, 2011–2014 (Perkotaan)/*Percentage of Household Owns Cellular Phone by Province, 2011–2014 (Urban)* 159

Tabel 14.b *Table* Persentase Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Selular menurut Provinsi, 2011–2014 (Perdesaan)/*Percentage of Household Owns Cellular Phone by Province, 2011–2014 (Rural)* 160

Tabel 14.c *Table* Persentase Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Selular menurut Provinsi, 2011–2014 (Perkotaan+ Perdesaan)/*Percentage of Household Owns Cellular Phone by Province, 2011–2014 (Urban+Rural)* 161

Tabel 15.a *Table* Persentase Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Selular menurut Provinsi dan Sumber Penerangan Rumah Tangga, 2011–2014 (Perkotaan)/*Percentge of Household Owns Cellular Telephone by Province and Source of Household Lighting, 2011–2014 (Urban)* 162

Tabel 15.b *Table* Persentase Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Selular menurut Provinsi dan Sumber Penerangan Rumah tangga, 2011–2014 (Perdesaan)/*Percentge of Household Owns Cellular Telephone by Province and Source of Household Lighting, 2011–2014 (Rural)* 164

Tabel 15.c *Table* Persentase Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Selular menurut Provinsi dan Sumber Penerangan Rumah Tangga, 2011–2014 (Perkotaan+Perdesaan)/*Percentge of Household Owns Cellular Telephone by Province and Source of Household Lighting, 2011–2014 (Urban+Rural)* 166

Tabel 16.a *Table* Persentase Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Selular menurut Provinsi dan Status Penguasaan Tempat Tinggal, 2011–2014 (Perkotaan)/*Percentage of Household Owns Cellular Phone by Province and Residence Ownership, 2011–2014 (Urban)*..... 168

Tabel 16.b *Table* Persentase Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Selular menurut Provinsi dan Status Penguasaan Tempat Tinggal, 2011–2014 (Perdesaan)/*Percentage of Household Owns Cellular Phone by Province and Residence Ownership, 2011–2014 (Rural)* 171

Tabel 16.c *Table* Persentase Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Selular menurut Provinsi dan Status Penguasaan Tempat Tinggal, 2011–2014 (Perkotaan+Perdesaan)/*Percentage of Household Owns Cellular Phone by Province and Residence Ownership, 2011–2014 (Urban+Rural)* 174

Tabel 17.a *Table* Persentase Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Selular menurut Provinsi dan Banyaknya Nomor Telepon Selular Aktif, 2011–2014 (Perkotaan)/*Percentage of Household Owns Cellular Phone by Province and Number of Active Cellular Phone Number, 2011–2014 (Urban)* 177

http://www.bps.go.id

Tabel 17.b *Table* Persentase Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Selular menurut Provinsi dan Banyaknya Nomor Telepon Selular Aktif, 2011–2014 (Perdesaan)/*Percentage of Household Owns Cellular Phone by Province and Number of Active Cellular Phone Number, 2011–2014 (Rural)* 179

Tabel 17.c *Table* Persentase Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Selular menurut Provinsi dan Banyaknya Nomor Telepon Selular Aktif, 2011–2014 (Perkotaan+Perdesaan)/*Percentage of Household Owns Cellular Phone by Province and Number of Active Cellular Phone Number, 2011–2014 (Urban+Rural)* 181

Tabel 18.a *Table* Rata-rata Banyaknya Nomor Telepon yang Aktif dari Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Selular menurut Provinsi, 2011–2014 (Perkotaan)/*Average Number of Active Cellular Phone Number from Households Owns Cellular Telephone by Province, 2011–2014 (Urban)* 183

Tabel 18.b *Table* Rata-rata Banyaknya Nomor Telepon yang Aktif dari Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Selular menurut Provinsi, 2011–2014 (Perdesaan)/*Average Number of Active Cellular Phone Number from Households Owns Cellular Telephone by Province, 2011–2014 (Rural)* 184

Tabel 18.c *Table* Rata-rata Banyaknya Nomor Telepon yang Aktif dari Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Selular menurut Provinsi, 2011–2014 (Perkotaan+Perdesaan)/*Average Number of Active Cellular Phone Number from Households Owns Cellular Telephone by Province, 2011–2014 (Urban+Rural)* 185

Tabel 19.a *Table* Rata-rata Banyaknya Anggota Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Selular dari Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Selular menurut Provinsi, 2011–2014 (Perkotaan)/*Average Number of Household's Member Owns Cellular Phone from Household Owns Cellular Telephone by Province, 2011–2014 (Urban)* 186

Tabel 19.b *Table* Rata-rata Banyaknya Anggota Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Selular dari Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Selular menurut Provinsi, 2011–2014 (Perdesaan)/*Average Number of Household's Member Owns Cellular Phone from Household Owns Cellular Telephone by Province, 2011–2014 (Rural)* 187

Tabel 19.c *Table* Rata-rata Banyaknya Anggota Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Selular dari Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Selular menurut Provinsi, 2011–2014 (Perkotaan+Perdesaan)/*Average Number of Household's Member*

Owns Cellular Phone from Household Owns Cellular Telephone by Province, 2011–2014 (Urban+Rural) 188

Tabel 20.a *Table* Persentase Penduduk yang Memiliki/Menguasai Telepon Selular menurut Provinsi, 2011–2014 (Perkotaan)/*Percentage of Population Own Cellular Phone by Province, 2011–2014 (Urban)* 189

Tabel 20.b *Table* Persentase Penduduk yang Memiliki/Menguasai Telepon Selular menurut Provinsi, 2011–2014 (Perdesaan)/*Percentage of Population Own Cellular Phone by Province, 2011–2014 (Rural)* 190

Tabel 20.c *Table* Persentase Penduduk yang Memiliki/Menguasai Telepon Selular menurut Provinsi, 2011–2014 (Perkotaan+Perdesaan)/*Percentage of Population Own Cellular Phone by Province, 2011–2014 (Urban+Rural)* 191

Tabel 21.a *Table* Persentase Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Komputer menurut Provinsi, 2011–2014 (Perkotaan)/*Percentage of Household Owns Computer by Province, 2011–2014 (Urban)* 192

Tabel 21.b *Table* Persentase rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Komputer menurut Provinsi, 2011–2014 (Perdesaan)/*Percentage of Household Owns Computer by Province, 2011–2014 (Rural)* 193

Tabel 21.c *Table* Persentase Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Komputer menurut Provinsi, 2011–2014 (Perkotaan+Perdesaan)/*Percentage of Household Owns Computer by Province, 2011–2014 (Urban+Rural)* 194

Tabel 22.a *Table* Persentase Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Komputer Desktop/Personal Computer (PC) menurut Provinsi, 2011–2014 (Perkotaan)/*Percentage of Household Owns Computer Desktop/Personal Cmputer (PC) by Province, 2011–2014 (Urban)* 195

Tabel 22.b *Table* Persentase Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Komputer Desktop/Personal Computer (PC) menurut Provinsi, 2011–2014 (Perdesaan)/*Percentage of Household Owns Computer Desktop/Personal Cmputer (PC) by Province, 2011–2014 (Rural)* 196

Tabel 22.c *Table* Persentase Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Komputer Desktop/Personal Computer (PC) menurut Provinsi, 2011–2014 (Perkotaan+Perdesaan)/*Percentage of Household Owns Computer Desktop/Personal Cmputer (PC) by Province, 2011–2014 (Urban+Rural)* 197

Tabel 23.a *Table* Persentase Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Komputer Laptop/Notebook menurut Provinsi, 2011–2014 (Perkotaan)/ *Percentage of Household Owns Laptop/Notebook by Province, 2011–2014 (Urban)* 198

Tabel 23.b *Table* Persentase Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Komputer Laptop/Notebook menurut Provinsi, 2011–2014 (Perdesaan)/ *Percentage of Household Owns Laptop/Notebook by Province, 2011–2014 (Rural)* 199

Tabel 23.c *Table* Persentase Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Komputer Laptop/Notebook menurut Provinsi, 2011–2014 (Perkotaan+ Perdesaan)/*Percentage of Household Owns Laptop/Notebook by Province, 2011–2014 (Urban+Rural)* 200

Tabel 24.a *Table* Persentase Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Komputer menurut Provinsi dan Sumber Penerangan Ruimah Tangga, 2011–2014 (Perkotaan)/*Percentage of Household Owns Computer by Province and Source of Household Lighting, 2011–2014 (Urban)* 201

Tabel 24.b *Table* Persentase Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Komputer menurut Provinsi dan Sumber Penerangan Ruimah Tangga, 2011–2014 (Perdesaan)/*Percentage of Household Owns Computer by Province and Source of Household Lighting, 2011–2014 (Rural)* 203

Tabel 24.c *Table* Persentase Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Komputer menurut Provinsi dan Sumber Penerangan Ruimah Tangga, 2011–2014 (Perkotaan+Perdesaan)/*Percentage of Household Owns Computer by Province and Source of Household Lighting, 2011–2014 (Urban+Rural)* 205

abel 25.a Persentase Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Komputer dari Rumah Tangga dengan Sumber Penerangan Listrik PLN menurut Provinsi dan Kapasitas Daya Terpasang, 2011–2014 (Perkotaan)/*Percentage of Household Owns Computer from Household with Source of Lighting is PLN by Province and Installed Power Capacity, 2011--2014 (Urban)*..... 207

Tabel 25.b *Table* Persentase Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Komputer dari Rumah Tangga dengan Sumber Penerangan Listrik PLN menurut Provinsi dan Kapasitas Daya Terpasang, 2011–2014 (Perdesaan)/*Percentage of Household Owns Computer from Household with Source of Lighting is PLN by Province and Installed Power Capacity, 2011--2014 (Rural)* 210

Tabel 25.c *Table* Persentase Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Komputer dari Rumah Tangga dengan Sumber Penerangan Listrik PLN menurut Provinsi dan Kapasitas Daya Terpasang, 2011–2014 (Perkotaan+ Perdesaan)/*Percentage of Household Owns Computer from Household with Source of Lighting is PLN by Province and Installed Power Capacity, 2011--2014 (Urban+Rural)* 213

Tabel 26.a *Table* Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Televisi Kabel menurut Provinsi, 2011–2014 (Perkotaan)/*Percentage of Household Owns Cable Television by Province, 2011–2014 (Urban)* 216

Tabel 26.b *Table* Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Televisi Kabel menurut Provinsi, 2011–2014 (Perdesaan)/*Percentage of Household Owns Cable Television by Province, 2011–2014 (Rural)*..... 217

Tabel 26.c *Table* Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Televisi Kabel menurut Provinsi, 2011–2014 (Perkotaan+Perdesaan)/*Percentage of Household Owns Cable Television by Province, 2011–2014 (Urban+Rural)* 218

Tabel 27.a *Table* Persentase Rumah Tangga yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi, 2011–2014 (Perkotaan)/ *Percentage of Household Ever Accessing Internet in the Last 3 Months by Province, 2011–2014 (Urban)* 219

Tabel 27.b *Table* Persentase Rumah Tangga yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi, 2011–2014 (Perdesaan)/ *Percentage of Household Ever Accessing Internet in the Last 3 Months by Province, 2011–2014 (Rural)* 220

Tabel 27.c *Table* Persentase Rumah Tangga yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi, 2011–2014 (Perkotaan+ Perdesaan)/*Percentage of Household Ever Accessing Internet in the Last 3 Months by Province, 2011–2014 (Urban+Rural)* 221

Tabel 28.a *Table* Persentase Rumah Tangga yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Sumber Penerangan Rumah Tangga, 2011–2014 (Perkotaan)/*Percentage of Household Ever Accessing Internet in the Last 3 Months by Province and Source of Household Lighting, 2011–2014 (Urban)* 222

Tabel 28.b *Table* Persentase Rumah Tangga yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Sumber Penerangan Rumah Tangga, 2011–2014 (Perdesaan)/*Percentage of Household Ever Accessing Internet in the Last 3 Months by Province and Source of Household Lighting, 2011–2014 (Rural)*..... 224

Tabel 28.c *Table* Persentase Rumah Tangga yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Sumber Penerangan Rumah Ttangga, 2011–2014 (Perkotaan+Perdesaan) / *Percentage of Household Ever Accessing Internet in the Last 3 Months by Province and Source of Household Lighting, 2011–2014 (Urban+Rural)*..... 226

Tabel 29.a *Table* Persentase Rumah Tangga yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Media/Lokasi Mengakses, 2011–2014 (Perkotaan)/*Percentage of Household Ever Accessing*

Internet in the Last 3 Months by Province and Media/Access of Location, 2011–2014 (Urban) 228

Tabel 29.b *Table* Persentase Rumah Tangga yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Media/Lokasi Mengakses, 2011–2014 (Perdesaan)/*Percentage of Household Ever Accessing Internet in the Last 3 Months by Province and Media/Access of Location, 2011–2014 (Rural)* 231

Tabel 29.c *Table* Persentase Rumah Tangga yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Media/Lokasi Mengakses, 2011–2014 (Perkotaan+Perdesaan)/*Percentage of Household Ever Accessing Internet in the Last 3 Months by Province and Media/Access of Location, 2011–2014 (Urban+Rural)* 234

Tabel 30.a *Table* Rata-rata Banyaknya Anggota Rumah Tangga yang Pernah Mengakses Internet dari Rumah Tangga yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2011–2014 (Perkotaan)/*Average Number of Household's Member Ever Accessing Internet from Household Who Ever Accessing Internet in the Last 3 Months by Province and Gender, 2011–2014 (Urban)* 237

Tabel 30.b *Table* Rata-rata Banyaknya Anggota Rumah tangga yang Pernah Mengakses Internet dari Rumah Tangga yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2011–2014 (Perdesaan)/*Average Number of Household's Member Ever Accessing Internet from Household Who Ever Accessing Internet in the Last 3 Months by Province and Gender, 2011–2014 (Rural)* 238

Tabel 30.c *Table* Rata-rata Banyaknya Anggota Rumah Tangga yang Pernah Mengakses Internet dari Rumah Tangga yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2011–2014 (Perkotaan+Perdesaan)/*Average Number of Household's Member Ever Accessing Internet from Household Who Ever Accessing Internet in the Last 3 Months by Province and Gender, 2011–2014 (Urban+Rural)* 239

Tabel 31.a *Table* Persentase Rumah Tangga yang Pernah Memiliki Akses Internet di Rumah menurut Provinsi, 2011–2014 (Perkotaan)/*Percentase of Household's With Internet Access at Home by Province, 2011–2014 (Urban)* 240

Tabel 31.b *Table* Persentase Rumah Tangga yang Pernah Memiliki Akses Internet di Rumah menurut Provinsi, 2011–2014 (Perdesaan)/*Percentase of Household's With Internet Access at Home by Province, 2011–2014 (Rural)* 241

Tabel 31.c *Table* Persentase Rumah Tangga yang Pernah Memiliki Akses Internet di Rumah menurut Provinsi, 2011–2014 (Perkotaan+ Perdesaan)/*Percentase of Household's With Internet Access at Home by Province, 2011–2014 (Urban+Rural)* 242

Tabel 32.a *Table* Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi, 2011--2014 (Perkotaan)/*Percentage of Population Aged 5 Years and Over Who Ever Accessing Internet in the Last 3 Months by Province, 2011–2014 (Urban)* 243

Tabel 32.b *Table* Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi, 2011–2014 (Perdesaan)/*Percentage of Population Aged 5 Years and Over Who Ever Accessing Internet in the Last 3 Months by Province, 2011–2014 (Rural)* 244

Tabel 32.c *Table* Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi, 2011–2014 (Perkotaan+Perdesaan)/*Percentage of Population Aged 5 Years and Over Who Ever Accessing Internet in the Last 3 Months by Province, 2011–2014 (Urban+Rural)* 245

Tabel 33.a *Table* Persentase Penduduk Laki-laki dan Persentase Penduduk Perempuan Usia 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi, 2011–2014 (Perkotaan)/ *Percentage of Male Population and Female Population Aged 5 Years and Over Who Ever Accessing Internet in the Last 3 Months by Province, 2011–2014 (Urban)* 246

Tabel 33.b *Table* Persentase Penduduk Laki-laki dan Persentase Penduduk Perempuan Usia 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi, 2011–2014 (Perdesaan)/ *Percentage of Male Population and Female Population Aged 5 Years and Over Who Ever Accessing Internet in the Last 3 Months by Province, 2011–2014 (Rural)* 247

Tabel 33.c *Table* Persentase Penduduk Laki-laki dan Persentase Penduduk Perempuan Usia 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi, 2011–2014 (Perkotaan+perdesaan) /*Percentage of Male Population and Female Population Aged 5 Years and Over Who Ever Accessing Internet in the Last 3 Months by Province, 2011–2014 (Urban+Rural)* 248

Tabel 34 *Table* Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Klasifikasi Daerah, 2011–2014/*Percentage of Population Aged 5 Years and*

Over Who Ever Accessing Internet in the Last 3 Months by Province and Area Classification, 2011–2014 249

Tabel 35.a *Table* Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2011–2014 (Perkotaan)/*Percentage of Population Aged 5 Years and Over Who Ever Accessing Internet in the Last 3 Months by Province and Gender, 2011–2014 (Urban)*..... 250

Tabel 35.b *Table* Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Jenis Kelamin 2011–2014 (Perdesaan)/*Percentage of Population Aged 5 Years and Over Who Ever Accessing Internet in the Last 3 Months by Province and Gender, 2011–2014 (Rural)*..... 251

Tabel 35.c *Table* Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Jenis Kelamin 2011–2014 (Perkotaan+Perdesaan)/*Percentage of Population Aged 5 Years and Over Who Ever Accessing Internet in the Last 3 Months by Province and Gender, 2011–2014 (Urban+Rural)* 252

Tabel 36.a *Table* Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Media/Lokasi Mengakses, 2011–2014 (Perkotaan)/*Percentage of Population Aged 5 Years and Over Who Ever Accessing Internet in the Last 3 Months by Province and Media/Access of Location, 2011–2014 (Urban)*..... 253

Tabel 36.b *Table* Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Media/Lokasi Mengakses, 2011–2014 (Perdesaan)/*Percentage of Population Aged 5 Years and Over Who Ever Accessing Internet in the Last 3 Months by Province and Media/Access of Location, 2011–2014 (Rural)* 256

Tabel 36.c *Table* Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan menurut Provinsi dan Media/Lokas Mengakses, 2011–2014 (Perkotaan+Perdesaan)/*Percentage of Population Aged 5 Years and Over Who Ever Accessing Internet in the Last 3 Months by Province and Media/Access of Location, 2011–2014 (Urban+Rural)* 259

Tabel 37.a *Table* Persentase penduduk usia 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Kelompok Umur, 2011–2014 (Perkotaan)/*Percentage of Population Aged 5 Years and Over Who Ever Accessing Internet in the Last 3 Months by Province and Age Group, 2011–2014 (Urban)* 262

Tabel 37.b *Table* Persentase penduduk usia 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Kelompok

Umur, 2011–2014 (Perdesaan)/*Percentage of Population Aged 5 Years and Over Who Ever Accessing Internet in the Last 3 Months by Province and Age Group, 2011–2014 (Rural)* 265

Tabel 37.c *Table* Persentase penduduk usia 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Kelompok Umur, 2011–2014 (Perkotaan+Perdesaan)/*Percentage of Population Aged 5 Years and Over Who Ever Accessing Internet in the Last 3 Months by Province and Age Group, 2011–2014 (Urban+Rural)* 268

Tabel 38.a *Table* Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Partisipasi Sekolah, 2011–2014 (Perkotaan)/*Percentage of Popoulation Aged 5 Years and Over Who Ever Accessing Internet in the Last 3 Months by Province and School Participation, 2011–2014 (Urban)* 271

Tabel 38.b *Table* Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Partisipasi Sekolah, 2011–2014 (Perdesaan)/*Percentage of Popoulation Aged 5 Years and Over Who Ever Accessing Internet in the Last 3 Months by Province and School Participation, 2011–2014 (Rural)* 273

Tabel 38.c *Table* Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Partisipasi Sekolah, 2011–2014 (Perkotaan+Perdesaan)/*Percentage of Popoulation 5 Years of Age and Over Who Ever Accessing Internet in the Last 3 Months by Province and School Participation, 2011–2014 (Urban+Rural)* 275

Tabel 39.a *Table* Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan yang Sedang Diduduki, 2011–2014 (Perkotaan)/*Percentage of Population Aged 5 Years and Over Who Ever Accessing Internet in the Last 3 Months by Province and Level of Education, 2011–2014 (Urban)* 277

Tabel 39.b *Table* Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan yang Sedang Diduduki, 2011–2014 (Perdesaan)/ *Percentage of Population Aged 5 Years and Over Who Ever Accessing Internet in the Last 3 Months by Province and Level of Education, 2011–2014 (Rural)* 280

Tabel 39.c *Table* Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan yang Sedang Diduduki, 2011–2014 (Perkotaan+Perdesaan)/*Percentage of Population Aged 5 Years and*

Over Who Ever Accessing Internet in the Last 3 Months by Province and Level of Education, 2011-- 2014 (Urban+Rural) 283

Tabel 40.a *Table* Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2011–2014 (Perkotaan)/*Percentage of Population Aged 5 Years and Over Who Ever Accessing Internet in the Last 3 Months by Province and Highest Level of Education Attained, 2011–2014 (Urban)* 286

Tabel 40.b *Table* Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2011–2014 (Perdesaan)/*Percentage of Population Aged 5 Years and Over Who Ever Accessing Internet in the Last 3 Months by Province and Highest Level of Education Attained, 2011–2014 (Rural)* 289

Tabel 40.c *Table* Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2011–2014 (Perkotaan+Perdesaan)/*Percentage of Population Aged 5 Years and Over Who Ever Accessing Internet in the Last 3 Months by Province and Highest Level of Education Attained, 2011–2014 (Urban+Rural)* ... 292

Tabel 41.a *Table* Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Kemampuan Membaca, 2011–2014 (Perkotaan)/*Percentage of Population Aged 5 Years and Over Who Ever Accessing Internet in the Last 3 Months by Province and Reading Capability, 2011–2014 (Urban)* 295

Tabel 41.b *Table* Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Kemampuan Membaca, 2011–2014 (Perdesaan)/*Percentage of Population Aged 5 Years and Over Who Ever Accessing Internet in the Last 3 Months by Province and Reading Capability, 2011–2014 (Rural)* 296

Tabel 41.c *Table* Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Kemampuan Membaca, 2011–2014 (Perkotaan+Perdesaan)/*Percentage of Population Aged 5 Years and Over Who Ever Accessing Internet in the Last 3 Months by Province and Reading Capability, 2011–2014 (Urban+Rural)* 297

Tabel 42.a *Table* Persentase Penduduk Usia 10 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Jenis Kegiatan Utama, 2011–2014 (Perkotaan)/*Percentage of Population Aged 10 Years and Over Who Ever Accessing Internet in*

the Last 3 Months by Province and Type of Activities, 2011–2014 (Urban) 298

Tabel 42.b *Table* Persentase Penduduk Usia 10 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Jenis Kegiatan Utama, 2011–2014 (Perdesaan)/*Percentage of Population Aged 10 Years and Over Who Ever Accessing Internet in the Last 3 Months by Province and Type of Activities, 2011–2014 (Rural)* 300

Tabel 42.c *Table* Persentase Penduduk Usia 10 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Jenis Kegiatan Utama, 2011–2014 (Perkotaan + Perdesaan)/*Percentage of Population Aged 10 Years and Over Who Ever Accessing Internet in the Last 3 Months by Province and Type of Activities, 2011–2014 (Urban + Rural)* 302

Tabel 43.a *Table* Persentase Penduduk Usia 10 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Lapangan Usaha Utama, 2011–2014 (Perkotaan)/*Percentage of Population Aged 10 Years and Over Who Ever Accessing Internet in the Last 3 Months by Province and Main Business Field, 2011–2014 (Urban)* 304

Tabel 43.b *Table* Persentase Penduduk Usia 10 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Lapangan Usaha Utama, 2011–2014 (Perdesaan)/*Percentage of Population Aged 10 Years and Over Who Ever Accessing Internet in the Last 3 Months by Province and Main Business Field, 2011–2014 (Rural)* 309

Tabel 43.c *Table* Persentase Penduduk Usia 10 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Lapangan Usaha Utama, 2011–2014 (Perkotaan+Perdesaan)/*Percentage of Population Aged 10 Years and Over Who Ever Accessing Internet in the Last 3 Months by Province and Main Business Field, 2011–2014 (Urban+Rural)* 314

Tabel 44.a *Table* Persentase Penduduk Usia 10 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Status/Kedudukan Pekerjaan, 2011–2014 (Perkotaan)/*Percentage of Population Aged 10 Years and Over Who Ever Accessing Internet in The Last3 Months by Province and Status/Position of Employment, 2011- –2014 (Urban)* 319

Tabel 44.b *Table* Persentase Penduduk Usia 10 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Status/Kedudukan Pekerjaan, 2011–2014 (Perdesaan)/*Percentage*

http://www.bps.go.id

of Population Aged 10 Years and Over Who Ever Accessing Internet in the Last 3 Months by Province and Status/Position of Employment, 2011 –2014 (Rural) 322

Tabel 44.c *Table* Persentase Penduduk Usia 10 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Status/Kedudukan Pekerjaan, 2011–2014 (Perkotaan+ Perdesaan)/*Percentage of Population Aged 10 Years and Over Who Ever Accessing Internet in the Last 3 Months by Province and Status/Position of Employment, 2011–2014 (Urban+Rural)* 325

Tabel 45.a *Table* Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Pengeluaran Telekomunikasi menurut Provinsi, 2011–2014 (Perkotaan)/ *Percentage of Household with Telecommunications Expenditure by Province, 2011–2014 (Urban)* 328

Tabel 45.b *Table* Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Pengeluaran Telekomunikasi menurut Provinsi, 2011–2014 (Perdesaan)/ *Percentase of Household with Telecommunications Expenditure by Province, 2011–2014 (Rural)* 329

Tabel 45.c *Table* Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Pengeluaran Telekomunikasi menurut Provinsi, 2011–2014 (Perkotaan+ Perdesaan)/*Percentase of Household wuth Telecommunications Expenditure by Province, 2011–2014 (Urban+Rural)* 330

Tabel 46.a *Table* Rata-rata Konsumsi Rumah Tangga yang Memiliki Pengeluaran Telekomunikasi menurut Provinsi, 2011–2014 (Perkotaan)/*Average Household Consumption Owns Telecommunications Expenditure by Province, 2011–2014 (Urban)* 331

Tabel 46.b *Table* Rata-rata Konsumsi Rumah Tangga yang Memiliki Pengeluaran Telekomunikasi menurut Provinsi, 2011–2014 (Perdesaan)/*Average Household Consumption Owns Telecommunications Expenditure by Province, 2011–2014 (Rural)* 332

Tabel 46.c *Table* Rata-rata Konsumsi Rumah Tangga yang Memiliki Pengeluaran Telekomunikasi menurut Provinsi, 2011–2014 (Perkotaan+ Perdesaan)/*Average Household Consumption Owns Telecommunications Expenditure by Province, 2011–2014 (Urban+Rural)* 333

Tabel 47.a *Table* Rata-rata Konsumsi Makanan Rumah Tangga yang Memiliki Pengeluaran Telekomunikasi menurut Provinsi, 2011–2014 (Perkotaan)/*Average of Food Household Consumption Owns Telecommunication Expenditure by Province, 2011–2014 (Urban)* 334

Tabel 47.b *Table* Rata-rata Konsumsi Makanan Rumah Tangga yang Memiliki Pengeluaran Telekomunikasi menurut Provinsi, 2011–2014

http://www.bps.go.id

(Perdesaan)/*Average of Food Household Consumption Owns Telecommunication Expenditure by Province, 2011–2014 (Rural)* 335

Tabel 47.c *Table* Rata-rata Konsumsi Makanan Rumah Tangga yang Memiliki Pengeluaran Telekomunikasi menurut Provinsi, 2011–2014 (Perkotaan+Perdesaan)/*Average of Food Household Consumption Owns Telecommunication Expenditure by Province, 2011–2014 (Urban+Rural)* 336

Tabel 48.a *Table* Rata-rata Konsumsi Non Makanan Rumah Tangga yang Memiliki Pengeluaran Telekomunikasi menurut Provinsi, 2011–2014 (Perkotaan)/*Average of Non Food Household Consumption Owns Telecommunication Expenditure by Province, 2011–2014 (Urban)* 337

Tabel 48.b *Table* Rata-rata Konsumsi Makanan Rumah Tangga yang Memiliki Pengeluaran Telekomunikasi menurut Provinsi, 2011–2014 (Perdesaan)/*Average of Non Food Household Consumption Owns Telecommunication Expenditure by Province, 2011–2014 (Rural)* 338

Tabel 48.c *Table* Rata-rata Konsumsi Makanan Rumah Tangga yang Memiliki Pengeluaran Telekomunikasi menurut Provinsi, 2011–2014 (Perkotaan+Perdesaan)/*Average of Non Food Household Consumption Owns Telecommunication Expenditure by Province, 2011–2014 (Urban+Rural)* 339

Tabel 49.a *Table* Rata-rata Konsumsi Rumah Tangga untuk Telekomunikasi menurut Provinsi, 2011–2014 (Perkotaan)/*Average Telecommunication Household Consumption Owns Telecommunication Expenditure by Province, 2011–2014 (Urban)* 340

Tabel 49.b *Table* Rata-rata Konsumsi Rumah Tangga untuk Telekomunikasi menurut Provinsi, 2011–2014 (Perdesaan)/*Average Telecommunication Household Consumption Owns Telecommunication Expenditure by Province, 2011–2014 (Rural)* 341

Tabel 49.c *Table* Rata-rata Konsumsi Rumah Tangga untuk Telekomunikasi menurut Provinsi, 2011–2014 (Perkotaan+Perdesaan)/*Average Telecommunication Household Consumption Owns Telecommunication Expenditure by Province, 2011–2014 (Urban+Rural)* 342

Tabel 50.a *Table* Rata-rata Persentase Konsumsi Telekomunikasi Rumah Tangga terhadap Konsumsi Non Makanan menurut Provinsi, 2011–2014 (Perkotaan)/*Average Percentage of Household Telecommunications Consumptions Against Non Food Consumptions by Province, 2011–2014 (Urban)* 343

Tabel 50.b *Table* Rata-rata Persentase Konsumsi Telekomunikasi Rumah Tangga terhadap Konsumsi Non Makanan menurut Provinsi, 2011–2014

(Perdesaan)/*Average Percentage of Household Telecommunications Consumptions Against Non Food Consumptions by Province, 2011–2014 (Rural)* 344

Tabel 50.c *Table* Rata-rata Persentase Konsumsi Telekomunikasi Rumah Tangga terhadap Konsumsi Non Makanan menurut Provinsi, 2011–2014 (Perkotaan+Perdesaan)/*Average Percentage of Household Telecommunications Consumptions Against Non Food Consumptions by Province, 2011–2014 (Urban+Rural)* 345

Tabel 51.a *Table* Rata-rata Persentase Konsumsi Telekomunikasi Rumah Tangga terhadap Konsumsi Total menurut Provinsi, 2011–2014 (Perkotaan)/*Average Percentage of Household Telecommunications Consumptions Against Total Consumptions by Province, 2011–2014 (Urban)* 346

Tabel 51.b *Table* Rata-rata Persentase Konsumsi Telekomunikasi Rumah Tangga terhadap Konsumsi Total menurut Provinsi, 2011–2014 (Perdesaan)/*Average Percentage of Household Telecommunications Consumptions Against Total Consumptions by Province, 2011–2014 (Rural)* 347

Tabel 51.c *Table* Rata-rata Persentase Konsumsi Telekomunikasi Rumah Tangga terhadap Konsumsi Total menurut Provinsi, 2011–2014 (Perkotaan+Perdesaan)/*Average Percentage of Household Telecommunications Consumptions Against Total Consumptions by Province, 2011–2014 (Urban+Rural)* 348

http://www.bps.go.id

1

PENDAHULUAN
Introduction

http://www.bps.go.id

http://www.bps.go.id

1 PENDAHULUAN
INTRODUCTION

1.1 Latar Belakang

Selama satu dekade terakhir, industri telekomunikasi tengah mengalami pertumbuhan yang sangat pesat. Cepatnya perkembangan teknologi serta ketatnya persaingan bisnis telah memaksa penetrasi teknologi telekomunikasi hingga pelosok perdesaan. Dunia kini diibaratkan menjadi suatu 'Desa Semesta' atau '*Global Village*', sehingga istilah 'jarak sudah mati' atau '*distance is dead*' semakin nyata kebenarannya. Telekomunikasi telah menghilangkan batas-batas jarak dan mereduksi perbedaan antara masyarakat di daerah perkotaan dengan perdesaan. Perbedaan waktu, jauhnya lokasi, serta heterogenitas karakteristik penduduk tidak lagi menjadi hambatan dalam kecepatan penyebaran informasi. Kondisi ini telah mendorong dimulainya transformasi Indonesia menuju masyarakat informasi (wikipedia).

Menurut data *Internet Live Statistics,* Indonesia berada pada urutan ke tiga belas negara dengan pengguna

1.1 Backgorund

In the last decade, telecommunication industry has been grow fast. The rapid development of technology and business competition has forced penetration of telecommunications technology to remote rural. Now, the world is like a 'Global Village', so the term of "distance is dead" is getting more real. Telecommunications has removed the boundaries of distance and reduce the differences between people in urban and rural areas. Differences in time, distant location, and heterogeneity in population characteristics are no longer a bottleneck in speed of information dissemination. This condition has influenced the start of the transformation of Indonesia towards the information society (wikipedia).

According to data from the Internet Live Statistics, Indonesia is on the thirtenth rank of the countries

http://www.bps.go.id

internet terbesar di dunia tahun 2014. Tingginya penggunaan internet ini mencerminkan iklim keterbukaan informasi dan penerimaan masyarakat terhadap perkembangan teknologi dan perubahan menuju masyarakat informasi.

in the world with the largest Internet users in 2014. The high use of the Internet reflects a climate of the openness of information and the acceptance from society to the development of technology and changes towards the information society.

Tingginya jumlah pengguna internet di Indonesia tidak terlepas dari pesatnya perkembangan telepon selular. Pada tahun 2014 tercatat 86,95 persen rumah tangga di Indonesia telah memiliki/menguasai minimal satu nomor telepon selular. Angka ini jauh meningkat jika dibandingkan dengan kondisi tahun 2008 yang baru mencapai 51,99 persen.

The high number of Internet users in Indonesia is inseparable from the rapid development of cellular phones. In 2014, there was 86.95 percent households in Indonesia own/master at least one active cellular phone numbers. This value increased compared to 2008 with only 51.99 percent.

Berbanding terbalik dengan perkembangan penggunaan telepon selular yang terus meningkat dari tahun ke tahun, penggunaan telepon tetap kabel justru mengalami tren yang semakin menurun. Pada tahun 2014, tercatat 5,54 persen rumah tangga yang memiliki/menguasai telepon tetap kabel, jauh menurun jika dibandingkan dengan tahun 2008 yang mencapai 11,67 persen.

In contrast to the development of cellular phone usage which continues to increase from year to year, fixed line telephone usage experienced a decreasing trend. In 2014, there was 5.54 percent households in Indonesia own/master fixed line telephone, decreased significantly compared to 2008 which reached 11.67 percent.

Kegiatan jasa telekomunikasi yang umum di Indonesia di antaranya adalah jasa nilai tambah teleponi dan jasa multimedia. Penurunan pada jasa nilai

The telecommunication service activities that common in Indonesia are value-added telephony services and multimedia services. The Decreasing of

http://www.bps.go.id

tambah teleponi berbanding terbalik dengan jasa multimedia. Seperti pada jaringan telekomunikasi yang terjadi pergeseran teknologi dari telepon dengan kabel menjadi telepon tanpa kabel, jasa multimedia juga mulai menggantikan peran jasa telekomunikasi lainnya. Penggunaan internet, pertumbuhan warung internet, serta penetrasi teknologi digital telah mempengaruhi masyarakat secara signifikan. Jumlah sambungan telepon wartel banyak ditinggalkan dan berkurang karena perkembangan zaman.

value-added telephony services inversely related to multimedia services. Like telecommunications network technologies that shifting from Line telephone to wireless telephone, multimedia services also started replacing others telecommunication services. The use of internet, internet cafés growth, and digital technology penetration has affected the public significantly. The number of telephone connections via kiosk phone reduced because of the times.

1.2 Tujuan

Publikasi ini bertujuan menyediakan data tentang informasi perkembangan telekomunikasi di Indonesia yang mencakup data jaringan telekomunikasi dan jasa telekomunikasi. Data jaringan telekomunikasi meliputi informasi statistik tentang operator penyelenggara telekomunikasi di Indonesia, telekomunikasi dengan kabel berupa telepon tetap kabel dan telepon umum, serta telekomunikasi tanpa kabel berupa telepon tetap nirkabel dan telepon bergerak selular. Data jasa telekomunikasi meliputi informasi statistik mengenai warung telekomunikasi serta

1.2 Purpose

This publication to provide data information telecommunication in Indonesia which includes data telecommunication networks and telecommunication services. Telecommuni cations network data cover statistical information about telecommunication providers in Indonesia, telecommunication with cables such as fixed line telephone and public telephone, and wireless telecommunications such as fixed wireless telephone and cellular cellular telephones. Meanwhile telecommunication services cover statistical information about kiosk and

http://www.bps.go.id

perkembangan internet di Indonesia, baik dari sisi penyelenggara maupun pengguna.

Merespon akan kebutuhan tersebut, Badan Pusat Statistik (BPS) sebagai penyedia data berkualitas bagi pemerintah, berkewajiban untuk menyediakan informasi perkembangan telekomunikasi di Indonesia. Publikasi Statistik Telekomunikasi Indonesia Tahun 2014 ini disajikan dalam upaya memenuhi kewajiban tersebut.

internet development in Indonesia, both providers and users side.

Responding to these needs, BPS-Statistics Indonesia as a provider of qualified data for the government has to provide the information of telecommunication growth in indonesia. Telecommunication Statistics of Indonesia 2014 is presented to meet these obligations.

1.3 Metodologi

Sumber data dalam publikasi ini diperoleh dari hasil kegiatan BPS yaitu Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) dan Pendataan Potensi Desa (Podes) serta dari data sekunder instansi terkait seperti Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemenkominfo) dan perusahaan penyelenggara telekomunikasi.

Pengumpulan dan pengolahan data dilakukan oleh Subdirektorat Statistik Komunikasi dan Teknologi Informasi Badan Pusat Statistik.

Penyajian data dilakukan dalam bentuk tabulasi atau grafik untuk menggambarkan baik frekuensi,

1.3 Methodology

The data in this publication are obtained from the results of BPS activities, they are National Socio-Economic Survey (Susenas) and the Potential Villages Census (Podes) and from secondary data in relevant agencies such as the Ministry of Communications and Information Technology (MCIT) and telecommunication provider companies.

Data collection and processing are done by the Sub-Directorate of Statistics Communications and Information Technology BPS-Statistics Indonesia.

The forms of data presentation are tabulations and charts to describe the frequency,

http://www.bps.go.id

perbandingan, proporsi, maupun perkembangan suatu indikator tertentu dengan metodologi sebagai berikut :

a. Mengumpulkan data sekunder dari instansi terkait seperti Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemenkominfo), serta laporan tahunan perusahaan penyelenggara telekomunikasi seperti PT Telekomunikasi Indonesia (Telkom), PT Telkomsel, PT Indosat, dan lain-lain.

b. Melakukan pengolahan data hasil survei yang pernah dilakukan BPS di antaranya Pendataan Potensi Desa (Podes) tahun 2005, 2008, 2011 dan 2014, serta Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) tahun 2009 sampai dengan tahun 2014.

c. Mempelajari jurnal dan makalah nasional maupun internasional mengenai komunikasi dan teknologi informasiuntuk memperkaya publikasi ini

ratio, proportion, and the development of particular indicator with following methodology:

a. Collecting secondary data from relevant agencies such as the Ministry of Communications and Information Technology, and telecommunication Provider Company's annual report such as PT Telekomunikasi Indonesia (Telkom), PT Telkomsel, PT Indosat, and others.

b. Processing data from surveys conducted by BPS-Statistics Indonesia, including Podes 2005, 2008, 2011 and 2014, also Susenas 2009 until 2014.

c. Studying journals and national or international papers on communication and information technology to enrich this publication.

http://www.bps.go.id

1.4 Konsep dan definisi

a. Telekomunikasi mengandung pengertian setiap pemancaran, pengiriman, dan/atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk

1.4 Concepts and definitions

a. *Telecommunications* *implies every transmission, delivery and admission of every information by signs,*

tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio, atau sistem elektromagnetik lainnya. Termasuk kegiatan telekomunikasi adalah penyediaan pemancar suara, data, naskah, bunyi dan video menggunakan fasilitas transmisi berdasarkan teknologi tunggal atau kombinasi dari berbagai teknologi.

signals, writing, images, voice and sounds through a wire, optical, radio, or other electromagnetic systems. Telecommunication activities include the provision of voice transmitters, data, text, sound and video using transmission facilities based on a single technology or a combination of various technologies.

b. **Jaringan Telekomunikasi** merupakan rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan untuk kegiatan telekomunikasi. Termasuk dalam kegiatan jaringan telekomunikasi adalah kegiatan penyelenggaraan jaringan tetap untuk telekomunikasi publik dan sirkuit sewa, serta penyelenggaraan jaringan telekomunikasi bergerak seperti jaringan bergerak terestrial, selular dan satelit.

b. ***Telecommunications network*** *is a series of telecommunication tools and its complement used for telecommunication activities. Telecommunication network activities cover fixed networks enforcement for public telecommunications and lease circuit and operation of cellular telecommunication networks enforcement such as terrestrial mobile networks, cellular, and satellite.*

c. **Jasa Telekomunikasi** adalah layanan untuk memenuhi kebutuhan telekomunikasi dengan menggunakan jaringan telekomunikasi. Jasa tekomunikasi mencakup kegiatan penyelenggaraan jasa teleponi dasar (telepon, telegrap, teleks, faksimili, dan wartel), jasa nilai tambah teleponi (jasa jaringan pintar, kartu panggil, jasa-jasa

c. ***Telecommunication Services*** *are service to satisfy the needs of telecommunication used network. Telecommunication services include activities provide basic telephony services (telephone, telegraph, telex, facsimile, and telecommunication), value-added telephony services (intelligent network services,*

http://www.bps.go.id

teknologi interaktif, dan radio panggil untuk umum), jasa multimedia (VoIP, internet, komunikasi data, konferensi video, jasa video hiburan, dan warnet).

calling cards, interactive technology services, and public radio call), multimedia services (VoIP, internet, data communication, video conferencing, video entertainment services, and internet cafe).

d. **Telekomunikasi dengan Kabel** merupakan kegiatan pengoperasian, perawatan atau penyediaan akses pada fasilitas untuk pengiriman suara, data, teks, bunyi, dan video dengan menggunakan infrastruktur kabel telekomunikasi. Termasuk kegiatan sambungan komunikasi data yang pengirimannya dilakukan secara paket, melalui suatu sentral atau melalui jaringan lain seperti *Public Switched Telephone Network (PSTN).* Termasuk juga kegiatan penyelenggaraan jaringan teristerial yang melayani pelanggan bergerak tertentu antara lain jasa radio trunking dan jasa radio panggil untuk umum.

d. ***Line Telecommunications*** *are activity of operation, maintenance, or operating access to facilities for voice transmission, data, text, sound, and video using line telecommunications infrastructure. Activities included data communication connection which it's delivery by a packet, through a central or other network such as Public Switch Telephone Network (PSTN). Also including the terrestrial networks implementation activities that serve certain cellular customers such as trunked radio services and other services for the public radio call.*

e. **Telekomunikasi Tanpa Kabel** merupakan kegiatan penyelenggaraan jaringan yang melayani telekomunikasi bergerak dengan teknologi selular di permukaan bumi. Kegiatannya mencakup pengoperasian, pemeliharaan atau penyediaan akses

e. ***Wireless Telecommunications*** *is network operations activities that serve the cellular telecommunications with cellular technology at the earth's surface. Its activities are the operation, maintenance, or supplying access*

http://www.bps.go.id

pada fasilitas untuk mentransmisikan suara, data, teks, bunyi dan video menggunakan infrastruktur komunikasi tanpa kabel dan telekomunikasi selular dan pemeliharaan dan pengoperasian nomor panggil (*paging*), seperti halnya jaringan telekomunikasi tanpa kabel lainnya.

to facilities for the transmission of voice, data, text, sound, and video using wireless and cellular communication infrastructure and operation of a call number (paging) like cellular telecommunications networks and other wireles telecommunications.

e. **Telepon Tetap kabel** atau telepon rumah adalah jaringan telekomunikasi menggunakan perangkat telepon tetap dengan kabel yang secara umum diatur oleh standar-standar teknis dengan menggunakan suatu nomor telepon, dikenal pula sebagai *Public Switched Telephone Network (PSTN).* Pada umumnya dimanfaatkan untuk telepon rumah dan jaringan internet, dan memiliki kemampuan menghantarkan sinyal dengan kuat dan jelas dengan biaya yang relatif lebih murah.

f. ***Fixed Line Telephone*** *or a home telephone is a telecommunication network using fixed devices with a cable are generally set by technical standards by using a telephone number, also known as Public Switch Telephone Network (PSTN). Generally it is used for home telephone and Internet networks, has the ability to deliver a strong and clear signal with relatively cheaper cost.*

g. **Telepon Tetap Nirkabel** atau *Fixed Wireless Access (FWA)* merujuk pada jaringan transmisi nirkabel lokal yang menggunakan teknologi selular, gelombang mikro atau radio untuk menghubungkan sinyal kepada pelanggan di lokasi yang tetap ke sentral lokal. Lisensi FWA menggunakan CDMA *(Code Division Multiple Access)* yang mengikuti nomor

g. ***Fixed Wireless Access (FWA)*** *refers to the local wireless transmission network using cellular technology, micro or radio waves to connect a customer at a fixed location to a local exchange. FWA licenses use CDMA (Code Division Multiple Access) technology that follow*

http://www.bps.go.id

telepon biasa dengan kode area tertentu yang tidak bisa dibawa ke luar area, kecuali mengganti dengan kode area daerah setempat.

the regular telephone number with area code that can't be carried out from the area, except replacing with local area code numbers.

h. **Telepon Bergerak Selular** adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap kabel, namun dapat dibawa ke mana-mana (*portable, cellular*) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel. Selain berfungsi sebagai telepon, telepon selular modern biasanya mendukung layanan tambahan seperti *Short Messages Services* (SMS), *Multimedia Messages Service* (MMS), *email* dan akses Internet, aplikasi bisnis dan permainan, serta fotografi. Saat ini Indonesia mempunyai dua sistem jaringan telepon bergerak selular yaitu GSM (*Global System for Cellular Telecommunications*) dan CDMA (*Code Division Multiple Access*).

h. ***Cellular phone*** *is an electronic telecommunications device that has the same basic capabilities with fixed wire telephone, but can be taken anywhere (portable, cellular) and does not need to be connected with line telecommunication network. Beside for telephone, modern cellular phone typically supports additional services such as Short Message Service (SMS), Multimedia Message Service (MMS), e-mail and access the Internet, business applications and games, as well as photography. Currently, Indonesia has two cellular cellular phone network systems, namely GSM (Global System for Cellular Telecommunication) and CDMA (Code Division Multiple Access).*

i. **GSM** adalah standar Eropa untuk telepon selular digital yang memiliki kemampuan untuk *international satelite roaming*. Hal ini memberikan sebuah sistem tanpa batas yang mampu berhubungan lebih dari 159

i. ***GSM*** *is the European standard for digital cellular telephones that have the ability for international satellite roaming. This provides a limitless system that is able to connecting more than 159*

http://www.bps.go.id

negara dan dapat memberikan pelayanan hingga daerah-daerah terpencil.

countries and can provide services to remote areas.

j. **CDMA** adalah sistem komunikasi wireless yang menggunakan teknologi jaringan spektrum luas broadband sehingga dapat memberikan akses pemakaian pada banyak pengguna pada frekuensi dan waktu yang sama.

j. ***CDMA*** *is a wireless communication system that uses a broad spectrum of broadband network technologies that can provide user access to many users at the same frequency and time.*

k. **Penyelenggara Telekomunikasi** adalah perseorangan, badan usaha baik swasta maupun milik pemerintah yang melakukan kegiatan penyelenggaraan jaringan telekomunikasi, jasa telekomunikasi, maupun telekomunikasi khusus, berdasarkan izin dari Kementerian Komunikasi dan Informatika.

k. ***Telecommunication Operator*** *is an individual, business entity, whether private or government-owned conducting telecommunications networks, telecommunications services, and specific telecommunications by permission from Ministry of Communications and Information Technology.*

l. **Pelanggan telekomunikasi** merujuk kepada perseorangan, badan hukum, dan instansi pemerintah yang menggunakan atau memanfaatkan jaringan atau jasa telekomunikasi baik kontrak maupun tanpa Kontrak.

l. ***Telecommunications subscribers*** *refer to individuals, legal entities, and government agencies that use, or utilize telecommunications networks or services either by contract or without contract.*

m. **ARPU** atau *Average Revenue per User* merupakan nilai rata-rata rupiah yang diterima perusahaan jaringan telekomunikasi dari seorang pelanggan. Nilai ARPU diperoleh

m. ***ARPU*** *or Average Revenue per User is an average value of rupiahs received by the telecommunications network company from a customer. ARPU value is obtained*

http://www.bps.go.id

dengan cara membagi total pendapatan dengan total pelanggan.

by dividing total earnings by the numbers of customers.

n. **RoA** atau *Return on Assets* diperoleh dengan cara membagi nilai laba bersih pada kondisi akhir tahun dengan total aset perusahaan. RoA merupakan salah satu rasio profitabilitas yang dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan.

n. ***RoA*** *or Return on Assets is obtained by dividing the net profit at the end of the year by company's total assets. RoA is a profitability ratio that measures a company's ability to generate earnings from assets that were used.*

o. **Telepon Umum** adalah fasilitas layanan telepon publik menggunakan jaringan tetap kabel yang mengharuskan pengguna untuk membayar menggunakan sejumlah uang koin maupun kartu telepon sebelum melakukan panggilan.

o. ***Public Telephone*** *is a public telephone service facility using fixed cable network that requires users to pay a sum of money using coins or a telephone card before making a telephone call.*

p. **Warung Telekomunikasi (Wartel)** merupakan usaha penyelenggaraan jasa jual kembali jasa teleponi dasar, biasanya dalam setiap wartel terdapat kamar bicara umum (KBU) sebagai tempat untuk melakukan panggilan telepon.

p. ***Kiosk*** *is a telephone services resell business, usually in every room there is a Kamar Bicara Umum (KBU) as a place to make telephone calls.*

q. ***Interconnected network (Internet)*** adalah sebuah sistem jaringan komunikasi global yang menghubungkan komputer dan

q. ***Interconnected network (Internet)*** *is a global communications network system that connects computers and*

http://www.bps.go.id

jaringan komputer di seluruh dunia secara global. Fasilitas menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk halaman *world wide web* (www), surat elektronik (*email*), berita, hiburan dan data. Fasilitas akses internet tidak diasumsikan hanya melalui komputer, dimungkinkan juga menggunakan telepon selular, PDA, perangkat game elektronik, televisi digital, dan lain-lain. Akses bisa melalui suatu jaringan tetap maupun cellular.

computer networks around the world globally. The internet facility provides access to a number of communication services including World Wide Web (www) pages, electronic mail (e-mail), news, entertainment, and data. Internet access facility not only via computer, but also cell telephones, PDAs, electronic gaming devices, digital television, etc. Internet access can be done via a fix or cellular network.

r. *Bandwidth* adalah kapasitas dari suatu jaringan.

r. *Bandwidth is the capacity of a network.*

s. ***Internet Service Provider (ISP)*** atau Penyelenggara Jasa Internet (PJI) adalah perusahaan atau badan yang menyelenggarakan jasa sambungan internet dan jasa lainnya yang berhubungan. Kebanyakan perusahaan telepon merupakan penyelenggara jasa internet. Perusahaan ini menyediakan jasa seperti hubungan ke internet, pendaftaran nama domain dan hosting.

s. ***Internet Service Provider (ISP)*** *is a company or agency which has internet connection services and other related services. Most telephone companies are internet service providers. The company provides services such as connection to the internet, domain name registration and hosting.*

t. ***Network Access Point (NAP)*** adalah perusahaan yang secara resmi dapat melayani kebutuhan sekaligus menjual

t. ***Network Access Point (NAP)*** *is a company that can formally serve the needs and sell*

http://www.bps.go.id

bandwidth kepada ISP berdasarkan perizinan dari Kementerian Komunikasi dan Informatika.

bandwidth to ISPs based on the permissions of the Ministry of Communications and Information Technology.

u. **Warung Internet (Warnet)** mencakup usaha penyelenggaraan jasa jual kembali jasa internet biasanya dalam setiap warnet terdapat beberapa komputer yang disediakan untuk pelanggan.

u. ***Internet café*** *include resell Internet services business, and in every cafe there are some computers for customers.*

v. ***Base Tranceiver Station (BTS)*** adalah komponen jaringan dari sistem komunikasi *mobile* yang menerima dan mengirim sinyal. BTS berfungsi menjembatani perangkat komunikasi pengguna dengan jaringan menuju jaringan lain.

v. ***Base Transceiver Station (BTS)*** *is network component of cellular communication systems that receive and send signals. BTS serves to bridge the users' communication device with the network to other networks.*

w. **Data Potensi Desa (Podes)** adalah data hasil pendataan Podes yang mengandung informasi potensi dan kinerja pembangunan di tingkat desa/kelurahan berupa indikator sosial ekonomi, sarana prasarana, serta potensi desa lainnya. Data hasil pendataan Podes hingga saat ini merupakan satu-satunya sumber data tematik berbasis wilayah yang mampu menggambarkan potensi suatu wilayah setingkat desa di seluruh Indonesia.

w. ***Village Potency/Potensi Desa (Podes) data*** *is the result of Podes' data collection, which contains information on potential and performance development at the village/urban such as socio-economic indicators, infrastructure, and other villages' potency. Podes' data collection results until today are the only source of thematic data based on areas that able to describe the potential of village-level areas throughout Indonesia.*

http://www.bps.go.id

x. **Data Survey Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)** merupakan data hasil survei rumah tangga yang dilaksanakan oleh Badan Pusat Statistik, berisikan berbagai informasi kependudukan, pendidikan, kesehatan, perumahan, kriminalitas, sosial budaya, konsumsi, perjalanan wisata dan kesejahteraan rumah tangga.

x. ***National Socio-Economic Survey/ Survei Sosial Ekonomi (Susenas) Data*** *are household survey data conducted by BPS, Statistics Indonesia, contains a variety of information on population, education, health, housing, crime, social culture, consumption, travel and household welfare.*

y. **Industri Manufaktur Telekomunikasi** adalah industri yang menghasilkan barang jadi/setengah jadi atau komponen barang untuk digunakan dalam telekomunikasi seperti: komponen dan papan elektronik, komputer dan perlengkapannya, peralatan komunikasi, peralatan audio dan video elektronik serta media magnetik dan media optik (KBLI: 2610, 2620, 2630, 2640 dan 2680)

y. ***Telecommunications Manufacturing industry*** *is an industry that produces finished/semi-finished goods or components to use in telecommunications such as: components and electronic boards, computers and accessories, communication equipment, audio equipment and video electronics, and magnetic media and optical media (ISIC: 2610, 2620, 2630, 2640 dan 2680).*

http://www.bps.go.id

1.5 Sistematika Penyajian

Publikasi ini terdiri atas lima bab yang disusun secara sistematis untuk menjelaskan statistik telekomunikasi di Indonesia dengan susunan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, menjelaskan latar belakang penyusunan publikasi,

1.5 Systematics of Presentation

This publication consists of five chapters that arranged systematically to explain the telecommunication statistics in Indonesia, with following composition :

Chapter I Introduction, explains the background of publication

	tujuan, metodologi, penjelasan konsep dan definisi serta sistematika penyajian.	*purposes, metodhology, explanation of concepts and definitions and systematics of presentation.*
Bab II	Gambaran Umum Indikator TIK Indonesia, menjelaskan perkembangan TIK dalam rumah tangga mencakup penetrasi internet, kepemilikan telepon tetap, kepemilikan telepon selular, kepemilikan komputer dan kepemilikan akses internet di rumah.	*Chapter II The developments of ICT Indicators In Indonesia, explains the development of ICT in household which covers Internet penetration, fixed line telephone ownership, cellular phone ownership, computer ownership and internet access ownerships at home.*
Bab III	Jaringan Telekomunikasi, menjelaskan perkembangan penyelenggaraan jaringan telekomunikasi yang terdiri atas telekomunikasi dengan kabel, telepon umum, telepon tetap nirkabel, dan telepon bergerak selular.	*Chapter III Telecommunications Network, explains the development of telecommunication network enforcement which consist of Line telecommunications, public telephone, fixed wireless, and cellular phones.*
Bab IV	Jasa Telekomunikasi, menjelaskan perkembangan penyelenggaraan jasa telekomunikasi yang terdiri atas wartel, penyelenggaraan warnet, dan *internet service provider (ISP)*.	*Chapter IV Telecommunication Services, explains the development of telecommunication services provision which consists of kiosk phone, the implementation of internet café, and internet service providers (ISP).*
Bab V	Telekomunikasi Indonesia, menjelaskan peraturan dan perundangan telekomunikasi,	*Chapter V Indonesian Telecommunications, explains laws and regulations of telecommunication*

http://www.bps.go.id

perkembangan dari klasifikasi lapangan usaha telekomunikasi, serta pertumbuhan dari industri telekomunikasi di Indonesia.

development of telecommunications business field classification, and growth of telecommunications industry in Indonesia

Lampiran, berisi tabel-tabel pendukung hasil olahan data statistik potensi desa dan susenas secara lebih terperinci.

Appendix, contains supporting tables from the result of Podes and Susenas data processing in more detail.

http://www.bps.go.id

2

GAMBARAN UMUM INDIKATOR TIK INDONESIA

The Development of ICT Indicators in Indonesia

http://www.bps.go.id

http://www.bps.go.id

2 GAMBARAN UMUM INDIKATOR TIK INDONESIA
THE DEVELOPMENT OF ICT INDICATORS IN INDONESIA

Dalam lima tahun terakhir, penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) oleh rumah tangga di Indonesia menunjukkan perkembangan yang pesat. Hal ini didukung dengan berbagai inovasi di bidang TIK mulai dari perangkat keras (*hardware*) hingga perangkat lunak (*software*). Perkembangan beberapa indikator pemanfaatan TIK oleh rumah tangga di Indonesia ditunjukkan pada Gambar 2.1 di bawah ini.

In the last five years, the use of Information and Communication Technology (ICT) by households in Indonesia showed a rapid development. This is supported by a wide range of innovations in the field of ICTs, ranging from hardware (hardware) to software (software). ICT development indicators by household in Indonesia is shown in Figure 2.1 below.

http://www.bps.go.id

Gambar 2.1 **Perkembangan Indikator TIK di Indonesia, 2010—2014**
Figure ***ICT Development Indicators in Indonesia, 2010—2014***

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/*BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey*

Berdasarkan Gambar 2.1, ditunjukkan bahwa perkembangan paling pesat terlihat pada penggunaan telepon selular oleh masyarakat Indonesia. Persentase penduduk yang menggunakan telepon selular terus mengalami peningkatan, hingga pada tahun 2014 mencapai 51,49 persen. Pertumbuhan penggunaan telepon selular ini diikuti pula oleh pertumbuhan kepemilikan komputer dan kepemilikan akses internet dalam rumah tangga yang mencapai angka 17,30 persen untuk kepemilikan komputer dan 28,70 persen untuk kepemilikan akses internet dalam rumah tangga. Penggunaan internet juga mengalami peningkatan selama kurun waktu 2010—2014, ditunjukkan dari meningkatnya persentase penduduk yang mengakses internet pada tahun 2010 sebesar 10,82 persen menjadi 17,14 persen pada tahun 2014. Sebaliknya kepemilikan telepon tetap kabel dalam rumah tangga mengalami penurunan dari tahun ke tahun, pada tahun 2010 persentase rumah tangga yang memiliki/menguasai telepon kabel sebesar 9,46 persen, turun menjadi 5,54 persen pada tahun 2014.

Based on Figure 2.1, indicated that the most rapid development seen in the use of cellular phones by Indonesian. Percentage of population using cellulare phones was constantly increasing, up to 2014 reached 51.49 percent. The growth of cellular phone usage is followed by the growth of computer ownership and Internet access ownership in households reached 17.30 percent for computer ownership and 28.70 percent for internet access in the home ownership. Internet usage also increased during the period 2010—2014 which demonstrated by the increasing in percentage of people who access the internet in 2010 with percentage 10.82 percent to 17.14 percent in 2014. On the other hand, fixed line telephone ownership in households has been decreased from year to year, in 2010 the percentage of households that owns/master the fixed Line telephone was 9.46 percent, down to 5.54 percent in 2014.

http://www.bps.go.id

2.1 Penetrasi Internet

Menurut data *Internet Live Statistics,* Indonesia berada pada urutan pengguna internet terbesar ke tiga belas dunia pada tahun 2014. Tingginya penggunaan internet ini mencerminkan iklim keterbukaan informasi dan penerimaan masyarakat terhadap perkembangan teknologi dan perubahan menuju masyarakat informasi.

2.1 Internet Penetration

According to data from the Internet Live Statistics, Indonesia is on the thirteenth rank of the countries in the world with the largest Internet users in 2014. The high use of the Internet reflects a climate of the openness of information and theacceptance from society to the development of technology and changes towards the information society.

http://www.bps.go.id

Tabel 2.1 / ***Table***

Negara-Negara dengan Jumlah Pengguna Internet Terbesar di Dunia, 2014

Countries with Largest Number of Internet Users in the World, 2014

Ranking *Rank*	Negara *Country*	Pengguna Internet *Internet User*	Jumlah Penduduk *Total Population*	Penetrasi *Penetration*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	China	641,601,070	1,393,783,836	46.03%
2.	United States	279,834,232	322,583,006	86.75%
3.	India	243,198,922	1,267,401,849	19.19%
4.	Japan	109,252,912	126,999,808	86.03%
5.	Brazil	107,822,831	202,033,670	53.37%
6.	Russia	84,437,793	142,467,651	59.27%
7.	Germany	71,727,551	82,652,256	86.78%
8.	Nigeria	67,101,452	178,516,904	37.59%
9.	United Kingdom	57,075,826	63,489,234	89.90%
10.	France	55,429,382	64,641,279	85.75%
11.	Mexico	50,923,060	123,799,215	41.13%
12.	South Korea	45,314,248	49,512,026	91.52%
13.	**Indonesia**	**42,258,824**	**252,812,245**	**16.72%**
14.	Egypt	40,311,562	83,386,739	48.34%
15.	Viet Nam	39,772,424	92,547,959	42.97%
16.	Philippines	39,470,845	100,096,496	39.43%
17.	Italy	36,593,969	61,070,224	59.92%
18.	Turkey	35,358,888	75,837,020	46.62%
19.	Spain	35,010,273	47,066,402	74.38%
20.	Canada	33,000,381	35,524,732	92.89%

Notes : Elaboration of data by *International Telecommunication Union (ITU), United Nations Population Division, Internet & Cellular Association of India (IAMAI), World Bank.*July 1 2014 Estimate

Sumber/*Source* : http://www.internetlivestats.com/internet-user (diakses tanggal 2 Oktober 2015/*accessed on October 2, 2015*)

Meskipun jumlah pengguna internet di Indonesia tinggi, namun penetrasi internet di Indonesia masih tergolong rendah. Berdasarkan data *International Telecommunication Union (ITU),* penetrasi internet Indonesia pada tahun 2014 masih jauh di bawah negara-negara Asean lainnya. Penetrasi internet Indonesia berada pada urutan ke tujuh dari sepuluh negara ASEAN, sedikit lebih baik dari negara Myanmar, Kamboja dan, Laos.

Although the number of Internet users in Indonesia is high, the internet penetration in Indonesia is still low. Based on data from the International Telecommunication Union (ITU), the Internet penetration Indonesia in 2014 was still far below other ASEAN countries. Indonesia Internet penetration is on the seventh order of the ten ASEAN countries, slightly better than Myanmar, Cambodia, and Laos.

Gambar 2.2 **Penetrasi Internet Negara-Negara ASEAN, 2014**
Figure ***Internet Penetration of ASEAN Countries, 2014***

Sumber/*Source : International Telecommunication Union*

http://www.bps.go.id

Gambar 2.3 di bawah ini menunjukkan penggunaan internet di Indonesia pada periode 2010—2014 berdasarkan data Survei Sosial Ekonomi Nasional. Gambar 2.3 tersebut menunjukkan bahwa penggunaan internet oleh penduduk di Indonesia mengalami peningkatan dari tahun ke tahun.

Figure 2.3 shows the usage of Internet users in Indonesia during 2010—2014 based on data from the National Socio-Economic Surveys. The figure shows that the internet users in Indonesia increased from year to year.

Gambar 2.3 / ***Figure***

Persentase Penduduk Usia 5 Tahun Ke Atas yang Mengakses Internet dalam Tiga Bulan Terakhir menurut Klasifikasi Daerah, 2010—2014
Percentage of Population Age 5 Years and Over Who Access the Internet in the Last Three Months by Area Classification, 2010—2014

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional /*BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey*

Pada tahun 2010, persentase penduduk usia 5 tahun ke atas yang menyatakan pernah mengakses internet dalam tiga bulan terakhir sebesar 10,92 persen dan meningkat menjadi 17,14 persen pada tahun 2014. Peningkatan penggunaan internet ini terjadi baik di daerah perkotaan maupun perdesaan. Di daerah perkotaan, persentase pengguna internet pada tahun 2010 sebesar 17,74 persen dan meningkat menjadi 25,84 persen pada tahun 2014, sedangkan pengguna internet di daerah perdesaan pada tahun 2010 sebesar 4,16 persen dan meningkat menjadi 8,37 persen pada tahun 2014.

In 2010 the percentage of the population aged 5 years and over who claimed to have access to the internet in the last three months amounted to 10.92 percent and increase to 17.14 percent in 2014. The increase in Internet usage recorded both in urban and rural areas. In urban areas, the percentage of Internet users in 2010 amounted to 17.74 percent and increase to 25.84 percent in 2014. Meanwhile, internet users in rural areas in 2010 amounted to 4.16 percent and increase to 8.37 percent in 2014.

Peningkatan persentase penduduk yang mengakses internet ini terjadi di seluruh wilayah di Indonesia. Gambar 2.4 menunjukkan bahwa terjadi peningkatan persentase penduduk yang mengakses internet di seluruh wilayah di Indonesia dari tahun 2010 ke tahun 2014. Pulau Jawa menjadi pulau dengan persentase akses internet tertinggi dibandingkan pulau-pulau lainnya, yaitu sebesar 12,01 persen pada tahun 2010 dan sebesar 19,12 persen pada tahun 2014. Sementara persentase terendah berada di Pulau Maluku dan Papua.

An increase in the percentage of individual who access the internet was recorded in all regions in Indonesia. Figure 2.4 shows an increase in the percentage of individual who access the internet in all areas in Indonesia from 2010 to 2014. Java became the island with the highest percentage compared to other islands which were 12.01 percent in 2010 and 19.12 percent in 2014. While the lowest percentage was in the island of Maluku and Papua.

http://www.bps.go.id

Gambar **2.4** **Persentase Penduduk Usia 5 Tahun Ke Atas yang Mengakses Internet dalam Tiga Bulan Terakhir menurut Pulau, 2010 dan 2014**
Figure ***Percentage of Population Age 5 Years and Over Who Access the Internet in the Last Three Months by Island, 2010 and 2014***

Sumber / Source: BPS , Survei Sosial Ekonomi Nasional / BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey

Dari segi ketersediaan fasilitas, akses internet dapat dilakukan dari dalam rumah dengan menggunakan jaringan telepon kabel dan telepon selular, atau

In terms of availability of facilities, internet could be access from home by using a line telephone network and cellular phone, or

akses dari luar rumah seperti kantor, sekolah, warnet, maupun tempat lainnya.

accessed from outside the home such as offices, schools, internet cafes, and other places.

Gambar ***Figure*** **2.5** **Persentase Penduduk Usia 5 Tahun Ke Atas yang Mengakses Internet Dalam Tiga Bulan Terakhir Menurut Media/Lokasi, 2010—2014**
Percentage of Population Age 5 Years and Over Who Access the Internet in the Last Three Months by Media/Location, 2010—2014

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional / *BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey*

Gambar 2.5 di atas menunjukkan aktifitas penduduk melalui beragam media/lokasi ketika mengakses internet. Fasilitas telepon selular memiliki peran yang cukup signifikan sebagai media untuk mengakses internet. Dalam kurun waktu 2010—2014, telepon selular menjadi media/lokasi yang paling banyak dipilih dalam mengakses interent. Telepon selular mendominasi pilihan masyarakat untuk mengakses internet dengan porsi sebesar 51,25 persen pada tahun 2010, dan meningkat menjadi 73,73 persen pada tahun 2014.

Pilihan masyarakat selanjutnya dalam mengakses internet tercatat dilakukan melalui warnet, namun mengalami tren menurun dari tahun ke tahun. Pada tahun 2010 sebanyak 47,34 persen penduduk mengakses internet melalui warnet, namun menurun menjadi sebesar 25,25 persen pada tahun 2014. Sementara itu, akses internet melalui fasilitas lainnya mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Akses internet dari rumah melalui jaringan telepon kabel secara umum mengalami penurunan dari tahun 2010 (24,25%) ke tahun 2014 (18,85%). Hal yang sama juga terjadi pada akses internet melalui kantor,

Figure 2.5 above shows the activity of the population through a variety of media/locations. Cellular phones have a significant role as a medium for accessing the internet. In the period of 2010—2014 the cellular phone into a media/locations with the most nominations in accessing the interent. Cellular phones dominated the public option to access the Internet with a percentage of 51.25 percent in 2010 increased to 73.73 percent in 2014.

The internet café was the next public option to access the internet eventhough it was experiencing a decreasing trend from year to year. In 2010 individual accesing internet from internet cafes amounted to 47.34 percent of the population, decreased to 25.25 percent in 2014. Internet access via other facilities fluctuated from year to year. Internet access from home via cable telephone network generally declined from 2010 (24.25%) to 2014 (18.85%). The same trend was the access of internet through the offices,

http://www.bps.go.id

sekolah, dan media/lokasi lainnya (lihat Gambar 2.4).

Gambar 2.6 sampai dengan Gambar 2.12 menggambarkan karakteristik pengguna internet di Indonesia yang bersumber dari data hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas).

schools, and other media/locations (see Figure 2.4).

Figure 2.6 to Figure 2.12 illustrate the characteristics of Internet users in Indonesia which derived from data of National Socio-economic Survey (Susenas).

Gambar / *Figure* 2.6 **Persentase Pengguna Internet menurut Jenis Kelamin, 2010—2014**
Percentage of Internet User by Gender, 2010—2014

Gambar / *Figure* 2.7 **Persentase Pengguna Internet menurut Klasifikasi Daerah, 2010—2014**
Percentage of Internet User by Area Classification, 2010—2014

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional / *BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey*

Gambar 2.6 menunjukkan persentase pengguna internet menurut jenis kelamin dan Gambar 2.7 menunjukkan persentase pengguna internet menurut klasifikasi daerah pada periode 2010—2014. Dari gambar 2.6 terlihat bahwa meskipun pengguna internet laki-laki lebih banyak dibanding

Figure 2.6 shows the percentage of Internet users by gender while table 2.7 shows the percentage of Internet users according to the area classification during the period of 2010—2014. Figure 2.6, figure out that although the male Internet users were more than

perempuan, namun selama periode 2010—2014 persentase pengguna internet perempuan terus mengalami peningkatan, sedangkan pengguna internet laki-laki mengalami penurunan persentase dari tahun ke tahun. Apabila dilihat berdasarkan klasifikasi daerah (Gambar 2.7), terdapat perbedaan yang sangat mencolok antara banyaknya pengguna internet di daerah perkotaan dan perdesaan. Hal menarik dapat dilihat bahwa selama periode 2010—2014 persentase pengguna internet yang tinggal di daerah perkotaan secara perlahan mengalami penurunan, sebaliknya pengguna internet di daerah perdesaan sedikit demi sedikit mengalami peningkatan.

the female Internet users, but during period 2010—2014 the percentage of female Internet users were constantly increasing, n the other hand, the percentage of male internet users were decreasing from year to year. According to the area classification (Figure 2.7), there is a very significant differences between the number of internet users in urban areas compare to those in rural areas. During the period of 2010—2014, the percentage of Internet users who live in urban areas decreased gradually, while Internet users in rural areas increased gradually.

Gambar 2.8 menunjukkan persentase pengguna internet di daerah perkotaan dan perdesaan menurut lokasi/media mengakses tahun 2014. Dari gambar tersebut dapat dilihat bahwa akses internet melalui telepon selular/HP menjadi favorit pengguna internet baik di daerah perkotaan maupun perdesaan. Sebesar 73,73 persen akses internet dilakukan melalui media telepon selular/HP, diikuti akses di warnet, rumah, lokasi lainnya, kantor, dan sekolah.

Figure 2.8 shows the percentage of Internet users in urban and rural areas by location/media access in 2014. Internet access via cellular phone/HP was a favorite for internet users, both in urban and rural areas. As many as 73.73 percent of internet access used cellular phone/HP as a media, followed by access at internet cafes, homes, other locations, offices, and schools.

http://www.bps.go.id

Apabila dilihat menurut klasifikasi daerah, lokasi/media favorit mengakses internet di daerah perkotaan juga dilakukan melalui telepon selular/HP, warnet, rumah, lokasi lainnya, kantor dan sekolah. Lokasi/media favorit untuk mengakses internet di daerah perdesaan sedikit berbeda yang mana akses internet melalui sekolah lebih banyak dilakukan dibandingkan akses internet yang dilakukan di rumah, kantor, maupun lokasi lainnya.

In terms of the area classification, favorite location/media internet in urban areas was cellular phone/HP too. Meanwhile, access via internet cafes, homes, other locations, offices and schools were lower than those by cellular phone. On the other hand, access internet in rural areas is slightly different, where people prefer to access the internet at school rather than at homes, offices, and other locations. This was happened due to the different infrastructure to access internet in urban and rural areas.

Gambar 2.8 / ***Figure***

Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Media/Lokasi dan Klasifikasi Daerah, 2014

Percentage of Population Aged 5 Years and Over who Accessing the Internet in the Last 3 Months by Media/Location and Area Classification, 2014

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/*BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey*

Menurut kelompok umur (Gambar 2.9), lebih dari enam puluh persen pengguna internet merupakan penduduk dengan usia kurang dari 25 tahun. Hanya sebesar 42,14 persen dari pengguna internet yang berusia lebih dari 25 tahun. Hal tersebut mengindikasikan bahwa internet merupakan teknologi telekomunikasi yang tengah menjadi *trend* terutama bagi kalangan penduduk usia muda.

By group of age (Figure 2.9), more than sixty percent internet users were population aged less than 25 years. Only 42.14 percent from the internet users who were aged 25 years old and above. This indicates that the internet as a telecommunications technology which becomes a trend, especially for young aged population.

Gambar 2.9 / ***Figure***

Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Kelompok Umur, 2014
Percentage of Population Aged 5 Years and Over who Access the Internet in the Last 3 Months by Age Group, 2014

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/*BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey*

http://www.bps.go.id

Gambar 2.10 menunjukkan persentase pengguna internet menurut kegiatan utama. Dari gambar tersebut terlihat bahwa pengguna internet pada tahun 2014 lebih banyak didominasi oleh penduduk yang bekerja (47,09%). Pelajar atau penduduk yang masih bersekolah menempati urutan kedua (38,84%), diikuti penduduk dengan kegiatan utama mengurus rumah tangga (10,47%) dan lainnya (3,60%).

Figure 2.10 shows the percentage of individual Internet users according to their main activity. It figured out that the internet users in 2014 were dominated by the working population (47.09%). Students or residents who were still at school were in the second place (38.84%), followed by population with major activity as house wife (10.47%), and others (3.60%).

Gambar 2.10 / ***Figure***

Persentase Penduduk Usia 10 Tahun ke Atas yang Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Kegiatan Utama, 2014
Percentage of Population Aged 10 Years and Over who Accessing Internet in the Last 3 Months by Main Activity, 2014

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/*BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey*

http://www.bps.go.id

Gambar **2.11** **Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Partisipasi Sekolah, 2014**
Figure ***Percentage of Population Aged 5 Years and Over who Access the Internet in the Last 3 Months by School Participation, 2014***

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/*BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey*

Berdasarkan partisipasi sekolah (lihat Gambar 2.11), pengguna internet didominasi oleh penduduk yang tidak bersekolah lagi yaitu sebesar 57,43 persen. Hal ini disebabkan penggunaan internet banyak digunakan baik untuk keperluan pribadi maupun keperluan pekerjaan. Penduduk yang masih bersekolah menempati urutan kedua dalam penggunaan internet yaitu sebesar 42,44 persen. Internet juga ternyata menjadi kebutuhan penduduk yang tidak/belum pernah bersekolah, terbukti dengan sebesar 0,10 persen penduduk

Based on the school participation (see Figure 2.11), individual Internet users were dominated by population who were not attending school anymore. Internet They are recorded at 57.43 percent. Internet seemed to be used widely both for personal and work purposes. Residents who were still attending school ranks second in the internet usage, that was by 42.44 percent. Population who were not/never attending school was also accesing internet, proved by 0.10 percent of the population

http://www.bps.go.id

pada kelompok ini pernah menggunakan internet dalam 3 bulan terakhir.

Dilihat berdasarkan tingkat pendidikan tertinggi yang ditamatkan (Gambar 2.12), penggunaan internet pada tahun 2014 didominasi oleh penduduk yang tamat SMA/sederajat (36,94%), berturut-turut diikuti oleh pengguna internet dengan tingkat pendidikan teakhir SMP/Sederajat (19,96%), S1 ke atas (17,15%), SD/sederajat (14,41%), tidak punya ijasah SD (5,88%), dan D1—D3 (5,65%).

in this group ever used the internet in the last 3 months.

Based on the highest level of education attainment (Figure 2.11), the Internet users in 2014 was dominated by population who graduated from senior high school/equivalent (36.94%), followed by the internet users junior high school/equivalent attainment (19.96%), S1 graduall schooll above (17.15%), primary school/equivalent (14.41%), no certificate (5.88%), and D1—D3 (35.65%).

http://www.bps.go.id

Gambar / *Figure* 2.12 Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2014

Percentage of Population Aged 5 Years and Over who Access the Internet in the Last 3 Months by Educational Attainment, 2014

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/*BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey*

2.2 Perkembangan Penggunaan Telepon Selular oleh Rumah Tangga

Tingginya jumlah pengguna internet di Indonesia tidak terlepas dari pesatnya perkembangan telepon selular yang terjadi dalam satu dekade ini. Data hasil Susenas pada Gambar 2.13 menunjukkan peningkatan penggunaan telepon selular yang pesat dari tahun ke tahun. Pada tahun 2014, persentase rumah tangga di Indonesia yang telah memiliki/menguasai minimal satu nomor telepon selular yang aktif tercatat sebesar 86,95 persen. Nilai ini jauh meningkat jika dibandingkan dengan kondisi tahun 2008 yang baru mencapai 51,99 persen.

Selama periode 2008—2014, rata-rata peningkatan persentase rumah tangga yang telah memiliki/menguasai minimal satu nomor telepon selular yang aktif sebesar 5,83 persen per tahun. Peningkatan di daerah perdesaaan jauh lebih tinggi dibandingkan daerah perkotaan, yang ditunjukkan dengan rata-rata peningkatan yang mencapai 7,20 persen per tahun, sementara daerah perkotaan hanya 4,33 persen per tahun. Hal ini menunjukkan kuatnya penetrasi telepon selular hingga ke pelosok desa.

2.2 The Development of Cellular Phone Usage by Household

The high number of Internet users in Indonesia is inseparable from the rapid development of cellular phones that happen in this decade. Based on Susenas data in Figure 2.13 shows the rapid increase in using cellular phones from year to year. In 2014, the percentage of households in Indonesia, that own/master at least one active cellular phone numbers was 86.95 percent. This value is considerably increased compared to in 2008 with only 51.99 percent.

During period of 2008—2014, the average growth of household who own/master at least one active cellular telephone numbers was 5,83 percent per year. The growth in rural areas was more rapid than urban area, indicated by the average growth that reached 7.20 percent per year, while urban area just 4.33 percent per year. It shows the strength of cellular telephone penetration in remote rural areas.

http://www.bps.go.id

Gambar **2.13** **Persentase Rumah tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Selular menurut Klasifikasi Daerah, 2008—2014**
Figure ***Percentage of Household Own/Master Cellular phone by Area Classification, 2008—2014***

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/*BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey*

Gambar 2.14 Menunjukkan bahwa peningkatan persentase rumah tangga yang memiliki/menguasai telepon selular terjadi di seluruh wilayah di Indonesia pada tahun 2008 dan 2014. Pulau Sulawesi merupakan wilayah dengan peningkatan yang paling tinggi dengan rata-rata peningkatan per tahun sebesar 6,52 persen, diikuti Pulau Bali dan Nusa Tenggara sebesar 6,22 persen dan Pulau Jawa sebesar 5,94 persen.

Figure 2.14 shows the increase in percentage of household that own/master cellular phone across all areas in Indonesia in 2008 and 2014. Sulawesi is an area with highest increase on growth with 6.52 percent per year, followed by Bali and Nusa Tenggara at 6.22 percent and Java at 5.94 percent.

http://www.bps.go.id

Gambar **2.14** **Persentase Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Selular menurut Pulau, 2008 dan 2014**
Figure ***Percentage of Household Own/Master Cellular Phone by Islands, 2008 and 2014***

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/*BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey*

http://www.bps.go.id

Gambar / ***Figure*** **2.15** **Rata-rata Banyaknya Nomor Telepon Selular Aktif yang Dimiliki/Dikuasai Rumah Tangga menurut Pulau, 2008 dan 2014**
Average of Active Cellular Phone Number Owned/Mastered by Households by Island, 2008 and 2014

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/*BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey*

http://www.bps.go.id

Gambar 2.15 menunjukkan rata-rata banyaknya nomor telepon selular aktif yang dimiliki rumah tangga di Indonesia. Dari gambar tersebut terlihat bahwa pada tahun 2008 setiap rumah tangga di Indonesia telah memiliki lebih dari satu nomor telepon selular, dengan rata-rata 1,72 nomor per rumah tangga, dan meningkat pada tahun 2014 menjadi rata-rata 2,21 nomor per rumah tangga. Kepemilikan nomor telepon selular terus meningkat, hal tersebut terjadi pada rumah tangga di seluruh wilayah Indonesia. Pulau Maluku dan Papua adalah pulau yang mempunyai rata-rata nomor telepon selular per rumah tangga tertinggi baik pada tahun 2008 maupun tahun 2014.

Figure 2.15 shows the average number of active cellular phone numbers owned by households in Indonesia. The figure shows that in 2008 every household in Indonesia has more than one cellular phone number with average 1.72 cellular phone numbers per household, and increase in 2014 to 2.21 numbers per household. Cellular phone number ownership increase continuously across Indonesia. Papua and Moluccas were areas that have the highest average of cellular phone number both in 2008 and 2014.

http://www.bps.go.id

2.3 Perkembangan Penggunaan Telepon Tetap Kabel oleh Rumah Tangga

Berbanding terbalik dengan perkembangan penggunaan telepon selular yang terus meningkat dari tahun ke tahun, penggunaan telepon tetap kabel justru mengalami tren yang semakin menurun dalam rumah tangga di Indonesia. Gambar 2.16 menunjukkan persentase rumah tangga yang memiliki/menguasai telepon tetap kabel

2.3 The Development of Fixed Line Telephone Ownership by Household

In contrast to the development of cellular phone usage continues to increase from year to year, fixed line telephone usage experienced a decreasing trend in the household in Indonesia. Figure 2.16 shows the percentage of households that own/master fixed line telephone

selama periode tahun 2008 hingga 2014 yang mana persentasenya mengalami tren yang semakin menurun dari tahun ke tahun. Pada tahun 2014, persentase rumah tangga yang memiliki/menguasai telepon tetap kabel sebesar 5,54 persen, angka ini jauh menurun jika dibandingkan dengan tahun 2008, yang mana persentasenya mencapai 11,67 persen.

during the period of 2008 to 2014 with the rates continue to decline from year to year. In 2014, the percentage of households that own/master fixed line telephone was 5.54 percent, this value is lower than in 2008, which is the percentage reached 11.67 percent.

Gambar / ***Figure*** **2.16** **Persentase Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Tetap Kabel menurut Klasifikasi Daerah, 2008—2014**
Percentage of Household Own/Master Fixed Line Telephone by Area Classification, 2008—2014

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/*BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey*

Fenomena semakin sedikitnya rumah tangga yang memiliki/menguasai telepon tetap kabel ini terjadi baik di daerah perkotaan maupun perdesaan.

The phenomenon of declining in household that own/master fixed line telephone happens both in urban and rural areas.

Hal tersebut menunjukkan bahwa telepon tetap kabel dalam rumah tangga pemanfaatannya semakin menurun dan banyak digantikan oleh teknologi lainnya yang lebih mudah, baik dalam pengoperasian maupun cara memperolehnya.

This phenomenon shows that the utilization of fixed line telephone by households has declined and were replaced by other technologies that were easier, both in operation and how to obtain it.

Gambar 2.17 / ***Figure***

Persentase Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Tetap Kabel menurut Pulau, 2008 dan 2014
Percentage of Households Own/Master Fixed Line Telephone by Island, 2008 and 2014

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/*BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey*

Gambar 2.17 menunjukkan bahwa penurunan persentase rumah tangga yang memiliki/menguasai telepon tetap kabel terjadi di seluruh wilayah di Indonesia pada periode 2008—2014. Penurunan persentase tertinggi terjadi di wilayah Jawa dengan rata-rata sebesar 1,20 persen per tahun, sedangkan penurunan terendah terjadi di wilayah Bali dan Nusra sebesar 0,50 persen per tahun. Distribusi kepemilikan telepon tetap kabel berdasarkan wilayah di Indonesia sebagian besar berada di wilayah Jawa dan Kalimantan baik pada tahun 2008 maupun tahun 2014.

Figure 2.17 shows that the decrease in the percentage of household that own/master fixed line telephone across all areas in Indonesia in the period of 2008—2014. The highest decreasing percentage was in Java island with the average at 1.20 percent per year, while the lowest decreasing percentage were in Bali and Nusra island at 0.50 percent per year. Fixed Line telephone ownership distribution by area in Indonesia mostly occured in Java and Borneo island both in 2008 and 2012.

2.4 Perkembangan Kepemilikan Komputer dalam Rumah Tangga

Pertumbuhan pengguna internet tidak bisa dipisahkan dengan komputer. Kepemilikan komputer merupakan salah satu indikator pemanfaatan teknologi telekomunikasi oleh masyarakat. Semakin tinggi kepemilikan komputer mencerminkan tingginya pemanfaatan teknologi telekomunikasi. Kepemilikan komputer dalam rumah tangga terus meningkat dari tahun ke tahun. Pada tahun 2014, persentase rumah tangga yang telah memiliki komputer sebesar 17,30 persen,

2.4 The Development of Computer Ownership in Household

The growth of internet users can't be separated from computer. The computer ownership is one indicator of telecommunication technology usage by public. High computer ownership reflects the high utilization of telecommunication technology. Household's computer ownership continuously to increase from year to year. In 2014, the percentage of household that own computers was 17.30 percent,

http://www.bps.go.id

naik lebih dari dua kali lipat jika dibandingkan dengan tahun 2008 yang hanya sebesar 8,25 persen. Selama periode 2008—2014 tersebut kepemilikan komputer dalam rumah tangga mengalami peningkatan sebesar 1,51 persen per tahun.

rose more than twice compared to 2008 with only 8.25 percent. During 2008—2014, computer ownership in household grew about 1.51 percent per year.

Gambar 2.18 **Persentase Rumah tangga yang Memiliki/Menguasai Komputer menurut Klasifikasi Daerah, 2008—2014**
Figure Percentage of Households Own/Master Computer by Area Classification, 2008—2014

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/*BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey*

Penetrasi komputer dapat digambarkan melalui kepemilikan komputer dalam rumah tangga di suatu daerah. Berdasarakan data Susenas, penetrasi komputer di Indonesia masih tergolong rendah, walaupun mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Gambar 2.19 menunjukkan distribusi kepemilikan komputer dalam rumah tangga di Indonesia menurut pulau. Berdasarkan gambar tersebut terlihat persentase tertinggi rumah tangga yang memiliki komputer pada tahun 2008 adalah di Pulau Jawa yaitu sebesar 9,17 persen, sedangkan pada tahun 2014 persentase tertinggi terdapat di Pulau Kalimantan yaitu sebesar 21,20 persen. Sebaliknya Pulau Sulawesi menjadi pulau dengan persentase terendah pada tahun 2008 dengan persentase sebesar 6,01 persen, sedangkan Pulau Maluku dan Papua menjadi pulau dengan persentase terendah pada tahun 2014 dengan persentase sebesar 13,94 persen.

Computer penetration can be illustrated through computer ownership in households in an area. Based on Susenas data, computer penetration in Indonesia was still low, although it has increased from year to year. Figure 2.19 shows the distribution of household computer ownership in Indonesia according to the island. Based on the figure, it can be seen that the highest percentage of household that own a computer in 2008 was on the Java island, which amounted to 9.17 percent, while in 2014 the highest percentage was on the Borneo island with the amount of 21.20 percent. Meanwhile, Sulawesi island was the island with the lowest percentage in 2008 with a percentage of 6.01 percent, and the island of Maluku and Papua became the island with the lowest percentage in 2014 with a percentage of 13.94 percent.

http://www.bps.go.id

Gambar **2.19** **Persentase Rumah tangga yang Memiliki/Menguasai Komputer menurut Pulau, 2008 dan 2014**
Figure ***Percentage of Households Own/Master Computer by Island, 2008 and 2014***

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/*BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey*

Seperti telah dijelaskan sebelumnya, pertumbuhan pengguna internet tidak bisa dipisahkan dengan komputer. Manfaat komputer

As previously explained, the growth of Internet users can not be separated with a computer. Benefits of computers

telah jauh berkembang dari hanya sekedar mesin pengolah data biasa, menjadi alat multimedia yang serba bisa. Gambar 2.20 di bawah ini menunjukkan perbandingan antara rumah tangga yang memiliki komputer dengan rumah tangga yang mengakses internet.

have considerably expanded beyond ordinary data processing machines, into a versatile multimedia tools. Figure 2.20 below shows a comparison between households that have a computer with internet access by households.

Gambar 2.20 **Persentase Rumah tangga yang Memiliki/Menguasai Komputer dan Mengakses Internet di Indonesia, 2008—2014**

Figure Percentage of Households Own/Master Computer and Accessing Internet in Indonesia, 2008—2014

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/*BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey*

Dari gambar 2.20 di atas terlihat bahwa selama periode 2008—2009, pertumbuhan rumah tangga yang memiliki/menguasai komputer sejalan dengan rumah tangga yang mengakses internet. Mulai tahun 2010, pengguna internet meningkat meninggalkan

Based on figure 2.20 seen that during 2008—2009, the growth of households that own/master computer was in line with household which access the internet. Starting in 2010, internet user grew rapidly than

kepemilikan komputer. Hal tersebut disebabkan oleh semakin mudahnya akses internet melalui berbagai media seperti warnet, teknologi *wireless fidelity* (*wifi*, atau dikenal sebagai *hotspot*), fasilitas di kantor/sekolah, bahkan melalui telepon genggam.

computer ownership. This is due to the easy to access the internet through various media such as internet café, wireless fidelity technology (Wi-Fi, or known as hotspot), facilities at office/school, even via cellular phone.

2.5 Perkembangan Kepemilikan Akses Internet dalam Rumah Tangga

Penggunaan internet berkaitan erat dengan kemudahan akses terhadap internet yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, dari ketersediaan infrastruktur sampai dengan kemampuan masyarakatnya. Dari segi ketersediaan fasilitas internet dalam kelompok masyarakat kecil, yaitu rumah tangga, akses internet bagi anggota rumah tangga dapat berupa akses dari dalam rumah dengan menggunakan jaringan telepon kabel maupun menggunakan telepon selular.

Berdasarkan data Susenas, pada tahun 2014 tercatat sebesar 28,70 persen rumah tangga di Indonesia yang memiliki akses internet di rumah. Angka ini jauh meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2010 yang hanya sebesar 14,83 persen (Gambar 2.21).

2.5 The Development of Internet Access Ownership in Household

Internet usage is closely related to the ease of access to the internet which is influenced by various factors, from the infrastructure to the ability of its people. In terms of the availability of internet facilities in small communities, namely households, internet access for members of the household can be accessed from inside the house by using a network cable telephone and using cellular phone.

Based on Susenas data, in 2014 there were at 28.70 percent of households in Indonesia have internet access at home. This value is significantly increased when compared to 2010 which amounted to 14.83 percent (Figure 2.21).

http://www.bps.go.id

Berdasarkan klasifikasi daerah, peningkatan di daerah perkotaan jauh lebih besar dibandingkan daerah perdesaan. Di daerah perkotaan selama peride waktu 2010—2014 terjadi peningkatan kepemilikan akses internet di rumah secara rata-rata sebesar 4,55 persen per tahun, sedangkan di daerah perdesaan sebesar 2,39 persen per tahun.

Based on the classification of the area, the increase in urban areas is greater than in rural areas. In urban areas during 2010—2014 period, there was an increase ownership of Internet access at home with an average of 4.55 percent per year, while in rural areas amounted to 2.39 percent per year.

Gambar 2.21 **Persentase Rumah tangga yang Memiliki Akses Internet di Rumah menurut Klasifikasi Daerah, 2010—2014**
Figure ***Percentage of Households Own Internet Access at Home, by Area Classification, 2010—2014***

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/*BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey*

http://www.bps.go.id

Gambar **2.22** **Persentase Rumah tangga yang Memiliki Akses Internet di Rumah menurut Pulau, 2010 dan 2014**
Figure ***Percentage of Households Own Internet Access at Home by Island, 2010 and 2014***

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/*BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey*

Apabila dilihat berdasarkan pulau, seperti yang ditunjukkan Gambar 2.22 di atas, terlihat bahwa kepemilikan akses internet di rumah tangga tertinggi pada tahun 2014 berada di Pulau Jawa sebesar 31,47 persen, sedangkan pada

According to distribution by island, as shown in Figure 2.22 above, shows that the higest ownership of Internet access in households in 2014 was in Java amounted to 31.47 percent, while

tahun 2010 Pulau Kalimantan menjadi pulau tertinggi dengan kepemilikan akses internet di rumah tangga. Sebaliknya Pulau Maluku dan Papua memiliki persentase terendah pada tahun 2014, sementara pada tahun 2010 persentase terendah berada di Pulau Bali dan Nusa Tenggara.

in 2010 the Borneo island became the highest island with internet access at home. Otherwise, Maluku and Papua island has the lowest percentage in 2014, while in 2010 the lowest percentage were in Bali and Nusa Tenggara island.

http://www.bps.go.id

3

JARINGAN TELEKOMUNIKASI

Telecommunication Network

http://www.bps.go.id

STATISTIK TELEKOMUNIKASI INDONESIA 2014

Telecommunication Statistics of Indonesia 2014

http://www.bps.go.id

3 JARINGAN TELEKOMUNIKASI
TELECOMMUNICATION NETWORK

3.1 Telekomunikasi dengan Kabel

Teknologi telekomunikasi yang pertama kali dikembangkan di Indonesia adalah telepon tetap kabel, dimana PT Telekomunikasi Indonesia (PT Telkom) sebagai perusahaan yang dipercayakan pemerintah untuk mengelolanya. Telepon tetap kabel (*Public Switched Telephone Network*/PSTN) adalah jaringan telepon tetap dengan kabel yang secara umum diatur oleh standar-standar teknis dengan menggunakan suatu nomor telepon.

3.1.1 Telepon Tetap Kabel

Pada awalnya PT Telkom merupakan pemain utama dalam penyelenggaraan jaringan telepon tetap kabel yang didukung oleh pemerintah. PT Telkom memiliki jumlah pelanggan terbesar dan tersebar di seluruh Indonesia. Setelah diberlakukannya Undang-undang Nomor 36 Tahun 1999 tentang Telekomunikasi, PT Telkom

3.1 Fixed Line Telecommunication

The first telecommunication technology developed in Indonesia is fixed Line, which PT Telekomunikasi Indonesia (PT Telkom) as a government company that was entrusted to manage them. Fixed Line telephone (Public Switched Telephone Network/PSTN) is fixed Line telephone network which is generally regulated by technical standards using a telephone number.

3.1.1 Fixed Line Telephone

Initially PT Telkom is a major player in the operation of the fixed telephone network cables supported by the government. PT Telkom has the largest number of subscribers and spread throughout Indonesia. After the implementation of Law No. 36 Year 1999 on Telecommunication, PT Telkom has

http://www.bps.go.id

tidak lagi memonopoli penyelenggaraan jaringan telekomunikasi di Indonesia. Tercatat ada dua perusahaan lainnya yang terlibat dalam jaringan tetap kabel, seperti PT Indosat dengan produk I-Phone, dan PT Batam Bintan Telekomunikasi (BBT) dengan produk PSTN.

no longer monopolize the telecommunication network operation in Indonesia. Noted there are two other company involved in fixed Line networks, such as PT Indosat with its product I-Phone, and PT Batam Bintan Telekomunikasi (BBT) with its product PSTN.

Gambar 3.1 **Jumlah dan Pertumbuhan Pelanggan Telepon Tetap Kabel di Indonesia, 2010—2014 (Juta pelanggan)**

Figure 3.1 Numbers and Growth of Fixed Line Telephone's Subscribers in Indonesia, 2010—2014 (Million subscribers)

Sumber / Source: Kementerian Komunikasi dan Informatika/Ministry of Communication and Information Technology

Berdasarkan data dari Kementerian Komunikasi dan Informatika (Gambar 3.1), jumlah pelanggan telepon tetap kabel di Indonesia pada periode 2010—2014 mengalami pertumbuhan yang berfluktuasi. Jumlah pelanggan

Based on data from the Ministry of Communications and Information Technology (Figure 3.1), the development of fixed Line telephone subscribers in Indonesia during period 2010—2014 has a fluctuating growth. The number

telepon tetap kabel mengalami peningkatan pada tahun 2011 dan 2013, sedangkan pada tahun 2012 dan tahun 2014 mengalami penurunan jumlah pelanggan. Pada tahun 2014 jumlah pelanggan telepon tetap kabel sekitar 9.89 juta pelanggan, turun dari 10,09 juta pelanggan pada tahun sebelumnya.

Berfluktuasinya jumlah pelanggan telepon tetap selama periode 2010—2014 berdasarkan data dari Kementerian Komunikasi dan Informatika ini sedikit tidak sejalan dengan penurunan persentase rumah tangga yang memiliki telepon tetap kabel berdasarkan data Susenas seperti yang dijelaskan pada bab dua, hal ini dikarenakan perbedaan cakupan pelanggan dimana data Susenas hanya mencakup data pelanggan rumah tangga, sementara data Kementerian Komunikasi dan Informatika mencakup pelanggan rumah tangga, bisnis dan sosial.

Keberadaan telepon tetap kabel di desa/kelurahan sebagai unit administratif terkecil di Indonesia belumlah merata. Berdasarkan hasil Sensus Potensi Desa yang ditunjukkan pada Tabel 3.1, baru terdapat sekitar

of fixed Line telephone subscribers increased in 2011 and 2013, while in 2012 and 2014 has a decline in the number of subscribers. In 2014 the number of fixed line telephone subscribers as many as 9.89 million subscribers, down from 10.09 million subscribers in the previous year.

The fluctuation in the number of fixed Line telephone subscribers during the period 2010-2014 based on data from the Ministry of Communication and Information Technology is a little out of line with the decrease in the percentage of household that owns fixed line telephone based on Susenas data as described in the second chapter, this is due to differences in the coverage of subscribers where SUSENAS only covers household subscribers, while data from the Ministry of Communications and Information Technology covers household, business and social subscribers.

The existence of fixed line telephone in the villages as the smallest administrative unit in Indonesia has not been evenly distributed. Based on the result of Villages Potential Census which shown in Table 3.2, there was around

http://www.bps.go.id

20,06 persen dari total 82.190 desa/kelurahan di Indonesia yang terjangkau telepon tetap kabel pada tahun 2014. Persentase tersebut mengalami penurunan jika dibandingkan tahun-tahun sebelumnya dimana pada tahun 2005 terdapat sekitar 34,68 persen, pada tahun 2008 sekitar 32,76 persen, dan pada tahun 2011 sekitar 27,78 persen.

20.06 percent from total 82,190 villages in Indonesia affordable fixed Line telephone in 2014. This percentage has decreased compared to previous years, where in 2005 there was approximately 34.68 percent, in 2008 approximately 32.76 percent and in 2011 approximately 27.78 percent.

Tabel 3.1 / ***Table***

Jumlah dan Persentase Desa/Kelurahan yang Terdapat Pelanggan Telepon Tetap Kabel menurut Klasifikasi Daerah, 2005, 2008, 2011, dan 2014

Number and Percentage of Village Existing Fixed Line Telephone's Subscriber by Area Classification, 2005, 2008, 2011, and 2014

Tahun/*ear*	Klasifikasi Daerah/*Area Classification*		Perkotaan+Perdesaan / *Urban+Rural*
	Perkotaan/*Urban*	Perdesaan/*Rural*	
(1)	(2)	(3)	(4)
2005	10 978 (89,32 %)	13 280 (23,03 %)	24 258 (34,68 %)
2008	11 278 (89,44 %)	13 423 (21,37 %)	24 701 (32,76 %)
2011	13 205 (82,87 %)	8 633 (13,77 %)	21 838 (27,78 %)
2014	11 392 (70,36 %)	5 093 (7,72 %)	16 485 (20,06 %)

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa/BPS-Statistics Indonesia, Village Potency Census

Apabila dilihat berdasarkan daerah tempat tinggal, terdapat perbedaan yang cukup signifikan antara keberadaan telepon tetap kabel di daerah perkotaan dan daerah perdesaan, namun menglami tren yang sama yaitu terus menurun dari tahun ke tahun.

According to area of residence, there is a significant difference between the presence of fixed line telephone in urban areas and rural areas, but they have the same trend which continued to decline from year to year.

http://www.bps.go.id

Gambar **3.2** **Persentase Desa/Kelurahan yang Terdapat Telepon Tetap Kabel menurut Pulau, 2005, 2008, 2011 dan 2014**

Figure ***Percentage of Villages with Fixed Line Telephone by Island,* 2005, 2008, 2011 *and* 2014**

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa/BPS-Statistics Indonesia, Village Potency Census

http://www.bps.go.id

Secara umum persentase desa/kelurahan yang telah terjangkau telepon tetap kabel paling besar terdapat di pulau jawa. Pada tahun 2014, terdapat sekitar 42,24 persen desa/kelurahan yang yang telah terjangkau telepon tetap kabel, sementara di pulau Maluku dan Papua, telepon tetap kabel baru menjangkau sekitar 2,61 persen desa/kelurahan.

In general, the percentage of villages that have affordable to fixed line telephone mostly in Java island. In 2014, there were approximately 42.24 percent of villages have affordable to fixed line telephone, while on the Maluku and Papua island, the fixed line telephone only reach around 2.61 percent of villages.

3.1.2 Telepon Umum

Sejalan dengan perkembangan teknologi jaringan telekomunikasi, operasional telepon umum baik telepon umum kartu, koin maupun wartel juga mengalami tekanan.

3.1.2 Public Telephone

Along with the development of telecommunications network technology, the public telephone, both card and coin public telephones and kiosks phone are under pressure.

Tabel 3.2 / ***Table***
Jumlah Sambungan Telepon Umum menurut Jenis Pengoperasian, 2010--2014
Number of Public Telephone Connection by Type of Operation, 2010--2014

Tahun/*Year*	Jenis Pengoperasian/*Type of Operation*		Jumlah/*Total*
	Telepon Umum Koin/*Coin Public Phone*	Telepon Umum Kartu/*Card Public Phone*	
(1)	(2)	(3)	(4)
2010	43.639	5.821	49.460
2011	61.282	215	61.497
2012	46.780	-	46.780
2013	48.158	-	48.158
2014	43.750	-	43.750

Sumber/Source: Kementerian Komunikasi dan Informatika/Ministry of Communication and Information Technology

http://www.bps.go.id

Selama periode waktu 2010 sampai 2014, jumlah sambungan telepon umum koin dan kartu cenderung menurun. Walaupun telepon umum koin sempat mengalami kenaikan pada tahun 2013, kenaikan tersebut tidak berlanjut karena pada tahun 2014 jumlah sambungan telepon umum koin kembali mengalami penurunan. Khusus untuk telepon umum kartu mengalami penurunan yang sangat drastis dari tahun 2010 ke tahun 2011 dan sejak tahun 2012 telepon umum kartu sudah tidak ada yang beroperasi.

During the time period from 2010 to 2014, the number of card and coin public telephones tend to decline. Although coin public telephones had increased in 2013, the increase did not continue because in 2014 the number of coin public telephones connection decreased again. As for the card public telephone has decreased drastically from 2010 to 2011 and since 2012 there was no operation of the card public telephone.

http://www.bps.go.id

Tabel 3.3 / ***Table***

Jumlah dan Persentase Desa/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Telepon Umum menurut Klasifikasi Daerah, 2005, 2008, 2011 dan 2014
Number and Percentage Villages Own Public Telephone Facility by Area Classification in 2005, 2008, 2011 and 2014

Tahun/*Year*	Klasifikasi Daerah/*Area Classification*		Perkotaan + Perdesaan *Urban+Rural*
	Perkotaan/*Urban*	Perdesaan/*Rural*	
(1)	(2)	(3)	(4)
2005	3 281 (26,70 %)	1 269 (2,20 %)	4 550 (6,50 %)
2008	2 461 (19,52 %)	653 (1,04 %)	3 114 (4,13 %)
2011	1 825 (11,45 %)	2 865 (4,57 %)	4 690 (5,97 %)
2014	449 (2,77 %)	888 (1,34 %)	1 333 (1,62 %)

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa/BPS-Statistics Indonesia, Village Potency Census

Tabel 3.3 menunjukkan jumlah dan persentase desa/kelurahan yang memiliki fasilitas telepon umum koin dan kartu berdasarkan data hasil potensi desa tahun 2005, 2008, 2011, dan 2014. Selama periode waktu tersebut persentase desa/kelurahan dengan fasilitas telepon umum cenderung mengalami penurunan kecuali di tahun 2011 terjadi peningkatan persentase dari 4,13 persen pada tahun 2008 menjadi 5,97 persen pada tahun 2011.

Table 3.3 shows the number and percentage of villages which have a coin and card public telephone facility based on data of Villages potency census results year 2005, 2008, 2011, and 2014. During this period the percentage of public telephone facilities tend to decrease except in 2011 it increased from 4,13 percent in 2008 to 5,97 percent in 2011.

Di daerah perkotaan persentase desa/kelurahan yang memiliki fasilitas telepon umum terus mengalami penurunan dari tahun ke tahun. Penurunan tersebut bisa disebabkan oleh kerusakan perangkat akibat kurang perawatan, atau karena desakan pertumbuhan telepon tanpa kabel di daerah perkotaan. Di daerah perdesaan, sebesar 4,57 persen desa/kelurahan memiliki fasilitas telepon umum pada tahun 2011, jauh meningkat dibandingkan kondisi tahun 2008 yang hanya sebesar 1,04 persen. Hal ini menjadi bukti keberhasilan upaya pemerintah dalam pengembangan sarana telepon umum hingga ke pelosok perdesaan walaupun pada tahun 2014 kembali mengalami penurunan.

In urban areas, the percentage of public telephone facilities in rural continuously decrease from year to year. That decrement caused by device damage due to the lack of maintenance, or the pressure from growth of wireless telephone in urban areas. While in rural areas, 4,57 percent villages has public telephone facility in 2011, significantly increased compared to 2008 conditions by 1.04 percent. This is a proof of government's success to develop public telephone facilities to remote rural areas although in 2014 tend to decreased again.

http://www.bps.go.id

3.2 Telekomunikasi Tanpa Kabel

Selain telekomunikasi dengan kabel, penyelenggara jaringan telekomunikasi juga melayani telekomunikasi tanpa kabel yang terdiri atas telepon tetap nirkabel (*fixed wireless access*/FWA) dan telepon bergerak selular. FWA menggunakan penomoran telepon biasa yakni menggunakan kode area, misal 021 untuk DKI Jakarta. Sementara telepon bergerak selular menggunakan teknologi yang memungkinkan pengguna untuk lebih *mobile*, karena perangkat telepon yang dapat bebas dibawa melewati batas-batas kode area.

3.2.1 Telepon Tetap Nirkabel

Komposisi pelanggan telepon tetap nirkabel dapat dibedakan berdasarkan skema pembayaran menjadi dua kelompok pelanggan, yaitu pelanggan pra bayar dan pelanggan pasca bayar. Berdasarkan data dari Kementerian Komunikasi dan Informatika, dari empat operator telepon tetap nirkabel yang ada di Indonesia yaitu PT Telkom (Telkom Flexy), PT Bakrie Telekom (Esia), PT Smartfren Telecom (Smartfren) dan PT Indosat

3.2. Wireless Telecommunications

Besides line telecom-munications, telecommunications network providers also serve wireless telecommunications that consists of Fixed Wireless Access (FWA) and cellular cellular phones. FWA uses the regular telephone numbering using area code, e.g. 021 for Jakarta. While cellular cellular phone using technology that allows users to more cellular, because the device can be freely carried pass the area code boundaries.

3.2.1 Fixed Wireless Telephone

The composition of fixed wireless telephone subscribers can be distinguished based on the payment schemes into two groups of subscribers, ie pre paid subscribers and post paid subscribers. Based on data from the Ministry of Communications and Information Technology, from the four fixed wireless operator in Indonesia, namely PT Telkom (Telkom Flexy), PT Bakrie Telecom (Esia), PT Smartfren Telecom (Smartfren) and PT Indosat

http://www.bps.go.id

(StarOne), sebagian pelanggan merupakan pelanggan pra bayar, sedangkan sisanya merupakan pelanggan pasca bayar.

(StarOne), most of the subscribers are prepaid subscribers, while the rest were postpaid subscribers.

Gambar 3.3 **Komposisi Pelanggan Telepone Tetap Nirkabel menurut Cara Pembayaran, 2010—2014**
Figure Composition of Fixed Wireless Subscribers by Type of Payment, 2010—2014

Sumber/Source: Kementerian Komunikasi dan Informatika/Ministry of Communication and Information Technology

Selama periode 2010—2014, jumlah pelanggan pra bayar mengalami penurunan kecuali pada tahun 2012, jumlah pelanggan pra bayar sedikit meningkat dibandingkan tahun sebelumnya. Sebaliknya jumlah pelanggan pasca bayar terus mengalami penurunan dari tahun ke tahun. Sehingga

During the period 2010—2014, the number of pre paid subscribers decreased except in 2012, the number of pre paid subscribers increased slightly compared to the previous year. In contrast the number of post paid subscribers continue to decline from year to year. So

secara keseluruhan jumlah pelanggan telepon tetap nirkabel di Indonesia selama periode 2010—2014 mengalami penurunan dengan rata-rata penurunan sebesar 12,46 persen per tahun.

that the overall, the number of fixed wireless subscribers in Indonesia during the period 2010—2014 has decreased with an average decrease of 12.46 percent per year

Gambar 3.4 **Jumlah Pelanggan Telepon Tetap Nirkabel menurut Cara Pembayaran, 2010—2014 (Juta Pelanggan)**

Figure Numbers of Fixed Wireless Subscribers by Type of Payment, 2010—2014 (millions Subscribers)

Sumber/Source: Kementerian Komunikasi dan Informatika/Ministry of Communication and Information Technology

http://www.bps.go.id

3.2.2 Telepon Bergerak Selular

Dengan kemajuan teknologi telekomunikasi pada saat ini, telepon bergerak selular menjadi bentuk layanan komunikasi yang sangat diperhitungkan keberadaannya. Disamping layanan dari saluran tetap kabel yang cenderung

3.2.2. Cellular Cellular Phone

With technological advances in telecommunications recently, cellular phone is a kind of communication service that very recommended in its existence. Beside

kurang memuaskan, kemudahan mobilisasi juga telah menjadikan telepon selular suatu pilihan yang banyak digunakan. Sampai saat ini layanan telepon selular di Indonesia menggunakan dua jenis teknologi, *Code Division Multiple Access* (CDMA) dan *Global System for Cellular Communication* (GSM).

Teknologi CDMA pertama kali diperkenalkan melalui produk Telkom Flexi yang menggunakan izin penyelenggaraan telepon tetap nirkabel. Hal tersebut kemudian dilanjutkan oleh operator lainnya seperti PT Bakrie Telekom (Esia) dan PT Indosat (Star-One) yang juga menggunakan izin telepon tetap nirkabel. Pada dasarnya teknologi *fixed wireless* di atas sama dengan yang digunakan oleh PT Smartfren (SmartFren), PT Sampoerna Telekomunikasi (Ceria), dan PT Smart Telecom (Smart), perbedaannya adalah proses perizinan dan modifikasi teknologinya. Smartfren, Ceria, dan Smart menggunakan izin telepon bergerak selular dan dapat digunakan di luar kota, sedangkan telepon tetap nirkabel (Flexi, Esia, Star-One dan Hepi/Smartfren) hanya dapat dipakai

unsatisfied service of fixed wireless line, the ease of mobilization has made cellular cellular phone as a widely used choice. Until now, cellular cellular phone service in Indonesia use two types of technologies, Code Division Multiple Access (CDMA) and Global System for Cellular Communication (GSM).

CDMA Technology first introduced by Telkom Flexi products that use fixed wireless operating license. Then it followed by other operators such as PT. Bakrie Telecom (Esia) and PT Indosat (Star One) which uses fixed wireless license. Basically, that fixed wireless technology similar to that used by PT Smartfren (SmartFren), PT Sampoerna Telekomunikasi (Ceria), and PT Smart Telecom (Smart), the difference is its licensing process and technology modification. Smartfren, Ceria, and Smart use cellular cellular phone license and can be used outside the city, while fixed wireless telephone (Flexi, Esia, Star One and Hepi / Smartfren) just can be used

http://www.bps.go.id

dalam satu wilayah/kota tertentu saja.

Adapun penyelenggara jaringan telekomunikasi yang menggunakan teknologi GSM adalah PT Telkomsel (Kartu HALO, SimPATI, dan Kartu AS), PT Indosat (Mentari, Matrix, PT XL-Axiata (XL, Axis), dan PT Hutchison (3).

in certain region / city.

Meanwhile the telecom-munication networks that using GSM technology is PT Telkomsel (Kartu HALO, SiimPATI, and Kartu AS), PT Indosat (Mentari, Matrix, and IM3), PT XL-Axiata (XL, Axis), and PT Hutchison (3).

Gambar 3.5
Figure

Komposisi Pelanggan Telephone Selular menurut Cara Pembayaran, 2010—2014
Composition of Cellular Phone Subscribers by Type of Payment, 2010—2014

Sumber/Source: Kementerian Komunikasi dan Informatika/Ministry of Communication and Information Technology

Sama halnya seperti jumlah pelanggan telepon tetap nirkabel, jumlah pelanggan telepon selular juga di dominasi oleh pelanggan pra bayar sedangkan sisanya merupakan pelanggan

As the number of fixed wireless subscribers, the number of cellular phone subscribers is also dominated by pre paid subscribers, while the remaining

pasca bayar seperti yang ditunjukkan pada gambar 3.5.

are post paid subscribers as shown in Figure 3.5.

Gambar 3.6 **Jumlah dan Pertumbuhan Pelanggan Telepon Selular, 2010—2014**

Figure Numbers and Growth of Cellular Phone Subscribers, 2010—2014

Sumber/Source: Kementerian Komunikasi dan Informatika/Ministry of Communication and Information Technology

Berdasarkan data dari Kementerian Komunikasi dan Informatika seperti yang ditunjukkan pada Gambar 3.6 di atas, pelanggan telepon seluler di Indonesia hingga tahun 2014 mencapai 325,58 juta pelanggan. Angka ini melampaui angka jumlah penduduk indonesia tahun 2014 yang mencapai 252,16 juta jiwa.

Based on data from the Ministry of Communications and Information Technology as shown in Figure 3.6 above, celular phone subscribers in Indonesia until 2014 reached 325.58 million subscribers. This value surpassed the population of Indonesia in 2014 that reached 252.16 million.

http://www.bps.go.id

Selama periode 2010—2014 jumlah pelanggan telepon selular terus mengalami peningkatan, meskipun mengalami pertumbuhan yang terus melambat dalam setiap tahunnya. Pesatnya pertumbuhan pengguna telepon selular tersebut mencerminkan tingginya kebutuhan masyarakat terhadap perangkat komunikasi selular.

During the of period 2010—2014 the number of cellular phone subscribers was increasing, eventhough continued slow growth in each year. The rapid growth of cellular phone users reflect the high public demand for cellular communications devices.

3.2.3 Cakupan Sinyal dan Jaringan

Pesatnya peningkatan jumlah pengguna telepon selular tidak terlepas dari semakin luasnya cakupan sinyal dan jaringan telepon selular di Indonesia. Berdasarkan data Podes, pada tahun 2014 terdapat 74.473 (90,61 persen) desa/kelurahan yang telah dapat menerima sinyal telepon selular. Jumlah ini meningkat jika dibandingkan pada tahun 2008 dan 2011, dimana desa/kelurahan yang dapat menerima sinyal telepon selular hanya sebanyak 65.712 (87,14%) desa/kelurahan pada tahun 2008 dan 70.610 (89,82%) desa/kelurahan pada tahun 2011.

3.2.3 Signal and Network Coverage

The rapid increase in the number of cellular telephone users can not be separated from the width of signal and network coverage of cellular telephone in Indonesia. Based on Village Potency data, there were 74,473 (90.61%) villages have been able to receive a cellular telephone signal in 2014. This number increased compared to 2008 and 2011, where the villages that can receive cellular telephone signal only 65,712 (87.14%) *village in 2008 and* 70,610 (89.82%) *village in 2011.*

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **3.4** **Jumlah dan Persentase Desa/Kelurahan yang Mendapatkan Sinyal Telepon Selular menurut Kekuatan Penerimaan Sinyal, 2008, 2011, dan 2014**
Number and Percentage of Village that can Receive Cellular Phone Signal by Strength of Signal Reception, 2008, 2011, and 2014

Tahun/*Year*	Kekuatan Penerimaan Sinyal Telepon Selular *Strength of Signal Reception of Cellular Phone*		
	Ada Sinyal Kuat *Strong Signal*	Ada Sinyal Lemah *Weak Signal*	Tidak Ada Sinyal *No Signal*
(1)	(2)		(3)
2008	48 382 (64,16 %)	17 330 (22,98 %)	9 698 (12,86 %)
2011	53 338 (67,85 %)	17 272 (21,97 %)	7 999 (10,18 %)
2014	55870 (67,98 %)	18603 (22,63 %)	7 717 (9,39 %)

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa/BPS-Statistics Indonesia, Village Potency Census

Layanan sinyal juga mengalami perbaikan, yang tercermin dari semakin banyaknya desa/kelurahan yang dapat menerima sinyal kuat. Pada tahun 2014 terdapat sebanyak 55.870 (67,98%) desa/kelurahan yang menerima sinyal kuat. Jumlah ini meningkat dari tahun 2008 yang hanya sebanyak 48.382 (64,16) desa/kelurahan dan tahun 2011 sebanyak 53.338 (67,85%) desa/kelurahan.

Signal service has also improved, which was reflected in the increasing number of village that receive a strong signal. In 2014 there were 55,870 (67.98%) villages receive a strong signal. This number increased from 2008 that only as much as 48,382 (64.16%) villages and 53,338 (67.85%) villages in 2011.

Jumlah desa/kelurahan yang tidak dapat menerima sinyal juga semakin menurun dari tahun ke tahun.

The number of villages that can not receive the signal also decreased from year to year.

http://www.bps.go.id

Pada tahun 2008, jumlah desa/kelurahan yang tidak dapat menerima sinyal sebanyak 9.698 (12,86%) desa/kelurahan, menurun pada tahun 2011 menjadi 7.999 (10,18%) desa/kelurahan dan kembali menurun pada tahun 2014 menjadi hanya sebanyak 7.717 (9,39%) desa/kelurahan.

Gambar 3.7 di bawah ini menunjukkan dilihat bahwa jumlah desa/kelurahan yang dapat menerima sinyal telepon selular mengalami peningkatan di semua wilayah di Indonesia. Wilayah Jawa merupakan wilayah dengan desa/kelurahan penerima sinyal selular terbanyak dibandingkan dengan wilayah lain di Indonesia, diikuti wilayah Sumatera, Sulawesi, Bali Nusra dan Kalimantan. Sedangkan penerimaan sinyal telepon selular di wilayah timur Indonesia yaitu Maluku dan Papua masih tertinggal dibandingkan wilayah lainnya di Indonesia. Hal ini terbukti dengan masih sedikitnya desa/kelurahan yang dapat menerima sinyal baik sinyal kuat maupun sinyal lemah.

In 2008, the number of village that unable to receive signal as many as 9,698 (12.86%) *villages, declined in the years 2011 to* menjadi 7,999 (10.18%) *villages and declined again in 2014 to only* 7,717 (9.39%) *villages.*

Figure 3.7 below shows that the number of village that can receive cellular telephone signal increased in all regions in Indonesia. Java has the most villages that can receive cellular telephone signal compared to most other regions in Indonesia, followed by Sumatra, Sulawesi, Bali Nusra and Borneo. While the cellular telephone signal reception in the eastern region of Indonesia, Maluku and Papua, are still left behind proved by small amount of villages that can receive signal either strong or weak signal.

http://www.bps.go.id

Gambar 3.7 **Proporsi Desa/Kelurahan yang Mendapatkan Sinyal Telepon Selular menurut Pulau dan Kekuatan Penerimaan Sinyal, 2008 dan 2014**

Figure ***Proportion Village that can Receive Cellular Telephone Signal by Island and Strength of Signal Reception, 2008 and 2014***

Keterangan/*Note:*

Sinyal Kuat/Strong Signal Sinyal Lemah/Low Signal Tidak Ada Sinyal/No Signal

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa/BPS-Statistics Indonesia, Village Potency Census

Sinyal telepon selular dipancarkan melalui suatu menara *base transceiver station* (BTS) yang ditempatkan secara menyebar di seluruh Indonesia. Ketiadaan menara BTS di suatu desa/kelurahan belum tentu menyebabkan wilayah tersebut tidak mendapatkan sinyal. Suatu desa/kelurahan bisa mendapatkan mendapatkan sinyal telepon selular dari menara BTS yang terdapat di wilayah lain selama masih dalam radius jangkauan pelayanan. Kuat lemahnya sinyal yang diterima setiap daerah belum tentu sama, karena dipengaruhi oleh banyak hal antara lain: daya pancar menara BTS, ketinggian, jarak, letak geografis, *countour* wilayah, atau arah hadapan dari BTS.

The cellular phone signal is transmitted by tower called Base Transceiver Station (BTS) which placed spread throughout Indonesia. The absence of BTS tower may not cause that region did not get a signal. A village can get a cellular phone signal from BTS tower in other areas as long as the radius of service coverage. Strength of the signal received by each region may not be the same, because it is influenced by many things, such as: BTS's transmit power, height, distance, geography, region contour, or direction toward the BTS.

Berdasarkan data hasil pendataan Podes tahun 2014 sesuai Tabel 3.5, masih terdapat desa/kelurahan yang tidak mendapatkan sinyal ketika di wilayah tersebut ada menara BTS. Dari tabel tersebut juga terlihat bahwa sebanyak 31.179 desa/kelurahan mampu menerima sinyal kuat telepon selular, padahal tidak ada menara BTS. Adapun desa/kelurahan yang tidak menerima sinyal telepon selular sebanyak 7.717 desa/kelurahan, dimana 82 diantaranya

Based on villages potency census result as seen at Table 3.5, there was still village that can not get a signal when BTS tower exist in there. A total of 31,179 villages can receive a strong signal whereas there is no BTS tower. *While 7,717 villages can not receive a signal, consist of 82 villages*

http://www.bps.go.id

berada pada desa/kelurahan yang terdapat menara BTS, dan sisanya 7.635 berada pada desa/kelurahan terdapat menara BTS.

in where there were BTS, and 7,635 villages in where there were no BTS.

Tabel 3.5 **Jumlah Desa/Kelurahan menurut Penerimaan Sinyal Telepon Selular dan Keberadaan Fasilitas Menara BTS, 2014**
Table ***Number of Villages According to Cellular telephone Signal Reception and the Presence of BTS Tower Facilities, 2014***

Penerimaan Sinyal Telepon Selular ***Cellular telephone Signal Reception***	**Keberadaan Menara BTS** ***Presence of BTS Tower***		**Jumlah** ***Total***
	Ada/*Exist*	**Tidak Ada/*Not Exist***	
(1)	(2)	(3)	(4)
Ada Sinyal Kuat/*Strong Signal*	24 691	31 179	55 870
Ada Sinyal Lemah/*Low Signal*	2 311	16 292	18 603
Tidak Ada Sinyal/*No Signal*	82	7 635	7 717
Jumlah/*Total*	**27 084**	**55 106**	**82 190**

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa/BPS-Statistics Indonesia, Village Potency Census

http://www.bps.go.id

4

JASA TELEKOMUNIKASI

Telecommunication Service

http://www.bps.go.id

STATISTIK TELEKOMUNIKASI INDONESIA 2014

Telecommunication Statistics of Indonesia 2014

http://www.bps.go.id

4 JASA TELEKOMUNIKASI
TELECOMMUNICATION SERVICES

4.1. Warung Telekomunikasi (Wartel)

Kegiatan jasa telekomunikasi yang umum di Indonesia di antaranya adalah jasa nilai tambah teleponi dan jasa multimedia. Warung telekomunikasi merupakan salah satu kegiatan jasa nilai tambah teleponi yang paling populer pemanfaatannya oleh masyarakat. Yang membedakan wartel dengan telepon umum lainnya adalah penggunaan beberapa kamar bicara umum (KBU) dalam setiap sambungan wartel, sehingga memungkinkan beberapa pengguna dapat melakukan sambungan telepon secara bersamaan. Walaupun pengelolaan wartel terbuka bagi perorangan maupun perusahaan, penyelenggaraannya masih di bawah PT Telkom yang menggunakan jaringan telekomunikasi dengan kabel. Pada beberapa kasus, wartel dapat menggunakan teknologi selular.

Jumlah sambungan telepon wartel banyak ditinggalkan dan berkurang karena perkembangan zaman

4.1 Kiosk Phone

The telecommunication service activities that common in Indonesia are value-added telephony services and multimedia services. Kiosk phone is one of value-added telephony services which the most popular use by public. The difference between kiosks with public telephone is the usage of some common talking room/Kamar Bicara Umum (KBU) in every kiosk, so it allows multiple users to make a call simultaneously. Although kiosk's management are for individual and companies, its operation is still under PT Telkom using Line telecommunication networks. In some cases, kiosks phone can use cellular technology.

The number of telephone connections via kiosk phone reduced because of the times

http://www.bps.go.id

dan tuntutan teknologi yang terus berkembang membuat wartel pada saat ini sudah tidak diminati lagi. Berdasarkan data dari Kementerian Komunikasi dan Informatika, pada tahun 2010 terdapat sebanyak 282.412 sambungan wartel, dan mengalami penurunan pada tahun-tahun berikutnya sehingga pada tahun 2014 hanya terdapat sebanyak 836 sambungan wartel.

and the demands of an evolving technology makes kiosks phone nowdays is no longer interesting. Based on data from the Ministry of Communications and Information Technology, in 2010 there were 282,412 kiosks phone connections, and decreased in the following years so that by 2014 there were only 836 kiosks phone connections.

Gambar 4.1 / ***Figure***

Jumlah dan Pertumbuhan Sambungan Telepon Warung Telekomunikasi (Wartel), 2010—2014
Numbers and Growth of Kiosk Phone Connection, 2010—2014

Sumber / Source: Kementerian Komunikasi dan Informatika/Ministry of Communication and Information Technology

http://www.bps.go.id

Tabel 4.1 di bawah ini menunjukkan jumlah dan persentase desa/kelurahan yang memiliki fasilitas wartel pada tahun 2005, 2008, 2011, dan 2014 berdasarkan data hasil sensus Potensi Desa (PODES). Dari tabel tersebut terlihat bahwa keberadaan wartel di desa/kelurahan terus mengalami penurunan hingga tahun 2014. Pada tahun 2005 masih terdapat sekitar 42,10 persen desa/kelurahan yang memiliki fasilitas telepon wartel sedangkan pada tahun 2014 hanya tinggal 2,71 persen desa/kelurahan.

Table 4.1 below shows the number and percentage of villages with kiosk phone facilities in 2005, 2008, 2011, and 2014 based on data from Village Potential Census (PODES). From that table seen that the presence of kiosks phone in villages continued to decline until 2014. In 2005 there are still about 42.10 percent of villages have kiosk phone facilities, while in 2014 there are only 2.71 percent of villages.

http://www.bps.go.id

Tabel 4.1 / ***Table***

Jumlah dan Persentase Desa/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Wartel menurut Klasifikasi Daerah, 2005, 2008, 2011 dan 2014
Numbers and Percentage of Villages with Kiosks Phone Facility by Region Classification, 2005, 2008, 2011 dan 2014

Tahun / *Year*	Klasifikasi Daerah/*Region Classification*		Perkotaan + Pedesaan/ *Urban + Rural*
	Perkotaan/*Urban*	Perdesaan/*Rural*	
(1)	(2)	(3)	(4)
2005	10 960 (89,18 %)	18 494 (32,07 %)	29 454 (42,10 %)
2008	10 244 (81,24 %)	12 850 (20,46 %)	23 094 (30,62 %)
2011	5 356 (33,61 %)	3 147 (5,02 %)	8 503 (10,82 %)
2014	1579 (9,75 %)	650 (0,98 %)	2229 (2,71 %)

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa/BPS-Statistics Indonesia, Village Potency Census

Gambar **4.2** **Jumlah dan Persentase Desa/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Wartel menurut Pulau, 2005 dan 2014**
Figure ***Numbers and Percentage of Villages With Kiosks Phone by Island, 2005 dan 2014***

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa/BPS-Statistics Indonesia, Village Potency Census

Penurunan jumlah wartel ini terjadi di seluruh wilayah di Indonesia seperti yang ditunjukkan Gambar 4.2 di atas. Pada tahun 2014 kurang dari dua persen desa/kelurahan di setiap pulau kecuali pulau Jawa yang masih memiliki fasilitas wartel, sedangkan di pulau Jawa

The decline of the kiosk numbers occurred in all regions of Indonesia as shown in Figure 4.2 above. In 2014 less than two percent of villages in every island except in Java island, which still have kiosk facilities, whereas in Java

sebesar 5,53 persen. Berkurangnya jumlah wartel tidak lain karena semakin banyaknya masyarakat yang telah menggunakan telepon selular untuk berkomunikasi sehingga layanan telepon melalui wartel telah banyak ditinggalkan. Hal ini menyebabkan operasional wartel mengalami tekanan dan pada akhirnya banyak wartel yang ditutup.

amounted to 5.53 percent. The decrement of telephone connections via kiosks caused by a lot of people who had used cellular telephone for communication so telephone service via kiosks have abandoned that cause lot of kiosk operations was under pressure and in the end many kiosks are being closed.

4.2 Jasa Multimedia

Penurunan pada jasa nilai tambah teleponi berbanding terbalik dengan jasa multimedia. Seperti pada jaringan telekomunikasi yang terjadi pergeseran teknologi dari telepon dengan kabel menjadi telepon tanpa kabel, jasa multimedia juga mulai menggantikan peran jasa telekomunikasi lainnya. Penggunaan internet, pertumbuhan warung internet, serta penetrasi teknologi digital telah mempengaruhi masyarakat secara signifikan.

4.2. Multimedia Services

The Decreasing of value-added telephony services inversely related to multimedia services. Like telecommunications network technologies that shifting from Line telephone to wireless telephone, multimedia services also started replacing others telecommunication services. The use of internet, internet cafés growth, and digital technology penetration has affected the public significantly.

4.2.1 *Internet Service Provider (ISP)*

Lalu lintas data internet disalurkan kepada pengguna melalui pembagian *bandwidth* yang dilakukan oleh Network Access Point (NAP) kepada ISP, kemudian ISP kepada pengguna. Pengguna dapat mengakses internet

4.2.1 Internet Service Provider (ISP)

Internet data traffic is routed to the user through the sharing of bandwidth carried out by the Network Access Point (NAP) to the ISP, then the ISP to the user. Users can access the internet

http://www.bps.go.id

melalui suatu ISP dengan cara berlangganan maupun tidak berlangganan. Gambar 4.3 menunjukkan perkembangan perusahaan ISP dan pelanggan ISP selama periode tahun 2012—2014. Dari gambar tersebut terlihat bahwa, jumlah pelanggan ISP mengalami peningkatan yang cukup signifikan, sedangkan jumlah perusahaan ISP pada tahun 2014 sedikit mengalami penurunan dibandingkan tahun 2013.

through an ISP by subscribing or not subscribing. Figure 4.3 shows the development of ISP companies and ISP subscribers during the period 2012—2014. From the figure seen that during the period, the number of ISP subscribers has increased significantly, while the number of ISP companies in 2014 slightly decreased compared to the year 2013.

Gambar 4.3 / ***Figure***

Jumlah Perusahaan dan Pelanggan Internet *Service Provider (ISP)*, 2012—2014
Numbers of Companies and Subscribers of Internet Service Provider (ISP), 2012—2014

Sumber/*Source*: Kementerian Komunikasi dan Informatika/*Misnistry of Information and Communication Technology*

Sampai dengan tahun 2014, jumlah pelanggan ISP mencapai 4,21 juta pelanggan. Pelanggan ISP ini mencakup

Until 2014, the number of ISP subscribers reached 4.21 million subscribers. ISP subscribers covers

http://www.bps.go.id

pelanggan rumah tangga, perusahaan dan warnet. Gambar 4.4 di bawah ini menunjukkan komposisi dari pelanggan ISP. Dari gambar tersebut terlihat bahwa pelanggan ISP didominasi oleh pelanggan rumah tangga (86,70%) dan sisanya adalah pelanggan warnet (12,00%) dan pelanggan perusahaan (1,30%).

household subscribers, company subscribers and internet café subscribers. Figure 4.4 below shows the composition of ISP subscribesr. From the figure seen that ISP subscribers is dominated by household subscribers (86.70%) and the rest are internet cafe subscribers (12.00%) and the company subscribers (1.30%).

Gambar 4.4 **Komposisi Pelanggan Internet *Service Provider (ISP)*, 2014**

Figure Composition of Internet Service Provider (ISP) Subscribers, 2014

Sumber/*Source*: Kementerian Komunikasi dan Informatika/*Misnistry of Information and Communication Technology*

http://www.bps.go.id

4.2.2 Warung Internet (Warnet)

Warnet menyediakan akses internet kepada pengguna melalui beberapa perangkat komputer yang sudah terkoneksi kepada dunia maya. Fasilitas warnet akan mempermudah masyarakat untuk mengakses internet,

4.2.2 Internet Cafe

Internet cafe provides internet access to users through some computer devices that are connected to the cyberworld. Internet cafe can ease people easier to accees internet

selain melalui komputer di rumah, *cellular portable modem*, telepon selular, maupun fasilitas internet di tempat kerja atau sekolah. Pendirian warnet juga sangat mudah sehingga pertumbuhannya selama beberapa tahun terakhir amat mencengangkan.

beside from computer at home, cellular portable modem, cellular telephone, or internet facilities at work or school. Establishment of internet cafe is also very easy, so that its growth over last few years are very surprisingly.

Tabel 4.2 / ***Table*** **Jumlah dan Persentase Desa/Kelurahan yang Ada Fasilitas Warung Internet Menurut Klasifikasi Daerah, 2005, 2008, 2011, dan 2014**
Numbers and Percentage of Villages Own Internet Café by Region Classification, 2005, 2008, 2011, dan 2014

Tahun/*Year*	Klasifikasi Daerah/*Region Classification*		Perkotaan + Pedesaan *Urban + Rural*
	Perkotaan/*Urban*	Perdesaan/*Rural*	
(1)	(2)	(3)	(4)
2005	1 769 (14,39 %)	359 (0,62 %)	2 128 (3,04 %)
2008	3 830 (30,38 %)	466 (0,74 %)	4 296 (5,70 %)
2011	11 146 (69,95 %)	5 609 (26,73 %)	16 755 (21,31 %)
2014	10 884 (67,22 %)	6 756 (10,24%)	17 640 (21,46 %)

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa/BPS-Statistics Indonesia, Village Potency Census

Berdasarkan hasil podes pada Tabel 4.2 memperlihatkan tingginya pertumbuhan jumlah desa/kelurahan yang memiliki fasilitas warnet, selama periode tahun 2005 hingga 2014. Pada tahun 2014 terdapat 17.640 (21,46%) desa/kelurahan yang memiliki fasilitas warnet dari 82.190 desa/kelurahan,

Based on the results of the Village Potency data in Table 4.2 shows the high growth in the number of internet cafe facilities in village, during the period 2005 to 2011. In 2014 there were 17,640 (21.46%) villages with internet cafe facilities from 82,190 villages,

http://www.bps.go.id

meningkat lebih dari delapan kali lipat dibandingkan tahun 2005. Tingginya pertumbuhan tersebut terutama terjadi pada daerah perkotaan, sementara di daerah perdesaan baru terlihat pada tahun 2011. Di daerah perdesaan, jumlah desa/kelurahan yang memiliki fasilitas warnet pada tahun 2011 meningkat hingga lebih dari sepuluh kali lipat dibandingkan tahun 2008. Adapun di daerah perkotaan mencapai hampir tiga kali lipat. Pertumbuhan jumlah desa/kelurahan yang memiliki warnet di daerah perdesaan terus bertambah sampai dengan tahun 2014, sedangkan di daerah perkotaan sedikit mengalami penurunan. Hal tersebut mencerminkan terjadinya *booming* penggunaan internet selama tahun 2008 hingga 2011, sehingga mendorong pertumbuhan warung internet yang tersebar di seluruh daerah perdesaan maupun perkotaan.

increased more than eight times compared to 2005. The high growth occurred mainly in urban areas, while in rural areas had been occured in 2011. In rural areas, the number of villages with internet cafe facilities in 2011 increased by more than ten times compared to 2008. While in urban areas reached nearly three times. The growth of villages with internet cafe facilities in the rural areas continues to grow until 2014, while in urban areas decreased slightly. This reflects the Internet boom along 2008 and 2011, thus encouraging the growth of internet cafes scattered throughout rural and urban areas.

Keberadaan warnet di desa/kelurahan sebagai unit wilayah administratif terkecil penting artinya untuk masyarakat yang belum memiliki fasilitas komputer atau internet di rumah. Gambar 4.5 menunjukkan distribusi keberadaan warnet di desa/kelurahan menurut pulau di Indonesia.

The existence of the internet cafe in the village as the smallest unit of administrative regions in Indonesia is important for people who do not have a computer or internet facilities at home. Figure 4.5 shows the distribution of internet cafes in the villages by island in Indonesia.

http://www.bps.go.id

Gambar / ***Figure*** **4.5** **Persentase Desa/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Warung Internet (Warnet) menurut Pulau, 2005 dan 2014**
Percentage of Village with Internet Café by Island, 2005 and 2014

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa/BPS-Statistics Indonesia, Village Potency Census

Dari gambar 4.5 di atas terlihat bahwa pulau dengan persentase terbanyak yang telah terjangkau warnet adalah pulau Jawa baik pada tahun 2005 maupun tahun 2014 yaitu sebesar 4,96 pada tahun 2005 meningkat menjadi 40,86 persen pada tahun 2014. Sementara di pulau Maluku dan Papua baru sekitar 1,10 persen pada tahun 2005 dan sedikit mengalami peningkatan menjadi 2,94 persen pada tahun 2014.

From the Figure 4.5 above seen that the island with the highest percentage of internet café facilities is in Java island both in 2005 and 2014 amounting to 4.96 in 2005 increased to 40.86 percent in 2014. While in Maluku and Papua island, only about 1.10 percent in 2005 and slightly increased to 2.94 percent in 2014.

http://www.bps.go.id

http://www.bps.go.id

5

TELEKOMUNIKASI INDONESIA

Indonesian Telecommunication

http://www.bps.go.id

STATISTIK TELEKOMUNIKASI INDONESIA 2014

Telecommunication Statistics of Indonesia 2014

http://www.bps.go.id

5 TELEKOMUNIKASI INDONESIA
INDONESIAN TELECOMMUNICATION

5.1 Peraturan Perundangan tentang Telekomunikasi

Selama satu dekade terakhir, industri telekomunikasi tengah mengalami pertumbuhan yang sangat pesat. Telekomunikasi dikuasai oleh negara dan pembinaannya dilakukan oleh pemerintah. Pembinaan tersebut dilakukan secara menyeluruh dan terpadu dengan memperhatikan pemikiran dan pandangan yang berkembang dalam masyarakat serta perkembangan global.

Sejalan dengan perkembangan industri telekomunikasi, pemerintah telah menerbitkan berbagai aturan yang berfungsi untuk menetapkan kebijakan, mengawasi dan mengendalikan berbagai hal terkait dengan pertumbuhan dan perkembangan undang-undang telekomunikasi di Indonesia.

5.1. Laws on Telecommunications

Over the past decade, the telecommunications industry has been experiencing unprecedented growth. Telecommunications controlled by the state and developed by the government. A comprehensive and integrated coaching is conducted in comprehensive and integrated way by pay attention to thought and growing visions in the community and global developments.

Along with development of telecommunication industry, the government publishes rules to supervise the policies, monitor and control a wide range of issues related to the growth and development of telecommunications law in Indonesia.

http://www.bps.go.id

Beberapa peraturan perundangan yang mengatur pelaksanaan kegiatan telekomunikasi di Indonesia, di antaranya adalah:

a. Undang-undang No. 36 Tahun 1999 tentang Telekomunikasi
b. Undang-undang No. 52 Tahun 2000 tentang Penyelenggaraan Telekomunikasi
c. Undang-undang No. 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik
d. Undang-undang No. 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik.

Menurut Undang-undang Nomor 36 Tahun 1999 tentang Telekomunikasi, tujuan penyelenggaraan telekomunikasi adalah untuk mendukung persatuan dan kesatuan bangsa, meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat secara adil dan merata, mendukung kehidupan ekonomi dan kegiatan pemerintahan, serta meningkatkan hubungan antar bangsa. Penyelenggara telekomunikasi dibagi atas tiga kategori penyelenggaraan, yaitu jaringan telekomunikasi, jasa telekomunikasi, dan telekomunikasi khusus. Pemisahan kategori ini dilakukan

Some of the laws and regulations that regulate the implementation of the telecommunications activities in Indonesia, which are:

a. Law Number 36 Year 1999 on Telecommunications
b. Law Number 52 Year 2000 on Telecommunications Providing
c. Law Number 11 Year 2008 on Information and Electronic Transaction
d. Law Number 14 Year 2008 on Public Information Disclosure.

According to Law Number 36 Year 1999 on Telecommunication, the purpose of telecommunication implementation are to support national unity, improve the welfare and prosperity of the people in a fair and equitable, support economic life and activities of government, and to improve relations among nations. Telecommunications providers are divided into three categories of provisions, i.e. telecommunications networks, telecommunications services, and specific telecommunications. The separation of these

http://www.bps.go.id

untuk pengawasan dan pembinaan yang lebih efektif dalam persaingan usaha telekomunikasi global.

categories is conducted for supervision and more effective guidance in the global business telecommunications competitions.

Penyelenggara jaringan telekomunikasi dan penyelenggara jasa telekomunikasi dikenakan kontribusi Kewajiban Pelayanan Universal (KPU). KPU merupakan kewajiban penyelenggara jaringan/jasa telekomunikasi agar kebutuhan masyarakat untuk mendapatkan akses telekomunikasi dapat terpenuhi, terutama di daerah terpencil, perbatasan, tertinggal, perintisan, dan atau tidak layak secara ekonomis.

Telecommunications network provider and telecommunications services provider are imposed to contribute Universal Service Obligations (USO). USO is an obligation for network providers/telecommunications services in order to meet people's needs in telecommunications access, especially in remote areas, border, left behind, pioneer, and or economically infeasible.

Pembangunan tersebut diharapkan dapat mengurangi kesenjangan antar wilayah serta dapat meningkatkan potensi ekonomi di daerah tersebut.

That development is expected to reduce disparities between regions and can increase the economic potential in there.

http://www.bps.go.id

Tabel 5.1 **Perkembangan Peraturan dan Perundangan Tentang Telekomunikasi menurut Jenisnya, 2009—2014**
Table 5.1 ***Growth of Laws and Regulations on Telecommunications by Type, 2009—2014***

Jenis Peraturan dan Perundangan/*Type of Laws and Regulations*	Tahun/*Years*					
	2009	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Undang-undang *Laws*	-	-	-	-	-	-
Peraturan Pemerintah *Government Regulations*	1	1	-	-	-	-
Peraturan Presiden *Presidential Regulations*	1	-	-	-	-	1
Peraturan Menteri *Ministerial Regulations*	26	16	7	17	8	5
Keputusan Menteri *Ministerial Decision*	18	1	1	5	8	-
Peraturan Ditjen Postel *Ditjen Postel Regulations*	4	11	3	-	-	-
Keputusan Bersama Menteri *Joint Ministerial Decision*	-	-	-	-	-	-

Sumber/*Source*: Kementerian Komunikasi dan Informatika/*Ministry of Communications and Information Technology*

Peraturan perundangan tentang telekomunikasi terus dikeluarkan oleh pemerintah sejalan dengan perkembangan teknologi. Selain undang-undang yang telah disebutkan di atas, masih banyak peraturan pemerintah maupun peraturan menteri yang bersifat pembinaan, pengawasan, maupun pengendalian guna lebih mendorong industri telekomunikasi di indonesia. Perkembangan peraturan dan perundangan tentang telekomunikasi di Indonesia dapat dilihat pada tabel 5.1.

Laws and regulations on telecommunications, have to be released continously as the development of technology. Besides the laws mentioned above, there are many government regulations and ministerial regulations that are coaching, supervising, or controlling to further encourage the development of telecommunications industry in Indonesia. Developments of laws and regulations on telecommunications in Indonesia can be seen in Table 5.1.

http://www.bps.go.id

5.2 Pertumbuhan Industri Telekomunikasi

Telekomunikasi yang telah menjadi kebutuhan pokok masyarakat, telah mendorong perkembangan industri telekomunikasi yang begitu pesat sehingga jarak dan batas teritorial suatu negara tidak lagi menjadi hambatan. Salah satu sarana telekomunikasi yang menjadi kebutuhan masyarakat saat ini adalah telepon baik telepon tetap kabel maupun telepon bergerak tanpa kabel dan jejaring media sosial melalui internet. Berkomunikasi melalui telepon dan jejaring media sosial telah menjadi kebutuhan utama masyarakat dan telah menggantikan peran surat menyurat dan media komunikasi lainnya.

5.2.1 Pertumbuhan Industri Manufaktur Telekomunikasi

Keberadaan dari Industri manufaktur telekomunikasi hanya ada di beberapa provinsi besar di Indonesia meliputi: Sumatera Utara, Kepulauan Riau, DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Yogyakarta, Jawa Timur dan Banten.

5.2 Growth of Telecommunication Industry

Telecommunication, that become a basic need of society has encouraged the rapid development of telecommunications industry so the distance and territorial boundaries are no longer become obstacles. Recently, telecommunications tool that becomes community's needs is telephone, both fixed Line telephone or wireless cellular telephone and social media networks via internet. Communicating by telephone and social media has become a major needs of society and replaced the role of correspondence or other communication media.

5.2.1 Growth of Telecommunications Manufacturing Industry

The Existance of telecommunications manufacturing industry are only in some major provinces in Indonesia such as: North Sumatra, Kepulauan Riau, Jakarta, West Java, Central Java, Yogyakarta, East Java and Banten.

http://www.bps.go.id

Perkembangan industri manufaktur telekomunikasi di Indonesia selama tahun 2010 sampai 2013 meningkat 8,33 persen. Tahun 2013 tercatat ada 351 perusahaan atau meningkat sebesar 13,96 persen dibanding tahun sebelumnya.

The development of the telecommunications manufacturing industry in Indonesia during the years 2010 to 2013 increased by 8.33 percent. In 2013, there were 351 companies, an increase of 13.96 percent over the previous year.

Tabel 5.2 **Perkembangan Jumlah Industri Manufaktur Telekomunikasi menurut Provinsi, 2010—2013**
Table ***Developments Total Manufacturing Industry Telecommunications by Province, 2010—2013***

Provinsi *Province*	Tahun / Years			
	2010	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sumatera Utara	8	5	6	7
Sumatera Selatan	-	-	-	1
Kepulauan Riau	70	64	65	64
DKI Jakarta	23	16	16	15
Jawa Barat	148	148	149	191
Jawa Tengah	12	9	12	14
D.I Yogyakarta	3	1	1	-
Jawa Timur	32	32	32	35
Banten	28	22	26	23
Sulawesi Selatan	-	-	-	1
Total	**324**	**297**	**308**	**351**

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik/*BPS-Statistics Indonesia*

http://www.bps.go.id

Tabel 5.3 **Jumlah Penyelenggara Telekomunikasi di Indonesia, 2012—2014**
Table ***Number of Telecommunication Provider in Indonesia, 2012—2014***

Jenis Penyelenggaraan Telekomunikasi *Type of Telecommunication Provider*	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Jaringan Tetap ***Fixed Network***	**110**	**109**	**125**
a. Jaringan Tetap Lokal *Local Fixed Network*	33	36	43
- Circuit *Switch* + Jasa Teleponi Dasar *Circuit Switch + Basic Telephony Service*	5	5	5
- Paket *Switch* *Switch Package*	28	31	38
b. Jaringan Tetap Jarak Jauh *Distant Range Fixed Network*	2	2	2
c. Jaringan Tetap Internasional *International Fixed Network*	3	3	3
d. Jaringan Tetap Tertutup *Closed Fixed Network*	72	68	77
2. Jaringan Bergerak ***Moving Network***	**18**	**19**	**18**
a. Jaringan Bergerak Teresterial Radio Trunking *Trunked Radio Terrestrial Mobile Network*	9	10	9
b. Jaringan Bergerak Selular *Mobile Cellular Network*	8	8	8
c. Jaringan Bergerak Satelit *Mobile Satellite Network*	1	1	1
3. Jasa Telekomunikasi ***Telecommunications Services***	**348**	**359**	**343**
a. Jasa Nilai Tambah Teleponi *Value-Added Telephony Services*	39	29	25
b. Jasa Multimedia Internet Service Provider (ISP) *ISP Multimedia Services*	223	245	240
c. Jasa Network Access Provider (NAP) *NAP Services*	48	50	46
d. Jasa Internet Teleponi Keperluan Publik (ITKP) *Public Interest Internet Telephony Services*	27	24	22
e. Jasa Sistem Komunikasi Data *Data Communications Systems Services*	11	11	10
4. Telekomunikasi Khusus ***Specific Telecommunications***	**23**	**23**	**23**
Total	**499**	**510**	**509**

Sumber/*Source*: Kementerian Komunikasi dan Informatika/*Ministry of Communication and Information Technology*

http://www.bps.go.id

5.2.2 Perusahaan Penyelenggara Telekomunikasi

Dengan jumlah penduduk yang besar dan wilayah yang sangat luas, Indonesia merupakan pasar sekaligus tantangan menarik bagi industri telekomunikasi. Hal tersebut telah direspon melalui pertumbuhan jumlah penyelenggara telekomunikasi yang terus meningkat. Pada tahun 2014, tercatat sebanyak 509 perusahaan yang telah mendapatkan izin untuk menyelenggara kan layanan telekomunikasi di Indonesia. Jumlah tersebut meningkat dibanding tahun 2012 yang berjumlah 499 perusahaan dan selisih satu perusahaan dibandingkan tahun 2013 yang sejumlah 510 perusahaan. Peningkatan tersebut tidak lepas dari kebijakan persaingan bebas dan keterbukaan yang diterapkan pemerintah dalam metode penanaman modal pada industri telekomunikasi di Indonesia, khususnya telekomunikasi selular.

Izin penyelenggaraan telekomunikasi pada tahun 2014 lebih banyak diberikan kepada perusahaan yang melayani jasa telekomunikasi. Sebanyak 67,39 persen perusahaan berkecimpung dalam bidang tersebut seperti *Internet Service Provider (ISP)*,

5.*2.2 Telecommunication Provider Company*

With a large population and very wide area, Indonesia is an attractive market and challenge for telecommunication industry. This is responded by the increasing of telecommunication providers growth. In 2014, there were 509 companies that obtained licenses for telecommunication services in Indonesia. That number higher is than 2012 which are 499 companies and the difference to 2013 which only 510 companies. That increment can't be separated from free trade policy and transparency applied by government in investment method on telecommunications industry in Indonesia, especially cellular telecommunications.

In 2014, telecommunications provider licenses given more to companies that serve the telecommunication services. 67.39 percent of total companies are companies in Internet Service Provider (ISP),

http://www.bps.go.id

Network Access Point (NAP), telepon internet, dan jasa telekomunikasi lainnya. Sementara sebesar 24,56 persen perusahaan menyelenggarakan telekomunikasi jaringan tetap. Kemudian perusahaan penyelenggara jaringan bergerak sebesar 3,54 persen, sedangkan untuk perusahaan penyelenggara telekomunikasi khusus tidak mengalami perubahan selama tiga tahun terakhir.

Network Access Point (NAP), internet telephone, and others telecommunication services. While 24.56 percent companies held fixed network telecommunications. Then cellular network companies for about 3.54 percent. While specific telecommunication operator companies are not changed over last three years.

Gambar 5.1 **Distribusi Perusahaan Telekomunikasi di Indonesia, 2014**
Figure ***Distribution of Telecommunication Companies in Indonesia, 2014***

Sumber/*Source*: Diolah dari Tabel 5.3/*Processed from Table 5.3*

Menurut Kementerian Komunikasi dan Informatika, jumlah penyelenggara telekomunikasi utama di Indonesia pada tahun 2014 mencapai sebelas perusahaan (Tabel 5.4). Perusahaan telekomunikasi tersebut diantaranya melayani jaringan telekomunikasi dengan kabel berupa *Public Swictched Telephone Network*

According to Ministry of Communication and Information Technology, the number of major telecommunications providers in Indonesia in 2014 reached eleven companies (Table 5.4). Those telecommunication companies serving Line telecommunication network, they are Public Switched Telephone Network

http://www.bps.go.id

(PSTN), dan telekomunikasi tanpa kabel yang terdiri atas telepon tetap nirkabel (*fixed wireless access*/FWA), telepon selular, dan telepon satelit.

(PSTN), and wireless telecommunication consist of Fixed Wireless Access (FWA), cellular telephone, and satellite telephone.

Tabel 5.4 **Produk Jaringan Telekomunikasi di Indonesia menurut Jenis Penyelenggaraan, 2014**
Table ***Product of Telecommunication Network in Indonesia by Operating Type, 2014***

Nama Operator *Operator Name*	Jenis Penyelenggaraan Jaringan *Type of Network Operation*			
	Telekomunikasi dengan Kabel (Telepon Tetap Kabel) *Line Telecommunication (Fixed Line telephone)*	Telekomunikasi Tanpa Kabel *Wireless Telecommunication*		Telekomunikasi Satelit *Satellite Telecommunication*
		Telepon Tetap Nirkabel *Fixed Wireless telephone*	Telepon Selular *Cellular telephone*	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. PT Telekomunikasi Indonesia (Telkom)	PSTN	Flexi	-	-
2. PT Indosat	I-Phone	Star-One	Mentari Matrix IM3	-
3. PT Telkomsel	-	-	Kartu Halo SimPATI Kartu As	-
4. PT Smart Telecom	-	-	Smart	-
5. PT Smartfren Telecom*	-	Smartfren	Smartfren	-
6. PT XL-Axiata**	-	-	XL Axis	-
7. PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia	-	-	Ceria	-
8. PT Hutchison CP Telecommunication	-	-	3	-
9. PT Bakrie Telecom	-	Esia	-	-
10. PT Batam Bintan Telekomunikasi	PSTN	-	-	-
11. PT Pasifik Satelit Nusantara	-	-	-	ByRU PASTI

Keterangan: *) pada Januari 2011, PT. Cellular-8 Telecom melakukan akuisisi terhadap PT Smartfren Telecom/*in January 2011, PT Cellular-8 Telecom does acquisition with PT Smartfren Telecom*

**) pada 2014, PT Axis Telecom Indonesia melakukan akuisisi terhadap PT XL-Axiata/ *in 2014, PT Axis Telecom Indonesia does acquisition with PT XL-Axiata*

Sumber/*Source*: Kementerian Komunikasi dan Informatika /*Ministry of Communications and Information Technology*

http://www.bps.go.id

Penyelenggara telepon tetap kabel terdiri atas PT Telekomunikasi Indonesia (Telkom), PT Indosat, dan PT Batam Bintan Telekomunikasi (BBT). Penyelenggara telepon tetap nirkabel yaitu PT Telkom, PT Indosat, PT Smartfren Telecom dan PT Bakrie Telecom. Penyelenggara telepon bergerak selular terdiri atas 8 perusahaan telekomunikasi, yaitu PT Indosat, PT Telkomsel, PT Smart Telecom, PT Smartfren Telecom, PT XL-Axiata, PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia (STI), PT Axis Telecom Indonesia, dan PT Hutchison CP Telecommunication. Adapun penyelenggara telepon bergerak satelit hanya satu, yaitu PT Pasifik Satelit Nusantara (PSN).

Fixed Line telephone providers are PT Telekomunikasi Indonesia (Telkom), PT Indosat, and PT Batam Bintan Telecom (BBT). Fixed wireless telephone companies are PT Telkom, PT Indosat, PT Smartfren Telecom and PT Bakrie Telecom. Cellular cellular telephone providers consist of 8 telecommunication companies, namely PT Indosat, PT Telkomsel, PT Smart Telecom, PT Smartfren Telecom, PT XL-Axiata, PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia (STI), PT Axis Telecom Indonesia, and PT Hutchison CP Telecommunications. While satellite cellular telephone companies just one, PT Pasifik Satelit Nusantara (PSN).

5.2.3 Jumlah Pelanggan Jaringan Telekomunikasi

Jumlah pelanggan telepon selular di Indonesia terus mengalami peningkatan yang cukup signifikan dari tahun ke tahun. Selama periode 2010—2014, jumlah pelanggan telepon selular meningkat hampir dua kali lipatnya dengan pertumbuhan 13,54 persen per tahun. Pelanggan telepon tetap nirkabel mengalami pertumbuhan yang

5.2.3 Number of Telecommunications Network Subscriber

The number of cellular telephone subscribers in Indonesia continues to increase significantly from year to year. During the period 2010—2014, the number of cellular telephone subscribers increased by nearly double with the growth 13.54 percent per year. Fixed wireless subscribers have a

http://www.bps.go.id

fluktuatif dimana pada tahun 2010 dan 2012 mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya, sebaliknya pada tahun 2011, 2013 dan tahun 2014 mengalami penurunan. Pertumbuhan pelanggan telepon nirkabel per tahun selama periode 2010—2014 mengalami penurunan sebesar 12,46 persen. Total pelanggan jaringan telekomunikasi tanpa kabel selama periode tahun 2010—2014 mengalami rata-rata peningkatan sebesar 10,06 persen per tahun. Pertumbuhan pelanggan jaringan telekomunikasi tanpa kabel ini jauh lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan pelanggan telekomunikasi dengan kabel yang hanya sebesar 4,60 persen per tahun. Fakta di atas mencerminkan terjadinya pergeseran budaya komunikasi telepon di Indonesia dalam satu dekade terakhir, dari penggunaan teknologi komunikasi telepon kabel menjadi teknologi komunikasi tanpa kabel.

fluctuating growth which are in 2010 and 2012 increased from the previous year, while in 2011, 2013 and in 2014 has decreased. The growth of wireless telephone subscribers per year during the period 2010—2014 has decreased by 12.46 percent. Total wireless telecommunications network subscribers during the period 2010—2014 had an average increase by 10.06 percent per year. The growth of wireless telecommunications network subscribers is much higher than the growth of fixed line subscribers which is only 4.60 percent per year. That facts reflect a cultural shift on telephone communication in Indonesia in the last decade, from the use of fixed line telephone communications technology into wireless communication technology.

http://www.bps.go.id

Tabel 5.5 **Perkembangan Jumlah Pelanggan Telepon menurut Jenis Penyelenggaraan Jaringan, 2010—2014**
Table ***Developmnet of Telephone Subscribers by Network Operation Type, 2010—2014***

Jenis Penyelenggaraan Jaringan *Network Operation Type*	Tahun/*Year*				
	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Telekomunikasi dengan Kabel ***Line Telecommunications***	**8 349 998**	**8 650 716**	**7 667 184**	**10 085 624**	**9 885 971**
Telekomunikasi tanpa Kabel ***Wireless Telecommunications***	**243 779 422**	**279 772 383**	**312 279 336**	**331 709 063**	**341 921 894**
– Telepon Tetap Nirkabel *Fixed Wireless Telephone*	32 579 125	29 966 764	30 315 671	18 482 149	16 339 003
– Telepon Selular *Cellular Phone*	211 200 297	249 805 619	281 963 665	313 226 914	325 582 891
Jumlah Pelanggan / ***Number of customers***	**252 129 420**	**288 423 099**	**319 946 520**	**341 794 687**	**351 807 865**

Sumber/*Source*: Kementerian Komunikasi dan Informatika /*Ministry of Communications and Information Technology*

Gambar 5.2 **Jumlah Pelanggan Telepon menurut Jenis Penyelenggaraan Jaringan, 2010—2014**
Figure ***Numbers of Telephone Subscribers by Network Operation Type, 2010—2014***

Sumber/*Source*: Diolah dari Tabel 5.5/*Processed from Table 5.5*

http://www.bps.go.id

Gambar 5.2 mempertegas pesatnya penetrasi telepon selular di Indonesia, dibandingkan dengan telepon tetap nirkabel dan telepon kabel. Jumlah pelanggan telepon selular pada tahun 2014 menurut data Kementerian Komunikasi dan Informatika, telah menembus angka tiga ratus dua puluh lima juta pelanggan. Angka ini melebihi jumlah penduduk Indonesia pada tahun 2014 sebanyak 252 juta jiwa, maka dapat dikatakan bahwa seluruh penduduk Indonesia telah menjadi pelanggan telepon selular atau telah memiliki nomor telepon selular dan banyak diantaranya memiliki lebih dari satu nomor telepon selular.

Figure 5.2 confirms the rapid penetration of cellular phones in Indonesia, compared to fixed wireless and fixed line telephone. According to data from the Ministry of Communications and Information Technology, the number of cellular phone subscribers in 2014 has exceeded three hundred and twenty-five million subscribers. This value exceeds the total population in 2014 that was 252 million people, it can be said that the entire population of Indonesia has been a cellular phone subscribers or already has a cellular phone number and many of them have more than one cellular phone number.

5.2.4 Bisnis dan Usaha

Tabel 5.6 menunjukkan perkembangan ikhtisar keuangan perusahaan telekomunikasi, dari 5 operator telekomunikasi yaitu: PT Telkom, PT Indosat, PT XL-Axiata, PT Bakrie Telecom dan PT Smartfren Telecom selama tahun 2010—2014.

Pertumbuhan perusahaan telekomunikasi selama 5 tahun menunjukan pertumbuhan yang menurun hal tersebut dilihat dari laba/

5.2.4 Business and Enterprises

Table 5.6 below shows the development of the telecommunications company's financial overview, from 5 telecom operators, namely: PT Telkom, PT Indosat, PT XL-Axiata, PT Bakrie Telecom and PT Smartfren Telecom during 2010—2014.

The growth of the telecommunications companies for 5 years showed declining trend that seen from the profit/loss

http://www.bps.go.id

rugi yang semakin menurun. Selama tahun 2010—2014 terjadi penurunan laba/rugi perusahaan telekomunikasi sebesar 45,33 persen, hanya satu operator telekomunikasi pada tahun 2014 mengalami keuntungan yang ditunjukkan dengan perolehan laba positif yaitu PT Telekomunikasi Indonesia, sedangkan PT. Indosat, PT XL-Axiata, PT Bakrie Telecom dan PT Smartfren yang mengalami kerugian.

decreased. During the years 2010—2014 a decline in profit/loss amounted to 45.33 percent in telecommunications companies, there was only one telecommunication operator in 2014 experienced the profit showed by a positive profit, that was PT Telekomunikasi Indonesia, while PT Indosat, PT XL-Axiata, PT Bakrie Telecom and PT Smartfren suffered losses.

Tabel 5.6 / ***Table***

Pertumbuhan Ikhtisar Keuangan Perusahaan Telekomunikasi, 2010—2014 (miliar rupiah)

Growth of Telecommunications Companies' Financial Summary, 2010—2014 (billions rupiah)

Ikhtisar Keuangan *Financial Summary*	Tahun/*Year*				
	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Total Aset/*Total Assets*	197 914	211 968	225 442	247 744	283 204
2. Total Pendapatan Usaha/*Total Revenue*	109 424	114 852	104 206	132 951	141 649
3. Laba/(Rugi) Bersih/*Net Profit/ (Loss)*	13 736	13 158	11 293	7 411	7 509

Keterangan/Note : 5 Perusahaan Telekomunikasi: PT Telkom, PT Indosat, PT XL-Axiata, PT Bakrie Telecom dan PT Smartfren Telecom/ *5 Telecommunication company*: *PT Telkom, PT Indosat, PT XL-Axiata, PT Bakrie Telecom and PT Smartfren Telecom*

Sumber/*Source*: Laporan Keuangan Perusahaan Operator Telekomunikasi /*Annual Report of Telecommunication Operator Companies*

Bagi perusahaan pada umumnya, RoA lebih mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Berdasarkan Gambar 5.3 dapat dilihat bahwa nilai RoA perusahaan telekomunikasi di Indonesia semakin mengalami penurunan selama periode tahun 2010—2014.

For companies in general, RoA better reflect the company's ability to generate profits. Based on Figure 5.3 can be seen that the value of RoA telecommunications companies in Indonesia has decreased during the period 2010—2014.

http://www.bps.go.id

Pada tahun 2014 hanya PT Telekomunikasi Indonesia yang mengalami peningkatan nilai RoA, sementara PT Telkom, PT Indosat, PT XL Axiata dan PT Smartfren Telecom mengalami penurunan nilai RoA.

In 2014 only PT Telekomunikasi Indonesia, which has an increased value of RoA, while PT Telkom, PT Indosat, PT XL Axiata and PT Smartfren Telecom have a decreased RoA value.

Gambar 5.3 ***Figure***

***Return on Assets* (RoA) Perusahaan Telekomunikasi di Indonesia, 2010 - 2014**

Return on Assets (RoA) of Telecommunications Companies in Indonesia, 2010 – 2014

Keterangan/*Note*: RoA merupakan rasio laba bersih terhadap jumlah aset/*RoA is the ratio of net profit to total asset*

Sumber/*Source*: Diolah dari Tabel 5.6/*Processed from Table 5.6*

http://www.bps.go.id

5.2.5 Perekonomian

Telekomunikasi memiliki peranan yang sangat penting bagi Indonesia, mengingat bahwa Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia. Dengan lebih dari 17.000 pulau, maka tidak dapat dipungkiri bahwa kebutuhan akan komunikasi dan informasi sangatlah penting. Peranan telekomunikasi diperlukan dalam rangka mendukung pemerataan pembangunan di setiap daerah dan dengan kemampuan telekomunikasi yang dapat menjangkau pulau-pulau dan perairan di seluruh Indonesia, maka diharapkan sektor ini akan mendukung kesatuan seluruh wilayah negara Indonesia.

Kebutuhan dalam telekomunikasi mendorong melakukan perdagangan barang-barang yang akan digunakan untuk berkomunikasi. Perdagangan untuk barang-barang telekomunikasi baik ekspor maupun impor dikelompokan berdasarkan 5 kelompok besar. Perkembangan ekspor barang-barang telekomunikasi dua tahun terakhir (2012—2014) mengalami penurunan sebesar 14,61 persen, walaupun tahun 2009—2012 mengalami peningkatan sebesar 29,64 persen (lihat tabel 5.7).

5.*2.5* *Economy*

Telecommunications has a very important role in Indonesia, considering that Indonesia is the largest archipelago in the world. With more than 17,000 islands, it is undeniable that the need for communication and information is very important. The role of telecommunications is needed in order to support the distribution of development in each area and with telecommunication ability that can reach islands and waters around Indonesia, it is expected that this sector will support the unity of entire territory in Indonesia.

Needs in telecommunications encourage the rade of goods that will be used to communicate. Trade of telecommunications goods both exports and imports classified by five large groups. The development of telecommunications goods exports last two years (2012—2014) decreased by 14.61 percent, although the 2009—2012 increased by 29.64 percent (tabel 5.7).

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **5.7** **Nilai Ekspor Barang-barang Telekomunikasi berdasarkan Kelompok Barang, 2009—2014 (juta US$)**
Export Value of Telecommunication Goods by Comodity Group, 2009—2014 (million US$)

Kelompok Barang-barang TIK *Group of ICT Goods*	*Tahun/Year*					
	2009	**2010**	**2011**	**2012**	**2013**	**2014**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Computers and peripheral equipment	2.249	2.233	2.074	2.346	1.759	1.945
Communication equipment	8.523	10.623	11.710	12.451	11.582	10.907
Consumer electric equipment	3.364	4.048	3.737	3.231	2.975	2.502
Electric components	687	1.055	1.232	1.110	1.014	935
Miscellaneous	309	258	378	479	515	462
Jumlah	**15.132**	**18.216**	**19.132**	**19.617**	**17.845**	**16.751**

Sumber/*source*:Badan Pusat Statistik/*BPS-Statistics Indonesia*

Selain ekspor barang-barang telekomunikasi, permintaan akan barang-barang telekomunikasi juga semakin besar seiring peningkatan penggunaan telekomunikasi. Perkembangan impor barang-barang telekomunikasi dua tahun terakhir (2012—2014) juga mengalami penurunan sebesar 9,99 persen, walaupun tahun 2009—2012 mengalami peningkatan sebesar 59,47 persen (dalam tabel 5.8).

In addition to the export of goods telecommunications, demand for telecommunication goods also increased significantly with increasing use of telecommunications. The development of telecommunications goods imports last two years (2012—2014) also decreased by 9.99 percent, although the 2009—2012 increased by 59.47 percent (see table 5.8).

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **5.8** **Nilai Impor Barang-barang Telekomunikasi berdasarkan Kelompok Barang, 2009-2014 (juta US$)**
Import value of Telecommunications Goods by Commodity Group, 2009-2014 (million US$)

Kelompok Barang-barang TIK *Group of ICT Goods*	Tahun/*Year*					
	2009	**2010**	**2011**	**2012**	**2013**	**2014**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Computers and peripheral equipment	2.025	3.027	3.285	3.130	3.229	2.950
Communication equipment	2.923	3.726	4.395	4.844	5.174	4.376
Consumer electric equipment	573	595	750	788	899	815
Electric components	1.725	2.576	2.847	2.920	2.550	2.496
Miscellaneous	1.052	1.492	1.646	1.554	1.200	1.276
Jumlah	**8.299**	**11.417**	**12.922**	**13.235**	**13.052**	**11.913**

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik / *BPS-Statistics Indonesia*

Perkembangan telekomunikasi sendiri tumbuh pesat di Indonesia dari tahun ke tahun, hal ini tercermin dari tingginya laju pertumbuhan sektor komunikasi dalam PDB. Sektor komunikasi ini mencakup kegiatan-kegiatan yang bergerak di bidang telekomunikasi. Perkembangan teknologi telekomunikasi yang sangat pesat tidak dapat dipungkiri telah memberikan perubahan yang sangat mendasar dalam pengelolaan aktifitas bisnis. Jarak dan batas teritorial suatu negara tidak menjadi hambatan lagi dengan adanya teknologi telekomunikasi.

The development of telecommunication in Indonesia grew rapidly from year to year, it is reflected by high rate of GDP growth in communications sector. The communications sector includes activities in telecommunications. Rapid change in development of communication technology undeniably has given fundamental change in business activities management. With telecommunication technology, distance and territorial boundaries of a country are no longer become such big problem.

http://www.bps.go.id

Tabel 5.9 menunjukkan laju pertumbuhan PDB sektoral di Indonesia pada kurun waktu enam tahun terakhir. Meskipun Laju pertumbuhan sektor komunikasi memperlihatkan tren yang menurun dari tahun 2009 sampai dengan tahun 2014, akan tetapi, sektor komunikasi tetap memiliki laju pertumbuhan lebih tinggi dibanding sektor-sektor lainnya dan selalu diatas laju pertumbuhan PDB nasional. Pada tahun 2014 sektor komunikasi mencatat pertumbuhan sebesar 10,36 persen jauh diatas pertumbuhan PDB nasional yang hanya mencatat 5,44 persen.

Table 5.9 shows the sectoral GDP growth rate in Indonesia in the last six years. Although the communications sector rate growth showed a declining trend from 2009 to 2014, but communications sector's growth rate is higher than other sectors and always above national GDP's growth rate. In 2014, the growth was 10.36 percent above national GDP that just grow 5.44 percent.

http://www.bps.go.id

Tabel 5.9 / ***Table***

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) Atas Dasar Konstan menurut Lapangan Usaha, 2009—2014
Growth of Gross Domestic Product (GDP) Based on Constant Price by Business Field, 2009—2014

Lapangan Usaha/*Business Field*	Tahun/*Year*					
	2009	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan *Agriculture, Livestock, Forestry, and Fishery*	3,96	3,01	3,37	4,20	3,44	3,29
2. Pertambangan Dan Penggalian *Mining and Quarrying*	4,47	3,86	1,60	1,58	1,41	-0,22
3. Industri Pengolahan /*Manufacturing Industry*	2,21	4,74	6,14	5,74	5,56	4,86
4. Listrik, Gas dan Air Bersih *Electricity, Gas and Water Supply*	14,29	5,33	4,71	6,32	5,78	5,50
5. Konstruksi/*Construction*	7,07	6,95	6,07	7,39	6,57	6,58
6. Perdagangan, Hotel dan Restoran *Trade, Hotel and Restaurants*	1,28	8,69	9,24	8,16	5,89	4,64
7. Pengangkutan dan Komunikasi *Transport and Communication*	15,85	13,41	10,70	9,98	9,80	9,31
A. Pengangkutan /*Transport*	6,40	7,19	7,68	6,57	7,06	7,43
B. Komunikasi/*Communication*	**23,61**	**17,81**	**12,64**	**12,08**	**11,41**	**10,36**
8. Keuangan dan Jasa Perusahaan *Finance, Real Estate, Business Service*	5,21	5,67	6,84	7,14	7,57	5,96
9. Jasa - Jasa/*Services*	6,42	6,04	6,80	5,22	5,47	5,92
Produk Domestik Bruto/*Gross Domestic Product*	**4,63**	**6,22**	**6,49**	**6,26**	**5,73**	**5,06**
PDB Tanpa Migas /*GDP Without Oil and Gas*	**5,00**	**6,60**	**6,98**	**6,85**	**6,20**	**5,44**

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik/*BPS-Statistics Indonesia*

Tabel 5.10 menunjukkan kontribusi sektor komunikasi terhadap PDB nasional dalam kurun waktu 2009 sampai dengan tahun 2014. Selama kurun waktu tersebut kontribusi sektor komunikasi mengalami tren yang positif dari tahun ke tahun.

Pada tahun 2014 sektor komunikasi memberi kontribusi sebesar 3,17 persen terhadap PDB nasional. Angka ini sedikit mengalami penurunan jika dibandingkan tahun 2013 yang mencatat kontribusi sebesar 3,20 persen.

Meskipun kontribusi sektor komunikasi terhadap pembentukan PDB nasional bukan yang paling dominan, namun sektor komunikasi merupakan sektor yang sedang tumbuh akhir-akhir ini yang ditunjukkan dengan laju pertumbuhan yang tinggi, sehingga pangsa sektor komunikasi diperkirakan akan terus meningkat dalam struktur perekonomian Indonesia.

Table 5.10 shows the communication sector's contribution to national GDP from 2009 to 2014. During this period the communications sector contribution experienced a positive tren from year to year.

In 2014 communications sector contributed 3.17 percent of national GDP. This number slightly lower than 2013 that was 3.20 percent.

Despite communications sector contribution to national GDP is not the most dominant, but this sector is growing up recently shown by its high growth rate, so that the share of communications sector is expected to increasing in structure of Indonesian economy.

http://www.bps.go.id

Tabel 5.10 / ***Table***

Distribusi Persentase Produk Domestik Bruto (PDB) atas Dasar Harga Berlaku menurut Lapangan Usaha, 2009—2014
Distribution on Percentage of GDP Based on Current Price by Business Field, 2009—2014

Lapangan Usaha/*Business Field*	Tahun/*Year*					
	2009	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan /*Agriculture, Livestock, Forestry, and Fishery*	15,29	15,29	14,71	14,50	14,42	14,33
2. Pertambangan Dan Penggalian *Mining and Quarrying*	10,56	11,16	11,82	11,81	11,29	10,49
3. Industri Pengolahan/*Manufacturing Industry*	26,36	24,80	24,34	23,96	23,69	23,71
4. Listrik, Gas dan Air Bersih *Electricity, Gas and Water Supply*	0,83	0,76	0,75	0,76	0,77	0,80
5. Konstruksi /*Construction*	9,90	10,25	10,16	10,26	9,98	10,05
6. Perdagangan, Hotel dan Restoran *Trade, Hotel and Restaurants*	13,28	13,69	13,80	13,96	14,32	14,60
7. Pengangkutan dan Komunikasi *Transport and Communication*	6,31	6,56	6,62	6,67	6,99	7,39
A. Pengangkutan/*Transport*	3,26	3,37	3,43	3,49	3,79	4,21
B. Komunikasi/*Communication*	**3,05**	**3,19**	**3,19**	**3,18**	**3,20**	**3,17**
8. Keuangan dan Jasa Perusahaan *Finance, Real Estate, Business Service*	7,23	7,24	7,21	7,27	7,52	7,65
9. Jasa - Jasa/*Services*	10,24	10,24	10,58	10,81	11,01	10,98
Produk Domestik Bruto/*Gross Domestic Product*	**100,00**	**100,00**	**100,00**	**100,00**	**100,00**	**100,00**
PDB Tanpa Migas /*GDP Without Oil and Gas*	**91,71**	**92,17**	**91,60**	**92,21**	**92,65**	**93,03**

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik / *BPS-Statistics Indonesia*

Sektor telekomunikasi juga memiliki peranan yang penting dalam rumah tangga indonesia. Hal ini terlihat dari tabel 5.11 dimana persentase rumah tangga Indonesia yang menyisihkan sebagian dari anggaran rumah tangga untuk keperluan telekomunikasi menunjukkan tren yang positif dari tahun ke tahun. Pada tahun 2014 terdapat sekitar 86,66 persen rumah tangga yang menyisihkan sebagian anggaran rumah tangganya untuk

Telecommunication sector also has an important role in Indonesian households. It can be seen from Table 5.11 where percentage of Indonesian households that saved budget for telecommunication purposes showed a positive trend from year to year. In 2014 there were about 86.66 percent of households saved some of their budget for

http://www.bps.go.id

keperluan telekomunikasi, meningkat jika dibandingkan tahun 2013 yang hanya sebanyak 85,19 persen. Yang dimaksud dengan pengeluaran untuk keperluan telekomunikasi ini adalah pengeluaran untuk rekening telepon, pulsa HP, telepon umum, wartel dan lain sebagainya.

telecommunication, it was increased if compared to 2013 as much as 85.19 percent. Expenditure for telecommunication purposes is expenditure in homephone bill, cellular telephone bill, public telephone, kiosks, etc.

Tabel 5.11 **Keterangan Pengeluaran Rumah tangga yang Memiliki Pengeluaran untuk Telekomunikasi menurut Klasifikasi Daerah, 2012—2014**
Table ***Information of Households Expenditure With Budget for Telecommunications by Area Classification, 2012—2014***

Rincian/*Details*	Klasifikasi Daerah *Area Classification*	Tahun/*Year*		
		2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Persentase Rumah tangga yang Mengeluarkan Konsumsi untuk Telekomunikasi/*Percentage of Households Which Have Telecommunications Consumption*	Perkotaan/*Urban*	90, 82	91, 52	92, 39
	Perdesaan/*Rural*	76, 37	78, 93	80, 96
	Kota + Desa ***Urban+Rural***	**83, 54**	**85, 19**	**86, 66**
Rata-rata Konsumsi Rumah tangga per Bulan (Ribu Rupiah)/*Average of Households Consumption per month (Thousand Rupiahs)*	Perkotaan/*Urban*	3 572, 08	3 723, 31	3 954, 61
	Perdesaan/*Rural*	2 373, 35	2 250, 10	2 429, 13
	Kota+Desa ***Urban+Rural***	**3 019,74**	**3 037, 12**	**3 239, 76**
Rata-rata Konsumsi Rumah tangga untuk Makanan per Bulan (Ribu Rupiah)/*Average of Households Consumption for Food per Month (Thousand Rupiahs)*	Perkotaan/*Urban*	1 619, 00	1 670, 10	1 742, 61
	Perdesaan/*Rural*	1 363, 86	1 278, 90	1 375, 11
	Kota+Desa ***Urban+Rural***	**1 501, 43**	**1 487, 88**	**1 570, 40**
Rata-rata Konsumsi Rumah Tangga untuk Non Makanan per Bulan (Ribu Rupiah)/*Average of Households Non-Food Consumption per Month (Thousand Rupiahs)*	Perkotaan/*Urban*	1 953, 07	2 053, 20	2 212, 00
	Perdesaan/*Rural*	1 009, 49	971, 20	1 054, 03
	Kota+Desa ***Urban+Rural***	**1 518, 30**	**1 549, 23**	**1 669, 37**
Rata-rata Konsumsi Rumah tangga untuk Telekomunikasi per Bulan (Rupiah)/*Average of Households Consumption for Telecommunications per Month (Thousand Rupiahs)*	Perkotaan/*Urban*	129 769, 51	124 289,33	125 875, 0 1
	Perdesaan/*Rural*	47 818, 25	51 044, 91	53 980, 18
	Kota+Desa ***Urban+Rural***	**92 008, 58**	**90 173, 73**	**92 184, 64**
Persentase Konsumsi Telekomunikasi Terhadap Konsumsi Non Makanan/*Percentage of Telecommunications Consumption to Non-Food Consumption*	Perkotaan/*Urban*	6, 64	6, 05	5, 69
	Perdesaan/*Rural*	4, 74	5, 26	5, 12
	Kota+Desa ***Urban+Rural***	**6, 06**	**5, 82**	**5, 52**
Persentase Konsumsi Telekomunikasi Terhadap Total Konsumsi/*Percentage of Telecommunications to Total Consumption*	Perkotaan/*Urban*	3, 63	3, 34	3, 18
	Perdesaan/*Rural*	2, 01	2, 27	2, 22
	Kota Desa ***Urban+Rural***	**3, 05**	**2, 97**	**2, 85**

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional/*BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey*

Rata-rata pengeluaran rumah tangga per bulan untuk rumah tangga yang menyisihkan sebagian dari anggaran rumah tangganya untuk keperluan telekomunikasi pada tahun 2014 adalah sebesar Rp3,24 juta dengan komposisi 48,47 persen (Rp1,57 juta) untuk makanan dan 51,53 persen (Rp1,67 juta) untuk non makanan. Jika dilihat besaran nilai rupiah yang dikeluarkan untuk pengeluaran telekomunikasi, dari tahun ke tahun rata-rata pengeluaran rumah tangga untuk telekomunikasi mengalami peningkatan.

Average of households expenditures per month in households that saved some of its budget for telecommunication in 2014 is Rp3.24 million where 48.47 percent (Rp1.57 million) for food and 51.53 percent (Rp 1.67 million) for non-food consumption. If we see the amount of telecommunications consumption, average of households' budget for telecommunication is increasing.

Pada tahun 2014, rata-rata pengeluaran rumah tangga untuk telekomunikasi sebesar Rp92.185, meningkat 2,23 persen jika dibandingkan tahun 2013 yang hanya sebesar Rp90.174. Porsi anggaran rumah tangga untuk keperluan telekomunikasi pada tahun 2014 adalah sekitar 2,85 persen dari pengeluaran total konsumsi rumah tangga atau 5,52 persen dari pengeluaran konsumsi non makanan rumah tangga, dimana mengalami penurunan dibandingkan tahun 2013 dimana porsi anggaran konsumsi rumah tangga untuk telekomunikasi

In 2014, average of household's expenditure on telecommunications is Rp92,185, increased 2,23 percent if compared to 2013 that only Rp90,174. Portion of households budget for telecommunications in 2014 was about 2.85 percent of total household's consumption, or 5.52 percent of non-food consumption expenditure of households, which experienced a substantial decreased compared to the year 2013 where portion of budget for

http://www.bps.go.id

adalah 2,97 persen dari pengeluaran total konsumsi rumah tangga atau 5,82 persen dari pengeluaran konsumsi non makanan rumah tangga. Penurunan porsi anggaran rumah tangga untuk telekomunikasi ini disebabkan oleh meningkatnya pengeluaran rumah tangga untuk pengeluaran non makanan dan non telekomunikasi.

telecommunications consumption was 2.97 percent of total budget, or 5.82 percent of non-food consumption expenditure. The Decreasing of households budget for telecommunications caused by the increasing of total expenditure's for non-food consumption and non-food telecommunications.

Gambar 5.4 **Komposisi Pengeluaran Rumah tangga yang Memilki Pengeluaran untuk Telekomunikasi, 2014**

Figure Composition of Household Expenditure with Budget for Telecommunications, 2014

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional/*BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey*

http://www.bps.go.id

http://www.bps.go.id

LAMPIRAN
Appendix

http://www.bps.go.id

STATISTIK TELEKOMUNIKASI INDONESIA 2014
Telecommunication Statistics of Indonesia 2014

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **1.a** **Banyaknya Desa/Kelurahan menurut Provinsi, 2005, 2008, 2011 dan 2014**
Number of Villages by Province, 2005, 2008, 2008, 2011 and 2014

Perkotaan/*Urban*

Provinsi/*Province*		Tahun/*Year*			
		2005	2008	2011	2014
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
11	Aceh	445	484	745	749
12	Sumatera Utara	745	785	999	1 028
13	Sumatera Barat	260	284	357	363
14	R i a u	157	169	227	243
15	Jambi	127	147	175	187
16	Sumatera Selatan	299	305	363	371
17	B e n g k u l u	120	133	157	160
18	L a m p u n g	217	222	273	315
19	Kepulauan Bangka Belitung	83	85	111	120
21	Kepulauan Riau	93	107	121	145
31	DKI Jakarta	267	267	267	267
32	Jawa Barat	1 833	1 859	2 660	2 671
33	Jawa Tengah	2 401	2 409	2 715	2 715
34	D.I. Yogyakarta	169	169	191	191
35	Jawa Timur	2 400	2 373	2 832	2 821
36	Banten	401	404	571	573
51	Bali	233	238	269	269
52	Nusa Tenggara Barat	180	223	314	333
53	Nusa Tenggara Timur	154	157	190	191
61	Kalimantan Barat	100	108	137	141
62	Kalimantan Tengah	62	70	89	96
63	Kalimantan Selatan	204	210	262	264
64	Kalimantan Timur	155	183	218	192
65	Kalimantan Utara *)	-	-	-	38
71	Sulawesi Utara	238	242	349	367
72	Sulawesi Tengah	98	95	137	143
73	Sulawesi Selatan	383	391	474	476
74	Sulawesi Tenggara	111	113	177	178
75	Gorontalo	73	83	134	135
76	Sulawesi Barat	31	36	44	48
81	M a l u k u	72	66	98	95
82	Maluku Utara	68	86	101	112
91	Papua Barat	37	32	65	72
94	Papua	74	74	115	122
	Indonesia	**12 290**	**12 609**	**15 934**	**16 191**

Sumber/*Source* : BPS, Pendataan Potensi Desa/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potency Census*
Keterangan/*Noted :* Tahun 2005, 2008, and 2011 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/*Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2005, 2008, and 2011*

http://www.bps.go.id

Tabel **1.b** **Banyaknya Desa/Kelurahan menurut Provinsi, 2005, 2008, 2011 dan 2014**
Table ***Number of Villages by Province, 2005, 2008, 2008, 2011 and 2014***

Perdesaan/*Rural*

Provinsi/*Province*		Tahun/*Year*			
		2005	**2008**	**2011**	**2014**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
11	Aceh	5 523	5 940	5 738	5 763
12	Sumatera Utara	4 170	4 982	4 798	5 076
13	Sumatera Barat	641	640	676	782
14	R i a u	1 320	1 435	1 428	1 592
15	Jambi	1 108	1 156	1 197	1 364
16	Sumatera Selatan	2 479	2 774	2 823	2 866
17	B e n g k u l u	1 104	1 218	1 352	1 372
18	L a m p u n g	1 974	2 117	2 191	2 317
19	Kepulauan Bangka Belitung	238	259	250	261
21	Kepulauan Riau	162	219	232	270
31	DKI Jakarta	-	-	-	-
32	Jawa Barat	3 975	4 012	3 245	3 291
33	Jawa Tengah	6 163	6 165	5 862	5 863
34	D.I. Yogyakarta	269	269	247	247
35	Jawa Timur	6 077	6 132	5 670	5 681
36	Banten	1 081	1 100	964	978
51	Bali	468	474	447	447
52	Nusa Tenggara Barat	640	690	770	808
53	Nusa Tenggara Timur	2 584	2 646	2 776	3 079
61	Kalimantan Barat	1 430	1 683	1 830	1968
62	Kalimantan Tengah	1 289	1 378	1 439	1 473
63	Kalimantan Selatan	1 755	1 764	1 738	1 744
64	Kalimantan Timur	1 189	1 234	1 247	834
65	Kalimantan Utara*)	-	-	-	441
71	Sulawesi Utara	1 031	1 252	1 344	1 469
72	Sulawesi Tengah	1 432	1 591	1 681	1 843
73	Sulawesi Selatan	2 621	2 555	2 508	2 554
74	Sulawesi Tenggara	1 574	1 915	1 944	2 094
75	Gorontalo	376	501	597	601
76	Sulawesi Barat	251	500	594	600
81	M a l u k u	801	840	926	993
82	Maluku Utara	713	950	978	1 084
91	Papua Barat	727	1 173	1 374	1 495
94	Papua	2 501	3 237	3 809	4 749
Indonesia		**57 666**	**62 801**	**62 675**	**65 999**

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potency Census*
Keterangan/*Noted :* Tahun 2005, 2008, and 2011 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/*Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2005, 2008, and 2011*

http://www.bps.go.id

Tabel **1.c** **Banyaknya Desa/Kelurahan menurut Provinsi, 2005, 2008, 2011 dan 2014**
Table ***Number of Villages by Province, 2005, 2008, 2008, 2011 and 2014***

Perkotaan+Perdesaan/*Urban + Rural*

Provinsi/*Province*		Tahun/*Year*			
		2005	2008	2011	2014
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
11	Aceh	5 968	6 424	6 483	6 512
12	Sumatera Utara	4 915	5 767	5 797	6 104
13	Sumatera Barat	901	924	1 033	1 145
14	R i a u	1 477	1 604	1 655	1 835
15	Jambi	1 235	1 303	1 372	1 551
16	Sumatera Selatan	2 778	3 079	3 186	3 237
17	B e n g k u l u	1 224	1 351	1 509	1 532
18	L a m p u n g	2 191	2 339	2 464	2 632
19	Kepulauan Bangka Belitung	321	344	361	381
21	Kepulauan Riau	255	326	353	415
31	DKI Jakarta	267	267	267	267
32	Jawa Barat	5 808	5 871	5 905	5 962
33	Jawa Tengah	8 564	8 574	8 577	8 578
34	D.I. Yogyakarta	438	438	438	438
35	Jawa Timur	8 477	8 505	8 502	8 502
36	Banten	1 482	1 504	1 535	1 551
51	Bali	701	712	716	716
52	Nusa Tenggara Barat	820	913	1 084	1 141
53	Nusa Tenggara Timur	2 738	2 803	2 966	3 270
61	Kalimantan Barat	1 530	1 791	1 967	2 109
62	Kalimantan Tengah	1 351	1 448	1 528	1 569
63	Kalimantan Selatan	1 959	1 974	2 000	2 008
64	Kalimantan Timur	1 344	1 417	1 465	1 026
65	Kalimantan Utara *)	-	-	-	479
71	Sulawesi Utara	1 269	1 494	1 693	1 836
72	Sulawesi Tengah	1 530	1 686	1 815	1 986
73	Sulawesi Selatan	3 004	2 946	2 982	3 030
74	Sulawesi Tenggara	1 685	2 028	2 121	2 272
75	Gorontalo	449	584	731	736
76	Sulawesi Barat	282	536	638	648
81	M a l u k u	873	906	1 024	1 088
82	Maluku Utara	781	1 036	1 079	1 196
91	Papua Barat	764	1 205	1 439	1 567
94	Papua	2 575	3 311	3 924	4 871
	Indonesia	**69 956**	**75 410**	**78 609**	**82 190**

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potency Census*
Keterangan/*Noted :* Tahun 2005, 2008, and 2011 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/*Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2005, 2008, and 2011*

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **2.a** **Banyaknya Desa/Kelurahan yang Memiliki Keluarga Pelanggan Telepon Tetap Kabel menurut Provinsi, 2005, 2008, 2011 dan 2014**
Number of Villages Own Family Who Subscribe Fixed Line Telephone by Province, 2005, 2008, 2011 and 2014

Perkotaan/*Urban*

Provinsi/*Province*		Tahun/*Year*			
		2005	2008	2011	2014
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
11	Aceh	315	350	364	223
12	Sumatera Utara	623	670	712	564
13	Sumatera Barat	253	275	334	305
14	R i a u	120	131	169	139
15	Jambi	118	117	124	103
16	Sumatera Selatan	262	267	313	269
17	B e n g k u l u	113	128	132	131
18	L a m p u n g	188	195	227	200
19	Kepulauan Bangka Belitung	73	73	83	77
21	Kepulauan Riau	66	92	90	84
31	DKI Jakarta	261	261	261	261
32	Jawa Barat	1 757	1784	2 295	1 980
33	Jawa Tengah	1 957	1 988	2 234	2 042
34	D.I. Yogyakarta	140	153	171	172
35	Jawa Timur	2 369	2 320	2 664	2 340
36	Banten	380	386	486	387
51	Bali	221	226	252	244
52	Nusa Tenggara Barat	143	191	197	159
53	Nusa Tenggara Timur	144	147	173	146
61	Kalimantan Barat	85	92	113	106
62	Kalimantan Tengah	44	45	57	54
63	Kalimantan Selatan	186	196	233	205
64	Kalimantan Timur	123	145	173	140
65	Kalimantan Utara	-	-	-	26
71	Sulawesi Utara	220	226	303	230
72	Sulawesi Tengah	89	86	110	105
73	Sulawesi Selatan	353	361	441	353
74	Sulawesi Tenggara	86	87	108	84
75	Gorontalo	72	79	111	54
76	Sulawesi Barat	24	21	27	24
81	M a l u k u	57	47	64	53
82	Maluku Utara	59	65	67	52
91	Papua Barat	25	26	45	27
94	Papua	52	48	72	53
Indonesia		**10 978**	**11 278**	**13 205**	**11 392**

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potency Census*
Keterangan/*Noted :* Tahun 2005, 2008, and 2011 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/*Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2005, 2008, and 2011*

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **2.b** **Banyaknya Desa/Kelurahan yang Memiliki Keluarga Pelanggan Telepon Tetap Kabel menurut Provinsi, 2005, 2008, 2011 dan 2014**
Number of Villages Own Family Who Subscribe Fixed Line Telephone by Province, 2005, 2008, 2011 and 2014

Perdesaan/*Rural*

	Provinsi/*Province*	Tahun/*Year*			
		2005	2008	2011	2014
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
11	Aceh	820	790	353	96
12	Sumatera Utara	583	660	314	142
13	Sumatera Barat	321	323	273	223
14	R i a u	85	101	42	25
15	Jambi	137	122	56	31
16	Sumatera Selatan	225	285	167	91
17	B e n g k u l u	104	111	84	46
18	L a m p u n g	323	375	242	82
19	Kepulauan Bangka Belitung	18	27	16	6
21	Kepulauan Riau	32	31	10	4
31	DKI Jakarta	-	-	-	-
32	Jawa Barat	2 240	2 256	1 151	699
33	Jawa Tengah	1 462	1 392	1 135	881
34	D.I. Yogyakarta	76	72	58	54
35	Jawa Timur	4 194	3 976	2 953	1 804
36	Banten	451	402	169	66
51	Bali	269	256	180	157
52	Nusa Tenggara Barat	122	137	87	41
53	Nusa Tenggara Timur	104	97	77	33
61	Kalimantan Barat	96	109	75	49
62	Kalimantan Tengah	44	52	27	18
63	Kalimantan Selatan	188	189	141	85
64	Kalimantan Timur	86	79	63	31
65	Kalimantan Utara	-	-	-	13
71	Sulawesi Utara	379	460	301	113
72	Sulawesi Tengah	108	102	52	41
73	Sulawesi Selatan	483	630	413	172
74	Sulawesi Tenggara	62	62	30	15
75	Gorontalo	87	118	62	23
76	Sulawesi Barat	23	20	20	9
81	M a l u k u	36	40	18	16
82	Maluku Utara	32	42	29	9
91	Papua Barat	29	39	15	1
94	Papua	61	68	20	17
	Indonesia	**13 280**	**13 423**	**8 633**	**5 093**

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potency Census*
Keterangan/*Noted :* Tahun 2005, 2008, and 2011 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/*Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2005, 2008, and 2011*

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **2.c** **Banyaknya Desa/Kelurahan yang Memiliki Keluarga Pelanggan Telepon Tetap Kabel menurut Provinsi, 2005, 2008, 2011 dan 2014**
Number of Villages Own Family Who Subscribe Fixed Line Telephone by Province, 2005, 2008, 2011 and 2014

Perkotaan+Perdesaan/*Urban+Rural*

Provinsi/*Province*		Tahun/*Year*			
		2005	2008	2011	2014
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
11	Aceh	1 135	1 140	717	319
12	Sumatera Utara	1 206	1 330	1 026	706
13	Sumatera Barat	574	598	607	528
14	R i a u	205	232	211	164
15	Jambi	255	239	180	134
16	Sumatera Selatan	487	552	480	360
17	B e n g k u l u	217	239	216	177
18	L a m p u n g	511	570	469	282
19	Kepulauan Bangka Belitung	91	100	99	83
21	Kepulauan Riau	98	123	100	88
31	DKI Jakarta	261	261	261	261
32	Jawa Barat	3 997	4 040	3 446	2 679
33	Jawa Tengah	3 419	3 380	3 369	2 923
34	D.I. Yogyakarta	216	225	229	226
35	Jawa Timur	6 563	6 296	5 617	4 144
36	Banten	831	788	655	453
51	Bali	490	482	432	401
52	Nusa Tenggara Barat	265	328	284	200
53	Nusa Tenggara Timur	248	244	250	179
61	Kalimantan Barat	181	201	188	155
62	Kalimantan Tengah	88	97	84	72
63	Kalimantan Selatan	374	385	374	290
64	Kalimantan Timur	209	224	236	171
65	Kalimantan Utara	599	686	604	39
71	Sulawesi Utara	197	188	162	343
72	Sulawesi Tengah	836	991	854	146
73	Sulawesi Selatan	148	149	138	525
74	Sulawesi Tenggara	159	197	173	99
75	Gorontalo	47	41	47	77
76	Sulawesi Barat	93	87	82	33
81	M a l u k u	91	107	96	69
82	Maluku Utara	54	65	60	61
91	Papua Barat	113	116	92	28
94	Papua	599	686	604	70
Indonesia		**24 258**	**24 701**	**21 838**	**16 485**

Sumber/*Sumber*: BPS, Pendataan Potensi Desa/*Village Potency Census*
Keterangan/*Noted :* Tahun 2005, 2008, and 2011 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/*Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2005, 2008, and 2011*

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **3.a** **Jumlah Keluarga yang Berlangganan Telepon Tetap Kabel menurut Provinsi, 2005, 2008, 2011 dan 2014**
Number of Family Who Subscribe Fixed Line Telephone by Province, 2005, 2008, 2011 and 2014

Perkotaan/*Urban*

Provinsi/*Province*		Tahun/*Year*			
		2005	2008	2011	2014
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
11	Aceh	50 312	35 650	15 268	8 957
12	Sumatera Utara	255 206	305 190	163 762	82 050
13	Sumatera Barat	88 652	92 673	86 950	51 731
14	R i a u	68 910	65 946	56 455	33 567
15	Jambi	47 491	54 048	28 834	25 929
16	Sumatera Selatan	156 616	155 348	137 325	69 714
17	B e n g k u l u	29 829	33 316	29 706	11 262
18	L a m p u n g	91 703	91 953	54 272	18 041
19	Kepulauan Bangka Belitung	23 170	18 070	15 845	9 829
21	Kepulauan Riau	70 194	88 419	75 897	78 367
31	DKI Jakarta	1 110 917	1 198 748	934 275	863 597
32	Jawa Barat	1 213 977	1 375 200	1 137 628	872 596
33	Jawa Tengah	387 192	496 107	448 092	362 087
34	D.I. Yogyakarta	60 975	73 667	91 329	79 401
35	Jawa Timur	1 010 939	1 039 004	727 538	467 009
36	Banten	408 013	424 783	318 107	156 275
51	Bali	105 751	114 471	156 775	137 222
52	Nusa Tenggara Barat	34 475	41 883	30 047	15 471
53	Nusa Tenggara Timur	34 153	38 386	37 650	21 512
61	Kalimantan Barat	83 259	92 495	60 297	42 910
62	Kalimantan Tengah	61 223	55 985	30 536	29 621
63	Kalimantan Selatan	69 625	55 216	52 563	42 870
64	Kalimantan Timur	112 608	157 800	162 949	146 329
65	Kalimantan Utara	-	-	-	8 005
71	Sulawesi Utara	62 003	52 319	44 109	14 140
72	Sulawesi Tengah	34 723	34 011	31 471	27 410
73	Sulawesi Selatan	187 819	195 783	162 664	68 912
74	Sulawesi Tenggara	23 105	23 994	17 992	8 846
75	Gorontalo	11 006	12 268	6 138	1 508
76	Sulawesi Barat	7 464	6 108	6 529	2 422
81	M a l u k u	24 980	19 345	17 670	8 279
82	Maluku Utara	10 035	10 505	4 988	2 084
91	Papua Barat	11 574	110 145	5 696	11 383
94	Papua	38 102	23 971	19 549	4 587
	Indonesia	**5 986 001**	**6 592 807**	**5 168 906**	**3 783 923**

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potency Census*
Keterangan/*Noted :* Tahun 2005, 2008, and 2011 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/*Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2005, 2008, and 2011*

Tabel / ***Table*** **3.b** **Jumlah Keluarga yang Berlangganan Telepon Tetap Kabel Menurut Provinsi, 2005, 2008, 2011 dan 2014**
Number of Family Who Subscribe Fixed Line Telephone by Province, 2005, 2008, 2011 and 2014

Perdesaan/*Rural*

	Provinsi/*Province*	Tahun/*Year*			
		2005	2008	2011	2014
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
11	Aceh	10 406	7 264	2 237	446
12	Sumatera Utara	20 792	25 265	5 299	4 858
13	Sumatera Barat	46 047	35 969	12 320	5 244
14	R i a u	13 787	7 527	1 554	1 238
15	Jambi	4 072	3 299	1 260	746
16	Sumatera Selatan	12 338	13 650	4 070	1 450
17	B e n g k u l u	2 067	3 313	921	317
18	L a m p u n g	14 847	13 689	4 009	1 285
19	Kepulauan Bangka Belitung	1 152	677	280	118
21	Kepulauan Riau	636	1 446	622	125
31	DKI Jakarta	-	-	-	-
32	Jawa Barat	117 767	151 318	34 204	20 919
33	Jawa Tengah	24 466	31 434	19 094	11 387
34	D.I. Yogyakarta	3 661	3 962	1 487	914
35	Jawa Timur	178 715	194 173	76 362	33 968
36	Banten	48 345	18 965	1 963	532
51	Bali	15 285	20 305	7 809	7 922
52	Nusa Tenggara Barat	2 940	3 272	1 438	449
53	Nusa Tenggara Timur	3 140	4 322	1 578	476
61	Kalimantan Barat	8 429	7 504	2 157	2 345
62	Kalimantan Tengah	4 542	4 275	955	728
63	Kalimantan Selatan	5 243	5 961	1 981	1 045
64	Kalimantan Timur	8 766	11 020	3 576	4 697
65	Kalimantan Utara	-	-	-	385
71	Sulawesi Utara	21 403	21 614	6 526	1 700
72	Sulawesi Tengah	4 669	4 252	1 810	1 057
73	Sulawesi Selatan	25 158	40 291	12 669	2 872
74	Sulawesi Tenggara	2 281	5 100	857	126
75	Gorontalo	2 269	2 033	418	174
76	Sulawesi Barat	407	1 085	260	45
81	M a l u k u	2 626	4 490	1 168	636
82	Maluku Utara	1 126	1 002	500	126
91	Papua Barat	1 220	5 865	631	5
94	Papua	3 803	4 322	557	984
	Indonesia	**612 405**	**658 664**	**210 572**	**109 319**

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potency Census*
Keterangan/*Noted :* Tahun 2005, 2008, and 2011 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/*Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2005, 2008, and 2011*

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **3.c** **Jumlah Keluarga yang Berlangganan Telepon Tetap Kabel Menurut Provinsi, 2005, 2008, 2011 dan 2014**
Number of Family Who Subscribe Fixed Line Telephone by Province, 2005, 2008, 2011 and 2014

Perkotaan+Perdesaan/*Urban+Rural*

Provinsi/*Province*		Tahun/*Year*			
		2005	2008	2011	2014
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
11	Aceh	60 718	42 914	17 505	9 403
12	Sumatera Utara	275 998	330 455	169 061	86 908
13	Sumatera Barat	134 699	128 642	99 270	56 975
14	R i a u	82 697	73 473	58 009	34 805
15	Jambi	51 563	57 347	30 094	26 675
16	Sumatera Selatan	168 954	168 998	141 395	71 164
17	B e n g k u l u	31 896	36 629	30 627	11 579
18	L a m p u n g	106 550	105 642	58 281	19 326
19	Kepulauan Bangka Belitung	24 322	18 747	16 125	9 947
21	Kepulauan Riau	70 830	89 865	76 519	78 492
31	DKI Jakarta	1 110 917	1 198 748	934 275	863 597
32	Jawa Barat	1 331 744	1 526 518	1 171 832	893 515
33	Jawa Tengah	411 658	527 541	467 186	373 474
34	D.I. Yogyakarta	64 636	77 629	92 816	80 315
35	Jawa Timur	1 189 654	1 233 177	803 900	500 977
36	Banten	456 358	443 748	320 070	156 807
51	Bali	121 036	134 776	164 584	145 144
52	Nusa Tenggara Barat	37 415	45 155	31 485	15 920
53	Nusa Tenggara Timur	37 293	42 708	39 228	21 988
61	Kalimantan Barat	91 688	99 999	62 454	45 255
62	Kalimantan Tengah	65 765	60 260	31 491	30 349
63	Kalimantan Selatan	74 868	61 177	54 544	43 915
64	Kalimantan Timur	121 374	168 820	166 525	151 026
65	Kalimantan Utara	-	-	-	8 390
71	Sulawesi Utara	83 406	73 933	50 635	15 840
72	Sulawesi Tengah	39 392	38 263	33 281	28 467
73	Sulawesi Selatan	212 977	236 074	175 333	71 784
74	Sulawesi Tenggara	25 386	29 094	18 849	8 972
75	Gorontalo	13 275	14 301	6 556	1 682
76	Sulawesi Barat	7 871	7 193	6 789	2 467
81	M a l u k u	27 606	23 835	18 838	8 915
82	Maluku Utara	11 161	11 507	5 488	2 210
91	Papua Barat	12 794	116 010	6 327	11 388
94	Papua	41 905	28 293	20 106	5 571
	Indonesia	**6 598 406**	**7 251 471**	**5 379 478**	**3 893 242**

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potency Census*
Keterangan/*Noted :* Tahun 2005, 2008, and 2011 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/*Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2005, 2008, and 2011*

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **4.a** **Banyaknya Desa/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Telepon Umum Koin/Kartu yang Aktif menurut Provinsi, 2005, 2008, 2011 dan 2014**
Number of Village Owns Active Coin/Card Public Telephone Facility by Province, 2005, 2008, 2011, and 2014

Perkotaan/*Urban*

Provinsi/*Province*		Tahun/*Year*			
		2005	2008	2011	2014
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
11	Aceh	24	11	61	12
12	Sumatera Utara	169	139	92	16
13	Sumatera Barat	32	17	18	8
14	R i a u	30	21	6	0
15	Jambi	7	5	6	2
16	Sumatera Selatan	73	57	54	26
17	B e n g k u l u	2	0	4	2
18	L a m p u n g	76	63	57	8
19	Kepulauan Bangka Belitung	3	4	10	3
21	Kepulauan Riau	35	13	4	0
31	DKI Jakarta	252	258	250	74
32	Jawa Barat	811	662	465	94
33	Jawa Tengah	287	178	27	7
34	D.I. Yogyakarta	28	16	16	2
35	Jawa Timur	689	465	410	127
36	Banten	197	171	117	15
51	Bali	101	47	30	0
52	Nusa Tenggara Barat	41	30	11	4
53	Nusa Tenggara Timur	9	6	3	3
61	Kalimantan Barat	7	4	4	5
62	Kalimantan Tengah	12	7	1	5
63	Kalimantan Selatan	8	2	19	8
64	Kalimantan Timur	28	5	5	3
65	Kalimantan Utara	-	-	-	0
71	Sulawesi Utara	50	76	45	8
72	Sulawesi Tengah	40	12	0	0
73	Sulawesi Selatan	126	145	96	8
74	Sulawesi Tenggara	27	10	2	0
75	Gorontalo	33	20	7	0
76	Sulawesi Barat	3	0	1	0
81	M a l u k u	19	4	0	0
82	Maluku Utara	21	0	1	0
91	Papua Barat	13	2	0	0
94	Papua	28	11	3	9
	Indonesia	**3 281**	**2 461**	**1 825**	**449**

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potency Census*
Keterangan/*Noted :* Tahun 2005, 2008, and 2011 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/*Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2005, 2008, and 2011*

http://www.bps.go.id

Tabel 4.b **Banyaknya Desa/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Telepon Umum Koin/Kartu yang Aktif menurut Provinsi, 2005, 2008, 2011 dan 2014**
Table ***Number of Village Owns Active Coin/Card Public Telephone Facility by Province, 2005, 2008, 2011, and 2014***

Perdesaan/*Rural*

Provinsi/*Province*		Tahun/*Year*			
		2005	2008	2011	2014
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
11	Aceh	35	67	741	233
12	Sumatera Utara	92	55	347	118
13	Sumatera Barat	16	5	46	22
14	R i a u	41	23	25	1
15	Jambi	12	11	66	18
16	Sumatera Selatan	32	34	261	62
17	B e n g k u l u	13	0	145	56
18	L a m p u n g	36	16	92	0
19	Kepulauan Bangka Belitung	7	1	79	9
21	Kepulauan Riau	0	0	8	3
31	DKI Jakarta	-	-	-	-
32	Jawa Barat	232	122	83	17
33	Jawa Tengah	85	50	6	2
34	D.I. Yogyakarta	5	2	3	0
35	Jawa Timur	175	83	119	9
36	Banten	36	21	73	52
51	Bali	33	10	13	0
52	Nusa Tenggara Barat	25	4	16	3
53	Nusa Tenggara Timur	25	29	137	61
61	Kalimantan Barat	28	14	110	27
62	Kalimantan Tengah	18	23	74	30
63	Kalimantan Selatan	47	8	154	50
64	Kalimantan Timur	22	4	44	6
65	Kalimantan Utara	-	-	-	11
71	Sulawesi Utara	31	18	26	24
72	Sulawesi Tengah	58	13	17	0
73	Sulawesi Selatan	70	21	33	18
74	Sulawesi Tenggara	18	3	77	5
75	Gorontalo	21	7	12	0
76	Sulawesi Barat	7	1	3	0
81	M a l u k u	16	0	9	16
82	Maluku Utara	5	0	32	4
91	Papua Barat	11	1	6	1
94	Papua	17	7	8	26
	Indonesia	**1 269**	**653**	**2 865**	**884**

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potency Census*
Keterangan/*Noted :* Tahun 2005, 2008, and 2011 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/*Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2005, 2008, and 2011*

http://www.bps.go.id

Tabel **4.c** **Banyaknya Desa/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Telepon Umum Koin/Kartu yang Aktif menurut Provinsi, 2005, 2008, 2011 dan 2014**
Table ***Number of Village Owns Active Coin/Card Public Telephone Facility by Province, 2005, 2008, 2011, and 2014***

Perkotaan+Perdesaan/*Urban+Rural*

Provinsi/*Province*		Tahun/*Year*			
		2005	2008	2011	2014
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
11	Aceh	59	78	802	245
12	Sumatera Utara	261	194	439	134
13	Sumatera Barat	48	22	64	30
14	R i a u	71	44	31	1
15	Jambi	19	16	72	20
16	Sumatera Selatan	105	91	315	88
17	B e n g k u l u	15	0	149	58
18	L a m p u n g	112	79	149	8
19	Kepulauan Bangka Belitung	10	5	89	12
21	Kepulauan Riau	35	13	12	3
31	DKI Jakarta	252	258	250	74
32	Jawa Barat	1 043	784	548	111
33	Jawa Tengah	372	228	33	9
34	D.I. Yogyakarta	33	18	19	2
35	Jawa Timur	864	548	529	136
36	Banten	233	192	190	67
51	Bali	134	57	43	0
52	Nusa Tenggara Barat	66	34	27	7
53	Nusa Tenggara Timur	34	35	140	64
61	Kalimantan Barat	35	18	114	32
62	Kalimantan Tengah	30	30	75	35
63	Kalimantan Selatan	55	10	173	58
64	Kalimantan Timur	50	9	49	9
65	Kalimantan Utara	-	-	-	11
71	Sulawesi Utara	81	94	71	32
72	Sulawesi Tengah	98	25	17	0
73	Sulawesi Selatan	196	166	129	26
74	Sulawesi Tenggara	45	13	79	5
75	Gorontalo	54	27	19	0
76	Sulawesi Barat	10	1	4	0
81	M a l u k u	35	4	9	16
82	Maluku Utara	26	0	33	4
91	Papua Barat	24	3	6	1
94	Papua	45	18	11	35
Indonesia		**4 550**	**3 114**	**4 690**	**1 333**

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potency Census*
Keterangan/*Noted :* Tahun 2005, 2008, and 2011 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/*Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2005, 2008, and 2011*

http://www.bps.go.id

Tabel 5.a **Banyaknya Desa/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Wartel/Kiospon/ Warpostel menurut Provinsi, 2005, 2008, 2011 dan 2014**
Table ***Number of Village Owns Kiosks Facility by Province, 2005, 2008, 2011, and 2014***

Perkotaan/*Urban*

Provinsi/*Province*		Tahun/*Year*			
		2005	2008	2011	2014
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
11	Aceh	227	142	46	14
12	Sumatera Utara	608	580	264	74
13	Sumatera Barat	229	236	79	15
14	R i a u	135	126	39	5
15	Jambi	107	84	20	7
16	Sumatera Selatan	251	214	91	35
17	B e n g k u l u	97	83	20	4
18	L a m p u n g	197	181	65	24
19	Kepulauan Bangka Belitung	67	57	17	7
21	Kepulauan Riau	81	83	44	12
31	DKI Jakarta	266	266	255	118
32	Jawa Barat	1 769	1 736	1 128	324
33	Jawa Tengah	2 147	2 094	1 032	280
34	D.I. Yogyakarta	167	162	109	38
35	Jawa Timur	2 276	2 211	1 280	314
36	Banten	381	376	228	73
51	Bali	212	181	72	28
52	Nusa Tenggara Barat	146	99	25	13
53	Nusa Tenggara Timur	116	71	25	15
61	Kalimantan Barat	93	77	21	12
62	Kalimantan Tengah	54	45	21	8
63	Kalimantan Selatan	157	130	56	28
64	Kalimantan Timur	137	135	79	28
65	Kalimantan Utara	-	-	-	9
71	Sulawesi Utara	208	180	76	29
72	Sulawesi Tengah	86	63	24	5
73	Sulawesi Selatan	361	339	127	20
74	Sulawesi Tenggara	94	63	12	3
75	Gorontalo	68	51	21	7
76	Sulawesi Barat	23	14	3	0
81	M a l u k u	57	49	27	7
82	Maluku Utara	58	44	7	6
91	Papua Barat	30	19	12	2
94	Papua	55	53	31	15
	Indonesia	**10 960**	**10 244**	**5 356**	**1 579**

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potency Census*
Keterangan/*Noted :* Tahun 2005, 2008, and 2011 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/*Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2005, 2008, and 2011*

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **5.b** **Banyaknya Desa/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Wartel/Kiospon/ Warpostel Menurut Provinsi, 2005, 2008, 2011 dan 2014**
Number of Village Owns Kiosks Facility by Province, 2005, 2008, 2011, and 2014

Perdesaan/*Rural*

	Provinsi/*Province*	Tahun/*Year*			
		2005	2008	2011	2014
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
11	Aceh	278	77	89	21
12	Sumatera Utara	980	515	236	42
13	Sumatera Barat	408	301	74	37
14	R i a u	292	110	30	8
15	Jambi	228	52	21	7
16	Sumatera Selatan	416	169	96	11
17	B e n g k u l u	91	49	125	7
18	L a m p u n g	1030	435	52	8
19	Kepulauan Bangka Belitung	57	18	5	1
21	Kepulauan Riau	42	15	7	2
31	DKI Jakarta	-	-	-	-
32	Jawa Barat	2 667	2 183	300	53
33	Jawa Tengah	3 271	2 946	468	71
34	D.I. Yogyakarta	241	202	33	7
35	Jawa Timur	3 729	3 473	636	105
36	Banten	414	289	63	17
51	Bali	264	176	29	7
52	Nusa Tenggara Barat	264	62	10	4
53	Nusa Tenggara Timur	216	45	281	18
61	Kalimantan Barat	193	67	48	20
62	Kalimantan Tengah	153	55	65	3
63	Kalimantan Selatan	257	96	65	26
64	Kalimantan Timur	288	124	47	6
65	Kalimantan Utara	-	-	-	2
71	Sulawesi Utara	356	255	29	17
72	Sulawesi Tengah	407	127	38	9
73	Sulawesi Selatan	1 009	475	63	39
74	Sulawesi Tenggara	388	146	59	4
75	Gorontalo	105	61	31	6
76	Sulawesi Barat	83	41	3	2
81	M a l u k u	127	92	19	9
82	Maluku Utara	79	66	44	35
91	Papua Barat	34	39	15	8
94	Papua	127	89	66	38
	Indonesia	**18 494**	**12 850**	**3 147**	**650**

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potency Kiosk*
Keterangan/*Noted :* Tahun 2005, 2008, and 2011 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/*Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2005, 2008, and 2011*

http://www.bps.go.id

Tabel 5.c **Banyaknya Desa/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Wartel/Kiospon/ Warpostel menurut Provinsi, 2005, 2008, 2011 dan 2014**
Table ***Number of Village Owns Kiosks Facility by Province, 2005, 2008, 2011, and 2014***

Perkotaan+Perdesaan/*Urban+Rural*

Provinsi/*Province*		Tahun/*Year*			
		2005	2008	2011	2014
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
11	Aceh	505	219	135	35
12	Sumatera Utara	1 588	1 095	500	116
13	Sumatera Barat	637	537	153	52
14	R i a u	427	236	69	13
15	Jambi	335	136	41	14
16	Sumatera Selatan	667	383	187	46
17	B e n g k u l u	188	132	145	11
18	L a m p u n g	1 227	616	117	32
19	Kepulauan Bangka Belitung	124	75	22	8
21	Kepulauan Riau	123	98	51	14
31	DKI Jakarta	266	266	255	118
32	Jawa Barat	4 436	3 919	1 428	377
33	Jawa Tengah	5 418	5 040	1 500	351
34	D.I. Yogyakarta	408	364	142	45
35	Jawa Timur	6 005	5 684	1 916	419
36	Banten	795	665	291	90
51	Bali	476	357	101	35
52	Nusa Tenggara Barat	410	161	35	17
53	Nusa Tenggara Timur	332	116	306	33
61	Kalimantan Barat	286	144	69	32
62	Kalimantan Tengah	207	100	86	11
63	Kalimantan Selatan	414	226	121	54
64	Kalimantan Timur	425	259	126	34
65	Kalimantan Utara	-	-	-	11
71	Sulawesi Utara	564	435	105	46
72	Sulawesi Tengah	493	190	62	14
73	Sulawesi Selatan	1 370	814	190	59
74	Sulawesi Tenggara	482	209	71	7
75	Gorontalo	173	112	52	13
76	Sulawesi Barat	106	55	6	2
81	M a l u k u	184	141	46	16
82	Maluku Utara	137	110	51	41
91	Papua Barat	64	58	27	10
94	Papua	182	142	97	53
Indonesia		**29 454**	**23 094**	**8 503**	**2 229**

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potency Kiosk*
Keterangan/*Noted :* Tahun 2005, 2008, and 2011 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/*Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2005, 2008, and 2011*

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **6.a** **Banyaknya Desa/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Warung Internet (Warnet) menurut Provinsi, 2005, 2008, 2011 dan 2014**
Number of Village Owns Internet Café Facility by Province, 2005, 2008, 2011, and 2014

Perkotaan/*Urban*

Provinsi/*Province*		Tahun/*Year*			
		2005	2008	2011	2014
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
11	Aceh	28	75	306	304
12	Sumatera Utara	97	209	680	770
13	Sumatera Barat	35	124	306	293
14	R i a u	27	73	177	181
15	Jambi	24	35	126	107
16	Sumatera Selatan	33	89	282	256
17	B e n g k u l u	11	34	113	124
18	L a m p u n g	22	71	189	185
19	Kepulauan Bangka Belitung	10	21	73	70
21	Kepulauan Riau	30	57	92	93
31	DKI Jakarta	195	251	261	261
32	Jawa Barat	324	672	2 032	1 930
33	Jawa Tengah	187	535	1 724	1 705
34	D.I. Yogyakarta	47	89	163	151
35	Jawa Timur	285	671	2 079	2 111
36	Banten	101	192	454	450
51	Bali	57	84	202	175
52	Nusa Tenggara Barat	15	36	130	125
53	Nusa Tenggara Timur	11	40	113	114
61	Kalimantan Barat	22	38	104	102
62	Kalimantan Tengah	12	19	58	48
63	Kalimantan Selatan	25	60	179	164
64	Kalimantan Timur	36	84	170	29
65	Kalimantan Utara	-	-	-	140
71	Sulawesi Utara	31	42	282	213
72	Sulawesi Tengah	8	26	89	86
73	Sulawesi Selatan	44	110	384	345
74	Sulawesi Tenggara	12	20	94	84
75	Gorontalo	5	8	88	82
76	Sulawesi Barat	1	5	25	25
81	M a l u k u	6	10	53	58
82	Maluku Utara	6	8	37	38
91	Papua Barat	6	13	26	19
94	Papua	16	29	55	46
Indonesia		**1 769**	**3 830**	**11 146**	**10 884**

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potency Census*
Keterangan/*Noted :* Tahun 2005, 2008, and 2011 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/*Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2005, 2008, and 2011*

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **6.b** **Banyaknya Desa/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Warung Internet (Warnet) menurut Provinsi, 2005, 2008, 2011 dan 2014**
Number of Village Owns Internet Café Facility by Province, 2005, 2008, 2011, and 2014

Perdesaan /*Rural*

Provinsi / *Province*		Tahun / *Year*			
		2005	2008	2011	2014
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
11	Aceh	14	6	156	143
12	Sumatera Utara	35	23	286	664
13	Sumatera Barat	8	30	229	250
14	R i a u	10	16	116	169
15	Jambi	3	8	131	129
16	Sumatera Selatan	21	11	153	167
17	B e n g k u l u	8	6	69	78
18	L a m p u n g	11	14	188	192
19	Kepulauan Bangka Belitung	2	1	9	27
21	Kepulauan Riau	1	4	8	11
31	DKI Jakarta	-	-	-	-
32	Jawa Barat	38	80	758	915
33	Jawa Tengah	16	49	740	1 039
34	D.I. Yogyakarta	3	19	60	86
35	Jawa Timur	41	79	1 243	1 533
36	Banten	6	17	109	156
51	Bali	14	20	88	86
52	Nusa Tenggara Barat	7	9	58	79
53	Nusa Tenggara Timur	11	8	97	57
61	Kalimantan Barat	5	2	85	85
62	Kalimantan Tengah	5	2	35	51
63	Kalimantan Selatan	6	5	85	91
64	Kalimantan Timur	9	13	84	10
65	Kalimantan Utara	-	-	-	65
71	Sulawesi Utara	19	9	255	157
72	Sulawesi Tengah	17	3	75	81
73	Sulawesi Selatan	21	12	251	223
74	Sulawesi Tenggara	5	8	68	39
75	Gorontalo	1	0	60	54
76	Sulawesi Barat	1	0	25	24
81	M a l u k u	9	3	16	21
82	Maluku Utara	1	3	23	30
91	Papua Barat	3	2	15	13
94	Papua	8	4	34	31
Indonesia		**359**	**466**	**5 609**	**6 756**

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potency Census*
Keterangan/*Noted :* Tahun 2005, 2008, and 2011 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/*Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2005, 2008, and 2011*

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **6.c** **Banyaknya Desa/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Warung Internet (Warnet) menurut Provinsi, 2005, 2008, 2011 dan 2014**
Number of Village Owns Internet Café Facility by Province, 2005, 2008, 2011, and 2014

Perkotaan+Perdesaan/*Urban+Rural*

Provinsi/*Province*		Tahun/*Year*			
		2005	2008	2011	2014
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
11	Aceh	42	81	462	447
12	Sumatera Utara	132	232	966	1 434
13	Sumatera Barat	43	154	535	543
14	R i a u	37	89	293	350
15	Jambi	27	43	257	236
16	Sumatera Selatan	54	100	435	423
17	B e n g k u l u	19	40	182	202
18	L a m p u n g	33	85	377	377
19	Kepulauan Bangka Belitung	12	22	82	97
21	Kepulauan Riau	31	61	100	104
31	DKI Jakarta	195	251	261	261
32	Jawa Barat	362	752	2 790	2 845
33	Jawa Tengah	203	584	2 464	2 744
34	D.I. Yogyakarta	50	108	223	237
35	Jawa Timur	326	750	3 322	3 644
36	Banten	107	209	563	606
51	Bali	71	104	290	261
52	Nusa Tenggara Barat	22	45	188	204
53	Nusa Tenggara Timur	22	48	210	171
61	Kalimantan Barat	27	40	189	187
62	Kalimantan Tengah	17	21	93	99
63	Kalimantan Selatan	31	65	264	255
64	Kalimantan Timur	45	97	254	39
65	Kalimantan Utara	-	-	-	205
71	Sulawesi Utara	50	51	537	370
72	Sulawesi Tengah	25	29	164	167
73	Sulawesi Selatan	65	122	635	568
74	Sulawesi Tenggara	17	28	162	123
75	Gorontalo	6	8	148	136
76	Sulawesi Barat	2	5	50	49
81	M a l u k u	15	13	69	79
82	Maluku Utara	7	11	60	68
91	Papua Barat	9	15	41	32
94	Papua	24	33	89	77
Indonesia		**2 128**	**4 296**	**16 755**	**17 640**

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potency Census*
Keterangan/*Noted :* Tahun 2005, 2008, and 2011 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/*Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2005, 2008, and 2011*

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **7** **Banyaknya Desa/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Internet di Kantor Desa/Lurah menurut Provinsi dan Klasifikasi Daerah, 2014**
Number of Village Owns Internet Facility In Village Office by Province and Area Classification, 2014

	Provinsi/*Province*	Klasifikasi Daerah/*Area Classification*		Perkotaan + Perdesaan/ *Urban+Rural*
		Perkotaan/ *Urban*	Perdesaan/ *Rural*	
	(1)	(2)	(3)	(4)
11	Aceh	92	66	158
12	Sumatera Utara	208	224	432
13	Sumatera Barat	141	170	311
14	Riau	43	119	162
15	Jambi	25	69	94
16	Sumatera Selatan	59	52	111
17	Bengkulu	14	4	18
18	Lampung	24	26	50
19	Kepulauan Bangka Belitung	28	37	65
21	Kepulauan Riau	60	24	84
31	DKI Jakarta	267	-	267
32	Jawa Barat	957	516	1 473
33	Jawa Tengah	998	932	1 930
34	D.I. Yogyakarta	125	78	203
35	JawaTimur	1 160	824	1 984
36	Banten	102	23	125
51	Bali	105	64	169
52	Nusa Tenggara Barat	69	62	131
53	Nusa Tenggara Timur	24	40	64
61	Kalimantan Barat	45	44	89
62	Kalimantan Tengah	24	31	55
63	Kalimantan Selatan	64	75	139
64	Kalimantan Timur	134	163	297
65	Kalimantan Utara	27	16	43
71	Sulawesi Utara	34	55	89
72	Sulawesi Tengah	38	45	83
73	Sulawesi Selatan	61	260	321
74	Sulawesi Tenggara	6	18	24
75	Gorontalo	41	94	135
76	Sulawesi Barat	6	7	13
81	Maluku	12	38	50
82	Maluku Utara	9	15	24
91	Papua Barat	0	11	11
94	Papua	23	52	75
	Indonesia	**5 025**	**4 254**	**9 279**

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potency Census*
Keterangan/*Noted :* Tahun 2005, 2008, and 2011 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/*Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2005, 2008, and 2011*

http://www.bps.go.id

Tabel **8.a** **Banyaknya Desa/Kelurahan yang Menerima Sinyal Telepon Selular menurut Provinsi, 2008, 2011 dan 2014**
Table ***Number of Village Receiving Cellular Telephone Signal by Province, 2008, 2011, and 2014***

Perkotaan/*Urban*

Provinsi/*Province*		Penerimaan Sinyal/*Signal Reception*					
		Ada Sinyal Lemah/*Weak Signal*			Ada Sinyal Kuat/*Strong Signal*		
		2008	2011	2014	2008	2011	2014
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
11	Aceh	23	22	35	459	720	711
12	Sumatera Utara	37	38	75	746	960	952
13	Sumatera Barat	9	17	77	275	339	285
14	R i a u	3	4	12	165	223	231
15	Jambi	12	14	14	131	160	173
16	Sumatera Selatan	4	15	22	300	348	349
17	B e n g k u l u	1	0	1	132	156	159
18	L a m p u n g	6	8	14	216	264	301
19	Kep. Bangka Belitung	0	3	3	85	108	117
21	Kepulauan Riau	4	4	19	103	117	126
31	DKI Jakarta	3	0	1	264	267	266
32	Jawa Barat	31	68	112	1 828	2 583	2 553
33	Jawa Tengah	43	66	63	2 366	2 645	2 650
34	D.I. Yogyakarta	6	5	3	163	186	188
35	Jawa Timur	54	129	108	2 318	2 701	2 712
36	Banten	12	16	23	392	555	543
51	Bali	1	5	9	237	264	260
52	Nusa Tenggara Barat	6	6	14	216	307	319
53	Nusa Tenggara Timur	7	14	5	150	176	186
61	Kalimantan Barat	2	1	3	105	136	138
62	Kalimantan Tengah	4	6	13	66	82	83
63	Kalimantan Selatan	1	1	2	209	261	261
64	Kalimantan Timur	6	8	16	174	208	174
71	Kalimantan Utara	-	-	3	-	-	35
71	Sulawesi Utara	5	14	30	237	334	336
72	Sulawesi Tengah	0	3	5	93	130	137
73	Sulawesi Selatan	4	24	24	387	450	452
74	Sulawesi Tenggara	5	15	9	104	160	167
75	Gorontalo	2	15	8	80	118	127
76	Sulawesi Barat	3	4	4	33	40	44
81	M a l u k u	4	9	9	55	88	84
82	Maluku Utara	3	15	12	82	85	99
91	Papua Barat	3	4	4	28	58	66
94	Papua	4	5	14	65	105	103
Indonesia		**308**	**558**	**766**	**12 264**	**15 334**	**15 387**

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa / *BPS-Statistics Indonesia, Village Potency Census*
Keterangan/*Noted :* Tahun 2008 and 2011 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/*Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2008 and 2011*

http://www.bps.go.id

Tabel **8.b** **Banyaknya Desa/Kelurahan yang Menerima Sinyal Telepon Selular menurut Provinsi, 2008, 2011 dan 2014**
Table ***Number of Village Receiving Cellular Telephone Signal by Province, 2008, 2011, and 2014***

Perdesaan/*Rural*

Provinsi/*Province*		Penerimaan Sinyal/*Signal Reception*					
		Ada Sinyal Lemah/*Weak Signal*			Ada Sinyal Kuat/*Strong Signal*		
		2008	2011	2014	2008	2011	2014
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
11	Aceh	2 056	1 464	1143	3 565	4 083	4 491
12	Sumatera Utara	1 811	1 482	1728	2 553	2 931	3 092
13	Sumatera Barat	179	219	436	394	412	318
14	R i a u	498	426	423	848	949	1 130
15	Jambi	365	383	365	693	758	938
16	Sumatera Selatan	980	979	960	1 680	1 771	1 852
17	B e n g k u l u	357	376	436	813	941	915
18	L a m p u n g	651	637	696	1 407	1 498	1 586
19	Kep. Bangka Belitung	52	38	44	205	210	216
21	Kepulauan Riau	80	68	108	106	143	155
31	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
32	Jawa Barat	619	511	760	3 359	2 699	2 519
33	Jawa Tengah	1 150	1 127	1125	4 980	4 711	4 707
34	D.I. Yogyakarta	36	34	20	233	212	227
35	Jawa Timur	1 050	1 277	1166	5 020	4 340	4 467
36	Banten	280	228	263	793	730	705
51	Bali	50	46	66	423	398	379
52	Nusa Tenggara Barat	142	109	155	500	619	617
53	Nusa Tenggara Timur	1 044	1 211	1341	1 139	1 280	1 446
61	Kalimantan Barat	654	672	830	581	792	770
62	Kalimantan Tengah	568	619	626	465	543	554
63	Kalimantan Selatan	472	422	458	1 230	1 252	1 242
64	Kalimantan Timur	407	441	339	507	622	414
71	Kalimantan Utara	-	-	164	-	-	138
71	Sulawesi Utara	381	401	448	730	815	933
72	Sulawesi Tengah	464	481	532	597	808	1 047
73	Sulawesi Selatan	924	867	700	1 464	1 484	1 743
74	Sulawesi Tenggara	703	668	590	695	970	1 303
75	Gorontalo	126	214	151	289	327	400
76	Sulawesi Barat	147	232	219	152	243	269
81	M a l u k u	123	236	348	136	299	313
82	Maluku Utara	267	307	371	210	321	422
91	Papua Barat	154	202	235	132	243	372
94	Papua	232	337	591	219	600	803
Indonesia		**17 022**	**16 714**	**17 837**	**36 118**	**38 004**	**40 483**

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa / *BPS-Statistics Indonesia, Village Potency Census*
Keterangan/*Noted :* Tahun 2008 and 2011 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/*Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2008 and 2011*

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **8.c** **Banyaknya Desa/Kelurahan yang Menerima Sinyal Telepon Selular menurut Provinsi, 2008, 2011 dan 2014**
Number of Village Receiving Cellular Telephone Signal by Province, 2008, 2011, and 2014

Perkotaan+Perdesaan/*Urban+Rural*

Provinsi/*Province*		Penerimaan Sinyal/*Signal Reception*					
		Ada Sinyal Lemah/*Weak Signal*			Ada Sinyal Kuat/*Strong Signal*		
		2008	2011	2014	2008	2011	2014
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
11	Aceh	2 079	1 486	1178	4 024	4 803	5 202
12	Sumatera Utara	1 848	1 520	1803	3 299	3 891	4 044
13	Sumatera Barat	188	236	513	669	751	603
14	R i a u	501	430	435	1 013	1 172	1 361
15	Jambi	377	397	379	824	918	1 111
16	Sumatera Selatan	984	994	982	1 980	2 119	2 201
17	B e n g k u l u	358	376	437	945	1 097	1 074
18	L a m p u n g	657	645	710	1 623	1 762	1 887
19	Kep. Bangka Belitung	52	41	47	290	318	333
21	Kepulauan Riau	84	72	127	209	260	281
31	DKI Jakarta	3	0	1	264	267	266
32	Jawa Barat	650	579	872	5 187	5 282	5 072
33	Jawa Tengah	1 193	1 193	1188	7 346	7 356	7 357
34	D.I. Yogyakarta	42	39	23	396	398	415
35	Jawa Timur	1 104	1 406	1274	7 338	7 041	7 179
36	Banten	292	244	286	1 185	1 285	1 248
51	Bali	51	51	75	660	662	639
52	Nusa Tenggara Barat	148	115	169	716	926	936
53	Nusa Tenggara Timur	1 051	1 225	1346	1 289	1 456	1 632
61	Kalimantan Barat	656	673	833	686	928	908
62	Kalimantan Tengah	572	625	639	531	625	637
63	Kalimantan Selatan	473	423	460	1 439	1 513	1 503
64	Kalimantan Timur	413	449	355	681	830	588
71	Kalimantan Utara	-	-	167	-	-	173
71	Sulawesi Utara	386	415	478	967	1 149	1 269
72	Sulawesi Tengah	464	484	537	690	938	1 184
73	Sulawesi Selatan	928	891	724	1 851	1 934	2 195
74	Sulawesi Tenggara	708	683	599	799	1 130	1 470
75	Gorontalo	128	229	159	369	445	527
76	Sulawesi Barat	150	236	223	185	283	313
81	M a l u k u	127	245	357	191	387	397
82	Maluku Utara	270	322	383	292	406	521
91	Papua Barat	157	206	239	160	301	438
94	Papua	236	342	605	284	705	906
Indonesia		**17 330**	**17 272**	**18 603**	**48 382**	**53 338**	**55 870**

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potency Census*
Keterangan/*Noted :* Tahun 2008 and 2011 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/*Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2008 and 2011*

http://www.bps.go.id

Tabel 9.a **Banyaknya Desa/Kelurahan yang Memiliki Menara *Base Transceiver Station* (BTS) menurut Provinsi, 2011 dan 2014**
Table ***Number of Village Owns Base Transceiver Station (BTS) Tower by Province, 2011 and 2014***

Perkotaan/*Urban*

Provinsi/*Province*		Penerimaan Sinyal/*Signal Reception*	
		2011	2014
(1)		(2)	(3)
11	Aceh	317	341
12	Sumatera Utara	590	650
13	Sumatera Barat	208	235
14	R i a u	166	186
15	Jambi	80	96
16	Sumatera Selatan	183	207
17	B e n g k u l u	62	78
18	L a m p u n g	183	208
19	Kep. Bangka Belitung	75	92
21	Kepulauan Riau	95	106
31	DKI Jakarta	214	223
32	Jawa Barat	1 791	1 977
33	Jawa Tengah	1 311	1 513
34	D.I. Yogyakarta	146	151
35	JawaTimur	1 516	1 691
36	Banten	458	482
51	Bali	170	206
52	Nusa Tenggara Barat	185	244
53	Nusa Tenggara Timur	70	98
61	Kalimantan Barat	101	121
62	Kalimantan Tengah	62	64
63	Kalimantan Selatan	143	165
64	Kalimantan Timur	156	153
71	Kalimantan Utara	-	28
71	Sulawesi Utara	153	161
72	Sulawesi Tengah	63	81
73	Sulawesi Selatan	239	295
74	Sulawesi Tenggara	60	76
75	Gorontalo	33	60
76	Sulawesi Barat	30	34
81	M a l u k u	49	59
82	Maluku Utara	24	40
91	Papua Barat	33	31
94	Papua	51	43
Indonesia		**9 017**	**10 195**

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potency Census*
Keterangan/*Noted :* Tahun 2011 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/*Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2011*

http://www.bps.go.id

Tabel **9.b** **Banyaknya Desa/Kelurahan yang Memiliki Menara *Base Transceiver Station* (BTS) menurut Provinsi, 2011 dan 2014**
Table ***Number of Village Owns Base Transceiver Station (BTS) Tower by Province, 2011 and 2014***

Perdesaan/*Rural*

	Provinsi/*Province*	Penerimaan Sinyal/*Signal Reception*	
		2011	2014
	(1)	(2)	(3)
11	Aceh	708	815
12	Sumatera Utara	1 027	1 290
13	Sumatera Barat	312	394
14	R i a u	532	771
15	Jambi	274	415
16	Sumatera Selatan	642	784
17	B e n g k u l u	188	232
18	L a m p u n g	548	711
19	Kep. Bangka Belitung	162	187
21	Kepulauan Riau	75	126
31	DKI Jakarta	-	-
32	Jawa Barat	1 428	1 739
33	Jawa Tengah	1 193	1 637
34	D.I. Yogyakarta	123	140
35	JawaTimur	1 466	1 842
36	Banten	377	470
51	Bali	158	223
52	Nusa Tenggara Barat	360	415
53	Nusa Tenggara Timur	371	419
61	Kalimantan Barat	460	499
62	Kalimantan Tengah	237	305
63	Kalimantan Selatan	339	390
64	Kalimantan Timur	336	277
71	Kalimantan Utara	-	110
71	Sulawesi Utara	231	316
72	Sulawesi Tengah	233	391
73	Sulawesi Selatan	575	843
74	Sulawesi Tenggara	198	346
75	Gorontalo	79	140
76	Sulawesi Barat	73	120
81	M a l u k u	89	173
82	Maluku Utara	92	162
91	Papua Barat	34	74
94	Papua	78	133
	Indonesia	**12 998**	**16 889**

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potency Census*
Keterangan/*Noted :* Tahun 2011 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/*Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2011*

http://www.bps.go.id

Tabel 9.c **Banyaknya Desa/Kelurahan yang Memiliki Menara *Base Transceiver Station* (BTS) menurut Provinsi, 2011 dan 2014**
Table ***Number of Village Owns Base Transceiver Station (BTS) Tower by Province, 2011 and 2014***

Perkotaan+Perdesaan/*Urban+Rural*

Provinsi *Province*		Penerimaan Sinyal/*Signal Reception*	
		2011	2014
(1)		(2)	(3)
11	Aceh	1 025	1 156
12	Sumatera Utara	1 617	1 940
13	Sumatera Barat	520	629
14	R i a u	698	957
15	Jambi	354	511
16	Sumatera Selatan	825	991
17	B e n g k u l u	250	310
18	L a m p u n g	731	919
19	Kep. Bangka Belitung	237	279
21	Kepulauan Riau	170	232
31	DKI Jakarta	214	223
32	Jawa Barat	3 219	3 716
33	Jawa Tengah	2 504	3 150
34	D.I. Yogyakarta	269	291
35	JawaTimur	2 982	3 533
36	Banten	835	952
51	Bali	328	429
52	Nusa Tenggara Barat	545	659
53	Nusa Tenggara Timur	441	517
61	Kalimantan Barat	561	620
62	Kalimantan Tengah	299	369
63	Kalimantan Selatan	482	555
64	Kalimantan Timur	492	430
71	Kalimantan Utara	-	138
71	Sulawesi Utara	384	477
72	Sulawesi Tengah	296	472
73	Sulawesi Selatan	814	1 138
74	Sulawesi Tenggara	258	422
75	Gorontalo	112	200
76	Sulawesi Barat	103	154
81	M a l u k u	138	232
82	Maluku Utara	116	202
91	Papua Barat	67	105
94	Papua	129	176
Indonesia		**22 015**	**27 084**

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potency Census*
Keterangan/*Noted :* Tahun 2011 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/*Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2011*

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **10.a**

Banyaknya Desa/Kelurahan yang Memiliki Menara BTS menurut Provinsi dan Penerimaan Sinyal Telepon Selular, 2011 dan 2014

Number of Village with BTS Tower, by province and Cellular Telephone Signal Reception, 2011 and 2014

Perkotaan/*Urban*

	Provinsi/*Province*	Penerimaan Sinyal/*Signal Reception*					
		Ada Sinyal Kuat/ *Strong Signal*		Ada Sinyal Lemah/ *Weak Signal*		Tidak ada Sinyal/ *No Signal*	
		2011	2014	2011	2014	2011	2014
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
11	Aceh	317	331	0	10	0	0
12	Sumatera Utara	590	630	0	19	0	1
13	Sumatera Barat	203	169	5	65	0	1
14	Riau	166	183	0	3	0	0
15	Jambi	80	94	0	2	0	0
16	Sumatera Selatan	183	206	0	1	0	0
17	Bengkulu	62	77	0	1	0	0
18	Lampung	183	203	0	5	0	0
19	Kepulauan Bangka Belitung	75	92	0	0	0	0
21	Kepulauan Riau	95	101	0	5	0	0
31	DKI Jakarta	214	222	0	1	0	0
32	Jawa Barat	1 791	1 925	0	48	0	4
33	Jawa Tengah	1 311	1 499	0	13	0	1
34	D.I. Yogyakarta	146	150	0	1	0	0
35	JawaTimur	1 516	1 662	0	28	0	1
36	Banten	458	466	0	9	0	7
51	Bali	170	204	0	2	0	0
52	Nusa Tenggara Barat	185	238	0	6	0	0
53	Nusa Tenggara Timur	70	96	0	2	0	0
61	Kalimantan Barat	101	121	0	0	0	0
62	Kalimantan Tengah	62	58	0	6	0	0
63	Kalimantan Selatan	143	163	0	1	0	1
64	Kalimantan Timur	156	141	0	11	0	1
65	Kalimantan Utara	-	27	-	1	-	0
71	Sulawesi Utara	153	155	0	6	0	0
72	Sulawesi Tengah	63	79	0	2	0	0
73	Sulawesi Selatan	239	280	0	15	0	0
74	Sulawesi Tenggara	60	76	0	0	0	0
75	Gorontalo	33	59	0	1	0	0
76	Sulawesi Barat	30	33	0	1	0	0
81	Maluku	49	55	0	3	0	1
82	Maluku Utara	24	38	0	2	0	0
91	Papua Barat	33	29	0	2	0	0
94	Papua	51	41	0	2	0	0
	Indonesia	**9 012**	**9 903**	**5**	**274**	**0**	**18**

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potency Census*

Keterangan/*Noted :* Tahun 2011 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/*Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2011*

http://www.bps.go.id

Tabel **10.b** **Banyaknya Desa/Kelurahan yang Memiliki Menara BTS menurut Provinsi dan Penerimaan Sinyal Telepon Selular, 2011 dan 2014**

Table ***Number of Village with BTS Tower, by province and Cellular Telephone Signal Reception, 2011 and 2014***

Perdesaan /*Rural*

Provinsi/*Province*		Penerimaan Sinyal/*Signal Reception*					
		Ada Sinyal Kuat/ *Strong Signal*		Ada Sinyal Lemah/ *Weak Signal*		Tidak ada Sinyal/ *No Signal*	
		2011	2014	2011	2014	2011	2014
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
11	Aceh	708	749	0	64	0	2
12	Sumatera Utara	1 027	1 099	0	188	0	3
13	Sumatera Barat	256	125	56	267	0	2
14	Riau	532	664	0	107	0	0
15	Jambi	274	389	0	26	0	0
16	Sumatera Selatan	642	704	0	78	0	2
17	Bengkulu	188	209	0	23	0	0
18	Lampung	548	658	0	53	0	0
19	Kepulauan Bangka Belitung	162	178	0	9	0	0
21	Kepulauan Riau	75	92	0	33	0	1
31	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
32	Jawa Barat	1 428	1 547	0	192	0	0
33	Jawa Tengah	1 193	1 541	0	95	0	1
34	D.I. Yogyakarta	123	138	0	2	0	0
35	JawaTimur	1 466	1 691	0	150	0	1
36	Banten	377	417	0	53	0	0
51	Bali	158	202	0	20	0	1
52	Nusa Tenggara Barat	360	377	0	38	0	0
53	Nusa Tenggara Timur	371	359	0	55	0	5
61	Kalimantan Barat	460	408	0	83	0	8
62	Kalimantan Tengah	237	263	0	42	0	0
63	Kalimantan Selatan	339	357	0	32	0	1
64	Kalimantan Timur	336	230	0	43	0	4
65	Kalimantan Utara	-	56	-	49	-	5
71	Sulawesi Utara	231	277	0	39	0	0
72	Sulawesi Tengah	233	367	0	23	0	1
73	Sulawesi Selatan	575	742	0	100	0	1
74	Sulawesi Tenggara	198	336	0	9	0	1
75	Gorontalo	79	129	0	9	0	2
76	Sulawesi Barat	73	110	0	10	0	0
81	Maluku	89	115	0	55	0	3
82	Maluku Utara	92	102	0	48	0	12
91	Papua Barat	34	58	0	13	0	3
94	Papua	78	99	0	29	0	5
	Indonesia	**12 942**	**14 788**	**56**	**2037**	**0**	**64**

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potency Census*

Keterangan/*Noted :* Tahun 2011 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/*Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2011*

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **10.c**

Banyaknya Desa/Kelurahan yang Memiliki Menara BTS menurut Provinsi dan Penerimaan Sinyal Telepon Selular, 2011 dan 2014

Number of Village with BTS Tower, by province and Cellular Telephone Signal Reception, 2011 and 2014

Perkotaan + Perdesaan/*Urban+Rural*

Provinsi/*Province*		Penerimaan Sinyal/*Signal Reception*					
		Ada Sinyal Kuat/ *Strong Signal*		Ada Sinyal Lemah/ *Weak Signal*		Tidak ada Sinyal/ *No Signal*	
		2011	2014	2011	2014	2011	2014
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
11	Aceh	1 025	1 080	0	74	0	2
12	Sumatera Utara	1 617	1 729	0	207	0	4
13	Sumatera Barat	459	294	61	332	0	3
14	Riau	698	847	0	110	0	0
15	Jambi	354	483	0	28	0	0
16	Sumatera Selatan	825	910	0	79	0	2
17	Bengkulu	250	286	0	24	0	0
18	Lampung	731	861	0	58	0	0
19	Kepulauan Bangka Belitung	237	270	0	9	0	0
21	Kepulauan Riau	170	193	0	38	0	1
31	DKI Jakarta	214	222	0	1	0	0
32	Jawa Barat	3 219	3 472	0	240	0	4
33	Jawa Tengah	2 504	3 040	0	108	0	2
34	D.I. Yogyakarta	269	288	0	3	0	0
35	JawaTimur	2 982	3 353	0	178	0	2
36	Banten	835	883	0	62	0	7
51	Bali	328	406	0	22	0	1
52	Nusa Tenggara Barat	545	615	0	44	0	0
53	Nusa Tenggara Timur	441	455	0	57	0	5
61	Kalimantan Barat	561	529	0	83	0	8
62	Kalimantan Tengah	299	321	0	48	0	0
63	Kalimantan Selatan	482	520	0	33	0	2
64	Kalimantan Timur	492	371	0	54	0	5
65	Kalimantan Utara	-	83	-	50	-	5
71	Sulawesi Utara	384	432	0	45	0	0
72	Sulawesi Tengah	296	446	0	25	0	1
73	Sulawesi Selatan	814	1 022	0	115	0	1
74	Sulawesi Tenggara	258	412	0	9	0	1
75	Gorontalo	112	188	0	10	0	2
76	Sulawesi Barat	103	143	0	11	0	0
81	Maluku	138	170	0	58	0	4
82	Maluku Utara	116	140	0	50	0	12
91	Papua Barat	67	87	0	15	0	3
94	Papua	129	140	0	31	0	5
Indonesia		**21 954**	**24 691**	**61**	**2 311**	**0**	**82**

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potency Census*

Keterangan/*Noted :* Tahun 2011 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/*Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2011*

http://www.bps.go.id

Tabel 11.a
Table

Banyaknya Desa/Kelurahan yang Tidak Memiliki Menara BTS menurut Provinsi dan Penerimaan Sinyal Telepon Selular, 2011 dan 2014

Number of Village without BTS Tower, by province and Cellular Telephone Signal Reception, 2011 and 2014

Perkotaan/*Urban*

	Provinsi/*Province*	Penerimaan Sinyal/*Signal Reception*					
		Ada Sinyal Kuat/ *Strong Signal*		Ada Sinyal Lemah/ *Weak Signal*		Tidak ada Sinyal/ *No Signal*	
		2011	2014	2011	2014	2011	2014
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
11	Aceh	403	380	22	25	3	3
12	Sumatera Utara	370	322	38	56	1	0
13	Sumatera Barat	136	116	12	12	1	0
14	Riau	57	48	4	9	0	0
15	Jambi	80	79	14	12	1	0
16	Sumatera Selatan	165	143	15	21	0	0
17	Bengkulu	94	82	0	0	1	0
18	Lampung	81	98	8	9	1	0
19	Kepulauan Bangka Belitung	33	25	3	3	0	0
21	Kepulauan Riau	22	25	4	14	0	0
31	DKI Jakarta	53	44	0	0	0	0
32	Jawa Barat	792	628	68	64	9	2
33	Jawa Tengah	1 334	1151	66	50	4	1
34	D.I. Yogyakarta	40	38	5	2	0	0
35	JawaTimur	1 185	1050	129	80	2	0
36	Banten	97	77	16	14	0	0
51	Bali	94	56	5	7	0	0
52	Nusa Tenggara Barat	122	81	6	8	1	0
53	Nusa Tenggara Timur	106	90	14	3	0	0
61	Kalimantan Barat	35	17	1	3	0	0
62	Kalimantan Tengah	20	25	6	7	1	0
63	Kalimantan Selatan	118	98	1	1	0	0
64	Kalimantan Timur	52	33	8	5	2	1
65	Kalimantan Utara	-	8	-	2	-	0
71	Sulawesi Utara	181	181	14	24	1	1
72	Sulawesi Tengah	67	58	3	3	1	1
73	Sulawesi Selatan	211	172	24	9	0	0
74	Sulawesi Tenggara	100	91	15	9	2	2
75	Gorontalo	85	68	15	7	1	0
76	Sulawesi Barat	10	11	4	3	0	0
81	Maluku	39	29	9	6	1	1
82	Maluku Utara	61	61	15	10	1	1
91	Papua Barat	25	37	4	2	3	2
94	Papua	54	62	5	12	5	5
	Indonesia	**6 322**	**5 484**	**553**	**492**	**42**	**20**

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potency Census*

Keterangan/*Noted :* Tahun 2011 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/*Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2011*

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **11.b**

Banyaknya Desa/Kelurahan yang Tidak Memiliki Menara BTS menurut Provinsi dan Penerimaan Sinyal Telepon Selular, 2011 dan 2014

Number of Village without BTS Tower, by province and Cellular Telephone Signal Reception, 2011 and 2014

Perdesaan/*Rural*

	Provinsi/*Province*	Penerimaan Sinyal/*Signal Reception*					
		Ada Sinyal Kuat/ *Strong Signal*		Ada Sinyal Lemah/*Weak Signal*		Tidak Ada Sinyal/ *No Signal*	
		2011	2014	2011	2014	2011	2014
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
11	Aceh	3 375	3 742	1 464	1 079	191	127
12	Sumatera Utara	1 904	1 993	1 482	1 540	385	253
13	Sumatera Barat	156	193	163	169	45	26
14	Riau	417	466	426	316	53	39
15	Jambi	484	549	383	339	56	61
16	Sumatera Selatan	1 129	1 148	979	882	73	52
17	Bengkulu	753	706	376	413	35	21
18	Lampung	950	928	637	643	56	35
19	Kepulauan Bangka Belitung	48	38	38	35	2	1
21	Kepulauan Riau	68	63	68	75	21	6
31	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
32	Jawa Barat	1 271	972	511	568	35	12
33	Jawa Tengah	3 518	3 166	1 127	1 030	24	30
34	D.I. Yogyakarta	89	89	34	18	1	0
35	JawaTimur	2 874	2 776	1 277	1 016	53	47
36	Banten	353	288	228	210	6	10
51	Bali	240	177	46	46	3	1
52	Nusa Tenggara Barat	259	240	109	117	42	36
53	Nusa Tenggara Timur	909	1 087	1 211	1 286	285	287
61	Kalimantan Barat	332	362	672	747	366	360
62	Kalimantan Tengah	306	291	619	584	277	293
63	Kalimantan Selatan	913	885	422	426	64	43
64	Kalimantan Timur	286	184	441	296	184	77
65	Kalimantan Utara	-	82	-	115	-	134
71	Sulawesi Utara	584	656	401	409	128	88
72	Sulawesi Tengah	575	680	481	509	392	263
73	Sulawesi Selatan	909	1 001	867	600	157	110
74	Sulawesi Tenggara	772	967	668	581	306	200
75	Gorontalo	248	271	214	142	56	48
76	Sulawesi Barat	170	159	232	209	119	112
81	Maluku	210	198	236	293	391	329
82	Maluku Utara	229	320	307	323	350	279
91	Papua Barat	209	314	202	222	929	885
94	Papua	522	704	337	562	2 872	3 350
	Indonesia	**25 062**	**25 695**	**16 658**	**15 800**	**7 957**	**7 615**

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potency Census*

Keterangan/*Noted :* Tahun 2011 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/*Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2011*

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **11.c**

Banyaknya Desa/Kelurahan yang Tidak Memiliki Menara BTS menurut Provinsi dan Penerimaan Sinyal Telepon Selular, 2011 dan 2014

Number of Village without BTS Tower, by province and Cellular Telephone Signal Reception, 2011 and 2014

Perkotaan+Perdesaan/*Urban+Rural*

Provinsi/*Province*		Penerimaan Sinyal/*Signal Reception*					
		Ada Sinyal Kuat/ *Strong Signal*		Ada Sinyal Lemah/ *Weak Signal*		Tidak ada Sinyal/ *No Signal*	
		2011	2014	2011	2014	2011	2014
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
11	Aceh	3 778	4 122	1 486	1 104	194	130
12	Sumatera Utara	2 274	2 315	1 520	1 596	386	253
13	Sumatera Barat	292	309	175	181	46	26
14	Riau	474	514	430	325	53	39
15	Jambi	564	628	397	351	57	61
16	Sumatera Selatan	1 294	1 291	994	903	73	52
17	Bengkulu	847	788	376	413	36	21
18	Lampung	1 031	1 026	645	652	57	35
19	Kepulauan Bangka Belitung	81	63	41	38	2	1
21	Kepulauan Riau	90	88	72	89	21	6
31	DKI Jakarta	53	44	0	0	0	0
32	Jawa Barat	2 063	1 600	579	632	44	14
33	Jawa Tengah	4 852	4 317	1 193	1 080	28	31
34	D.I. Yogyakarta	129	127	39	20	1	0
35	JawaTimur	4 059	3 826	1 406	1 096	55	47
36	Banten	450	365	244	224	6	10
51	Bali	334	233	51	53	3	1
52	Nusa Tenggara Barat	381	321	115	125	43	36
53	Nusa Tenggara Timur	1 015	1 177	1 225	1 289	285	287
61	Kalimantan Barat	367	379	673	750	366	360
62	Kalimantan Tengah	326	316	625	591	278	293
63	Kalimantan Selatan	1 031	983	423	427	64	43
64	Kalimantan Timur	338	217	449	301	186	78
65	Kalimantan Utara		90		117		134
71	Sulawesi Utara	765	837	415	433	129	89
72	Sulawesi Tengah	642	738	484	512	393	264
73	Sulawesi Selatan	1 120	1 173	891	609	157	110
74	Sulawesi Tenggara	872	1 058	683	590	308	202
75	Gorontalo	333	339	229	149	57	48
76	Sulawesi Barat	180	170	236	212	119	112
81	Maluku	249	227	245	299	392	330
82	Maluku Utara	290	381	322	333	351	280
91	Papua Barat	234	351	206	224	932	887
94	Papua	576	766	342	574	2 877	3 355
Indonesia		**31 384**	**31 179**	**17 211**	**16 292**	**7 999**	**7 635**

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potency Census*

Keterangan/*Noted :* Tahun 2011 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/*Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2011*

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **12.a** **Banyaknya Desa/Kelurahan yang Dapat Menerima Program/Acara Televisi menurut Provinsi, 2005, 2008, 2011 dan 2014**
Number of Village Who Accepting Television Programs by Province, 2005, 2008, 2011 and 2014

Perkotaan/*Urban*

Provinsi/*Province*		Program/Siaran Televisi/*Television Programs*							
		TV Lokal/*Local TV*				TV Swasta Nasional/ *National Private TV*			
		2005	2008	2011	2014	2005	2008	2011	2014
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
11	Aceh	32	140	258	668	66	257	352	749
12	Sumatera Utara	345	438	551	989	516	517	603	1 024
13	Sumatera Barat	88	181	258	320	123	219	238	363
14	Riau	87	98	103	202	85	102	103	241
15	Jambi	4	72	79	180	65	71	79	187
16	Sumatera Selatan	8	169	213	348	170	186	199	370
17	Bengkulu	26	6	91	151	27	86	68	159
18	Lampung	141	178	215	308	201	196	243	315
19	Kepulauan Bangka Belitung	0	19	20	107	71	76	78	120
21	Kepulauan Riau	62	96	96	130	82	96	97	145
31	DKI Jakarta	260	262	267	264	267	267	267	267
32	Jawa Barat	777	1 247	2 089	2 588	1 715	1 817	2 561	2 669
33	Jawa Tengah	1 426	1 750	2 130	2 677	2 374	2 362	2 655	2 713
34	D.I. Yogyakarta	159	166	189	190	169	169	191	191
35	Jawa Timur	1 697	2 101	2 467	2 766	2 360	2 311	2 755	2 821
36	Banten	287	376	544	504	398	400	557	569
51	Bali	216	225	230	268	222	228	223	268
52	Nusa Tenggara Barat	123	172	215	286	16	110	154	333
53	Nusa Tenggara Timur	35	59	86	140	1	64	61	191
61	Kalimantan Barat	16	33	41	141	28	34	40	141
62	Kalimantan Tengah	4	18	30	90	10	27	32	93
63	Kalimantan Selatan	31	140	149	230	105	194	184	255
64	Kalimantan Timur	59	79	73	183	45	102	112	191
65	Kalimantan Utara	-	-	-	35	-	-	-	38
71	Sulawesi Utara	155	191	271	322	123	172	257	367
72	Sulawesi Tengah	39	0	42	86	1	39	52	143
73	Sulawesi Selatan	171	210	222	390	204	212	238	474
74	Sulawesi Tenggara	1	38	57	92	8	64	81	177
75	Gorontalo	52	69	78	123	11	26	57	134
76	Sulawesi Barat	0	0	1	15	4	0	0	48
81	Maluku	4	36	40	75	0	37	43	95
82	Maluku Utara	25	2	0	13	1	11	0	110
91	Papua Barat	11	4	6	71	0	14	9	71
94	Papua	24	28	36	116	17	32	36	116
Indonesia		**6 365**	**8 603**	**11 147**	**15 068**	**9 485**	**10 498**	**12 625**	**16 148**

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potency Census*
Keterangan/*Noted :* Tahun 2005, 2008, dan 2011 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/*Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2005, 2008, and 2011*

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.a

Perkotaan/*Urban*

Provinsi/*Province*		Program/Siaran Televisi/*Television Programs*							
		TVRI/*National TV*				TV Luar Negeri/*Foreign TV*			
		2005	2008	2011	2014	2005	2008	2011	2014
(1)		(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
11	Aceh	369	322	404	737	3	0	0	721
12	Sumatera Utara	703	653	692	1 026	160	37	121	920
13	Sumatera Barat	251	239	292	362	1	3	42	348
14	Riau	122	114	142	235	37	26	53	221
15	Jambi	119	121	149	187	0	0	0	180
16	Sumatera Selatan	270	238	265	370	1	0	0	358
17	Bengkulu	103	90	109	160	1	0	0	159
18	Lampung	208	195	231	315	9	0	0	310
19	Kepulauan Bangka Belitung	17	52	35	120	0	0	0	120
21	Kepulauan Riau	87	97	97	145	84	94	95	144
31	DKI Jakarta	267	267	267	267	16	0	0	263
32	Jawa Barat	1 782	1 751	2 404	2 656	132	1	181	2 454
33	Jawa Tengah	2 287	2 309	2 623	2 704	64	0	0	2 315
34	D.I. Yogyakarta	169	169	191	190	3	6	0	185
35	Jawa Timur	2 316	2 286	2 692	2 816	66	0	0	2 555
36	Banten	400	400	557	571	48	0	31	434
51	Bali	233	228	234	268	10	4	2	256
52	Nusa Tenggara Barat	168	189	224	333	0	0	12	319
53	Nusa Tenggara Timur	143	119	148	191	0	1	1	182
61	Kalimantan Barat	61	64	70	141	26	23	24	131
62	Kalimantan Tengah	52	53	52	96	0	0	0	89
63	Kalimantan Selatan	201	186	215	264	1	0	5	255
64	Kalimantan Timur	123	131	127	191	25	26	23	188
65	Kalimantan Utara	-	-	-	38	-	-	-	38
71	Sulawesi Utara	191	195	271	361	4	0	27	339
72	Sulawesi Tengah	73	67	54	134	0	0	2	141
73	Sulawesi Selatan	349	302	312	475	25	50	16	459
74	Sulawesi Tenggara	96	100	98	177	1	0	3	177
75	Gorontalo	67	77	101	135	0	0	1	133
76	Sulawesi Barat	31	23	28	48	0	0	0	47
81	Maluku	54	51	51	95	1	0	0	95
82	Maluku Utara	3	1	24	110	0	0	0	109
91	Papua Barat	35	23	21	71	0	1	6	71
94	Papua	54	54	67	116	0	9	9	108
	Indonesia	**11 404**	**11 166**	**13 247**	**16 105**	**718**	**281**	**654**	**14 824**

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potency Census*

Keterangan/*Noted :* Tahun 2005, 2008, dan 2011 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/*Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2005, 2008, and 2011*

Tabel / ***Table*** **12.b**

Banyaknya Desa/Kelurahan yang Dapat Menerima Program/Acara Televisi menurut Provinsi, 2005, 2008, 2011 dan 2014

Number of Village Who Accepting Television Programs by Province, 2005, 2008, 2011 and 2014

Perdesaan/*Rural*

	Provinsi/Province	Program/Siaran Televisi/ *Television Programs*							
		TV Lokal/*Local TV*				TV Swasta Nasional/ *National Private TV*			
		2005	2008	2011	2014	2005	2008	2011	2014
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
11	Aceh	161	625	853	4 870	628	1 714	1 262	5 720
12	Sumatera Utara	366	789	696	4 047	1 007	947	814	5 002
13	Sumatera Barat	78	146	199	549	118	260	198	775
14	Riau	338	323	243	1 138	384	356	267	1 560
15	Jambi	30	203	235	1 263	213	238	247	1 362
16	Sumatera Selatan	110	721	713	2 465	1 100	1 328	1 036	2 851
17	Bengkulu	7	87	328	1 032	58	460	278	1 363
18	Lampung	492	1 087	1 072	2 194	1 623	1 619	1 564	2 316
19	Kepulauan Bangka Belitung	1	17	25	201	132	172	152	261
21	Kepulauan Riau	35	73	59	234	54	82	78	266
31	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-
32	Jawa Barat	777	1 402	1 561	3 006	3 181	3 450	2 626	3 272
33	Jawa Tengah	2 893	4 030	4 020	5 696	6 002	5 909	5 539	5 859
34	D.I. Yogyakarta	214	230	219	241	264	266	244	247
35	Jawa Timur	3 156	4 649	4 433	5 537	5 860	5 791	5 252	5 677
36	Banten	418	645	632	820	996	1 014	806	963
51	Bali	391	401	356	435	415	413	359	432
52	Nusa Tenggara Barat	131	181	191	557	41	179	197	802
53	Nusa Tenggara Timur	151	99	162	2 081	26	178	151	2 983
61	Kalimantan Barat	24	99	134	1 887	97	108	178	1 947
62	Kalimantan Tengah	54	77	99	1 375	188	204	193	1 456
63	Kalimantan Selatan	166	836	695	1 555	699	1 239	839	1 716
64	Kalimantan Timur	40	68	77	643	104	244	190	812
65	Kalimantan Utara	-	-	-	328	-	-	-	414
71	Sulawesi Utara	187	228	313	786	207	282	360	1 447
72	Sulawesi Tengah	139	1	109	968	1	123	136	1 800
73	Sulawesi Selatan	172	413	407	1 226	595	584	590	2 481
74	Sulawesi Tenggara	39	213	131	843	28	326	207	2 069
75	Gorontalo	63	120	95	341	4	52	63	583
76	Sulawesi Barat	1	0	9	174	7	0	0	595
81	Maluku	16	40	34	480	12	51	42	930
82	Maluku Utara	3	7	0	133	3	0	0	1 026
91	Papua Barat	1	7	5	1 157	1	18	13	1 186
94	Papua	41	67	70	2 036	22	120	117	2 064
	Indonesia	**10 695**	**17 884**	**18 175**	**50 298**	**24 070**	**27 727**	**23 998**	**62 237**

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potency Census*

Keterangan/*Noted :* Tahun 2005, 2008, dan 2011 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/*Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2005, 2008, and 2011*

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.b*

Perdesaan /*Rural*

Provinsi/*Province*		Program/Siaran Televisi/*Television Programs*							
		TVRI/*National TV*				TV Luar Negeri/*Foreign TV*			
		2005	2008	2011	2014	2005	2008	2011	2014
(1)		(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
11	Aceh	3 463	2 377	1 807	5 700	38	0	0	5 409
12	Sumatera Utara	2 738	1 946	1 314	5 018	230	34	188	4 721
13	Sumatera Barat	472	366	297	779	6	13	33	743
14	Riau	583	467	406	1 555	278	195	231	1 443
15	Jambi	769	558	484	1 358	1	11	0	1 315
16	Sumatera Selatan	1 581	1 757	1 335	2 860	9	1	0	2 553
17	Bengkulu	545	519	477	1 368	0	0	0	1 302
18	Lampung	1 513	1 537	1 481	2 308	15	0	0	2 142
19	Kepulauan Bangka Belitung	99	95	61	261	0	0	0	259
21	Kepulauan Riau	79	83	76	266	71	89	80	264
31	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-
32	Jawa Barat	3 355	3 099	2 339	3 239	59	0	100	2 878
33	Jawa Tengah	5 706	5 636	5 341	5 820	75	4	0	5 046
34	D.I. Yogyakarta	251	246	238	238	10	12	0	195
35	Jawa Timur	5 693	5 674	5 079	5 637	66	0	0	4 703
36	Banten	994	1 015	783	969	38	0	11	667
51	Bali	459	444	381	439	7	3	5	374
52	Nusa Tenggara Barat	410	354	316	799	0	0	5	744
53	Nusa Tenggara Timur	1 015	709	701	2 987	12	37	30	2 860
61	Kalimantan Barat	502	362	364	1 950	309	244	238	1 789
62	Kalimantan Tengah	461	288	274	1 451	7	0	0	1 363
63	Kalimantan Selatan	1 536	1 313	1 114	1 739	5	0	31	1 630
64	Kalimantan Timur	301	266	225	815	51	53	94	760
65	Kalimantan Utara	-	-	-	427	-	-	-	325
71	Sulawesi Utara	533	372	389	1 445	44	0	65	1 353
72	Sulawesi Tengah	316	297	158	1 819	0	0	3	1 723
73	Sulawesi Selatan	1 432	1 106	753	2 478	27	19	62	2 259
74	Sulawesi Tenggara	866	634	345	2 037	2	0	22	1 988
75	Gorontalo	158	216	159	599	1	0	2	567
76	Sulawesi Barat	171	118	105	597	6	0	0	574
81	Maluku	168	157	92	893	2	2	0	805
82	Maluku Utara	12	1	41	1 065	0	11	0	970
91	Papua Barat	64	81	34	1 181	0	8	3	1 069
94	Papua	246	178	134	2 082	3	18	27	1 947
	Indonesia	**36 491**	**32 271**	**27 103**	**62 179**	**1 372**	**754**	**1 230**	**56 740**

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potency Census*

Keterangan/*Noted :* Tahun 2005, 2008, dan 2011 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/*Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2005, 2008, and 2011*

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **12.c** **Banyaknya Desa/Kelurahan yang Dapat Menerima Program/Acara Televisi menurut Provinsi, 2005, 2008, 2011 dan 2014**
Number of Village Who Accepting Television Programs by Province, 2005, 2008, 2011 and 2014

Perkotaan+Perdesaan/*urban+Rural*

	Provinsi/*Province*	Program/Siaran Televisi/ *Television Programs*							
		TV Lokal/*Local TV*				TV Swasta Nasional/ *National Private TV*			
		2005	2008	2011	2014	2005	2008	2011	2014
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
11	Aceh	193	765	1 111	5 538	694	1 971	1 614	6 469
12	Sumatera Utara	711	1 227	1 247	5 036	1 523	1 464	1 417	6 026
13	Sumatera Barat	166	327	457	869	241	479	436	1 138
14	Riau	425	421	346	1 340	469	458	370	1 801
15	Jambi	34	275	314	1 443	278	309	326	1 549
16	Sumatera Selatan	118	890	926	2 813	1 270	1 514	1 235	3 221
17	Bengkulu	33	93	419	1 183	85	546	346	1 522
18	Lampung	633	1 265	1 287	2 502	1 824	1 815	1 807	2 631
19	Kepulauan Bangka Belitung	1	36	45	308	203	248	230	381
21	Kepulauan Riau	97	169	155	364	136	178	175	411
31	DKI Jakarta	260	262	267	264	267	267	267	267
32	Jawa Barat	1 554	2 649	3 650	5 594	4 896	5 267	5 187	5 941
33	Jawa Tengah	4 319	5 780	6 150	8 373	8 376	8 271	8 194	8 572
34	D.I. Yogyakarta	373	396	408	431	433	435	435	438
35	Jawa Timur	4 853	6 750	6 900	8 303	8 220	8 102	8 007	8 498
36	Banten	705	1 021	1 176	1 324	1 394	1 414	1 363	1 532
51	Bali	607	626	586	703	637	641	582	700
52	Nusa Tenggara Barat	254	353	406	843	57	289	351	1 135
53	Nusa Tenggara Timur	186	158	248	2 221	27	242	212	3 174
61	Kalimantan Barat	40	132	175	2 028	125	142	218	2 088
62	Kalimantan Tengah	58	95	129	1 465	198	231	225	1 549
63	Kalimantan Selatan	197	976	844	1 785	804	1 433	1 023	1 971
64	Kalimantan Timur	99	147	150	826	149	346	302	1 003
65	Kalimantan Utara	-	-	-	363	-	-	-	452
71	Sulawesi Utara	342	419	584	1 108	330	454	617	1 814
72	Sulawesi Tengah	178	1	151	1 054	2	162	188	1 943
73	Sulawesi Selatan	343	623	629	1 616	799	796	828	2 955
74	Sulawesi Tenggara	40	251	188	935	36	390	288	2 246
75	Gorontalo	115	189	173	464	15	78	120	717
76	Sulawesi Barat	1	0	10	189	11	0	0	643
81	Maluku	20	76	74	555	12	88	85	1 025
82	Maluku Utara	28	9	0	146	4	11	0	1 136
91	Papua Barat	12	11	11	1 228	1	32	22	1 257
94	Papua	65	95	106	2 152	39	152	153	2 180
	Indonesia	**17 060**	**26 487**	**29 322**	**65 366**	**33 555**	**38 225**	**36 623**	**78 385**

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potency Census*
Keterangan/*Noted :* Tahun 2005, 2008, dan 2011 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/*Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2005, 2008, and 2011*

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.c

Perkotaan+Perdesaan/*Urban+Rural*

Provinsi/*Province*		Program/Siaran Televisi/*Television Programs*							
		TVRI/*National TV*				TV Luar Negeri/*Foreign TV*			
		2005	2008	2011	2014	2005	2008	2011	2014
(1)		(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
11	Aceh	3 832	2 699	2 211	6 437	41	0	0	6 130
12	Sumatera Utara	3 441	2 599	2 006	6 044	390	71	309	5 641
13	Sumatera Barat	723	605	589	1 141	7	16	41	1 091
14	Riau	705	581	548	1 790	315	221	284	1 664
15	Jambi	888	679	633	1 545	1	11	0	1 495
16	Sumatera Selatan	1 851	1 995	1 600	3 230	10	1	0	2 911
17	Bengkulu	648	609	586	1 528	1	0	0	1 461
18	Lampung	1 721	1 732	1 712	2 623	24	0	0	2 452
19	Kepulauan Bangka Belitung	116	147	96	381	0	0	0	379
21	Kepulauan Riau	166	180	173	411	155	183	175	408
31	DKI Jakarta	267	267	267	267	16	0	0	263
32	Jawa Barat	5 137	4 850	4 743	5 895	191	1	281	5 332
33	Jawa Tengah	7 993	7 945	7 964	8 524	139	4	0	7 361
34	D.I. Yogyakarta	420	415	429	428	13	18	0	380
35	Jawa Timur	8 009	7 960	7 771	8 453	132	0	0	7 258
36	Banten	1 394	1 415	1 340	1 540	86	0	42	1 101
51	Bali	692	672	615	707	17	7	7	630
52	Nusa Tenggara Barat	578	543	540	1 132	0	0	17	1 063
53	Nusa Tenggara Timur	1 158	828	849	3 178	12	38	31	3 042
61	Kalimantan Barat	563	426	434	2 091	335	267	262	1 920
62	Kalimantan Tengah	513	341	326	1 547	7	0	0	1 452
63	Kalimantan Selatan	1 737	1 499	1 329	2 003	6	0	36	1 885
64	Kalimantan Timur	424	397	352	1 006	76	79	117	948
65	Kalimantan Utara	-	-	-	465	-	-	-	363
71	Sulawesi Utara	724	567	660	1 806	48	0	92	1 692
72	Sulawesi Tengah	389	364	212	1 953	0	0	5	1 864
73	Sulawesi Selatan	1 781	1 408	1 065	2 953	52	69	78	2 718
74	Sulawesi Tenggara	962	734	443	2 214	3	0	25	2 165
75	Gorontalo	225	293	260	734	1	0	3	700
76	Sulawesi Barat	202	141	133	645	6	0	0	621
81	Maluku	222	208	143	988	3	2	0	900
82	Maluku Utara	15	2	65	1 175	0	11	0	1 079
91	Papua Barat	99	104	55	1 252	0	9	9	1 140
94	Papua	300	232	201	2 198	3	27	36	2 055
Indonesia		**47 895**	**43 437**	**40 350**	**78 284**	**2 090**	**1 035**	**1 850**	**71 564**

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potency Census*

Keterangan/*Noted :* Tahun 2005, 2008, dan 2011 Kalimantan Utara masih masuk dalam Provinsi Kalimantan Timur/*Kalimantan Utara is part of Kalimantan Timur Province in 2005, 2008, and 2011*

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **13.a** **Persentase Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Tetap Kabel menurut Provinsi, 2011—2014**
Percentage of Household Own/Master Fixed Line Telephone by Province, 2011—2014

Perkotaan/Urban

Provinsi/*Province*		Tahun/*Year*			
		2011	2012	2013	2014
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
11	Aceh	6,25	5,62	5,30	4,05
12	Sumatera Utara	9,78	7,82	7,73	5,42
13	Sumatera Barat	14,09	12,73	9,52	9,29
14	R i a u	10,58	6,86	5,99	5,27
15	Jambi	10,86	8,50	9,17	8,85
16	Sumatera Selatan	14,94	10,25	9,88	10,58
17	B e n g k u l u	14,75	9,77	10,73	8,98
18	L a m p u n g	11,17	8,91	7,22	8,40
19	Kepulauan Bangka Belitung	6,85	5,23	5,94	5,88
21	Kepulauan Riau	12,07	8,17	8,96	7,81
31	DKI Jakarta	26,69	21,64	19,97	18,78
32	Jawa Barat	12,24	9,31	8,59	8,64
33	Jawa Tengah	10,58	9,04	9,28	8,07
34	D.I. Yogyakarta	13,40	11,81	11,41	10,79
35	Jawa Timur	12,92	9,93	9,25	8,19
36	Banten	15,79	12,29	10,63	10,80
51	Bali	19,82	16,64	15,45	13,78
52	Nusa Tenggara Barat	5,59	4,63	3,46	3,39
53	Nusa Tenggara Timur	12,61	7,75	7,66	7,17
61	Kalimantan Barat	13,32	11,98	11,42	9,70
62	Kalimantan Tengah	9,97	8,91	7,86	5,96
63	Kalimantan Selatan	11,62	10,00	8,36	6,86
64	Kalimantan Timur	15,81	13,19	10,87	10,41
71	Sulawesi Utara	13,13	10,93	9,05	6,47
72	Sulawesi Tengah	12,56	9,84	9,18	9,39
73	Sulawesi Selatan	17,08	12,82	10,12	9,94
74	Sulawesi Tenggara	9,09	8,26	6,24	6,32
75	Gorontalo	6,80	5,61	4,18	3,95
76	Sulawesi Barat	7,93	5,46	2,28	2,90
81	M a l u k u	8,55	7,88	6,52	5,99
82	Maluku Utara	8,44	6,15	3,41	3,53
91	Papua Barat	8,39	6,94	5,03	3,58
94	Papua	9,76	8,66	7,13	5,57
Indonesia		**13,51**	**10,69**	**9,88**	**9,19**

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/*BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey*

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **13.b** **Persentase Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Tetap Kabel menurut Provinsi, 2011—2014**
Percentage of Household Own/Master Fixed Line Telephone by Province, 2011—2014

Perdesaan/*Rural*

Provinsi/*Province*		Tahun/*Year*			
		2011	2012	2013	2014
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
11	Aceh	2,13	2,30	2,59	2,45
12	Sumatera Utara	2,06	1,60	1,86	2,11
13	Sumatera Barat	3,22	3,08	2,54	2,37
14	R i a u	2,15	1,71	2,21	2,52
15	Jambi	1,88	1,94	2,00	1,25
16	Sumatera Selatan	2,96	2,44	2,01	1,99
17	B e n g k u l u	2,48	1,36	2,28	2,26
18	L a m p u n g	1,87	2,01	2,36	1,99
19	Kepulauan Bangka Belitung	1,52	1,25	2,02	1,44
21	Kepulauan Riau	2,39	0,59	2,09	2,57
31	DKI Jakarta	-	-	-	-
32	Jawa Barat	2,53	2,19	2,36	2,09
33	Jawa Tengah	2,31	2,01	2,12	1,86
34	D.I. Yogyakarta	2,96	3,13	2,08	1,82
35	Jawa Timur	2,69	2,08	2,52	2,01
36	Banten	2,36	1,86	1,86	1,34
51	Bali	3,57	2,46	2,62	3,45
52	Nusa Tenggara Barat	1,43	2,24	1,73	1,78
53	Nusa Tenggara Timur	1,63	1,20	1,50	1,48
61	Kalimantan Barat	1,83	1,92	1,15	1,28
62	Kalimantan Tengah	1,61	1,38	1,72	1,41
63	Kalimantan Selatan	1,97	1,78	1,97	1,64
64	Kalimantan Timur	2,69	1,97	2,80	2,26
71	Sulawesi Utara	3,80	2,01	2,78	2,04
72	Sulawesi Tengah	1,06	1,56	2,03	1,40
73	Sulawesi Selatan	2,48	2,27	1,93	1,77
74	Sulawesi Tenggara	1,23	1,77	2,47	1,85
75	Gorontalo	1,64	1,94	1,47	1,44
76	Sulawesi Barat	1,44	1,37	1,60	2,49
81	M a l u k u	1,04	0,94	2,17	1,38
82	Maluku Utara	1,50	2,30	2,12	2,35
91	Papua Barat	1,71	2,23	2,54	1,14
94	Papua	0,74	0,85	0,88	0,48
Indonesia		**2,30**	**2,00**	**2,16**	**1,92**

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/*BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey*

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **13.c** **Persentase Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Tetap Kabel menurut Provinsi, 2011—2014**
Percentage of Household Own/Master Fixed Line Telephone by Province, 2011—2014

Perkotaan+Perdesaan/*Urban+Rural*

	Provinsi/*Province*	Tahun/*Year*			
		2011	2012	2013	2014
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
11	Aceh	3,29	3,23	3,35	2,90
12	Sumatera Utara	5,74	4,64	4,71	3,70
13	Sumatera Barat	7,38	6,80	5,24	5,06
14	R i a u	5,39	3,72	3,66	3,60
15	Jambi	4,52	3,86	4,11	3,48
16	Sumatera Selatan	7,05	5,11	4,69	4,93
17	B e n g k u l u	6,16	3,94	4,82	4,34
18	L a m p u n g	4,14	3,71	3,55	3,56
19	Kepulauan Bangka Belitung	4,12	3,21	3,92	3,60
21	Kepulauan Riau	10,41	6,90	7,86	7,01
31	DKI Jakarta	26,69	21,64	19,97	18,78
32	Jawa Barat	8,77	6,78	6,39	6,31
33	Jawa Tengah	6,05	5,16	5,34	4,67
34	D.I. Yogyakarta	10,17	9,06	8,47	7,94
35	Jawa Timur	7,49	5,74	5,67	4,92
36	Banten	11,38	8,99	7,85	7,84
51	Bali	13,52	11,12	10,53	9,88
52	Nusa Tenggara Barat	3,13	3,22	2,44	2,46
53	Nusa Tenggara Timur	3,75	2,48	2,70	2,60
61	Kalimantan Barat	5,17	4,84	4,13	3,72
62	Kalimantan Tengah	4,36	3,87	3,77	2,94
63	Kalimantan Selatan	5,98	5,22	4,67	3,85
64	Kalimantan Timur	10,81	8,87	7,82	7,28
71	Sulawesi Utara	8,04	6,09	5,62	4,07
72	Sulawesi Tengah	3,78	3,50	3,76	3,30
73	Sulawesi Selatan	7,75	6,10	4,87	4,76
74	Sulawesi Tenggara	3,34	3,55	3,52	3,09
75	Gorontalo	3,45	3,20	2,38	2,31
76	Sulawesi Barat	2,85	2,26	1,75	2,58
81	M a l u k u	3,91	3,60	3,85	3,21
82	Maluku Utara	3,32	3,36	2,49	2,69
91	Papua Barat	3,63	3,90	3,29	1,89
94	Papua	2,91	2,76	2,37	1,71
	Indonesia	**7,85**	**6,31**	**6,00**	**5,54**

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/*BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey*

http://www.bps.go.id

Tabel **14.a** **Persentase Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Selular menurut Provinsi, 2011—2014**
Table ***Percentage of Household Own/Master Cellular Phone by Province, 2011—2014***

Perkotaan/*Urban*

Provinsi/*Province*		Tahun/*Year*			
		2011	2012	2013	2014
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
11	Aceh	89,02	92,28	93,23	92,74
12	Sumatera Utara	90,06	92,99	94,15	94,40
13	Sumatera Barat	90,62	93,74	94,26	96,17
14	R i a u	96,40	97,57	98,33	98,52
15	Jambi	93,41	95,41	94,97	96,88
16	Sumatera Selatan	90,40	93,96	94,58	95,88
17	B e n g k u l u	91,74	95,95	95,32	96,68
18	L a m p u n g	90,10	94,21	94,27	94,29
19	Kepulauan Bangka Belitung	93,98	93,97	94,61	93,95
21	Kepulauan Riau	97,38	98,85	98,95	98,91
31	DKI Jakarta	96,05	96,76	97,55	97,24
32	Jawa Barat	84,45	88,37	89,33	90,48
33	Jawa Tengah	81,64	86,50	88,08	89,22
34	D.I. Yogyakarta	86,60	88,85	90,54	91,73
35	Jawa Timur	83,10	87,13	88,84	90,60
36	Banten	91,42	93,97	95,03	94,97
51	Bali	90,43	93,69	95,20	95,31
52	Nusa Tenggara Barat	71,96	78,94	81,44	83,97
53	Nusa Tenggara Timur	86,26	93,47	94,15	94,24
61	Kalimantan Barat	93,65	94,87	96,28	96,72
62	Kalimantan Tengah	94,43	96,83	96,70	97,11
63	Kalimantan Selatan	93,10	95,86	95,89	95,57
64	Kalimantan Timur	97,49	97,70	97,86	98,17
71	Sulawesi Utara	88,22	92,19	94,12	94,13
72	Sulawesi Tengah	89,43	94,44	95,87	95,21
73	Sulawesi Selatan	91,23	93,60	94,90	95,36
74	Sulawesi Tenggara	90,08	95,18	96,19	96,06
75	Gorontalo	83,58	90,06	90,35	91,17
76	Sulawesi Barat	83,69	89,49	91,84	95,13
81	M a l u k u	84,98	92,31	93,16	95,46
82	Maluku Utara	91,27	94,87	96,12	95,81
91	Papua Barat	93,01	97,11	96,38	98,73
94	Papua	91,77	94,71	95,38	95,32
Indonesia		**87,14**	**90,61**	**91,74**	**92,61**

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/*BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey*

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **14.b** **Persentase Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Selular menurut Provinsi, 2011—2014**
Percentage of Household Own/Master Cellular Phone by Province, 2011—2014

Perdesaan/*Rural*

Provinsi/*Province*		Tahun/*Year*			
		2011	2012	2013	2014
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
11	Aceh	73,32	77,91	79,75	82,38
12	Sumatera Utara	77,77	80,40	81,96	83,98
13	Sumatera Barat	76,15	79,72	83,73	84,75
14	R i a u	88,33	90,21	92,07	93,18
15	Jambi	82,83	86,57	88,52	89,39
16	Sumatera Selatan	76,12	82,43	85,66	86,20
17	B e n g k u l u	77,33	83,60	85,62	86,39
18	L a m p u n g	78,40	83,55	85,58	87,48
19	Kepulauan Bangka Belitung	86,36	87,80	89,38	88,44
21	Kepulauan Riau	90,08	87,07	92,36	90,50
31	DKI Jakarta	-	-	-	-
32	Jawa Barat	70,52	75,30	77,48	78,92
33	Jawa Tengah	71,75	78,97	80,78	82,46
34	D.I. Yogyakarta	81,72	79,25	84,81	82,49
35	Jawa Timur	69,13	75,08	78,52	80,99
36	Banten	69,82	76,44	77,67	82,42
51	Bali	77,95	81,11	84,48	84,48
52	Nusa Tenggara Barat	56,28	63,74	70,25	75,51
53	Nusa Tenggara Timur	44,57	55,43	63,21	66,64
61	Kalimantan Barat	72,90	77,15	79,68	82,86
62	Kalimantan Tengah	77,96	81,44	86,58	88,56
63	Kalimantan Selatan	81,63	85,26	87,95	87,45
64	Kalimantan Timur	88,36	90,01	92,16	93,21
71	Sulawesi Utara	70,67	76,42	80,01	82,81
72	Sulawesi Tengah	61,20	72,55	77,10	77,01
73	Sulawesi Selatan	75,13	82,57	84,89	87,06
74	Sulawesi Tenggara	70,08	80,27	84,64	85,53
75	Gorontalo	70,81	77,70	82,39	83,24
76	Sulawesi Barat	64,44	71,67	74,61	76,16
81	M a l u k u	48,69	57,91	61,51	66,64
82	Maluku Utara	49,51	61,79	68,90	72,58
91	Papua Barat	53,14	57,80	55,55	65,14
94	Papua	17,13	20,49	25,08	26,31
Indonesia		**70,93**	**76,54**	**79,42**	**81,33**

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/*BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey*

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **14.c** **Persentase Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Selular menurut Provinsi, 2011—2014**
Percentage of Household Own/Master Cellular Phone by Province, 2011—2014

Perkotaan+Perdesaan/*Urban+Rural*

Provinsi/*Province*		Tahun/*Year*			
		2011	**2012**	**2013**	**2014**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
11	Aceh	77,75	81,91	83,53	85,32
12	Sumatera Utara	83,63	86,55	87,88	89,00
13	Sumatera Barat	81,69	85,13	87,80	89,19
14	R i a u	91,43	93,09	94,48	95,27
15	Jambi	85,94	89,15	90,42	91,58
16	Sumatera Selatan	81,00	86,38	88,71	89,51
17	B e n g k u l u	81,65	87,39	88,54	89,59
18	L a m p u n g	81,25	86,17	87,70	89,15
19	Kepulauan Bangka Belitung	90,07	90,84	91,92	91,12
21	Kepulauan Riau	96,13	96,88	97,90	97,64
31	DKI Jakarta	96,05	96,76	97,55	97,24
32	Jawa Barat	79,47	83,71	85,15	86,38
33	Jawa Tengah	76,22	82,35	84,07	85,52
34	D.I. Yogyakarta	85,09	85,81	88,73	88,79
35	Jawa Timur	75,69	80,70	83,35	85,52
36	Banten	84,32	88,43	89,53	91,05
51	Bali	85,59	88,79	91,09	91,22
52	Nusa Tenggara Barat	62,68	69,97	74,88	79,07
53	Nusa Tenggara Timur	52,62	62,89	69,20	72,05
61	Kalimantan Barat	78,92	82,29	84,49	86,88
62	Kalimantan Tengah	83,38	86,51	89,96	91,44
63	Kalimantan Selatan	86,39	89,69	91,30	90,89
64	Kalimantan Timur	94,01	94,74	95,71	96,27
71	Sulawesi Utara	78,65	83,64	86,40	88,01
72	Sulawesi Tengah	67,89	77,69	81,65	81,32
73	Sulawesi Selatan	80,95	86,58	88,49	90,10
74	Sulawesi Tenggara	75,46	84,34	87,86	88,47
75	Gorontalo	75,28	81,92	85,06	85,98
76	Sulawesi Barat	68,64	75,55	78,34	80,31
81	M a l u k u	62,55	71,11	73,72	78,04
82	Maluku Utara	60,45	70,91	76,60	79,24
91	Papua Barat	64,61	71,71	67,83	75,53
94	Papua	35,12	38,66	41,85	43,09
Indonesia		**78,96**	**83,52**	**85,55**	**86,95**

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/*BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey*

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **15.a** **Persentase Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Seluler menurut Provinsi dan Sumber Penerangan Rumah Tangga, 2011—2014**
Percentage of Household Own/Master Cellular Phone by Province and Source of Household Lighting, 2011—2014

Perkotaan/*Urban*

Provinsi/*Province*		Sumber Penerangan Rumah Tangga / *Source of Household Lighting*							
		Listrik PLN / *PLN Electricity*				Listrik Non-PLN / *Non-PLN Electricity*			
		2011	2012	2013	2014	2011	2012	2013	2014
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
11	Aceh	99,30	98,87	99,12	99,08	0,37	0,94	0,63	0,63
12	Sumatera Utara	98,90	99,25	99,30	98,93	0,71	0,53	0,48	0,80
13	Sumatera Barat	96,60	98,94	97,99	98,91	1,76	0,39	0,93	0,54
14	R i a u	93,31	95,04	95,14	97,13	5,69	4,45	4,08	2,21
15	Jambi	94,94	96,25	96,85	95,27	3,24	2,80	2,32	4,02
16	Sumatera Selatan	97,79	98,14	98,65	98,93	1,22	0,51	0,56	0,69
17	B e n g k u l u	98,08	98,52	99,32	99,49	0,83	0,91	0,31	0,38
18	L a m p u n g	98,66	99,12	99,31	98,80	0,96	0,51	0,33	0,90
19	Kepulauan Bangka Belitung	92,27	94,99	98,06	97,36	6,42	4,71	1,07	1,87
21	Kepulauan Riau	96,36	95,46	95,87	94,84	2,82	3,20	3,61	3,36
31	DKI Jakarta	99,72	99,87	99,90	99,94	0,22	0,10	0,01	0,06
32	Jawa Barat	99,15	99,54	99,55	99,74	0,75	0,32	0,37	0,22
33	Jawa Tengah	99,66	99,85	99,80	99,85	0,25	0,10	0,16	0,10
34	D.I. Yogyakarta	99,88	99,79	99,93	99,91	0,00	0,12	0,04	0,09
35	Jawa Timur	99,13	99,77	99,49	99,49	0,78	0,18	0,44	0,42
36	Banten	99,34	99,33	99,84	99,95	0,52	0,48	0,13	0,02
51	Bali	99,72	99,37	99,90	99,93	0,20	0,51	0,00	0,03
52	Nusa Tenggara Barat	96,46	99,37	99,45	99,78	2,01	0,19	0,22	0,19
53	Nusa Tenggara Timur	97,23	98,53	98,30	99,08	1,63	0,90	0,75	0,24
61	Kalimantan Barat	96,57	97,10	97,93	97,76	2,39	1,76	1,26	1,63
62	Kalimantan Tengah	95,13	97,33	97,10	98,01	2,07	0,81	1,67	1,40
63	Kalimantan Selatan	98,51	99,26	99,43	99,50	1,27	0,43	0,47	0,34
64	Kalimantan Timur	93,73	96,75	97,58	98,41	5,58	2,87	1,90	1,33
71	Sulawesi Utara	98,22	98,82	99,07	99,17	1,16	0,92	0,79	0,63
72	Sulawesi Tengah	97,71	97,85	99,03	99,19	1,70	1,13	0,42	0,36
73	Sulawesi Selatan	99,01	98,86	98,84	99,52	0,57	0,52	0,78	0,34
74	Sulawesi Tenggara	97,53	96,37	96,79	97,23	1,36	2,13	2,33	0,74
75	Gorontalo	97,15	96,84	98,42	99,51	0,12	1,43	0,34	0,12
76	Sulawesi Barat	94,17	96,55	98,75	99,45	2,59	0,39	0,00	0,00
81	M a l u k u	95,62	96,90	97,79	98,58	1,73	0,70	0,59	0,63
82	Maluku Utara	97,67	95,08	97,56	97,13	1,94	3,60	2,24	2,36
91	Papua Barat	97,00	98,59	99,69	99,51	2,31	1,06	0,12	0,34
94	Papua	94,88	95,56	97,61	97,59	2,65	2,75	1,00	1,45
Indonesia		**98,67**	**99,14**	**99,26**	**99,37**	**0,99**	**0,58**	**0,53**	**0,46**

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/*BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey*

http://www.bps.go.id

***Lanjutan Tabel/Continued Table* 15.a**

Perkotaan/*Urban*

Provinsi/*Province*		Sumber Penerangan Rumah Tangga *Source of Household Lighting*			
		Tanpa Listrik/*No Electricity*			
		2011	2012	2013	2014
(1)		(10)	(11)	(12)	(13)
11	Aceh	0,33	0,20	0,25	0,29
12	Sumatera Utara	0,39	0,22	0,22	0,27
13	Sumatera Barat	1,65	0,67	1,07	0,55
14	R i a u	1,00	0,52	0,78	0,67
15	Jambi	1,82	0,95	0,83	0,71
16	Sumatera Selatan	0,99	1,35	0,79	0,38
17	B e n g k u l u	1,09	0,57	0,36	0,12
18	L a m p u n g	0,38	0,37	0,36	0,29
19	Kepulauan Bangka Belitung	1,32	0,30	0,87	0,77
21	Kepulauan Riau	0,82	1,34	0,52	1,81
31	DKI Jakarta	0,06	0,04	0,09	0,00
32	Jawa Barat	0,09	0,14	0,08	0,04
33	Jawa Tengah	0,09	0,05	0,04	0,04
34	D.I. Yogyakarta	0,12	0,09	0,02	0,00
35	Jawa Timur	0,09	0,05	0,08	0,08
36	Banten	0,14	0,19	0,03	0,03
51	Bali	0,08	0,12	0,10	0,04
52	Nusa Tenggara Barat	1,53	0,44	0,33	0,03
53	Nusa Tenggara Timur	1,14	0,57	0,95	0,69
61	Kalimantan Barat	1,04	1,14	0,81	0,62
62	Kalimantan Tengah	2,80	1,86	1,23	0,59
63	Kalimantan Selatan	0,22	0,31	0,10	0,15
64	Kalimantan Timur	0,70	0,38	0,52	0,26
71	Sulawesi Utara	0,62	0,27	0,15	0,20
72	Sulawesi Tengah	0,59	1,02	0,56	0,45
73	Sulawesi Selatan	0,42	0,62	0,39	0,14
74	Sulawesi Tenggara	1,11	1,50	0,89	2,03
75	Gorontalo	2,73	1,73	1,24	0,37
76	Sulawesi Barat	3,24	3,07	1,25	0,55
81	M a l u k u	2,65	2,39	1,63	0,79
82	Maluku Utara	0,39	1,32	0,20	0,50
91	Papua Barat	0,69	0,35	0,19	0,15
94	Papua	2,47	1,68	1,39	0,95
Indonesia		**0,34**	**0,28**	**0,21**	**0,17**

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/*BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey*

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **15.b** **Persentase Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Seluler menurut Provinsi dan Sumber Penerangan Rumah Tangga, 2011—2014**
Percentage of Household Own/Master Cellular Phone by Province and Source of Household Lighting, 2011—2014

Perdesaan/*Rural*

Provinsi/*Province*		Sumber Penerangan Rumah Tangga *Source of Household Lighting*							
		Listrik PLN *PLN Electricity*				Listrik Non-PLN *Non-PLN Electricity*			
		2011	2012	2013	2014	2011	2012	2013	2014
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
11	Aceh	95,85	96,59	97,09	97,44	1,06	1,18	0,79	0,52
12	Sumatera Utara	89,29	91,15	91,91	92,11	4,77	4,02	3,49	3,97
13	Sumatera Barat	87,55	90,99	91,16	91,53	5,97	4,19	4,19	5,03
14	R i a u	42,37	47,41	53,99	60,60	46,24	42,20	38,44	32,28
15	Jambi	70,34	77,42	83,44	83,08	20,04	16,38	11,67	11,01
16	Sumatera Selatan	73,98	79,17	81,75	84,00	18,14	14,89	12,44	12,27
17	B e n g k u l u	73,17	84,62	86,74	90,20	14,66	8,11	8,05	5,52
18	L a m p u n g	80,11	80,76	85,40	87,75	13,24	13,46	10,82	9,61
19	Kepulauan Bangka Belitung	67,27	79,19	87,65	92,53	28,66	17,82	9,87	5,65
21	Kepulauan Riau	51,37	49,55	58,90	60,93	40,76	42,18	35,17	34,33
31	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	
32	Jawa Barat	97,69	98,60	98,92	99,42	1,73	0,82	0,86	0,46
33	Jawa Tengah	99,10	99,49	99,53	99,75	0,70	0,44	0,30	0,12
34	D.I. Yogyakarta	100,00	99,69	99,58	99,82	0,00	0,00	0,00	0,10
35	Jawa Timur	97,76	98,74	98,96	98,83	1,89	0,97	0,87	1,03
36	Banten	98,01	99,04	99,36	99,28	1,35	0,23	0,09	0,18
51	Bali	97,97	98,95	99,17	99,43	1,16	0,27	0,03	0,05
52	Nusa Tenggara Barat	86,65	92,92	94,67	97,40	6,14	3,47	1,65	1,22
53	Nusa Tenggara Timur	51,96	52,90	63,86	68,53	13,84	17,46	13,20	10,62
61	Kalimantan Barat	70,43	73,17	72,84	71,81	13,53	13,49	12,73	13,13
62	Kalimantan Tengah	55,69	60,28	64,43	63,88	23,34	21,93	21,39	26,10
63	Kalimantan Selatan	85,87	89,49	91,04	92,08	9,46	7,05	6,64	5,77
64	Kalimantan Timur	63,65	62,37	67,22	65,99	24,26	27,96	25,17	27,37
71	Sulawesi Utara	92,76	94,42	95,57	97,59	4,64	3,33	2,03	1,32
72	Sulawesi Tengah	77,16	79,68	80,40	85,23	10,61	9,58	9,56	7,21
73	Sulawesi Selatan	86,29	88,84	88,99	91,46	6,76	4,89	5,62	4,45
74	Sulawesi Tenggara	74,83	76,65	78,98	80,19	10,75	11,74	11,25	9,52
75	Gorontalo	70,80	68,91	79,63	84,78	9,82	10,89	9,16	4,98
76	Sulawesi Barat	49,24	51,29	55,74	60,03	32,89	34,84	28,32	28,12
81	M a l u k u	78,73	78,57	79,91	83,36	7,90	6,00	6,41	7,60
82	Maluku Utara	74,72	73,24	75,69	75,94	17,59	16,21	16,19	15,10
91	Papua Barat	77,33	73,55	71,59	75,35	15,49	14,27	17,17	16,11
94	Papua	49,21	45,44	50,48	51,57	20,69	21,98	21,85	22,29
	Indonesia	**87,39**	**89,15**	**90,51**	**91,48**	**7,66**	**6,62**	**5,85**	**5,42**

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/*BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey*

***Lanjutan Tabel/Continued Table* 15.b**

Perdesaan/Rural

	Provinsi/*Province*	Sumber Penerangan Rumah Tangga *Source of Household Lighting*			
		Tanpa Listrik/*No Electricity*			
		2011	2012	2013	2014
	(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
11	Aceh	3,08	2,23	2,12	2,03
12	Sumatera Utara	5,94	4,83	4,60	3,92
13	Sumatera Barat	6,47	4,81	4,65	3,44
14	R i a u	11,38	10,38	7,58	7,12
15	Jambi	9,62	6,20	5,00	5,90
16	Sumatera Selatan	7,88	5,93	5,81	3,73
17	B e n g k u l u	12,18	7,27	5,21	4,28
18	L a m p u n g	6,65	5,79	3,79	2,64
19	Kepulauan Bangka Belitung	4,07	2,99	2,48	1,82
21	Kepulauan Riau	7,87	8,27	5,92	4,74
31	DKI Jakarta	-	-	-	-
32	Jawa Barat	0,57	0,57	0,22	0,12
33	Jawa Tengah	0,19	0,07	0,17	0,12
34	D.I. Yogyakarta	0,00	0,31	0,42	0,09
35	Jawa Timur	0,35	0,29	0,16	0,13
36	Banten	0,64	0,73	0,55	0,54
51	Bali	0,87	0,77	0,80	0,52
52	Nusa Tenggara Barat	7,21	3,61	3,68	1,38
53	Nusa Tenggara Timur	34,19	29,64	22,94	20,85
61	Kalimantan Barat	16,03	13,34	14,42	15,06
62	Kalimantan Tengah	20,97	17,80	14,17	10,02
63	Kalimantan Selatan	4,67	3,46	2,32	2,14
64	Kalimantan Timur	12,09	9,67	7,60	6,64
71	Sulawesi Utara	2,60	2,24	2,41	1,09
72	Sulawesi Tengah	12,22	10,75	10,04	7,56
73	Sulawesi Selatan	6,95	6,27	5,39	4,09
74	Sulawesi Tenggara	14,42	11,61	9,76	10,28
75	Gorontalo	19,38	20,20	11,21	10,24
76	Sulawesi Barat	17,87	13,88	15,94	11,85
81	M a l u k u	13,37	15,43	13,68	9,04
82	Maluku Utara	7,70	10,55	8,12	8,96
91	Papua Barat	7,17	12,18	11,24	8,53
94	Papua	30,10	32,58	27,67	26,14
	Indonesia	**4,95**	**4,23**	**3,64**	**3,10**

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/*BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey*

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **15.c** **Persentase Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Seluler menurut Provinsi dan Sumber Penerangan Rumah Tangga, 2011—2014**
Percentage of Household Own/Master Cellular Phone by Province and Source of Household Lighting, 2011—2014

Perkotaan+Perdesaan/*Urban+Rural*

	Provinsi/*Province*	Sumber Penerangan Rumah Tangga *Source of Household Lighting*							
		Listrik PLN *PLN Electricity*				Listrik Non-PLN *Non-PLN Electricity*			
		2011	2012	2013	2014	2011	2012	2013	2014
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
11	Aceh	96,97	97,31	97,73	97,95	0,84	1,10	0,74	0,56
12	Sumatera Utara	94,22	95,40	95,76	95,59	2,69	2,19	1,92	2,35
13	Sumatera Barat	91,39	94,37	94,00	94,62	4,18	2,58	2,84	3,15
14	R i a u	63,00	66,93	70,47	75,39	29,82	26,73	24,68	20,10
15	Jambi	78,19	83,32	87,57	86,86	14,67	12,13	8,78	8,85
16	Sumatera Selatan	83,06	86,24	87,90	89,47	11,68	9,53	8,12	8,03
17	B e n g k u l u	81,56	89,29	90,81	93,31	10,00	5,69	5,55	3,80
18	L a m p u n g	85,12	85,70	89,04	90,61	9,92	9,97	8,07	7,36
19	Kepulauan Bangka Belitung	79,98	87,25	92,85	94,95	17,35	11,13	5,48	3,75
21	Kepulauan Riau	89,14	88,55	90,28	90,07	8,91	9,07	8,38	7,71
31	DKI Jakarta	99,72	99,87	99,90	99,94	0,22	0,10	0,01	0,06
32	Jawa Barat	98,69	99,24	99,35	99,64	1,06	0,48	0,53	0,30
33	Jawa Tengah	99,37	99,66	99,66	99,80	0,48	0,28	0,23	0,11
34	D.I. Yogyakarta	99,91	99,76	99,83	99,89	0,00	0,08	0,03	0,09
35	Jawa Timur	98,46	99,26	99,22	99,16	1,32	0,57	0,66	0,73
36	Banten	98,97	99,25	99,71	99,76	0,75	0,41	0,12	0,07
51	Bali	99,10	99,22	99,64	99,76	0,54	0,42	0,01	0,04
52	Nusa Tenggara Barat	91,25	95,90	96,82	98,46	4,21	1,96	1,01	0,76
53	Nusa Tenggara Timur	66,29	66,20	72,93	76,37	9,98	12,64	9,92	7,96
61	Kalimantan Barat	79,43	81,17	81,13	80,18	9,69	9,57	8,94	9,42
62	Kalimantan Tengah	70,40	73,95	76,15	76,07	15,41	14,13	14,32	17,28
63	Kalimantan Selatan	91,52	93,86	94,76	95,39	5,80	4,09	3,90	3,35
64	Kalimantan Timur	82,97	84,16	86,55	86,35	12,26	12,06	10,36	11,02
71	Sulawesi Utara	95,54	96,64	97,29	98,37	2,87	2,12	1,42	0,98
72	Sulawesi Tengah	83,57	84,86	85,70	89,10	7,83	7,17	6,96	5,31
73	Sulawesi Selatan	91,47	92,77	92,78	94,58	4,24	3,18	3,75	2,86
74	Sulawesi Tenggara	82,12	82,74	84,41	85,35	7,74	8,77	8,53	6,86
75	Gorontalo	81,05	79,39	86,33	90,18	6,05	7,34	6,01	3,20
76	Sulawesi Barat	61,18	62,94	66,67	70,24	24,84	25,96	21,13	20,83
81	M a l u k u	87,49	87,70	88,62	90,73	4,70	3,36	3,57	4,23
82	Maluku Utara	83,80	81,30	83,46	83,28	11,40	11,56	11,24	10,69
91	Papua Barat	85,48	85,55	83,61	85,12	10,03	7,94	9,88	9,74
94	Papua	77,96	75,50	76,10	76,32	9,33	10,45	10,51	11,09
	Indonesia	**93,56**	**94,53**	**95,17**	**95,67**	**4,01**	**3,37**	**3,01**	**2,79**

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/*BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey*

***Lanjutan Tabel/Continued Table* 15.c**

Perkotaan+Perdesaan/*Urban+Rural*

Provinsi/*Province*		Sumber Penerangan Rumah Tangga *Source of Household Lighting*			
		Tanpa Listrik/*No Electricity*			
		2011	2012	2013	2014
(1)		(10)	(11)	(12)	(13)
11	Aceh	2,19	1,59	1,53	1,49
12	Sumatera Utara	3,09	2,41	2,32	2,06
13	Sumatera Barat	4,42	3,06	3,17	2,23
14	R i a u	7,18	6,34	4,85	4,50
15	Jambi	7,13	4,55	3,64	4,29
16	Sumatera Selatan	5,26	4,23	3,98	2,50
17	B e n g k u l u	8,44	5,02	3,64	2,89
18	L a m p u n g	4,96	4,33	2,89	2,03
19	Kepulauan Bangka Belitung	2,67	1,62	1,67	1,29
21	Kepulauan Riau	1,95	2,38	1,34	2,22
31	DKI Jakarta	0,06	0,04	0,09	0
32	Jawa Barat	0,25	0,28	0,13	0,07
33	Jawa Tengah	0,14	0,06	0,11	0,09
34	D.I. Yogyakarta	0,09	0,16	0,14	0,03
35	Jawa Timur	0,22	0,17	0,12	0,11
36	Banten	0,28	0,34	0,17	0,17
51	Bali	0,36	0,35	0,35	0,21
52	Nusa Tenggara Barat	4,54	2,15	2,17	0,78
53	Nusa Tenggara Timur	23,73	21,17	17,15	15,68
61	Kalimantan Barat	10,87	9,26	9,93	10,40
62	Kalimantan Tengah	14,20	11,92	9,53	6,65
63	Kalimantan Selatan	2,68	2,05	1,34	1,26
64	Kalimantan Timur	4,77	3,78	3,09	2,63
71	Sulawesi Utara	1,59	1,25	1,29	0,65
72	Sulawesi Tengah	8,59	7,97	7,35	5,59
73	Sulawesi Selatan	4,29	4,05	3,46	2,56
74	Sulawesi Tenggara	10,14	8,49	7,06	7,79
75	Gorontalo	12,90	13,27	7,65	6,62
76	Sulawesi Barat	13,98	11,09	12,21	8,93
81	M a l u k u	7,81	8,94	7,80	5,04
82	Maluku Utara	4,81	7,14	5,31	6,03
91	Papua Barat	4,49	6,51	6,52	5,15
94	Papua	12,70	14,05	13,38	12,59
	Indonesia	**2,43**	**2,10**	**1,81**	**1,54**

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/*BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey*

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **16.a** **Persentase Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Seluler menurut Provinsi dan Status Penguasan Tempat Tinggal, 2011—2014**
Percentage of Household Own/Master Cellular Phone by Province and Residence Ownership, 2011—2014

Perkotaan/*Urban*

Provinsi/*Province*		Status Penguasaan Tempat Tinggal *Residence Ownership*							
		Milik Sendiri *Private*				Kontrak/Sewa *Contract/Rent*			
		2011	2012	2013	2014	2011	2012	2013	2014
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
11	Aceh	65,64	65,45	66,69	67,02	16,27	17,06	15,93	16,53
12	Sumatera Utara	57,39	62,19	60,52	61,68	19,80	18,52	18,54	18,70
13	Sumatera Barat	61,38	61,83	59,42	58,83	18,52	21,77	21,24	20,56
14	R i a u	54,27	57,09	57,11	56,03	32,26	30,89	29,18	32,13
15	Jambi	67,29	69,32	67,77	67,75	18,43	18,48	18,10	16,62
16	Sumatera Selatan	64,73	71,66	66,95	68,88	19,40	15,99	16,14	16,14
17	B e n g k u l u	67,30	67,23	72,80	66,56	20,65	21,10	16,92	21,44
18	L a m p u n g	74,65	74,36	77,26	79,87	14,09	15,47	9,26	8,12
19	Kepulauan Bangka Belitung	71,46	77,78	78,41	76,59	16,13	10,61	9,40	11,94
21	Kepulauan Riau	59,35	61,12	60,23	63,95	32,17	31,04	31,20	28,18
31	DKI Jakarta	46,63	55,30	46,98	47,62	35,02	32,45	33,67	33,92
32	Jawa Barat	72,32	72,17	72,22	71,10	12,57	13,30	12,97	13,79
33	Jawa Tengah	81,17	82,19	81,20	80,96	5,77	6,33	5,62	6,80
34	D.I. Yogyakarta	69,38	65,78	66,06	63,99	19,98	22,72	21,91	23,96
35	Jawa Timur	79,63	81,28	79,31	78,39	10,23	10,19	10,41	10,84
36	Banten	68,66	70,75	69,71	70,65	21,84	20,85	21,80	20,01
51	Bali	60,44	64,86	60,67	55,80	27,05	27,19	27,97	32,12
52	Nusa Tenggara Barat	80,19	80,00	81,00	78,55	5,98	7,07	5,71	7,36
53	Nusa Tenggara Timur	68,05	69,44	67,47	65,07	16,68	19,04	17,81	18,81
61	Kalimantan Barat	74,38	78,83	79,42	77,13	12,46	8,99	7,03	8,72
62	Kalimantan Tengah	63,24	66,69	64,23	63,89	20,41	19,33	18,80	21,21
63	Kalimantan Selatan	61,52	63,17	64,47	61,07	20,73	22,63	20,02	22,71
64	Kalimantan Timur	57,04	63,80	60,23	61,55	26,49	26,41	26,38	24,51
71	Sulawesi Utara	60,84	65,22	63,72	61,22	13,99	12,86	11,36	11,89
72	Sulawesi Tengah	65,81	68,73	68,29	66,54	18,16	15,54	16,31	18,81
73	Sulawesi Selatan	69,37	68,45	67,93	70,04	14,53	15,54	14,40	13,60
74	Sulawesi Tenggara	67,44	68,17	66,83	68,95	16,34	17,73	17,23	16,60
75	Gorontalo	67,38	70,84	71,55	67,50	6,22	4,13	3,64	6,57
76	Sulawesi Barat	78,55	82,37	80,90	82,25	10,71	8,51	8,06	8,92
81	M a l u k u	68,03	72,57	66,50	68,44	14,29	12,74	12,86	12,29
82	Maluku Utara	70,94	70,96	71,21	70,91	12,60	16,27	14,22	13,36
91	Papua Barat	48,09	55,55	53,71	49,62	27,02	25,41	28,21	27,60
94	Papua	46,85	50,77	49,69	50,81	31,90	31,15	30,41	31,57
Indonesia		**69,62**	**71,23**	**69,70**	**69,31**	**16,03**	**16,33**	**16,02**	**16,55**

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/*BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey*

***Lanjutan Tabel/Continued Table* 16.a**

Perkotaan/*Urban*

Provinsi/*Province*		Status Penguasaan Tempat Tinggal *Residence Ownership*							
		Bebas Sewa *Rent-Free*				Dinas *Official*			
		2011	2012	2013	2014	2011	2012	2013	2014
(1)		(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
11	Aceh	13,72	12,21	11,64	11,48	4,04	4,93	5,57	4,48
12	Sumatera Utara	16,33	13,86	16,38	15,79	5,72	4,94	4,09	3,42
13	Sumatera Barat	16,53	13,70	17,67	17,87	3,15	2,57	1,51	2,51
14	R i a u	10,19	9,68	11,11	9,21	3,28	2,30	2,45	2,45
15	Jambi	12,13	10,03	12,15	12,86	2,07	1,91	1,60	2,48
16	Sumatera Selatan	14,32	10,26	14,86	12,49	1,37	1,93	1,90	2,25
17	B e n g k u l u	9,72	9,93	8,91	10,05	2,20	1,69	1,05	1,83
18	L a m p u n g	9,38	8,71	12,34	10,81	1,87	1,25	1,06	1,14
19	Kepulauan Bangka Belitung	9,91	9,04	9,14	9,17	2,36	2,38	2,40	2,11
21	Kepulauan Riau	6,20	4,77	5,63	6,34	2,06	2,19	2,72	1,36
31	DKI Jakarta	15,13	9,98	16,84	16,62	3,15	2,02	2,19	1,44
32	Jawa Barat	14,31	13,47	13,81	14,11	0,71	0,87	0,84	0,87
33	Jawa Tengah	12,17	10,76	12,33	11,63	0,68	0,53	0,72	0,43
34	D.I. Yogyakarta	9,98	10,88	11,34	11,17	0,51	0,32	0,39	0,43
35	Jawa Timur	9,10	7,45	9,19	9,75	0,90	0,91	0,99	0,92
36	Banten	8,60	7,95	7,83	8,83	0,62	0,38	0,62	0,44
51	Bali	11,16	6,77	9,82	9,70	1,21	1,18	1,48	2,28
52	Nusa Tenggara Barat	12,53	11,94	12,38	13,14	1,11	0,88	0,74	0,90
53	Nusa Tenggara Timur	10,68	8,07	11,88	13,67	4,31	3,38	2,78	2,35
61	Kalimantan Barat	10,52	9,29	10,75	10,52	2,41	2,47	2,67	3,57
62	Kalimantan Tengah	11,33	9,65	12,97	11,09	4,59	4,05	3,98	3,69
63	Kalimantan Selatan	13,66	10,74	12,62	12,89	2,72	3,17	2,50	2,58
64	Kalimantan Timur	11,27	7,46	10,32	10,42	4,70	2,14	2,74	3,44
71	Sulawesi Utara	21,45	19,90	21,12	23,54	3,28	1,78	3,44	2,76
72	Sulawesi Tengah	12,29	12,57	12,92	11,70	3,27	2,97	2,40	2,95
73	Sulawesi Selatan	13,16	13,02	14,37	13,83	2,57	2,91	3,29	2,43
74	Sulawesi Tenggara	13,52	8,63	11,95	12,41	2,70	5,47	3,86	1,95
75	Gorontalo	24,59	22,78	24,15	24,40	1,81	2,25	0,40	1,33
76	Sulawesi Barat	8,65	8,41	8,21	7,74	1,70	0,71	2,83	1,09
81	M a l u k u	14,06	11,93	14,97	14,68	3,43	2,76	5,66	4,33
82	Maluku Utara	13,62	10,78	12,69	12,64	2,70	1,82	1,76	2,86
91	Papua Barat	16,19	11,18	11,49	15,85	8,45	7,13	6,33	6,72
94	Papua	10,45	7,05	9,43	7,68	10,08	10,66	10,14	9,91
Indonesia		**12,43**	**10,68**	**12,52**	**12,51**	**1,71**	**1,56**	**1,58**	**1,44**

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/*BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey*

***Lanjutan Tabel/Continued Table* 16.a**

Perkotaan/*Urban*

Provinsi/*Province*		Status Penguasaan Tempat Tinggal *Residence Ownership Status*			
		Lainnya/*Others*			
		2011	**2012**	**2013**	**2014**
(1)		(18)	(19)	(20)	(21)
11	Aceh	0,33	0,34	0,18	0,48
12	Sumatera Utara	0,76	0,49	0,49	0,41
13	Sumatera Barat	0,41	0,13	0,16	0,23
14	R i a u	0,00	0,03	0,14	0,18
15	Jambi	0,08	0,27	0,38	0,28
16	Sumatera Selatan	0,17	0,16	0,15	0,24
17	B e n g k u l u	0,13	0,05	0,32	0,13
18	L a m p u n g	0,02	0,21	0,08	0,06
19	Kepulauan Bangka Belitung	0,15	0,19	0,66	0,19
21	Kepulauan Riau	0,22	0,87	0,22	0,17
31	DKI Jakarta	0,07	0,25	0,32	0,39
32	Jawa Barat	0,09	0,20	0,16	0,12
33	Jawa Tengah	0,21	0,18	0,12	0,18
34	D.I. Yogyakarta	0,15	0,30	0,31	0,45
35	Jawa Timur	0,14	0,16	0,10	0,11
36	Banten	0,28	0,06	0,03	0,07
51	Bali	0,14	0,00	0,06	0,09
52	Nusa Tenggara Barat	0,18	0,10	0,18	0,05
53	Nusa Tenggara Timur	0,28	0,06	0,07	0,10
61	Kalimantan Barat	0,24	0,42	0,12	0,07
62	Kalimantan Tengah	0,44	0,28	0,02	0,12
63	Kalimantan Selatan	1,36	0,30	0,39	0,75
64	Kalimantan Timur	0,49	0,19	0,33	0,09
71	Sulawesi Utara	0,44	0,24	0,36	0,60
72	Sulawesi Tengah	0,46	0,19	0,08	0,00
73	Sulawesi Selatan	0,37	0,08	0,01	0,11
74	Sulawesi Tenggara	0,00	0,00	0,13	0,09
75	Gorontalo	0,00	0,00	0,26	0,20
76	Sulawesi Barat	0,39	0,00	0,00	0,00
81	M a l u k u	0,19	0,00	0,01	0,27
82	Maluku Utara	0,14	0,16	0,12	0,23
91	Papua Barat	0,25	0,73	0,27	0,21
94	Papua	0,71	0,37	0,32	0,03
Indonesia		**0,21**	**0,21**	**0,18**	**0,19**

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/*BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey*

http://www.bps.go.id

Tabel **16.b** **Persentase Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Seluler menurut Provinsi dan Status Penguasan Tempat Tinggal, 2011—2014**
Table ***Percentage of Household Own/Master Cellular Phone by Province and Residence Ownership, 2011—2014***

Perdesaan/*Rural*

Provinsi/*Province*		Status Penguasaan Tempat Tinggal *Residence Ownership*							
		Milik Sendiri *Private*				Kontrak/Sewa *Contract/Rent*			
		2011	2012	2013	2014	2011	2012	2013	2014
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
11	Aceh	83,97	83,38	84,32	84,60	2,35	2,21	2,57	2,01
12	Sumatera Utara	72,75	72,41	73,89	73,63	5,86	5,41	4,92	5,18
13	Sumatera Barat	74,40	73,16	75,33	73,97	3,77	4,39	2,98	3,26
14	R i a u	75,11	73,58	77,81	74,76	5,01	4,55	3,63	3,96
15	Jambi	81,02	80,67	84,47	85,29	2,44	3,21	2,14	1,70
16	Sumatera Selatan	82,81	85,45	87,04	86,32	1,94	1,67	1,71	1,19
17	B e n g k u l u	83,08	84,71	84,39	86,28	2,47	3,23	2,03	2,13
18	L a m p u n g	89,95	89,58	90,90	90,68	1,45	1,28	0,98	1,60
19	Kepulauan Bangka Belitung	89,86	89,86	89,74	90,86	2,69	1,84	2,43	2,00
21	Kepulauan Riau	79,03	80,69	86,70	89,99	6,29	3,93	3,36	1,40
31	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-
32	Jawa Barat	88,06	87,11	88,73	89,60	0,89	0,94	0,82	0,72
33	Jawa Tengah	92,98	93,42	93,57	93,63	0,24	0,40	0,40	0,35
34	D.I. Yogyakarta	92,40	92,62	95,43	94,21	0,60	0,42	0,61	1,18
35	Jawa Timur	92,80	92,85	93,63	93,76	0,51	0,36	0,45	0,25
36	Banten	90,89	89,31	92,89	92,42	0,65	0,81	0,79	0,76
51	Bali	85,76	88,52	89,01	90,86	1,41	1,79	1,65	0,87
52	Nusa Tenggara Barat	88,76	88,71	91,43	89,48	0,63	0,61	0,18	0,16
53	Nusa Tenggara Timur	91,27	87,01	90,60	90,00	0,85	1,87	1,04	1,37
61	Kalimantan Barat	89,13	90,38	91,74	90,91	1,14	1,04	0,97	0,80
62	Kalimantan Tengah	81,07	80,03	77,69	77,02	1,59	1,81	2,36	1,77
63	Kalimantan Selatan	82,42	82,37	84,14	83,74	2,21	2,32	2,10	2,55
64	Kalimantan Timur	77,76	78,63	79,78	80,05	6,10	5,33	5,14	3,69
71	Sulawesi Utara	83,53	82,20	85,20	85,53	1,29	1,51	0,74	0,51
72	Sulawesi Tengah	87,95	89,50	88,29	89,27	0,88	1,42	0,90	0,74
73	Sulawesi Selatan	90,07	90,84	92,50	91,45	0,93	0,67	0,62	0,68
74	Sulawesi Tenggara	90,87	90,43	92,56	92,87	0,84	1,09	0,44	0,43
75	Gorontalo	83,94	84,81	83,78	84,80	0,21	0,40	0,17	0,33
76	Sulawesi Barat	88,90	89,07	90,06	90,19	1,34	0,94	0,91	0,92
81	M a l u k u	86,06	82,67	84,26	84,52	1,06	2,16	1,05	2,25
82	Maluku Utara	88,42	88,83	90,44	91,15	1,59	2,01	1,41	1,00
91	Papua Barat	74,96	61,32	73,89	75,47	7,63	13,87	9,53	8,58
94	Papua	91,27	80,10	83,91	84,14	1,33	4,67	3,07	3,43
Indonesia		**87,75**	**87,35**	**88,72**	**88,62**	**1,46**	**1,54**	**1,33**	**1,27**

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/*BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey*

***Lanjutan Tabel/Continued Table* 16.b**

Perdesaan/*Rural*

Provinsi/*Province*		Status Penguasaan Tempat Tinggal *Residence Ownership*							
		Bebas Sewa *Rent-Free*				Dinas *Official*			
		2011	2012	2013	2014	2011	2012	2013	2014
(1)		(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
11	Aceh	11,52	12,52	11,58	11,14	1,80	1,77	1,40	2,16
12	Sumatera Utara	14,82	14,65	13,73	13,66	6,48	7,27	7,24	7,41
13	Sumatera Barat	18,37	20,03	19,22	20,64	3,02	1,92	2,30	2,00
14	R i a u	10,44	8,98	8,03	8,64	9,10	11,62	9,71	12,33
15	Jambi	13,16	12,15	10,30	10,49	3,03	3,61	2,88	2,38
16	Sumatera Selatan	13,09	10,57	8,91	10,34	1,90	2,03	2,22	1,88
17	B e n g k u l u	11,05	8,05	8,94	7,43	3,29	3,63	4,05	3,86
18	L a m p u n g	7,28	8,01	7,10	6,58	1,19	1,04	0,98	1,13
19	Kepulauan Bangka Belitung	5,66	5,17	5,94	4,76	1,35	3,01	1,42	2,38
21	Kepulauan Riau	10,33	13,18	6,11	6,64	4,30	2,13	3,83	1,98
31	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-
32	Jawa Barat	10,58	11,09	10,13	9,55	0,39	0,70	0,21	0,10
33	Jawa Tengah	6,53	5,99	5,71	5,73	0,20	0,12	0,27	0,21
34	D.I. Yogyakarta	6,84	6,96	3,96	4,60	0,17	0,00	0,00	0,00
35	Jawa Timur	6,20	6,53	5,42	5,57	0,42	0,20	0,42	0,33
36	Banten	8,29	9,35	6,26	6,67	0,09	0,39	0,00	0,15
51	Bali	12,00	9,17	9,11	8,05	0,83	0,52	0,23	0,21
52	Nusa Tenggara Barat	10,01	9,90	8,10	10,08	0,54	0,64	0,28	0,28
53	Nusa Tenggara Timur	6,32	8,35	6,53	6,65	1,23	2,56	1,50	1,67
61	Kalimantan Barat	7,04	5,64	5,03	6,11	2,14	2,30	1,83	2,10
62	Kalimantan Tengah	10,68	10,91	10,72	10,25	6,08	7,25	8,92	10,66
63	Kalimantan Selatan	9,91	9,59	9,11	8,81	5,15	5,52	4,47	4,79
64	Kalimantan Timur	11,56	12,39	11,19	10,89	3,62	3,16	3,52	5,09
71	Sulawesi Utara	14,12	14,91	13,15	12,86	0,93	1,08	0,71	0,99
72	Sulawesi Tengah	9,45	7,42	8,59	8,17	1,53	1,62	1,89	1,45
73	Sulawesi Selatan	8,03	7,36	6,03	7,06	0,75	0,91	0,70	0,63
74	Sulawesi Tenggara	6,95	6,61	5,76	5,85	1,17	1,83	1,21	0,78
75	Gorontalo	15,13	13,72	14,90	14,09	0,58	0,93	1,07	0,77
76	Sulawesi Barat	6,55	6,53	5,80	5,32	3,21	3,46	3,22	3,40
81	M a l u k u	10,83	12,45	12,39	9,62	1,58	2,73	2,23	3,53
82	Maluku Utara	8,20	7,26	6,47	6,30	1,72	1,78	1,38	1,55
91	Papua Barat	11,40	16,37	7,12	11,04	5,44	8,23	8,73	4,44
94	Papua	5,14	6,27	6,48	5,61	2,02	7,95	6,17	6,56
Indonesia		**9,04**	**9,05**	**8,08**	**8,17**	**1,59**	**1,87**	**1,73**	**1,83**

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/*BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey*

http://www.bps.go.id

***Lanjutan Tabel/Continued Table* 16.b**

Perdesaan/*Rural*

Provinsi/*Province*		Status Penguasaan Tempat Tinggal *Residence Ownership Status*			
		Lainnya/*Others*			
		2011	2012	2013	2014
(1)		(18)	(19)	(20)	(21)
11	Aceh	0,37	0,13	0,13	0,09
12	Sumatera Utara	0,09	0,26	0,22	0,12
13	Sumatera Barat	0,45	0,49	0,17	0,13
14	R i a u	0,33	1,27	0,82	0,31
15	Jambi	0,35	0,36	0,21	0,14
16	Sumatera Selatan	0,26	0,28	0,11	0,27
17	B e n g k u l u	0,11	0,38	0,59	0,30
18	L a m p u n g	0,13	0,08	0,04	0,02
19	Kepulauan Bangka Belitung	0,43	0,11	0,48	0,00
21	Kepulauan Riau	0,05	0,07	0,00	0,00
31	DKI Jakarta	-	-	-	-
32	Jawa Barat	0,08	0,16	0,11	0,02
33	Jawa Tengah	0,05	0,07	0,05	0,08
34	D.I. Yogyakarta	0,00		0,00	0,00
35	Jawa Timur	0,06	0,05	0,07	0,09
36	Banten	0,08	0,15	0,06	0,00
51	Bali	0,00	0,00	0,00	0,00
52	Nusa Tenggara Barat	0,06	0,14	0,02	0,00
53	Nusa Tenggara Timur	0,34	0,22	0,33	0,32
61	Kalimantan Barat	0,56	0,64	0,42	0,07
62	Kalimantan Tengah	0,58	0,00	0,30	0,31
63	Kalimantan Selatan	0,31	0,21	0,19	0,10
64	Kalimantan Timur	0,96	0,49	0,37	0,29
71	Sulawesi Utara	0,12	0,29	0,20	0,11
72	Sulawesi Tengah	0,19	0,04	0,32	0,36
73	Sulawesi Selatan	0,22	0,22	0,15	0,19
74	Sulawesi Tenggara	0,17	0,05	0,03	0,07
75	Gorontalo	0,15	0,13	0,08	0,00
76	Sulawesi Barat	0,00	0,00	0,00	0,17
81	M a l u k u	0,46	0,00	0,07	0,09
82	Maluku Utara	0,07	0,14	0,30	0,00
91	Papua Barat	0,58	0,20	0,74	0,47
94	Papua	0,24	1,00	0,36	0,26
Indonesia		**0,16**	**0,20**	**0,15**	**0,11**

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/*BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey*

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **16.c** **Persentase Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Seluler menurut Provinsi dan Status Penguasan Tempat Tinggal, 2011—2014**
Percentage of Household Own/Master Cellular Phone by Province and Residence Ownership, 2011—2014

Perkotaan+Perdesaan/*Urban+Rural*

	Provinsi / *Province*	Status Penguasaan Tempat Tinggal *Residence Ownership*							
		Milik Sendiri *Private*				Kontrak/Sewa *Contract/Rent*			
		2011	2012	2013	2014	2011	2012	2013	2014
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
11	Aceh	78,80	77,75	78,80	79,18	6,27	6,87	6,75	6,48
12	Sumatera Utara	65,43	67,05	66,93	67,53	12,50	12,29	12,01	12,09
13	Sumatera Barat	69,42	68,35	68,72	67,63	9,41	11,77	10,57	10,51
14	R i a u	67,11	66,82	69,52	67,18	15,48	15,35	13,86	15,36
15	Jambi	76,98	77,12	79,32	79,86	7,14	7,99	7,06	6,32
16	Sumatera Selatan	76,63	80,31	79,73	79,93	7,91	7,01	6,96	6,67
17	B e n g k u l u	78,35	78,83	80,64	79,68	7,92	9,25	6,85	8,60
18	L a m p u n g	86,23	85,49	87,33	87,88	4,53	5,10	3,15	3,29
19	Kepulauan Bangka Belitung	80,89	83,70	84,08	83,71	9,24	6,31	5,91	6,98
21	Kepulauan Riau	62,72	64,07	64,23	67,60	27,74	26,96	26,99	24,42
31	DKI Jakarta	46,63	55,30	46,98	47,62	35,02	32,45	33,67	33,92
32	Jawa Barat	77,94	76,96	77,52	77,09	8,40	9,34	9,07	9,56
33	Jawa Tengah	87,64	88,13	87,73	87,65	2,74	3,19	2,86	3,39
34	D.I. Yogyakarta	76,51	73,63	74,91	72,92	13,98	16,19	15,49	17,23
35	Jawa Timur	86,62	87,03	86,49	86,08	5,07	5,31	5,41	5,54
36	Banten	75,96	75,82	76,09	76,80	14,88	15,38	16,02	14,57
51	Bali	70,25	73,27	70,74	68,05	17,11	18,16	18,61	21,20
52	Nusa Tenggara Barat	85,26	84,68	86,74	84,59	2,82	3,59	2,66	3,38
53	Nusa Tenggara Timur	86,78	81,89	84,51	83,60	3,91	6,87	5,46	5,84
61	Kalimantan Barat	84,85	86,52	87,68	86,47	4,42	3,69	2,97	3,35
62	Kalimantan Tengah	75,20	75,10	72,86	72,33	7,79	8,28	8,26	8,71
63	Kalimantan Selatan	73,74	73,78	75,42	73,63	9,91	11,40	10,04	11,54
64	Kalimantan Timur	64,93	69,23	67,33	68,43	18,73	18,69	18,67	16,76
71	Sulawesi Utara	73,21	73,64	74,61	73,59	7,07	7,24	5,98	6,09
72	Sulawesi Tengah	82,71	83,57	82,60	82,97	4,97	5,45	5,28	5,76
73	Sulawesi Selatan	82,59	82,06	83,03	83,15	5,84	6,50	5,93	5,68
74	Sulawesi Tenggara	84,56	83,56	84,72	85,63	5,01	6,23	5,56	5,33
75	Gorontalo	78,14	79,57	79,42	78,46	2,31	1,80	1,41	2,62
76	Sulawesi Barat	86,65	87,35	87,74	88,13	3,39	2,89	2,73	2,99
81	M a l u k u	79,18	77,64	75,60	76,73	6,11	7,43	6,81	7,11
82	Maluku Utara	83,84	82,24	83,61	84,14	4,47	7,27	5,96	5,28
91	Papua Barat	67,23	58,55	65,26	65,02	13,21	19,40	17,51	16,27
94	Papua	80,57	62,51	65,31	66,22	8,69	20,55	17,94	18,56
	Indonesia	**78,77**	**78,68**	**78,57**	**78,37**	**8,68**	**9,50**	**9,16**	**9,38**

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/*BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey*

***Lanjutan Tabel/Continued Table* 16.c**

Perkotaan+Perdesaan/*Urban+Rural*

Provinsi/*Province*		Status Penguasaan Tempat Tinggal *Residence Ownership*							
		Bebas Sewa *Rent-Free*				Dinas *Official*			
		2011	2012	2013	2014	2011	2012	2013	2014
(1)		(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
11	Aceh	12,14	12,42	11,60	11,25	2,43	2,76	2,71	2,88
12	Sumatera Utara	15,54	14,24	15,11	14,75	6,12	6,05	5,60	5,37
13	Sumatera Barat	17,67	17,34	18,58	19,48	3,07	2,19	1,97	2,21
14	R i a u	10,35	9,27	9,26	8,87	6,87	7,80	6,80	8,33
15	Jambi	12,86	11,49	10,87	11,23	2,75	3,08	2,49	2,41
16	Sumatera Selatan	13,51	10,45	11,08	11,13	1,72	1,99	2,10	2,01
17	B e n g k u l u	10,65	8,68	8,93	8,31	2,96	2,98	3,08	3,18
18	L a m p u n g	7,79	8,20	8,47	7,67	1,35	1,10	1,00	1,13
19	Kepulauan Bangka Belitung	7,73	7,14	7,54	6,97	1,84	2,69	1,91	2,25
21	Kepulauan Riau	6,90	6,04	5,70	6,38	2,45	2,18	2,89	1,45
31	DKI Jakarta	15,13	9,98	16,84	16,62	3,15	2,02	2,19	1,44
32	Jawa Barat	12,98	12,71	12,63	12,64	0,60	0,81	0,64	0,62
33	Jawa Tengah	9,08	8,23	8,84	8,52	0,42	0,31	0,48	0,32
34	D.I. Yogyakarta	9,00	9,74	9,12	9,23	0,40	0,22	0,27	0,30
35	Jawa Timur	7,56	6,99	7,30	7,66	0,65	0,56	0,71	0,62
36	Banten	8,50	8,33	7,40	8,22	0,44	0,38	0,45	0,36
51	Bali	11,49	7,62	9,57	9,13	1,07	0,94	1,04	1,56
52	Nusa Tenggara Barat	11,04	10,85	10,02	11,45	0,77	0,75	0,49	0,56
53	Nusa Tenggara Timur	7,16	8,27	7,94	8,45	1,82	2,80	1,84	1,84
61	Kalimantan Barat	8,05	6,86	6,92	7,53	2,22	2,36	2,11	2,57
62	Kalimantan Tengah	10,89	10,44	11,53	10,55	5,59	6,07	7,15	8,17
63	Kalimantan Selatan	11,47	10,10	10,67	10,63	4,14	4,47	3,59	3,81
64	Kalimantan Timur	11,38	9,27	10,64	10,60	4,29	2,51	3,03	4,05
71	Sulawesi Utara	17,45	17,43	17,08	18,10	2,00	1,43	2,06	1,86
72	Sulawesi Tengah	10,13	8,89	9,82	9,15	1,94	2,01	2,04	1,86
73	Sulawesi Selatan	9,88	9,58	9,24	9,68	1,41	1,69	1,70	1,33
74	Sulawesi Tenggara	8,72	7,23	7,64	7,84	1,58	2,95	2,02	1,14
75	Gorontalo	18,44	17,12	18,20	17,87	1,01	1,43	0,83	0,98
76	Sulawesi Barat	7,00	7,01	6,42	5,95	2,88	2,75	3,12	2,80
81	M a l u k u	12,06	12,19	13,65	12,07	2,29	2,74	3,90	3,91
82	Maluku Utara	9,62	8,56	8,68	8,50	1,98	1,79	1,51	2,00
91	Papua Barat	12,78	13,88	8,98	12,98	6,31	7,71	7,70	5,36
94	Papua	6,42	6,74	8,09	6,72	3,96	9,57	8,33	8,36
Indonesia		**10,72**	**9,93**	**10,45**	**10,47**	**1,65**	**1,70**	**1,65**	**1,63**

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/*BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey*

***Lanjutan Tabel/Continued Table* 16.c**

Provinsi/*Province*		Perkotaan+Perdesaan/*Urban+Rural*			
		Status Penguasaan Tempat Tinggal *Residence Ownership Status*			
		Lainnya/*Others*			
		2011	2012	2013	2014
(1)		(18)	(19)	(20)	(21)
11	Aceh	0,36	0,20	0,14	0,21
12	Sumatera Utara	0,41	0,38	0,36	0,27
13	Sumatera Barat	0,43	0,34	0,16	0,17
14	R i a u	0,20	0,76	0,55	0,25
15	Jambi	0,27	0,33	0,26	0,18
16	Sumatera Selatan	0,23	0,24	0,13	0,26
17	B e n g k u l u	0,11	0,27	0,50	0,24
18	L a m p u n g	0,10	0,12	0,05	0,03
19	Kepulauan Bangka Belitung	0,30	0,15	0,57	0,10
21	Kepulauan Riau	0,19	0,75	0,19	0,15
31	DKI Jakarta	0,07	0,25	0,32	0,39
32	Jawa Barat	0,09	0,19	0,14	0,09
33	Jawa Tengah	0,12	0,13	0,08	0,12
34	D.I. Yogyakarta	0,10	0,21	0,21	0,32
35	Jawa Timur	0,10	0,11	0,09	0,10
36	Banten	0,22	0,09	0,04	0,05
51	Bali	0,09	0,00	0,04	0,06
52	Nusa Tenggara Barat	0,11	0,13	0,09	0,02
53	Nusa Tenggara Timur	0,33	0,17	0,26	0,26
61	Kalimantan Barat	0,47	0,57	0,32	0,07
62	Kalimantan Tengah	0,53	0,10	0,20	0,24
63	Kalimantan Selatan	0,75	0,25	0,28	0,39
64	Kalimantan Timur	0,67	0,30	0,34	0,16
71	Sulawesi Utara	0,27	0,27	0,28	0,35
72	Sulawesi Tengah	0,26	0,08	0,26	0,26
73	Sulawesi Selatan	0,27	0,16	0,10	0,16
74	Sulawesi Tenggara	0,12	0,03	0,06	0,07
75	Gorontalo	0,09	0,08	0,14	0,07
76	Sulawesi Barat	0,08	0,00	0,00	0,13
81	M a l u k u	0,36	0,00	0,04	0,18
82	Maluku Utara	0,09	0,15	0,23	0,08
91	Papua Barat	0,48	0,45	0,54	0,36
94	Papua	0,35	0,62	0,34	0,13
Indonesia		**0,19**	**0,20**	**0,17**	**0,15**

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/*BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey*

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **17.a** **Persentase Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon *Seluler* menurut Provinsi dan Banyaknya Nomor Telepon Selular Aktif, 2011—2014**
Percentage of Household Own/Master Cellular Phone by Province and Number of Active Cellular Phone Number, 2011—2014

Perkotaan/*Urban*

Provinsi/*Province*		Jumlah Nomor Telepon Seluler Aktif *Number of Active Cellular Phone Number*							
		1				2			
		2011	2012	2013	2014	2011	2012	2013	2014
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
11	Aceh	31,88	28,67	27,17	25,45	39,49	37,01	40,77	39,66
12	Sumatera Utara	36,83	32,49	32,60	30,63	35,87	36,41	37,40	35,80
13	Sumatera Barat	29,59	24,83	25,69	23,93	34,55	31,84	35,05	34,47
14	R i a u	24,23	19,36	18,56	17,20	39,27	39,25	41,74	39,43
15	Jambi	25,27	23,71	22,47	19,61	38,58	35,13	36,97	39,24
16	Sumatera Selatan	33,54	26,59	25,41	22,91	35,57	34,18	36,98	35,07
17	B e n g k u l u	28,88	18,95	25,57	22,28	36,09	34,97	37,17	38,83
18	L a m p u n g	35,80	25,90	28,58	26,14	34,32	35,89	38,31	34,30
19	Kepulauan Bangka Belitung	26,63	24,00	25,19	24,55	41,26	39,93	40,14	38,32
21	Kepulauan Riau	26,64	19,17	20,15	18,67	43,75	44,73	48,41	46,15
31	DKI Jakarta	23,50	17,21	21,12	16,94	38,57	36,49	39,58	38,25
32	Jawa Barat	35,98	29,79	29,89	25,90	38,40	38,26	39,90	37,28
33	Jawa Tengah	42,08	33,35	32,04	28,72	35,04	34,71	38,35	35,93
34	D.I. Yogyakarta	44,04	34,02	37,56	27,90	28,86	31,04	31,81	34,58
35	Jawa Timur	40,18	31,71	33,39	28,77	35,68	35,36	37,38	35,52
36	Banten	29,16	21,47	23,26	19,87	38,96	36,42	39,53	35,76
51	Bali	34,64	25,86	29,06	25,93	34,64	35,48	36,08	35,71
52	Nusa Tenggara Barat	53,75	51,89	51,04	47,64	29,66	28,52	31,33	30,63
53	Nusa Tenggara Timur	38,75	30,01	30,29	29,09	31,39	30,99	31,53	31,72
61	Kalimantan Barat	26,72	19,22	20,52	18,33	35,95	35,93	38,13	35,84
62	Kalimantan Tengah	27,11	17,92	24,59	19,84	37,87	39,33	38,72	38,41
63	Kalimantan Selatan	26,92	19,61	22,65	21,86	39,94	37,76	41,81	36,44
64	Kalimantan Timur	19,94	14,86	15,82	14,09	42,38	38,40	40,85	35,82
71	Sulawesi Utara	33,24	31,19	27,79	25,54	35,54	33,38	34,85	37,38
72	Sulawesi Tengah	30,58	22,57	25,71	24,61	32,23	32,14	31,05	32,74
73	Sulawesi Selatan	33,45	29,51	28,09	25,63	34,10	31,41	32,41	30,40
74	Sulawesi Tenggara	30,26	25,34	25,84	25,03	33,00	29,32	34,06	30,86
75	Gorontalo	39,08	29,39	32,25	30,75	34,80	34,58	32,32	32,49
76	Sulawesi Barat	35,99	34,59	28,40	29,79	31,98	33,46	36,77	32,13
81	M a l u k u	37,34	26,49	27,87	23,40	33,26	30,02	29,39	31,18
82	Maluku Utara	27,48	22,89	24,71	23,59	35,23	31,66	32,51	33,08
91	Papua Barat	30,14	20,09	17,91	18,09	35,97	38,37	38,76	36,15
94	Papua	27,98	21,89	22,00	22,21	39,22	38,12	40,05	36,63
Indonesia		**34,74**	**27,90**	**28,76**	**25,28**	**36,82**	**36,11**	**38,32**	**36,29**

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/*BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey*

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 17.a

Perkotaan/*Urban*

	Provinsi/*Province*	Jumlah Nomor Telepon Seluler Aktif *Number of Active Cellular Phone Number*							
		3				4+			
		2011	2012	2013	2014	2011	2012	2013	2014
	(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
11	Aceh	14,70	16,02	16,26	16,49	13,94	18,30	15,80	18,40
12	Sumatera Utara	14,78	16,28	15,13	16,56	12,52	14,82	14,87	17,01
13	Sumatera Barat	18,64	17,20	18,08	18,34	17,23	26,12	21,18	23,26
14	R i a u	18,67	19,06	19,86	19,24	17,83	22,33	19,84	24,13
15	Jambi	20,65	20,08	22,33	21,99	15,50	21,09	18,23	19,17
16	Sumatera Selatan	16,10	16,47	18,61	19,17	14,79	22,76	19,00	22,85
17	B e n g k u l u	16,68	20,25	18,42	17,73	18,35	25,83	18,84	21,16
18	L a m p u n g	15,50	18,23	17,72	19,15	14,38	19,97	15,39	20,41
19	Kepulauan Bangka Belitung	18,19	18,11	19,82	20,15	13,92	17,97	14,85	16,98
21	Kepulauan Riau	14,85	17,55	15,29	16,91	14,76	18,55	16,15	18,27
31	DKI Jakarta	17,66	19,86	19,27	18,46	20,26	26,45	20,03	26,34
32	Jawa Barat	14,82	15,99	17,20	18,10	10,80	15,96	13,00	18,73
33	Jawa Tengah	14,51	16,71	18,03	18,46	8,37	15,23	11,58	16,88
34	D.I. Yogyakarta	16,05	18,00	17,67	17,89	11,05	16,94	12,95	19,63
35	Jawa Timur	14,12	17,01	18,41	18,87	10,01	15,92	10,82	16,84
36	Banten	16,81	20,19	18,93	20,83	15,07	21,92	18,27	23,54
51	Bali	16,26	18,73	18,29	18,45	14,46	19,93	16,57	19,91
52	Nusa Tenggara Barat	8,84	9,95	9,66	11,49	7,75	9,64	7,98	10,23
53	Nusa Tenggara Timur	14,16	16,83	15,00	16,24	15,71	22,17	23,18	22,94
61	Kalimantan Barat	19,45	20,03	20,72	18,54	17,88	24,83	20,64	27,28
62	Kalimantan Tengah	18,97	21,30	19,85	20,55	16,05	21,44	16,83	21,20
63	Kalimantan Selatan	18,96	20,80	19,85	20,68	14,18	21,84	15,68	21,03
64	Kalimantan Timur	19,03	21,51	20,01	22,62	18,65	25,24	23,32	27,46
71	Sulawesi Utara	16,37	18,00	18,49	17,62	14,85	17,42	18,88	19,45
72	Sulawesi Tengah	18,56	17,52	20,52	18,62	18,63	27,77	22,73	24,03
73	Sulawesi Selatan	15,10	18,14	17,78	18,03	17,35	20,95	21,72	25,94
74	Sulawesi Tenggara	15,95	17,60	17,07	18,61	20,80	27,73	23,04	25,51
75	Gorontalo	12,38	17,24	17,95	19,19	13,74	18,80	17,49	17,57
76	Sulawesi Barat	14,65	13,27	19,32	18,81	17,39	18,67	15,52	19,27
81	M a l u k u	14,38	18,04	19,37	18,32	15,03	25,45	23,37	27,10
82	Maluku Utara	15,06	17,08	19,34	17,14	22,23	28,37	23,44	26,18
91	Papua Barat	17,24	18,69	19,66	19,97	16,65	22,86	23,67	25,79
94	Papua	15,05	18,34	18,48	19,57	17,75	21,64	19,47	21,60
	Indonesia	**15,53**	**17,44**	**17,92**	**18,50**	**12,91**	**18,55**	**15,00**	**19,92**

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional / *BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic*

Tabel / ***Table*** **17.b** **Persentase Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon *Seluler* menurut Provinsi dan Banyaknya Nomor Telepon Selular Aktif, 2011—2014**
Percentage of Household Own/Master Cellular Phone by Province and Number of Active Cellular Phone Number, 2011—2014

Perdesaan/*Rural*

Provinsi/*Province*		Jumlah Nomor Telepon Seluler Aktif *Number of Active Cellular Phone Number*							
		1				2			
		2011	2012	2013	2014	2011	2012	2013	2014
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
11	Aceh	54,47	51,45	51,83	48,37	32,48	32,95	34,36	35,82
12	Sumatera Utara	60,20	55,74	55,30	52,69	27,25	29,71	30,14	31,78
13	Sumatera Barat	48,16	45,02	44,80	43,20	32,57	33,10	33,44	33,82
14	R i a u	46,42	43,87	37,43	36,96	35,74	36,46	40,70	40,84
15	Jambi	48,34	45,93	40,72	43,76	33,90	34,88	39,21	36,82
16	Sumatera Selatan	56,30	56,53	51,44	52,21	30,19	30,17	33,44	32,12
17	B e n g k u l u	53,57	49,70	49,35	48,22	29,66	31,47	32,40	33,75
18	L a m p u n g	56,04	50,89	51,23	49,67	29,45	33,08	34,85	32,97
19	Kepulauan Bangka Belitung	42,66	40,82	38,09	39,97	37,12	35,81	40,31	37,95
21	Kepulauan Riau	39,32	42,10	35,00	31,84	41,04	36,87	40,58	39,99
31	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-
32	Jawa Barat	55,14	50,84	48,47	46,53	32,38	34,33	37,17	36,50
33	Jawa Tengah	56,24	47,60	45,89	41,03	31,27	34,41	37,13	37,95
34	D.I. Yogyakarta	48,55	44,02	40,87	35,11	32,92	32,61	38,36	39,12
35	Jawa Timur	61,28	55,19	52,03	47,19	28,49	30,89	34,03	34,30
36	Banten	59,21	52,72	49,31	47,05	27,67	29,61	34,63	34,45
51	Bali	49,89	42,78	46,45	39,10	32,37	34,29	33,28	35,82
52	Nusa Tenggara Barat	70,32	69,43	66,04	64,97	22,31	22,52	26,46	25,50
53	Nusa Tenggara Timur	64,16	64,34	60,36	60,83	24,72	24,35	26,11	26,78
61	Kalimantan Barat	51,34	47,18	45,91	46,67	35,06	35,79	36,97	35,74
62	Kalimantan Tengah	48,86	47,09	43,62	40,27	36,01	37,07	38,87	38,94
63	Kalimantan Selatan	45,14	41,28	39,91	37,23	38,95	39,03	39,07	39,38
64	Kalimantan Timur	36,11	31,08	28,93	25,24	40,22	40,51	41,24	39,40
71	Sulawesi Utara	53,29	50,00	43,84	49,49	30,07	32,48	35,13	32,07
72	Sulawesi Tengah	56,42	54,74	49,69	50,86	28,86	30,14	31,02	31,58
73	Sulawesi Selatan	54,93	50,96	49,55	46,17	30,44	31,49	33,72	33,69
74	Sulawesi Tenggara	56,82	49,90	48,22	45,45	28,49	30,86	33,80	34,11
75	Gorontalo	59,12	53,28	53,49	49,13	27,75	28,77	31,09	32,75
76	Sulawesi Barat	58,61	53,78	52,38	50,70	27,94	29,82	30,42	30,84
81	M a l u k u	54,40	48,66	48,35	44,97	29,22	30,69	32,21	34,08
82	Maluku Utara	52,64	46,50	46,80	44,00	33,04	35,69	33,53	34,74
91	Papua Barat	44,12	39,11	32,49	33,03	31,24	33,84	37,84	32,86
94	Papua	52,39	51,81	52,41	49,77	30,97	29,71	32,93	32,73
Indonesia		**55,70**	**50,94**	**48,70**	**46,08**	**30,85**	**32,61**	**35,05**	**35,03**

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/*BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey*

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 17.b

Perdesaan/*Rural*

	Provinsi/*Province*	Jumlah Nomor Telepon Seluler Aktif *Number of Active Cellular Phone Number*							
		3				4+			
		2011	2012	2013	2014	2011	2012	2013	2014
	(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
11	Aceh	8,09	10,08	8,76	10,28	4,96	5,52	5,05	5,53
12	Sumatera Utara	8,35	9,29	9,94	9,95	4,20	5,26	4,62	5,58
13	Sumatera Barat	12,67	13,03	13,98	14,31	6,60	8,85	7,79	8,67
14	R i a u	11,48	12,40	14,81	14,84	6,36	7,28	7,06	7,36
15	Jambi	12,07	12,46	14,31	12,69	5,69	6,73	5,76	6,73
16	Sumatera Selatan	8,83	8,20	9,73	10,04	4,68	5,10	5,39	5,63
17	B e n g k u l u	10,63	11,58	12,27	12,30	6,14	7,25	5,97	5,73
18	L a m p u n g	10,00	10,23	9,47	10,80	4,50	5,80	4,45	6,56
19	Kepulauan Bangka Belitung	13,23	14,44	15,63	14,22	6,99	8,92	5,96	7,86
21	Kepulauan Riau	12,24	12,82	15,84	15,27	7,40	8,21	8,58	12,90
31	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-
32	Jawa Barat	9,32	10,10	10,12	10,85	3,17	4,72	4,23	6,11
33	Jawa Tengah	9,16	11,26	12,47	13,31	3,32	6,73	4,51	7,71
34	D.I. Yogyakarta	12,04	13,57	13,28	16,61	6,49	9,8	7,49	9,15
35	Jawa Timur	7,63	9,21	10,24	11,82	2,61	4,71	3,71	6,69
36	Banten	8,42	9,71	10,30	10,08	4,70	7,97	5,76	8,43
51	Bali	12,10	13,96	13,86	15,79	5,64	8,97	6,42	9,29
52	Nusa Tenggara Barat	5,01	5,45	5,47	6,44	2,36	2,59	2,02	3,09
53	Nusa Tenggara Timur	6,17	6,38	8,44	7,52	4,95	4,93	5,09	4,87
61	Kalimantan Barat	8,71	10,71	11,36	10,97	4,89	6,32	5,76	6,62
62	Kalimantan Tengah	10,37	10,37	11,93	12,46	4,76	5,47	5,57	8,34
63	Kalimantan Selatan	11,25	11,86	15,49	14,46	4,66	7,83	5,53	8,92
64	Kalimantan Timur	14,52	17,47	17,02	20,15	9,15	10,95	12,82	15,21
71	Sulawesi Utara	10,26	11,07	13,79	10,93	6,39	6,46	7,24	7,51
72	Sulawesi Tengah	9,19	9,57	12,28	10,88	5,53	5,55	7,02	6,67
73	Sulawesi Selatan	9,41	10,76	11,26	12,63	5,22	6,78	5,47	7,51
74	Sulawesi Tenggara	9,43	11,58	11,63	11,63	5,27	7,66	6,34	8,81
75	Gorontalo	7,44	10,19	8,98	11,39	5,69	7,77	6,43	6,73
76	Sulawesi Barat	7,92	8,97	10,79	11,52	5,53	7,44	6,41	6,93
81	M a l u k u	10,19	11,22	10,90	13,35	6,18	9,43	8,54	7,59
82	Maluku Utara	7,99	10,37	12,44	12,69	6,33	7,44	7,24	8,56
91	Papua Barat	11,22	12,65	14,26	15,62	13,43	14,41	15,41	18,49
94	Papua	8,61	9,15	9,91	8,92	8,03	9,33	4,75	8,58
	Indonesia	**9,22**	**10,38**	**11,19**	**11,87**	**4,24**	**6,07**	**5,05**	**7,02**

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional / *BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic*

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **17.c** **Persentase Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon *Seluler* menurut Provinsi dan Banyaknya Nomor Telepon Selular Aktif, 2011—2014**
Percentage of Household Own/Master Cellular Phone by Province and Number of Active Cellular Phone Number, 2011—2014

Perkotaan+Perdesaan/*Urban+Rural*

Provinsi/*Province*		Jumlah Nomor Telepon Seluler Aktif *Number of Active Cellular Phone Number*							
		1				2			
		2011	2012	2013	2014	2011	2012	2013	2014
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
11	Aceh	47,18	44,30	44,11	41,30	34,74	34,22	36,36	37,00
12	Sumatera Utara	48,21	43,55	43,48	41,42	31,67	33,22	33,92	33,83
13	Sumatera Barat	40,28	36,45	36,86	35,12	33,41	32,56	34,11	34,09
14	R i a u	37,43	33,82	29,88	28,96	37,17	37,60	41,11	40,27
15	Jambi	40,98	38,97	35,09	36,28	35,39	34,96	38,52	37,56
16	Sumatera Selatan	47,62	45,38	41,97	41,47	32,24	31,66	34,73	33,20
17	B e n g k u l u	45,25	39,35	41,66	39,54	31,83	32,65	33,95	35,45
18	L a m p u n g	50,57	44,17	45,30	43,58	30,77	33,84	35,76	33,31
19	Kepulauan Bangka Belitung	34,51	32,24	31,65	32,24	39,23	37,91	40,22	38,13
21	Kepulauan Riau	28,68	22,62	22,39	20,52	43,31	43,54	47,23	45,28
31	DKI Jakarta	23,50	17,21	21,12	16,94	38,57	36,49	39,58	38,25
32	Jawa Barat	42,05	36,54	35,86	32,58	36,49	37,00	39,02	37,03
33	Jawa Tengah	49,38	40,89	39,35	35,22	33,10	34,55	37,70	37,00
34	D.I. Yogyakarta	45,38	36,94	38,55	30,03	30,07	31,50	33,79	35,92
35	Jawa Timur	50,41	43,37	42,73	38,00	32,19	33,14	35,70	34,91
36	Banten	37,34	30,01	30,43	27,55	35,89	34,56	38,18	35,39
51	Bali	40,02	31,88	35,24	30,53	33,84	35,06	35,08	35,75
52	Nusa Tenggara Barat	62,55	61,32	59,29	57,23	25,75	25,30	28,65	27,79
53	Nusa Tenggara Timur	56,12	54,34	52,44	52,69	26,83	26,28	27,53	28,04
61	Kalimantan Barat	42,86	37,83	37,52	37,53	35,37	35,83	37,35	35,77
62	Kalimantan Tengah	40,75	36,32	36,80	32,97	36,70	37,90	38,82	38,75
63	Kalimantan Selatan	36,99	31,59	32,26	30,38	39,39	38,46	40,29	38,07
64	Kalimantan Timur	25,73	20,80	20,58	18,24	41,61	39,17	40,99	37,15
71	Sulawesi Utara	43,06	40,51	35,92	37,74	32,86	32,93	34,99	34,68
72	Sulawesi Tengah	48,35	45,56	42,87	43,58	29,91	30,71	31,02	31,91
73	Sulawesi Selatan	46,18	42,54	41,28	38,21	31,93	31,46	33,22	32,42
74	Sulawesi Tenggara	48,29	42,32	41,40	39,27	29,93	30,38	33,88	33,13
75	Gorontalo	51,33	44,31	45,91	42,39	30,49	30,95	31,53	32,66
76	Sulawesi Barat	52,60	48,83	46,29	45,28	29,01	30,76	32,03	31,18
81	M a l u k u	45,55	37,62	38,37	34,53	31,31	30,36	30,83	32,68
82	Maluku Utara	42,69	37,79	38,96	36,93	33,91	34,20	33,17	34,17
91	Papua Barat	38,33	30,00	26,25	26,99	33,20	36,01	38,23	34,19
94	Papua	37,02	33,87	35,88	34,94	36,16	34,75	36,80	34,83
Indonesia		**44,24**	**38,54**	**38,06**	**35,04**	**34,11**	**34,49**	**36,80**	**35,70**

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/*BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey*

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 17.c

Perkotaan+Perdesaan/*Urban+Rural*

	Provinsi/*Province*	Jumlah Nomor Telepon Seluler Aktif *Number of Active Cellular Phone Number*							
		3				4+			
		2011	2012	2013	2014	2011	2012	2013	2014
	(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
11	Aceh	10,23	11,95	11,11	12,20	7,85	9,53	8,41	9,50
12	Sumatera Utara	11,65	12,95	12,64	13,33	8,47	10,28	9,95	11,42
13	Sumatera Barat	15,20	14,80	15,68	16,00	11,11	16,18	13,35	14,78
14	R i a u	14,39	15,13	16,83	16,62	11,00	13,45	12,18	14,15
15	Jambi	14,81	14,85	16,78	15,57	8,82	11,22	9,61	10,58
16	Sumatera Selatan	11,60	11,28	12,96	13,39	8,54	11,67	10,34	11,94
17	B e n g k u l u	12,66	14,50	14,26	14,12	10,26	13,50	10,13	10,90
18	L a m p u n g	11,49	12,38	11,63	12,96	7,17	9,61	7,31	10,15
19	Kepulauan Bangka Belitung	15,75	16,31	17,72	17,19	10,52	13,54	10,40	12,43
21	Kepulauan Riau	14,43	16,84	15,38	16,68	13,58	16,99	15,01	17,51
31	DKI Jakarta	17,66	19,86	19,27	18,46	20,26	26,45	20,03	26,34
32	Jawa Barat	13,08	14,10	14,93	15,75	8,38	12,36	10,19	14,64
33	Jawa Tengah	11,75	13,82	15,09	15,74	5,77	10,74	7,85	12,04
34	D.I. Yogyakarta	14,85	16,71	16,35	17,51	9,69	14,85	11,31	16,53
35	Jawa Timur	10,97	13,14	14,31	15,34	6,42	10,36	7,25	11,76
36	Banten	14,53	17,32	16,56	17,79	12,25	18,11	14,83	19,26
51	Bali	14,79	17,04	16,71	17,52	11,35	16,03	12,96	16,20
52	Nusa Tenggara Barat	6,81	7,53	7,35	8,70	4,89	5,85	4,70	6,28
53	Nusa Tenggara Timur	8,70	9,42	10,17	9,76	8,35	9,96	9,86	9,51
61	Kalimantan Barat	12,41	13,83	14,45	13,41	9,36	12,51	10,67	13,28
62	Kalimantan Tengah	13,58	14,40	14,77	15,35	8,97	11,37	9,61	12,94
63	Kalimantan Selatan	14,70	15,86	17,42	17,23	8,92	14,10	10,03	14,32
64	Kalimantan Timur	17,42	20,03	18,92	21,70	15,25	20,00	19,51	22,91
71	Sulawesi Utara	13,37	14,57	16,11	14,21	10,71	11,99	12,98	13,37
72	Sulawesi Tengah	12,12	11,84	14,62	13,03	9,62	11,89	11,48	11,49
73	Sulawesi Selatan	11,73	13,65	13,77	14,72	10,16	12,34	11,73	14,65
74	Sulawesi Tenggara	11,52	13,44	13,29	13,74	10,25	13,86	11,43	13,87
75	Gorontalo	9,36	12,83	12,18	14,25	8,82	11,90	10,38	10,70
76	Sulawesi Barat	9,71	10,07	12,95	13,41	8,68	10,33	8,72	10,13
81	M a l u k u	12,36	14,62	15,03	15,76	10,77	17,41	15,77	17,03
82	Maluku Utara	10,79	12,84	14,89	14,24	12,62	15,16	12,99	14,67
91	Papua Barat	13,71	15,54	16,57	17,38	14,76	18,46	18,94	21,44
94	Papua	12,67	14,66	14,57	14,64	14,15	16,71	12,75	15,58
	Indonesia	**12,67**	**14,18**	**14,78**	**15,39**	**8,98**	**12,79**	**10,36**	**13,87**

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional/*BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic*

Tabel **18.a** **Rata-rata Banyaknya Nomor Telepon Selular Aktif dari Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Selular menurut Provinsi, 2011—2014**
Table ***Average Number of Active Cellular Phone Number from Household Own/Master Cellular Phone by Province, 2011—2014***

Perkotaan/*Urban*

Provinsi/*Province*		Tahun/*Year*			
		2011	2012	2013	2014
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
11	Aceh	2,54	2,38	2,40	2,45
12	Sumatera Utara	2,49	2,25	2,28	2,34
13	Sumatera Barat	2,81	2,77	2,65	2,66
14	R i a u	2,75	2,65	2,67	2,71
15	Jambi	2,65	2,56	2,57	2,59
16	Sumatera Selatan	2,66	2,55	2,54	2,67
17	B e n g k u l u	2,64	2,77	2,55	2,57
18	L a m p u n g	2,68	2,50	2,43	2,51
19	Kepulauan Bangka Belitung	2,58	2,44	2,36	2,43
21	Kepulauan Riau	2,43	2,52	2,57	2,56
31	DKI Jakarta	2,92	2,86	2,74	2,81
32	Jawa Barat	2,45	2,31	2,38	2,48
33	Jawa Tengah	2,36	2,26	2,34	2,39
34	D.I. Yogyakarta	2,38	2,33	2,39	2,47
35	Jawa Timur	2,43	2,32	2,30	2,41
36	Banten	2,65	2,62	2,63	2,69
51	Bali	2,51	2,49	2,43	2,46
52	Nusa Tenggara Barat	2,13	1,84	1,86	1,92
53	Nusa Tenggara Timur	2,57	2,57	2,64	2,64
61	Kalimantan Barat	2,86	2,76	2,76	2,83
62	Kalimantan Tengah	2,56	2,61	2,50	2,59
63	Kalimantan Selatan	2,57	2,67	2,58	2,57
64	Kalimantan Timur	2,78	2,81	2,82	2,90
71	Sulawesi Utara	2,51	2,34	2,50	2,49
72	Sulawesi Tengah	2,71	2,76	2,65	2,67
73	Sulawesi Selatan	2,71	2,53	2,66	2,71
74	Sulawesi Tenggara	2,98	2,87	2,77	2,70
75	Gorontalo	2,46	2,47	2,40	2,38
76	Sulawesi Barat	2,72	2,32	2,50	2,48
81	M a l u k u	2,50	2,75	2,74	2,86
82	Maluku Utara	2,89	2,84	2,72	2,72
91	Papua Barat	2,71	2,73	2,79	2,86
94	Papua	2,67	2,58	2,60	2,63
Indonesia		**2,54**	**2,44**	**2,45**	**2,52**

Sumber/*Source* : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional/*BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic*

Catatan/*Note:* Pembagi adalah Rumah Tangga yang Menguasai Telepon Selular/*Numerator is Household Own Cellular Telephone*

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **18.b** **Rata-rata Banyaknya Nomor Telepon Selular Aktif dari Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Selular menurut Provinsi, 2011—2014**
Average Number of Active Cellular Phone Number from Household Own/Master Cellular Phone by Province, 2011—2014

Perdesaan/*Rural*

Provinsi/*Province*		Tahun/*Year*			
		2011	2012	2013	2014
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
11	Aceh	2,14	1,72	1,70	1,77
12	Sumatera Utara	2,04	1,68	1,67	1,73
13	Sumatera Barat	2,29	1,92	1,94	1,95
14	R i a u	2,21	1,88	1,89	1,97
15	Jambi	2,16	1,83	1,85	1,86
16	Sumatera Selatan	2,08	1,65	1,70	1,73
17	B e n g k u l u	2,15	1,81	1,79	1,79
18	L a m p u n g	2,26	1,75	1,74	1,78
19	Kepulauan Bangka Belitung	2,23	1,96	1,97	1,94
21	Kepulauan Riau	2,24	1,92	2,03	2,19
31	DKI Jakarta	-	-	-	-
32	Jawa Barat	2,04	1,71	1,77	1,83
33	Jawa Tengah	2,10	1,81	1,87	1,94
34	D.I. Yogyakarta	2,29	1,97	2,07	2,06
35	Jawa Timur	2,02	1,66	1,74	1,83
36	Banten	2,12	1,82	1,82	1,87
51	Bali	2,20	1,94	1,89	2,02
52	Nusa Tenggara Barat	1,83	1,42	1,44	1,50
53	Nusa Tenggara Timur	2,06	1,56	1,57	1,60
61	Kalimantan Barat	2,22	1,80	1,83	1,84
62	Kalimantan Tengah	2,15	1,78	1,88	1,93
63	Kalimantan Selatan	2,15	1,93	1,97	2,02
64	Kalimantan Timur	2,34	2,16	2,24	2,35
71	Sulawesi Utara	2,08	1,77	1,85	1,81
72	Sulawesi Tengah	2,12	1,70	1,76	1,79
73	Sulawesi Selatan	2,20	1,78	1,78	1,87
74	Sulawesi Tenggara	2,15	1,83	1,83	1,95
75	Gorontalo	2,16	1,78	1,77	1,83
76	Sulawesi Barat	2,13	1,76	1,76	1,82
81	M a l u k u	2,15	1,93	1,86	1,90
82	Maluku Utara	2,28	1,83	1,83	1,91
91	Papua Barat	2,44	2,16	2,34	2,40
94	Papua	2,23	2,10	1,72	2,21
Indonesia		**2,11**	**1,76**	**1,79**	**1,86**

Sumber/*Source* : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional/*BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic*

Catatan/*Note:* Pembagi adalah Rumah Tangga yang Menguasai Telepon Selular/*Numerator is Household Owns Cellular Telephone*

http://www.bps.go.id

Tabel **18.c** **Rata-rata Banyaknya Nomor Telepon Selular Aktif dari Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Selular menurut Provinsi, 2011—2014**
Table ***Average Number of Active Cellular Phone Number from Household Own/Master Cellular Phone by Province, 2011—014***

Perkotaan+Perdesaan/*Urban+Rural*

Provinsi/*Province*		Tahun/*Year*			
		2011	2012	2013	2014
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
11	Aceh	2,27	1,93	1,92	1,98
12	Sumatera Utara	2,27	1,97	1,99	2,04
13	Sumatera Barat	2,51	2,28	2,24	2,25
14	R i a u	2,43	2,19	2,20	2,27
15	Jambi	2,32	2,06	2,07	2,09
16	Sumatera Selatan	2,30	1,98	2,01	2,07
17	B e n g k u l u	2,31	2,14	2,03	2,05
18	L a m p u n g	2,37	1,95	1,92	1,97
19	Kepulauan Bangka Belitung	2,40	2,21	2,17	2,19
21	Kepulauan Riau	2,40	2,43	2,49	2,51
31	DKI Jakarta	2,92	2,86	2,74	2,81
32	Jawa Barat	2,32	2,12	2,18	2,27
33	Jawa Tengah	2,23	2,02	2,09	2,15
34	D.I. Yogyakarta	2,35	2,22	2,29	2,35
35	Jawa Timur	2,23	1,99	2,02	2,12
36	Banten	2,51	2,40	2,41	2,46
51	Bali	2,41	2,29	2,23	2,31
52	Nusa Tenggara Barat	1,97	1,62	1,63	1,68
53	Nusa Tenggara Timur	2,22	1,85	1,85	1,87
61	Kalimantan Barat	2,44	2,12	2,13	2,16
62	Kalimantan Tengah	2,30	2,09	2,10	2,17
63	Kalimantan Selatan	2,34	2,26	2,24	2,27
64	Kalimantan Timur	2,63	2,57	2,61	2,69
71	Sulawesi Utara	2,30	2,06	2,17	2,14
72	Sulawesi Tengah	2,31	2,00	2,01	2,03
73	Sulawesi Selatan	2,41	2,07	2,12	2,19
74	Sulawesi Tenggara	2,42	2,15	2,12	2,18
75	Gorontalo	2,27	2,04	1,99	2,03
76	Sulawesi Barat	2,29	1,91	1,95	1,99
81	M a l u k u	2,33	2,34	2,29	2,36
82	Maluku Utara	2,52	2,20	2,15	2,19
91	Papua Barat	2,55	2,44	2,53	2,58
94	Papua	2,51	2,39	2,20	2,44
Indonesia		**2,34**	**2,12**	**2,14**	**2,21**

Sumber/*Source* : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional/*BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic*

Catatan/*Note:* Pembagi adalah Rumah Tangga yang Menguasai Telepon Selular/*Numerator is Household Owns Cellular Telephone*

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **19.a** **Rata-rata Banyaknya Anggota Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Selular dari Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Selular menurut Provinsi, 2011—2014**

Average Number of Household's Member Own/Master Cellular Phone from Household Owns Cellular Telephone by Province, 2011—2014

Perkotaan/*Urban*

Provinsi/*Province*		Tahun/*Year*			
		2011	2012	2013	2014
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
11	Aceh	2,21	2,33	2,31	2,33
12	Sumatera Utara	2,11	2,20	2,22	2,28
13	Sumatera Barat	2,34	2,53	2,50	2,49
14	R i a u	2,42	2,51	2,53	2,53
15	Jambi	2,34	2,43	2,47	2,45
16	Sumatera Selatan	2,21	2,43	2,43	2,49
17	B e n g k u l u	2,32	2,52	2,41	2,41
18	L a m p u n g	2,17	2,33	2,28	2,34
19	Kepulauan Bangka Belitung	2,27	2,35	2,30	2,33
21	Kepulauan Riau	2,27	2,37	2,41	2,36
31	DKI Jakarta	2,50	2,61	2,51	2,58
32	Jawa Barat	2,06	2,17	2,20	2,25
33	Jawa Tengah	1,92	2,09	2,14	2,17
34	D.I. Yogyakarta	1,99	2,11	2,12	2,14
35	Jawa Timur	1,98	2,14	2,11	2,17
36	Banten	2,25	2,41	2,42	2,47
51	Bali	2,17	2,31	2,29	2,29
52	Nusa Tenggara Barat	1,73	1,77	1,79	1,82
53	Nusa Tenggara Timur	2,21	2,50	2,54	2,52
61	Kalimantan Barat	2,39	2,59	2,57	2,63
62	Kalimantan Tengah	2,32	2,50	2,38	2,45
63	Kalimantan Selatan	2,27	2,40	2,34	2,34
64	Kalimantan Timur	2,47	2,66	2,65	2,70
71	Sulawesi Utara	2,20	2,28	2,39	2,36
72	Sulawesi Tengah	2,40	2,64	2,55	2,56
73	Sulawesi Selatan	2,31	2,43	2,51	2,56
74	Sulawesi Tenggara	2,45	2,69	2,58	2,59
75	Gorontalo	2,08	2,34	2,32	2,23
76	Sulawesi Barat	2,28	2,21	2,35	2,30
81	M a l u k u	2,19	2,64	2,60	2,67
82	Maluku Utara	2,51	2,79	2,63	2,61
91	Papua Barat	2,37	2,70	2,71	2,71
94	Papua	2,35	2,50	2,50	2,56
Indonesia		**2,14**	**2,28**	**2,27**	**2,32**

Sumber/*Source* : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional/*BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic*

Catatan/*Note:* Pembagi adalah Rumah Tangga yang Menguasai Telepon Selular/*Numerator is Household Owns Cellular Telephone*

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **19.b** **Rata-rata Banyaknya Anggota Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Selular dari Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Selular menurut Provinsi, 2011—2014**

Average Number of Household's Member Own/Master Cellular Phone from Household Owns Cellular Telephone by Province, 2011—2014

Perdesaan/*Rural*

Provinsi/*Province*		Tahun/*Year*			
		2011	2012	2013	2014
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
11	Aceh	1,66	1,71	1,69	1,74
12	Sumatera Utara	1,59	1,66	1,65	1,69
13	Sumatera Barat	1,81	1,87	1,89	1,90
14	R i a u	1,81	1,89	1,95	1,99
15	Jambi	1,77	1,83	1,87	1,85
16	Sumatera Selatan	1,64	1,62	1,71	1,74
17	B e n g k u l u	1,71	1,77	1,77	1,79
18	L a m p u n g	1,64	1,68	1,68	1,71
19	Kepulauan Bangka Belitung	1,88	1,94	1,92	1,91
21	Kepulauan Riau	1,92	1,90	2,01	2,15
31	DKI Jakarta	-	-	-	-
32	Jawa Barat	1,61	1,67	1,71	1,73
33	Jawa Tengah	1,61	1,71	1,77	1,81
34	D.I. Yogyakarta	1,79	1,88	1,90	1,92
35	Jawa Timur	1,52	1,60	1,66	1,72
36	Banten	1,60	1,73	1,75	1,79
51	Bali	1,76	1,86	1,83	1,92
52	Nusa Tenggara Barat	1,40	1,41	1,44	1,49
53	Nusa Tenggara Timur	1,56	1,59	1,62	1,64
61	Kalimantan Barat	1,69	1,77	1,80	1,79
62	Kalimantan Tengah	1,73	1,74	1,82	1,88
63	Kalimantan Selatan	1,77	1,83	1,89	1,91
64	Kalimantan Timur	2,03	2,10	2,20	2,26
71	Sulawesi Utara	1,72	1,80	1,87	1,82
72	Sulawesi Tengah	1,66	1,71	1,80	1,81
73	Sulawesi Selatan	1,67	1,74	1,75	1,82
74	Sulawesi Tenggara	1,66	1,79	1,80	1,87
75	Gorontalo	1,61	1,70	1,71	1,79
76	Sulawesi Barat	1,64	1,75	1,75	1,79
81	M a l u k u	1,72	1,84	1,86	1,90
82	Maluku Utara	1,72	1,81	1,83	1,92
91	Papua Barat	2,07	2,09	2,28	2,34
94	Papua	1,78	1,75	1,68	1,75
Indonesia		**1,64**	**1,71**	**1,74**	**1,78**

Sumber/*Source* : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional/*BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic*

Catatan/*Note:* Pembagi adalah Rumah Tangga yang Menguasai Telepon Selular/*Numerator is Household Owns Cellular Telephone*

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **19.c** **Rata-rata Banyaknya Anggota Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Selular dari Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Telepon Selular menurut Provinsi, 2011—2014**

Average Number of Household's Member Own/Master Cellular Phone from Household Owns Cellular Telephone by Province, 2011—2014

Perkotaan+Perdesaan/*Urban+Rural*

Provinsi/*Province*		Tahun/*Year*			
		2011	2012	2013	2014
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
11	Aceh	1,83	1,90	1,88	1,92
12	Sumatera Utara	1,85	1,94	1,95	1,99
13	Sumatera Barat	2,04	2,15	2,14	2,14
14	R i a u	2,05	2,15	2,18	2,21
15	Jambi	1,95	2,02	2,05	2,04
16	Sumatera Selatan	1,86	1,92	1,97	2,02
17	B e n g k u l u	1,92	2,02	1,98	1,99
18	L a m p u n g	1,79	1,85	1,84	1,87
19	Kepulauan Bangka Belitung	2,08	2,15	2,11	2,12
21	Kepulauan Riau	2,22	2,30	2,35	2,33
31	DKI Jakarta	2,50	2,61	2,51	2,58
32	Jawa Barat	1,92	2,01	2,04	2,08
33	Jawa Tengah	1,76	1,89	1,94	1,98
34	D.I. Yogyakarta	1,93	2,04	2,05	2,07
35	Jawa Timur	1,76	1,87	1,89	1,95
36	Banten	2,08	2,22	2,23	2,28
51	Bali	2,03	2,15	2,13	2,16
52	Nusa Tenggara Barat	1,56	1,58	1,60	1,64
53	Nusa Tenggara Timur	1,76	1,85	1,86	1,86
61	Kalimantan Barat	1,93	2,05	2,05	2,06
62	Kalimantan Tengah	1,95	2,02	2,02	2,08
63	Kalimantan Selatan	1,99	2,08	2,09	2,10
64	Kalimantan Timur	2,31	2,46	2,48	2,53
71	Sulawesi Utara	1,96	2,05	2,13	2,09
72	Sulawesi Tengah	1,89	1,97	2,01	2,02
73	Sulawesi Selatan	1,93	2,01	2,04	2,11
74	Sulawesi Tenggara	1,92	2,07	2,03	2,09
75	Gorontalo	1,79	1,94	1,93	1,95
76	Sulawesi Barat	1,81	1,87	1,90	1,92
81	M a l u k u	1,97	2,23	2,22	2,27
82	Maluku Utara	2,03	2,17	2,12	2,16
91	Papua Barat	2,19	2,39	2,46	2,49
94	Papua	2,14	2,20	2,13	2,19
Indonesia		**1,91**	**2,01**	**2,03**	**2,07**

Sumber/*Source* : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional/*BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic*

Catatan/*Note:* Pembagi adalah Rumah Tangga yang Menguasai Telepon Selular/*Numerator is Household Owns Cellular Telephone*

http://www.bps.go.id

Tabel **20.a** **Persentase Penduduk yang Memiliki/Menguasai Telepon Selular menurut Provinsi, 2011—2014**
Table ***Percentage of Population Own/Master Cellular Phone by Province, 2011—2014***

Perkotaan/*Urban*

Provinsi/*Province*		Tahun/*Year*			
		2011	2012	2013	2014
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
11	Aceh	47,37	57,69	57,94	58,48
12	Sumatera Utara	43,29	53,23	54,52	55,26
13	Sumatera Barat	50,17	61,76	61,61	62,56
14	R i a u	55,00	66,10	66,50	68,00
15	Jambi	52,61	61,94	62,61	63,83
16	Sumatera Selatan	46,54	59,20	59,04	61,69
17	B e n g k u l u	51,59	67,09	62,44	65,73
18	L a m p u n g	46,93	58,31	57,20	58,94
19	Kepulauan Bangka Belitung	54,71	64,10	62,74	62,82
21	Kepulauan Riau	60,93	72,71	73,00	72,58
31	DKI Jakarta	62,26	70,60	70,77	71,87
32	Jawa Barat	45,60	55,15	57,15	58,91
33	Jawa Tengah	42,40	52,50	55,06	56,61
34	D.I. Yogyakarta	53,57	62,85	64,33	65,98
35	Jawa Timur	45,45	55,31	55,84	58,30
36	Banten	50,39	60,60	62,08	62,55
51	Bali	53,29	63,94	65,57	66,93
52	Nusa Tenggara Barat	33,82	42,69	44,47	48,05
53	Nusa Tenggara Timur	40,85	55,85	56,10	57,14
61	Kalimantan Barat	51,46	62,33	62,03	63,79
62	Kalimantan Tengah	57,45	70,37	67,46	69,51
63	Kalimantan Selatan	57,19	69,38	68,80	68,96
64	Kalimantan Timur	60,48	71,99	73,25	73,74
71	Sulawesi Utara	51,20	61,25	63,21	63,58
72	Sulawesi Tengah	49,39	62,09	64,73	63,77
73	Sulawesi Selatan	48,38	57,71	60,29	62,90
74	Sulawesi Tenggara	49,36	64,73	63,83	64,82
75	Gorontalo	43,00	55,51	54,39	55,41
76	Sulawesi Barat	41,29	48,04	52,65	53,49
81	M a l u k u	40,88	57,16	57,81	61,00
82	Maluku Utara	47,06	62,58	62,91	61,77
91	Papua Barat	49,74	62,83	64,40	68,48
94	Papua	50,64	64,10	65,29	68,01
Indonesia		**48,15**	**58,30**	**60,75**	**61,08**

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/*BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey*

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **20.b** **Persentase Penduduk yang Memiliki/Menguasai Telepon Selular menurut Provinsi, 2011—2014**
Percentage of Population Own/Master Cellular Phone by Province, 2011—2014

Perdesaan/*Rural*

Provinsi/*Province*		Tahun/*Year*			
		2011	2012	2013	2014
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
11	Aceh	29,26	36,16	36,88	38,97
12	Sumatera Utara	29,90	35,74	36,74	38,57
13	Sumatera Barat	33,29	39,62	42,07	42,65
14	R i a u	38,87	46,50	49,23	50,83
15	Jambi	37,52	44,50	47,00	47,24
16	Sumatera Selatan	31,15	37,29	41,03	41,91
17	B e n g k u l u	33,53	42,17	43,83	44,38
18	L a m p u n g	33,18	40,37	41,94	43,79
19	Kepulauan Bangka Belitung	42,48	49,14	50,75	49,93
21	Kepulauan Riau	45,81	49,33	53,73	53,86
31	DKI Jakarta	-	-	-	-
32	Jawa Barat	31,78	38,90	41,49	42,84
33	Jawa Tengah	31,77	40,96	43,16	44,95
34	D.I. Yogyakarta	40,20	45,85	48,86	48,07
35	Jawa Timur	29,82	37,03	40,35	42,25
36	Banten	27,11	34,56	36,20	38,68
51	Bali	35,55	43,60	43,80	46,09
52	Nusa Tenggara Barat	22,28	28,52	31,73	34,85
53	Nusa Tenggara Timur	15,11	21,59	24,86	26,60
61	Kalimantan Barat	29,99	36,96	38,44	40,13
62	Kalimantan Tengah	36,18	42,02	46,67	48,60
63	Kalimantan Selatan	39,97	47,72	50,95	51,21
64	Kalimantan Timur	45,15	52,47	56,25	59,44
71	Sulawesi Utara	31,71	38,79	41,68	41,85
72	Sulawesi Tengah	24,23	32,93	37,42	38,10
73	Sulawesi Selatan	29,55	37,48	39,39	41,97
74	Sulawesi Tenggara	26,71	37,25	39,67	42,56
75	Gorontalo	27,00	35,07	37,75	39,91
76	Sulawesi Barat	24,27	32,27	34,08	35,42
81	M a l u k u	17,63	24,86	27,64	29,76
82	Maluku Utara	18,32	26,85	30,25	32,94
91	Papua Barat	26,18	33,51	33,99	41,05
94	Papua	7,90	10,24	12,63	13,55
Indonesia		**30,30**	**37,64**	**41,06**	**41,83**

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/*BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey*

http://www.bps.go.id

Tabel **20.c** **Persentase Penduduk yang Memiliki/Menguasai Telepon Selular menurut Provinsi, 2011—2014**
Table ***Percentage of Population Own/Master Cellular Phone by Province, 2011—2014***

Perkotaan+Perdesaan/*Urban+Rural*

Provinsi/*Province*		Tahun/*Year*			
		2011	2012	2013	2014
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
11	Aceh	34,36	42,23	42,84	44,51
12	Sumatera Utara	36,48	44,43	45,55	46,85
13	Sumatera Barat	39,83	48,28	49,72	50,45
14	R i a u	45,19	54,21	55,99	57,57
15	Jambi	42,15	49,79	51,79	52,30
16	Sumatera Selatan	36,66	45,15	47,53	49,03
17	B e n g k u l u	39,12	49,96	49,66	51,09
18	L a m p u n g	36,71	45,07	45,93	47,76
19	Kepulauan Bangka Belitung	48,50	56,51	56,65	56,29
21	Kepulauan Riau	58,26	68,67	69,76	69,46
31	DKI Jakarta	62,26	70,60	70,77	71,87
32	Jawa Barat	40,86	49,62	51,88	53,51
33	Jawa Tengah	36,63	46,25	48,62	50,30
34	D.I. Yogyakarta	49,07	57,14	59,11	59,88
35	Jawa Timur	37,26	45,74	47,73	49,90
36	Banten	42,68	52,23	53,79	55,03
51	Bali	46,22	55,91	56,93	58,69
52	Nusa Tenggara Barat	27,10	34,46	37,09	40,38
53	Nusa Tenggara Timur	20,13	28,46	31,10	32,66
61	Kalimantan Barat	36,48	44,64	45,60	47,35
62	Kalimantan Tengah	43,30	51,48	53,66	55,64
63	Kalimantan Selatan	47,21	56,84	58,49	58,72
64	Kalimantan Timur	54,65	64,49	66,77	68,29
71	Sulawesi Utara	40,52	48,88	51,39	51,66
72	Sulawesi Tengah	30,35	40,11	44,14	44,39
73	Sulawesi Selatan	36,46	44,94	47,12	49,75
74	Sulawesi Tenggara	32,93	44,91	46,46	48,85
75	Gorontalo	32,44	42,09	43,46	45,21
76	Sulawesi Barat	28,16	35,86	38,32	39,56
81	M a l u k u	26,27	37,22	39,37	41,98
82	Maluku Utara	26,11	36,78	39,26	40,93
91	Papua Barat	33,24	44,88	43,70	49,81
94	Papua	18,96	23,97	26,05	27,35
Indonesia		**39,19**	**47,99**	**50,94**	**51,49**

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/*BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey*

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **21.a** **Persentase Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Komputer menurut Provinsi, 2011—2014**
Percentage of Household Own/Master Computer by Province, 201—2014

Perkotaan/*Urban*

Provinsi/*Province*		Tahun/*Year*			
		2011	2012	2013	2014
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
11	Aceh	22,26	25,80	28,49	30,48
12	Sumatera Utara	15,71	20,15	20,01	21,39
13	Sumatera Barat	25,65	30,11	30,28	33,11
14	R i a u	26,21	31,57	34,49	36,70
15	Jambi	24,85	26,59	29,37	30,11
16	Sumatera Selatan	21,54	26,28	27,64	31,51
17	B e n g k u l u	26,73	35,90	34,78	39,07
18	L a m p u n g	21,07	27,10	21,44	24,23
19	Kepulauan Bangka Belitung	19,58	24,58	24,22	24,80
21	Kepulauan Riau	27,80	33,70	34,12	33,90
31	DKI Jakarta	30,28	33,01	32,10	34,51
32	Jawa Barat	17,43	19,61	20,15	23,08
33	Jawa Tengah	14,98	18,66	19,88	21,24
34	D.I. Yogyakarta	33,14	37,59	40,05	42,99
35	Jawa Timur	16,90	20,95	21,96	24,40
36	Banten	23,36	25,05	26,72	29,70
51	Bali	27,41	32,59	31,86	34,04
52	Nusa Tenggara Barat	11,83	16,11	16,72	20,08
53	Nusa Tenggara Timur	21,06	27,28	33,00	35,36
61	Kalimantan Barat	24,85	29,31	29,05	35,79
62	Kalimantan Tengah	26,30	32,90	33,05	34,99
63	Kalimantan Selatan	24,84	31,26	33,02	33,20
64	Kalimantan Timur	32,40	37,15	38,67	40,78
71	Sulawesi Utara	25,35	29,12	31,49	31,57
72	Sulawesi Tengah	28,76	35,93	38,66	37,92
73	Sulawesi Selatan	28,02	33,98	34,64	35,80
74	Sulawesi Tenggara	27,92	36,55	39,30	42,27
75	Gorontalo	19,61	24,85	25,57	27,75
76	Sulawesi Barat	20,56	22,20	32,83	29,55
81	M a l u k u	17,44	29,25	28,60	31,85
82	Maluku Utara	24,47	31,39	37,77	37,43
91	Papua Barat	24,07	30,43	34,93	38,89
94	Papua	25,41	33,47	33,41	33,15
Indonesia		**20,54**	**24,25**	**24,98**	**27,33**

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/*BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey*

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **21.b**

Persentase Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Komputer Menurut Provinsi, 2011—2014

Percentage of Household Own/Master Computer by Province, 2011—2014

Perdesaan/*Rural*

Provinsi/*Province*		Tahun/*Year*			
		2011	2012	2013	2014
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
11	Aceh	4,10	5,35	6,06	7,18
12	Sumatera Utara	3,48	4,63	5,28	6,03
13	Sumatera Barat	5,97	8,60	8,74	8,95
14	R i a u	5,60	7,31	8,54	9,93
15	Jambi	4,84	7,62	8,52	7,93
16	Sumatera Selatan	3,94	4,63	5,28	6,44
17	B e n g k u l u	4,88	7,22	7,55	8,18
18	L a m p u n g	3,94	4,28	5,13	5,87
19	Kepulauan Bangka Belitung	6,01	7,06	9,97	9,18
21	Kepulauan Riau	12,80	10,17	11,26	10,13
31	DKI Jakarta	-	-	-	-
32	Jawa Barat	3,81	4,44	4,64	5,58
33	Jawa Tengah	3,90	5,83	6,49	7,44
34	D.I. Yogyakarta	8,97	9,31	12,41	11,07
35	Jawa Timur	3,99	5,32	6,47	7,74
36	Banten	3,75	4,00	3,38	3,43
51	Bali	7,02	11,47	9,76	12,44
52	Nusa Tenggara Barat	2,90	4,51	4,48	5,58
53	Nusa Tenggara Timur	2,05	3,08	3,74	4,31
61	Kalimantan Barat	3,90	5,19	5,00	6,26
62	Kalimantan Tengah	4,89	5,18	7,31	8,89
63	Kalimantan Selatan	5,13	6,92	8,76	10,05
64	Kalimantan Timur	9,13	13,60	14,82	18,15
71	Sulawesi Utara	5,65	6,64	9,06	10,11
72	Sulawesi Tengah	3,95	5,23	6,98	7,09
73	Sulawesi Selatan	5,54	7,58	8,77	10,35
74	Sulawesi Tenggara	4,35	7,02	7,65	9,06
75	Gorontalo	4,83	6,04	6,76	8,93
76	Sulawesi Barat	4,54	7,20	8,14	9,21
81	M a l u k u	2,64	4,53	5,55	7,21
82	Maluku Utara	3,32	4,55	7,48	8,82
91	Papua Barat	9,22	12,44	11,71	13,78
94	Papua	1,76	2,37	1,78	2,65
Indonesia		**4,22**	**5,61**	**6,33**	**7,34**

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/*BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey*

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **21.c** **Persentase Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Komputer Menurut Provinsi, 2011—2014**
Percentage of Household Own/Master Computer by Province, 2011—2014

Perkotaan+Perdesaan/*Urban+Rural*

Provinsi/*Province*		Tahun/*Year*			
		2011	2012	2013	2014
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
11	Aceh	9,22	11,05	12,35	13,79
12	Sumatera Utara	9,31	12,20	12,44	13,42
13	Sumatera Barat	13,50	16,89	17,07	18,34
14	R i a u	13,52	16,79	18,52	20,41
15	Jambi	10,72	13,17	14,65	14,42
16	Sumatera Selatan	9,95	12,04	12,91	15,01
17	B e n g k u l u	11,43	16,01	15,73	17,76
18	L a m p u n g	8,12	9,90	9,10	10,37
19	Kepulauan Bangka Belitung	12,63	15,70	16,89	16,77
21	Kepulauan Riau	25,23	29,76	30,46	30,30
31	DKI Jakarta	30,28	33,01	32,10	34,51
32	Jawa Barat	12,57	14,20	14,68	16,88
33	Jawa Tengah	8,90	11,58	12,53	13,68
34	D.I. Yogyakarta	25,66	28,63	31,33	32,84
35	Jawa Timur	10,05	12,61	13,72	15,59
36	Banten	16,92	18,40	19,32	21,49
51	Bali	19,51	24,37	23,39	25,89
52	Nusa Tenggara Barat	6,54	9,27	9,54	11,68
53	Nusa Tenggara Timur	5,72	7,83	9,40	10,40
61	Kalimantan Barat	9,98	12,18	11,97	14,81
62	Kalimantan Tengah	11,94	14,32	15,90	17,67
63	Kalimantan Selatan	13,32	17,11	19,00	19,87
64	Kalimantan Timur	23,55	28,08	29,67	32,09
71	Sulawesi Utara	14,61	16,92	19,22	19,96
72	Sulawesi Tengah	9,83	12,43	14,65	14,40
73	Sulawesi Selatan	13,66	17,16	18,06	19,66
74	Sulawesi Tenggara	10,69	15,10	16,46	18,32
75	Gorontalo	10,00	12,46	13,08	15,44
76	Sulawesi Barat	8,03	10,46	13,49	13,66
81	M a l u k u	8,29	14,02	14,44	16,96
82	Maluku Utara	8,87	11,95	16,05	17,01
91	Papua Barat	13,49	18,81	18,70	21,54
94	Papua	7,46	9,98	9,33	10,07
Indonesia		**12,30**	**14,86**	**15,61**	**17,30**

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/*BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey*

http://www.bps.go.id

Tabel 22.a **Persentase Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Komputer *Desktop/Personal Computer (PC)* menurut Provinsi, 2011—2014**
Table ***Percentage of Household Own/Master Computer Desktop/Personal Computer (PC) by Province, 2011—2014***

Perkotaan/*Urban*

	Provinsi/*Province*	Tahun/*Year*			
		2011	2012	2013	2014
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
11	Aceh	9,03	7,77	5,38	4,75
12	Sumatera Utara	8,60	7,80	5,72	5,49
13	Sumatera Barat	12,35	12,70	10,51	10,49
14	R i a u	11,46	9,72	10,16	8,80
15	Jambi	12,61	10,14	7,45	7,36
16	Sumatera Selatan	11,07	9,10	8,36	9,42
17	B e n g k u l u	10,78	12,41	9,56	8,85
18	L a m p u n g	11,79	10,79	7,75	8,85
19	Kepulauan Bangka Belitung	6,29	6,96	5,27	4,23
21	Kepulauan Riau	13,81	11,78	10,00	9,69
31	DKI Jakarta	18,70	17,45	15,36	15,53
32	Jawa Barat	12,07	11,03	9,88	10,16
33	Jawa Tengah	9,20	9,08	8,24	7,73
34	D.I. Yogyakarta	17,33	16,35	16,44	13,07
35	Jawa Timur	9,90	9,32	8,16	7,94
36	Banten	16,08	13,10	12,70	12,09
51	Bali	13,15	11,90	9,37	7,35
52	Nusa Tenggara Barat	5,09	3,61	3,78	3,44
53	Nusa Tenggara Timur	10,59	8,88	8,08	7,09
61	Kalimantan Barat	8,98	10,21	8,17	7,80
62	Kalimantan Tengah	10,07	9,90	7,96	8,32
63	Kalimantan Selatan	11,38	9,23	8,91	7,63
64	Kalimantan Timur	14,47	12,32	8,79	9,97
71	Sulawesi Utara	10,43	9,85	8,84	9,09
72	Sulawesi Tengah	12,86	13,17	11,81	9,02
73	Sulawesi Selatan	10,36	10,35	7,99	6,80
74	Sulawesi Tenggara	9,61	7,69	7,12	8,17
75	Gorontalo	6,38	6,52	4,43	5,87
76	Sulawesi Barat	5,91	4,96	4,60	5,25
81	M a l u k u	8,11	9,71	5,73	6,01
82	Maluku Utara	8,89	8,15	7,26	7,52
91	Papua Barat	11,30	11,70	8,79	8,87
94	Papua	9,29	8,75	7,22	8,34
	Indonesia	**11,77**	**10,82**	**9,52**	**9,30**

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/*BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey*

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **22.b** **Persentase Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Komputer *Desktop/Personal Computer (PC)* menurut Provinsi, 2011—2014**
Percentage of Household Own/Master Computer Desktop/Personal Computer (PC) by Province, 2011—2014

Perdesaan/*Rural*

Provinsi/*Province*		Tahun/*Year*			
		2011	2012	2013	2014
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
11	Aceh	1,50	1,25	1,07	1,22
12	Sumatera Utara	1,69	1,53	1,24	1,14
13	Sumatera Barat	3,08	2,65	2,69	1,98
14	R i a u	1,97	1,70	1,62	1,80
15	Jambi	2,18	2,35	2,09	1,16
16	Sumatera Selatan	1,47	1,63	1,45	1,37
17	B e n g k u l u	1,84	2,03	1,90	1,39
18	L a m p u n g	2,36	1,55	1,63	1,27
19	Kepulauan Bangka Belitung	1,84	1,32	1,55	1,59
21	Kepulauan Riau	4,20	1,55	3,44	2,01
31	DKI Jakarta	-	-	-	-
32	Jawa Barat	2,63	2,17	1,96	2,10
33	Jawa Tengah	2,34	2,39	2,37	2,19
34	D.I. Yogyakarta	6,41	5,08	4,60	3,12
35	Jawa Timur	2,19	2,28	2,05	2,01
36	Banten	2,14	1,42	1,14	0,89
51	Bali	3,47	4,04	2,10	2,62
52	Nusa Tenggara Barat	0,87	1,05	0,53	0,64
53	Nusa Tenggara Timur	1,09	0,95	0,55	0,72
61	Kalimantan Barat	1,27	0,92	1,07	0,91
62	Kalimantan Tengah	1,30	0,97	0,90	0,93
63	Kalimantan Selatan	2,09	1,90	1,71	1,66
64	Kalimantan Timur	3,71	3,82	2,77	2,82
71	Sulawesi Utara	1,93	1,85	1,98	1,55
72	Sulawesi Tengah	1,36	1,40	1,38	1,02
73	Sulawesi Selatan	1,58	1,57	1,30	1,12
74	Sulawesi Tenggara	1,30	1,59	1,06	1,39
75	Gorontalo	1,37	1,44	1,12	0,78
76	Sulawesi Barat	1,51	1,45	1,26	0,77
81	M a l u k u	0,97	0,91	0,78	1,03
82	Maluku Utara	0,74	0,92	1,17	1,44
91	Papua Barat	3,62	3,35	2,48	2,67
94	Papua	0,63	0,79	0,38	0,34
Indonesia		**2,11**	**1,97**	**1,76**	**1,66**

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/*BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey*

http://www.bps.go.id

Tabel **22.c** **Persentase Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Komputer *Desktop/Personal Computer (PC)* menurut Provinsi, 2011—2014**
Table ***Percentage of Household Own/Master Computer Desktop/Personal Computer (PC) by Province, 2011—2014***

Perkotaan+Perdesaan/*Urban+Rural*

Provinsi/*Province*		Tahun/*Year*			
		2011	2012	2013	2014
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
11	Aceh	3,62	3,07	2,28	2,22
12	Sumatera Utara	4,98	4,59	3,42	3,23
13	Sumatera Barat	6,63	6,53	5,72	5,29
14	R i a u	5,61	4,84	4,90	4,54
15	Jambi	5,24	4,63	3,66	2,98
16	Sumatera Selatan	4,75	4,19	3,81	4,13
17	B e n g k u l u	4,52	5,21	4,20	3,71
18	L a m p u n g	4,66	3,82	3,12	3,13
19	Kepulauan Bangka Belitung	4,01	4,10	3,35	2,88
21	Kepulauan Riau	12,16	10,07	8,95	8,52
31	DKI Jakarta	18,70	17,45	15,36	15,53
32	Jawa Barat	8,70	7,87	7,08	7,30
33	Jawa Tengah	5,44	5,39	5,02	4,70
34	D.I. Yogyakarta	13,95	12,78	12,71	9,91
35	Jawa Timur	5,81	5,56	4,91	4,81
36	Banten	11,50	9,41	9,04	8,59
51	Bali	9,40	8,84	6,58	5,57
52	Nusa Tenggara Barat	2,59	2,10	1,87	1,82
53	Nusa Tenggara Timur	2,92	2,50	2,01	1,97
61	Kalimantan Barat	3,51	3,61	3,13	2,90
62	Kalimantan Tengah	4,19	3,91	3,26	3,42
63	Kalimantan Selatan	5,95	4,97	4,75	4,19
64	Kalimantan Timur	10,37	9,04	6,52	7,22
71	Sulawesi Utara	5,80	5,51	5,08	5,01
72	Sulawesi Tengah	4,08	4,16	3,90	2,91
73	Sulawesi Selatan	4,75	4,75	3,71	3,20
74	Sulawesi Tenggara	3,53	3,26	2,74	3,28
75	Gorontalo	3,13	3,18	2,23	2,54
76	Sulawesi Barat	2,47	2,22	1,98	1,75
81	M a l u k u	3,70	4,29	2,69	3,00
82	Maluku Utara	2,88	2,91	2,89	3,18
91	Papua Barat	5,84	6,31	4,38	4,59
94	Papua	2,72	2,74	2,01	2,28
Indonesia		**6,89**	**6,36**	**5,62**	**5,47**

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/*BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey*

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **23.a** **Persentase Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Komputer *Laptop/Notebook* menurut Provinsi, 2011—2014**
Percentage of Household Own/Master Laptop/Notebook by Province, 2011—2014

Perkotaan/*Urban*

Provinsi/*Province*		Tahun/*Year*			
		2011	**2012**	**2013**	**2014**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
11	Aceh	19,16	23,32	27,04	28,98
12	Sumatera Utara	10,96	17,47	18,13	19,59
13	Sumatera Barat	19,73	24,15	26,48	29,73
14	R i a u	21,23	28,01	31,14	33,82
15	Jambi	18,68	22,34	26,32	27,59
16	Sumatera Selatan	16,79	23,01	25,26	28,69
17	B e n g k u l u	21,76	31,14	31,92	37,70
18	L a m p u n g	15,19	22,24	19,07	21,76
19	Kepulauan Bangka Belitung	16,90	22,19	22,53	23,68
21	Kepulauan Riau	20,16	29,68	30,63	30,32
31	DKI Jakarta	21,86	27,01	27,84	30,74
32	Jawa Barat	11,02	14,96	16,25	19,38
33	Jawa Tengah	10,04	14,19	16,47	18,37
34	D.I. Yogyakarta	24,82	30,39	34,27	38,87
35	Jawa Timur	11,92	16,77	18,93	21,50
36	Banten	15,47	19,49	21,80	25,83
51	Bali	22,03	28,05	28,97	32,15
52	Nusa Tenggara Barat	9,88	14,88	15,68	19,12
53	Nusa Tenggara Timur	15,21	24,08	30,93	33,65
61	Kalimantan Barat	21,26	26,52	26,87	33,80
62	Kalimantan Tengah	22,53	29,81	31,42	32,91
63	Kalimantan Selatan	20,63	28,36	30,84	31,15
64	Kalimantan Timur	27,38	34,13	36,95	38,56
71	Sulawesi Utara	20,44	26,11	29,51	29,56
72	Sulawesi Tengah	23,80	32,76	35,58	35,95
73	Sulawesi Selatan	24,13	31,85	32,77	34,79
74	Sulawesi Tenggara	24,23	34,55	37,35	40,95
75	Gorontalo	17,82	23,73	24,57	26,77
76	Sulawesi Barat	18,46	20,60	31,72	27,52
81	M a l u k u	13,60	26,13	26,93	30,23
82	Maluku Utara	21,30	28,89	35,87	35,63
91	Papua Barat	19,39	27,68	33,62	36,98
94	Papua	22,15	31,06	31,06	31,31
Indonesia		**14,79**	**19,92**	**21,66**	**24,35**

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/*BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey*

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **23.b** **Persentase Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Komputer *Laptop/Notebook* menurut Provinsi, 2011—2014**
Percentage of Household Own/Master Laptop/Notebook by Province, 2011—2014

Perdesaan/*Rural*

Provinsi/*Province*		Tahun/*Year*			
		2011	2012	2013	2014
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
11	Aceh	3,19	4,57	5,63	6,59
12	Sumatera Utara	2,24	3,72	4,75	5,51
13	Sumatera Barat	3,98	7,32	7,56	8,34
14	R i a u	4,43	6,39	7,98	9,03
15	Jambi	3,54	6,42	7,90	7,45
16	Sumatera Selatan	3,12	3,72	4,56	5,84
17	B e n g k u l u	3,68	6,14	6,74	7,76
18	L a m p u n g	2,48	3,51	4,30	5,21
19	Kepulauan Bangka Belitung	4,77	6,70	9,09	8,25
21	Kepulauan Riau	9,47	9,77	8,96	9,94
31	DKI Jakarta	-	-	-	-
32	Jawa Barat	1,91	3,39	3,83	4,64
33	Jawa Tengah	2,43	4,51	5,34	6,45
34	D.I. Yogyakarta	5,79	6,68	10,86	9,84
35	Jawa Timur	2,58	3,96	5,46	6,79
36	Banten	2,30	3,21	2,85	2,85
51	Bali	5,39	9,46	8,93	11,42
52	Nusa Tenggara Barat	2,41	4,01	4,17	5,19
53	Nusa Tenggara Timur	1,50	2,56	3,51	4,07
61	Kalimantan Barat	3,08	4,77	4,66	5,91
62	Kalimantan Tengah	4,54	4,78	6,97	8,62
63	Kalimantan Selatan	3,96	5,94	8,15	9,70
64	Kalimantan Timur	7,43	12,52	14,12	17,36
71	Sulawesi Utara	4,74	5,96	8,35	9,60
72	Sulawesi Tengah	3,26	4,60	6,63	6,73
73	Sulawesi Selatan	4,80	6,87	8,44	10,02
74	Sulawesi Tenggara	3,62	6,27	7,29	8,50
75	Gorontalo	4,01	5,69	6,61	8,71
76	Sulawesi Barat	3,70	6,70	7,79	8,80
81	M a l u k u	2,11	4,20	5,21	6,65
82	Maluku Utara	2,90	4,26	7,14	8,41
91	Papua Barat	8,38	11,16	11,29	13,21
94	Papua	1,49	2,17	1,73	2,55
Indonesia		**2,92**	**4,59**	**5,57**	**6,61**

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/*BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey*

https://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **23.c** **Persentase Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Komputer *Laptop/Notebook* menurut Provinsi, 2011—2014**
Percentage of Household Own/Master Laptop/Notebook by Province, 2011—2014

Perkotaan+Perdesaan/*Urban+Rural*

Provinsi/*Province*		Tahun/*Year*			
		2011	2012	2013	2014
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
11	Aceh	7,69	9,80	11,63	12,94
12	Sumatera Utara	6,39	10,43	11,25	12,29
13	Sumatera Barat	10,01	13,81	14,88	16,65
14	R i a u	10,89	14,84	16,89	18,74
15	Jambi	7,99	11,08	13,31	13,34
16	Sumatera Selatan	7,79	10,33	11,62	13,66
17	B e n g k u l u	9,10	13,80	14,31	17,05
18	L a m p u n g	5,57	8,12	7,90	9,26
19	Kepulauan Bangka Belitung	10,68	14,34	15,61	15,75
21	Kepulauan Riau	18,33	26,34	27,16	27,23
31	DKI Jakarta	21,86	27,01	27,84	30,74
32	Jawa Barat	7,77	10,84	11,86	14,15
33	Jawa Tengah	5,87	8,85	10,35	11,84
34	D.I. Yogyakarta	18,92	22,87	26,88	29,64
35	Jawa Timur	6,96	9,94	11,76	13,73
36	Banten	11,14	14,35	15,79	18,65
51	Bali	15,58	20,81	21,29	24,33
52	Nusa Tenggara Barat	5,46	8,47	8,93	11,05
53	Nusa Tenggara Timur	4,14	6,78	8,82	9,88
61	Kalimantan Barat	8,36	11,07	11,09	13,99
62	Kalimantan Tengah	10,46	13,04	15,13	16,79
63	Kalimantan Selatan	10,88	15,32	17,73	18,79
64	Kalimantan Timur	19,78	25,80	28,34	30,41
71	Sulawesi Utara	11,88	15,18	17,93	18,76
72	Sulawesi Tengah	8,12	11,21	13,64	13,65
73	Sulawesi Selatan	11,78	15,94	17,18	19,08
74	Sulawesi Tenggara	9,17	14,01	15,65	17,55
75	Gorontalo	8,85	11,85	12,64	14,96
76	Sulawesi Barat	6,91	9,73	12,97	12,89
81	M a l u k u	6,50	12,61	13,59	15,98
82	Maluku Utara	7,72	11,04	15,27	16,21
91	Papua Barat	11,55	17,01	18,01	20,56
94	Papua	6,47	9,24	8,72	9,54
Indonesia		**8,80**	**12,19**	**13,57**	**15,45**

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/*BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey*

http://www.bps.go.id

Tabel **24.a** **Persentase Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Komputer menurut Provinsi dan Sumber Penerangan Rumah Tangga, 2011—2014**
Table ***Percentage of Household Own/Master Computer by Province and Source of Household Lighting, 2011—2014***

Perkotaan/*Urban*

Provinsi/*Province*		Sumber Penerangan Rumah Tangga *Source of Household Lighting*							
		Listrik PLN *PLN Electricity*				Listrik Non-PLN *Non-PLN Electricity*			
		2011	2012	2013	2014	2011	2012	2013	2014
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
11	Aceh	99,95	97,38	98,66	99,52	0,05	2,62	1,34	0,48
12	Sumatera Utara	99,37	99,38	98,97	99,44	0,63	0,62	1,03	0,56
13	Sumatera Barat	99,84	99,80	99,29	99,91	0,16	0,20	0,71	0,09
14	R i a u	97,87	97,34	95,78	98,29	2,13	2,66	4,22	1,71
15	Jambi	99,05	97,65	99,05	99,11	0,95	2,35	0,95	0,89
16	Sumatera Selatan	99,25	100	99,72	99,51	0,75	0,00	0,28	0,49
17	B e n g k u l u	99,91	99,12	100,00	100,00	0,09	0,88	0,00	0,00
18	L a m p u n g	99,31	99,97	100,00	99,79	0,69	0,03	0,00	0,21
19	Kepulauan Bangka Belitung	97,79	96,17	99,30	99,48	2,21	3,83	0,70	0,52
21	Kepulauan Riau	98,42	99,21	98,64	99,00	1,58	0,79	1,36	1,00
31	DKI Jakarta	99,88	100	100,00	99,94	0,12	0,00	0,00	0,06
32	Jawa Barat	99,85	100	99,95	99,86	0,15	0,00	0,05	0,14
33	Jawa Tengah	99,82	99,93	99,84	99,93	0,18	0,07	0,16	0,07
34	D.I. Yogyakarta	100,00	99,92	100,00	99,82	0,00	0,08	0,00	0,18
35	Jawa Timur	99,71	99,84	99,98	99,96	0,29	0,16	0,02	0,04
36	Banten	99,73	99,87	99,96	100,00	0,27	0,13	0,04	0,00
51	Bali	99,89	99,65	100,00	100,00	0,11	0,35	0,00	0,00
52	Nusa Tenggara Barat	99,62	100	100,00	100,00	0,38	0,00	0,00	0,00
53	Nusa Tenggara Timur	99,73	99,61	99,73	100,00	0,27	0,39	0,27	0,00
61	Kalimantan Barat	99,51	99,37	99,64	99,97	0,49	0,63	0,36	0,03
62	Kalimantan Tengah	99,74	99,55	99,76	99,70	0,26	0,45	0,24	0,30
63	Kalimantan Selatan	100,00	100	99,70	100,00	0,00	0,00	0,30	0,00
64	Kalimantan Timur	94,36	98,52	97,95	98,42	5,64	1,48	2,05	1,58
71	Sulawesi Utara	99,15	99,44	100,00	100,00	0,85	0,56	0,00	0,00
72	Sulawesi Tengah	99,80	99,80	100,00	99,82	0,20	0,20	0,00	0,18
73	Sulawesi Selatan	99,48	99,79	99,67	99,53	0,52	0,21	0,33	0,47
74	Sulawesi Tenggara	98,49	97,51	96,96	98,68	1,51	2,49	3,04	1,32
75	Gorontalo	100,00	100	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00
76	Sulawesi Barat	100,00	99,15	100,00	100,00	0,00	0,85	0,00	0,00
81	M a l u k u	99,26	99,90	99,42	100,00	0,74	0,10	0,58	0,00
82	Maluku Utara	97,92	98,57	99,43	98,85	2,08	1,43	0,57	1,15
91	Papua Barat	100,00	99,20	99,74	100,00	0,00	0,80	0,26	0,00
94	Papua	97,72	98,05	99,45	99,19	2,28	1,95	0,55	0,81
Indonesia		**99,49**	**99,66**	**99,64**	**99,75**	**0,51**	**0,34**	**0,36**	**0,25**

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/*BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey*

***Lanjutan Tabel/Continued Table* 24.a**

Perkotaan/*Urban*

Provinsi/*Province*		Sumber Penerangan Rumah Tangga *Source of Household Lighting*			
		Tanpa Listrik/*No Electricity*			
		2011	2012	2013	2014
(1)		(10)	(11)	(12)	(13)
11	Aceh	0,00	0,00	0,00	0,00
12	Sumatera Utara	0,00	0,00	0,00	0,00
13	Sumatera Barat	0,00	0,00	0,00	0,00
14	R i a u	0,00	0,00	0,00	0,00
15	Jambi	0,00	0,00	0,00	0,00
16	Sumatera Selatan	0,00	0,00	0,00	0,00
17	B e n g k u l u	0,00	0,00	0,00	0,00
18	L a m p u n g	0,00	0,00	0,00	0,00
19	Kepulauan Bangka Belitung	0,00	0,00	0,00	0,00
21	Kepulauan Riau	0,00	0,00	0,00	0,00
31	DKI Jakarta	0,00	0,00	0,00	0,00
32	Jawa Barat	0,00	0,00	0,00	0,00
33	Jawa Tengah	0,00	0,00	0,00	0,00
34	D.I. Yogyakarta	0,00	0,00	0,00	0,00
35	Jawa Timur	0,00	0,00	0,00	0,00
36	Banten	0,00	0,00	0,00	0,00
51	Bali	0,00	0,00	0,00	0,00
52	Nusa Tenggara Barat	0,00	0,00	0,00	0,00
53	Nusa Tenggara Timur	0,00	0,00	0,00	0,00
61	Kalimantan Barat	0,00	0,00	0,00	0,00
62	Kalimantan Tengah	0,00	0,00	0,00	0,00
63	Kalimantan Selatan	0,00	0,00	0,00	0,00
64	Kalimantan Timur	0,00	0,00	0,00	0,00
71	Sulawesi Utara	0,00	0,00	0,00	0,00
72	Sulawesi Tengah	0,00	0,00	0,00	0,00
73	Sulawesi Selatan	0,00	0,00	0,00	0,00
74	Sulawesi Tenggara	0,00	0,00	0,00	0,00
75	Gorontalo	0,00	0,00	0,00	0,00
76	Sulawesi Barat	0,00	0,00	0,00	0,00
81	M a l u k u	0,00	0,00	0,00	0,00
82	Maluku Utara	0,00	0,00	0,00	0,00
91	Papua Barat	0,00	0,00	0,00	0,00
94	Papua	0,00	0,00	0,00	0,00
Indonesia		**0,00**	**0,00**	**0,00**	**0,00**

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/*BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey*

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **24.b** **Persentase Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Komputer menurut Provinsi dan Sumber Penerangan Rumah Tangga, 2011—2014**
Percentage of Household Own/Master Computer by Province and Source of Household Lighting, 2011—2014

Perdesaan/*Rural*

Provinsi/*Province*		Sumber Penerangan Rumah Tangga / *Source of Household Lighting*							
		Listrik PLN / *PLN Electricity*				Listrik Non-PLN / *Non-PLN Electricity*			
		2011	2012	2013	2014	2011	2012	2013	2014
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
11	Aceh	99,38	99,74	99,81	99,35	0,62	0,26	0,19	0,65
12	Sumatera Utara	97,37	99,08	97,75	97,92	2,63	0,92	2,25	2,08
13	Sumatera Barat	97,32	98,66	99,24	99,32	2,68	1,34	0,76	0,68
14	R i a u	70,99	72,28	73,70	72,43	29,01	27,72	26,30	27,57
15	Jambi	90,24	93,60	94,89	94,60	9,76	6,40	5,11	5,40
16	Sumatera Selatan	89,81	96,02	94,80	92,48	10,19	3,98	5,20	7,52
17	B e n g k u l u	95,06	96,47	97,48	96,81	4,94	3,53	2,52	3,19
18	L a m p u n g	94,97	90,70	91,98	91,97	5,03	9,30	8,02	8,03
19	Kepulauan Bangka Belitung	81,99	95,58	96,71	95,03	18,01	4,42	3,29	4,97
21	Kepulauan Riau	75,13	72,56	70,77	82,52	24,87	27,44	29,23	17,48
31	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-
32	Jawa Barat	99,43	99,78	99,45	99,88	0,57	0,22	0,55	0,12
33	Jawa Tengah	100,00	100	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00
34	D.I. Yogyakarta	100,00	100	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00
35	Jawa Timur	99,55	99,56	99,78	99,65	0,45	0,44	0,22	0,35
36	Banten	100,00	100	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00
51	Bali	99,12	100	100,00	100,00	0,88	0	0,00	0,00
52	Nusa Tenggara Barat	96,65	98,61	100,00	98,50	3,35	1,39	0,00	1,50
53	Nusa Tenggara Timur	93,63	93,87	91,90	92,11	6,37	6,13	8,10	7,89
61	Kalimantan Barat	91,87	91,26	90,39	91,28	8,13	8,74	9,61	8,72
62	Kalimantan Tengah	79,49	76,64	74,48	75,05	20,51	23,36	25,52	24,95
63	Kalimantan Selatan	91,71	97,15	91,56	96,17	8,29	2,85	8,44	3,83
64	Kalimantan Timur	85,12	85,99	81,39	81,51	14,88	14,01	18,61	18,49
71	Sulawesi Utara	98,74	98,08	99,85	98,60	1,26	1,92	0,15	1,40
72	Sulawesi Tengah	95,27	95,19	95,45	97,12	4,73	4,81	4,55	2,88
73	Sulawesi Selatan	96,83	99,25	99,67	99,58	3,17	0,75	0,33	0,42
74	Sulawesi Tenggara	96,39	92,83	95,76	94,44	3,61	7,17	4,24	5,56
75	Gorontalo	98,90	93,71	98,60	100,00	1,10	6,29	1,40	0,00
76	Sulawesi Barat	78,33	77,93	85,26	78,82	21,67	22,07	14,74	21,18
81	M a l u k u	92,04	96,48	94,23	92,48	7,96	3,52	5,77	7,52
82	Maluku Utara	79,23	83,22	84,33	83,28	20,77	16,78	15,67	16,72
91	Papua Barat	92,11	87,53	87,03	85,86	7,89	9,32	12,97	14,14
94	Papua	70,60	64,15	87,02	66,49	29,40	35,85	12,98	33,51
Indonesia		**95,39**	**96,02**	**96,02**	**95,76**	**4,61**	**3,95**	**3,98**	**4,24**

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/*BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey*

***Lanjutan Tabel/Continued Table* 24.b**

Perdesaan/*Rural*

Provinsi/*Province*		Sumber Penerangan Rumah Tangga *Source of Household Lighting*			
		Tanpa Listrik/*No Electricity*			
		2011	2012	2013	2014
(1)		(10)	(11)	(12)	(13)
11	Aceh	0,00	0,00	0,00	0,00
12	Sumatera Utara	0,00	0,00	0,00	0,00
13	Sumatera Barat	0,00	0,00	0,00	0,00
14	R i a u	0,00	0,00	0,00	0,00
15	Jambi	0,00	0,00	0,00	0,00
16	Sumatera Selatan	0,00	0,00	0,00	0,00
17	B e n g k u l u	0,00	0,00	0,00	0,00
18	L a m p u n g	0,00	0,00	0,00	0,00
19	Kepulauan Bangka Belitung	0,00	0,00	0,00	0,00
21	Kepulauan Riau	0,00	0,00	0,00	0,00
31	DKI Jakarta	0,00	0,00	0,00	0,00
32	Jawa Barat	0,00	0,00	0,00	0,00
33	Jawa Tengah	0,00	0,00	0,00	0,00
34	D.I. Yogyakarta	0,00	0,00	0,00	0,00
35	Jawa Timur	0,00	0,00	0,00	0,00
36	Banten	0,00	0,00	0,00	0,00
51	Bali	0,00	0,00	0,00	0,00
52	Nusa Tenggara Barat	0,00	0,00	0,00	0,00
53	Nusa Tenggara Timur	0,00	0,00	0,00	0,00
61	Kalimantan Barat	0,00	0,00	0,00	0,00
62	Kalimantan Tengah	0,00	0,00	0,00	0,00
63	Kalimantan Selatan	0,00	0,00	0,00	0,00
64	Kalimantan Timur	0,00	0,00	0,00	0,00
71	Sulawesi Utara	0,00	0,00	0,00	0,00
72	Sulawesi Tengah	0,00	0,00	0,00	0,00
73	Sulawesi Selatan	0,00	0,00	0,00	0,00
74	Sulawesi Tenggara	0,00	0,00	0,00	0,00
75	Gorontalo	0,00	0,00	0,00	0,00
76	Sulawesi Barat	0,00	0,00	0,00	0,00
81	M a l u k u	0,00	0,00	0,00	0,00
82	Maluku Utara	0,00	0,00	0,00	0,00
91	Papua Barat	0,00	0,00	0,00	0,00
94	Papua	0,00	0,00	0,00	0,00
Indonesia		**0,00**	**0,00**	**0,00**	**0,00**

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/*BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey*

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **24.c** **Persentase Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Komputer menurut Provinsi dan Sumber Penerangan Rumah Tangga, 2011—2014**
Percentage of Household Own/Master Computer by Province and Source of Household Lighting, 2011—2014

Perkotaan+Perdesaan/*Urban+Rural*

Provinsi/*Province*		Sumber Penerangan Rumah Tangga / *Source of Household Lighting*							
		Listrik PLN / *PLN Electricity*				Listrik Non-PLN / *Non-PLN Electricity*			
		2011	2012	2013	2014	2011	2012	2013	2014
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
11	Aceh	99,77	98,20	99,06	99,46	0,23	1,80	0,94	0,54
12	Sumatera Utara	98,98	99,32	98,71	99,09	1,02	0,68	1,29	0,91
13	Sumatera Barat	99,15	99,44	99,28	99,73	0,85	0,56	0,72	0,27
14	R i a u	91,01	90,70	89,52	90,64	8,99	9,30	10,48	9,36
15	Jambi	96,24	95,99	97,34	97,36	3,76	4,01	2,66	2,64
16	Sumatera Selatan	96,79	98,99	98,40	97,52	3,21	1,01	1,60	2,48
17	B e n g k u l u	98,46	98,29	99,16	98,99	1,54	1,71	0,84	1,01
18	L a m p u n g	97,72	96,94	96,58	96,45	2,28	3,06	3,42	3,55
19	Kepulauan Bangka Belitung	93,94	96,04	98,52	98,23	6,06	3,96	1,48	1,77
21	Kepulauan Riau	96,39	97,69	96,99	98,16	3,61	2,31	3,01	1,84
31	DKI Jakarta	99,88	100	100,00	99,94	0,12	0,00	0,00	0,06
32	Jawa Barat	99,81	99,98	99,89	99,86	0,19	0,02	0,11	0,14
33	Jawa Tengah	99,86	99,95	99,89	99,95	0,14	0,05	0,11	0,05
34	D.I. Yogyakarta	100,00	99,93	100,00	99,84	0,00	0,07	0,00	0,16
35	Jawa Timur	99,68	99,77	99,93	99,88	0,32	0,23	0,07	0,12
36	Banten	99,75	99,88	99,96	100,00	0,25	0,12	0,04	0,00
51	Bali	99,78	99,72	100,00	100,00	0,22	0,28	0,00	0,00
52	Nusa Tenggara Barat	98,84	99,60	100,00	99,58	1,16	0,40	0,00	0,42
53	Nusa Tenggara Timur	97,97	97,80	97,22	97,37	2,03	2,20	2,78	2,63
61	Kalimantan Barat	97,39	96,91	96,89	97,36	2,61	3,09	3,11	2,64
62	Kalimantan Tengah	94,17	94,00	92,01	91,46	5,83	6,00	7,99	8,54
63	Kalimantan Selatan	98,13	99,33	97,53	98,88	1,87	0,67	2,47	1,12
64	Kalimantan Timur	93,00	96,18	94,83	94,74	7,00	3,82	5,17	5,26
71	Sulawesi Utara	99,06	99,15	99,96	99,62	0,94	0,85	0,04	0,38
72	Sulawesi Tengah	98,41	98,32	98,36	98,80	1,59	1,68	1,64	1,20
73	Sulawesi Selatan	98,79	99,64	99,67	99,54	1,21	0,36	0,33	0,46
74	Sulawesi Tenggara	97,86	95,93	96,56	97,17	2,14	4,07	3,44	2,83
75	Gorontalo	99,66	97,99	99,52	100,00	0,34	2,01	0,48	0,00
76	Sulawesi Barat	90,41	87,72	93,03	88,84	9,59	12,28	6,97	11,16
81	M a l u k u	97,84	99,21	98,20	98,07	2,16	0,79	1,80	1,93
82	Maluku Utara	92,75	94,33	94,39	93,09	7,25	5,67	5,61	6,91
91	Papua Barat	96,16	94,22	94,17	93,75	3,84	4,44	5,83	6,25
94	Papua	92,86	91,97	97,65	92,67	7,14	8,03	2,35	7,33
Indonesia		**98,78**	**98,97**	**98,90**	**98,90**	**1,22**	**1,03**	**1,10**	**1,10**

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/*BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey*

***Lanjutan Tabel/Continued Table* 24.c**

Provinsi/*Province*		Perkotaan+Perdesaan/*Urban+Rural*			
		Sumber Penerangan Rumah Tangga *Source of Household Lighting*			
		Tanpa Listrik/*No Electricity*			
		2011	2012	2013	2014
(1)		(10)	(11)	(12)	(13)
11	Aceh	0,00	0,00	0,00	0,00
12	Sumatera Utara	0,00	0,00	0,00	0,00
13	Sumatera Barat	0,00	0,00	0,00	0,00
14	R i a u	0,00	0,00	0,00	0,00
15	Jambi	0,00	0,00	0,00	0,00
16	Sumatera Selatan	0,00	0,00	0,00	0,00
17	B e n g k u l u	0,00	0,00	0,00	0,00
18	L a m p u n g	0,00	0,00	0,00	0,00
19	Kepulauan Bangka Belitung	0,00	0,00	0,00	0,00
21	Kepulauan Riau	0,00	0,00	0,00	0,00
31	DKI Jakarta	0,00	0,00	0,00	0,00
32	Jawa Barat	0,00	0,00	0,00	0,00
33	Jawa Tengah	0,00	0,00	0,00	0,00
34	D.I. Yogyakarta	0,00	0,00	0,00	0,00
35	Jawa Timur	0,00	0,00	0,00	0,00
36	Banten	0,00	0,00	0,00	0,00
51	Bali	0,00	0,00	0,00	0,00
52	Nusa Tenggara Barat	0,00	0,00	0,00	0,00
53	Nusa Tenggara Timur	0,00	0,00	0,00	0,00
61	Kalimantan Barat	0,00	0,00	0,00	0,00
62	Kalimantan Tengah	0,00	0,00	0,00	0,00
63	Kalimantan Selatan	0,00	0,00	0,00	0,00
64	Kalimantan Timur	0,00	0,00	0,00	0,00
71	Sulawesi Utara	0,00	0,00	0,00	0,00
72	Sulawesi Tengah	0,00	0,00	0,00	0,00
73	Sulawesi Selatan	0,00	0,00	0,00	0,00
74	Sulawesi Tenggara	0,00	0,00	0,00	0,00
75	Gorontalo	0,00	0,00	0,00	0,00
76	Sulawesi Barat	0,00	0,00	0,00	0,00
81	M a l u k u	0,00	0,00	0,00	0,00
82	Maluku Utara	0,00	0,00	0,00	0,00
91	Papua Barat	0,00	0,00	0,00	0,00
94	Papua	0,00	0,00	0,00	0,00
Indonesia		**0,00**	**0,00**	**0,00**	**0,00**

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/*BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey*

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **25.a**

Persentase Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Komputer dari Rumah Tangga dengan Sumber Penerangan Listrik PLN menurut Provinsi dan Kapasitas Daya Terpasang, 2011—2014

Percentage of Household Own/Master Computer from Household with Source of Lighting is PLN by Province and Installed Power Capacity, 2011—2014

Perkotaan/*Urban*

Provinsi/*Province*		Daya Terpasang/*Installed Power Capacity*							
		450 Watt				900 Watt			
		2011	2012	2013	2014	2011	2012	2013	2014
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
11	Aceh	11,14	10,80	14,01	10,65	44,33	44,86	41,39	43,05
12	Sumatera Utara	16,70	16,50	19,83	18,72	49,81	48,82	46,67	47,58
13	Sumatera Barat	14,21	11,00	15,78	10,91	57,11	58,06	53,43	54,14
14	R i a u	5,66	5,42	5,15	7,02	39,77	34,09	39,09	42,68
15	Jambi	8,37	10,44	10,99	10,21	34,74	35,37	34,06	33,81
16	Sumatera Selatan	14,98	9,39	11,41	10,19	37,78	44,34	41,93	42,10
17	B e n g k u l u	14,73	12,56	17,71	17,21	52,38	46,19	43,68	45,58
18	L a m p u n g	10,61	12,76	12,84	11,93	50,09	48,36	45,17	51,96
19	Kepulauan Bangka Belitung	9,88	9,29	7,49	5,82	35,78	32,54	36,70	35,73
21	Kepulauan Riau	2,46	4,31	0,95	2,18	17,94	13,75	11,77	12,66
31	DKI Jakarta	7,34	6,19	6,49	5,75	19,10	15,84	16,51	16,94
32	Jawa Barat	10,73	11,23	10,29	10,73	43,23	43,32	44,67	42,87
33	Jawa Tengah	19,51	20,72	21,86	22,61	54,48	53,58	52,00	51,73
34	D.I. Yogyakarta	13,11	23,61	27,58	23,27	43,87	41,29	36,92	40,04
35	Jawa Timur	14,05	14,73	16,57	16,80	45,77	46,10	49,36	49,01
36	Banten	8,22	9,30	7,64	8,83	26,38	28,03	29,84	26,72
51	Bali	11,97	9,75	9,59	9,21	29,79	29,02	27,71	31,10
52	Nusa Tenggara Barat	27,14	20,58	23,05	22,86	24,25	30,59	33,56	29,73
53	Nusa Tenggara Timur	17,28	16,92	19,44	14,36	33,20	29,68	25,39	24,84
61	Kalimantan Barat	18,50	16,26	17,79	16,51	41,21	45,44	43,66	43,07
62	Kalimantan Tengah	15,95	13,64	16,60	14,15	51,98	51,26	49,64	50,73
63	Kalimantan Selatan	19,79	16,25	17,92	17,64	59,32	55,48	59,45	54,81
64	Kalimantan Timur	12,19	8,67	12,41	9,55	42,49	45,47	42,89	44,56
71	Sulawesi Utara	20,43	23,43	18,74	20,10	42,55	38,52	39,90	36,98
72	Sulawesi Tengah	20,12	21,45	21,67	21,68	41,81	41,37	46,55	49,45
73	Sulawesi Selatan	14,32	10,46	11,60	9,78	50,34	47,27	48,94	43,10
74	Sulawesi Tenggara	13,52	9,59	9,98	11,84	37,80	27,96	32,54	30,19
75	Gorontalo	26,14	21,85	29,50	30,39	40,84	49,76	47,24	40,62
76	Sulawesi Barat	23,69	14,70	17,33	12,58	40,61	35,60	35,17	36,50
81	M a l u k u	16,72	10,08	15,67	13,12	55,04	56,21	63,43	59,93
82	Maluku Utara	5,51	9,13	10,21	6,12	52,00	40,28	45,46	43,45
91	Papua Barat	12,31	5,18	7,03	8,69	25,16	22,15	19,44	27,78
94	Papua	11,81	7,47	5,97	5,16	20,05	21,95	14,04	19,10
Indonesia		**12,57**	**12,67**	**13,53**	**13,15**	**40,23**	**39,93**	**40,46**	**40,14**

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/*BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey*

http://www.bps.go.id

***Lanjutan Tabel/Continued Table* 25.a**

Perkotaan/*Urban*

Provinsi/*Province*		Daya Terpasang/*Installed Power Capacity*							
		1.300 Watt				2.200 Watt			
		2011	2012	2013	2014	2011	2012	2013	2014
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
11	Aceh	30,59	27,97	29,87	26,93	8,50	7,55	7,65	9,25
12	Sumatera Utara	20,63	20,05	19,65	20,56	8,11	8,75	9,36	9,22
13	Sumatera Barat	21,15	24,65	22,34	25,65	4,16	3,77	5,28	5,34
14	R i a u	35,98	41,71	38,70	34,12	11,63	10,56	8,65	8,46
15	Jambi	47,85	42,85	42,84	45,39	3,41	4,81	7,92	7,72
16	Sumatera Selatan	34,99	38,43	34,01	35,21	9,25	4,21	8,54	6,95
17	B e n g k u l u	25,26	34,02	30,43	29,89	3,69	2,64	2,98	3,84
18	L a m p u n g	30,73	26,23	33,27	24,22	5,44	9,21	5,61	6,96
19	Kepulauan Bangka Belitung	31,22	42,06	40,40	38,41	8,09	6,45	7,71	11,40
21	Kepulauan Riau	43,36	50,26	51,77	47,62	26,68	20,09	26,69	25,31
31	DKI Jakarta	34,11	41,28	42,87	43,09	23,79	20,63	19,64	18,07
32	Jawa Barat	29,99	31,45	29,69	30,99	9,52	8,78	8,73	9,71
33	Jawa Tengah	15,69	15,77	14,65	16,18	5,63	5,28	6,31	4,95
34	D.I. Yogyakarta	28,31	24,35	23,71	23,10	8,99	6,06	5,63	8,46
35	Jawa Timur	21,98	24,43	21,64	21,42	12,13	8,38	7,12	5,83
36	Banten	44,01	42,09	41,36	41,14	15,55	14,89	14,11	18,07
51	Bali	36,23	41,36	40,58	37,52	14,15	11,38	15,36	16,23
52	Nusa Tenggara Barat	33,92	31,56	26,58	28,97	3,72	5,87	4,00	4,12
53	Nusa Tenggara Timur	33,39	41,74	35,54	38,94	4,23	3,53	5,83	7,97
61	Kalimantan Barat	26,77	25,82	24,73	25,59	9,26	6,16	7,84	8,49
62	Kalimantan Tengah	21,47	23,16	23,74	24,12	3,51	4,96	3,87	4,23
63	Kalimantan Selatan	13,38	20,21	15,92	18,80	3,83	4,54	3,48	5,01
64	Kalimantan Timur	27,28	28,71	27,84	28,29	7,78	9,25	8,27	10,81
71	Sulawesi Utara	22,54	21,88	23,06	24,46	6,41	8,03	4,92	8,34
72	Sulawesi Tengah	21,89	24,62	21,94	21,52	6,63	4,35	3,17	3,68
73	Sulawesi Selatan	18,97	26,90	27,36	32,61	8,87	8,62	6,27	8,99
74	Sulawesi Tenggara	25,86	36,09	33,73	33,74	7,06	11,36	13,95	12,30
75	Gorontalo	15,52	21,16	15,98	18,48	3,47	3,61	3,18	2,70
76	Sulawesi Barat	22,13	36,60	29,49	29,13	6,38	4,18	7,78	10,69
81	M a l u k u	21,34	23,40	15,79	20,82	3,27	6,08	3,12	4,72
82	Maluku Utara	28,40	32,16	37,05	38,34	6,67	10,6	3,62	5,86
91	Papua Barat	47,01	55,88	54,62	45,29	7,63	10,92	8,97	9,33
94	Papua	49,89	52,99	59,92	56,47	6,65	7,42	9,23	10,49
Indonesia		**28,44**	**30,50**	**29,30**	**29,68**	**11,29**	**9,74**	**9,57**	**9,90**

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/*BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey*

http://www.bps.go.id

***Lanjutan Tabel/Continued Table* 25.a**

Perkotaan/*Urban*

Provinsi/*Province*		Daya Terpasang/*Installed Power Capacity*							
		>2.200 Watt				Tanpa Meteran *No Electric Meter*			
		2011	2012	2013	2014	2011	2012	2013	2014
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
11	Aceh	4,81	7,84	6,76	8,84	0,64	0,97	0,32	1,29
12	Sumatera Utara	3,32	4,68	3,80	3,27	1,43	1,20	0,68	0,65
13	Sumatera Barat	1,18	1,20	1,84	1,26	2,19	1,32	1,33	2,71
14	R i a u	5,21	4,93	3,10	3,95	1,76	3,28	5,32	3,77
15	Jambi	4,01	4,08	3,35	2,65	1,61	2,44	0,84	0,22
16	Sumatera Selatan	2,03	1,82	2,16	3,49	0,97	1,81	1,94	2,07
17	B e n g k u l u	2,15	0,82	2,44	2,14	1,79	3,77	2,75	1,35
18	L a m p u n g	1,21	0,96	1,58	3,05	1,91	2,47	1,54	1,89
19	Kepulauan Bangka Belitung	2,19	4,74	4,81	5,12	12,83	4,93	2,89	3,53
21	Kepulauan Riau	6,50	10,28	7,30	9,30	3,06	1,32	1,53	2,93
31	DKI Jakarta	15,37	15,76	14,00	15,66	0,29	0,31	0,48	0,49
32	Jawa Barat	3,78	3,11	4,59	4,08	2,76	2,12	2,03	1,63
33	Jawa Tengah	2,28	1,59	2,20	2,48	2,42	3,06	2,97	2,04
34	D.I. Yogyakarta	3,09	2,02	3,20	3,80	2,63	2,67	2,95	1,34
35	Jawa Timur	3,72	3,29	3,05	3,80	2,35	3,06	2,25	3,13
36	Banten	4,9	4,21	4,52	4,70	0,94	1,48	2,54	0,53
51	Bali	7,51	7,14	5,79	5,33	0,34	1,35	0,97	0,61
52	Nusa Tenggara Barat	3,64	4,88	1,75	1,22	7,33	6,52	11,07	13,09
53	Nusa Tenggara Timur	3,50	2,37	3,27	3,25	8,41	5,75	10,53	10,64
61	Kalimantan Barat	2,40	3,21	4,51	5,09	1,87	3,11	1,47	1,25
62	Kalimantan Tengah	1,90	1,78	2,90	1,96	5,18	5,19	3,24	4,80
63	Kalimantan Selatan	0,99	2,24	1,19	1,44	2,70	1,28	2,04	2,31
64	Kalimantan Timur	2,73	3,01	2,38	2,90	7,53	4,89	6,21	3,88
71	Sulawesi Utara	1,60	3,08	2,88	4,00	6,46	5,05	10,51	6,12
72	Sulawesi Tengah	3,01	3,68	1,29	1,65	6,53	4,54	5,38	2,02
73	Sulawesi Selatan	3,68	2,81	2,81	2,31	3,81	3,93	3,03	3,21
74	Sulawesi Tenggara	4,53	5,63	5,56	5,06	11,23	9,37	4,24	6,86
75	Gorontalo	2,81	1,52	0,87	1,73	11,22	2,10	3,22	6,07
76	Sulawesi Barat	2,90	4,20	2,93	3,20	4,30	4,73	7,30	7,90
81	M a l u k u	2,46	2,36	1,24	0,63	1,17	1,87	0,77	0,78
82	Maluku Utara	2,23	3,09	1,25	3,08	5,19	4,74	2,41	3,16
91	Papua Barat	2,82	4,43	6,42	5,12	5,08	1,45	3,52	3,78
94	Papua	5,93	4,46	4,88	6,11	5,67	5,70	5,96	2,68
Indonesia		**4,98**	**4,71**	**4,63**	**4,94**	**2,49**	**2,44**	**2,51**	**2,20**

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/*BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey*

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **25.b**

Persentase Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Komputer dari Rumah Tangga dengan Sumber Penerangan Listrik PLN menurut Provinsi dan Kapasitas Daya Terpasang, 2011—2014

Percentage of Household Own/Master Computer from Household with Source of Lighting is PLN by Province and Installed Power Capacity, 2011—2014

Perdesaan/*Rural*

Provinsi/*Province*		Daya Terpasang/*Installed Power Capacity*							
		450 Watt				900 Watt			
		2011	2012	2013	2014	2011	2012	2013	2014
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
11	Aceh	32,68	34,77	37,87	34,82	52,69	51,69	50,17	50,42
12	Sumatera Utara	43,55	37,90	39,03	35,03	46,46	54,28	51,48	51,60
13	Sumatera Barat	32,07	22,11	21,36	24,31	55,47	62,95	64,85	58,34
14	R i a u	15,08	9,21	9,22	6,88	48,38	52,07	52,82	55,05
15	Jambi	18,44	13,93	18,36	15,17	32,85	31,00	36,57	31,99
16	Sumatera Selatan	29,67	29,41	20,84	23,86	52,44	49,87	58,24	58,32
17	B e n g k u l u	28,51	23,84	28,46	27,70	41,54	47,13	51,22	52,97
18	L a m p u n g	28,04	28,78	26,66	17,85	53,55	65,36	61,34	63,15
19	Kepulauan Bangka Belitung	22,50	17,62	11,76	8,48	29,78	38,49	41,88	47,15
21	Kepulauan Riau	3,60	0,50	0,00	1,90	33,82	25,25	38,54	21,09
31	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-
32	Jawa Barat	34,9	31,85	37,08	30,16	49,68	54,06	49,78	53,16
33	Jawa Tengah	38,64	40,92	40,17	39,07	50,41	47,25	47,95	50,28
34	D.I. Yogyakarta	45,66	41,27	51,14	44,22	45,73	47,69	41,30	48,19
35	Jawa Timur	38,07	41,14	41,97	41,16	50,01	47,67	47,38	48,96
36	Banten	49,93	42,98	40,48	45,51	34,18	32,09	43,03	43,65
51	Bali	36,39	27,18	38,36	26,51	40,58	46,66	40,83	47,36
52	Nusa Tenggara Barat	40,62	35,11	43,52	45,83	25,17	37,03	33,18	32,78
53	Nusa Tenggara Timur	24,94	25,03	20,63	20,24	29,95	29,19	33,59	29,02
61	Kalimantan Barat	37,76	34,26	37,45	31,65	40,28	42,48	46,48	47,13
62	Kalimantan Tengah	32,33	32,84	27,54	30,67	46,68	55,42	54,52	54,19
63	Kalimantan Selatan	56,45	56,77	47,57	41,25	35,90	31,68	37,98	45,29
64	Kalimantan Timur	33,90	20,77	24,07	25,84	38,06	52,04	53,00	48,34
71	Sulawesi Utara	49,23	42,34	43,71	43,61	39,87	39,40	38,36	36,08
72	Sulawesi Tengah	37,92	39,42	41,21	35,35	43,29	43,17	43,28	49,13
73	Sulawesi Selatan	29,18	27,92	30,23	30,28	54,76	52,08	51,58	51,91
74	Sulawesi Tenggara	14,48	20,51	21,11	12,13	49,41	49,03	42,27	55,52
75	Gorontalo	44,65	32,87	34,81	38,17	39,52	38,92	43,95	41,67
76	Sulawesi Barat	25,80	23,81	26,46	21,13	45,67	50,26	43,94	40,81
81	M a l u k u	27,36	43,12	44,00	35,86	58,76	41,65	47,15	54,58
82	Maluku Utara	22,44	29,17	25,08	22,41	64,42	60,23	57,50	58,80
91	Papua Barat	10,10	7,60	13,24	8,76	22,07	28,11	18,47	21,16
94	Papua	28,38	22,79	17,12	15,40	20,56	18,30	16,05	26,76
Indonesia		**35,06**	**33,65**	**34,80**	**32,45**	**47,04**	**48,13**	**48,06**	**49,65**

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/*BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey*

***Lanjutan Tabel/Continued Table* 25.b**

Perdesaan/*Rural*

Provinsi/*Province*		Daya Terpasang/*Installed Power Capacity*							
		1.300 Watt				2.200 Watt			
		2011	2012	2013	2014	2011	2012	2013	2014
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
11	Aceh	9,56	8,79	7,52	9,77	2,64	1,85	1,32	2,90
12	Sumatera Utara	6,92	5,49	5,39	10,73	0,39	0,54	0,91	1,62
13	Sumatera Barat	8,15	5,64	9,32	10,49	0,77	2,18	0,63	0,16
14	R i a u	26,58	26,81	31,19	32,03	4,79	6,22	2,55	3,23
15	Jambi	40,52	47,76	41,23	47,12	1,57	2,44	0,85	0,74
16	Sumatera Selatan	11,71	13,77	14,76	13,00	1,45	2,08	2,10	1,18
17	B e n g k u l u	24,34	21,79	13,76	14,64	1,70	3,80	1,23	1,46
18	L a m p u n g	7,43	3,92	7,92	11,15	3,77	0,17	0,73	1,83
19	Kepulauan Bangka Belitung	29,63	31,80	32,63	32,76	7,92	5,57	3,90	4,56
21	Kepulauan Riau	29,74	65,43	49,77	54,68	2,65	1,40	7,61	7,85
31	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-
32	Jawa Barat	6,27	9,07	9,22	11,50	0,76	1,10	0,61	1,94
33	Jawa Tengah	6,90	6,75	6,57	7,55	1,08	1,10	1,07	1,23
34	D.I. Yogyakarta	7,36	10,36	3,18	4,31	0,60	0,00	0,49	0,00
35	Jawa Timur	7,36	6,55	5,72	5,87	0,58	1,02	0,63	0,84
36	Banten	5,76	19,01	8,13	5,00	5,17	1,98	0,00	0,00
51	Bali	19,31	18,85	17,12	21,04	1,78	2,22	1,47	1,85
52	Nusa Tenggara Barat	13,06	10,51	10,90	14,42	1,06	0,99	1,71	0,76
53	Nusa Tenggara Timur	37,51	37,00	33,64	38,90	0,75	1,30	4,63	4,10
61	Kalimantan Barat	14,38	14,27	11,97	16,44	1,04	1,30	0,81	1,49
62	Kalimantan Tengah	13,71	7,26	11,71	8,23	0,40	0,95	2,21	2,25
63	Kalimantan Selatan	3,41	3,66	5,87	5,84	0,30	0,95	2,28	2,31
64	Kalimantan Timur	14,28	16,62	14,50	15,85	0,78	2,33	1,84	3,18
71	Sulawesi Utara	7,46	11,22	14,77	16,02	0,47	3,70	1,49	1,11
72	Sulawesi Tengah	8,60	6,80	8,92	9,98	2,69	0,83	0,55	1,42
73	Sulawesi Selatan	9,22	8,89	12,21	10,84	2,47	1,56	1,48	2,02
74	Sulawesi Tenggara	17,42	22,32	21,48	17,52	1,64	1,62	3,22	4,13
75	Gorontalo	8,68	8,17	12,48	10,16	0,00	5,78	2,05	3,67
76	Sulawesi Barat	18,64	18,45	23,62	31,36	4,01	3,48	2,35	2,58
81	M a l u k u	7,21	10,39	8,13	9,27	5,41	0,10	0,00	0,18
82	Maluku Utara	1,85	7,31	12,31	12,72	2,25	0,93	2,94	1,48
91	Papua Barat	50,28	43,67	49,86	49,35	8,85	6,07	9,52	9,65
94	Papua	41,46	50,00	62,92	52,90	3,93	5,78	1,54	2,53
Indonesia		**10,85**	**11,65**	**11,45**	**12,47**	**1,53**	**1,57**	**1,26**	**1,65**

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/*BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey*

http://www.bps.go.id

***Lanjutan Tabel/Continued Table* 25.b**

Perdesaan/*Rural*

Provinsi/*Province*		Daya Terpasang/*Installed Power Capacity*							
		>2.200 Watt				Tanpa Meteran *No Electric Meter*			
		2011	2012	2013	2014	2011	2012	2013	2014
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
11	Aceh	1,36	1,79	1,44	1,63	1,07	1,11	1,67	0,46
12	Sumatera Utara	1,82	0,20	0,49	0,35	0,85	1,58	2,70	0,68
13	Sumatera Barat	0,45	1,51	0,52	0,86	3,09	5,61	3,31	5,84
14	R i a u	0,00	0,72	1,22	0,59	5,17	4,97	3,00	2,23
15	Jambi	0,00	0,52	0,55	1,34	6,63	4,35	2,43	3,65
16	Sumatera Selatan	0,00	0,43	0,23	0,00	4,73	4,44	3,83	3,65
17	B e n g k u l u	0,00	0,62	0,35	0,55	3,90	2,82	4,97	2,68
18	L a m p u n g	1,15	0,00	0,00	0,83	6,06	1,77	3,34	5,18
19	Kepulauan Bangka Belitung	0,95	1,00	4,15	3,01	9,23	5,51	5,69	4,04
21	Kepulauan Riau	7,85	0,00	1,00	8,17	22,35	7,43	3,07	6,31
31	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-
32	Jawa Barat	0,58	0,46	0,22	1,08	7,81	3,45	3,09	2,15
33	Jawa Tengah	0,54	0,66	0,40	0,50	2,43	3,32	3,84	1,36
34	D.I. Yogyakarta	0,00	0,00	0,27	0,85	0,65	0,69	3,61	2,43
35	Jawa Timur	0,36	0,20	0,84	0,53	3,63	3,41	3,46	2,65
36	Banten	1,62	0,40	0,00	0,00	3,35	3,54	8,36	5,84
51	Bali	0,39	1,49	1,20	2,08	1,55	3,61	1,03	1,16
52	Nusa Tenggara Barat	0,26	0,19	0,08	0,47	19,82	16,17	10,61	5,74
53	Nusa Tenggara Timur	0,80	1,71	1,22	0,85	6,05	5,77	6,30	6,89
61	Kalimantan Barat	0,77	0,14	0,76	0,75	5,77	7,55	2,53	2,53
62	Kalimantan Tengah	0,00	0,12	0,46	0,40	6,88	3,40	3,57	4,26
63	Kalimantan Selatan	0,00	0,70	0,57	0,46	3,94	6,24	5,73	4,85
64	Kalimantan Timur	0,75	0,60	0,73	1,61	12,23	7,65	5,85	5,18
71	Sulawesi Utara	0,00	0,00	0,00	0,05	2,97	3,34	1,67	3,13
72	Sulawesi Tengah	0,47	0,29	0,00	0,00	7,04	9,49	6,03	4,13
73	Sulawesi Selatan	1,04	1,38	0,28	0,87	3,32	8,17	4,22	4,07
74	Sulawesi Tenggara	0,75	0,47	0,96	1,80	16,31	6,06	10,97	8,91
75	Gorontalo	0,00	0,00	0,00	0,00	7,15	14,26	5,87	6,34
76	Sulawesi Barat	3,48	0,00	0,00	1,33	2,39	3,99	3,63	2,78
81	M a l u k u	0,00	0,94	0,00	0,00	1,26	3,80	0,72	0,11
82	Maluku Utara	3,30	0,54	0,49	1,62	5,75	1,81	1,67	2,96
91	Papua Barat	3,21	5,97	1,37	1,70	5,50	8,59	7,54	9,38
94	Papua	0,00	0,00	0,46	1,49	5,66	3,13	1,91	0,92
Indonesia		**0,68**	**0,62**	**0,56**	**0,77**	**4,85**	**4,38**	**3,87**	**3,01**

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/*BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey*

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **25.c** **Persentase Rumah Tangga yang Memiliki/Menguasai Komputer dari Rumah Tangga dengan Sumber Penerangan Listrik PLN menurut Provinsi dan Kapasitas Daya Terpasang, 2011—2014**

Percentage of Household Own/Master Computer from Household with Source of Lighting is PLN by Province and Installed Power Capacity, 2011—2014

Perkotaan+Perdesaan/*Urban+Rural*

Provinsi/*Province*		Daya Terpasang/*Installed Power Capacity*							
		450 Watt				900 Watt			
		2011	2012	2013	2014	2011	2012	2013	2014
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
11	Aceh	17,98	19,31	22,50	19,66	46,98	47,29	44,52	45,79
12	Sumatera Utara	21,87	20,65	23,97	22,47	49,16	49,87	47,71	48,50
13	Sumatera Barat	19,00	14,44	17,53	14,89	56,67	59,58	57,01	55,39
14	R i a u	7,53	6,22	6,10	6,99	41,48	37,89	42,29	45,60
15	Jambi	11,38	11,83	13,94	12,08	34,18	33,63	35,06	33,12
16	Sumatera Selatan	18,53	14,30	13,86	13,84	41,32	45,70	46,16	46,44
17	B e n g k u l u	18,71	16,02	21,26	20,47	49,25	46,48	46,17	47,87
18	L a m p u n g	16,83	17,65	18,44	14,35	51,33	53,55	51,73	56,53
19	Kepulauan Bangka Belitung	12,57	11,18	8,76	6,54	34,50	33,89	38,25	38,84
21	Kepulauan Riau	2,54	4,14	0,91	2,16	19,01	14,23	12,93	13,02
31	DKI Jakarta	7,34	6,19	6,49	5,75	19,10	15,84	16,51	16,94
32	Jawa Barat	13,34	13,52	13,27	13,01	43,93	44,52	45,23	44,07
33	Jawa Tengah	24,10	26,34	27,09	27,52	53,50	51,82	50,84	51,30
34	D.I. Yogyakarta	16,64	25,43	30,53	25,52	44,07	41,95	37,47	40,91
35	Jawa Timur	19,10	20,67	22,94	23,18	46,66	46,45	48,87	49,00
36	Banten	11,26	11,62	9,46	10,66	26,95	28,31	30,57	27,57
51	Bali	15,35	12,95	14,19	12,35	31,29	32,26	29,81	34,04
52	Nusa Tenggara Barat	30,59	24,72	28,68	29,14	24,48	32,42	33,46	30,57
53	Nusa Tenggara Timur	19,40	19,38	19,80	16,21	32,30	29,53	27,87	26,16
61	Kalimantan Barat	23,54	21,39	23,23	20,77	40,97	44,60	44,44	44,21
62	Kalimantan Tengah	19,75	17,43	19,32	18,68	50,75	52,08	50,85	51,68
63	Kalimantan Selatan	27,51	25,58	25,34	24,33	54,39	50,00	54,08	52,11
64	Kalimantan Timur	15,12	10,69	14,29	12,60	41,89	46,56	44,52	45,27
71	Sulawesi Utara	26,49	27,41	25,17	26,48	41,99	38,71	39,51	36,73
72	Sulawesi Tengah	25,41	27,06	28,52	26,73	42,25	41,93	45,40	49,33
73	Sulawesi Selatan	18,09	15,36	17,40	16,62	51,46	48,62	49,76	46,04
74	Sulawesi Tenggara	13,80	13,16	13,69	11,94	41,20	34,84	35,78	38,97
75	Gorontalo	31,90	25,21	31,31	33,33	40,43	46,45	46,12	41,02
76	Sulawesi Barat	24,50	19,06	21,29	16,57	42,55	42,62	38,97	38,52
81	M a l u k u	18,69	16,48	22,09	18,63	55,73	53,39	59,74	58,64
82	Maluku Utara	9,51	14,01	14,65	11,51	54,94	45,14	49,06	48,53
91	Papua Barat	11,28	6,14	9,55	8,72	23,72	24,51	19,05	25,10
94	Papua	14,07	9,39	7,42	6,62	20,12	21,49	14,30	20,20
Indonesia		**16,33**	**16,55**	**17,74**	**17,12**	**41,37**	**41,44**	**41,96**	**42,10**

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/*BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey*

http://www.bps.go.id

***Lanjutan Tabel/Continued Table* 25.c**

Perkotaan+Perdesaan/*Urban+Rural*

Provinsi/*Province*		Daya Terpasang/*Installed Power Capacity*							
		1.300 Watt				2.200 Watt			
		2011	2012	2013	2014	2011	2012	2013	2014
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
11	Aceh	23,91	21,17	21,92	20,53	6,64	5,53	5,40	6,88
12	Sumatera Utara	17,99	17,23	16,57	18,30	6,62	7,16	7,54	7,47
13	Sumatera Barat	17,67	18,75	18,25	21,15	3,25	3,28	3,82	3,80
14	R i a u	34,11	38,56	36,95	33,62	10,27	9,64	7,22	7,22
15	Jambi	45,66	44,81	42,20	46,05	2,86	3,86	5,09	5,08
16	Sumatera Selatan	29,36	32,38	29,01	29,26	7,37	3,69	6,87	5,40
17	B e n g k u l u	24,99	30,26	24,93	25,15	3,12	2,99	2,40	3,10
18	L a m p u n g	22,42	19,42	22,99	18,89	4,85	6,45	3,63	4,87
19	Kepulauan Bangka Belitung	30,88	39,73	38,08	36,88	8,06	6,25	6,57	9,54
21	Kepulauan Riau	42,44	50,90	51,68	47,92	25,05	19,30	25,87	24,57
31	DKI Jakarta	34,11	41,28	42,87	43,09	23,79	20,63	19,64	18,07
32	Jawa Barat	27,43	28,96	27,42	28,71	8,57	7,92	7,83	8,80
33	Jawa Tengah	13,58	13,26	12,34	13,61	4,54	4,12	4,82	3,84
34	D.I. Yogyakarta	26,04	22,91	21,15	21,08	8,08	5,44	4,99	7,55
35	Jawa Timur	18,90	20,41	17,65	17,35	9,69	6,73	5,49	4,53
36	Banten	41,22	40,50	39,51	39,34	14,79	14,00	13,33	17,17
51	Bali	33,88	37,22	36,83	34,54	12,44	9,69	13,14	13,62
52	Nusa Tenggara Barat	28,58	25,57	22,26	24,99	3,04	4,48	3,37	3,20
53	Nusa Tenggara Timur	34,53	40,30	34,96	38,92	3,27	2,86	5,47	6,75
61	Kalimantan Barat	23,53	22,53	21,20	23,02	7,11	4,78	5,89	6,52
62	Kalimantan Tengah	19,67	20,02	20,75	19,77	2,79	4,17	3,46	3,69
63	Kalimantan Selatan	11,28	16,40	13,41	15,12	3,09	3,71	3,18	4,25
64	Kalimantan Timur	25,53	26,69	25,69	25,97	6,84	8,09	7,23	9,39
71	Sulawesi Utara	19,37	19,63	20,92	22,17	5,16	7,12	4,03	6,38
72	Sulawesi Tengah	17,94	19,06	17,38	17,26	5,46	3,25	2,25	2,84
73	Sulawesi Selatan	16,50	21,85	22,64	25,34	7,25	6,64	4,78	6,66
74	Sulawesi Tenggara	23,39	31,59	29,65	28,11	5,47	8,18	10,38	9,47
75	Gorontalo	13,40	17,19	14,79	15,33	2,39	4,27	2,80	3,06
76	Sulawesi Barat	20,79	27,91	26,95	30,17	5,47	3,85	5,42	6,90
81	M a l u k u	18,72	20,88	14,05	18,02	3,67	4,92	2,41	3,62
82	Maluku Utara	22,12	26,11	29,66	29,87	5,62	8,25	3,42	4,41
91	Papua Barat	48,53	51,03	52,69	46,94	8,20	8,99	9,19	9,46
94	Papua	48,74	52,61	60,31	55,96	6,28	7,22	8,23	9,35
Indonesia		**25,50**	**27,02**	**25,76**	**26,13**	**9,66**	**8,23**	**7,92**	**8,20**

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/*BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey*

http://www.bps.go.id

***Lanjutan Tabel/Continued Table* 25.c**

Perkotaan+Perdesaan/*Urban+Rural*

Provinsi/*Province*		Daya Terpasang/*Installed Power Capacity*							
		>2.200 Watt				Tanpa Meteran *No Electric Meter*			
		2011	2012	2013	2014	2011	2012	2013	2014
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
11	Aceh	3,71	5,70	4,86	6,15	0,78	1,02	0,80	0,98
12	Sumatera Utara	3,03	3,82	3,09	2,60	1,32	1,27	1,12	0,66
13	Sumatera Barat	0,99	1,30	1,43	1,14	2,43	2,65	1,95	3,64
14	R i a u	4,17	4,04	2,66	3,16	2,44	3,64	4,78	3,40
15	Jambi	2,81	2,66	2,23	2,15	3,11	3,20	1,48	1,51
16	Sumatera Selatan	1,54	1,48	1,66	2,56	1,88	2,45	2,43	2,49
17	B e n g k u l u	1,53	0,76	1,75	1,64	2,40	3,48	3,48	1,76
18	L a m p u n g	1,19	0,67	0,94	2,14	3,39	2,26	2,27	3,23
19	Kepulauan Bangka Belitung	1,92	3,89	4,61	4,54	12,06	5,06	3,73	3,67
21	Kepulauan Riau	6,59	9,84	7,03	9,25	4,37	1,58	1,59	3,07
31	DKI Jakarta	15,37	15,76	14,00	15,66	0,29	0,31	0,48	0,49
32	Jawa Barat	3,43	2,82	4,10	3,73	3,30	2,27	2,15	1,69
33	Jawa Tengah	1,86	1,33	1,69	1,89	2,42	3,13	3,22	1,84
34	D.I. Yogyakarta	2,75	1,81	2,83	3,48	2,41	2,46	3,04	1,45
35	Jawa Timur	3,01	2,60	2,50	2,95	2,62	3,14	2,56	3,00
36	Banten	4,66	3,95	4,27	4,47	1,12	1,62	2,86	0,80
51	Bali	6,53	6,10	5,05	4,74	0,51	1,77	0,98	0,71
52	Nusa Tenggara Barat	2,78	3,55	1,29	1,01	10,53	9,26	10,94	11,08
53	Nusa Tenggara Timur	2,75	2,17	2,65	2,50	7,76	5,75	9,25	9,46
61	Kalimantan Barat	1,97	2,33	3,47	3,87	2,89	4,38	1,77	1,61
62	Kalimantan Tengah	1,46	1,45	2,30	1,53	5,57	4,84	3,32	4,65
63	Kalimantan Selatan	0,78	1,88	1,04	1,16	2,96	2,42	2,96	3,03
64	Kalimantan Timur	2,46	2,61	2,12	2,66	8,17	5,35	6,16	4,13
71	Sulawesi Utara	1,26	2,43	2,13	2,93	5,73	4,69	8,23	5,31
72	Sulawesi Tengah	2,25	2,62	0,84	1,04	6,68	6,08	5,61	2,80
73	Sulawesi Selatan	3,01	2,41	2,02	1,83	3,69	5,12	3,40	3,50
74	Sulawesi Tenggara	3,42	3,94	4,03	3,93	12,72	8,29	6,48	7,57
75	Gorontalo	1,94	1,06	0,58	1,08	9,95	5,81	4,12	6,18
76	Sulawesi Barat	3,12	2,19	1,66	2,33	3,57	4,38	5,71	5,51
81	M a l u k u	2,00	2,09	0,96	0,47	1,19	2,25	0,76	0,62
82	Maluku Utara	2,48	2,47	1,02	2,59	5,33	4,03	2,19	3,10
91	Papua Barat	3,00	5,04	4,38	3,73	5,27	4,28	5,15	6,05
94	Papua	5,12	3,91	4,31	5,45	5,67	5,38	5,43	2,42
Indonesia		**4,26**	**3,96**	**3,83**	**4,08**	**2,88**	**2,80**	**2,78**	**2,37**

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/*BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey*

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **26.a** **Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Televisi Kabel menurut Provinsi, 2011—2014**
Percentage of Household Owns Cable Television by Province, 2011—2014

Perkotaan/*Urban*

	Provinsi/*Province*	Tahun/*Year*			
		2011	2012	2013	2014
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
11	Aceh	21,67	18,13	9,81	9,66
12	Sumatera Utara	16,16	10,91	9,73	6,80
13	Sumatera Barat	28,43	12,54	10,01	12,68
14	R i a u	20,82	15,87	17,82	19,41
15	Jambi	13,10	10,91	11,38	14,71
16	Sumatera Selatan	18,83	12,08	15,25	14,74
17	B e n g k u l u	17,91	8,14	7,84	10,03
18	L a m p u n g	19,80	7,04	8,69	6,81
19	Kepulauan Bangka Belitung	20,00	19,41	23,58	25,59
21	Kepulauan Riau	33,82	39,81	43,20	46,81
31	DKI Jakarta	20,63	10,99	12,34	12,49
32	Jawa Barat	16,11	8,54	7,09	6,00
33	Jawa Tengah	12,90	3,76	3,27	2,82
34	D.I. Yogyakarta	8,51	2,68	2,65	3,03
35	Jawa Timur	14,74	9,32	6,48	7,09
36	Banten	9,96	7,99	5,97	8,67
51	Bali	12,17	12,23	6,68	6,36
52	Nusa Tenggara Barat	19,09	9,76	7,12	6,30
53	Nusa Tenggara Timur	27,09	11,25	11,25	11,98
61	Kalimantan Barat	21,19	16,86	7,70	11,02
62	Kalimantan Tengah	19,81	10,13	11,70	12,39
63	Kalimantan Selatan	17,92	18,99	16,15	13,28
64	Kalimantan Timur	41,50	37,94	23,22	21,07
71	Sulawesi Utara	35,33	30,52	25,80	22,49
72	Sulawesi Tengah	20,28	12,81	12,33	12,52
73	Sulawesi Selatan	21,53	15,56	12,80	10,77
74	Sulawesi Tenggara	21,44	22,08	10,40	7,60
75	Gorontalo	20,78	8,29	6,41	7,49
76	Sulawesi Barat	26,92	5,24	5,57	4,51
81	M a l u k u	7,94	13,70	14,05	9,50
82	Maluku Utara	10,76	15,35	4,50	4,29
91	Papua Barat	59,25	31,24	61,28	23,56
94	Papua	47,77	47,46	24,09	23,47
	Indonesia	**47,77**	**10,63**	**8,96**	**8,70**

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional /*BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey*

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **26.b**

Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Televisi Kabel menurut Provinsi, 2011—2014

Percentage of Household Owns Cable Television by Province, 2011—2014

Perdesaan/*Rural*

Provinsi/*Province*		Tahun/*Year*			
		2011	2012	2013	2014
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
11	Aceh	14,93	14,09	5,58	6,56
12	Sumatera Utara	15,33	9,26	5,60	3,77
13	Sumatera Barat	22,85	14,04	6,13	5,30
14	R i a u	21,16	10,45	11,89	10,42
15	Jambi	10,21	10,73	9,83	7,55
16	Sumatera Selatan	28,61	22,55	21,69	17,06
17	B e n g k u l u	17,39	9,75	3,99	3,54
18	L a m p u n g	9,20	5,17	3,64	3,86
19	Kepulauan Bangka Belitung	8,51	5,43	8,73	12,37
21	Kepulauan Riau	17,86	14,94	19,81	14,32
31	DKI Jakarta	-	-	-	-
32	Jawa Barat	13,86	6,87	3,46	5,04
33	Jawa Tengah	9,33	2,74	1,81	1,62
34	D.I. Yogyakarta	6,02	1,21	1,47	2,78
35	Jawa Timur	12,35	6,55	4,27	4,84
36	Banten	9,21	5,31	2,31	3,20
51	Bali	13,35	5,41	6,80	2,67
52	Nusa Tenggara Barat	11,55	9,35	4,31	3,77
53	Nusa Tenggara Timur	5,43	3,67	3,19	3,15
61	Kalimantan Barat	14,01	6,73	6,01	5,11
62	Kalimantan Tengah	12,36	5,82	5,65	7,90
63	Kalimantan Selatan	16,15	11,20	11,10	9,14
64	Kalimantan Timur	32,47	24,08	20,38	24,65
71	Sulawesi Utara	33,88	23,33	15,40	13,52
72	Sulawesi Tengah	12,01	7,63	13,50	10,09
73	Sulawesi Selatan	17,38	13,49	10,79	6,52
74	Sulawesi Tenggara	13,79	13,01	7,25	5,25
75	Gorontalo	9,54	5,56	4,23	4,57
76	Sulawesi Barat	12,06	4,31	4,32	6,69
81	M a l u k u	3,12	9,55	8,02	10,62
82	Maluku Utara	5,48	7,42	2,43	4,42
91	Papua Barat	24,99	17,12	16,15	11,26
94	Papua	5,36	3,64	2,50	4,35
Indonesia		**13,50**	**7,98**	**5,82**	**5,57**

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional /*BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 26.c **Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Televisi Kabel menurut Provinsi, 2011—2014**
Percentage of Household Owns Cable Television by Province, 2011—2014

Perkotaan+Perdesaan/*Urban+Rural*

Provinsi/*Province*		Tahun/*Year*			
		2011	2012	2013	2014
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
11	Aceh	16,82	15,21	6,77	7,44
12	Sumatera Utara	15,74	10,07	7,61	5,23
13	Sumatera Barat	25,00	13,46	7,63	8,17
14	R i a u	21,03	12,55	14,17	13,94
15	Jambi	11,07	10,78	10,28	9,65
16	Sumatera Selatan	25,26	18,97	19,50	16,27
17	B e n g k u l u	17,54	9,26	5,15	5,55
18	L a m p u n g	11,78	5,62	4,87	4,58
19	Kepulauan Bangka Belitung	14,16	12,33	15,94	18,80
21	Kepulauan Riau	31,22	35,65	39,46	41,89
31	DKI Jakarta	20,63	10,99	12,34	12,49
32	Jawa Barat	15,30	7,95	5,81	5,66
33	Jawa Tengah	10,94	3,20	2,47	2,16
34	D.I. Yogyakarta	7,72	2,21	2,28	2,95
35	Jawa Timur	13,47	7,84	5,31	5,90
36	Banten	9,72	7,13	4,81	6,96
51	Bali	12,62	9,57	6,73	4,97
52	Nusa Tenggara Barat	14,63	9,52	5,47	4,83
53	Nusa Tenggara Timur	9,67	5,14	4,75	4,88
61	Kalimantan Barat	16,10	9,67	6,50	6,82
62	Kalimantan Tengah	14,84	7,24	7,66	9,41
63	Kalimantan Selatan	16,89	14,45	13,23	10,90
64	Kalimantan Timur	38,08	32,60	22,15	22,44
71	Sulawesi Utara	34,54	26,62	20,11	17,64
72	Sulawesi Tengah	13,98	8,85	13,22	10,66
73	Sulawesi Selatan	18,87	14,24	11,52	8,08
74	Sulawesi Tenggara	15,85	15,48	8,13	5,91
75	Gorontalo	13,50	6,49	4,96	5,58
76	Sulawesi Barat	15,26	4,51	4,59	6,21
81	M a l u k u	4,99	11,13	10,35	10,18
82	Maluku Utara	6,91	9,61	3,01	4,39
91	Papua Barat	34,79	21,33	29,73	15,06
94	Papua	15,82	14,33	7,65	9,00
Indonesia		**15,31**	**9,29**	**7,38**	**7,13**

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional /*BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey*

http://www.bps.go.id

Tabel 27.a **Persentase Rumah Tangga yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi, 2011—2014**
Table ***Percentage of Household Ever Accessing Internet in the Last 3 Months by Province, 2011—2014***

Perkotaan/*Urban*

Provinsi/*Province*		Tahun/*Year*			
		2011	2012	2013	2014
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
11	Aceh	38,02	41,59	41,01	44,85
12	Sumatera Utara	37,68	41,42	39,83	45,06
13	Sumatera Barat	46,65	53,24	53,15	57,85
14	R i a u	44,60	50,14	54,09	59,63
15	Jambi	37,71	46,27	51,28	57,05
16	Sumatera Selatan	38,62	45,18	48,47	55,02
17	B e n g k u l u	42,19	51,59	52,08	59,05
18	L a m p u n g	35,77	46,26	37,15	39,88
19	Kepulauan Bangka Belitung	31,91	36,22	40,41	43,49
21	Kepulauan Riau	44,41	53,66	54,87	57,01
31	DKI Jakarta	56,85	63,62	62,07	66,61
32	Jawa Barat	35,06	41,42	41,21	47,00
33	Jawa Tengah	30,78	40,80	42,28	45,93
34	D.I. Yogyakarta	52,88	57,15	59,02	66,49
35	Jawa Timur	31,90	41,27	41,93	46,57
36	Banten	40,66	48,85	49,43	55,28
51	Bali	42,22	48,87	52,83	55,31
52	Nusa Tenggara Barat	22,01	27,24	28,59	34,69
53	Nusa Tenggara Timur	35,13	46,06	50,76	52,24
61	Kalimantan Barat	41,68	46,58	44,52	52,96
62	Kalimantan Tengah	38,37	48,88	47,57	51,94
63	Kalimantan Selatan	42,82	51,00	50,65	50,82
64	Kalimantan Timur	46,19	55,31	56,11	59,43
71	Sulawesi Utara	43,66	47,35	50,15	54,83
72	Sulawesi Tengah	45,69	52,56	54,41	52,72
73	Sulawesi Selatan	45,26	51,41	52,30	52,76
74	Sulawesi Tenggara	43,47	48,99	48,70	54,38
75	Gorontalo	36,10	47,61	51,69	54,23
76	Sulawesi Barat	31,80	35,01	40,59	42,73
81	M a l u k u	39,50	48,85	48,65	52,83
82	Maluku Utara	37,27	40,48	40,95	47,17
91	Papua Barat	34,06	41,38	45,84	48,24
94	Papua	28,36	39,96	37,31	40,20
Indonesia		**37,94**	**45,43**	**45,80**	**50,53**

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional /*BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey*

https://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **27.b** **Persentase Rumah Tangga yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi, 2011—2014**
Percentage of Household Ever Accessing Internet in the Last 3 Months by Province, 2011—2014

Perdesaan/*Rural*

	Provinsi/*Province*	Tahun/*Year*			
		2011	2012	2013	2014
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
11	Aceh	12,86	15,06	15,08	17,39
12	Sumatera Utara	14,00	16,06	17,19	19,38
13	Sumatera Barat	18,17	20,50	21,51	23,65
14	R i a u	14,81	17,53	19,77	23,78
15	Jambi	15,55	17,51	21,81	22,81
16	Sumatera Selatan	10,38	12,21	14,50	17,29
17	B e n g k u l u	14,74	15,12	18,24	19,88
18	L a m p u n g	10,07	12,07	13,96	17,43
19	Kepulauan Bangka Belitung	17,04	16,13	17,70	19,79
21	Kepulauan Riau	21,58	17,95	21,82	27,72
31	DKI Jakarta	-	-	-	-
32	Jawa Barat	15,98	16,32	16,71	20,10
33	Jawa Tengah	17,12	21,95	23,00	26,41
34	D.I. Yogyakarta	21,60	32,45	33,66	33,60
35	Jawa Timur	14,88	17,29	20,20	23,17
36	Banten	12,92	14,30	15,24	16,42
51	Bali	17,75	23,28	24,49	29,75
52	Nusa Tenggara Barat	7,75	8,62	10,11	13,35
53	Nusa Tenggara Timur	4,60	4,96	6,77	9,02
61	Kalimantan Barat	9,22	9,78	10,17	12,07
62	Kalimantan Tengah	12,28	11,61	16,81	20,96
63	Kalimantan Selatan	16,29	15,20	21,15	24,82
64	Kalimantan Timur	23,04	23,15	24,83	31,07
71	Sulawesi Utara	18,98	19,59	22,95	25,76
72	Sulawesi Tengah	9,53	10,03	12,72	15,19
73	Sulawesi Selatan	14,61	16,49	18,54	22,72
74	Sulawesi Tenggara	7,68	12,31	14,64	17,93
75	Gorontalo	13,55	15,25	20,18	24,63
76	Sulawesi Barat	8,63	11,01	12,06	14,83
81	M a l u k u	7,23	6,72	8,95	12,61
82	Maluku Utara	4,63	4,34	7,37	9,45
91	Papua Barat	15,11	15,86	13,00	18,25
94	Papua	5,52	2,58	2,73	2,93
	Indonesia	**14,09**	**16,12**	**17,86**	**20,84**

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional /*BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey*

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **27.c**

Persentase Rumah Tangga yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi, 2011—2014

Percentage of Household Ever Accessing Internet in the Last 3 Months by Province, 2011—2014

Perkotaan+Perdesaan/*Urban+Rural*

Provinsi/*Province*		Tahun/*Year*			
		2011	2012	2013	2014
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
11	Aceh	19,95	22,46	22,34	25,18
12	Sumatera Utara	25,28	28,44	28,19	31,75
13	Sumatera Barat	29,07	33,13	33,75	36,94
14	R i a u	26,25	30,28	32,98	37,82
15	Jambi	22,06	25,92	30,47	32,83
16	Sumatera Selatan	20,03	23,50	26,09	30,19
17	B e n g k u l u	22,97	26,30	28,41	32,03
18	L a m p u n g	16,33	20,48	19,62	22,93
19	Kepulauan Bangka Belitung	24,29	26,04	28,72	31,31
21	Kepulauan Riau	40,50	47,68	49,57	52,57
31	DKI Jakarta	56,85	63,62	62,07	66,61
32	Jawa Barat	28,24	32,48	32,57	37,47
33	Jawa Tengah	23,30	30,39	31,68	35,24
34	D.I. Yogyakarta	43,19	49,32	51,02	56,03
35	Jawa Timur	22,86	28,47	30,37	34,20
36	Banten	31,54	37,94	38,59	43,14
51	Bali	32,73	38,91	41,96	45,67
52	Nusa Tenggara Barat	13,58	16,25	17,75	22,33
53	Nusa Tenggara Timur	10,49	13,02	15,28	17,50
61	Kalimantan Barat	18,64	20,45	20,12	23,91
62	Kalimantan Tengah	20,87	23,90	27,07	31,38
63	Kalimantan Selatan	27,31	30,18	33,60	35,84
64	Kalimantan Timur	37,38	42,92	44,31	48,54
71	Sulawesi Utara	30,20	32,29	35,26	39,10
72	Sulawesi Tengah	18,09	20,01	22,81	24,08
73	Sulawesi Selatan	25,68	29,16	30,67	33,71
74	Sulawesi Tenggara	17,31	22,34	24,12	28,10
75	Gorontalo	21,45	26,30	30,77	34,87
76	Sulawesi Barat	13,67	16,23	18,24	20,94
81	M a l u k u	19,55	22,89	24,26	28,52
82	Maluku Utara	13,18	14,30	16,87	20,26
91	Papua Barat	20,56	24,89	22,88	27,52
94	Papua	10,66	11,73	10,98	11,99
Indonesia		**25,90**	**30,66**	**31,75**	**35,64**

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional /*BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey*

https://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **28.a** **Persentase Rumah Tangga yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Sumber Penerangan Rumah Tangga, 2011—2014**

Percentage of Household Ever Accessing Internet in the Last 3 Months by Province and Source of Household Lighting, 201—2014

Perkotaan/*Urban*

Provinsi/*Province*		Sumber Penerangan Rumah Tangga *Source of Household Lighting*							
		Listrik PLN *PLN Electricity*				Listrik Non-PLN *Non-PLN Electricity*			
		2011	2012	2013	2014	2011	2012	2013	2014
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
11	Aceh	99,58	98,34	98,96	99,59	0,36	1,59	0,93	0,41
12	Sumatera Utara	99,31	99,58	99,41	99,26	0,40	0,36	0,43	0,64
13	Sumatera Barat	98,70	99,57	99,05	99,42	0,71	0,17	0,70	0,19
14	R i a u	96,93	96,27	95,98	98,01	2,69	3,61	3,92	1,65
15	Jambi	99,44	96,84	97,93	97,78	0,56	3,15	1,67	2,01
16	Sumatera Selatan	98,20	99,32	99,40	99,32	1,02	0,21	0,34	0,60
17	B e n g k u l u	99,27	98,99	99,76	99,95	0,28	0,75	0,24	0,05
18	L a m p u n g	98,94	99,55	99,82	99,31	0,97	0,17	0,18	0,69
19	Kepulauan Bangka Belitung	96,49	96,03	99,05	98,17	2,90	3,74	0,80	1,65
21	Kepulauan Riau	97,76	97,77	97,63	97,96	2,07	1,89	2,34	1,95
31	DKI Jakarta	99,75	99,95	100,00	99,92	0,23	0,00	0,00	0,08
32	Jawa Barat	99,55	99,72	99,78	99,79	0,37	0,19	0,17	0,15
33	Jawa Tengah	99,83	99,88	99,74	99,83	0,17	0,07	0,21	0,11
34	D.I. Yogyakarta	100,00	99,95	99,91	99,88	0,00	0,05	0,06	0,12
35	Jawa Timur	99,34	99,69	99,86	99,89	0,58	0,24	0,12	0,11
36	Banten	99,36	99,29	99,87	99,97	0,57	0,58	0,13	0,03
51	Bali	99,88	99,45	99,83	100,00	0,12	0,55	0,00	0,00
52	Nusa Tenggara Barat	98,36	99,86	99,66	99,96	1,21	0,07	0,05	0,00
53	Nusa Tenggara Timur	99,45	99,41	99,16	99,90	0,33	0,25	0,84	0,10
61	Kalimantan Barat	98,67	99,32	99,57	99,56	1,30	0,40	0,43	0,44
62	Kalimantan Tengah	97,83	99,50	99,29	98,67	1,13	0,50	0,66	1,09
63	Kalimantan Selatan	99,60	99,91	99,49	100,00	0,40	0,09	0,35	0,00
64	Kalimantan Timur	94,49	98,00	98,04	98,56	5,31	1,79	1,85	1,38
71	Sulawesi Utara	98,49	99,00	99,39	99,70	1,21	1,00	0,57	0,10
72	Sulawesi Tengah	98,36	99,72	99,83	99,62	1,40	0,12	0,17	0,26
73	Sulawesi Selatan	99,30	99,65	99,64	99,63	0,53	0,28	0,33	0,37
74	Sulawesi Tenggara	99,55	98,55	96,92	98,41	0,45	1,45	2,61	1,03
75	Gorontalo	98,77	99,37	99,98	99,65	0,00	0,45	0,00	0,00
76	Sulawesi Barat	98,57	99,55	100,00	100,00	1,04	0,00	0,00	0,00
81	M a l u k u	99,12	99,55	98,64	99,77	0,25	0,06	0,38	0,00
82	Maluku Utara	98,12	96,79	98,34	99,56	1,69	2,87	1,31	0,44
91	Papua Barat	99,45	99,02	100,00	100,00	0,16	0,70	0,00	0,00
94	Papua	96,29	97,26	99,24	98,41	2,63	2,28	0,27	1,27
Indonesia		**99,23**	**99,48**	**99,56**	**99,65**	**0,64**	**0,42**	**0,37**	**0,29**

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/*BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey*

http://www.bps.go.id

***Lanjutan Tabel/Continued Table* 28.a**

Perkotaan/*Urban*

Provinsi/*Province*		Sumber Penerangan Rumah Tangga *Source of Household Lighting*			
		Tanpa Listrik/*No Electricity*			
		2011	2012	2013	2014
(1)		(10)	(11)	(12)	(13)
11	Aceh	0,07	0,06	0,11	0,00
12	Sumatera Utara	0,29	0,06	0,16	0,10
13	Sumatera Barat	0,59	0,25	0,25	0,39
14	R i a u	0,38	0,12	0,10	0,34
15	Jambi	0,00	0,01	0,40	0,20
16	Sumatera Selatan	0,78	0,47	0,27	0,07
17	B e n g k u l u	0,45	0,25	0,00	0,00
18	L a m p u n g	0,09	0,28	0,00	0,00
19	Kepulauan Bangka Belitung	0,61	0,23	0,15	0,17
21	Kepulauan Riau	0,16	0,34	0,02	0,09
31	DKI Jakarta	0,02	0,05	0,00	0,00
32	Jawa Barat	0,08	0,09	0,05	0,06
33	Jawa Tengah	0,00	0,05	0,05	0,06
34	D.I. Yogyakarta	0,00	0,00	0,02	0,00
35	Jawa Timur	0,08	0,07	0,01	0,00
36	Banten	0,07	0,14	0,00	0,00
51	Bali	0,00	0,00	0,17	0,00
52	Nusa Tenggara Barat	0,42	0,07	0,29	0,04
53	Nusa Tenggara Timur	0,22	0,34	0,00	0,00
61	Kalimantan Barat	0,03	0,28	0,00	0,00
62	Kalimantan Tengah	1,03	0,00	0,05	0,24
63	Kalimantan Selatan	0,00	0,00	0,16	0,00
64	Kalimantan Timur	0,20	0,21	0,11	0,06
71	Sulawesi Utara	0,30	0,00	0,04	0,19
72	Sulawesi Tengah	0,25	0,16	0,00	0,13
73	Sulawesi Selatan	0,17	0,07	0,03	0,00
74	Sulawesi Tenggara	0,00	0,00	0,47	0,56
75	Gorontalo	1,23	0,18	0,02	0,35
76	Sulawesi Barat	0,39	0,45	0,00	0,00
81	M a l u k u	0,63	0,38	0,98	0,23
82	Maluku Utara	0,19	0,34	0,35	0,00
91	Papua Barat	0,39	0,27	0,00	0,00
94	Papua	1,08	0,46	0,49	0,32
	Indonesia	**0,13**	**0,10**	**0,07**	**0,06**

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/*BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey*

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **28.b** **Persentase Rumah Tangga yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Sumber Penerangan Rumah Tangga, 2011—2014**

Percentage of Household Ever Accessing Internet in the Last 3 Months by Province and Source of Household Lighting, 2011—2014

Perdesaan/*Rural*

Provinsi/*Province*		Sumber Penerangan Rumah Tangga *Source of Household Lighting*							
		Listrik PLN *PLN Electricity*				Listrik Non-PLN *Non-PLN Electricity*			
		2011	2012	2013	2014	2011	2012	2013	2014
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
11	Aceh	98,83	98,85	99,03	99,24	0,44	0,52	0,24	0,28
12	Sumatera Utara	94,45	96,63	97,10	97,00	3,14	2,45	1,96	2,02
13	Sumatera Barat	96,83	96,56	97,22	96,50	2,08	1,66	1,02	2,01
14	R i a u	57,41	64,25	67,15	70,13	38,10	31,88	30,27	27,52
15	Jambi	82,26	89,72	90,65	91,75	13,60	8,34	8,04	6,54
16	Sumatera Selatan	87,26	92,85	91,75	90,83	11,23	5,46	6,92	8,41
17	B e n g k u l u	90,83	92,68	94,04	91,72	6,21	5,11	4,56	6,34
18	L a m p u n g	92,16	89,82	89,61	91,26	6,92	9,60	9,47	8,23
19	Kepulauan Bangka Belitung	78,99	88,51	93,71	95,97	18,28	10,74	5,70	3,82
21	Kepulauan Riau	69,12	69,54	75,12	82,53	26,29	30,23	22,84	16,19
31	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-
32	Jawa Barat	99,00	99,52	99,53	99,89	0,89	0,48	0,47	0,11
33	Jawa Tengah	99,44	99,92	99,87	99,96	0,40	0,04	0,04	
34	D.I. Yogyakarta	100,00	100,00	99,10	99,72	0,00	0,00	0,00	0,24
35	Jawa Timur	99,08	99,58	99,75	99,50	0,72	0,42	0,20	0,45
36	Banten	99,71	99,25	100,00	100,00	0,29	0,00	0,00	0,00
51	Bali	99,00	99,63	99,74	99,47	0,84	0,11	0,00	0,00
52	Nusa Tenggara Barat	96,24	98,11	98,63	98,20	2,49	0,72	0,57	1,06
53	Nusa Tenggara Timur	79,91	83,45	88,98	90,70	10,25	9,86	5,46	5,35
61	Kalimantan Barat	86,94	89,43	83,88	87,26	8,59	7,23	10,60	8,00
62	Kalimantan Tengah	71,71	73,16	76,69	70,35	17,20	20,49	18,04	25,69
63	Kalimantan Selatan	90,86	94,49	93,38	94,25	8,14	4,27	6,20	5,13
64	Kalimantan Timur	83,22	83,84	84,78	81,86	14,27	11,06	11,87	15,68
71	Sulawesi Utara	95,69	96,76	98,15	98,70	2,74	1,74	1,46	1,14
72	Sulawesi Tengah	94,97	93,48	91,26	94,67	2,92	4,60	5,30	3,63
73	Sulawesi Selatan	95,59	96,48	97,26	97,67	3,56	1,21	1,78	1,45
74	Sulawesi Tenggara	91,63	92,30	92,57	90,58	5,20	5,73	5,11	6,28
75	Gorontalo	91,40	92,49	92,71	95,64	6,79	4,02	4,27	1,90
76	Sulawesi Barat	69,49	70,78	76,48	75,82	26,24	23,91	20,80	22,28
81	M a l u k u	87,22	86,86	93,70	93,31	7,63	3,44	1,25	3,44
82	Maluku Utara	83,64	80,47	84,74	89,88	10,94	16,61	9,84	7,45
91	Papua Barat	90,64	86,11	85,12	88,29	7,91	10,58	13,06	10,36
94	Papua	74,62	73,82	82,29	82,32	16,52	18,69	8,20	11,84
Indonesia		**94,68**	**95,87**	**95,95**	**95,99**	**4,17**	**3,20**	**3,21**	**3,32**

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/*BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey*

http://www.bps.go.id

***Lanjutan Tabel/Continued Table* 28.b**

Perdesaan/*Rural*

Provinsi/*Province*		Sumber Penerangan Rumah Tangga *Source of Household Lighting*			
		Tanpa Listrik/*No Electricity*			
		2011	**2012**	**2013**	**2014**
(1)		(10)	(11)	(12)	(13)
11	Aceh	0,73	0,63	0,73	0,48
12	Sumatera Utara	2,40	0,92	0,94	0,98
13	Sumatera Barat	1,10	1,78	1,76	1,49
14	R i a u	4,49	3,87	2,58	2,35
15	Jambi	4,15	1,93	1,31	1,71
16	Sumatera Selatan	1,51	1,69	1,34	0,76
17	B e n g k u l u	2,96	2,21	1,40	1,95
18	L a m p u n g	0,91	0,58	0,92	0,52
19	Kepulauan Bangka Belitung	2,72	0,75	0,59	0,22
21	Kepulauan Riau	4,60	0,23	2,04	1,28
31	DKI Jakarta	-	-	-	-
32	Jawa Barat	0,11	0,00	0,00	0,00
33	Jawa Tengah	0,16	0,04	0,09	0,04
34	D.I. Yogyakarta	0,00	0,00	0,90	0,05
35	Jawa Timur	0,19	0,00	0,04	0,04
36	Banten	0,00	0,75	0,00	0,00
51	Bali	0,16	0,26	0,26	0,53
52	Nusa Tenggara Barat	1,27	1,17	0,80	0,74
53	Nusa Tenggara Timur	9,85	6,69	5,56	3,95
61	Kalimantan Barat	4,47	3,34	5,53	4,74
62	Kalimantan Tengah	11,08	6,35	5,27	3,96
63	Kalimantan Selatan	1,00	1,25	0,42	0,63
64	Kalimantan Timur	2,51	5,10	3,35	2,46
71	Sulawesi Utara	1,57	1,50	0,39	0,16
72	Sulawesi Tengah	2,12	1,92	3,44	1,70
73	Sulawesi Selatan	0,85	2,31	0,96	0,88
74	Sulawesi Tenggara	3,17	1,96	2,33	3,14
75	Gorontalo	1,82	3,49	3,02	2,46
76	Sulawesi Barat	4,27	5,31	2,72	1,90
81	M a l u k u	5,15	9,70	5,05	3,25
82	Maluku Utara	5,41	2,92	5,42	2,67
91	Papua Barat	1,46	3,31	1,81	1,34
94	Papua	8,86	7,48	9,51	5,85
	Indonesia	**1,15**	**0,93**	**0,83**	**0,69**

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/*BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey*

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **28.c** **Persentase Rumah Tangga yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Sumber Penerangan Rumah Tangga, 2011—2014**

Percentage of Household Ever Accessing Internet in the Last 3 Months by Province and Source of Household Lighting, 2011—2014

Perkotaan+Perdesaan/*Urban+Rural*

Provinsi/*Province*		Sumber Penerangan Rumah Tangga / *Source of Household Lighting*							
		Listrik PLN / *PLN Electricity*				Listrik Non-PLN / *Non-PLN Electricity*			
		2011	2012	2013	2014	2011	2012	2013	2014
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
11	Aceh	99,23	98,59	99,00	99,42	0,40	1,07	0,59	0,34
12	Sumatera Utara	97,90	98,73	98,68	98,54	1,20	0,96	0,91	1,08
13	Sumatera Barat	97,98	98,43	98,33	98,28	1,24	0,74	0,83	0,90
14	R i a u	84,39	84,98	85,35	87,34	13,92	13,58	13,64	11,54
15	Jambi	91,66	93,44	94,25	94,82	6,46	5,63	4,89	4,24
16	Sumatera Selatan	94,82	97,11	96,60	96,12	4,18	2,00	2,75	3,54
17	B e n g k u l u	95,78	96,48	97,19	96,43	2,74	2,49	2,18	2,74
18	L a m p u n g	95,88	95,23	94,33	94,68	3,66	4,36	5,18	5,02
19	Kepulauan Bangka Belitung	91,67	93,67	97,35	97,46	7,14	5,94	2,36	2,36
21	Kepulauan Riau	95,03	95,98	96,05	96,73	4,38	3,68	3,79	3,09
31	DKI Jakarta	99,75	99,95	100,00	99,92	0,23	0,00	0,00	0,08
32	Jawa Barat	99,46	99,68	99,73	99,81	0,46	0,25	0,22	0,14
33	Jawa Tengah	99,69	99,90	99,79	99,88	0,25	0,06	0,14	0,06
34	D.I. Yogyakarta	100,00	99,96	99,74	99,85	0,00	0,04	0,05	0,14
35	Jawa Timur	99,26	99,65	99,82	99,75	0,63	0,30	0,15	0,23
36	Banten	99,40	99,28	99,89	99,97	0,54	0,51	0,11	0,03
51	Bali	99,70	99,49	99,81	99,87	0,27	0,45	0,00	0,00
52	Nusa Tenggara Barat	97,77	99,31	99,32	99,35	1,57	0,27	0,22	0,37
53	Nusa Tenggara Timur	93,31	94,52	95,53	96,09	3,44	3,19	2,49	2,28
61	Kalimantan Barat	94,91	95,96	93,94	95,15	3,64	2,72	4,08	3,15
62	Kalimantan Tengah	88,36	90,93	89,93	86,12	6,96	7,01	7,85	11,99
63	Kalimantan Selatan	96,85	98,32	97,27	97,71	2,84	1,31	2,48	2,04
64	Kalimantan Timur	91,97	95,06	95,24	94,45	7,31	3,72	3,97	4,90
71	Sulawesi Utara	97,59	98,26	98,95	99,34	1,70	1,25	0,89	0,47
72	Sulawesi Tengah	97,09	97,33	96,21	97,24	1,97	1,84	2,34	1,88
73	Sulawesi Selatan	98,05	98,51	98,72	98,79	1,55	0,62	0,89	0,83
74	Sulawesi Tenggara	97,11	96,05	95,01	94,81	1,91	3,16	3,70	3,44
75	Gorontalo	96,06	96,74	96,81	97,80	2,50	1,81	1,86	0,88
76	Sulawesi Barat	85,84	84,27	87,82	86,61	12,07	12,70	10,77	12,33
81	M a l u k u	96,77	97,26	97,52	98,05	1,70	0,67	0,58	0,92
82	Maluku Utara	95,38	93,20	94,08	96,34	3,44	5,89	3,98	2,77
91	Papua Barat	95,10	93,71	94,09	94,64	3,98	4,77	5,19	4,75
94	Papua	92,47	93,36	96,03	95,43	5,08	5,01	1,77	3,23
Indonesia		**98,08**	**98,52**	**98,54**	**98,58**	**1,53**	**1,16**	**1,17**	**1,18**

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/*BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey*

http://www.bps.go.id

***Lanjutan Tabel/Continued Table* 28.c**

Perkotaan+Perdesaan/*Urban+Rural*

Provinsi/*Province*		Sumber Penerangan Rumah Tangga *Source of Household Lighting*			
		Tanpa Listrik/*No Electricity*			
		2011	2012	2013	2014
(1)		(10)	(11)	(12)	(13)
11	Aceh	0,37	0,34	0,41	0,24
12	Sumatera Utara	0,90	0,31	0,41	0,38
13	Sumatera Barat	0,78	0,83	0,84	0,82
14	R i a u	1,69	1,44	1,02	1,11
15	Jambi	1,88	0,93	0,86	0,94
16	Sumatera Selatan	1,00	0,89	0,66	0,33
17	B e n g k u l u	1,49	1,03	0,63	0,83
18	L a m p u n g	0,46	0,42	0,50	0,30
19	Kepulauan Bangka Belitung	1,19	0,39	0,29	0,19
21	Kepulauan Riau	0,59	0,34	0,17	0,18
31	DKI Jakarta	0,02	0,05	0,00	0,00
32	Jawa Barat	0,08	0,07	0,04	0,05
33	Jawa Tengah	0,06	0,05	0,07	0,06
34	D.I. Yogyakarta	0,00	0,00	0,21	0,01
35	Jawa Timur	0,12	0,05	0,02	0,02
36	Banten	0,06	0,21	0,00	0,00
51	Bali	0,03	0,06	0,19	0,13
52	Nusa Tenggara Barat	0,66	0,41	0,46	0,28
53	Nusa Tenggara Timur	3,24	2,28	1,98	1,64
61	Kalimantan Barat	1,45	1,32	1,98	1,70
62	Kalimantan Tengah	4,68	2,07	2,21	1,89
63	Kalimantan Selatan	0,32	0,36	0,26	0,25
64	Kalimantan Timur	0,72	1,23	0,79	0,65
71	Sulawesi Utara	0,71	0,49	0,16	0,18
72	Sulawesi Tengah	0,95	0,84	1,45	0,88
73	Sulawesi Selatan	0,40	0,88	0,39	0,38
74	Sulawesi Tenggara	0,98	0,78	1,28	1,75
75	Gorontalo	1,44	1,45	1,33	1,33
76	Sulawesi Barat	2,09	3,03	1,41	1,05
81	M a l u k u	1,52	2,07	1,90	1,03
82	Maluku Utara	1,18	0,91	1,94	0,89
91	Papua Barat	0,92	1,52	0,72	0,61
94	Papua	2,45	1,63	2,20	1,34
Indonesia		**0,39**	**0,32**	**0,28**	**0,24**

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/*BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey*

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **29.a**

Persentase Rumah Tangga yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Media/Lokasi Mengakses, 2011—2014
Percentage of Household Ever Accessing Internet in the Last 3 Months by Province and Media/Access of Location, 2011—2014

Perkotaan/*Urban*

Provinsi/*Province*		Media/Lokasi Mengakses Internet *Internet Access Location/Media*							
		Rumah/*House*				Rumah/*House*			
		2011	2012	2013	2014	2011	2012	2013	2014
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
11	Aceh	13,85	15,17	13,32	11,17	49,72	47,74	36,39	30,44
12	Sumatera Utara	17,96	21,68	16,52	14,81	65,02	59,64	49,19	52,28
13	Sumatera Barat	21,87	24,17	21,95	17,13	68	58,96	53,72	47,93
14	R i a u	20,51	24,53	18,87	13,66	54,16	46,86	43,21	36,92
15	Jambi	28,35	19,23	20,00	20,26	48,13	37,9	30,83	34,00
16	Sumatera Selatan	24,91	27,3	22,22	17,08	59,29	51,06	46,18	37,47
17	B e n g k u l u	21,16	23,8	19,81	17,10	61,54	49,36	38,61	38,99
18	L a m p u n g	22,98	25,67	22,24	18,23	54,45	43,57	38,81	30,92
19	Kepulauan Bangka Belitung	19,38	22,3	21,55	21,08	41,48	31,97	27,58	24,79
21	Kepulauan Riau	35,5	37,32	22,73	24,77	43,84	36,74	23,78	25,46
31	DKI Jakarta	34,4	31,98	30,77	30,51	48,56	44,01	33,74	30,64
32	Jawa Barat	24,28	23,13	20,68	20,11	51,91	46,94	38,24	33,67
33	Jawa Tengah	16,65	16,7	17,85	16,11	55,72	48,19	42,22	38,69
34	D.I. Yogyakarta	23,8	17,52	11,98	11,72	55	47,93	32,96	30,03
35	Jawa Timur	24,11	24,54	22,20	19,21	59,41	55,78	44,45	41,45
36	Banten	28,03	23,55	20,94	20,58	49,2	35,6	30,39	25,75
51	Bali	22,2	20,57	18,10	13,41	48,74	37,75	30,28	29,62
52	Nusa Tenggara Barat	17,69	20,07	21,18	13,55	47,66	44,13	39,19	36,04
53	Nusa Tenggara Timur	17,03	17,29	12,75	12,88	57,58	52,9	48,76	39,61
61	Kalimantan Barat	21,55	27,35	24,14	22,46	59,53	48,69	36,02	30,04
62	Kalimantan Tengah	26,63	25,17	16,27	17,31	48,81	40,25	28,70	25,06
63	Kalimantan Selatan	25,61	23,2	24,83	14,04	49,68	38,9	31,12	24,57
64	Kalimantan Timur	32	31,09	19,68	23,39	40,28	34,26	30,23	27,03
71	Sulawesi Utara	26,47	23,63	19,83	16,18	61,21	42,68	31,10	25,58
72	Sulawesi Tengah	17,06	21,06	12,14	17,73	57,96	46,7	44,93	34,01
73	Sulawesi Selatan	19,74	28,38	19,59	17,70	66,24	53,96	43,55	37,49
74	Sulawesi Tenggara	21,41	17,15	12,96	11,97	61,5	55,2	47,12	45,43
75	Gorontalo	12,81	15,29	7,15	7,14	54,45	49,05	50,82	46,99
76	Sulawesi Barat	13,94	8,51	11,83	10,04	60,63	57,19	43,73	31,33
81	M a l u k u	8,68	11,98	3,85	8,01	67,64	64,32	57,14	53,05
82	Maluku Utara	7,07	10,19	5,93	6,00	65,08	63,21	63,42	63,31
91	Papua Barat	14,69	20,84	15,18	8,85	40,47	38,04	37,63	36,11
94	Papua	22,21	26,4	25,77	20,33	45,35	41,92	37,63	42,53
Indonesia		**24,25**	**23,79**	**20,92**	**17,81**	**54,12**	**47,47**	**38,93**	**36,15**

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/*BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey*

http://www.bps.go.id

***Lanjutan Tabel/Continued Table* 29.a**

Perkotaan/*Urban*

Provinsi/*Province*		Media/Lokasi Mengakses Internet *Internet Access Location/Media*							
		Telepon Selular/*Cellular Phone*				Kantor/*Office*			
		2011	2012	2013	2014	2011	2012	2013	2014
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
11	Aceh	65,53	65,18	70,75	75,87	25,67	24,82	30,53	28,85
12	Sumatera Utara	47,56	52,24	57,31	62,85	19,94	21,39	17,87	14,23
13	Sumatera Barat	40,57	49,07	60,36	64,60	21,35	23,07	23,52	23,65
14	R i a u	62,77	60,32	73,18	78,43	24,3	26,11	25,48	21,03
15	Jambi	61,98	70,08	74,29	79,74	22,07	23,79	20,13	23,34
16	Sumatera Selatan	58,31	60,3	71,68	74,45	21,75	21,18	17,88	18,32
17	B e n g k u l u	38,14	59,72	62,88	70,23	20,17	24,51	22,79	22,76
18	L a m p u n g	57,8	61,72	67,13	74,84	19,59	22,9	20,32	18,12
19	Kepulauan Bangka Belitung	65,63	65,48	70,36	75,64	23,56	24,53	19,57	23,36
21	Kepulauan Riau	63,55	72,6	77,92	82,77	33,82	36,51	30,95	28,08
31	DKI Jakarta	53,92	68	76,65	82,09	36,28	37,5	35,88	34,99
32	Jawa Barat	60,76	68,29	73,82	81,30	25,93	23,36	23,21	21,71
33	Jawa Tengah	52,02	60,33	67,64	72,70	20,45	18,16	19,42	17,12
34	D.I. Yogyakarta	53,8	58,23	67,36	74,83	21,41	20,67	22,84	17,71
35	Jawa Timur	44,47	50,72	62,16	66,70	22,74	23	18,38	18,79
36	Banten	58,07	72,92	79,31	84,39	32,49	27,71	28,55	26,09
51	Bali	56,59	62,39	73,87	77,29	27,27	29,08	25,65	22,13
52	Nusa Tenggara Barat	48,84	53,47	71,61	74,85	23,22	23,88	21,45	20,43
53	Nusa Tenggara Timur	58,65	59,67	69,75	71,86	24,43	27,9	24,32	24,57
61	Kalimantan Barat	53,68	61,38	70,39	77,05	25,58	25,71	23,56	22,36
62	Kalimantan Tengah	74,48	70,65	78,76	82,52	25,34	26,83	27,89	29,46
63	Kalimantan Selatan	63,14	71,76	74,52	82,95	29,11	24,3	25,26	20,42
64	Kalimantan Timur	55,72	69,69	73,03	77,22	36,14	34,4	26,32	28,03
71	Sulawesi Utara	58,07	66,12	80,49	84,42	22,87	23,57	17,39	16,33
72	Sulawesi Tengah	51,32	60,3	65,01	75,15	27,33	26,3	26,50	27,47
73	Sulawesi Selatan	52,24	56,3	67,27	70,80	24,44	30,71	23,81	23,99
74	Sulawesi Tenggara	40,38	50,44	55,74	67,18	24,66	22,04	18,20	21,75
75	Gorontalo	48,63	56,45	59,04	69,74	28,42	30,25	26,60	22,56
76	Sulawesi Barat	50,49	53,17	57,76	73,49	27,28	26,69	23,72	19,68
81	M a l u k u	50,72	53,45	56,89	60,24	19,98	21,28	17,16	20,35
82	Maluku Utara	49,45	51,65	51,21	54,20	24,29	25,77	23,15	26,86
91	Papua Barat	76,8	73,65	70,86	74,16	17,92	23,9	21,66	16,64
94	Papua	70,11	70,75	72,69	80,05	31,53	28,43	26,33	28,61
Indonesia		**54,66**	**62,49**	**70,31**	**74,48**	**26,12**	**25,38**	**23,76**	**21,99**

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/*BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey*

http://www.bps.go.id

***Lanjutan Tabel/Continued Table* 29.a**

Perkotaan/*Urban*

Provinsi/*Province*		Media/Lokasi Mengakses Internet *Internet Access Location/Media*							
		Sekolah/*School*				Lainnya/*Others*			
		2011	2012	2013	2014	2011	2012	2013	2014
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
11	Aceh	11,98	14,29	18,77	17,82	21,31	26,86	27,00	24,55
12	Sumatera Utara	17,67	17,58	15,31	13,14	9,00	10,50	15,95	11,24
13	Sumatera Barat	18,17	17,05	18,43	15,93	8,63	13,3	14,25	18,73
14	R i a u	14,21	18,01	12,75	13,86	13,63	17,56	23,78	22,31
15	Jambi	17,22	15,35	9,03	11,37	4,73	13,6	16,00	10,66
16	Sumatera Selatan	15,67	13,53	14,09	12,81	17,59	19,14	22,88	26,03
17	B e n g k u l u	17,18	11,07	17,69	18,45	8,24	15,55	22,22	17,10
18	L a m p u n g	20,18	21,3	18,59	22,07	9,91	16,41	13,48	21,75
19	Kepulauan Bangka Belitung	15,68	15,09	13,58	15,53	16,87	20,01	20,50	15,10
21	Kepulauan Riau	11,45	14,2	10,39	12,77	8,04	19,69	29,22	18,15
31	DKI Jakarta	13,63	15,48	10,42	13,75	5,78	15,09	10,78	13,49
32	Jawa Barat	18,1	16,97	16,74	19,54	8,49	12,07	13,18	16,10
33	Jawa Tengah	29,42	24,92	23,76	23,73	6,9	12,62	14,59	17,49
34	D.I. Yogyakarta	25,23	24,86	21,45	22,77	18,9	33,43	41,43	41,01
35	Jawa Timur	25,83	23,51	23,57	22,10	6,81	9,97	14,61	17,25
36	Banten	17,36	15,66	12,61	16,38	9,21	13,4	13,15	15,53
51	Bali	15,77	13,14	10,94	10,98	14,05	22,56	23,42	22,36
52	Nusa Tenggara Barat	14,89	16,33	19,22	12,42	14,01	18,44	15,39	16,22
53	Nusa Tenggara Timur	11,79	12,27	13,56	11,15	6,16	13,67	17,26	17,75
61	Kalimantan Barat	23,2	18,41	21,02	15,47	14,35	19,02	23,95	29,84
62	Kalimantan Tengah	14,02	15,3	11,82	13,44	12,03	13,25	11,53	10,51
63	Kalimantan Selatan	16,55	12,45	13,02	12,54	7,94	17,78	21,65	22,28
64	Kalimantan Timur	15,2	13,38	12,63	13,75	15,32	14,92	20,01	16,38
71	Sulawesi Utara	13,58	13,36	13,52	10,38	14,85	18,37	16,27	15,73
72	Sulawesi Tengah	16,03	10,91	17,09	13,37	16,69	14,11	20,65	13,95
73	Sulawesi Selatan	17,36	22,26	15,39	17,16	14,77	22,83	27,91	23,63
74	Sulawesi Tenggara	14,65	11,34	12,29	11,07	12,13	19,99	30,65	21,88
75	Gorontalo	16,86	17,57	15,22	18,23	3,88	9,25	10,78	14,85
76	Sulawesi Barat	13,08	11,8	11,85	11,65	18,67	15,11	21,85	23,29
81	M a l u k u	8,17	9,3	4,30	8,55	12,59	22,89	24,30	11,53
82	Maluku Utara	8,13	5,33	5,78	9,83	17,58	19,52	13,33	16,07
91	Papua Barat	12,17	11,51	5,44	6,37	9,89	14,64	17,84	14,87
94	Papua	13,25	13,08	8,90	10,29	5,28	8,69	10,06	11,29
Indonesia		**19,28**	**18,38**	**16,89**	**16,76**	**9,36**	**14,14**	**16,42**	**18,05**

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/*BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey*

Tabel / ***Table*** **29.b**

Persentase Rumah Tangga yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Media/Lokasi Mengakses, 2011—2014
Percentage of Household Ever Accessing Internet in the Last 3 Months by Province and Media/Access of Location, 2011—2014

Perdesaan/*Rural*

Provinsi/*Province*		Media/Lokasi Mengakses Internet *Internet Access Location/Media*							
		Rumah/*House*				Rumah/*House*			
		2011	2012	2013	2014	2011	2012	2013	2014
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
11	Aceh	5,56	6,47	7,89	7,69	53,29	53,62	46,26	33,64
12	Sumatera Utara	5,42	7,19	7,14	6,03	54,28	57,92	53,43	45,63
13	Sumatera Barat	8,08	10,85	9,95	9,69	70,52	66,48	60,84	52,79
14	R i a u	7,61	7,87	7,69	8,22	41,31	37,16	37,64	31,35
15	Jambi	10,00	10,67	9,88	9,02	44,04	36,54	27,18	27,96
16	Sumatera Selatan	12,79	10,09	12,28	8,77	39,63	29,28	24,01	20,64
17	B e n g k u l u	8,28	8,29	9,43	6,97	47,29	36,62	39,76	33,67
18	L a m p u n g	12,60	8,43	13,09	10,13	46,73	34,72	25,68	22,92
19	Kepulauan Bangka Belitung	11,71	3,96	13,03	9,54	31,80	14,37	24,08	15,90
21	Kepulauan Riau	10,49	14,96	23,23	9,24	38,92	35,18	30,85	25,00
31	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-
32	Jawa Barat	9,96	10,08	9,66	9,29	54,00	48,93	41,22	36,16
33	Jawa Tengah	10,14	8,43	7,56	7,28	53,80	47,71	41,74	38,21
34	D.I. Yogyakarta	6,93	4,07	5,71	10,05	53,92	45,34	47,51	41,85
35	Jawa Timur	10,98	10,91	11,14	9,91	60,76	56,22	52,63	44,89
36	Banten	13,26	5,92	4,25	4,88	54,70	46,68	34,87	31,17
51	Bali	9,82	9,65	4,54	5,71	55,95	49,22	42,71	36,25
52	Nusa Tenggara Barat	13,82	10,30	11,20	7,89	42,13	34,02	24,08	23,89
53	Nusa Tenggara Timur	5,20	9,82	6,86	7,83	42,55	34,64	29,14	20,53
61	Kalimantan Barat	14,24	11,47	11,67	10,64	42,66	33,28	25,96	20,66
62	Kalimantan Tengah	12,80	6,18	5,48	6,62	28,22	22,90	16,20	11,57
63	Kalimantan Selatan	10,54	8,38	9,25	8,50	34,09	26,53	20,73	19,06
64	Kalimantan Timur	9,87	12,83	9,05	17,09	39,67	32,80	19,01	16,56
71	Sulawesi Utara	9,90	4,63	8,76	8,74	53,92	43,15	23,34	17,92
72	Sulawesi Tengah	5,14	3,66	5,42	4,04	36,62	27,58	27,17	21,74
73	Sulawesi Selatan	10,85	9,12	11,17	8,32	54,71	49,89	39,11	32,75
74	Sulawesi Tenggara	9,36	7,88	10,04	9,34	38,10	32,63	21,01	15,93
75	Gorontalo	7,60	3,31	4,80	5,00	52,45	40,42	34,02	28,26
76	Sulawesi Barat	5,02	4,56	7,04	4,70	38,9	35,52	31,44	26,17
81	M a l u k u	3,40	4,89	11,66	5,07	48,73	41,04	34,14	23,55
82	Maluku Utara	7,74	3,14	1,82	5,33	55,28	54,97	40,64	27,11
91	Papua Barat	19,73	9,98	18,20	6,76	35,06	31,67	36,83	27,03
94	Papua	18,65	16,23	5,43	6,06	42,7	27,17	30,70	29,00
Indonesia		**10,08**	**9,05**	**9,22**	**8,32**	**52,37**	**46,93**	**40,643**	**31,63**

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/*BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey*

***Lanjutan Tabel/Continued Table* 29.b**

Perdesaan/*Rural*

	Provinsi/*Province*	Media/Lokasi Mengakses Internet *Internet Access Location/Media*							
		Telepon Selular/*Cellular Phone*				Kantor/*Office*			
		2011	2012	2013	2014	2011	2012	2013	2014
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
11	Aceh	64,55	62,88	64,18	75,42	14,48	12,91	11,85	15,37
12	Sumatera Utara	58,42	61,87	59,25	70,63	8,03	5,98	6,10	6,49
13	Sumatera Barat	42,96	47,14	55,54	62,04	10,06	10,82	9,87	10,21
14	R i a u	72,97	75,65	78,21	80,17	10,39	5,35	9,08	7,08
15	Jambi	71,19	77,81	82,95	83,49	8,3	8,65	8,11	9,42
16	Sumatera Selatan	69,98	76,44	79,61	84,32	5,97	5,15	8,04	7,17
17	B e n g k u l u	63,14	69,03	74,15	77,65	11,27	9,20	9,55	11,18
18	L a m p u n g	57,32	66,5	72,46	76,42	8,61	5,03	7,74	7,58
19	Kepulauan Bangka Belitung	73,95	79,44	83,17	85,55	13,71	7,22	12,92	9,83
21	Kepulauan Riau	80,84	77,1	76,59	83,70	19,43	11	11,95	12,50
31	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-
32	Jawa Barat	63,09	69,57	74,20	77,53	9,54	8,53	8,77	8,78
33	Jawa Tengah	51,08	58,79	68,11	71,48	10,15	7,98	8,30	8,07
34	D.I. Yogyakarta	45,57	66,05	75,69	74,73	16,43	5,88	13,74	14,13
35	Jawa Timur	47,50	52,08	59,80	66,74	10,64	7,86	7,88	9,25
36	Banten	62,85	72,56	77,95	83,20	10,56	10,91	7,87	5,96
51	Bali	45,77	60,62	61,43	71,25	14,3	10,4	14,81	9,46
52	Nusa Tenggara Barat	46,95	59,64	73,48	71,86	14,8	11,75	10,69	10,12
53	Nusa Tenggara Timur	57,13	60,17	74,49	79,47	17,8	19,98	14,54	12,56
61	Kalimantan Barat	67,88	64,6	74,21	77,93	10,46	10,02	8,75	8,14
62	Kalimantan Tengah	83,10	83,6	88,68	92,43	14,5	11,17	8,99	8,94
63	Kalimantan Selatan	75,20	83,77	87,81	88,66	13,71	5,62	9,79	10,85
64	Kalimantan Timur	68,09	74,11	86,98	84,90	26,18	21,29	20,11	19,34
71	Sulawesi Utara	63,75	72,28	82,85	88,38	10,82	7,46	8,74	6,08
72	Sulawesi Tengah	62,56	73,9	78,81	80,12	9,82	7,86	8,11	9,63
73	Sulawesi Selatan	53,20	58,16	64,97	70,94	12,68	9,26	10,42	10,42
74	Sulawesi Tenggara	66,35	69	81,99	84,69	15,97	9,77	8,34	9,34
75	Gorontalo	60,9	69,61	73,72	80,65	11,1	6,15	9,22	9,35
76	Sulawesi Barat	59,65	61,92	68,99	74,83	10,4	7,45	6,63	8,72
81	M a l u k u	52,57	56,91	64,18	71,38	8,3	9,36	7,89	8,33
82	Maluku Utara	56,18	45,19	75,61	70,67	19,93	3,49	10,27	21,78
91	Papua Barat	69,92	70,95	79,36	77,70	20,05	22,45	24,54	17,57
94	Papua	70,29	65,5	79,74	74,46	21,83	25,57	12,17	12,12
	Indonesia	**57,18**	**62,84**	**69,59**	**76,19**	**11,03**	**8,5**	**9,01**	**9,70**

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/*BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey*

http://www.bps.go.id

***Lanjutan Tabel/Continued Table* 29.b**

Perdesaan/*Rural*

Provinsi/*Province*		Media/Lokasi Mengakses Internet *Internet Access Location/Media*							
		Sekolah/*School*				Lainnya/*Others*			
		2011	2012	2013	2014	2011	2012	2013	2014
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
11	Aceh	14,44	15,4	13,88	14,76	7,12	8,11	10,02	8,98
12	Sumatera Utara	14,57	11,44	14,83	12,64	4,38	6,56	6,81	6,67
13	Sumatera Barat	18,73	15,66	16,97	14,02	4,55	6,17	6,54	8,00
14	R i a u	12,58	11,29	10,13	10,01	6,95	10,44	6,95	8,31
15	Jambi	11,57	10,84	12,47	10,33	5,33	9,73	7,85	6,08
16	Sumatera Selatan	14,97	12,46	12,30	10,98	12,53	9,81	10,38	11,07
17	B e n g k u l u	18,25	11,26	11,58	12,77	8,67	9,75	8,96	8,56
18	L a m p u n g	22,2	21,28	20,50	15,91	6,6	9,56	8,57	8,05
19	Kepulauan Bangka Belitung	11,89	11,52	17,94	17,92	10,26	16,6	17,69	14,16
21	Kepulauan Riau	10,38	4,87	9,35	13,04	7,32	17,47	2,96	2,72
31	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-
32	Jawa Barat	19,68	20,76	18,45	20,50	7,45	4,88	7,39	7,19
33	Jawa Tengah	29,69	29,19	25,22	25,07	3,98	6,78	7,67	8,99
34	D.I. Yogyakarta	23,45	17,52	16,86	17,66	9,29	8,57	10,45	13,32
35	Jawa Timur	28,7	32,3	27,52	27,59	5,24	4,86	6,68	6,57
36	Banten	18,22	16,25	18,51	17,89	6,27	7,62	6,74	6,50
51	Bali	18,98	16,95	15,17	11,79	7,53	13,23	16,27	14,46
52	Nusa Tenggara Barat	19,91	23,11	16,35	14,37	6,55	10,8	12,47	12,55
53	Nusa Tenggara Timur	16,44	8,31	8,35	9,60	8,69	17,96	9,47	11,37
61	Kalimantan Barat	14,92	20,42	16,78	13,77	11,07	14,37	12,48	12,21
62	Kalimantan Tengah	12,32	9,34	9,49	11,04	6,63	4,52	5,35	5,68
63	Kalimantan Selatan	10,27	16,07	11,14	11,63	8,5	6,8	9,45	8,70
64	Kalimantan Timur	9,1	7,46	13,34	15,63	8,25	14,45	13,72	10,86
71	Sulawesi Utara	12,56	9,05	7,48	9,18	10,36	8,87	9,47	8,52
72	Sulawesi Tengah	8,67	9,95	5,96	8,23	10,81	5,94	10,59	8,54
73	Sulawesi Selatan	19,17	18,39	19,94	19,05	9,86	11,51	14,04	13,81
74	Sulawesi Tenggara	9,54	6,36	6,52	8,73	7,59	15,13	17,49	15,16
75	Gorontalo	11,55	9,34	13,81	10,22	7,61	9,14	7,01	6,96
76	Sulawesi Barat	14,99	7,99	9,83	14,43	11,57	13,13	10,89	10,40
81	M a l u k u	16,25	11,18	14,98	8,33	4,28	7,04	13,16	7,25
82	Maluku Utara	12,16	10,1	14,88	20,00	10,96	6,99	9,64	7,11
91	Papua Barat	11,81	10,61	5,01	2,36	9,19	18,86	14,09	9,12
94	Papua	12,73	17,86	19,08	14,29	5,32	13,4	3,75	9,52
Indonesia		**21,28**	**21,66**	**19,59**	**16,09**	**6,49**	**7,55**	**8,46**	**9,04**

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/*BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey*

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **29.c**

Persentase Rumah Tangga yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Media/Lokasi Mengakses, 2011—2014
Percentage of Household Ever Accessing Internet in the Last 3 Months by Province and Media/Access of Location, 2011—2014

Perkotaan+Perdesaan/*Rural+Rural*

Provinsi/*Province*		Media/Lokasi Mengakses Internet *Internet Access Location/Media*							
		Rumah/*House*				Rumah/*House*			
		2011	2012	2013	2014	2011	2012	2013	2014
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
11	Aceh	10,01	10,96	10,68	9,51	51,37	50,59	41,18	31,97
12	Sumatera Utara	14,33	17,49	13,58	11,85	61,91	59,14	50,52	50,04
13	Sumatera Barat	16,55	19,11	17,26	14,27	68,97	61,82	56,50	49,80
14	R i a u	16,03	18,66	14,74	11,39	49,70	43,44	41,16	34,59
15	Jambi	19,21	15,14	14,89	14,20	46,10	37,25	28,98	30,75
16	Sumatera Selatan	20,77	21,42	18,58	13,44	52,59	43,61	38,06	30,10
17	B e n g k u l u	15,38	17,62	15,14	12,45	55,14	44,29	39,13	36,55
18	L a m p u n g	18,14	18,01	17,31	13,94	50,85	39,64	31,74	26,68
19	Kepulauan Bangka Belitung	16,62	16,54	18,84	17,27	38,00	26,45	26,47	21,85
21	Kepulauan Riau	33,22	35,91	22,77	22,84	43,39	36,65	24,28	25,40
31	DKI Jakarta	34,40	31,98	30,77	30,51	48,46	44,01	33,74	30,64
32	Jawa Barat	21,38	20,79	18,68	18,01	52,33	47,29	38,78	34,15
33	Jawa Tengah	14,03	13,40	13,75	13,25	54,94	48,00	42,03	38,53
34	D.I. Yogyakarta	21,19	14,71	10,68	11,39	54,84	47,39	35,99	32,35
35	Jawa Timur	19,58	20,12	18,29	16,48	59,88	55,92	47,34	42,46
36	Banten	26,04	21,45	18,85	18,45	49,94	36,92	30,95	26,49
51	Bali	19,60	18,03	15,07	11,52	50,26	40,42	33,06	31,24
52	Nusa Tenggara Barat	16,39	17,01	17,85	11,65	45,79	40,96	34,15	31,95
53	Nusa Tenggara Timur	12,85	15,00	10,65	10,74	52,27	47,31	41,75	31,54
61	Kalimantan Barat	18,99	21,95	19,66	17,85	53,61	43,45	32,41	26,39
62	Kalimantan Tengah	21,17	18,99	11,80	12,50	40,68	34,60	23,53	18,99
63	Kalimantan Selatan	20,36	18,86	19,17	11,70	44,25	35,28	27,34	22,24
64	Kalimantan Timur	26,81	27,30	17,43	21,82	40,14	33,96	27,86	24,42
71	Sulawesi Utara	20,79	17,38	15,89	13,17	58,71	42,84	28,34	22,48
72	Sulawesi Tengah	12,27	14,39	9,30	11,11	49,38	39,37	37,43	28,08
73	Sulawesi Selatan	16,51	21,44	16,32	13,34	62,06	52,49	41,83	35,29
74	Sulawesi Tenggara	17,50	13,44	11,68	10,77	53,91	46,17	35,68	31,96
75	Gorontalo	10,67	10,72	6,13	6,15	53,63	45,75	43,50	38,31
76	Sulawesi Barat	9,54	6,41	9,35	7,13	49,9	45,68	37,37	28,52
81	M a l u k u	7,47	10,7	5,62	7,21	63,31	60,11	51,93	45,01
82	Maluku Utara	7,24	8,64	4,65	5,76	62,54	61,4	56,29	50,62
91	Papua Barat	17,33	16,37	16,38	8,13	37,64	35,42	37,32	32,98
94	Papua	20,78	24,71	21,92	17,12	44,29	39,47	36,32	39,49
Indonesia		**20,36**	**19,89**	**17,61**	**14,68**	**53,64**	**47,33**	**39,41**	**34,66**

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/*BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey*

***Lanjutan Tabel/Continued Table* 29.c**

Perkotaan+Perdesaan/*Rural+Rural*

Provinsi/*Province*		Media/Lokasi Mengakses Internet *Internet Access Location/Media*							
		Telepon Selular/*Cellular Phone*				Kantor/*Office*			
		2011	2012	2013	2014	2011	2012	2013	2014
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
11	Aceh	65,07	64,07	67,56	75,65	20,49	19,06	21,46	22,42
12	Sumatera Utara	50,71	55,02	57,92	65,48	16,49	16,94	14,18	11,62
13	Sumatera Barat	41,49	48,33	58,48	63,62	16,99	18,41	18,19	18,47
14	R i a u	66,31	65,72	75,04	79,16	19,47	18,79	19,43	15,21
15	Jambi	66,56	73,77	78,67	81,76	15,22	16,56	14,05	15,84
16	Sumatera Selatan	62,29	65,82	74,58	78,77	16,37	15,7	14,28	13,44
17	B e n g k u l u	49,37	63,43	67,95	73,64	16,17	18,4	16,84	17,44
18	L a m p u n g	57,58	63,84	70,00	75,68	14,47	14,96	13,55	12,54
19	Kepulauan Bangka Belitung	68,62	69,86	74,43	78,91	20,02	19,09	17,46	18,89
21	Kepulauan Riau	65,12	72,89	77,82	82,88	32,51	34,9	29,61	26,15
31	DKI Jakarta	53,92	68	76,65	82,09	36,28	37,5	35,88	34,99
32	Jawa Barat	61,23	68,52	73,88	80,57	22,61	20,7	20,59	19,21
33	Jawa Tengah	51,64	59,72	67,83	72,30	16,31	14,1	14,98	14,19
34	D.I. Yogyakarta	52,53	59,86	69,10	74,81	20,64	17,58	20,95	17,01
35	Jawa Timur	45,52	51,16	61,33	66,71	18,56	18,1	14,66	16,00
36	Banten	58,71	72,88	79,14	84,23	29,54	25,71	25,96	23,37
51	Bali	54,32	61,97	71,08	75,81	24,54	24,73	23,23	19,02
52	Nusa Tenggara Barat	48,20	55,4	72,23	73,84	20,38	20,08	17,86	16,96
53	Nusa Tenggara Timur	58,11	59,82	71,45	75,08	22,09	25,47	20,83	19,49
61	Kalimantan Barat	58,67	62,47	71,76	77,39	20,27	20,38	18,24	16,82
62	Kalimantan Tengah	77,88	74,87	82,87	86,98	21,06	21,73	20,06	20,22
63	Kalimantan Selatan	67,35	75,28	79,35	85,37	23,74	18,82	19,64	16,37
64	Kalimantan Timur	58,62	70,61	75,98	79,13	33,8	31,67	25,01	25,87
71	Sulawesi Utara	60,02	68,15	81,33	86,03	18,74	18,27	14,31	12,18
72	Sulawesi Tengah	55,84	65,52	70,84	77,55	20,29	19,23	18,73	18,84
73	Sulawesi Selatan	52,59	56,97	66,38	70,87	20,17	22,98	18,62	17,68
74	Sulawesi Tenggara	48,80	57,87	67,24	75,17	21,84	17,13	13,88	16,08
75	Gorontalo	53,67	61,47	65,43	74,80	21,31	21,04	19,02	16,43
76	Sulawesi Barat	55,01	57,82	63,58	74,22	18,95	16,47	14,87	13,71
81	M a l u k u	51,15	54,08	58,54	63,28	17,31	19,12	15,06	17,08
82	Maluku Utara	51,2	50,23	58,85	59,97	23,16	20,88	19,11	25,08
91	Papua Barat	73,2	72,54	74,24	75,38	19,03	23,31	22,81	16,96
94	Papua	70,18	69,87	74,02	78,79	27,64	27,95	23,65	24,90
Indonesia		**55,35**	**62,58**	**70,10**	**75,05**	**21,97**	**20,91**	**19,59**	**17,93**

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/*BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey*

http://www.bps.go.id

***Lanjutan Tabel/Continued Table* 29.c**

Perkotaan+Perdesaan/*Rural+Rural*

Provinsi/*Province*		Media/Lokasi Mengakses Internet *Internet Access Location/Media*							
		Sekolah/*School*				Lainnya/*Others*			
		2011	2012	2013	2014	2011	2012	2013	2014
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
11	Aceh	13,12	14,83	16,40	16,36	14,74	17,79	18,75	17,13
12	Sumatera Utara	16,77	15,81	15,16	12,98	7,66	9,36	13,09	9,70
13	Sumatera Barat	18,39	16,52	17,86	15,20	7,06	10,59	11,23	14,60
14	R i a u	13,64	15,64	11,79	12,25	11,31	15,05	17,57	16,47
15	Jambi	14,41	13,2	10,77	10,81	5,03	11,75	11,88	8,19
16	Sumatera Selatan	15,43	13,16	13,43	12,01	15,87	15,95	18,30	19,49
17	B e n g k u l u	17,66	11,15	14,94	15,85	8,44	13,24	16,26	13,18
18	L a m p u n g	21,12	21,29	19,62	18,81	8,37	13,37	10,84	14,49
19	Kepulauan Bangka Belitung	14,32	13,97	14,97	16,32	14,49	18,94	19,61	14,79
21	Kepulauan Riau	11,35	13,61	10,31	12,80	7,97	19,55	27,37	16,24
31	DKI Jakarta	13,63	15,48	10,42	13,75	5,78	15,09	10,78	13,49
32	Jawa Barat	18,42	17,65	17,05	19,73	8,28	10,78	12,13	14,38
33	Jawa Tengah	29,53	26,62	24,34	24,16	5,72	10,29	11,83	14,73
34	D.I. Yogyakarta	24,97	23,33	20,50	21,76	17,41	28,25	34,99	35,56
35	Jawa Timur	26,82	26,35	24,97	23,71	6,27	8,31	11,80	14,12
36	Banten	17,47	15,73	13,35	16,58	8,81	12,71	12,34	14,31
51	Bali	16,45	14,03	11,89	11,17	12,68	20,38	21,82	20,42
52	Nusa Tenggara Barat	16,59	18,45	18,26	13,08	11,49	16,05	14,42	14,99
53	Nusa Tenggara Timur	13,43	11,06	11,70	10,49	7,06	14,98	14,48	15,05
61	Kalimantan Barat	20,29	19,09	19,50	14,81	13,2	17,44	19,83	22,97
62	Kalimantan Tengah	13,35	13,36	10,85	12,36	9,9	10,41	8,98	8,33
63	Kalimantan Selatan	14,36	13,51	12,34	12,15	8,79	14,56	17,21	16,54
64	Kalimantan Timur	13,77	12,15	12,78	14,22	13,66	14,82	18,68	15,01
71	Sulawesi Utara	13,22	11,94	11,37	9,90	13,31	15,24	13,85	12,81
72	Sulawesi Tengah	13,07	10,54	12,39	10,89	14,33	10,98	16,40	11,34
73	Sulawesi Selatan	18,01	20,86	17,15	18,04	12,99	18,75	22,54	19,06
74	Sulawesi Tenggara	13	9,35	9,76	10,00	10,66	18,04	24,88	18,81
75	Gorontalo	14,68	14,43	14,60	14,52	5,41	9,21	9,14	11,19
76	Sulawesi Barat	14,03	9,78	10,80	13,16	15,17	14,06	16,17	16,27
81	M a l u k u	10,02	9,64	6,72	8,49	10,69	20,02	21,78	10,37
82	Maluku Utara	9,18	6,38	8,63	13,40	15,86	16,76	12,18	12,93
91	Papua Barat	11,99	11,14	5,27	4,99	9,53	16,38	16,35	12,89
94	Papua	13,04	13,88	10,83	11,19	5,3	9,48	8,86	10,89
Indonesia		**19,83**	**19,25**	**17,66**	**16,53**	**8,57**	**12,61**	**14,17**	**15,07**

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/*BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey*

Tabel / ***Table*** **30.a**

Rata-rata Banyaknya Anggota Rumah Tangga yang Pernah Mengakses Internet dari Rumah Tangga yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2011—2014

Average Number of Household's Member Ever Accessing Internet from Household Who Ever Accessing Internet in the Last 3 Months by Province and Gender, 2011—2014

Perkotaan/*Urban*

	Provinsi/*Province*	Jenis Kelamin/*Gender*								Laki-laki + Perempuan/ *Male+Female*			
		Laki-laki/*Male*				Perempuan/*Female*							
		2011	2012	2013	2014	2011	2012	2013	2014	2011	2012	2013	2014
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
11	Aceh	1,34	1,38	1,38	1,38	1,35	1,38	1,30	1,33	1,77	1,83	1,79	1,87
12	Sumatera Utara	1,37	1,36	1,36	1,35	1,32	1,39	1,33	1,35	1,82	1,90	1,82	1,83
13	Sumatera Barat	1,35	1,42	1,42	1,43	1,36	1,35	1,34	1,36	1,79	1,93	1,92	1,99
14	R i a u	1,43	1,40	1,48	1,43	1,38	1,33	1,37	1,32	1,94	1,91	2,02	1,98
15	Jambi	1,34	1,33	1,33	1,32	1,25	1,29	1,24	1,31	1,75	1,79	1,84	1,92
16	Sumatera Selatan	1,37	1,35	1,37	1,39	1,35	1,32	1,32	1,32	1,82	1,89	1,83	1,87
17	B e n g k u l u	1,31	1,32	1,31	1,31	1,25	1,28	1,35	1,29	1,66	1,79	1,80	1,84
18	L a m p u n g	1,31	1,34	1,25	1,28	1,28	1,27	1,24	1,27	1,73	1,77	1,64	1,72
19	Kepulauan Bangka Belitung	1,25	1,30	1,23	1,26	1,23	1,23	1,19	1,20	1,60	1,67	1,63	1,69
21	Kepulauan Riau	1,26	1,37	1,37	1,33	1,29	1,28	1,43	1,30	1,75	1,92	2,02	1,92
31	DKI Jakarta	1,39	1,45	1,36	1,38	1,34	1,38	1,31	1,35	1,94	2,04	1,87	1,98
32	Jawa Barat	1,32	1,35	1,30	1,33	1,24	1,30	1,26	1,29	1,70	1,78	1,70	1,78
33	Jawa Tengah	1,24	1,27	1,25	1,28	1,21	1,22	1,22	1,22	1,56	1,62	1,60	1,64
34	D.I. Yogyakarta	1,28	1,26	1,26	1,25	1,23	1,25	1,22	1,25	1,61	1,61	1,62	1,66
35	Jawa Timur	1,27	1,29	1,26	1,27	1,22	1,23	1,21	1,23	1,60	1,64	1,61	1,66
36	Banten	1,35	1,35	1,35	1,38	1,29	1,29	1,30	1,28	1,81	1,81	1,86	1,91
51	Bali	1,27	1,28	1,28	1,26	1,25	1,25	1,22	1,23	1,64	1,72	1,70	1,71
52	Nusa Tenggara Barat	1,25	1,31	1,30	1,25	1,27	1,24	1,27	1,22	1,61	1,64	1,65	1,59
53	Nusa Tenggara Timur	1,27	1,44	1,42	1,41	1,37	1,41	1,35	1,38	1,69	1,92	1,95	1,95
61	Kalimantan Barat	1,31	1,40	1,41	1,41	1,32	1,37	1,38	1,41	1,79	1,92	1,96	2,02
62	Kalimantan Tengah	1,31	1,36	1,31	1,32	1,28	1,27	1,23	1,27	1,75	1,82	1,71	1,81
63	Kalimantan Selatan	1,30	1,34	1,28	1,29	1,25	1,25	1,22	1,21	1,74	1,73	1,67	1,69
64	Kalimantan Timur	1,36	1,41	1,33	1,37	1,28	1,26	1,25	1,28	1,85	1,91	1,80	1,90
71	Sulawesi Utara	1,33	1,32	1,36	1,34	1,29	1,30	1,26	1,28	1,80	1,76	1,80	1,83
72	Sulawesi Tengah	1,41	1,42	1,41	1,40	1,37	1,46	1,39	1,42	1,90	2,04	1,97	2,06
73	Sulawesi Selatan	1,39	1,52	1,48	1,45	1,40	1,45	1,38	1,41	1,92	2,09	1,99	2,03
74	Sulawesi Tenggara	1,41	1,36	1,35	1,34	1,36	1,36	1,37	1,36	1,86	1,84	1,84	1,85
75	Gorontalo	1,30	1,31	1,28	1,28	1,26	1,37	1,21	1,27	1,73	1,87	1,66	1,70
76	Sulawesi Barat	1,49	1,27	1,27	1,35	1,38	1,30	1,32	1,33	1,90	1,71	1,82	1,86
81	M a l u k u	1,29	1,46	1,40	1,45	1,33	1,42	1,50	1,47	1,75	2,03	1,99	2,08
82	Maluku Utara	1,29	1,37	1,33	1,32	1,25	1,35	1,34	1,32	1,65	1,85	1,72	1,73
91	Papua Barat	1,32	1,42	1,36	1,40	1,22	1,29	1,38	1,32	1,65	1,87	1,84	1,92
94	Papua	1,36	1,32	1,33	1,33	1,24	1,21	1,25	1,28	1,77	1,70	1,70	1,75
	Indonesia	**1,32**	**1,35**	**1,32**	**1,33**	**1,27**	**1,30**	**1,27**	**1,29**	**1,73**	**1,80**	**1,75**	**1,80**

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/*BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey*

Tabel / *Table* 30.b

Rata-rata Banyaknya Anggota Rumah Tangga yang Pernah Mengakses Internet dari Rumah Tangga yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2011—2014

Average Number of Household's Member Ever Accessing Internet from Household Who Ever Accessing Internet in the Last 3 Months by Province and Gender, 2011—2014

Perdesaan/*Rural*

Provinsi/*Province*		Jenis Kelamin/*Gender*								Laki-laki + Perempuan/ *Male+Female*			
		Laki-laki/*Male*				Perempuan/*Female*							
		2011	2012	2013	2014	2011	2012	2013	2014	2011	2012	2013	2014
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
11	Aceh	1,22	1,22	1,22	1,21	1,17	1,17	1,15	1,17	1,45	1,44	1,40	1,44
12	Sumatera Utara	1,21	1,20	1,21	1,22	1,17	1,20	1,20	1,18	1,42	1,44	1,45	1,46
13	Sumatera Barat	1,23	1,23	1,21	1,22	1,19	1,19	1,18	1,20	1,46	1,50	1,47	1,49
14	R i a u	1,19	1,25	1,18	1,20	1,16	1,19	1,13	1,14	1,43	1,50	1,40	1,49
15	Jambi	1,15	1,19	1,21	1,20	1,11	1,17	1,14	1,12	1,35	1,42	1,45	1,43
16	Sumatera Selatan	1,15	1,18	1,19	1,17	1,14	1,10	1,11	1,16	1,36	1,35	1,39	1,44
17	B e n g k u l u	1,14	1,14	1,21	1,16	1,12	1,12	1,15	1,13	1,35	1,38	1,43	1,38
18	L a m p u n g	1,16	1,15	1,15	1,16	1,13	1,09	1,11	1,10	1,35	1,28	1,34	1,34
19	Kepulauan Bangka Belitung	1,17	1,14	1,14	1,14	1,13	1,10	1,16	1,11	1,38	1,30	1,44	1,38
21	Kepulauan Riau	1,09	1,14	1,18	1,32	1,07	1,13	1,20	1,22	1,42	1,43	1,47	1,62
31	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
32	Jawa Barat	1,12	1,16	1,17	1,14	1,12	1,10	1,10	1,13	1,29	1,32	1,32	1,35
33	Jawa Tengah	1,14	1,15	1,14	1,14	1,11	1,09	1,11	1,10	1,30	1,31	1,33	1,34
34	D.I. Yogyakarta	1,25	1,13	1,20	1,19	1,14	1,18	1,23	1,15	1,48	1,38	1,50	1,51
35	Jawa Timur	1,11	1,12	1,13	1,13	1,09	1,11	1,11	1,10	1,24	1,29	1,28	1,31
36	Banten	1,22	1,24	1,14	1,14	1,12	1,16	1,11	1,12	1,39	1,44	1,29	1,32
51	Bali	1,15	1,20	1,20	1,20	1,13	1,07	1,11	1,21	1,33	1,42	1,41	1,48
52	Nusa Tenggara Barat	1,06	1,10	1,17	1,17	1,14	1,08	1,09	1,14	1,24	1,32	1,34	1,38
53	Nusa Tenggara Timur	1,19	1,20	1,27	1,23	1,23	1,16	1,19	1,20	1,44	1,48	1,53	1,50
61	Kalimantan Barat	1,27	1,21	1,19	1,20	1,16	1,20	1,17	1,20	1,43	1,43	1,40	1,43
62	Kalimantan Tengah	1,13	1,17	1,16	1,17	1,07	1,09	1,13	1,12	1,33	1,36	1,41	1,47
63	Kalimantan Selatan	1,16	1,11	1,17	1,15	1,12	1,09	1,10	1,12	1,36	1,31	1,33	1,40
64	Kalimantan Timur	1,24	1,24	1,26	1,22	1,15	1,16	1,18	1,16	1,52	1,57	1,58	1,59
71	Sulawesi Utara	1,18	1,13	1,17	1,21	1,19	1,14	1,18	1,17	1,43	1,41	1,48	1,52
72	Sulawesi Tengah	1,15	1,16	1,16	1,16	1,10	1,15	1,17	1,14	1,36	1,33	1,45	1,42
73	Sulawesi Selatan	1,20	1,16	1,19	1,19	1,23	1,19	1,17	1,19	1,46	1,43	1,41	1,45
74	Sulawesi Tenggara	1,18	1,17	1,20	1,23	1,10	1,20	1,14	1,14	1,39	1,41	1,52	1,50
75	Gorontalo	1,19	1,14	1,25	1,24	1,21	1,18	1,16	1,25	1,41	1,47	1,45	1,58
76	Sulawesi Barat	1,19	1,18	1,18	1,24	1,19	1,15	1,20	1,29	1,36	1,45	1,44	1,50
81	M a l u k u	1,18	1,19	1,17	1,35	1,19	1,23	1,25	1,21	1,38	1,48	1,49	1,65
82	Maluku Utara	1,29	1,06	1,36	1,30	1,10	1,09	1,19	1,16	1,48	1,27	1,50	1,51
91	Papua Barat	1,31	1,32	1,43	1,34	1,28	1,25	1,23	1,27	1,76	1,69	1,81	1,71
94	Papua	1,32	1,20	1,19	1,18	1,30	1,37	1,11	1,11	1,63	1,64	1,34	1,36
Indonesia		**1,16**	**1,16**	**1,17**	**1,16**	**1,13**	**1,13**	**1,13**	**1,13**	**1,34**	**1,36**	**1,36**	**1,39**

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/*BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey*

Tabel / ***Table*** **30.c**

Rata-rata Banyaknya Anggota Rumah Tangga yang Pernah Mengakses Internet dari Rumah Tangga yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2011—2014

Average Number of Household's Member Ever Accessing Internet from Household Who Ever Accessing Internet in the Last 3 Months by Province and Gender, 2011—2014

Perkotaan+Perdesaan/*Urban+Rural*

	Provinsi/*Province*	Jenis Kelamin/*Gender*								Laki-laki + Perempuan/ *Male+Female*			
		Laki-laki/*Male*				Perempuan/*Female*							
		2011	2012	2013	2014	2011	2012	2013	2014	2011	2012	2013	2014
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
11	Aceh	1,29	1,31	1,30	1,30	1,27	1,28	1,23	1,26	1,62	1,64	1,60	1,66
12	Sumatera Utara	1,33	1,32	1,32	1,31	1,28	1,34	1,29	1,30	1,70	1,77	1,70	1,72
13	Sumatera Barat	1,31	1,35	1,35	1,35	1,29	1,30	1,28	1,30	1,66	1,76	1,74	1,79
14	R i a u	1,36	1,35	1,37	1,35	1,32	1,29	1,29	1,26	1,78	1,77	1,79	1,79
15	Jambi	1,26	1,27	1,27	1,26	1,19	1,24	1,19	1,23	1,57	1,61	1,64	1,68
16	Sumatera Selatan	1,31	1,30	1,30	1,31	1,29	1,26	1,25	1,27	1,68	1,70	1,67	1,71
17	B e n g k u l u	1,24	1,25	1,27	1,25	1,20	1,22	1,27	1,23	1,53	1,63	1,63	1,64
18	L a m p u n g	1,25	1,27	1,20	1,22	1,22	1,20	1,17	1,18	1,56	1,55	1,48	1,50
19	Kepulauan Bangka Belitung	1,23	1,26	1,20	1,22	1,20	1,19	1,18	1,17	1,54	1,56	1,57	1,59
21	Kepulauan Riau	1,24	1,36	1,36	1,33	1,27	1,27	1,41	1,30	1,72	1,89	1,98	1,89
31	DKI Jakarta	1,39	1,45	1,36	1,38	1,34	1,38	1,31	1,35	1,94	2,04	1,87	1,98
32	Jawa Barat	1,28	1,32	1,27	1,30	1,22	1,27	1,24	1,26	1,63	1,70	1,63	1,70
33	Jawa Tengah	1,21	1,23	1,21	1,22	1,18	1,17	1,18	1,17	1,46	1,50	1,49	1,52
34	D.I. Yogyakarta	1,27	1,23	1,25	1,24	1,22	1,24	1,22	1,23	1,59	1,56	1,60	1,63
35	Jawa Timur	1,22	1,24	1,22	1,22	1,18	1,19	1,18	1,19	1,49	1,52	1,49	1,53
36	Banten	1,34	1,34	1,33	1,35	1,28	1,27	1,28	1,26	1,76	1,77	1,79	1,84
51	Bali	1,25	1,27	1,26	1,24	1,23	1,21	1,20	1,23	1,58	1,65	1,64	1,65
52	Nusa Tenggara Barat	1,20	1,24	1,26	1,22	1,24	1,20	1,21	1,19	1,51	1,54	1,55	1,52
53	Nusa Tenggara Timur	1,25	1,37	1,37	1,34	1,33	1,34	1,30	1,31	1,61	1,78	1,80	1,77
61	Kalimantan Barat	1,30	1,34	1,34	1,34	1,28	1,32	1,31	1,35	1,67	1,75	1,76	1,81
62	Kalimantan Tengah	1,24	1,30	1,25	1,26	1,21	1,22	1,19	1,21	1,60	1,67	1,59	1,66
63	Kalimantan Selatan	1,26	1,28	1,24	1,24	1,22	1,20	1,18	1,18	1,62	1,61	1,55	1,57
64	Kalimantan Timur	1,33	1,38	1,32	1,34	1,26	1,24	1,24	1,25	1,78	1,84	1,76	1,82
71	Sulawesi Utara	1,28	1,27	1,29	1,30	1,26	1,25	1,23	1,24	1,68	1,65	1,69	1,72
72	Sulawesi Tengah	1,32	1,34	1,31	1,29	1,28	1,35	1,30	1,30	1,70	1,77	1,75	1,75
73	Sulawesi Selatan	1,34	1,40	1,38	1,36	1,35	1,36	1,30	1,32	1,76	1,85	1,77	1,78
74	Sulawesi Tenggara	1,35	1,29	1,29	1,29	1,28	1,30	1,27	1,26	1,71	1,67	1,70	1,69
75	Gorontalo	1,26	1,25	1,27	1,26	1,25	1,30	1,19	1,26	1,61	1,72	1,57	1,64
76	Sulawesi Barat	1,38	1,22	1,23	1,30	1,30	1,22	1,26	1,31	1,66	1,57	1,63	1,66
81	M a l u k u	1,27	1,42	1,35	1,42	1,30	1,39	1,45	1,41	1,68	1,93	1,88	1,97
82	Maluku Utara	1,29	1,31	1,34	1,31	1,22	1,29	1,29	1,27	1,62	1,72	1,65	1,65
91	Papua Barat	1,31	1,38	1,39	1,37	1,25	1,27	1,33	1,30	1,71	1,79	1,83	1,83
94	Papua	1,35	1,30	1,30	1,30	1,25	1,24	1,23	1,26	1,74	1,69	1,63	1,68
	Indonesia	**1,28**	**1,31**	**1,28**	**1,30**	**1,24**	**1,26**	**1,24**	**1,25**	**1,63**	**1,68**	**1,64**	**1,68**

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/*BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey*

Tabel / ***Table*** **31.a** **Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Internet di Rumah menurut Provinsi, 2011—2014**
Percentage of Household With Internet Access at Home by Province, 2011—2014

Perkotaan /*Urban*

Provinsi/*Province*		Tahun/*Year*			
		2011	2012	2013	2014
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
11	Aceh	26,81	28,75	30,88	35,43
12	Sumatera Utara	21,21	25,50	25,95	31,75
13	Sumatera Barat	23,98	32,30	37,27	42,11
14	R i a u	32,95	34,94	41,34	49,66
15	Jambi	29,61	35,96	41,71	49,83
16	Sumatera Selatan	27,55	29,88	37,97	43,38
17	B e n g k u l u	22,61	35,92	36,25	45,80
18	L a m p u n g	24,09	33,16	28,27	32,00
19	Kepulauan Bangka Belitung	26,70	27,54	31,61	36,50
21	Kepulauan Riau	33,73	44,90	45,63	50,38
31	DKI Jakarta	38,91	48,10	51,23	58,40
32	Jawa Barat	25,49	30,97	32,69	40,13
33	Jawa Tengah	20,56	27,53	31,04	35,87
34	D.I. Yogyakarta	33,88	37,47	42,89	52,26
35	Jawa Timur	19,54	25,69	29,75	35,46
36	Banten	29,05	38,32	41,52	49,37
51	Bali	28,42	35,33	41,61	45,24
52	Nusa Tenggara Barat	14,44	17,17	22,53	27,97
53	Nusa Tenggara Timur	23,67	30,16	37,56	39,72
61	Kalimantan Barat	27,49	32,51	34,34	43,84
62	Kalimantan Tengah	32,15	39,19	39,52	45,48
63	Kalimantan Selatan	33,51	41,27	41,56	43,76
64	Kalimantan Timur	35,46	44,72	45,31	50,86
71	Sulawesi Utara	30,90	34,77	42,71	48,14
72	Sulawesi Tengah	27,12	36,85	37,60	41,60
73	Sulawesi Selatan	29,72	34,05	38,17	42,85
74	Sulawesi Tenggara	23,82	28,93	29,95	39,29
75	Gorontalo	22,11	30,68	32,34	39,93
76	Sulawesi Barat	19,77	19,75	26,46	32,07
81	M a l u k u	20,33	28,33	28,55	35,44
82	Maluku Utara	18,17	22,89	22,18	26,33
91	Papua Barat	30,70	33,60	34,53	38,69
94	Papua	28,78	31,61	30,61	34,64
	Indonesia	**25,80**	**32,11**	35,07	**41.33**

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional /*BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey*

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **31.b** **Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Internet di Rumah menurut Provinsi, 2011—2014**
Percentage of Household With Internet Access at Home by Province, 2011—2014

Perdesaan/*Rural*

Provinsi/*Province*		Tahun/*Year*			
		2011	2012	2013	2014
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
11	Aceh	8,55	10,01	10,19	13,36
12	Sumatera Utara	8,44	10,33	10,75	13,90
13	Sumatera Barat	8,57	10,76	12,72	15,63
14	R i a u	10,86	13,87	15,87	19,73
15	Jambi	10,94	14,34	18,65	19,76
16	Sumatera Selatan	7,56	9,78	12,03	15,26
17	B e n g k u l u	9,02	10,92	14,32	15,71
18	L a m p u n g	6,54	8,65	10,78	13,88
19	Kepulauan Bangka Belitung	11,07	12,99	15,14	17,29
21	Kepulauan Riau	16,51	14,95	17,80	24,12
31	DKI Jakarta				
32	Jawa Barat	9,57	11,87	12,98	16,22
33	Jawa Tengah	9,04	13,73	16,47	19,83
34	D.I. Yogyakarta	11,45	21,86	26,29	25,13
35	Jawa Timur	7,06	10,00	13,15	16,28
36	Banten	7,11	10,77	12,07	13,73
51	Bali	9,55	15,40	15,47	22,29
52	Nusa Tenggara Barat	3,67	5,64	7,99	10,09
53	Nusa Tenggara Timur	2,45	3,23	5,13	7,39
61	Kalimantan Barat	6,16	6,76	7,83	9,69
62	Kalimantan Tengah	9,85	9,99	15,23	19,71
63	Kalimantan Selatan	11,66	13,04	18,88	22,28
64	Kalimantan Timur	16,76	18,37	22,01	28,20
71	Sulawesi Utara	12,55	14,60	19,39	23,06
72	Sulawesi Tengah	6,08	7,59	10,34	12,39
73	Sulawesi Selatan	7,80	10,21	12,93	17,18
74	Sulawesi Tenggara	4,94	9,03	12,53	15,76
75	Gorontalo	7,11	10,92	15,39	19,52
76	Sulawesi Barat	4,74	7,13	8,52	10,93
81	M a l u k u	3,91	3,93	6,11	10,32
82	Maluku Utara	2,02	2,06	5,62	6,96
91	Papua Barat	12,11	11,78	10,95	15,16
94	Papua	1,92	1,84	2,23	2,17
Indonesia		**8,07**	**10,78**	**13,07**	**16,14**

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional /*BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey*

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **31.c** **Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Internet di Rumah menurut Provinsi, 2011—2014**
Percentage of Household With Internet Access at Home by Province, 2011--2014

Perkotaan+Perdesaan/*Urban+Rural*

Provinsi/*Province*		Tahun/*Year*			
		2011	2012	2013	2014
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
11	Aceh	13,70	15,23	15,99	19,62
12	Sumatera Utara	14,52	17,74	18,14	22,50
13	Sumatera Barat	14,46	19,06	22,21	25,92
14	R i a u	19,34	22,10	25,67	31,45
15	Jambi	16,42	20,66	25,43	28,56
16	Sumatera Selatan	14,39	16,66	20,88	24,88
17	B e n g k u l u	13,09	18,58	20,90	25,05
18	L a m p u n g	10,82	14,68	15,04	18,32
19	Kepulauan Bangka Belitung	18,69	20,17	23,13	26,63
21	Kepulauan Riau	30,78	39,88	41,17	46,40
31	DKI Jakarta	38,91	48,10	51,23	58,40
32	Jawa Barat	19,80	24,17	25,73	31,65
33	Jawa Tengah	14,25	19,91	23,04	27,09
34	D.I. Yogyakarta	26,93	32,52	37,65	43,63
35	Jawa Timur	12,92	17,32	20,91	25,32
36	Banten	21,84	29,61	32,18	38,24
51	Bali	21,11	27,57	31,59	36,58
52	Nusa Tenggara Barat	8,07	10,36	14,00	17,62
53	Nusa Tenggara Timur	6,55	8,51	11,41	13,73
61	Kalimantan Barat	12,35	14,22	15,51	19,58
62	Kalimantan Tengah	17,19	19,62	23,33	28,38
63	Kalimantan Selatan	20,74	24,85	28,45	31,39
64	Kalimantan Timur	28,34	34,57	36,52	42,16
71	Sulawesi Utara	20,89	23,83	29,95	34,57
72	Sulawesi Tengah	11,07	14,46	16,94	19,31
73	Sulawesi Selatan	15,72	18,86	21,99	26,57
74	Sulawesi Tenggara	10,02	14,47	17,37	22,32
75	Gorontalo	12,36	17,66	21,09	26,58
76	Sulawesi Barat	8,01	9,88	12,41	15,55
81	M a l u k u	10,17	13,29	14,77	20,26
82	Maluku Utara	6,25	7,80	10,31	12,51
91	Papua Barat	17,48	19,50	18,05	22,43
94	Papua	8,41	9,12	9,00	10,06
	Indonesia	**16,85**	21,36	24,01	**28,70**

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional /*BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey*

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **32.a** **Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi, 2011—2014**
Percentage of Population Aged 5 Years and Over Who Ever Accessing Internet in the Last 3 Months by Province, 2011—2014

Perkotaan /*Urban*

Provinsi/*Province*		Tahun/*Year*			
		2011	2012	2013	2014
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
11	Aceh	18,29	20,41	19,82	22,72
12	Sumatera Utara	17,53	20,45	18,88	21,21
13	Sumatera Barat	22,04	26,68	26,66	30,05
14	R i a u	24,62	25,81	29,15	32,18
15	Jambi	19,17	22,09	25,23	29,50
16	Sumatera Selatan	19,44	22,11	22,78	26,61
17	B e n g k u l u	19,52	25,59	25,40	30,66
18	L a m p u n g	17,13	21,73	16,22	18,28
19	Kepulauan Bangka Belitung	17,20	17,56	18,95	21,14
21	Kepulauan Riau	24,27	31,91	33,84	34,01
31	DKI Jakarta	31,34	36,25	33,43	37,83
32	Jawa Barat	18,05	21,20	20,46	24,17
33	Jawa Tengah	15,30	19,13	19,83	21,99
34	D.I. Yogyakarta	28,42	30,86	32,14	37,07
35	Jawa Timur	16,47	20,05	20,06	22,86
36	Banten	20,27	23,73	24,88	28,14
51	Bali	21,03	24,89	27,00	28,93
52	Nusa Tenggara Barat	11,81	13,59	14,41	17,35
53	Nusa Tenggara Timur	15,18	21,11	23,22	24,55
61	Kalimantan Barat	19,92	22,72	21,87	26,86
62	Kalimantan Tengah	20,54	25,83	23,91	27,44
63	Kalimantan Selatan	23,81	26,62	25,92	26,40
64	Kalimantan Timur	25,29	29,20	28,61	31,42
71	Sulawesi Utara	23,82	24,26	25,41	28,79
72	Sulawesi Tengah	22,53	26,8	28,31	28,33
73	Sulawesi Selatan	23,28	27,28	26,37	27,55
74	Sulawesi Tenggara	20,32	22,79	23,14	26,23
75	Gorontalo	17,65	23,45	22,26	25,13
76	Sulawesi Barat	16,25	14,56	18,03	19,45
81	M a l u k u	17,34	23,28	23,14	26,33
82	Maluku Utara	14,76	17,74	17,46	20,15
91	Papua Barat	16,56	18,50	20,84	23,74
94	Papua	17,54	18,35	17,41	19,58
	Indonesia	**19,53**	**23,04**	**22,79**	**25,84**

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional /*BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey*

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **32.b** **Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi, 2011—2014**
Percentage of Population Aged 5 Years and Over Who Ever Accessing Internet in the Last 3 Months by Province, 2011—2014

Perdesaan /*Rural*

Provinsi/*Province*		Tahun/*Year*			
		2011	2012	2013	2014
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
11	Aceh	5,01	5,88	5,78	6,82
12	Sumatera Utara	5,41	6,19	6,74	7,71
13	Sumatera Barat	7,09	8,17	8,42	9,33
14	R i a u	5,40	7,17	7,61	9,69
15	Jambi	5,45	6,99	8,96	9,33
16	Sumatera Selatan	3,60	4,58	5,67	6,94
17	B e n g k u l u	5,01	5,96	7,52	7,92
18	L a m p u n g	3,81	4,45	5,44	6,85
19	Kepulauan Bangka Belitung	5,48	6,05	7,54	8,06
21	Kepulauan Riau	9,64	7,68	9,27	12,43
31	DKI Jakarta	-	-	-	-
32	Jawa Barat	5,45	6,66	6,89	8,53
33	Jawa Tengah	6,47	8,72	9,22	10,67
34	D.I. Yogyakarta	10,78	13,77	15,32	15,42
35	Jawa Timur	5,37	6,85	7,98	9,23
36	Banten	4,15	5,37	5,23	5,71
51	Bali	6,50	9,56	9,79	12,50
52	Nusa Tenggara Barat	2,55	3,59	4,25	5,74
53	Nusa Tenggara Timur	1,43	1,81	2,52	3,31
61	Kalimantan Barat	3,25	3,77	3,82	4,68
62	Kalimantan Tengah	4,40	4,65	7,05	8,99
63	Kalimantan Selatan	6,20	6,09	8,63	10,63
64	Kalimantan Timur	9,62	10,09	10,89	13,92
71	Sulawesi Utara	7,35	7,79	9,47	10,87
72	Sulawesi Tengah	3,10	3,55	4,98	5,90
73	Sulawesi Selatan	5,17	6,15	6,95	8,70
74	Sulawesi Tenggara	2,55	4,51	5,79	7,16
75	Gorontalo	4,35	5,97	7,85	10,45
76	Sulawesi Barat	2,67	4,10	4,55	5,78
81	M a l u k u	1,98	2,32	3,23	4,90
82	Maluku Utara	1,14	1,32	2,64	3,37
91	Papua Barat	7,37	7,40	6,34	8,40
94	Papua	1,19	1,21	1,09	1,17
	Indonesia	**5,08**	**6,31**	**7,05**	**8,37**

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional /*BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey*

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **32.c** **Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi, 2011—2014**
Percentage of Population Aged 5 Years and Over Who Ever Accessing Internet in the Last 3 Months by Province, 2011—2014

Perkotaan+Perdesaan /*Urban+Rural*

Provinsi/*Province*		Tahun/*Year*			
		2011	2012	2013	2014
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
11	Aceh	8,73	9,97	9,76	11,34
12	Sumatera Utara	11,36	13,27	12,76	14,40
13	Sumatera Barat	12,86	15,41	15,56	17,45
14	R i a u	12,92	14,50	16,03	18,51
15	Jambi	9,67	11,57	13,95	15,48
16	Sumatera Selatan	9,25	10,87	11,84	14,02
17	B e n g k u l u	9,49	12,09	13,13	15,06
18	L a m p u n g	7,23	8,97	8,25	9,85
19	Kepulauan Bangka Belitung	11,26	11,72	13,15	14,52
21	Kepulauan Riau	21,68	27,73	29,71	30,41
31	DKI Jakarta	31,34	36,25	33,43	37,83
32	Jawa Barat	13,73	16,26	15,89	18,92
33	Jawa Tengah	10,52	13,49	14,09	15,87
34	D.I. Yogyakarta	22,52	25,12	26,46	29,70
35	Jawa Timur	10,65	13,14	13,74	15,73
36	Banten	14,95	17,83	18,59	21,07
51	Bali	15,23	18,84	20,17	22,43
52	Nusa Tenggara Barat	6,42	7,78	8,52	10,60
53	Nusa Tenggara Timur	4,12	5,67	6,65	7,52
61	Kalimantan Barat	8,27	9,51	9,30	11,45
62	Kalimantan Tengah	9,77	11,73	12,72	15,20
63	Kalimantan Selatan	13,59	14,73	15,93	17,30
64	Kalimantan Timur	19,29	21,86	21,85	24,75
71	Sulawesi Utara	14,78	15,19	16,66	18,96
72	Sulawesi Tengah	7,81	9,27	10,72	11,39
73	Sulawesi Selatan	11,81	13,94	14,13	15,71
74	Sulawesi Tenggara	7,43	9,61	10,66	12,55
75	Gorontalo	8,89	11,97	12,79	15,48
76	Sulawesi Barat	5,78	6,48	7,63	8,91
81	M a l u k u	7,68	10,34	10,97	13,28
82	Maluku Utara	4,82	5,88	6,73	8,02
91	Papua Barat	10,13	11,71	10,98	13,30
94	Papua	5,37	5,58	5,25	5,84
Indonesia		**12,28**	**14,70**	**14,94**	**17,14**

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional /*BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey*

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **33.a** **Persentase Penduduk Laki-laki dan Persentase Penduduk Perempuan Usia 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi, 2011—2014**

Percentage of male Population and Female population Aged 5 Years and Over Who Ever Accessing Internet in the Last 3 Months by Province, 2011—2014

Perkotaan /*Urban*

	Provinsi/*Province*	Laki-laki/*Male*				Perempuan/*Female*			
		2011	2012	2013	2014	2011	2012	2013	2014
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
11	Aceh	20,09	22,50	21,70	24,17	16,49	18,30	17,92	21,25
12	Sumatera Utara	19,42	21,96	20,84	22,84	15,62	18,95	16,97	19,61
13	Sumatera Barat	23,19	27,84	28,19	30,91	20,89	25,54	25,16	29,19
14	R i a u	27,57	28,80	32,59	35,10	21,61	22,67	25,56	29,10
15	Jambi	21,86	23,87	27,78	31,89	16,38	20,27	22,60	27,04
16	Sumatera Selatan	21,15	23,78	24,23	28,37	17,71	20,44	21,33	24,84
17	B e n g k u l u	20,58	27,15	26,40	31,98	18,45	24,01	24,39	29,34
18	L a m p u n g	18,35	23,74	17,43	19,25	15,89	19,69	14,98	17,30
19	Kepulauan Bangka Belitung	18,55	18,64	19,60	22,53	15,72	16,40	18,24	19,65
21	Kepulauan Riau	27,58	36,92	36,40	37,17	21,00	26,71	31,17	30,70
31	DKI Jakarta	35,48	40,80	37,81	42,04	27,23	31,58	29,00	33,64
32	Jawa Barat	20,53	23,60	22,60	26,73	15,52	18,73	18,27	21,53
33	Jawa Tengah	17,11	21,28	21,97	24,20	13,53	17,02	17,76	19,84
34	D.I. Yogyakarta	31,20	33,95	35,39	40,40	25,80	27,81	28,93	33,82
35	Jawa Timur	18,59	22,66	22,82	25,53	14,40	17,50	17,37	20,25
36	Banten	22,89	26,76	28,19	31,75	17,55	20,56	21,47	24,37
51	Bali	23,97	28,40	31,11	33,00	18,08	21,30	22,79	24,81
52	Nusa Tenggara Barat	13,72	15,57	16,38	18,88	10,12	11,79	12,59	15,93
53	Nusa Tenggara Timur	15,75	23,06	24,06	26,48	14,65	19,16	22,39	22,59
61	Kalimantan Barat	21,53	25,93	24,20	29,09	18,30	19,49	19,53	24,62
62	Kalimantan Tengah	22,41	28,74	26,93	29,86	18,67	22,73	20,70	24,84
63	Kalimantan Selatan	28,07	30,82	28,77	29,41	19,65	22,31	23,00	23,28
64	Kalimantan Timur	28,59	33,00	31,20	34,55	21,79	24,95	25,79	27,98
71	Sulawesi Utara	24,96	25,38	25,48	30,06	22,68	23,11	25,34	27,48
72	Sulawesi Tengah	24,27	28,65	30,00	28,91	20,77	24,94	26,61	27,74
73	Sulawesi Selatan	25,35	29,65	29,08	28,99	21,35	25,01	23,77	26,18
74	Sulawesi Tenggara	22,59	23,77	23,53	27,35	18,10	21,82	22,75	25,10
75	Gorontalo	17,70	22,65	22,43	25,04	17,60	24,23	22,09	25,22
76	Sulawesi Barat	19,02	15,48	19,24	21,35	13,56	13,66	16,84	17,60
81	M a l u k u	18,17	24,15	23,09	27,21	16,57	22,40	23,19	25,45
82	Maluku Utara	15,96	19,37	19,09	21,62	13,54	16,08	15,78	18,63
91	Papua Barat	18,28	20,24	22,14	25,21	14,66	16,49	19,40	22,11
94	Papua	19,38	21,11	19,23	20,80	15,49	15,04	15,27	18,16
	Indonesia	**21,90**	**25,67**	**25,29**	**28,41**	**17,16**	**20,39**	**20,27**	**23,26**

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional /*BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey*

Tabel / ***Table*** **33.b**

Persentase Penduduk Laki-laki dan Persentase Penduduk Perempuan Usia 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi, 2011—2014

Percentage of male Population and Female population Aged 5 Years and Over Who Ever Accessing Internet in the Last 3 Months by Province, 2011—2014

Perdesaan /*Rural*

Provinsi/*Province*		Laki-laki/*Male*				Perempuan/*Female*			
		2011	2012	2013	2014	2011	2012	2013	2014
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
11	Aceh	5,41	4,09	6,58	7,60	4,60	5,39	5,00	6,04
12	Sumatera Utara	6,04	0,85	7,42	8,47	4,76	5,19	6,06	6,94
13	Sumatera Barat	7,12	0,37	8,38	9,18	7,07	7,20	8,45	9,48
14	R i a u	6,18	9,05	8,55	10,63	4,57	4,30	6,61	8,68
15	Jambi	6,13	11,18	9,90	10,34	4,73	6,87	7,97	8,26
16	Sumatera Selatan	3,81	2,32	6,26	7,92	3,38	2,69	5,04	5,91
17	B e n g k u l u	5,20	3,43	7,59	7,92	4,79	5,94	7,45	7,91
18	L a m p u n g	4,00	3,05	5,93	7,22	3,60	4,21	4,92	6,46
19	Kepulauan Bangka Belitung	6,10	4,96	7,56	8,56	4,81	4,85	7,52	7,52
21	Kepulauan Riau	11,13	8,69	10,65	14,20	8,14	11,67	7,77	10,46
31	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-
32	Jawa Barat	6,10	6,82	7,87	9,53	4,75	4,99	5,88	7,51
33	Jawa Tengah	7,00	8,78	10,40	11,89	5,95	12,82	8,06	9,47
34	D.I. Yogyakarta	11,89	17,12	16,97	17,51	9,74	19,36	13,77	13,45
35	Jawa Timur	6,18	6,04	9,28	10,51	4,59	6,70	6,74	7,99
36	Banten	4,86	5,65	5,56	6,03	3,39	3,68	4,87	5,38
51	Bali	7,25	9,18	11,23	14,29	5,72	12,39	8,35	10,70
52	Nusa Tenggara Barat	2,89	3,67	4,87	6,36	2,24	2,94	3,66	5,17
53	Nusa Tenggara Timur	1,70	1,59	2,74	3,62	1,18	3,14	2,30	3,01
61	Kalimantan Barat	3,91	4,45	4,34	5,29	2,53	5,25	3,28	4,03
62	Kalimantan Tengah	4,97	6,56	8,05	10,20	3,78	3,44	5,95	7,63
63	Kalimantan Selatan	7,35	7,75	10,22	12,09	5,03	4,79	6,99	9,13
64	Kalimantan Timur	11,42	7,78	11,89	15,63	7,57	5,29	9,74	11,94
71	Sulawesi Utara	7,25	4,31	9,81	10,08	7,45	16,63	9,11	11,72
72	Sulawesi Tengah	3,22	3,65	5,06	6,10	2,97	3,11	4,90	5,68
73	Sulawesi Selatan	5,39	3,19	6,98	8,28	4,96	4,91	6,92	9,10
74	Sulawesi Tenggara	2,73	2,90	6,16	7,59	2,37	4,48	5,42	6,72
75	Gorontalo	4,36	2,91	8,24	10,21	4,35	6,13	7,44	10,70
76	Sulawesi Barat	2,74	4,81	4,76	5,43	2,61	4,59	4,33	6,12
81	M a l u k u	1,99	0,13	3,31	5,24	1,97	0,26	3,14	4,54
82	Maluku Utara	1,19	0,87	2,48	3,45	1,09	1,37	2,82	3,30
91	Papua Barat	7,34	2,16	7,76	9,98	7,41	1,38	4,75	6,64
94	Papua	1,43	2,08	1,40	1,46	0,92	0,36	0,75	0,85
Indonesia		**5,61**	**6,17**	**7,85**	**9,19**	**4,53**	**5,75**	**6,24**	**7,55**

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional /*BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey*

Tabel / ***Table*** **33.c** **Persentase Penduduk Laki-laki dan Persentase Penduduk Perempuan Usia 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi, 2011—2014**

Percentage of male Population and Female population Aged 5 Years and Over Who Ever Accessing Internet in the Last 3 Months by Province, 2011—2014

Perkotaan+Perdesaan /*Urban+Rural*

	Provinsi/*Province*	Laki-laki/*Male*				Perempuan/*Female*			
		2011	2012	2013	2014	2011	2012	2013	2014
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
11	Aceh	9,50	10,95	10,89	12,33	7,95	9,00	8,63	10,35
12	Sumatera Utara	12,60	14,11	14,04	15,57	10,11	12,44	11,50	13,25
13	Sumatera Barat	13,29	15,99	16,13	17,72	12,43	14,84	15,01	17,18
14	R i a u	14,47	16,06	17,90	20,20	11,30	12,83	14,07	16,72
15	Jambi	10,95	12,49	15,33	16,84	8,34	10,61	12,50	14,05
16	Sumatera Selatan	9,90	11,77	12,65	15,18	8,57	9,93	11,01	12,81
17	B e n g k u l u	9,88	12,72	13,40	15,32	9,08	11,43	12,85	14,79
18	L a m p u n g	7,61	9,46	8,89	10,32	6,83	8,46	7,59	9,35
19	Kepulauan Bangka Belitung	12,29	12,45	13,45	15,41	10,14	10,94	12,83	13,55
21	Kepulauan Riau	24,63	31,88	31,99	33,25	18,74	23,37	27,31	27,41
31	DKI Jakarta	35,48	40,80	37,81	42,04	27,23	31,58	29,00	33,64
32	Jawa Barat	15,52	18,11	17,63	20,96	11,87	14,35	14,11	16,82
33	Jawa Tengah	11,61	15,15	15,69	17,52	9,44	11,87	12,52	14,25
34	D.I. Yogyakarta	24,78	28,05	29,25	32,70	20,41	22,27	23,74	26,81
35	Jawa Timur	12,10	14,78	15,76	17,69	9,25	11,54	11,79	13,82
36	Banten	16,90	19,89	20,89	23,59	12,91	15,65	16,19	18,42
51	Bali	17,26	21,84	23,28	25,62	13,18	15,81	17,02	19,22
52	Nusa Tenggara Barat	7,38	9,13	9,67	11,56	5,57	6,53	7,44	9,70
53	Nusa Tenggara Timur	4,41	6,28	7,05	8,25	3,85	5,07	6,26	6,81
61	Kalimantan Barat	9,11	10,80	10,26	12,42	7,40	8,16	8,30	10,43
62	Kalimantan Tengah	10,55	13,23	14,31	16,74	8,92	10,08	10,98	13,50
63	Kalimantan Selatan	15,94	17,04	18,06	19,40	11,24	12,37	13,75	15,12
64	Kalimantan Timur	21,87	24,48	23,71	27,23	16,47	18,90	19,78	21,97
71	Sulawesi Utara	15,08	15,37	16,79	19,00	14,47	15,00	16,52	18,92
72	Sulawesi Tengah	8,21	9,54	11,08	11,57	7,39	8,99	10,33	11,20
73	Sulawesi Selatan	12,66	14,83	15,23	16,03	11,01	13,11	13,09	15,40
74	Sulawesi Tenggara	8,15	9,90	11,02	13,15	6,72	9,32	10,30	11,94
75	Gorontalo	8,85	11,33	13,02	15,18	8,92	12,61	12,55	15,77
76	Sulawesi Barat	6,38	6,80	8,05	9,05	5,16	6,16	7,21	8,78
81	M a l u k u	7,77	10,55	10,93	13,79	7,59	10,13	11,01	12,77
82	Maluku Utara	5,09	6,27	7,01	8,46	4,53	5,48	6,43	7,57
91	Papua Barat	10,69	13,14	12,34	14,84	9,53	10,08	9,45	11,59
94	Papua	6,03	6,52	6,04	6,44	4,63	4,51	4,36	5,16
	Indonesia	**13,69**	**16,32**	**16,59**	**18,83**	**10,86**	**13,06**	**13,29**	**15,45**

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional /*BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey*

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **34** **Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Klasifikasi Daerah, 2011—2014**

Percentage Population Aged 5 Years and Over Who Ever Accessing Internet in the Last 3 Months by Province and Area Classification, 2011—2014

Provinsi/*Province*		Klasifikasi Daerah/*Area classification*							
		Perkotaan/*Urban*				Perdesaan/*Rural*			
		2011	2012	2013	2014	2011	2012	2013	2014
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
11	Aceh	58,70	57,66	57,52	56,97	41,30	42,34	42,48	43,03
12	Sumatera Utara	75,79	76,50	73,37	73,02	24,21	23,50	26,63	26,98
13	Sumatera Barat	66,11	67,70	67,10	67,48	33,89	32,30	32,90	32,52
14	R i a u	74,56	69,98	71,11	68,22	25,44	30,02	28,89	31,78
15	Jambi	60,99	57,89	55,49	58,11	39,01	42,11	44,51	41,89
16	Sumatera Selatan	74,96	72,98	69,42	68,31	25,04	27,02	30,58	31,69
17	B e n g k u l u	63,56	66,12	60,68	63,94	36,44	33,88	39,32	36,06
18	L a m p u n g	60,88	63,42	51,27	48,67	39,12	36,58	48,73	51,33
19	Kepulauan Bangka Belitung	75,31	73,80	70,92	71,87	24,69	26,20	29,08	28,13
21	Kepulauan Riau	92,11	95,21	94,76	93,18	7,89	4,79	5,24	6,82
31	DKI Jakarta	100,00	100,00	100,00	100,00	-	-	-	-
32	Jawa Barat	86,39	86,07	85,39	84,86	13,61	13,93	14,61	15,14
33	Jawa Tengah	66,69	65,05	64,57	63,65	33,31	34,95	35,43	36,35
34	D.I. Yogyakarta	84,01	81,59	80,44	82,33	15,99	18,41	19,56	17,67
35	Jawa Timur	73,58	72,68	69,59	69,30	26,42	27,32	30,41	30,70
36	Banten	90,84	90,31	90,99	91,45	9,16	9,69	9,01	8,55
51	Bali	82,99	79,99	80,75	77,97	17,01	20,01	19,25	22,03
52	Nusa Tenggara Barat	76,87	73,15	71,07	68,50	23,13	26,85	28,93	31,50
53	Nusa Tenggara Timur	71,99	74,54	69,69	64,71	28,01	25,46	30,31	35,29
61	Kalimantan Barat	72,60	72,33	71,39	71,60	27,40	27,67	28,61	28,40
62	Kalimantan Tengah	69,90	73,56	63,19	60,77	30,10	26,44	36,81	39,23
63	Kalimantan Selatan	73,55	76,06	68,73	64,51	26,45	23,94	31,27	35,49
64	Kalimantan Timur	80,91	82,26	80,99	78,56	19,09	17,74	19,01	21,44
71	Sulawesi Utara	72,76	71,76	68,80	68,55	27,24	28,24	31,20	31,45
72	Sulawesi Tengah	69,96	71,16	64,95	60,92	30,04	28,84	35,05	39,08
73	Sulawesi Selatan	72,26	72,14	69,00	65,18	27,74	27,86	31,00	34,82
74	Sulawesi Tenggara	75,12	66,13	60,93	59,05	24,88	33,87	39,07	40,95
75	Gorontalo	67,72	67,29	59,67	55,57	32,28	32,71	40,33	44,43
76	Sulawesi Barat	64,28	51,08	54,02	50,05	35,72	48,92	45,98	49,95
81	M a l u k u	83,81	86,14	82,02	77,56	16,19	13,86	17,98	22,44
82	Maluku Utara	82,66	83,80	71,55	69,62	17,34	16,20	28,45	30,38
91	Papua Barat	49,02	61,27	60,67	57,00	50,98	38,73	39,33	43,00
94	Papua	83,52	83,85	84,48	84,98	16,48	16,15	15,52	15,02
Indonesia		**79,27**	**78,58**	**76,47**	**75,68**	**20,73**	**21,42**	**23,53**	**24,32**

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional /*BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey*

Tabel / ***Table*** **35.a** **Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2011—2014**
Percentage Population Aged 5 Years and Over Who Ever Accessing Internet in the Last 3 Months by Province and Gender, 2011—2014

Perkotaan/*Urban*

Provinsi/*Province*		Jenis Kelamin/*Gender*							
		Laki-laki/*Male*				Perempuan/*Female*			
		2011	2012	2013	2014	2011	2012	2013	2014
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
11	Aceh	54,78	55,26	54,97	53,38	45,22	44,74	45,03	46,62
12	Sumatera Utara	55,72	53,26	54,48	53,34	44,28	46,74	45,52	46,66
13	Sumatera Barat	52,75	51,51	52,21	51,05	47,25	48,49	47,79	48,95
14	R i a u	56,65	57,14	57,08	55,99	43,35	42,86	42,92	44,01
15	Jambi	57,99	54,71	55,82	54,73	42,01	45,29	44,18	45,27
16	Sumatera Selatan	54,84	53,73	53,15	53,53	45,16	46,27	46,85	46,47
17	B e n g k u l u	53,11	53,31	52,15	52,00	46,89	46,69	47,85	48,00
18	L a m p u n g	54,17	55,06	54,20	53,13	45,83	44,94	45,80	46,87
19	Kepulauan Bangka Belitung	56,51	54,91	53,56	55,12	43,49	45,09	46,44	44,88
21	Kepulauan Riau	56,50	58,98	54,91	55,95	43,50	41,02	45,09	44,05
31	DKI Jakarta	56,41	57,02	56,81	55,43	43,59	42,98	43,19	44,57
32	Jawa Barat	57,51	56,58	55,88	56,10	42,49	43,42	44,12	43,90
33	Jawa Tengah	55,36	55,00	54,63	54,23	44,64	45,00	45,37	45,77
34	D.I. Yogyakarta	53,28	54,71	54,66	53,81	46,72	45,29	45,34	46,19
35	Jawa Timur	55,64	55,86	56,12	55,15	44,36	44,14	43,88	44,85
36	Banten	57,50	57,64	57,58	57,64	42,50	42,36	42,42	42,36
51	Bali	57,08	57,74	58,28	57,34	42,92	42,26	41,72	42,66
52	Nusa Tenggara Barat	54,37	54,53	54,59	52,30	45,63	45,47	45,41	47,70
53	Nusa Tenggara Timur	50,13	54,71	51,89	54,33	49,87	45,29	48,11	45,67
61	Kalimantan Barat	54,13	57,32	55,52	54,31	45,87	42,68	44,48	45,69
62	Kalimantan Tengah	54,47	57,44	58,10	56,31	45,53	42,56	41,90	43,69
63	Kalimantan Selatan	58,24	58,63	56,26	56,62	41,76	41,37	43,74	43,38
64	Kalimantan Timur	58,20	59,61	56,91	57,59	41,80	40,39	43,09	42,41
71	Sulawesi Utara	52,29	52,79	50,55	52,71	47,71	47,21	49,45	47,29
72	Sulawesi Tengah	54,05	53,43	53,27	51,19	45,95	46,57	46,73	48,81
73	Sulawesi Selatan	52,53	53,21	54,04	51,38	47,47	46,79	45,96	48,62
74	Sulawesi Tenggara	54,92	51,97	50,74	52,30	45,08	48,03	49,26	47,70
75	Gorontalo	49,65	47,81	49,60	48,67	50,35	52,19	50,40	51,33
76	Sulawesi Barat	57,60	52,65	52,97	54,28	42,40	47,35	47,03	45,72
81	M a l u k u	50,68	51,83	49,80	51,63	49,32	48,17	50,20	48,37
82	Maluku Utara	54,45	55,24	55,41	54,48	45,55	44,76	44,59	45,52
91	Papua Barat	57,95	58,59	55,91	55,96	42,05	41,41	44,09	44,04
94	Papua	58,32	62,66	59,80	57,14	41,68	37,34	40,20	42,86
Indonesia		**56,04**	**55,98**	**55,6**	**55,11**	**43,96**	**44,02**	**44,4**	**44,89**

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional /*BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey*

Tabel / ***Table*** **35.b** **Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2011—2014**
Percentage Population Aged 5 Years and Over Who Ever Accessing Internet in the Last 3 Months by Province and Gender, 2011—2014

Perdesaan/*Rural*

Provinsi/*Province*		Jenis Kelamin/*Gender*							
		Laki-laki/*Male*				Perempuan/*Female*			
		2011	2012	2013	2014	2011	2012	2013	2014
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
11	Aceh	54,21	54,32	56,58	55,48	45,79	45,68	43,42	44,52
12	Sumatera Utara	56,41	51,93	55,02	54,87	43,59	48,07	44,98	45,13
13	Sumatera Barat	50,65	51,16	49,30	48,60	49,35	48,84	50,70	51,40
14	R i a u	58,80	57,12	57,90	56,64	41,20	42,88	42,10	43,36
15	Jambi	57,61	55,73	56,80	56,92	42,39	44,27	43,20	43,08
16	Sumatera Selatan	54,66	58,51	56,55	58,44	45,34	41,49	43,45	41,56
17	B e n g k u l u	53,56	54,49	51,83	51,45	46,44	45,51	48,17	48,55
18	L a m p u n g	54,66	52,64	56,16	54,43	45,34	47,36	43,84	45,57
19	Kepulauan Bangka Belitung	57,47	55,59	52,48	55,62	42,53	44,41	47,52	44,38
21	Kepulauan Riau	58,03	57,35	59,88	60,12	41,97	42,65	40,12	39,88
31	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-
32	Jawa Barat	57,79	56,56	57,96	56,63	42,21	43,44	42,04	43,37
33	Jawa Tengah	53,87	56,63	55,9	55,26	46,13	43,37	44,10	44,74
34	D.I. Yogyakarta	53,20	56,90	53,85	55,05	46,80	43,10	46,15	44,95
35	Jawa Timur	56,58	54,06	56,93	55,90	43,42	45,94	43,07	44,10
36	Banten	60,27	54,02	54,61	54,33	39,73	45,98	45,39	45,67
51	Bali	56,50	60,60	57,33	57,22	43,50	39,40	42,67	42,78
52	Nusa Tenggara Barat	53,99	61,56	55,75	53,82	46,01	38,44	44,25	46,18
53	Nusa Tenggara Timur	58,41	55,26	53,61	53,79	41,59	44,74	46,39	46,21
61	Kalimantan Barat	62,31	60,15	58,35	58,10	37,69	39,85	41,65	41,90
62	Kalimantan Tengah	59,48	63,26	60,01	59,81	40,52	36,74	39,99	40,19
63	Kalimantan Selatan	59,79	57,7	60,02	57,84	40,21	42,30	39,98	42,16
64	Kalimantan Timur	63,30	58,07	58,48	60,26	36,70	41,93	41,52	39,74
71	Sulawesi Utara	51,16	48,52	53,36	47,74	48,84	51,48	46,64	52,26
72	Sulawesi Tengah	53,73	51,22	52,31	53,31	46,27	48,78	47,69	46,69
73	Sulawesi Selatan	50,82	47,56	48,42	45,97	49,18	52,44	51,58	54,03
74	Sulawesi Tenggara	53,40	51,18	53,26	53,44	46,60	48,82	46,74	46,56
75	Gorontalo	50,40	46,74	53,02	49,30	49,60	53,26	46,98	50,70
76	Sulawesi Barat	51,68	51,99	52,50	47,17	48,32	48,01	47,50	52,83
81	M a l u k u	51,57	48,47	52,02	53,98	48,43	51,53	47,98	46,02
82	Maluku Utara	54,29	49,88	48,14	52,26	45,71	50,12	51,86	47,74
91	Papua Barat	50,67	61,56	64,72	62,66	49,33	38,44	35,28	37,34
94	Papua	63,38	59,56	67,56	65,66	36,62	40,44	32,44	34,34
Indonesia		**55,79**	**55,14**	**55,91**	**55,13**	**44,21**	**44,86**	**44,09**	**44,87**

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional /*BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey*

Tabel / ***Table*** **35.c** **Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2011—2014**
Percentage Population Aged 5 Years and Over Who Ever Accessing Internet in the Last 3 Months by Province and Gender, 2011—2014

Perkotaan+Perdesaan/Urban+*Rural*

Provinsi/*Province*		Jenis Kelamin/*Gender*							
		Laki-laki/*Male*				Perempuan/*Female*			
		2011	2012	2013	2014	2011	2012	2013	2014
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
11	Aceh	54,55	54,86	55,66	54,29	45,45	45,14	44,34	45,71
12	Sumatera Utara	55,88	52,95	54,63	53,76	44,12	47,05	45,37	46,24
13	Sumatera Barat	52,04	51,40	51,25	50,25	47,96	48,60	48,75	49,75
14	R i a u	57,20	57,14	57,32	56,20	42,80	42,86	42,68	43,80
15	Jambi	57,84	55,14	56,26	55,65	42,16	44,86	43,74	44,35
16	Sumatera Selatan	54,79	55,02	54,19	55,09	45,21	44,98	45,81	44,91
17	B e n g k u l u	53,27	53,71	52,02	51,80	46,73	46,29	47,98	48,20
18	L a m p u n g	54,37	54,18	55,16	53,80	45,63	45,82	44,84	46,20
19	Kepulauan Bangka Belitung	56,75	55,09	53,25	55,26	43,25	44,91	46,75	44,74
21	Kepulauan Riau	56,62	58,90	55,17	56,23	43,38	41,10	44,83	43,77
31	DKI Jakarta	56,41	57,02	56,81	55,43	43,59	42,98	43,19	44,57
32	Jawa Barat	57,55	56,58	56,19	56,18	42,45	43,42	43,81	43,82
33	Jawa Tengah	54,86	55,57	55,08	54,60	45,14	44,43	44,92	45,40
34	D.I. Yogyakarta	53,27	55,11	54,50	54,03	46,73	44,89	45,50	45,97
35	Jawa Timur	55,88	55,37	56,37	55,38	44,12	44,63	43,63	44,62
36	Banten	57,75	57,29	57,31	57,36	42,25	42,71	42,69	42,64
51	Bali	56,98	58,31	58,09	57,31	43,02	41,69	41,91	42,69
52	Nusa Tenggara Barat	54,28	56,41	54,92	52,78	45,72	43,59	45,08	47,22
53	Nusa Tenggara Timur	52,45	54,85	52,41	54,14	47,55	45,15	47,59	45,86
61	Kalimantan Barat	56,37	58,10	56,33	55,38	43,63	41,90	43,67	44,62
62	Kalimantan Tengah	55,98	58,98	58,81	57,68	44,02	41,02	41,19	42,32
63	Kalimantan Selatan	58,65	58,40	57,43	57,05	41,35	41,60	42,57	42,95
64	Kalimantan Timur	59,17	59,34	57,21	58,16	40,83	40,66	42,79	41,84
71	Sulawesi Utara	51,98	51,59	51,42	51,15	48,02	48,41	48,58	48,85
72	Sulawesi Tengah	53,96	52,79	52,93	52,02	46,04	47,21	47,07	47,98
73	Sulawesi Selatan	52,06	51,64	52,30	49,49	47,94	48,36	47,70	50,51
74	Sulawesi Tenggara	54,54	51,70	51,73	52,76	45,46	48,30	48,27	47,24
75	Gorontalo	49,89	47,46	50,98	48,95	50,11	52,54	49,02	51,05
76	Sulawesi Barat	55,49	52,33	52,75	50,73	44,51	47,67	47,25	49,27
81	M a l u k u	50,82	51,36	50,20	52,16	49,18	48,64	49,80	47,84
82	Maluku Utara	54,42	54,37	53,34	53,81	45,58	45,63	46,66	46,19
91	Papua Barat	54,24	59,74	59,38	58,84	45,76	40,26	40,62	41,16
94	Papua	59,15	62,16	61,01	58,42	40,85	37,84	38,99	41,58
Indonesia		**55,98**	**55,8**	**55,67**	**55,12**	**44,02**	**44,2**	**44,33**	**44,88**

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional /*BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey*

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **36.a** **Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Media/Lokasi Mengakses, 2011—2014**

Percentage of Population Aged 5 Years and Over who Ever Accessing Internet in the Last 3 Months by Province and Media/Access of Location, 2011—2014

Perkotaan/*Urban*

Provinsi/*Province*		Media/Lokasi Mengakses Internet *Internet Access Location/Media*							
		Rumah/*House*				Warnet/*Internet Cafe*			
		2011	2012	2013	2014	2011	2012	2013	2014
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
11	Aceh	14,55	18,69	14,45	10,25	41,37	37,77	30,06	25,32
12	Sumatera Utara	21,08	23,88	18,31	16,18	56,26	49,61	41,50	36,75
13	Sumatera Barat	26,72	28,41	27,69	24,80	56,00	47,24	40,86	34,59
14	R i a u	23,11	25,79	20,26	14,68	45,50	38,24	32,24	26,81
15	Jambi	31,35	20,3	21,85	18,53	38,48	30,21	24,41	20,43
16	Sumatera Selatan	29,86	31,46	24,74	17,06	49,61	40,21	36,06	26,63
17	B e n g k u l u	25,88	27,8	24,49	22,45	50,85	37,87	28,10	26,97
18	L a m p u n g	24,31	28,98	25,46	24,03	45,29	33,09	28,06	21,31
19	Kepulauan Bangka Belitung	21,10	24,39	22,66	22,36	34,59	26,75	21,76	17,61
21	Kepulauan Riau	39,39	38,71	21,69	28,42	35,48	29,55	16,66	16,40
31	DKI Jakarta	40,55	37,31	34,80	34,36	36,52	30,84	23,91	19,02
32	Jawa Barat	29,30	29,28	24,72	22,33	41,59	34,63	28,54	22,43
33	Jawa Tengah	22,65	20,71	20,31	17,83	44,88	38,45	32,54	28,17
34	D.I. Yogyakarta	29,10	22,22	14,45	12,48	42,47	36,87	24,91	19,58
35	Jawa Timur	31,49	30,1	25,79	23,04	46,99	43,91	34,68	29,40
36	Banten	31,57	27,88	23,07	23,56	37,71	25,72	20,89	16,54
51	Bali	26,30	23,57	20,70	16,27	38,71	28,93	22,11	19,21
52	Nusa Tenggara Barat	21,29	22,80	23,45	14,81	39,44	37,14	30,53	29,11
53	Nusa Tenggara Timur	17,97	19,07	13,98	14,03	49,33	43,28	38,67	32,43
61	Kalimantan Barat	23,08	31,72	25,95	23,50	46,55	37,34	25,42	19,13
62	Kalimantan Tengah	30,17	27,47	18,49	21,26	41,35	29,29	23,06	18,03
63	Kalimantan Selatan	28,88	26,43	26,86	14,91	37,03	29,39	22,95	17,11
64	Kalimantan Timur	34,88	34,54	21,64	25,40	30,63	25,25	21,51	18,43
71	Sulawesi Utara	30,34	26,68	22,20	19,57	49,08	33,18	22,76	18,33
72	Sulawesi Tengah	20,41	24,65	15,10	21,17	47,62	36,67	32,31	22,76
73	Sulawesi Selatan	24,19	32,50	21,80	22,50	52,97	42,24	32,38	27,31
74	Sulawesi Tenggara	25,35	19,81	14,35	13,01	47,19	41,85	38,19	32,45
75	Gorontalo	16,18	17,75	7,50	7,93	44,10	39,93	41,47	35,69
76	Sulawesi Barat	14,58	12,38	13,00	11,97	50,28	46,99	36,28	24,27
81	M a l u k u	8,75	10,65	3,46	9,24	59,35	51,16	44,82	42,03
82	Maluku Utara	8,63	8,47	5,40	6,93	56,83	51,70	54,27	55,17
91	Papua Barat	14,56	19,65	12,24	7,01	31,70	28,76	28,86	22,06
94	Papua	22,56	26,07	25,83	21,61	37,24	34,34	30,66	32,67
Indonesia		**29,26**	**28,54**	**23,95**	**22,05**	**43,14**	**36,28**	**29,34**	**24,25**

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/*BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey*

Lanjutan Tabel/Continued Table 36.a

Perkotaan/*Urban*

Provinsi/*Province*		Media/Lokasi Mengakses Internet *Internet Access Location/Media*							
		Telepon Selular/*Cellular Phone*				Kantor/*Office*			
		2011	2012	2013	2014	2011	2012	2013	2014
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
11	Aceh	60,28	62,54	65,09	71,98	17,77	17,18	20,77	18,79
12	Sumatera Utara	44,73	46,42	52,08	60,33	13,37	14,79	12,44	10,77
13	Sumatera Barat	35,55	41,89	52,57	58,55	15,38	15,36	15,71	17,40
14	R i a u	58,04	57,18	66,52	76,04	16,57	17,12	16,50	14,66
15	Jambi	52,87	65,68	68,82	80,34	16,47	16,48	12,76	15,10
16	Sumatera Selatan	52,69	54,25	65,30	72,69	13,58	14,56	11,79	14,06
17	B e n g k u l u	32,09	53,29	55,75	69,58	14,21	17,73	17,29	17,61
18	L a m p u n g	52,93	55,61	60,19	70,73	12,79	15,90	15,02	14,09
19	Kepulauan Bangka Belitung	59,51	60,31	66,56	74,59	16,72	19,52	14,18	18,29
21	Kepulauan Riau	58,22	64,45	70,01	77,51	23,80	24,51	18,15	19,31
31	DKI Jakarta	48,77	61,52	70,91	79,77	26,10	25,78	25,91	25,07
32	Jawa Barat	54,97	63,48	69,16	78,53	18,66	16,66	16,98	15,44
33	Jawa Tengah	49,61	55,86	64,17	70,19	16,02	13,78	14,93	12,38
34	D.I. Yogyakarta	48,24	53,68	61,72	69,71	15,68	15,81	16,79	12,71
35	Jawa Timur	42,16	45,75	57,97	67,18	17,24	17,58	14,66	15,24
36	Banten	53,46	66,99	73,63	81,97	22,76	20,40	20,36	18,16
51	Bali	50,45	55,72	68,80	75,34	20,52	21,43	19,65	18,06
52	Nusa Tenggara Barat	43,77	49,70	66,99	71,66	15,85	17,41	16,10	13,39
53	Nusa Tenggara Timur	54,07	55,65	64,23	65,47	16,21	17,73	16,74	14,91
61	Kalimantan Barat	48,49	54,90	65,69	72,28	15,94	18,18	15,06	15,03
62	Kalimantan Tengah	64,99	63,50	73,90	77,81	17,91	17,77	20,15	19,72
63	Kalimantan Selatan	56,16	63,96	68,70	77,72	21,36	16,88	18,97	15,33
64	Kalimantan Timur	48,83	61,51	66,69	72,74	25,11	23,73	18,53	17,95
71	Sulawesi Utara	51,31	59,87	77,04	81,06	16,90	16,45	12,91	13,34
72	Sulawesi Tengah	42,36	52,68	61,47	68,30	16,89	16,76	17,41	19,11
73	Sulawesi Selatan	46,06	48,53	59,88	68,81	16,04	19,60	14,88	16,32
74	Sulawesi Tenggara	32,76	45,35	48,96	63,81	15,64	14,78	12,38	14,43
75	Gorontalo	47,73	51,80	55,69	67,28	22,99	21,17	20,69	19,29
76	Sulawesi Barat	40,52	50,97	53,08	63,77	15,90	19,91	17,95	12,56
81	M a l u k u	44,12	47,53	51,78	61,63	13,65	12,86	10,99	12,18
82	Maluku Utara	40,74	46,54	44,23	47,07	17,95	17,05	15,98	18,77
91	Papua Barat	73,32	70,76	67,17	76,96	11,82	15,58	14,22	10,04
94	Papua	65,30	65,64	67,24	78,99	22,02	20,24	19,91	20,58
Indonesia		**50,00**	**18,27**	**65,34**	**73,69**	**18,86**	**18,27**	**17,35**	**16,36**

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/*BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey*

***Lanjutan Tabel/Continued Table* 36.a**

Perkotaan/*Urban*

Provinsi/*Province*		Media/Lokasi Mengakses Internet *Internet Access Location/Media*							
		Sekolah/*School*				Lainnya/*Others*			
		2011	2012	2013	2014	2011	2012	2013	2014
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
11	Aceh	8,28	10,05	13,71	13,96	22,95	27,38	26,27	27,26
12	Sumatera Utara	12,21	12,51	10,72	9,93	7,59	10,06	16,36	16,62
13	Sumatera Barat	12,9	11,25	11,83	11,46	7,18	11,75	13,56	17,93
14	R i a u	8,83	13,42	8,59	8,79	13,83	17,11	25,07	25,31
15	Jambi	10,05	11,17	6,34	7,57	3,99	13,28	14,47	11,89
16	Sumatera Selatan	10,66	8,42	9,18	9,01	16,84	19,06	21,21	31,13
17	B e n g k u l u	11,69	6,90	11,25	13,63	8,68	16,86	21,60	18,22
18	L a m p u n g	11,93	14,92	13,89	15,35	8,09	15,16	13,60	17,66
19	Kepulauan Bangka Belitung	10,97	11,05	9,22	12,08	17,60	19,31	19,41	13,61
21	Kepulauan Riau	7,69	9,93	6,16	6,83	6,69	16,12	26,99	20,33
31	DKI Jakarta	8,35	9,91	7,20	8,11	4,27	13,54	9,61	11,57
32	Jawa Barat	12,57	11,26	11,49	12,10	8,89	12,40	13,00	14,87
33	Jawa Tengah	21,36	18,15	17,60	16,99	6,62	12,91	15,37	16,56
34	D.I. Yogyakarta	18,02	17,67	15,26	16,04	18,06	31,61	39,33	40,75
35	Jawa Timur	18,74	16,94	16,64	15,37	7,20	10,00	14,72	16,57
36	Banten	11,41	10,57	8,03	9,54	8,59	12,98	13,36	14,53
51	Bali	10,92	9,19	7,51	7,56	13,92	22,69	22,54	22,79
52	Nusa Tenggara Barat	11,84	12,32	13,67	9,94	13,81	16,81	14,23	15,55
53	Nusa Tenggara Timur	9,54	9,73	10,05	7,81	5,53	11,51	14,91	16,17
61	Kalimantan Barat	15,36	12,23	13,91	9,63	13,48	17,28	23,98	28,75
62	Kalimantan Tengah	8,87	10,37	8,67	8,66	10,78	11,33	12,45	9,54
63	Kalimantan Selatan	10,26	8,09	8,77	8,84	9,39	18,23	20,74	22,73
64	Kalimantan Timur	9,26	8,69	8,46	7,91	15,88	13,01	18,37	16,28
71	Sulawesi Utara	8,62	8,93	8,25	7,20	14,11	18,20	15,33	15,02
72	Sulawesi Tengah	10,08	6,87	10,58	8,58	15,93	12,46	20,43	13,40
73	Sulawesi Selatan	11,63	14,63	9,89	10,69	15,73	21,22	26,72	23,53
74	Sulawesi Tenggara	8,41	7,47	8,61	8,14	12,22	19,60	27,48	21,68
75	Gorontalo	11,14	10,48	10,65	13,42	4,53	7,897	11,02	13,39
76	Sulawesi Barat	6,34	8,68	6,99	6,54	18,82	14,39	20,30	21,89
81	M a l u k u	6,15	5,83	2,43	4,59	13,00	23,58	23,84	14,65
82	Maluku Utara	5,48	3,09	3,67	6,15	15,32	19,32	13,08	14,62
91	Papua Barat	5,85	7,64	3,90	5,56	8,75	14,35	18,01	17,12
94	Papua	8,28	9,74	6,36	6,75	4,86	6,435	7,90	9,17
Indonesia		**13,09**	**12,51**	**11,53**	**11,62**	**9,09**	**14,04**	**16,12**	**17,26**

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/*BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey*

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **36.b**

Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Media/Lokasi Mengakses, 2011—2014

Percentage of Population Aged 5 Years and Over who Ever Accessing Internet in the Last 3 Months by Province and Media/Access of Location, 2011—2014

Perdesaan/*Rural*

Provinsi/*Province*		Media/Lokasi Mengakses Internet *Internet Access Location/Media*							
		Rumah/*House*				Warnet/*Internet Cafe*			
		2011	2012	2013	2014	2011	2012	2013	2014
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
11	Aceh	6,46	7,49	7,60	6,84	47,70	48,96	42,64	30,47
12	Sumatera Utara	6,14	8,43	9,49	8,26	52,43	54,41	48,92	43,88
13	Sumatera Barat	9,78	12,69	11,52	9,79	65,64	60,55	53,48	43,72
14	R i a u	6,25	8,66	7,85	7,97	33,79	32,05	32,47	24,70
15	Jambi	11,84	12,78	10,36	9,71	38,01	32,59	23,40	20,75
16	Sumatera Selatan	15,04	12,31	13,47	10,05	32,52	25,68	21,05	14,48
17	B e n g k u l u	7,29	9,43	11,83	8,84	38,83	30,19	33,56	28,73
18	L a m p u n g	13,88	9,14	13,66	8,92	36,36	30,29	21,98	20,72
19	Kepulauan Bangka Belitung	10,22	4,38	15,06	10,67	21,26	12,47	19,84	12,75
21	Kepulauan Riau	6,64	12,59	25,07	14,52	30,14	27,62	23,75	20,50
31	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-
32	Jawa Barat	9,11	12,44	11,19	10,65	47,73	43,46	35,46	29,23
33	Jawa Tengah	8,81	11,11	8,81	7,42	49,98	41,84	35,91	32,16
34	D.I. Yogyakarta	7,11	4,84	6,86	10,80	45,24	41,97	37,73	31,52
35	Jawa Timur	9,26	13,67	12,73	10,50	56,26	50,41	46,95	39,53
36	Banten	15,75	7,40	4,73	5,10	49,82	39,93	32,87	24,68
51	Bali	9,97	10,67	4,34	4,21	45,71	42,81	36,23	31,09
52	Nusa Tenggara Barat	11,61	12,80	10,91	9,99	41,31	29,64	20,75	19,07
53	Nusa Tenggara Timur	7,49	9,39	7,50	6,08	35,24	30,37	24,63	18,77
61	Kalimantan Barat	12,46	10,10	11,88	10,12	37,17	30,55	23,15	20,04
62	Kalimantan Tengah	15,97	6,08	4,64	7,35	20,86	19,49	13,53	10,07
63	Kalimantan Selatan	8,38	9,50	10,15	9,68	33,20	24,34	18,33	14,87
64	Kalimantan Timur	6,43	15,66	9,01	15,67	30,75	26,84	15,05	14,26
71	Sulawesi Utara	6,77	5,30	9,48	6,83	47,28	36,27	18,63	15,63
72	Sulawesi Tengah	3,59	5,02	5,17	3,05	29,96	24,35	22,27	19,14
73	Sulawesi Selatan	10,91	9,32	11,71	7,38	48,94	44,50	34,19	27,05
74	Sulawesi Tenggara	5,57	8,54	9,24	11,31	35,28	28,97	18,15	15,17
75	Gorontalo	8,41	3,70	8,61	5,60	46,59	35,00	31,219	25,78
76	Sulawesi Barat	8,94	4,58	6,83	3,96	36,02	32,80	27,295	22,20
81	M a l u k u	12,06	7,75	11,63	4,68	35,12	36,98	29,677	14,30
82	Maluku Utara	2,80	2,48	1,64	3,51	32,79	53,83	39,611	26,04
91	Papua Barat	20,70	9,39	13,67	3,85	27,36	27,88	35,385	24,52
94	Papua	18,35	16,51	5,18	7,28	25,72	26,17	28,884	28,60
Indonesia		**9,42**	**10,89**	**10,27**	**8,89**	**46,87**	**41,68**	**35,346**	**29,47**

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/*BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey*

***Lanjutan Tabel/Continued Table 36*.b**

Perdesaan/*Rural*

Provinsi/*Province*		Media/Lokasi Mengakses Internet *Internet Access Location/Media*							
		Telepon Selular/*Cellular Phone*				Kantor/*Office*			
		2011	2012	2013	2014	2011	2012	2013	2014
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
11	Aceh	62,59	61,19	61,70	74,01	11,44	9,44	10,19	11,21
12	Sumatera Utara	55,12	59,68	56,75	67,46	6,03	4,50	5,04	4,21
13	Sumatera Barat	37,65	43,52	51,89	62,33	7,36	8,37	7,82	6,92
14	R i a u	74,47	72,24	77,13	81,20	6,49	4,00	7,60	5,65
15	Jambi	70,74	76,02	82,25	82,92	6,54	6,71	6,52	6,82
16	Sumatera Selatan	69,14	75,81	78,67	84,59	4,54	4,12	6,45	5,94
17	B e n g k u l u	65,01	66,99	69,95	74,98	9,18	7,69	7,59	8,83
18	L a m p u n g	59,08	64,87	71,45	76,00	7,48	4,39	6,83	5,45
19	Kepulauan Bangka Belitung	78,37	77,19	81,19	82,84	9,06	6,40	10,81	8,19
21	Kepulauan Riau	73,46	74,07	76,45	82,68	17,62	7,77	11,37	9,36
31	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-
32	Jawa Barat	66,96	66,61	73,40	79,72	6,01	6,95	7,37	8,13
33	Jawa Tengah	49,78	57,65	66,04	71,26	7,97	6,96	7,12	6,69
34	D.I. Yogyakarta	37,07	60,42	73,27	68,07	11,47	4,56	9,94	11,03
35	Jawa Timur	46,79	50,37	59,29	65,21	8,19	6,71	7,05	8,24
36	Banten	59,82	72,54	80,24	82,09	10,11	7,80	6,93	5,07
51	Bali	49,46	54,39	58,92	69,32	12,68	8,41	12,26	10,98
52	Nusa Tenggara Barat	51,82	54,50	71,60	65,88	11,17	11,10	9,39	7,76
53	Nusa Tenggara Timur	54,71	56,66	69,95	77,03	15,69	14,94	11,50	10,76
61	Kalimantan Barat	68,86	61,54	73,18	72,94	6,64	7,60	6,78	7,29
62	Kalimantan Tengah	80,99	84,23	87,85	91,22	10,55	9,38	7,37	7,00
63	Kalimantan Selatan	73,26	80,99	86,41	87,44	7,49	4,45	8,44	9,71
64	Kalimantan Timur	67,69	67,37	82,13	87,19	18,34	16,13	16,97	14,15
71	Sulawesi Utara	65,10	70,37	81,95	87,89	7,15	5,44	7,26	3,64
72	Sulawesi Tengah	64,66	70,70	76,69	79,50	6,72	6,70	6,13	7,40
73	Sulawesi Selatan	51,18	54,71	60,41	71,17	7,91	7,48	8,85	7,78
74	Sulawesi Tenggara	58,79	65,54	77,98	79,95	12,00	8,86	6,20	6,98
75	Gorontalo	55,87	67,93	67,76	75,57	6,10	4,85	8,10	7,09
76	Sulawesi Barat	61,93	59,77	68,58	72,07	5,51	7,25	4,84	6,60
81	M a l u k u	59,92	55,99	62,63	76,50	7,34	8,14	6,85	4,62
82	Maluku Utara	62,58	41,77	73,88	72,03	10,01	2,75	8,33	18,65
91	Papua Barat	67,10	61,84	74,69	77,46	15,43	16,61	15,70	12,90
94	Papua	75,55	63,19	77,83	75,62	15,26	17,73	9,98	8,85
Indonesia		**56,66**	**60,66**	**68,09**	**73,82**	**8,17**	**7,00**	**7,65**	**7,57**

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/*BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey*

http://www.bps.go.id

***Lanjutan Tabel/Continued Table* 36.b**

Perdesaan/*Rural*

Provinsi/*Province*		Media/Lokasi Mengakses Internet *Internet Access Location/Media*							
		Sekolah/*School*				Lainnya/*Others*			
		2011	2012	2013	2014	2011	2012	2013	2014
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
11	Aceh	10,87	12,29	11,21	12,01	7,27	7,24	8,68	8,61
12	Sumatera Utara	11,60	9,58	11,95	11,74	3,68	6,55	6,97	7,11
13	Sumatera Barat	15,08	11,80	13,36	11,85	4,14	6,69	6,79	7,24
14	R i a u	8,72	8,67	7,80	6,97	8,72	10,54	6,54	7,42
15	Jambi	8,85	8,34	9,54	8,47	5,05	9,86	7,61	6,14
16	Sumatera Selatan	13,56	9,83	9,48	8,29	13,68	9,03	10,66	11,91
17	B e n g k u l u	16,83	8,24	8,78	10,14	7,95	9,59	8,24	8,19
18	L a m p u n g	19,88	17,62	17,43	12,33	7,29	10,64	9,31	9,90
19	Kepulauan Bangka Belitung	8,75	9,18	14,13	15,71	9,69	20,31	16,94	11,47
21	Kepulauan Riau	9,04	3,40	6,36	7,78	5,30	16,80	2,81	1,69
31	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-
32	Jawa Barat	15,17	17,12	15,21	16,47	5,92	5,60	8,29	7,77
33	Jawa Tengah	26,04	24,98	20,84	19,34	4,97	7,10	8,53	9,87
34	D.I. Yogyakarta	12,55	13,38	12,52	14,10	14,08	9,64	11,21	15,66
35	Jawa Timur	26,74	26,67	23,06	22,21	4,33	5,27	6,75	6,97
36	Banten	19,73	14,62	16,21	14,65	5,36	7,93	6,54	7,73
51	Bali	15,78	13,62	11,31	7,09	7,09	14,51	15,98	18,28
52	Nusa Tenggara Barat	16,41	17,88	13,89	16,10	7,06	10,30	12,62	12,37
53	Nusa Tenggara Timur	13,47	6,34	5,86	7,32	6,39	20,08	9,38	12,29
61	Kalimantan Barat	14,51	17,59	12,57	11,17	11,4	13,78	14,59	12,42
62	Kalimantan Tengah	11,23	7,75	7,13	8,86	5,87	5,09	4,70	4,65
63	Kalimantan Selatan	9,20	13,05	9,48	9,02	7,63	7,61	10,92	9,58
64	Kalimantan Timur	6,36	5,38	8,76	11,80	6,86	14,29	14,12	11,46
71	Sulawesi Utara	9,69	7,25	5,37	5,68	7,62	8,76	10,26	9,21
72	Sulawesi Tengah	6,58	7,47	4,61	6,63	8,74	6,30	9,31	8,05
73	Sulawesi Selatan	15,97	15,47	16,63	14,41	7,27	12,08	14,76	14,27
74	Sulawesi Tenggara	8,36	4,93	5,18	7,70	10,06	14,65	15,22	14,86
75	Gorontalo	10,27	7,70	11,37	6,96	9,54	8,02	5,81	6,38
76	Sulawesi Barat	13,47	6,34	8,01	10,18	5,31	12,91	11,53	11,18
81	M a l u k u	7,77	8,89	12,18	5,62	2,03	7,52	11,59	10,01
82	Maluku Utara	13,2	9,15	13,02	13,94	5,16	6,80	7,62	6,22
91	Papua Barat	8,23	7,60	2,76	1,93	5,95	21,52	12,54	8,81
94	Papua	13,39	12,06	15,74	11,95	4,18	10,39	2,80	7,56
Indonesia		**18,07**	**17,62**	**15,80**	**15,04**	**6,16**	**8,01**	**8,86**	**9,19**

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/*BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey*

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **36.c** **Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Media/Lokasi Mengakses, 2011—2014**

Percentage of Population Aged 5 Years and Over who Ever Accessing Internet in the Last 3 Months by Province and Media/Access of Location, 2011—2014

Perkotaan+Perdesaan/*Urban+Rural*

Provinsi/*Province*		Media/Lokasi Mengakses Internet *Internet Access Location/Media*							
		Rumah/*House*				Warnet/*Internet Cafe*			
		2011	2012	2013	2014	2011	2012	2013	2014
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
11	Aceh	11,21	13,94	11,54	8,78	43,98	42,51	35,41	27,54
12	Sumatera Utara	17,46	20,25	15,96	14,04	55,33	50,74	43,47	38,67
13	Sumatera Barat	20,98	23,34	22,37	19,92	59,56	51,54	45,01	37,56
14	R i a u	18,82	20,65	16,67	12,55	42,52	36,38	32,31	26,14
15	Jambi	23,74	17,14	16,74	14,84	38,30	31,21	23,96	20,56
16	Sumatera Selatan	26,15	26,29	21,29	14,84	45,33	36,28	31,47	22,78
17	B e n g k u l u	19,11	21,58	19,51	17,54	46,47	35,26	30,25	27,60
18	L a m p u n g	20,23	21,73	19,71	16,28	41,8	32,07	25,10	21,01
19	Kepulauan Bangka Belitung	18,41	19,15	20,45	19,07	31,29	23,01	21,20	16,24
21	Kepulauan Riau	36,81	37,47	21,87	27,47	35,06	29,46	17,04	16,68
31	DKI Jakarta	40,55	37,31	34,80	34,36	36,52	30,84	23,91	19,02
32	Jawa Barat	26,55	26,94	22,74	20,56	42,43	35,86	29,55	23,46
33	Jawa Tengah	18,04	17,36	16,24	14,05	46,58	39,64	33,73	29,62
34	D.I. Yogyakarta	25,59	19,02	12,96	12,19	42,91	37,81	27,42	21,69
35	Jawa Timur	25,62	25,62	21,82	19,19	49,44	45,68	38,41	32,51
36	Banten	30,12	25,90	21,42	21,98	38,82	27,10	21,97	17,24
51	Bali	23,53	20,99	17,55	13,61	39,90	31,71	24,83	21,83
52	Nusa Tenggara Barat	19,05	20,12	19,82	13,29	39,88	35,13	27,70	25,95
53	Nusa Tenggara Timur	15,04	16,61	12,01	11,23	45,38	40,00	34,41	27,61
61	Kalimantan Barat	20,17	25,74	21,92	19,70	43,98	35,46	24,77	19,39
62	Kalimantan Tengah	25,9	21,82	13,39	15,80	35,18	26,70	19,55	14,91
63	Kalimantan Selatan	23,46	22,38	21,63	13,06	36,02	28,18	21,51	16,31
64	Kalimantan Timur	29,45	31,19	19,24	23,31	30,65	25,53	20,28	17,54
71	Sulawesi Utara	23,92	20,65	18,23	15,56	48,59	34,05	21,47	17,48
72	Sulawesi Tengah	15,35	18,99	11,62	14,09	42,31	33,12	28,79	21,35
73	Sulawesi Selatan	20,51	26,05	18,67	17,23	51,85	42,87	32,94	27,22
74	Sulawesi Tenggara	20,43	16,00	12,36	12,31	44,23	37,49	30,37	25,37
75	Gorontalo	13,67	13,16	7,94	6,89	44,91	38,32	37,33	31,29
76	Sulawesi Barat	12,57	8,57	10,16	7,97	45,19	40,05	32,15	23,23
81	M a l u k u	9,28	10,25	4,93	8,21	55,42	49,20	42,10	35,81
82	Maluku Utara	7,61	7,50	4,33	5,89	52,66	52,05	50,10	46,32
91	Papua Barat	17,69	15,68	12,80	5,65	29,49	28,42	31,43	23,11
94	Papua	21,86	24,53	22,62	19,46	35,34	33,02	30,39	32,06
Indonesia		**25,15**	**24,76**	**20,73**	**18,85**	**43,91**	**37,43**	**30,76**	**25,52**

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/*BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey*

Lanjutan Tabel/Continued Table 36.c

Perkotaan+Perdesaan/*Urban+Rural*

Provinsi/*Province*		Media/Lokasi Mengakses Internet *Internet Access Location/Media*							
		Telepon Selular/*Cellular Phone*				Kantor/*Office*			
		2011	2012	2013	2014	2011	2012	2013	2014
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
11	Aceh	61,23	61,97	63,65	72,86	15,16	13,90	16,28	15,53
12	Sumatera Utara	47,25	49,54	53,32	62,25	11,59	12,37	10,47	9,00
13	Sumatera Barat	36,26	42,41	52,35	59,78	12,66	13,10	13,12	14,00
14	R i a u	62,22	61,70	69,59	77,68	14,00	13,18	13,93	11,80
15	Jambi	59,84	70,03	74,80	81,42	12,60	12,36	9,98	11,63
16	Sumatera Selatan	56,81	60,07	69,39	76,46	11,32	11,74	10,16	11,49
17	B e n g k u l u	44,09	57,93	61,33	71,53	12,38	14,33	13,47	14,44
18	L a m p u n g	55,33	59,00	65,68	73,43	10,71	11,69	11,03	9,65
19	Kepulauan Bangka Belitung	64,17	64,73	70,82	76,91	14,83	16,08	13,20	15,45
21	Kepulauan Riau	59,42	64,91	70,35	77,86	23,32	23,71	17,79	18,64
31	DKI Jakarta	48,77	61,52	70,91	79,77	26,10	25,78	25,91	25,07
32	Jawa Barat	56,6	63,92	69,78	78,71	16,93	15,31	15,58	14,33
33	Jawa Tengah	49,67	56,49	64,83	70,58	13,34	11,40	12,17	10,31
34	D.I. Yogyakarta	46,46	54,92	63,98	69,42	15,00	13,74	15,45	12,41
35	Jawa Timur	43,38	47,01	58,37	66,58	14,85	14,62	12,34	13,09
36	Banten	54,05	67,53	74,23	81,98	21,60	19,18	19,15	17,04
51	Bali	50,29	55,45	66,90	74,02	19,18	18,82	18,23	16,50
52	Nusa Tenggara Barat	45,64	50,99	68,32	69,84	14,76	15,72	14,16	11,62
53	Nusa Tenggara Timur	54,25	55,91	65,97	69,55	16,06	17,02	15,15	13,45
61	Kalimantan Barat	54,07	56,74	67,83	72,47	13,39	15,25	12,69	12,83
62	Kalimantan Tengah	69,81	68,98	79,04	83,07	15,69	15,55	15,44	14,73
63	Kalimantan Selatan	60,69	68,04	74,24	81,17	17,69	13,91	15,68	13,33
64	Kalimantan Timur	52,43	62,55	69,62	75,83	23,82	22,39	18,23	17,14
71	Sulawesi Utara	55,07	62,84	78,57	83,21	14,25	13,34	11,14	10,29
72	Sulawesi Tengah	49,06	57,88	66,81	72,67	13,84	13,86	13,46	14,54
73	Sulawesi Selatan	47,49	50,26	60,04	69,63	13,78	16,22	13,01	13,35
74	Sulawesi Tenggara	39,23	52,19	60,30	70,42	14,73	12,77	9,96	11,38
75	Gorontalo	50,36	57,07	60,56	70,97	17,54	15,83	15,61	13,87
76	Sulawesi Barat	48,17	55,28	60,21	67,91	12,19	13,72	11,92	9,59
81	M a l u k u	46,68	48,70	53,73	64,97	12,63	12,20	10,25	10,49
82	Maluku Utara	44,53	45,77	52,67	54,66	16,58	14,74	13,80	18,73
91	Papua Barat	70,15	67,31	70,13	77,18	13,66	15,98	14,81	11,27
94	Papua	66,99	65,25	68,88	78,49	20,90	19,84	18,37	18,82
Indonesia		**51,38**	**57,92**	**65,99**	**73,73**	**16,65**	**15,86**	**15,07**	**14,22**

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/*BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey*

***Lanjutan Tabel/Continued Table* 36.c**

Perkotaan+Perdesaan/*Urban+Rural*

Provinsi/*Province*		Media/Lokasi Mengakses Internet *Internet Access Location/Media*							
		Sekolah/*School*				Lainnya/*Others*			
		2011	2012	2013	2014	2011	2012	2013	2014
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
11	Aceh	9,35	11,00	12,65	13,13	16,47	18,85	18,80	19,24
12	Sumatera Utara	12,06	11,82	11,04	10,42	6,64	9,24	13,86	14,05
13	Sumatera Barat	13,64	11,43	12,33	11,59	6,15	10,12	11,33	14,46
14	R i a u	8,80	12,00	8,36	8,21	12,53	15,14	19,72	19,62
15	Jambi	9,58	9,98	7,76	7,95	4,40	11,84	11,41	9,48
16	Sumatera Selatan	11,38	8,80	9,27	8,79	16,05	16,36	17,98	25,04
17	B e n g k u l u	13,57	7,36	10,28	12,37	8,42	14,40	16,35	14,60
18	L a m p u n g	15,04	15,91	15,61	13,80	7,77	13,51	11,51	13,67
19	Kepulauan Bangka Belitung	10,42	10,56	10,65	13,10	15,65	19,57	18,69	13,01
21	Kepulauan Riau	7,80	9,62	6,17	6,90	6,58	16,15	25,73	19,06
31	DKI Jakarta	8,35	9,91	7,20	8,11	4,27	13,55	9,61	11,57
32	Jawa Barat	12,92	12,08	12,03	12,76	8,48	11,46	12,31	13,79
33	Jawa Tengah	22,92	20,54	18,75	17,85	6,07	10,88	12,95	14,13
34	D.I. Yogyakarta	17,15	16,88	14,73	15,70	17,43	27,57	33,83	36,31
35	Jawa Timur	20,85	19,59	18,59	17,47	6,44	8,71	12,29	13,62
36	Banten	12,17	10,96	8,77	9,98	8,29	12,50	12,75	13,95
51	Bali	11,74	10,08	8,24	7,45	12,76	21,05	21,28	21,80
52	Nusa Tenggara Barat	12,89	13,81	13,74	11,88	12,25	15,07	13,77	14,54
53	Nusa Tenggara Timur	10,64	8,87	8,78	7,63	5,77	13,70	13,23	14,80
61	Kalimantan Barat	15,13	13,72	13,52	10,07	12,91	16,32	21,29	24,11
62	Kalimantan Tengah	9,58	9,68	8,11	8,74	9,31	9,68	9,59	7,63
63	Kalimantan Selatan	9,98	9,27	8,99	8,90	8,92	15,69	17,67	18,06
64	Kalimantan Timur	8,70	8,10	8,52	8,75	14,16	13,25	17,56	15,24
71	Sulawesi Utara	8,91	8,45	7,35	6,73	12,34	15,54	13,75	13,20
72	Sulawesi Tengah	9,03	7,04	8,49	7,82	13,77	10,69	16,53	11,31
73	Sulawesi Selatan	12,84	14,86	11,98	11,98	13,39	18,68	23,01	20,31
74	Sulawesi Tenggara	8,40	6,61	7,27	7,96	11,68	17,92	22,69	18,89
75	Gorontalo	10,86	9,57	10,94	10,55	6,15	7,94	8,92	10,27
76	Sulawesi Barat	8,89	7,53	7,46	8,36	13,99	13,67	16,27	16,54
81	M a l u k u	6,42	6,25	4,18	4,82	11,22	21,36	21,64	13,61
82	Maluku Utara	6,82	4,07	6,33	8,51	13,56	17,30	11,53	12,07
91	Papua Barat	7,06	7,62	3,45	4,00	7,32	17,13	15,86	13,54
94	Papua	9,12	10,11	7,81	7,54	4,75	7,07	7,10	8,93
Indonesia		**14,12**	**13,61**	**12,54**	**12,45**	**8,48**	**12,75**	**14,41**	**15,30**

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/*BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey*

Tabel / ***Table*** **37.a** **Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Kelompok Umur, 2011—2014**

Percentage of Population Aged 5 Years and Over who Ever Accessing Internet in the Last 3 Months by Province and Age Group, 2011—2014

Perkotaan /*Urban*

Provinsi/*Province*		Kelompok Umur/*Age Group*							
		5-- 12				13--15			
		2011	2012	2013	2014	2011	2012	2013	2014
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
11	Aceh	3,69	4,32	2,31	2,71	8,78	8,53	6,60	6,92
12	Sumatera Utara	8,25	8,94	7,15	7,87	16,68	15,68	14,15	13,99
13	Sumatera Barat	8,28	7,97	7,33	7,47	15,76	14,79	11,12	12,87
14	R i a u	7,78	8,45	8,05	6,80	13,53	13,09	10,01	10,33
15	Jambi	4,91	7,10	4,30	5,35	10,22	12,39	10,81	11,19
16	Sumatera Selatan	10,63	11,09	8,04	6,87	14,06	13,31	11,32	11,73
17	B e n g k u l u	5,49	8,07	5,92	6,40	12,40	14,16	10,55	11,04
18	L a m p u n g	6,08	7,70	3,22	4,88	14,11	14,35	12,86	12,55
19	Kepulauan Bangka Belitung	6,35	5,49	5,35	5,04	14,31	14,33	13,13	12,30
21	Kepulauan Riau	6,87	7,34	7,76	7,26	11,15	7,98	7,92	8,32
31	DKI Jakarta	9,71	11,80	6,68	7,35	10,37	9,82	9,01	8,71
32	Jawa Barat	8,61	9,46	6,32	6,78	13,96	13,05	12,55	12,07
33	Jawa Tengah	6,90	8,06	5,98	6,43	16,40	16,55	14,82	15,14
34	D.I. Yogyakarta	6,17	7,61	4,86	5,21	10,73	10,34	8,43	9,43
35	Jawa Timur	8,41	10,08	7,78	7,81	15,91	15,73	13,82	13,61
36	Banten	8,59	8,40	7,27	7,07	11,79	11,89	10,01	10,38
51	Bali	7,99	7,28	5,52	6,06	13,09	11,56	9,48	10,92
52	Nusa Tenggara Barat	3,72	4,19	3,49	3,65	9,52	10,48	9,84	9,67
53	Nusa Tenggara Timur	3,28	3,20	4,52	4,35	10,81	9,16	8,90	9,66
61	Kalimantan Barat	9,48	9,74	7,73	7,38	13,69	13,43	13,12	11,86
62	Kalimantan Tengah	7,53	8,84	5,02	6,30	10,90	10,66	12,00	12,71
63	Kalimantan Selatan	9,92	9,61	6,37	8,16	12,03	13,04	10,20	11,13
64	Kalimantan Timur	7,18	8,91	5,92	7,48	11,74	11,13	12,08	11,50
71	Sulawesi Utara	11,53	9,85	5,94	6,84	12,09	11,18	11,52	9,73
72	Sulawesi Tengah	7,00	7,03	6,00	5,70	11,58	10,16	11,16	9,21
73	Sulawesi Selatan	7,48	9,94	4,12	5,47	12,49	12,45	13,86	12,79
74	Sulawesi Tenggara	5,46	5,08	3,00	5,14	10,85	12,11	9,95	10,58
75	Gorontalo	3,96	8,18	2,91	5,00	10,07	10,95	12,29	11,88
76	Sulawesi Barat	5,70	5,38	4,46	4,38	12,78	10,12	11,64	10,48
81	M a l u k u	8,17	6,81	5,00	4,91	14,51	12,98	13,30	11,59
82	Maluku Utara	3,06	3,75	1,31	1,84	10,66	9,76	9,53	11,03
91	Papua Barat	3,13	2,00	1,96	2,66	9,99	8,35	9,58	9,06
94	Papua	2,32	3,08	3,40	3,53	7,87	7,23	8,64	7,88
Indonesia		**8,12**	**9,14**	**6,40**	**6,78**	**13,44**	**13,00**	**11,86**	**11,79**

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/*BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey*

http://www.bps.go.id

***Lanjutan Tabel/Continued Table* 37.a**

Perkotaan /*Urban*

Provinsi/*Province*		Kelompok Umur/*Age Group*							
		16-- 18				19--24			
		2011	2012	2013	2014	2011	2012	2013	2014
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
11	Aceh	15,18	15,07	14,79	12,07	29,98	31,71	33,60	32,78
12	Sumatera Utara	20,59	19,46	18,81	16,75	22,73	23,45	24,47	26,86
13	Sumatera Barat	20,14	17,26	16,56	14,98	22,30	23,75	26,02	23,19
14	R i a u	15,11	15,54	13,22	12,74	24,14	21,36	23,99	24,11
15	Jambi	16,40	15,79	15,75	13,24	26,19	21,37	23,97	21,32
16	Sumatera Selatan	18,47	16,51	16,98	17,11	23,94	25,88	28,28	24,31
17	B e n g k u l u	18,04	15,87	16,69	14,18	26,57	24,35	24,48	24,08
18	L a m p u n g	17,47	17,39	20,68	17,34	25,07	23,75	23,86	23,81
19	Kepulauan Bangka Belitung	16,80	16,59	16,73	14,27	21,87	21,17	20,71	20,55
21	Kepulauan Riau	9,05	9,91	7,72	7,80	18,75	17,64	21,64	16,80
31	DKI Jakarta	11,19	10,00	10,36	9,46	21,90	20,77	22,64	20,11
32	Jawa Barat	16,94	15,80	16,15	14,77	21,70	20,60	22,35	22,64
33	Jawa Tengah	19,19	17,93	18,33	17,20	20,48	20,46	20,27	20,50
34	D.I. Yogyakarta	15,21	14,20	13,23	10,97	27,96	28,21	30,64	30,66
35	Jawa Timur	18,65	16,71	16,64	14,85	19,90	20,01	20,86	20,50
36	Banten	15,87	14,14	13,31	12,02	21,64	21,50	22,80	21,95
51	Bali	14,81	13,03	13,30	12,07	20,84	22,23	23,81	23,07
52	Nusa Tenggara Barat	17,38	17,96	18,23	18,16	27,93	27,54	28,80	29,11
53	Nusa Tenggara Timur	14,58	16,81	13,57	12,71	27,75	26,54	27,60	25,61
61	Kalimantan Barat	17,25	16,59	15,19	13,45	23,85	21,12	22,30	23,84
62	Kalimantan Tengah	16,24	13,59	15,18	11,50	26,22	23,77	23,01	22,79
63	Kalimantan Selatan	15,02	14,55	15,83	15,02	20,91	21,74	23,88	24,90
64	Kalimantan Timur	12,84	11,82	13,93	12,79	21,33	20,38	21,20	19,11
71	Sulawesi Utara	15,00	14,75	13,63	12,73	19,53	24,57	24,88	24,94
72	Sulawesi Tengah	16,71	13,65	14,07	13,32	22,71	25,51	25,20	24,92
73	Sulawesi Selatan	15,78	14,43	15,60	15,77	26,10	23,51	26,62	25,11
74	Sulawesi Tenggara	15,73	15,04	14,83	13,92	26,83	32,21	33,78	28,93
75	Gorontalo	17,77	17,58	19,25	13,10	25,74	22,91	25,56	29,15
76	Sulawesi Barat	16,26	17,02	16,86	14,39	26,71	24,51	19,66	21,28
81	M a l u k u	17,13	16,07	16,09	15,92	28,62	28,61	30,62	26,72
82	Maluku Utara	18,43	14,35	17,26	14,15	29,11	31,10	31,47	29,78
91	Papua Barat	19,36	13,97	14,89	12,41	23,30	24,82	23,33	26,64
94	Papua	14,81	12,25	11,13	11,21	24,49	25,92	26,44	26,28
Indonesia		**16,35**	**15,14**	**15,24**	**13,94**	**22,19**	**21,74**	**23,14**	**22,56**

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/*BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey*

***Lanjutan Tabel/Continued Table* 37.a**

Perkotaan /*Urban*

Provinsi/*Province*		Kelompok Umur/*Age Group*			
		25 +			
		2011	2012	2013	2014
(1)		(18)	(19)	(20)	(21)
11	Aceh	42,37	40,38	42,70	45,52
12	Sumatera Utara	31,75	32,47	35,42	34,54
13	Sumatera Barat	33,52	36,23	38,98	41,50
14	R i a u	39,44	41,56	44,73	46,03
15	Jambi	42,28	43,35	45,17	48,90
16	Sumatera Selatan	32,90	33,21	35,38	39,99
17	B e n g k u l u	37,50	37,55	42,36	44,29
18	L a m p u n g	37,27	36,81	39,38	41,43
19	Kep. Bangka Belitung	40,67	42,42	44,09	47,84
21	Kepulauan Riau	54,18	57,12	54,96	59,81
31	DKI Jakarta	46,84	47,61	51,31	54,37
32	Jawa Barat	38,79	41,09	42,62	43,74
33	Jawa Tengah	37,03	37,01	40,61	40,73
34	D.I. Yogyakarta	39,94	39,64	42,83	43,72
35	Jawa Timur	37,14	37,48	40,89	43,23
36	Banten	42,11	44,07	46,61	48,58
51	Bali	43,28	45,91	47,90	47,88
52	Nusa Tenggara Barat	41,46	39,82	39,64	39,41
53	Nusa Tenggara Timur	43,57	44,29	45,42	47,67
61	Kalimantan Barat	35,73	39,11	41,66	43,47
62	Kalimantan Tengah	39,11	43,14	44,79	46,69
63	Kalimantan Selatan	42,13	41,07	43,72	40,79
64	Kalimantan Timur	46,90	47,75	46,87	49,12
71	Sulawesi Utara	41,85	39,65	44,03	45,77
72	Sulawesi Tengah	42,01	43,65	43,57	46,86
73	Sulawesi Selatan	38,13	39,67	39,80	40,86
74	Sulawesi Tenggara	41,13	35,57	38,44	41,43
75	Gorontalo	42,46	40,39	39,99	40,86
76	Sulawesi Barat	38,55	42,97	47,39	49,47
81	M a l u k u	31,57	35,52	34,99	40,86
82	Maluku Utara	38,74	41,05	40,44	43,20
91	Papua Barat	44,22	50,86	50,24	49,24
94	Papua	50,51	51,51	50,38	51,09
Indonesia		**39,89**	**40,99**	**43,36**	**44,93**

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/*BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey*

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **37.b** **Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Kelompok Umur, 2011—2014**

Percentage of Population Aged 5 Years and Over who Ever Accessing Internet in the Last 3 Months by Province and Age Group, 2011—2014

Perdesaan /*Rural*

Provinsi/*Province*		Kelompok Umur/*Age Group*							
		5-- 12				13--15			
		2011	2012	2013	2014	2011	2012	2013	2014
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
11	Aceh	0,41	0,65	1,09	0,89	4,53	5,69	4,49	4,74
12	Sumatera Utara	2,23	3,64	2,61	3,52	15,69	18,49	18,18	16,96
13	Sumatera Barat	3,97	5,24	3,58	3,33	16,58	15,74	17,87	17,14
14	R i a u	2,68	3,79	1,50	2,19	11,47	14,22	12,64	13,12
15	Jambi	1,86	3,39	2,35	2,33	11,10	11,83	14,02	13,93
16	Sumatera Selatan	3,56	3,92	3,08	3,60	14,78	13,60	13,07	14,63
17	B e n g k u l u	1,85	4,64	2,82	2,36	14,01	13,07	15,58	12,25
18	L a m p u n g	2,31	2,40	1,79	3,49	14,32	19,87	16,98	16,98
19	Kepulauan Bangka Belitung	1,47	6,18	2,44	1,15	16,79	13,62	10,44	14,75
21	Kepulauan Riau	3,29	1,08	4,00	3,17	6,42	9,68	12,39	11,93
31	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-
32	Jawa Barat	3,52	3,70	3,06	3,28	21,23	22,16	19,70	20,24
33	Jawa Tengah	4,62	5,62	2,94	4,45	22,36	23,02	21,48	21,40
34	D.I. Yogyakarta	4,82	5,94	2,61	6,51	20,25	16,54	17,73	15,84
35	Jawa Timur	4,64	5,63	4,66	4,83	22,28	21,51	20,01	18,49
36	Banten	4,19	3,97	2,88	0,67	13,50	19,56	13,06	17,01
51	Bali	3,43	3,20	3,21	5,14	18,21	19,22	19,77	17,37
52	Nusa Tenggara Barat	1,36	1,07	1,25	1,91	5,59	9,15	8,49	11,39
53	Nusa Tenggara Timur	1,25	1,91	1,14	1,60	4,66	7,35	6,30	5,65
61	Kalimantan Barat	3,39	4,74	3,09	3,86	15,15	14,40	15,24	16,57
62	Kalimantan Tengah	3,23	2,99	3,32	3,18	13,86	14,23	16,05	13,92
63	Kalimantan Selatan	3,38	2,73	2,84	3,12	11,96	17,47	14,78	14,65
64	Kalimantan Timur	3,17	3,08	2,82	4,00	11,28	10,19	13,03	11,99
71	Sulawesi Utara	8,18	6,29	3,26	4,37	14,82	16,23	11,93	13,75
72	Sulawesi Tengah	2,73	3,24	4,20	3,65	11,96	12,68	13,72	14,29
73	Sulawesi Selatan	3,00	2,76	2,70	2,31	16,68	16,64	16,86	15,62
74	Sulawesi Tenggara	1,58	1,56	1,31	1,33	7,32	12,86	10,61	12,91
75	Gorontalo	2,48	3,29	1,88	2,63	13,81	14,22	13,79	10,90
76	Sulawesi Barat	2,89	1,52	0,35	1,89	13,19	11,09	8,35	11,01
81	M a l u k u	3,37	4,26	5,57	2,14	15,70	11,17	16,71	7,79
82	Maluku Utara	0,84	0,15	0,43	1,62	4,38	13,49	7,10	6,92
91	Papua Barat	1,41	1,22	0,35	1,73	5,82	5,91	4,79	4,51
94	Papua	2,32	1,71	1,82	0,41	6,28	12,01	8,07	8,11
Indonesia		**3,63**	**4,29**	**3,06**	**3,62**	**17,69**	**18,66**	**17,39**	**17,02**

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/*BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey*

***Lanjutan Tabel/Continued Table* 37.b**

Perdesaan /*Rural*

Provinsi/*Province*		Kelompok Umur/*Age Group*							
		16-- 18				19--24			
		2011	2012	2013	2014	2011	2012	2013	2014
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
11	Aceh	16,23	19,82	18,08	16,93	44,41	40,28	38,25	36,53
12	Sumatera Utara	28,63	25,84	27,44	26,23	25,71	26,08	25,07	24,45
13	Sumatera Barat	28,67	26,15	25,49	25,12	23,44	20,72	22,30	21,67
14	R i a u	20,58	24,03	23,42	21,03	29,34	24,79	26,06	25,12
15	Jambi	21,75	22,66	20,64	23,69	30,45	29,43	27,73	23,01
16	Sumatera Selatan	26,28	26,66	24,48	20,98	25,79	29,66	25,98	25,48
17	B e n g k u l u	22,27	23,74	24,95	24,05	27,18	24,02	23,38	23,35
18	L a m p u n g	27,97	29,52	29,58	25,71	26,44	23,25	21,84	22,64
19	Kepulauan Bangka Belitung	19,44	19,77	24,80	22,66	27,62	29,25	27,57	26,04
21	Kepulauan Riau	14,88	23,21	16,89	16,24	26,65	20,41	18,78	23,35
31	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-
32	Jawa Barat	26,64	26,54	27,11	22,91	21,40	22,22	23,37	23,67
33	Jawa Tengah	28,23	25,47	26,04	22,25	18,90	18,25	20,19	20,66
34	D.I. Yogyakarta	22,66	24,72	18,26	20,06	20,64	23,90	25,20	21,91
35	Jawa Timur	27,57	27,42	25,51	23,48	22,88	21,09	22,30	23,13
36	Banten	24,51	23,25	31,25	28,19	28,14	27,17	27,21	29,71
51	Bali	26,12	21,89	26,66	19,95	22,94	20,45	19,69	21,70
52	Nusa Tenggara Barat	18,64	19,00	22,13	22,80	38,28	28,68	34,86	27,54
53	Nusa Tenggara Timur	12,67	10,45	16,80	16,36	30,17	23,05	26,41	25,38
61	Kalimantan Barat	19,22	25,16	23,67	19,79	26,50	23,53	23,99	24,13
62	Kalimantan Tengah	20,95	18,05	20,64	16,69	24,84	24,65	23,17	24,30
63	Kalimantan Selatan	22,53	24,79	23,29	20,01	23,90	26,42	25,25	24,12
64	Kalimantan Timur	16,37	17,62	18,30	15,31	27,31	23,29	23,33	21,10
71	Sulawesi Utara	22,36	18,28	17,69	17,79	24,67	26,90	28,67	26,74
72	Sulawesi Tengah	23,82	25,90	16,22	16,77	24,78	22,65	24,14	21,58
73	Sulawesi Selatan	26,09	25,25	26,65	24,36	24,26	24,62	21,68	23,56
74	Sulawesi Tenggara	16,55	20,29	18,86	16,95	29,16	25,79	25,68	26,69
75	Gorontalo	25,77	26,09	23,84	21,70	26,72	26,72	25,78	30,55
76	Sulawesi Barat	25,44	24,75	24,50	19,21	23,95	27,35	36,00	31,48
81	M a l u k u	16,29	14,09	15,86	14,26	25,24	27,17	22,14	25,91
82	Maluku Utara	9,56	26,13	19,94	15,85	36,78	27,47	29,98	25,35
91	Papua Barat	15,13	15,10	14,06	12,48	28,45	31,10	30,93	30,21
94	Papua	13,68	13,28	22,00	16,23	30,49	23,12	26,75	37,03
Indonesia		**25,40**	**25,00**	**24,85**	**22,23**	**24,11**	**23,03**	**23,63**	**23,67**

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/*BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey*

http://www.bps.go.id

***Lanjutan Tabel/Continued Table* 37.b**

Perdesaan /*Rural*

Provinsi/*Province*		Kelompok Umur/*Age Group*			
		25 +			
		2011	2012	2013	2014
(1)		(18)	(19)	(20)	(21)
11	Aceh	34,43	33,55	38,09	40,91
12	Sumatera Utara	27,74	25,95	26,70	28,84
13	Sumatera Barat	27,34	32,15	30,77	32,73
14	R i a u	35,93	33,16	36,38	38,54
15	Jambi	34,85	32,69	35,26	37,04
16	Sumatera Selatan	29,59	26,16	33,38	35,32
17	B e n g k u l u	34,69	34,53	33,26	37,99
18	L a m p u n g	28,96	24,95	29,81	31,17
19	Kep. Bangka Belitung	34,68	31,18	34,74	35,40
21	Kepulauan Riau	48,77	45,61	47,94	45,31
31	DKI Jakarta	-	-	-	-
32	Jawa Barat	27,20	25,38	26,77	29,90
33	Jawa Tengah	25,89	27,63	29,35	31,23
34	D.I. Yogyakarta	31,62	28,89	36,20	35,68
35	Jawa Timur	22,62	24,35	27,52	30,07
36	Banten	29,66	26,05	25,59	24,42
51	Bali	29,29	35,24	30,67	35,84
52	Nusa Tenggara Barat	36,13	42,10	33,26	36,36
53	Nusa Tenggara Timur	51,24	57,24	49,35	51,01
61	Kalimantan Barat	35,74	32,17	34,00	35,65
62	Kalimantan Tengah	37,12	40,09	36,83	41,91
63	Kalimantan Selatan	38,24	28,59	33,83	38,10
64	Kalimantan Timur	41,87	45,81	42,53	47,60
71	Sulawesi Utara	29,97	32,30	38,46	37,35
72	Sulawesi Tengah	36,71	35,54	41,71	43,71
73	Sulawesi Selatan	29,97	30,73	32,11	34,16
74	Sulawesi Tenggara	45,39	39,50	43,54	42,12
75	Gorontalo	31,22	29,69	34,72	34,22
76	Sulawesi Barat	34,53	35,28	30,79	36,40
81	M a l u k u	39,40	43,30	39,73	49,89
82	Maluku Utara	48,45	32,75	42,55	50,26
91	Papua Barat	49,18	46,67	49,87	51,08
94	Papua	47,24	49,88	41,36	38,22
Indonesia		**29,16**	**29,02**	**31,07**	**33,46**

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/*BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey*

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **37.c** **Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Kelompok Umur, 2011—2014**

Percentage of Population Aged 5 Years and Over who Ever Accessing Internet in the Last 3 Months by Province and Age Group, 2011—2014

Perkotaan+Perdesaan /*Urban+Rural*

Provinsi/*Province*		Kelompok Umur/*Age Group*							
		5-- 12				13--15			
		2011	2012	2013	2014	2011	2012	2013	2014
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
11	Aceh	2,34	2,76	1,79	1,93	7,03	7,33	5,71	5,98
12	Sumatera Utara	6,79	7,69	5,94	6,69	16,44	16,34	15,22	14,79
13	Sumatera Barat	6,82	7,09	6,09	6,12	16,04	15,09	13,34	14,26
14	R i a u	6,48	7,05	6,16	5,34	13,00	13,43	10,77	11,21
15	Jambi	3,72	5,54	3,43	4,09	10,56	12,15	12,24	12,34
16	Sumatera Selatan	8,86	9,16	6,52	5,83	14,24	13,39	11,86	12,65
17	B e n g k u l u	4,16	6,91	4,70	4,94	12,99	13,79	12,53	11,48
18	L a m p u n g	4,60	5,76	2,52	4,17	14,19	16,37	14,87	14,82
19	Kepulauan Bangka Belitung	5,14	5,67	4,51	3,95	14,92	14,15	12,35	12,99
21	Kepulauan Riau	6,59	7,04	7,57	6,99	10,77	8,07	8,15	8,57
31	DKI Jakarta	9,71	11,80	6,68	7,35	10,37	9,82	9,01	8,71
32	Jawa Barat	7,92	8,66	5,85	6,25	14,95	14,32	13,59	13,31
33	Jawa Tengah	6,14	7,21	4,90	5,71	18,39	18,81	17,18	17,41
34	D.I. Yogyakarta	5,95	7,31	4,42	5,44	12,25	11,48	10,25	10,57
35	Jawa Timur	7,41	8,86	6,83	6,89	17,59	17,31	15,70	15,11
36	Banten	8,19	7,97	6,88	6,52	11,95	12,63	10,28	10,95
51	Bali	7,22	6,46	5,07	5,86	13,96	13,09	11,46	12,34
52	Nusa Tenggara Barat	3,17	3,35	2,84	3,11	8,61	10,13	9,45	10,21
53	Nusa Tenggara Timur	2,72	2,87	3,49	3,38	9,09	8,70	8,11	8,24
61	Kalimantan Barat	7,81	8,36	6,40	6,38	14,09	13,70	13,73	13,20
62	Kalimantan Tengah	6,23	7,30	4,39	5,08	11,79	11,60	13,49	13,18
63	Kalimantan Selatan	8,19	7,96	5,27	6,37	12,01	14,10	11,64	12,38
64	Kalimantan Timur	6,42	7,88	5,33	6,73	11,65	10,97	12,26	11,60
71	Sulawesi Utara	10,62	8,84	5,10	6,06	12,84	12,61	11,64	10,99
72	Sulawesi Tengah	5,72	5,94	5,37	4,90	11,69	10,88	12,06	11,19
73	Sulawesi Selatan	6,24	7,94	3,68	4,37	13,66	13,62	14,79	13,78
74	Sulawesi Tenggara	4,49	3,88	2,34	3,58	9,97	12,37	10,21	11,53
75	Gorontalo	3,48	6,58	2,49	3,95	11,28	12,02	12,89	11,45
76	Sulawesi Barat	4,70	3,49	2,57	3,14	12,93	10,60	10,13	10,75
81	M a l u k u	7,39	6,46	5,10	4,29	14,71	12,73	13,91	10,74
82	Maluku Utara	2,68	3,16	1,06	1,78	9,57	10,36	8,84	9,78
91	Papua Barat	2,25	1,70	1,33	2,26	7,87	7,41	7,70	7,10
94	Papua	2,32	2,86	3,15	3,06	7,61	8,00	8,55	7,92
Indonesia		**7,19**	**8,10**	**5,62**	**6,01**	**14,32**	**14,21**	**13,16**	**13,06**

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/*BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey*

http://www.bps.go.id

***Lanjutan Tabel/Continued Table* 37.c**

Perkotaan+Perdesaan /*Urban+Rural*

Provinsi/*Province*		Kelompok Umur/*Age Group*							
		16-- 18				19--24			
		2011	2012	2013	2014	2011	2012	2013	2014
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
11	Aceh	15,61	17,08	16,19	14,16	35,94	35,34	35,58	34,39
12	Sumatera Utara	22,53	20,96	21,11	19,31	23,45	24,07	24,63	26,21
13	Sumatera Barat	23,03	20,13	19,49	18,28	22,69	22,77	24,79	22,69
14	R i a u	16,50	18,09	16,17	15,37	25,47	22,39	24,59	24,43
15	Jambi	18,49	18,69	17,93	17,62	27,85	24,77	25,64	22,03
16	Sumatera Selatan	20,42	19,25	19,27	18,33	24,40	26,90	27,58	24,68
17	B e n g k u l u	19,58	18,54	19,94	17,74	26,79	24,24	24,05	23,82
18	L a m p u n g	21,58	21,83	25,02	21,63	25,61	23,57	22,87	23,21
19	Kepulauan Bangka Belitung	17,45	17,42	19,08	16,63	23,29	23,29	22,70	22,09
21	Kepulauan Riau	9,51	10,55	8,20	8,38	19,37	17,77	21,49	17,25
31	DKI Jakarta	11,19	10,00	10,36	9,46	21,90	20,77	22,64	20,11
32	Jawa Barat	18,26	17,30	17,75	16,00	21,66	20,82	22,50	22,79
33	Jawa Tengah	22,20	20,56	21,06	19,04	19,96	19,69	20,24	20,56
34	D.I. Yogyakarta	16,40	16,14	14,22	12,58	26,79	27,41	29,58	29,12
35	Jawa Timur	21,01	19,63	19,34	17,50	20,69	20,30	21,30	21,30
36	Banten	16,66	15,02	14,92	13,40	22,23	22,05	23,20	22,62
51	Bali	16,73	14,81	15,87	13,81	21,20	21,87	23,01	22,77
52	Nusa Tenggara Barat	17,67	18,24	19,35	19,62	30,32	27,85	30,56	28,62
53	Nusa Tenggara Timur	14,05	15,19	14,54	14,00	28,43	25,65	27,24	25,53
61	Kalimantan Barat	17,79	18,96	17,62	15,25	24,58	21,78	22,78	23,92
62	Kalimantan Tengah	17,66	14,76	17,19	13,54	25,81	24,01	23,07	23,38
63	Kalimantan Selatan	17,00	17,00	18,16	16,79	21,70	22,86	24,31	24,62
64	Kalimantan Timur	13,52	12,85	14,76	13,33	22,48	20,90	21,60	19,53
71	Sulawesi Utara	17,00	15,75	14,90	14,32	20,93	25,23	26,06	25,50
72	Sulawesi Tengah	18,84	17,19	14,82	14,67	23,33	24,69	24,83	23,61
73	Sulawesi Selatan	18,64	17,44	19,03	18,76	25,59	23,82	25,09	24,57
74	Sulawesi Tenggara	15,94	16,82	16,41	15,16	27,41	30,03	30,61	28,01
75	Gorontalo	20,36	20,36	21,10	16,92	26,06	24,15	25,65	29,77
76	Sulawesi Barat	19,54	20,80	20,37	16,80	25,72	25,90	27,17	26,37
81	M a l u k u	16,99	15,80	16,05	15,55	28,07	28,41	29,10	26,54
82	Maluku Utara	16,89	16,26	18,02	14,66	30,44	30,51	31,04	28,44
91	Papua Barat	17,21	14,41	14,56	12,44	25,92	27,25	26,32	28,17
94	Papua	14,62	12,42	12,82	11,96	25,48	25,47	26,49	27,90
Indonesia		**18,23**	**17,25**	**17,50**	**15,95**	**22,59**	**22,01**	**23,26**	**22,83**

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/*BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey*

***Lanjutan Tabel/Continued Table* 37.c**

Perkotaan+Perdesaan /*Urban+Rural*

Provinsi/*Province*		Kelompok Umur/*Age Group* 25 +			
		2011	2012	2013	2014
(1)		(18)	(19)	(20)	(21)
11	Aceh	39,09	37,49	40,74	43,54
12	Sumatera Utara	30,78	30,94	33,10	33,00
13	Sumatera Barat	31,43	34,91	36,28	38,64
14	R i a u	38,55	39,04	42,31	43,65
15	Jambi	39,38	38,86	40,76	43,93
16	Sumatera Selatan	32,07	31,31	34,77	38,51
17	B e n g k u l u	36,48	36,53	38,78	42,02
18	L a m p u n g	34,02	32,47	34,72	36,17
19	Kep. Bangka Belitung	39,19	39,47	41,37	44,34
21	Kepulauan Riau	53,75	56,57	54,59	58,82
31	DKI Jakarta	46,84	47,61	51,31	54,37
32	Jawa Barat	37,21	38,90	40,30	41,64
33	Jawa Tengah	33,32	33,73	36,62	37,28
34	D.I. Yogyakarta	38,61	37,67	41,54	42,30
35	Jawa Timur	33,30	33,89	36,82	39,19
36	Banten	40,97	42,33	44,72	46,51
51	Bali	40,90	43,77	44,58	45,23
52	Nusa Tenggara Barat	40,23	40,43	37,79	38,44
53	Nusa Tenggara Timur	45,72	47,59	46,61	48,85
61	Kalimantan Barat	35,73	37,19	39,47	41,25
62	Kalimantan Tengah	38,51	42,33	41,86	44,82
63	Kalimantan Selatan	41,10	38,08	40,63	39,84
64	Kalimantan Timur	45,94	47,41	46,04	48,80
71	Sulawesi Utara	38,61	37,57	42,29	43,12
72	Sulawesi Tengah	40,42	41,31	42,92	45,63
73	Sulawesi Selatan	35,87	37,18	37,41	38,53
74	Sulawesi Tenggara	42,19	36,90	40,44	41,71
75	Gorontalo	38,83	36,89	37,87	37,91
76	Sulawesi Barat	37,12	39,21	39,76	42,94
81	M a l u k u	32,83	36,60	35,84	42,89
82	Maluku Utara	40,42	39,71	41,04	45,34
91	Papua Barat	46,75	49,23	50,10	50,03
94	Papua	49,97	51,25	48,98	49,16
Indonesia		**37,67**	**38,43**	**40,47**	**42,14**

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/*BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey*

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **38.a**

Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Partisipasi Sekolah, 2011—2014

Percentage of Population Aged 5 Years and Over who Ever Accessing Internet in the Last 3 Months by Province and School Participation, 2011—2014

Perkotaan /*Urban*

Provinsi/*Province*		Partisipasi Sekolah/*School Participation*							
		Tidak/Belum Pernah Sekolah *Not/Never Attending School*				Tidak/Belum Pernah Sekolah *Not/Never Attending School*			
		2011	2012	2013	2014	2011	2012	2013	2014
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
11	Aceh	0,03	0,07	0,00	0,13	50,60	51,81	47,61	46,10
12	Sumatera Utara	0,07	0,19	0,01	0,12	55,73	52,62	50,57	49,44
13	Sumatera Barat	0,08	0,13	0,05	0,12	60,33	54,44	50,30	49,29
14	R i a u	0,09	0,03	0,20	0,20	47,10	48,43	41,00	40,19
15	Jambi	0,00	0,00	0,02	0,06	44,99	45,16	40,22	36,97
16	Sumatera Selatan	0,00	0,16	0,00	0,14	55,45	49,61	47,64	44,82
17	B e n g k u l u	0,00	0,00	0,15	0,19	55,33	53,56	50,08	49,11
18	L a m p u n g	0,04	0,12	0,04	0,15	49,44	49,97	47,63	45,83
19	Kepulauan Bangka Belitung	0,29	0,08	0,27	0,17	44,73	41,29	39,21	36,39
21	Kepulauan Riau	0,11	0,38	0,18	0,13	29,84	29,23	28,81	28,25
31	DKI Jakarta	0,12	0,14	0,05	0,14	36,66	36,94	32,54	30,87
32	Jawa Barat	0,20	0,14	0,19	0,15	44,98	43,08	40,54	39,25
33	Jawa Tengah	0,11	0,09	0,06	0,17	51,11	49,12	44,72	44,89
34	D.I. Yogyakarta	0,09	0,07	0,03	0,08	55,16	53,58	48,37	46,41
35	Jawa Timur	0,05	0,13	0,20	0,11	51,12	50,44	46,10	43,27
36	Banten	0,04	0,49	0,04	0,28	43,26	40,22	36,91	34,99
51	Bali	0,00	0,06	0,06	0,01	45,66	40,47	37,80	37,68
52	Nusa Tenggara Barat	0,00	0,15	0,00	0,02	47,97	51,59	51,68	50,30
53	Nusa Tenggara Timur	0,00	0,36	0,06	0,16	51,28	51,86	48,30	48,19
61	Kalimantan Barat	0,03	0,35	0,05	0,00	53,04	49,01	45,97	44,24
62	Kalimantan Tengah	0,00	0,00	0,00	0,16	46,58	43,63	42,11	39,41
63	Kalimantan Selatan	0,20	0,22	0,26	0,66	43,73	47,42	42,86	42,66
64	Kalimantan Timur	0,00	0,04	0,11	0,11	40,53	39,00	39,38	38,06
71	Sulawesi Utara	0,20	0,34	0,04	0,02	45,87	46,67	41,76	38,76
72	Sulawesi Tengah	0,11	0,00	0,00	0,04	51,55	48,84	48,19	45,64
73	Sulawesi Selatan	0,25	0,14	0,12	0,17	51,51	51,42	49,07	49,33
74	Sulawesi Tenggara	0,11	0,08	0,00	0,12	57,25	57,73	56,90	54,56
75	Gorontalo	0,00	0,13	0,00	0,07	48,79	52,54	47,09	49,48
76	Sulawesi Barat	0,00	0,00	0,00	0,00	53,00	48,91	47,05	44,89
81	M a l u k u	0,32	0,00	0,00	0,00	65,07	58,73	59,69	53,54
82	Maluku Utara	0,00	0,00	0,00	0,00	53,29	50,40	57,93	54,26
91	Papua Barat	0,00	0,00	0,00	0,00	40,65	38,19	44,09	39,05
94	Papua	0,00	0,00	0,00	0,22	38,43	36,35	39,06	39,80
Indonesia		**0,11**	**0,15**	**0,11**	**0,15**	**46,91**	**45,47**	**42,25**	**40,81**

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/*BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey*

http://www.bps.go.id

***Lanjutan Tabel/Continued Table* 38.a**

Perkotaan /*Urban*

Provinsi/*Province*		Partisipasi Sekolah/*School Participation*			
		Tidak Sekolah Lagi *Not Attending School Anymore*			
		2011	2012	2013	2014
(1)		(18)	(19)	(20)	(21)
11	Aceh	49,37	48,12	52,39	53,77
12	Sumatera Utara	44,20	47,20	49,43	50,44
13	Sumatera Barat	39,59	45,44	49,65	50,59
14	R i a u	52,82	51,53	58,80	59,61
15	Jambi	55,01	54,84	59,76	62,98
16	Sumatera Selatan	44,55	50,23	52,36	55,05
17	B e n g k u l u	44,67	46,44	49,77	50,70
18	L a m p u n g	50,52	49,91	52,33	54,02
19	Kep. Bangka Belitung	54,98	58,64	60,52	63,44
21	Kepulauan Riau	70,05	70,39	71,01	71,62
31	DKI Jakarta	63,22	62,93	67,41	68,99
32	Jawa Barat	54,82	56,78	59,27	60,60
33	Jawa Tengah	48,78	50,79	55,22	54,95
34	D.I. Yogyakarta	44,75	46,35	51,60	53,51
35	Jawa Timur	48,83	49,43	53,70	56,62
36	Banten	56,70	59,29	63,05	64,72
51	Bali	54,34	59,48	62,14	62,31
52	Nusa Tenggara Barat	52,03	48,26	48,32	49,68
53	Nusa Tenggara Timur	48,71	47,78	51,64	51,65
61	Kalimantan Barat	46,93	50,64	53,98	55,76
62	Kalimantan Tengah	53,42	56,37	57,89	60,43
63	Kalimantan Selatan	56,06	52,36	56,88	56,68
64	Kalimantan Timur	59,47	60,96	60,51	61,83
71	Sulawesi Utara	53,93	53,00	58,20	61,21
72	Sulawesi Tengah	48,34	51,16	51,81	54,32
73	Sulawesi Selatan	48,24	48,43	50,82	50,50
74	Sulawesi Tenggara	42,64	42,20	43,10	45,33
75	Gorontalo	51,21	47,33	52,91	50,45
76	Sulawesi Barat	47,00	51,09	52,95	55,11
81	M a l u k u	34,61	41,27	40,31	46,46
82	Maluku Utara	46,71	49,60	42,07	45,74
91	Papua Barat	59,35	61,81	55,91	60,95
94	Papua	61,57	63,65	60,94	59,98
Indonesia		**52,98**	**54,37**	**57,64**	**59,05**

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/*BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey*

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **38.b**

Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Partisipasi Sekolah, 2011—2014

Percentage of Population Aged 5 Years and Over who Ever Accessing Internet in the Last 3 Months by Province and School Participation, 2011—2014

Perdesaan /*Rural*

Provinsi/*Province*		Partisipasi Sekolah/*School Participation*							
		Tidak/Belum Pernah Sekolah *Not/Never Attending School*				Tidak/Belum Pernah Sekolah *Not/Never Attending School*			
		2011	2012	2013	2014	2011	2012	2013	2014
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
11	Aceh	0,15	0,10	0,03	-	56,14	57,65	51,81	47,97
12	Sumatera Utara	0,41	0,13	0,04	0,03	53,68	56,47	54,64	52,52
13	Sumatera Barat	0,00	0,00	0,20	0,00	60,43	55,70	57,12	53,55
14	R i a u	0,00	0,00	-	0,05	42,97	47,73	41,52	40,04
15	Jambi	0,00	0,00	0,09	0,20	48,64	48,45	45,85	45,70
16	Sumatera Selatan	0,00	0,00	-	0,16	54,25	52,40	44,96	42,84
17	B e n g k u l u	0,00	0,20	0,18	-	52,63	49,86	51,26	46,88
18	L a m p u n g	0,18	0,09	-	0,03	50,49	56,48	51,23	48,77
19	Kepulauan Bangka Belitung	0,00	0,00	-	-	44,75	45,88	45,22	41,99
21	Kepulauan Riau	0,00	0,11	-	-	29,71	36,92	40,77	36,24
31	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-
32	Jawa Barat	0,01	0,00	0,21	0,18	54,64	55,15	50,32	47,25
33	Jawa Tengah	0,12	0,08	0,01	0,01	57,39	56,14	51,13	49,28
34	D.I. Yogyakarta	0,00	0,00	0,00	0,00	53,37	56,48	44,48	48,88
35	Jawa Timur	0,05	0,13	0,15	0,08	60,95	60,64	54,81	50,35
36	Banten	0,00	0,39	0,00	0,00	54,32	57,14	53,65	51,35
51	Bali	0,00	0,00	0,00	0,00	54,18	50,28	52,28	46,92
52	Nusa Tenggara Barat	0,00	0,00	0,00	0,00	53,74	45,58	46,72	46,03
53	Nusa Tenggara Timur	0,10	0,22	0,00	0,07	37,87	35,29	44,23	35,86
61	Kalimantan Barat	0,18	0,04	0,00	0,06	49,02	51,34	48,37	47,25
62	Kalimantan Tengah	0,00	0,05	0,00	0,43	43,16	41,19	38,46	34,42
63	Kalimantan Selatan	0,15	0,00	0,14	0,00	48,53	51,32	42,59	40,83
64	Kalimantan Timur	0,00	0,00	0,00	0,02	37,26	37,99	39,42	37,09
71	Sulawesi Utara	0,18	0,03	0,00	0,00	48,48	43,15	34,87	39,87
72	Sulawesi Tengah	0,17	0,00	0,00	0,19	48,20	50,08	43,11	43,63
73	Sulawesi Selatan	0,10	0,00	0,03	0,02	58,23	57,95	54,56	51,03
74	Sulawesi Tenggara	0,00	0,24	0,00	0,00	49,62	49,71	42,57	44,30
75	Gorontalo	0,00	0,00	0,00	0,00	61,03	58,53	49,55	48,58
76	Sulawesi Barat	0,00	0,00	0,00	0,00	52,71	52,59	49,73	47,56
81	M a l u k u	0,00	1,98	0,00	0,26	47,97	48,54	53,14	38,63
82	Maluku Utara	0,00	0,00	0,00	0,00	30,25	56,63	39,51	33,46
91	Papua Barat	0,00	0,00	0,00	0,00	43,28	38,18	46,29	43,08
94	Papua	0,19	0,00	0,00	0,00	31,60	40,41	44,16	44,00
Indonesia		**0,08**	**0,08**	**0,07**	**0,07**	**54,47**	**54,74**	**50,24**	**47,52**

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/*BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey*

http://www.bps.go.id

***Lanjutan Tabel/Continued Table* 38.b**

Perdesaan /*Rural*

Provinsi/*Province*		Partisipasi Sekolah/*School Participation*			
		Tidak Sekolah Lagi *Not Attending School Anymore*			
		2011	2012	2013	2014
(1)		(18)	(19)	(20)	(21)
11	Aceh	43,71	42,25	48,16	52,03
12	Sumatera Utara	45,91	43,41	45,32	47,44
13	Sumatera Barat	39,57	44,30	42,68	46,45
14	R i a u	57,03	52,27	58,48	59,91
15	Jambi	51,36	51,55	54,06	54,10
16	Sumatera Selatan	45,75	47,60	55,04	57,01
17	B e n g k u l u	47,37	49,94	48,56	53,12
18	L a m p u n g	49,33	43,43	48,77	51,20
19	Kep. Bangka Belitung	55,25	54,12	54,78	58,01
21	Kepulauan Riau	70,29	62,97	59,23	63,76
31	DKI Jakarta	-	-	-	-
32	Jawa Barat	45,35	44,85	49,47	52,56
33	Jawa Tengah	42,49	43,77	48,86	50,71
34	D.I. Yogyakarta	46,63	43,52	55,52	51,12
35	Jawa Timur	38,99	39,23	45,04	49,57
36	Banten	45,68	42,47	46,35	48,65
51	Bali	45,82	49,72	47,72	53,08
52	Nusa Tenggara Barat	46,26	54,42	53,28	53,97
53	Nusa Tenggara Timur	62,03	64,49	55,77	64,07
61	Kalimantan Barat	50,80	48,62	51,63	52,70
62	Kalimantan Tengah	56,84	58,76	61,54	65,15
63	Kalimantan Selatan	51,31	48,68	57,27	59,17
64	Kalimantan Timur	62,74	62,01	60,58	62,89
71	Sulawesi Utara	51,34	56,82	65,13	60,13
72	Sulawesi Tengah	51,63	49,92	56,89	56,17
73	Sulawesi Selatan	41,68	42,05	45,42	48,95
74	Sulawesi Tenggara	50,38	50,05	57,43	55,70
75	Gorontalo	38,97	41,47	50,45	51,42
76	Sulawesi Barat	47,29	47,41	50,27	52,44
81	M a l u k u	52,03	49,48	46,86	61,11
82	Maluku Utara	69,75	43,37	60,49	66,54
91	Papua Barat	56,72	61,82	53,71	56,92
94	Papua	68,21	59,59	55,84	56,00
Indonesia		**45,45**	**45,19**	**49,69**	**52,42**

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/*BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey*

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **38.c**

Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Partisipasi Sekolah, 2011—2014

Percentage of Population Aged 5 Years and Over who Ever Accessing Internet in the Last 3 Months by Province and School Participation, 2011—2014

Perkotaan+Perdesaan /*Urban+Rural*

Provinsi/*Province*		Partisipasi Sekolah/*School Participation*							
		Tidak/Belum Pernah Sekolah *Not/Never Attending School*				Tidak/Belum Pernah Sekolah *Not/Never Attending School*			
		2011	2012	2013	2014	2011	2012	2013	2014
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
11	Aceh	0,08	0,08	0,01	0,08	54,28	52,89	49,39	46,90
12	Sumatera Utara	0,17	0,15	0,01	0,10	53,52	55,24	51,65	50,27
13	Sumatera Barat	0,09	0,06	0,10	0,08	54,85	60,36	52,55	50,68
14	R i a u	0,02	0,06	0,14	0,15	48,22	46,05	41,15	40,14
15	Jambi	0,00	0,00	0,05	0,12	46,54	46,41	42,73	40,63
16	Sumatera Selatan	0,12	0,00	0,00	0,14	50,36	55,15	46,82	44,19
17	B e n g k u l u	0,07	0,00	0,16	0,12	52,31	54,34	50,55	48,31
18	L a m p u n g	0,10	0,09	0,02	0,09	52,35	49,85	49,38	47,34
19	Kepulauan Bangka Belitung	0,06	0,22	0,19	0,12	42,49	44,74	40,96	37,96
21	Kepulauan Riau	0,36	0,10	0,17	0,12	29,60	29,83	29,44	28,80
31	DKI Jakarta	0,14	0,12	0,05	0,14	36,94	36,66	32,54	30,87
32	Jawa Barat	0,12	0,17	0,19	0,16	44,76	46,29	41,97	40,46
33	Jawa Tengah	0,09	0,12	0,05	0,11	51,57	53,20	46,99	46,48
34	D.I. Yogyakarta	0,05	0,08	0,02	0,06	54,11	54,87	47,61	46,85
35	Jawa Timur	0,13	0,05	0,18	0,10	53,23	53,72	48,75	45,44
36	Banten	0,48	0,04	0,04	0,26	41,86	44,27	38,42	36,39
51	Bali	0,05	0,00	0,05	0,01	42,43	47,11	40,58	39,72
52	Nusa Tenggara Barat	0,11	0,00	0,00	0,02	49,98	49,30	50,24	48,95
53	Nusa Tenggara Timur	0,32	0,03	0,05	0,13	47,64	47,53	47,06	43,84
61	Kalimantan Barat	0,26	0,07	0,03	0,02	49,65	51,94	46,66	45,09
62	Kalimantan Tengah	0,01	0,00	0,00	0,27	42,98	45,55	40,77	37,45
63	Kalimantan Selatan	0,17	0,19	0,22	0,42	48,35	45,00	42,78	42,01
64	Kalimantan Timur	0,03	0,00	0,09	0,09	38,82	39,91	39,39	37,86
71	Sulawesi Utara	0,25	0,19	0,03	0,02	45,67	46,58	39,61	39,11
72	Sulawesi Tengah	0,00	0,12	0,00	0,10	49,20	50,55	46,41	44,86
73	Sulawesi Selatan	0,10	0,21	0,09	0,12	53,24	53,37	50,77	49,92
74	Sulawesi Tenggara	0,13	0,09	0,00	0,07	55,01	55,35	51,30	50,36
75	Gorontalo	0,09	0,00	0,00	0,04	54,50	52,74	48,09	49,08
76	Sulawesi Barat	0,00	0,00	0,00	0,00	50,71	52,90	48,28	46,23
81	M a l u k u	0,27	0,27	0,00	0,06	57,32	62,30	58,51	50,20
82	Maluku Utara	0,00	0,00	0,00	0,00	51,41	49,30	52,69	47,94
91	Papua Barat	0,00	0,00	0,00	0,00	38,18	41,99	44,95	40,78
94	Papua	0,00	0,03	0,00	0,19	37,01	37,31	39,85	40,43
Indonesia		**0,14**	**0,10**	**0,10**	**0,13**	**44,46**	**48,47**	**44,13**	**42,44**

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/*BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey*

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/Continued Table **38.c**

Provinsi/*Province*		Perkotaan+Perdesaan /*Urban+Rural*			
		Partisipasi Sekolah/*School Participation*			
		Tidak Sekolah Lagi *Not Attending School Anymore*			
		2011	2012	2013	2014
(1)		(18)	(19)	(20)	(21)
11	Aceh	47,03	45,64	50,59	53,02
12	Sumatera Utara	44,61	46,31	48,33	49,63
13	Sumatera Barat	39,58	45,07	47,36	49,24
14	R i a u	53,89	51,76	58,71	59,71
15	Jambi	53,59	53,46	57,22	59,26
16	Sumatera Selatan	44,85	49,52	53,18	55,67
17	B e n g k u l u	45,66	47,63	49,30	51,57
18	L a m p u n g	50,06	47,54	50,60	52,57
19	Kep. Bangka Belitung	55,05	57,45	58,85	61,92
21	Kepulauan Riau	70,07	70,04	70,39	71,08
31	DKI Jakarta	63,22	62,93	67,41	68,99
32	Jawa Barat	53,53	55,12	57,84	59,38
33	Jawa Tengah	46,68	48,34	52,96	53,41
34	D.I. Yogyakarta	45,05	45,83	52,37	53,09
35	Jawa Timur	46,23	46,64	51,06	54,46
36	Banten	55,69	57,66	61,54	63,35
51	Bali	52,89	57,52	59,37	60,28
52	Nusa Tenggara Barat	50,70	49,91	49,76	51,03
53	Nusa Tenggara Timur	52,44	52,03	52,89	56,03
61	Kalimantan Barat	47,99	50,08	53,31	54,89
62	Kalimantan Tengah	54,45	57,00	59,23	62,28
63	Kalimantan Selatan	54,81	51,48	57,00	57,56
64	Kalimantan Timur	60,09	61,15	60,52	62,05
71	Sulawesi Utara	53,23	54,08	60,36	60,87
72	Sulawesi Tengah	49,33	50,80	53,59	55,04
73	Sulawesi Selatan	46,42	46,65	49,14	49,96
74	Sulawesi Tenggara	44,57	44,86	48,70	49,57
75	Gorontalo	47,26	45,41	51,91	50,88
76	Sulawesi Barat	47,10	49,29	51,72	53,77
81	M a l u k u	37,43	42,41	41,49	49,75
82	Maluku Utara	50,70	48,59	47,31	52,06
91	Papua Barat	58,01	61,82	55,05	59,22
94	Papua	62,66	62,99	60,15	59,38
Indonesia		**51,42**	**52,40**	**55,77**	**57,43**

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/*BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey*

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **39.a** **Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan yang Sedang Diduduki, 2011—2014**

Percentage of Population Aged 5 Years and Over who Ever Accessing Internet in the Last 3 Months by Province and Level of Education, 2011—2014

Perkotaan/*Urban*

Provinsi/*Province*		Jenjang Pendidikan yang Sedang Diduduki *Level of Education*							
		SD/*Primary*				SD/*Primary*			
		2011	2012	2013	2014	2011	2012	2013	2014
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
11	Aceh	5,60	3,99	4,02	2,69	13,24	7,37	11,55	7,29
12	Sumatera Utara	9,70	7,98	12,73	7,82	26,82	15,21	24,88	15,82
13	Sumatera Barat	11,07	8,65	13,99	8,52	25,52	15,94	23,28	15,73
14	R i a u	12,12	8,30	18,13	7,88	25,45	16,54	23,28	14,75
15	Jambi	7,01	6,44	9,61	5,98	19,68	12,58	24,00	14,83
16	Sumatera Selatan	13,26	9,68	13,00	6,55	23,37	16,43	24,49	13,38
17	B e n g k u l u	7,08	7,86	10,63	6,04	20,11	14,04	18,55	11,75
18	L a m p u n g	8,60	6,33	5,98	5,15	26,61	17,08	24,38	15,18
19	Kepulauan Bangka Belitung	9,39	7,32	10,90	6,90	27,45	13,91	26,97	13,20
21	Kepulauan Riau	16,50	7,71	26,91	8,96	37,35	11,25	25,32	12,02
31	DKI Jakarta	21,76	10,86	18,83	7,97	25,52	12,80	24,71	12,30
32	Jawa Barat	14,87	9,29	14,12	8,57	29,4	16,24	28,89	16,93
33	Jawa Tengah	8,67	7,66	11,37	7,76	29,65	19,72	31,10	20,13
34	D.I. Yogyakarta	8,72	7,99	9,80	5,38	17,28	11,30	15,86	11,37
35	Jawa Timur	12,65	8,72	15,73	8,41	29,97	18,58	28,80	16,86
36	Banten	16,26	7,82	18,13	7,86	24,95	14,58	26,76	15,01
51	Bali	13,01	6,05	11,52	6,60	24,64	12,75	25,15	13,65
52	Nusa Tenggara Barat	5,92	4,26	6,24	4,05	15,54	11,19	18,05	10,62
53	Nusa Tenggara Timur	3,15	2,83	6,04	3,77	16,61	9,13	15,63	10,02
61	Kalimantan Barat	14,25	10,01	14,58	8,28	25,76	15,06	25,09	13,56
62	Kalimantan Tengah	11,82	9,31	11,14	8,66	24,31	13,78	24,23	15,45
63	Kalimantan Selatan	17,91	10,47	14,15	10,33	28,21	15,81	20,74	15,38
64	Kalimantan Timur	14,98	8,35	12,32	8,40	26,57	13,55	26,96	14,97
71	Sulawesi Utara	16,35	7,73	10,96	6,84	24,73	12,13	19,62	11,44
72	Sulawesi Tengah	8,38	5,93	9,28	5,08	19,00	10,44	20,14	10,56
73	Sulawesi Selatan	11,03	8,21	7,09	5,82	20,48	14,03	22,61	12,89
74	Sulawesi Tenggara	5,95	4,76	4,15	5,00	14,54	9,64	14,13	10,62
75	Gorontalo	3,88	8,25	5,08	5,39	17,96	10,01	20,19	10,72
76	Sulawesi Barat	8,44	4,62	7,13	4,50	16,33	10,30	18,42	10,07
81	M a l u k u	6,00	4,72	6,03	3,57	18,42	11,02	14,99	9,61
82	Maluku Utara	3,26	2,15	1,14	1,07	13,86	7,55	10,63	9,44
91	Papua Barat	3,83	1,29	2,55	2,78	19,94	7,26	17,56	12,05
94	Papua	4,00	1,82	4,24	2,97	16,64	9,98	19,36	8,88
Indonesia		**13,11**	**8,53**	**13,58**	**7,69**	**26,48**	**15,41**	**25,94**	**15,30**

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/*BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey*

http://www.bps.go.id

***Lanjutan Tabel/Continued Table* 39.a**

Perkotaan/*Urban*

Provinsi/*Province*		Jenjang Pendidikan yang Sedang Diduduki *Level of Education*							
		SMA/*Upper Secondary*				D1-D3			
		2011	2012	2013	2014	2011	2012	2013	2014
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
11	Aceh	27,46	32,35	28,55	30,78	10,04	11,55	7,94	11,34
12	Sumatera Utara	39,07	41,67	34,22	40,42	4,78	6,53	4,43	6,74
13	Sumatera Barat	31,39	34,07	28,70	34,83	6,29	9,09	4,01	8,70
14	R i a u	31,07	36,15	26,34	39,85	3,97	7,80	3,41	7,88
15	Jambi	35,55	40,40	33,68	43,84	5,47	9,00	3,91	7,04
16	Sumatera Selatan	33,44	35,84	30,37	39,68	4,62	7,72	4,70	8,41
17	B e n g k u l u	32,93	30,91	31,69	30,44	5,83	6,95	5,67	6,98
18	L a m p u n g	33,73	36,55	35,52	36,83	6,41	8,90	6,69	8,72
19	Kepulauan Bangka Belitung	43,87	42,70	43,05	48,21	5,97	11,36	4,08	10,93
21	Kepulauan Riau	29,81	52,32	25,99	50,84	3,07	7,98	5,73	6,40
31	DKI Jakarta	29,19	39,45	28,28	42,41	4,09	10,06	5,64	8,83
32	Jawa Barat	34,55	42,87	33,57	43,33	4,76	8,97	4,41	7,80
33	Jawa Tengah	38,92	40,58	36,80	40,95	4,92	8,13	4,12	7,69
34	D.I. Yogyakarta	25,27	30,01	23,91	33,11	5,31	8,32	4,80	9,75
35	Jawa Timur	35,78	38,50	32,56	41,14	2,54	5,87	2,67	5,99
36	Banten	34,27	42,87	29,81	42,88	3,77	8,47	3,39	6,65
51	Bali	35,11	39,98	32,82	38,98	5,81	11,87	5,94	12,01
52	Nusa Tenggara Barat	36,08	34,74	33,57	38,44	5,20	6,32	5,18	7,23
53	Nusa Tenggara Timur	30,41	37,56	30,12	34,41	6,66	7,64	4,64	7,26
61	Kalimantan Barat	31,70	38,72	34,25	36,92	6,73	8,30	4,62	10,13
62	Kalimantan Tengah	33,89	39,41	32,98	37,30	3,97	5,42	4,27	7,29
63	Kalimantan Selatan	27,74	37,97	31,99	36,30	4,61	7,23	5,23	6,82
64	Kalimantan Timur	32,28	45,30	35,20	45,16	4,29	8,39	6,25	8,26
71	Sulawesi Utara	31,83	41,51	32,64	44,27	2,84	6,87	3,32	5,49
72	Sulawesi Tengah	31,10	34,38	26,91	32,79	4,27	5,53	4,14	6,69
73	Sulawesi Selatan	29,90	33,47	32,56	33,05	5,16	6,07	3,32	4,69
74	Sulawesi Tenggara	26,83	29,01	24,34	28,90	7,20	9,75	5,25	6,55
75	Gorontalo	31,75	36,88	36,31	37,16	7,28	9,55	5,64	7,33
76	Sulawesi Barat	35,46	32,78	36,68	34,36	8,97	6,52	5,50	7,77
81	M a l u k u	29,88	29,78	28,92	35,48	5,56	8,34	5,19	7,02
82	Maluku Utara	33,91	31,73	32,45	30,37	2,39	8,10	4,02	6,35
91	Papua Barat	50,27	45,33	34,62	40,21	4,90	7,65	4,15	7,34
94	Papua	37,54	45,53	31,68	38,95	6,47	6,66	8,55	6,95
Indonesia		**33,85**	**39,90**	**32,15**	**40,90**	**4,53**	**8,23**	**4,34**	**7,63**

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/*BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey*

http://www.bps.go.id

***Lanjutan Tabel/Continued Table* 39.a**

Perkotaan /*Urban*

Provinsi/*Province*		Jenjang Pendidikan yang Sedang Diduduki *Level of Education*			
		S1 ke Atas/*S1 and above*			
		2011	2012	2013	2014
(1)		(18)	(19)	(20)	(21)
11	Aceh	43,66	44,75	47,93	47,89
12	Sumatera Utara	19,63	28,61	23,75	29,20
13	Sumatera Barat	25,73	32,24	30,02	32,23
14	R i a u	27,39	31,21	28,84	29,64
15	Jambi	32,29	31,59	28,81	28,31
16	Sumatera Selatan	25,31	30,32	27,45	31,99
17	B e n g k u l u	34,05	40,24	33,46	44,78
18	L a m p u n g	24,64	31,14	27,43	34,12
19	Kep. Bangka Belitung	13,31	24,71	15,01	20,76
21	Kepulauan Riau	13,27	20,74	16,06	21,77
31	DKI Jakarta	19,45	26,83	22,53	28,49
32	Jawa Barat	16,42	22,64	19,00	23,36
33	Jawa Tengah	17,83	23,91	16,61	23,47
34	D.I. Yogyakarta	43,43	42,38	45,63	40,39
35	Jawa Timur	19,06	28,33	20,24	27,60
36	Banten	20,75	26,25	21,91	27,61
51	Bali	21,44	29,35	24,56	28,76
52	Nusa Tenggara Barat	37,27	43,50	36,96	39,67
53	Nusa Tenggara Timur	43,17	42,85	43,58	44,54
61	Kalimantan Barat	21,55	27,91	21,45	31,12
62	Kalimantan Tengah	26,01	32,07	27,37	31,30
63	Kalimantan Selatan	21,54	28,52	27,89	31,16
64	Kalimantan Timur	21,88	24,40	19,27	23,22
71	Sulawesi Utara	24,24	31,76	33,46	31,95
72	Sulawesi Tengah	37,25	43,73	39,53	44,87
73	Sulawesi Selatan	33,43	38,23	34,42	43,55
74	Sulawesi Tenggara	45,47	46,85	52,14	48,93
75	Gorontalo	39,13	35,31	32,78	39,39
76	Sulawesi Barat	30,80	45,78	32,27	43,31
81	M a l u k u	40,14	46,15	44,87	44,32
82	Maluku Utara	46,58	50,47	51,76	52,76
91	Papua Barat	21,06	38,48	41,12	37,62
94	Papua	35,35	36,00	36,17	42,25
Indonesia		**22,02**	**27,94**	**23,99**	**28,47**

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/*BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey*

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **39.b**

Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan yang Sedang Diduduki, 2011—2014

Percentage of Population Aged 5 Years and Over who Ever Accessing Internet in the Last 3 Months by Province and Level of Education, 2011—2014

Perdesaan /*Rural*

Provinsi/*Province*		Jenjang Pendidikan yang Sedang Diduduki/*Level of Education*							
		SD/*Primary*				SD/*Primary*			
		2011	2012	2013	2014	2011	2012	2013	2014
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
11	Aceh	0,42	1,44	1,80	2,15	5,02	6,34	7,25	7,01
12	Sumatera Utara	2,13	2,75	4,28	4,98	24,58	19,56	28,29	19,07
13	Sumatera Barat	5,20	7,13	6,45	6,40	25,51	20,37	30,88	21,52
14	R i a u	3,10	6,89	2,02	5,68	25,12	20,87	30,46	21,27
15	Jambi	3,40	7,02	5,12	6,66	16,91	17,76	24,13	20,55
16	Sumatera Selatan	3,81	6,48	5,24	7,01	24,24	17,85	23,21	18,03
17	B e n g k u l u	1,86	5,84	4,56	5,34	22,03	20,03	23,66	16,62
18	L a m p u n g	3,43	2,93	3,58	5,77	22,37	25,19	29,11	23,20
19	Kepulauan Bangka Belitung	1,64	8,06	4,27	6,33	31,30	17,89	16,64	17,72
21	Kepulauan Riau	9,48	1,96	9,44	9,87	21,10	11,42	30,32	16,50
31	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-
32	Jawa Barat	4,03	5,05	5,26	9,79	36,54	30,12	36,58	30,70
33	Jawa Tengah	3,49	5,19	4,38	8,47	35,61	31,36	37,20	30,73
34	D.I. Yogyakarta	5,62	4,76	4,69	8,08	29,94	19,35	32,53	21,97
35	Jawa Timur	3,59	5,11	7,05	7,32	34,16	26,15	35,72	26,20
36	Banten	4,38	4,38	3,71	7,54	27,54	25,61	27,35	23,57
51	Bali	1,53	3,41	4,64	6,59	28,97	16,64	33,62	20,53
52	Nusa Tenggara Barat	1,74	1,83	2,97	4,08	6,84	9,69	15,42	14,75
53	Nusa Tenggara Timur	2,72	3,42	1,43	3,88	11,46	9,55	10,47	9,58
61	Kalimantan Barat	7,21	8,31	4,48	8,31	26,37	19,96	29,79	20,06
62	Kalimantan Tengah	6,53	8,85	6,98	8,00	29,42	21,22	37,91	24,17
63	Kalimantan Selatan	5,40	7,33	6,10	10,76	22,53	26,62	28,42	21,09
64	Kalimantan Timur	5,03	7,30	6,44	7,93	29,98	15,57	31,59	19,99
71	Sulawesi Utara	9,03	6,21	6,14	6,27	29,54	16,59	27,03	17,94
72	Sulawesi Tengah	1,04	6,56	3,06	4,58	21,75	14,47	28,64	18,99
73	Sulawesi Selatan	2,36	2,52	3,73	4,72	22,21	15,79	22,33	16,12
74	Sulawesi Tenggara	1,61	3,41	2,38	2,54	7,96	12,98	19,82	14,61
75	Gorontalo	2,47	6,32	2,64	6,91	12,39	15,47	23,82	12,92
76	Sulawesi Barat	3,02	4,14	0,71	5,34	16,59	10,98	9,02	12,35
81	M a l u k u	2,23	2,56	2,17	4,05	16,41	11,55	26,71	9,71
82	Maluku Utara	1,51	1,64	0,89	2,14	7,93	7,18	9,74	6,00
91	Papua Barat	1,27	3,79	0,39	1,98	11,81	5,92	6,43	10,74
94	Papua	6,10	3,26	2,59	1,38	15,00	12,87	16,62	12,66
Indonesia		**3,59**	**4,97**	**4,93**	**7,16**	**29,24**	**23,74**	**31,24**	**23,69**

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/*BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey*

***Lanjutan Tabel/Continued Table* 39.b**

Perdesaan /*Rural*

Provinsi/*Province*		Jenjang Pendidikan yang Sedang Diduduki/*Level of Education*							
		SMA/*Upper Secondary*				D1-D3			
		2011	2012	2013	2014	2011	2012	2013	2014
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
11	Aceh	29,03	33,61	31,43	36,86	16,21	14,28	7,00	11,51
12	Sumatera Utara	54,4	50,12	49,08	51,58	3,86	6,88	2,28	5,97
13	Sumatera Barat	47,18	41,19	42,65	43,85	4,35	7,14	4,04	6,26
14	R i a u	49,52	47,27	47,00	50,10	3,16	6,41	2,31	5,67
15	Jambi	43,26	40,12	43,96	45,09	5,18	6,86	2,92	5,41
16	Sumatera Selatan	45,87	48,66	50,06	49,09	3,22	6,59	2,76	7,02
17	B e n g k u l u	46,59	41,48	49,13	45,98	4,17	6,13	4,02	5,71
18	L a m p u n g	52,08	45,80	53,25	46,87	5,13	6,26	3,02	5,81
19	Kepulauan Bangka Belitung	42,71	47,81	55,67	52,44	6,65	9,23	2,71	6,31
21	Kepulauan Riau	53,61	58,27	40,52	50,37	0,39	12,21	1,25	6,73
31	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-
32	Jawa Barat	44,39	45,80	43,54	41,13	3,21	4,00	2,59	4,06
33	Jawa Tengah	47,31	42,92	47,05	42,46	3,39	5,12	2,06	4,06
34	D.I. Yogyakarta	47,23	52,79	46,97	45,70	4,07	4,78	1,60	3,94
35	Jawa Timur	44,41	46,22	43,28	45,58	2,61	3,82	2,00	3,09
36	Banten	41,88	44,33	50,01	48,27	2,65	5,05	3,50	2,20
51	Bali	49,27	48,85	51,37	52,32	1,87	9,07	3,73	5,79
52	Nusa Tenggara Barat	37,32	44,48	41,38	40,73	8,57	8,26	5,75	5,35
53	Nusa Tenggara Timur	33,00	31,38	40,97	41,15	6,48	11,51	6,05	9,62
61	Kalimantan Barat	43,36	42,77	45,90	43,14	3,59	6,19	1,98	8,96
62	Kalimantan Tengah	41,21	44,67	42,02	46,09	5,11	5,42	2,85	5,44
63	Kalimantan Selatan	43,25	43,50	49,56	44,91	2,68	4,58	1,45	5,10
64	Kalimantan Timur	43,26	47,40	40,58	49,68	6,69	7,02	5,18	4,84
71	Sulawesi Utara	40,71	53,67	48,42	49,96	3,75	4,87	1,77	5,36
72	Sulawesi Tengah	42,35	43,72	38,59	41,21	5,00	7,80	2,69	5,43
73	Sulawesi Selatan	46,95	42,68	49,54	44,27	6,76	8,16	5,57	7,15
74	Sulawesi Tenggara	36,49	36,43	42,12	39,13	8,91	9,96	6,03	8,46
75	Gorontalo	47,64	44,70	46,44	45,83	2,83	4,74	3,79	6,39
76	Sulawesi Barat	52,02	42,60	41,21	40,48	2,25	8,59	4,95	10,09
81	M a l u k u	50,32	33,63	41,19	47,34	0,00	8,75	6,77	8,98
82	Maluku Utara	25,43	49,08	48,24	40,07	17,69	12,11	1,82	9,68
91	Papua Barat	29,2	34,95	28,34	33,16	16,84	11,05	7,37	4,54
94	Papua	43,02	42,78	53,37	47,01	11,79	6,71	8,64	4,61
Indonesia		**45,48**	**44,81**	**45,57**	**44,76**	**4,11**	**5,82**	**2,87**	**5,02**

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/*BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey*

***Lanjutan Tabel/Continued Table* 39.b**

Perdesaan /*Rural*

Provinsi/*Province*		Jenjang Pendidikan yang Sedang Diduduki *Level of Education* S1 ke Atas/*S1 and above*			
		2011	**2012**	**2013**	**2014**
(1)		(18)	(19)	(20)	(21)
11	Aceh	49,32	44,34	52,52	42,47
12	Sumatera Utara	15,02	20,69	16,07	18,39
13	Sumatera Barat	17,76	24,16	15,98	21,97
14	R i a u	19,09	18,55	18,21	17,27
15	Jambi	31,26	28,25	23,88	22,28
16	Sumatera Selatan	22,86	20,42	18,72	18,86
17	B e n g k u l u	25,35	26,51	18,63	26,34
18	L a m p u n g	16,99	19,83	11,04	18,35
19	Kep. Bangka Belitung	17,70	17,01	20,71	17,20
21	Kepulauan Riau	15,41	16,14	18,47	16,53
31	DKI Jakarta	-	-	-	-
32	Jawa Barat	11,84	15,04	12,04	14,33
33	Jawa Tengah	10,19	15,42	9,31	14,27
34	D.I. Yogyakarta	13,14	18,33	14,20	20,31
35	Jawa Timur	15,23	18,70	11,94	17,81
36	Banten	23,55	20,63	15,43	18,42
51	Bali	18,35	22,03	6,65	14,77
52	Nusa Tenggara Barat	45,54	35,73	34,47	35,09
53	Nusa Tenggara Timur	46,35	44,14	41,08	35,78
61	Kalimantan Barat	19,47	22,77	17,84	19,53
62	Kalimantan Tengah	17,72	19,84	10,23	16,31
63	Kalimantan Selatan	26,15	17,96	14,47	18,15
64	Kalimantan Timur	15,05	22,71	16,20	17,56
71	Sulawesi Utara	16,98	18,66	16,63	20,47
72	Sulawesi Tengah	29,85	27,45	27,02	29,79
73	Sulawesi Selatan	21,72	30,85	18,83	27,73
74	Sulawesi Tenggara	45,04	37,22	29,65	35,25
75	Gorontalo	34,67	28,78	23,30	27,96
76	Sulawesi Barat	26,12	33,69	44,11	31,75
81	M a l u k u	31,04	43,51	23,16	29,92
82	Maluku Utara	47,45	30,00	39,31	42,10
91	Papua Barat	40,88	44,30	57,47	49,57
94	Papua	24,09	34,38	18,79	34,33
Indonesia		**17,58**	**20,66**	**15,40**	**19,36**

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/*BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey*

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **39.c**

Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan yang Sedang Diduduki, 2011—2014

Percentage of Population Aged 5 Years and Over who Ever Accessing Internet in the Last 3 Months by Province and Level of Education, 2011—2014

Perkotaan+Perdesaan /*Urban+Rural*

Provinsi/*Province*		Jenjang Pendidikan yang Sedang Diduduki/*Level of Education*							
		SD/*Primary*				SD/*Primary*			
		2011	2012	2013	2014	2011	2012	2013	2014
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
11	Aceh	3,33	2,91	3,03	2,46	9,63	6,93	9,64	7,17
12	Sumatera Utara	7,92	6,75	10,35	7,05	26,29	16,24	25,84	16,70
13	Sumatera Barat	9,08	8,16	11,29	7,83	25,52	17,37	26,00	17,61
14	R i a u	9,98	7,88	13,44	7,18	25,37	17,84	25,37	16,83
15	Jambi	5,53	6,68	7,46	6,27	18,55	14,76	24,06	17,22
16	Sumatera Selatan	10,93	8,81	10,72	6,69	23,58	16,82	24,11	14,85
17	B e n g k u l u	5,24	7,18	8,21	5,79	20,79	16,07	20,59	13,51
18	L a m p u n g	6,55	5,08	4,77	5,47	24,93	20,04	26,77	19,30
19	Kepulauan Bangka Belitung	7,48	7,52	8,77	6,74	28,4	14,95	23,65	14,48
21	Kepulauan Riau	15,95	7,43	25,64	9,02	36,07	11,26	25,68	12,33
31	DKI Jakarta	21,76	10,86	18,83	7,97	25,52	12,80	24,71	12,30
32	Jawa Barat	13,13	8,70	12,57	8,75	30,54	18,17	30,24	19,02
33	Jawa Tengah	6,81	6,80	8,67	8,02	31,79	23,79	33,45	23,99
34	D.I. Yogyakarta	8,24	7,39	8,87	5,85	19,25	12,79	18,90	13,24
35	Jawa Timur	9,94	7,73	12,76	8,07	31,22	20,65	31,17	19,73
36	Banten	14,92	7,49	16,31	7,83	25,24	15,65	26,83	15,74
51	Bali	10,76	5,52	9,81	6,60	25,48	13,53	27,25	15,16
52	Nusa Tenggara Barat	4,86	3,61	5,36	4,06	13,34	10,79	17,34	11,92
53	Nusa Tenggara Timur	3,06	2,98	4,72	3,81	15,46	9,23	14,16	9,87
61	Kalimantan Barat	12,43	9,54	11,59	8,29	25,92	16,42	26,49	15,41
62	Kalimantan Tengah	10,31	9,19	9,70	8,40	25,77	15,75	28,98	18,87
63	Kalimantan Selatan	14,34	9,72	11,64	10,49	26,59	18,40	23,14	17,42
64	Kalimantan Timur	13,21	8,17	11,20	8,30	27,18	13,90	27,84	16,05
71	Sulawesi Utara	14,28	7,30	9,64	6,66	26,10	13,39	21,65	13,49
72	Sulawesi Tengah	6,28	6,11	7,26	4,89	19,79	11,60	22,91	13,85
73	Sulawesi Selatan	8,40	6,62	5,97	5,44	21,01	14,52	22,52	14,02
74	Sulawesi Tenggara	4,98	4,30	3,57	4,00	13,07	10,77	15,97	12,25
75	Gorontalo	3,36	7,61	4,06	6,07	15,88	11,80	21,70	11,70
76	Sulawesi Barat	6,51	4,39	4,09	4,92	16,42	10,63	13,97	11,21
81	M a l u k u	5,53	4,42	5,40	3,67	18,17	11,09	16,90	9,63
82	Maluku Utara	3,07	2,07	1,09	1,40	13,23	7,49	10,44	8,40
91	Papua Barat	2,49	2,26	1,68	2,44	15,67	6,74	13,05	11,48
94	Papua	4,30	2,05	3,96	2,73	16,41	10,44	18,88	9,45
Indonesia		**10,90**	**7,76**	**11,26**	**7,56**	**27,13**	**17,20**	**27,36**	**17,34**

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/*BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey*

***Lanjutan Tabel/Continued Table* 39.c**

Perkotaan+Perdesaan /*Urban+Rural*

Provinsi/*Province*		Jenjang Pendidikan yang Sedang Diduduki/*Level of Education*							
		SMA/*Upper Secondary*				D1-D3			
		2011	2012	2013	2014	2011	2012	2013	2014
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
11	Aceh	28,15	32,88	29,84	33,40	12,75	12,70	7,52	11,41
12	Sumatera Utara	42,68	43,66	38,41	43,44	4,56	6,61	3,82	6,53
13	Sumatera Barat	36,75	36,37	33,69	37,76	5,63	8,46	4,02	7,91
14	R i a u	35,45	39,49	32,36	43,11	3,78	7,38	3,09	7,18
15	Jambi	38,70	40,28	38,59	44,36	5,35	8,10	3,43	6,36
16	Sumatera Selatan	36,50	39,31	36,15	42,66	4,28	7,42	4,13	7,97
17	B e n g k u l u	37,75	34,49	38,65	36,05	5,24	6,67	5,01	6,52
18	L a m p u n g	41,00	39,93	44,48	41,99	5,90	7,94	4,83	7,23
19	Kepulauan Bangka Belitung	43,59	44,04	47,10	49,40	6,14	10,80	3,64	9,63
21	Kepulauan Riau	31,68	52,61	27,05	50,81	2,86	8,18	5,40	6,42
31	DKI Jakarta	29,19	39,45	28,28	42,41	4,09	10,06	5,64	8,83
32	Jawa Barat	36,13	43,27	35,32	43,00	4,51	8,28	4,09	7,24
33	Jawa Tengah	41,94	41,40	40,75	41,50	4,37	7,08	3,33	6,37
34	D.I. Yogyakarta	28,68	34,20	28,12	35,34	5,12	7,67	4,21	8,72
35	Jawa Timur	38,37	40,61	36,23	42,50	2,56	5,31	2,44	5,10
36	Banten	35,12	43,02	32,35	43,34	3,65	8,14	3,41	6,27
51	Bali	37,88	41,76	37,42	41,92	5,04	11,31	5,39	10,64
52	Nusa Tenggara Barat	36,39	37,36	35,67	39,16	6,05	6,84	5,33	6,64
53	Nusa Tenggara Timur	30,99	35,98	33,21	36,79	6,62	8,62	5,04	8,09
61	Kalimantan Barat	34,72	39,84	37,71	38,69	5,92	7,72	3,84	9,80
62	Kalimantan Tengah	35,98	40,80	36,12	40,74	4,29	5,42	3,78	6,56
63	Kalimantan Selatan	32,16	39,30	37,46	39,37	4,06	6,60	4,05	6,21
64	Kalimantan Timur	34,24	45,68	36,22	46,13	4,71	8,15	6,05	7,53
71	Sulawesi Utara	34,35	44,95	36,98	46,06	3,10	6,31	2,89	5,45
72	Sulawesi Tengah	34,32	37,07	30,71	36,08	4,48	6,18	3,66	6,20
73	Sulawesi Selatan	35,06	36,04	38,22	36,96	5,65	6,65	4,07	5,55
74	Sulawesi Tenggara	28,98	31,52	30,10	33,09	7,59	9,82	5,50	7,33
75	Gorontalo	37,68	39,44	40,52	41,01	5,62	7,98	4,87	6,92
76	Sulawesi Barat	41,35	37,58	38,82	37,41	6,58	7,53	5,24	8,93
81	M a l u k u	32,43	30,30	30,92	38,14	4,86	8,39	5,45	7,46
82	Maluku Utara	33,01	34,54	35,82	33,32	4,02	8,75	3,55	7,36
91	Papua Barat	39,20	41,31	32,08	37,18	11,17	8,96	5,45	6,14
94	Papua	38,30	45,09	35,41	40,16	7,21	6,67	8,57	6,60
Indonesia		**36,56**	**40,95**	**35,75**	**41,84**	**4,43**	**7,71**	**3,95**	**7,00**

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/*BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey*

http://www.bps.go.id

***Lanjutan Tabel/Continued Table* 39.c**

Perkotaan+Perdesaan /*Urban+Rural*

Provinsi/*Province*		Jenjang Pendidikan yang Sedang Diduduki *Level of Education* S1 ke Atas/*S1 and above*			
		2011	**2012**	**2013**	**2014**
(1)		(18)	(19)	(20)	(21)
11	Aceh	46,14	44,58	49,98	45,56
12	Sumatera Utara	18,55	26,74	21,58	26,28
13	Sumatera Barat	23,03	29,63	25,00	28,89
14	R i a u	25,42	27,40	25,74	25,70
15	Jambi	31,87	30,18	26,45	25,79
16	Sumatera Selatan	24,71	27,64	24,89	27,82
17	B e n g k u l u	30,98	35,59	27,54	38,12
18	L a m p u n g	21,61	27,00	19,15	26,02
19	Kep. Bangka Belitung	14,40	22,69	16,84	19,76
21	Kepulauan Riau	13,44	20,52	16,23	21,41
31	DKI Jakarta	19,45	26,83	22,53	28,49
32	Jawa Barat	15,68	21,58	17,78	21,99
33	Jawa Tengah	15,08	20,94	13,79	20,12
34	D.I. Yogyakarta	38,72	37,95	39,89	36,84
35	Jawa Timur	17,91	25,70	17,40	24,60
36	Banten	21,07	25,71	21,09	26,82
51	Bali	20,84	27,88	20,12	25,68
52	Nusa Tenggara Barat	39,35	41,41	36,29	38,23
53	Nusa Tenggara Timur	43,88	43,18	42,87	41,44
61	Kalimantan Barat	21,02	26,48	20,38	27,83
62	Kalimantan Tengah	23,65	28,84	21,42	25,43
63	Kalimantan Selatan	22,85	25,99	23,71	26,52
64	Kalimantan Timur	20,66	24,10	18,69	22,00
71	Sulawesi Utara	22,18	28,05	28,84	28,34
72	Sulawesi Tengah	35,13	39,03	35,46	38,98
73	Sulawesi Selatan	29,88	36,17	29,23	38,04
74	Sulawesi Tenggara	45,37	43,59	44,85	43,33
75	Gorontalo	37,46	33,17	28,84	34,31
76	Sulawesi Barat	29,14	39,86	37,87	37,54
81	M a l u k u	39,01	45,79	41,32	41,10
82	Maluku Utara	46,67	47,16	49,11	49,52
91	Papua Barat	31,47	40,73	47,74	42,76
94	Papua	33,78	35,74	33,18	41,06
Indonesia		**20,98**	**26,38**	**21,69**	**26,26**

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/*BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey*

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **40.a**

Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2011—2014

Percentage of Population Aged 5 Years and Over who Ever Accessing Internet in the Last 3 Months by Province and Highest Level of Education Attained, 2011—2014

Perkotaan /*Urban*

Provinsi/*Province*		Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan *Highest Level of Education Attained*							
		Tidak Punya/*No Attend School*				SD/*Primary*			
		2011	2012	2013	2014	2011	2012	2013	2014
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
11	Aceh	2,84	3,63	2,04	2,53	6,91	7,09	5,67	6,70
12	Sumatera Utara	5,60	7,62	6,62	7,23	15,89	13,90	13,47	14,11
13	Sumatera Barat	7,11	8,08	7,92	7,88	16,31	15,24	13,15	14,16
14	R i a u	6,04	7,79	7,81	6,57	13,24	14,41	11,24	12,31
15	Jambi	3,56	5,79	3,90	4,90	10,10	11,72	11,29	12,06
16	Sumatera Selatan	7,59	8,81	6,90	5,91	14,27	15,00	12,92	12,41
17	B e n g k u l u	3,99	7,86	5,48	5,87	11,33	13,50	9,67	10,58
18	L a m p u n g	4,25	5,59	2,94	4,42	13,46	15,58	13,04	13,10
19	Kepulauan Bangka Belitung	4,39	6,22	4,70	4,79	13,86	13,06	12,88	12,77
21	Kepulauan Riau	5,01	6,70	7,89	7,71	12,36	9,45	9,27	9,36
31	DKI Jakarta	8,14	10,11	6,22	7,24	10,08	10,87	8,92	9,17
32	Jawa Barat	6,94	8,07	6,01	6,63	14,64	13,61	13,54	13,59
33	Jawa Tengah	4,56	6,51	5,43	6,07	16,14	17,11	15,41	16,73
34	D.I. Yogyakarta	4,84	7,75	4,74	5,05	9,68	9,87	7,77	9,21
35	Jawa Timur	6,58	8,15	7,51	7,52	15,99	16,57	14,71	14,49
36	Banten	7,17	7,17	6,93	6,73	11,60	11,77	11,00	11,65
51	Bali	5,99	5,66	4,43	5,73	11,94	10,86	10,77	11,45
52	Nusa Tenggara Barat	3,35	4,03	3,34	3,78	9,32	10,37	9,87	9,21
53	Nusa Tenggara Timur	1,77	2,28	3,01	3,72	9,29	8,69	7,86	8,91
61	Kalimantan Barat	7,95	9,20	7,04	7,39	15,01	13,80	13,12	11,96
62	Kalimantan Tengah	6,03	7,66	5,26	6,55	12,36	12,52	12,52	13,51
63	Kalimantan Selatan	8,46	9,13	6,45	8,18	15,17	13,64	10,93	13,22
64	Kalimantan Timur	6,12	7,63	5,19	7,26	11,68	11,46	11,73	11,97
71	Sulawesi Utara	7,86	7,18	4,82	6,20	12,16	11,47	9,24	9,96
72	Sulawesi Tengah	4,83	5,30	4,50	4,61	10,64	9,36	10,31	9,10
73	Sulawesi Selatan	5,90	7,65	3,61	5,26	11,82	12,70	12,03	12,14
74	Sulawesi Tenggara	3,41	4,53	2,55	4,68	9,00	9,26	8,58	9,37
75	Gorontalo	2,85	7,26	2,92	4,80	9,86	10,36	11,55	9,85
76	Sulawesi Barat	4,88	3,80	3,36	4,34	10,05	9,92	10,12	8,41
81	M a l u k u	4,01	4,61	3,66	3,33	12,14	10,60	9,43	9,40
82	Maluku Utara	1,73	1,80	0,66	0,85	7,50	7,67	6,16	9,45
91	Papua Barat	2,04	1,07	1,51	1,63	8,50	6,30	9,33	10,68
94	Papua	1,74	1,47	1,97	2,42	7,11	8,57	8,19	7,31
Indonesia		**6,34**	**7,72**	**5,99**	**6,52**	**13,42**	**13,40**	**12,29**	**12,67**

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/*BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey*

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 40.a

Perkotaan /*Urban*

Provinsi/*Province*		Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan *Highest Level of Education Attained*							
		SMP/*Low Secondary*				SMA/*Upper Secondary*			
		2011	2012	2013	2014	2011	2012	2013	2014
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
11	Aceh	14,85	15,59	14,47	11,70	46,81	43,62	47,22	46,01
12	Sumatera Utara	24,18	21,93	20,69	18,88	32,26	34,43	36,99	38,05
13	Sumatera Barat	20,95	18,19	17,47	16,99	33,19	33,86	35,91	34,94
14	R i a u	19,14	17,11	14,65	15,20	38,04	35,27	42,81	42,25
15	Jambi	18,03	17,30	18,23	16,83	39,58	38,07	39,80	40,74
16	Sumatera Selatan	20,14	18,12	16,88	17,81	34,75	32,74	41,51	36,05
17	B e n g k u l u	19,53	15,75	17,06	15,83	34,30	33,41	35,34	33,94
18	L a m p u n g	20,15	18,17	19,76	18,39	36,47	34,42	36,58	36,32
19	Kepulauan Bangka Belitung	22,66	18,80	20,68	18,11	34,88	33,84	37,78	39,20
21	Kepulauan Riau	11,50	11,72	12,06	12,25	47,48	49,97	49,52	48,94
31	DKI Jakarta	14,43	12,65	13,11	12,37	36,91	37,05	41,82	41,08
32	Jawa Barat	20,02	19,62	19,51	18,86	34,98	35,17	37,87	38,63
33	Jawa Tengah	23,47	21,66	22,21	21,30	31,01	32,43	33,85	34,48
34	D.I. Yogyakarta	15,38	13,45	14,21	12,29	40,04	41,81	41,99	45,52
35	Jawa Timur	20,94	19,71	18,52	17,67	31,07	31,43	35,89	36,37
36	Banten	17,83	17,65	15,95	15,46	36,42	38,46	41,91	40,20
51	Bali	18,29	16,38	14,81	14,73	34,66	36,73	38,96	38,90
52	Nusa Tenggara Barat	20,77	19,79	18,97	20,13	39,90	36,30	40,42	40,66
53	Nusa Tenggara Timur	17,23	18,85	16,89	15,33	46,54	43,92	46,02	44,33
61	Kalimantan Barat	19,59	19,04	19,52	15,62	35,76	34,32	37,25	37,83
62	Kalimantan Tengah	19,62	17,28	19,00	16,21	36,65	37,36	36,11	37,11
63	Kalimantan Selatan	17,47	18,57	18,89	17,19	35,47	36,59	39,28	37,42
64	Kalimantan Timur	15,54	15,20	17,81	16,97	40,78	42,51	42,60	41,34
71	Sulawesi Utara	17,51	16,71	16,98	15,24	37,80	41,24	46,70	45,67
72	Sulawesi Tengah	18,25	15,31	17,10	15,81	40,38	42,93	41,92	39,58
73	Sulawesi Selatan	18,19	16,58	18,37	16,74	38,00	35,24	37,96	34,94
74	Sulawesi Tenggara	16,19	15,98	15,33	15,54	41,74	43,05	45,00	42,37
75	Gorontalo	16,84	17,63	20,46	16,72	43,66	40,53	38,25	45,44
76	Sulawesi Barat	20,23	19,03	19,23	19,19	33,18	34,30	36,67	35,31
81	M a l u k u	20,89	15,73	17,78	16,33	41,80	42,92	45,94	46,35
82	Maluku Utara	18,82	17,48	19,36	14,99	42,77	39,69	45,63	44,17
91	Papua Barat	23,38	17,13	17,95	16,13	39,74	45,56	43,89	44,08
94	Papua	16,75	14,81	15,08	14,63	43,34	47,61	46,19	45,45
Indonesia		**19,16**	**17,98**	**17,85**	**17,01**	**35,42**	**35,85**	**38,93**	**38,83**

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/*BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey*

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 40.a

Perkotaan /*Urban*

Provinsi/*Province*		Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan *Highest Level of Education Attained*							
		D1-D3				S1 ke Atas/*S1 and above*			
		2011	2012	2013	2014	2011	2012	2013	2014
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
11	Aceh	7,98	7,96	8,60	9,43	20,62	22,12	22,01	23,62
12	Sumatera Utara	6,31	4,55	5,39	4,81	15,76	17,57	16,84	16,92
13	Sumatera Barat	6,29	6,77	5,89	6,69	16,14	17,86	19,65	19,33
14	R i a u	7,34	7,07	5,75	6,59	16,20	18,34	17,74	17,08
15	Jambi	8,78	7,58	6,44	6,59	19,94	19,55	20,33	18,88
16	Sumatera Selatan	6,48	6,66	4,78	6,83	16,75	18,67	17,00	20,99
17	B e n g k u l u	6,39	4,39	6,46	5,01	24,47	25,1	25,98	28,77
18	L a m p u n g	7,19	7,93	5,72	6,42	18,48	18,31	21,96	21,36
19	Kepulauan Bangka Belitung	8,35	10,80	7,49	9,47	15,87	17,28	16,47	15,66
21	Kepulauan Riau	9,66	7,55	7,20	5,67	13,98	14,61	14,06	16,07
31	DKI Jakarta	8,40	7,59	8,42	7,67	22,03	21,73	21,51	22,47
32	Jawa Barat	7,59	7,60	6,77	6,45	15,83	15,93	16,31	15,85
33	Jawa Tengah	6,62	6,58	6,23	6,02	18,19	15,71	16,87	15,39
34	D.I. Yogyakarta	6,85	6,87	6,79	6,55	23,22	20,25	24,50	21,38
35	Jawa Timur	4,78	4,54	4,31	4,77	20,63	19,6	19,05	19,18
36	Banten	8,04	6,62	7,05	5,85	18,94	18,33	17,17	20,12
51	Bali	9,48	10,39	10,90	8,77	19,64	19,98	20,11	20,42
52	Nusa Tenggara Barat	5,08	5,89	6,32	5,84	21,58	23,62	21,08	20,38
53	Nusa Tenggara Timur	6,30	5,62	5,23	6,01	18,87	20,64	20,99	21,70
61	Kalimantan Barat	6,30	7,58	6,78	7,07	15,40	16,06	16,29	20,13
62	Kalimantan Tengah	8,50	4,52	6,67	6,30	16,83	20,66	20,44	20,33
63	Kalimantan Selatan	5,40	5,44	5,68	4,72	18,03	16,63	18,76	19,28
64	Kalimantan Timur	8,28	7,04	7,12	6,14	17,60	16,16	15,55	16,32
71	Sulawesi Utara	4,73	4,89	3,89	4,22	19,94	18,51	18,38	18,71
72	Sulawesi Tengah	5,13	4,27	5,74	4,50	20,77	22,83	20,44	26,41
73	Sulawesi Selatan	4,81	4,57	4,99	3,73	21,29	23,25	23,03	27,19
74	Sulawesi Tenggara	4,89	6,05	5,02	4,34	24,77	21,13	23,51	23,70
75	Gorontalo	7,03	6,56	6,15	5,68	19,77	17,66	20,66	17,51
76	Sulawesi Barat	5,57	4,52	5,23	5,10	26,09	28,44	25,39	27,66
81	M a l u k u	3,81	5,85	5,06	4,53	17,34	20,28	18,13	20,06
82	Maluku Utara	5,49	8,14	3,22	4,63	23,69	25,21	24,97	25,91
91	Papua Barat	5,62	5,71	7,04	5,43	20,72	24,23	20,28	22,06
94	Papua	7,42	5,61	5,18	5,08	23,63	21,93	23,40	25,10
Indonesia		**6,98**	**6,62**	**6,42**	**6,13**	**18,68**	**18,43**	**18,52**	**18,84**

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/*BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey*

Tabel / ***Table*** **40.b**

Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2011—2014

Percentage of Population Aged 5 Years and Over who Ever Accessing Internet in the Last 3 Months by Province and Highest Level of Education Attained, 2011—2014

Perdesaan/*Rural*

Provinsi/*Province*		Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan *Highest Level of Education Attained*							
		Tidak Punya/*No Attend School*				SD/*Primary*			
		2011	2012	2013	2014	2011	2012	2013	2014
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
11	Aceh	0,45	0,50	1,23	1,17	3,73	5,33	4,93	5,83
12	Sumatera Utara	1,53	2,23	2,59	3,62	15,27	16,52	17,73	16,85
13	Sumatera Barat	3,66	5,87	4,47	4,82	17,67	17,96	19,52	19,50
14	R i a u	2,26	3,69	1,75	2,74	16,16	18,27	18,20	16,96
15	Jambi	1,80	3,10	2,99	2,08	10,97	15,72	14,92	18,43
16	Sumatera Selatan	2,56	3,74	3,53	3,28	15,51	14,85	15,55	17,19
17	B e n g k u l u	1,37	3,99	3,68	3,46	14,15	17,32	14,84	13,87
18	L a m p u n g	2,09	2,09	2,30	3,80	15,42	20,08	17,53	19,26
19	Kepulauan Bangka Belitung	4,57	4,33	3,70	2,81	19,06	17,35	10,83	17,44
21	Kepulauan Riau	4,02	1,33	6,70	7,10	7,78	9,61	13,41	15,83
31	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-
32	Jawa Barat	2,48	2,63	2,90	3,34	23,98	23,36	24,33	26,06
33	Jawa Tengah	2,15	2,91	2,75	4,61	22,86	25,23	23,29	23,79
34	D.I. Yogyakarta	3,00	3,79	2,09	6,58	16,17	14,85	15,14	16,80
35	Jawa Timur	2,41	3,90	4,14	4,84	22,61	22,24	22,08	21,52
36	Banten	2,38	2,14	2,56	1,90	16,75	19,36	18,65	21,11
51	Bali	0,83	2,72	3,11	4,87	16,99	15,25	19,95	18,05
52	Nusa Tenggara Barat	1,48	1,07	2,24	2,28	4,37	9,26	8,51	13,78
53	Nusa Tenggara Timur	1,49	2,07	1,92	2,08	7,74	9,49	7,37	9,11
61	Kalimantan Barat	5,01	5,88	3,92	4,65	16,91	18,22	19,05	19,24
62	Kalimantan Tengah	5,52	4,35	3,76	4,70	15,18	18,00	20,99	17,97
63	Kalimantan Selatan	3,43	2,63	3,89	4,86	17,80	22,65	21,14	20,88
64	Kalimantan Timur	2,42	4,21	3,81	4,26	13,62	12,99	15,85	16,77
71	Sulawesi Utara	6,25	5,84	2,95	4,91	19,15	14,89	13,18	15,39
72	Sulawesi Tengah	1,07	4,25	2,44	2,42	14,66	13,71	17,54	16,95
73	Sulawesi Selatan	1,51	1,51	2,46	2,30	15,01	14,86	15,20	15,32
74	Sulawesi Tenggara	0,96	1,99	1,96	1,36	5,01	12,88	10,64	12,85
75	Gorontalo	2,37	3,71	3,31	4,18	8,19	16,61	15,15	13,07
76	Sulawesi Barat	2,98	2,38	1,33	2,97	10,05	9,99	5,63	11,78
81	M a l u k u	2,83	1,74	1,81	1,25	9,81	10,06	14,91	8,87
82	Maluku Utara	0,46	0,15	0,35	2,14	3,45	7,48	4,92	5,08
91	Papua Barat	0,55	1,85	0,18	1,80	6,35	4,90	4,11	4,40
94	Papua	1,93	2,74	1,42	1,38	6,75	10,50	9,04	7,91
Indonesia		**2,34**	**3,10**	**3,04**	**3,88**	**18,58**	**19,7**	**19,37**	**19,85**

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/*BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey*

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 40.b

Perdesaan/*Rural*

Provinsi/*Province*		Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan *Highest Level of Education Attained*							
		SMP/*Low Secondary*				SMA/*Upper Secondary*			
		2011	2012	2013	2014	2011	2012	2013	2014
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
11	Aceh	19,53	20,98	19,04	17,74	51,79	49,35	49,64	48,22
12	Sumatera Utara	35,04	32,81	31,34	31,05	32,87	33,26	32,67	32,45
13	Sumatera Barat	31,80	29,17	28,41	30,52	29,60	26,92	28,22	26,18
14	R i a u	26,61	28,81	27,21	27,53	35,34	32,89	35,05	37,27
15	Jambi	28,48	26,02	28,89	29,41	40,87	37,08	35,84	32,69
16	Sumatera Selatan	29,95	33,35	29,35	26,25	32,71	32,73	33,69	36,11
17	B e n g k u l u	29,32	26,88	30,49	29,67	30,73	30,94	30,86	31,86
18	L a m p u n g	33,02	34,82	34,52	29,35	33,26	26,38	28,91	31,63
19	Kepulauan Bangka Belitung	25,11	26,66	30,00	26,79	34,66	36,81	39,35	37,50
21	Kepulauan Riau	25,19	27,19	20,64	19,16	38,63	37,61	41,51	41,15
31	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-
32	Jawa Barat	32,86	35,19	33,59	32,16	27,04	26,87	26,89	25,77
33	Jawa Tengah	35,14	33,90	34,85	32,99	23,78	23,47	25,22	25,10
34	D.I. Yogyakarta	33,63	33,68	26,90	26,76	31,41	36,09	38,21	33,87
35	Jawa Timur	32,44	32,48	30,75	29,40	29,33	28,33	29,12	30,42
36	Banten	28,53	33,77	38,91	35,60	36,55	31,70	30,69	31,22
51	Bali	31,14	26,83	31,15	25,71	30,12	32,69	29,84	37,94
52	Nusa Tenggara Barat	22,01	21,12	23,32	25,40	45,17	39,72	38,65	31,13
53	Nusa Tenggara Timur	13,54	14,44	20,81	21,21	40,15	34,78	40,95	35,17
61	Kalimantan Barat	28,21	26,08	28,38	26,76	33,38	32,59	32,65	29,71
62	Kalimantan Tengah	23,77	25,48	28,35	26,16	35,96	35,35	30,06	34,44
63	Kalimantan Selatan	29,02	34,89	30,81	26,38	31,84	25,74	30,91	31,67
64	Kalimantan Timur	23,44	23,26	22,39	20,56	43,70	38,68	40,91	43,87
71	Sulawesi Utara	24,69	23,87	25,62	22,93	36,33	39,40	42,43	40,88
72	Sulawesi Tengah	26,58	29,03	22,03	22,95	37,35	32,23	32,70	35,53
73	Sulawesi Selatan	31,19	29,51	30,69	29,38	31,26	30,79	29,04	31,78
74	Sulawesi Tenggara	19,34	21,49	23,85	23,73	39,92	36,78	35,53	33,23
75	Gorontalo	31,79	30,23	26,24	26,62	40,82	31,57	33,14	37,43
76	Sulawesi Barat	32,16	30,78	24,12	21,80	30,57	31,77	46,45	42,56
81	M a l u k u	28,50	20,68	22,88	18,80	42,15	36,34	35,07	49,86
82	Maluku Utara	10,04	35,63	20,07	17,58	41,46	30,41	37,62	34,79
91	Papua Barat	15,07	19,80	16,18	19,99	43,87	38,11	45,10	42,84
94	Papua	19,90	17,14	28,17	24,30	45,22	44,67	36,90	46,56
Indonesia		**31,04**	**31,3**	**30,71**	**29,13**	**31,15**	**29,75**	**30,68**	**31,09**

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/*BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey*

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 40.b

Perdesaan/*Rural*

Provinsi/*Province*		Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan *Highest Level of Education Attained*							
		D1-D3				S1 ke Atas/*S1 and above*			
		2011	2012	2013	2014	2011	2012	2013	2014
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
11	Aceh	9,81	7,94	9,23	8,99	14,68	15,90	15,93	18,04
12	Sumatera Utara	5,19	4,92	5,26	5,06	10,10	10,26	10,41	10,97
13	Sumatera Barat	5,91	6,29	5,70	5,42	11,35	13,79	13,68	13,56
14	R i a u	7,58	5,43	6,62	5,38	12,05	10,92	11,17	10,11
15	Jambi	5,14	4,69	5,29	4,53	12,73	13,38	12,07	12,85
16	Sumatera Selatan	8,07	5,33	5,65	5,83	11,20	10,00	12,23	11,34
17	B e n g k u l u	7,63	5,11	5,53	4,73	16,79	15,76	14,59	16,41
18	L a m p u n g	5,95	5,57	5,77	4,37	10,26	11,06	10,97	11,59
19	Kepulauan Bangka Belitung	8,02	6,48	6,42	4,51	8,59	8,36	9,69	10,95
21	Kepulauan Riau	13,72	11,07	4,11	6,59	10,66	13,18	13,62	10,16
31	DKI Jakarta	-	-	-		-	-	-	-
32	Jawa Barat	5,61	2,65	3,37	3,07	8,03	9,31	8,93	9,60
33	Jawa Tengah	6,08	4,40	3,91	3,80	9,99	10,09	9,98	9,70
34	D.I. Yogyakarta	4,63	2,79	4,78	4,09	11,16	8,80	12,88	11,91
35	Jawa Timur	2,70	2,76	3,20	2,57	10,52	10,29	10,70	11,26
36	Banten	2,11	3,97	1,83	1,42	13,68	9,06	7,36	8,74
51	Bali	8,59	7,89	4,54	4,53	12,34	14,62	11,40	8,90
52	Nusa Tenggara Barat	7,35	7,22	5,43	3,87	19,63	21,60	21,85	23,54
53	Nusa Tenggara Timur	8,79	10,44	9,70	8,92	28,29	28,79	19,24	23,50
61	Kalimantan Barat	6,36	5,40	6,96	7,19	10,13	11,83	9,04	12,46
62	Kalimantan Tengah	9,80	4,76	5,07	3,97	9,77	12,06	11,77	12,77
63	Kalimantan Selatan	6,41	4,63	3,00	4,54	11,50	9,45	10,25	11,67
64	Kalimantan Timur	6,61	5,50	4,81	3,85	10,20	15,35	12,23	10,69
71	Sulawesi Utara	4,22	3,54	2,99	3,73	9,36	12,46	12,84	12,16
72	Sulawesi Tengah	7,00	7,47	6,12	4,73	13,34	13,31	19,17	17,44
73	Sulawesi Selatan	5,93	6,62	5,09	5,17	15,10	16,72	17,52	16,05
74	Sulawesi Tenggara	11,5	8,56	6,12	8,75	23,27	18,30	21,89	20,08
75	Gorontalo	6,24	3,76	4,53	4,53	10,60	14,12	17,63	14,16
76	Sulawesi Barat	7,97	6,79	6,03	5,66	16,27	18,29	16,45	15,24
81	M a l u k u	3,76	6,06	6,66	6,78	12,96	25,11	18,69	14,44
82	Maluku Utara	10,54	9,35	10,53	9,16	34,06	16,99	26,50	31,24
91	Papua Barat	6,30	6,06	7,35	4,26	27,86	29,28	27,08	26,71
94	Papua	8,58	4,11	6,31	1,66	17,62	20,84	18,15	18,19
Indonesia		**5,65**	**4,53**	**4,50**	**4,17**	**11,23**	**11,61**	**11,69**	**11,89**

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/*BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey*

Tabel / ***Table*** **40.c**

Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Jenjang Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2011—2014

Percentage of Population Aged 5 Years and Over who Ever Accessing Internet in the Last 3 Months by Province and Highest Level of Education Attained, 2011—2014

Perkotaan+Perdesaan/*Urban+Rural*

Provinsi/*Province*		Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan *Highest Level of Education Attained*							
		Tidak Punya/*No Attend School*				SD/*Primary*			
		2011	2012	2013	2014	2011	2012	2013	2014
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
11	Aceh	1,85	2,30	1,70	1,95	5,60	6,34	5,36	6,33
12	Sumatera Utara	4,62	6,35	5,55	6,25	15,74	14,52	14,60	14,85
13	Sumatera Barat	5,94	7,37	6,79	6,88	16,77	16,12	15,24	15,90
14	R i a u	5,08	6,56	6,05	5,35	13,98	15,57	13,25	13,79
15	Jambi	2,87	4,66	3,50	3,72	10,44	13,40	12,90	14,73
16	Sumatera Selatan	6,33	7,44	5,87	5,08	14,58	14,96	13,72	13,92
17	B e n g k u l u	3,04	6,55	4,77	5,00	12,35	14,79	11,71	11,77
18	L a m p u n g	3,41	4,31	2,63	4,10	14,23	17,23	15,22	16,26
19	Kepulauan Bangka Belitung	4,44	5,72	4,41	4,23	15,14	14,18	12,28	14,08
21	Kepulauan Riau	4,93	6,44	7,83	7,67	12,00	9,45	9,49	9,80
31	DKI Jakarta	8,14	10,11	6,22	7,24	10,08	10,87	8,92	9,17
32	Jawa Barat	6,33	7,31	5,55	6,13	15,91	14,97	15,11	15,48
33	Jawa Tengah	3,76	5,25	4,48	5,54	18,38	19,95	18,21	19,30
34	D.I. Yogyakarta	4,54	7,02	4,22	5,32	10,72	10,79	9,21	10,55
35	Jawa Timur	5,48	6,99	6,48	6,69	17,74	18,11	16,96	16,65
36	Banten	6,73	6,68	6,53	6,31	12,07	12,51	11,69	12,46
51	Bali	5,11	5,07	4,18	5,54	12,80	11,74	12,54	12,90
52	Nusa Tenggara Barat	2,92	3,24	3,02	3,31	8,18	10,07	9,48	10,65
53	Nusa Tenggara Timur	1,69	2,23	2,68	3,14	8,86	8,90	7,71	8,98
61	Kalimantan Barat	7,14	8,28	6,15	6,61	15,53	15,02	14,82	14,03
62	Kalimantan Tengah	5,88	6,78	4,71	5,83	13,21	13,97	15,64	15,25
63	Kalimantan Selatan	7,13	7,57	5,65	7,00	15,87	15,80	14,13	15,95
64	Kalimantan Timur	5,42	7,02	4,93	6,62	12,05	11,73	12,52	13,00
71	Sulawesi Utara	7,42	6,80	4,23	5,79	14,07	12,44	10,47	11,67
72	Sulawesi Tengah	3,70	5,00	3,78	3,75	11,85	10,62	12,85	12,16
73	Sulawesi Selatan	4,68	5,94	3,25	4,23	12,71	13,30	13,01	13,25
74	Sulawesi Tenggara	2,80	3,67	2,32	3,32	8,00	10,49	9,38	10,80
75	Gorontalo	2,69	6,09	3,08	4,52	9,32	12,41	13,00	11,28
76	Sulawesi Barat	4,20	3,11	2,42	3,65	10,05	9,95	8,06	10,09
81	M a l u k u	3,82	4,22	3,33	2,86	11,76	10,53	10,41	9,28
82	Maluku Utara	1,51	1,53	0,57	1,24	6,79	7,64	5,81	8,12
91	Papua Barat	1,28	1,37	0,99	1,70	7,41	5,76	7,28	7,98
94	Papua	1,77	1,68	1,88	2,27	7,05	8,88	8,32	7,40
Indonesia		**5,51**	**6,73**	**5,30**	**5,88**	**14,49**	**14,75**	**13,95**	**14,41**

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/*BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey*

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 40.c

Perkotaan+Perdesaan/*Urban+Rural*

Provinsi/*Province*		Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan *Highest Level of Education Attained*							
		SMP/*Low Secondary*				SMA/*Upper Secondary*			
		2011	2012	2013	2014	2011	2012	2013	2014
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
11	Aceh	16,78	17,88	16,41	14,30	48,86	46,04	48,25	46,96
12	Sumatera Utara	26,80	24,49	23,53	22,16	32,41	34,15	35,84	36,54
13	Sumatera Barat	24,63	21,74	21,06	21,40	31,98	31,61	33,38	32,09
14	R i a u	21,04	20,63	18,28	19,12	37,35	34,56	40,57	40,67
15	Jambi	22,11	20,97	22,97	22,10	40,08	37,65	38,04	37,37
16	Sumatera Selatan	22,60	22,24	20,70	20,48	34,24	32,74	39,12	36,07
17	B e n g k u l u	23,10	19,51	22,34	20,83	33,00	32,57	33,57	33,19
18	L a m p u n g	25,18	24,26	26,96	24,02	35,22	31,48	32,84	33,91
19	Kepulauan Bangka Belitung	23,26	20,86	23,39	20,55	34,83	34,62	38,24	38,72
21	Kepulauan Riau	12,58	12,46	12,51	12,73	46,78	49,38	49,10	48,41
31	DKI Jakarta	14,43	12,65	13,11	12,37	36,91	37,05	41,82	41,08
32	Jawa Barat	21,77	21,80	21,56	20,88	33,90	34,01	36,27	36,68
33	Jawa Tengah	27,36	25,94	26,69	25,55	28,60	29,30	30,79	31,07
34	D.I. Yogyakarta	18,30	17,17	16,69	14,85	38,66	40,75	41,25	43,46
35	Jawa Timur	23,98	23,20	22,24	21,27	30,61	30,59	33,83	34,54
36	Banten	18,81	19,22	18,02	17,18	36,44	37,80	40,90	39,43
51	Bali	20,48	18,47	17,96	17,15	33,88	35,92	37,21	38,69
52	Nusa Tenggara Barat	21,05	20,15	20,23	21,79	41,11	37,22	39,91	37,66
53	Nusa Tenggara Timur	16,20	17,72	18,08	17,41	44,75	41,59	44,49	41,10
61	Kalimantan Barat	21,95	20,99	22,05	18,78	35,11	33,84	35,93	35,52
62	Kalimantan Tengah	20,87	19,45	22,44	20,11	36,44	36,83	33,88	36,06
63	Kalimantan Selatan	20,53	22,49	22,62	20,46	34,51	33,99	36,66	35,37
64	Kalimantan Timur	17,04	16,63	18,68	17,74	41,34	41,83	42,28	41,88
71	Sulawesi Utara	19,47	18,74	19,67	17,66	37,40	40,72	45,37	44,16
72	Sulawesi Tengah	20,75	19,27	18,82	18,60	39,47	39,85	38,69	38,00
73	Sulawesi Selatan	21,80	20,19	22,19	21,14	36,12	34,00	35,19	33,84
74	Sulawesi Tenggara	16,97	17,85	18,66	18,90	41,29	40,93	41,30	38,63
75	Gorontalo	21,66	21,75	22,79	21,12	42,74	37,6	36,19	41,88
76	Sulawesi Barat	24,49	24,78	21,48	20,49	32,25	33,06	41,17	38,93
81	M a l u k u	22,13	16,41	18,69	16,89	41,86	42,03	43,98	47,13
82	Maluku Utara	17,30	20,42	19,56	15,78	42,54	38,19	43,35	41,32
91	Papua Barat	19,14	18,17	17,25	17,79	41,85	42,68	44,36	43,55
94	Papua	17,27	15,18	17,11	16,09	43,65	47,13	44,74	45,61
Indonesia		**21,62**	**20,84**	**20,88**	**19,96**	**34,54**	**34,54**	**36,99**	**36,94**

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/*BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey*

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 40.c

Perkotaan+Perdesaan/*Urban+Rural*

Provinsi/*Province*		Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan *Highest Level of Education Attained*							
		D1-D3				S1 ke Atas/*S1 and above*			
		2011	2012	2013	2014	2011	2012	2013	2014
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
11	Aceh	8,74	7,95	8,86	9,24	18,17	19,48	19,43	21,22
12	Sumatera Utara	6,04	4,64	5,35	4,88	14,40	15,85	15,13	15,32
13	Sumatera Barat	6,16	6,61	5,83	6,28	14,52	16,55	17,69	17,46
14	R i a u	7,40	6,58	6,00	6,21	15,15	16,11	15,84	14,86
15	Jambi	7,36	6,37	5,93	5,73	17,13	16,95	16,65	16,36
16	Sumatera Selatan	6,88	6,30	5,05	6,52	15,36	16,32	15,55	17,93
17	B e n g k u l u	6,84	4,64	6,10	4,91	21,67	21,94	21,51	24,31
18	L a m p u n g	6,71	7,07	5,74	5,37	15,27	15,66	16,60	16,34
19	Kepulauan Bangka Belitung	8,27	9,67	7,18	8,07	14,07	14,95	14,50	14,34
21	Kepulauan Riau	9,98	7,72	7,03	5,73	13,72	14,54	14,04	15,66
31	DKI Jakarta	8,40	7,59	8,42	7,67	22,03	21,73	21,51	22,47
32	Jawa Barat	7,32	6,91	6,27	5,94	14,77	15,00	15,23	14,90
33	Jawa Tengah	6,44	5,82	5,40	5,21	15,46	13,75	14,43	13,32
34	D.I. Yogyakarta	6,50	6,12	6,39	6,11	21,29	18,14	22,23	19,71
35	Jawa Timur	4,23	4,06	3,98	4,09	17,96	17,05	16,51	16,75
36	Banten	7,50	6,37	6,58	5,47	18,46	17,43	16,29	19,14
51	Bali	9,33	9,89	9,68	7,84	18,40	18,91	18,44	17,88
52	Nusa Tenggara Barat	5,60	6,24	6,06	5,22	21,13	23,08	21,30	21,38
53	Nusa Tenggara Timur	7,00	6,85	6,58	7,04	21,51	22,71	20,46	22,34
61	Kalimantan Barat	6,32	6,97	6,83	7,10	13,96	14,89	14,22	17,95
62	Kalimantan Tengah	8,90	4,58	6,08	5,39	14,70	18,39	17,25	17,37
63	Kalimantan Selatan	5,67	5,24	4,84	4,65	16,30	14,90	16,10	16,56
64	Kalimantan Timur	7,96	6,76	6,68	5,65	16,19	16,02	14,92	15,11
71	Sulawesi Utara	4,59	4,51	3,61	4,07	17,06	16,80	16,65	16,65
72	Sulawesi Tengah	5,69	5,19	5,87	4,59	18,54	20,08	19,99	22,91
73	Sulawesi Selatan	5,12	5,14	5,02	4,23	19,57	21,43	21,32	23,31
74	Sulawesi Tenggara	6,54	6,90	5,45	6,14	24,40	20,17	22,88	22,22
75	Gorontalo	6,77	5,64	5,50	5,17	16,81	16,50	19,44	16,02
76	Sulawesi Barat	6,43	5,63	5,60	5,38	22,58	23,47	21,28	21,45
81	M a l u k u	3,81	5,88	5,35	5,04	16,63	20,94	18,23	18,80
82	Maluku Utara	6,36	8,34	5,30	6,01	25,49	23,88	25,40	27,53
91	Papua Barat	5,97	5,84	7,16	4,92	24,36	26,18	22,96	24,06
94	Papua	7,61	5,37	5,35	4,57	22,64	21,75	22,59	24,06
Indonesia		**6,71**	**6,17**	**5,97**	**5,65**	**17,13**	**16,97**	**16,91**	**17,15**

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/*BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey*

Tabel / ***Table*** **41.a**

Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Kemampuan Membaca, 2011—2014

Percentage of Population Aged 5 Years and Over who Ever Accessing Internet in the Last 3 Months by Province and Reading Capability, 2011—2014

Perkotaan/*Urban*

Provinsi/*Province*		Kemampuan Membaca/*Reading Capability*							
		Dapat Membaca *Able to Read*				Tidak Dapat Membaca *Not Able to Read*			
		2011	2012	2013	2014	2011	2012	2013	2014
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
11	Aceh	100,00	100,00	100,00	99,95	0,00	0,00	0,00	0,05
12	Sumatera Utara	99,93	99,86	99,99	99,99	0,07	0,14	0,01	0,01
13	Sumatera Barat	99,94	99,89	99,96	99,92	0,06	0,11	0,04	0,08
14	R i a u	99,94	99,94	99,90	99,79	0,06	0,06	0,10	0,21
15	Jambi	100,00	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00
16	Sumatera Selatan	100,00	99,98	100,00	99,92	0,00	0,02	0,00	0,08
17	B e n g k u l u	100,00	100,00	99,97	99,81	0,00	0,00	0,03	0,19
18	L a m p u n g	99,96	99,89	100,00	99,95	0,04	0,11	0,00	0,05
19	Kepulauan Bangka Belitung	99,81	99,92	99,88	100,00	0,19	0,08	0,12	0,00
21	Kepulauan Riau	100,00	99,92	100,00	99,94	0,00	0,08	0,00	0,06
31	DKI Jakarta	99,91	99,96	99,97	99,91	0,09	0,04	0,03	0,09
32	Jawa Barat	99,85	99,97	99,93	99,90	0,15	0,03	0,07	0,10
33	Jawa Tengah	99,90	99,93	99,99	99,97	0,10	0,07	0,01	0,03
34	D.I. Yogyakarta	100,00	99,91	100,00	100,00	0,00	0,09	0,00	0,00
35	Jawa Timur	99,96	99,96	99,98	99,96	0,04	0,04	0,02	0,04
36	Banten	100,00	99,83	100,00	99,95	0,00	0,17	0,00	0,05
51	Bali	100,00	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00
52	Nusa Tenggara Barat	100,00	99,92	100,00	100,00	0,00	0,08	0,00	0,00
53	Nusa Tenggara Timur	100,00	99,81	100,00	99,96	0,00	0,19	0,00	0,04
61	Kalimantan Barat	100,00	99,82	99,99	100,00	0,00	0,18	0,01	0,00
62	Kalimantan Tengah	100,00	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00
63	Kalimantan Selatan	99,94	99,87	99,93	99,85	0,06	0,13	0,07	0,15
64	Kalimantan Timur	100,00	99,97	99,96	100,00	0,00	0,03	0,04	0,00
71	Sulawesi Utara	99,94	99,82	100,00	99,98	0,06	0,18	0,00	0,02
72	Sulawesi Tengah	100,00	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00
73	Sulawesi Selatan	99,81	99,84	99,91	99,83	0,19	0,16	0,09	0,17
74	Sulawesi Tenggara	100,00	99,92	100,00	99,88	0,00	0,08	0,00	0,12
75	Gorontalo	100,00	99,87	100,00	100,00	0,00	0,13	0,00	0,00
76	Sulawesi Barat	100,00	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00
81	M a l u k u	100,00	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00
82	Maluku Utara	100,00	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00
91	Papua Barat	100,00	100,00	100,00	99,91	0,00	0,00	0,00	0,09
94	Papua	100,00	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Indonesia		**99,93**	**99,94**	**99,97**	**99,93**	**0,07**	**0,06**	**0,03**	**0,07**

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/*BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey*

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **41.b**

Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Kemampuan Membaca, 2011—2014

Percentage of Population Aged 5 Years and Over who Ever Accessing Internet in the Last 3 Months by Province and Reading Capability, 2011—2014

Perdesaan/*Rural*

Provinsi/*Province*		Kemampuan Membaca/*Reading Capability*							
		Dapat Membaca *Able to Read*				Tidak Dapat Membaca *Not Able to Read*			
		2011	2012	2013	2014	2011	2012	2013	2014
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
11	Aceh	99,85	99,90	100,00	100,00	0,15	0,10	0,00	0,00
12	Sumatera Utara	99,93	99,87	99,93	99,97	0,07	0,13	0,07	0,03
13	Sumatera Barat	100,00	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00
14	R i a u	100,00	100,00	100,00	99,95	0,00	0,00	0,00	0,05
15	Jambi	100,00	100,00	99,91	99,80	0,00	0,00	0,09	0,20
16	Sumatera Selatan	100,00	99,76	99,91	99,93	0,00	0,24	0,09	0,07
17	B e n g k u l u	100,00	100,00	99,82	100,00	0,00	0,00	0,18	0,00
18	L a m p u n g	99,82	100,00	100,00	99,95	0,18	0,00	0,00	0,05
19	Kepulauan Bangka Belitung	100,00	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00
21	Kepulauan Riau	100,00	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00
31	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-
32	Jawa Barat	100,00	100,00	99,81	99,95	0,00	0,00	0,19	0,05
33	Jawa Tengah	99,93	99,97	99,99	100,00	0,07	0,03	0,01	0,00
34	D.I. Yogyakarta	100,00	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00
35	Jawa Timur	100,00	100,00	99,98	99,99	0,00	0,00	0,02	0,01
36	Banten	100,00	99,61	100,00	100,00	0,00	0,39	0,00	0,00
51	Bali	100,00	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00
52	Nusa Tenggara Barat	100,00	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00
53	Nusa Tenggara Timur	99,90	99,78	99,84	99,87	0,10	0,22	0,16	0,13
61	Kalimantan Barat	100,00	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00
62	Kalimantan Tengah	100,00	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00
63	Kalimantan Selatan	100,00	100,00	99,93	100,00	0,00	0,00	0,07	0,00
64	Kalimantan Timur	100,00	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00
71	Sulawesi Utara	99,88	99,97	100,00	100,00	0,12	0,03	0,00	0,00
72	Sulawesi Tengah	99,83	100,00	100,00	100,00	0,17	0,00	0,00	0,00
73	Sulawesi Selatan	99,90	100,00	99,98	99,97	0,10	0,00	0,02	0,03
74	Sulawesi Tenggara	100,00	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00
75	Gorontalo	100,00	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00
76	Sulawesi Barat	99,07	100,00	100,00	100,00	0,93	0,00	0,00	0,00
81	M a l u k u	100,00	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00
82	Maluku Utara	100,00	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00
91	Papua Barat	100,00	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00
94	Papua	99,44	99,17	100,00	100,00	0,56	0,83	0,00	0,00
Indonesia		**99,96**	**99,96**	**99,96**	**99,98**	**0,04**	**0,04**	**0,04**	**0,02**

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/*BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey*

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **41.c**

Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Kemampuan Membaca, 2011—2014

Percentage of Population Aged 5 Years and Over who Ever Accessing Internet in the Last 3 Months by Province and Reading Capability, 2011—2014

Perkotaan+Perdesaan /*Urban+Rural*

Provinsi/*Province*		Kemampuan Membaca/*Reading Capability*							
		Dapat Membaca *Able to Read*				Tidak Dapat Membaca *Not Able to Read*			
		2011	2012	2013	2014	2011	2012	2013	2014
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
11	Aceh	99,94	99,96	100,00	99,97	0,06	0,04	0,00	0,03
12	Sumatera Utara	99,93	99,87	99,98	99,98	0,07	0,13	0,02	0,02
13	Sumatera Barat	99,96	99,93	99,98	99,95	0,04	0,07	0,02	0,05
14	R i a u	99,95	99,96	99,93	99,84	0,05	0,04	0,07	0,16
15	Jambi	100,00	100,00	99,96	99,92	0,00	0,00	0,04	0,08
16	Sumatera Selatan	100,00	99,92	99,97	99,92	0,00	0,08	0,03	0,08
17	B e n g k u l u	100,00	100,00	99,91	99,88	0,00	0,00	0,09	0,12
18	L a m p u n g	99,91	99,93	100,00	99,95	0,09	0,07	0,00	0,05
19	Kepulauan Bangka Belitung	99,86	99,94	99,92	100,00	0,14	0,06	0,08	0,00
21	Kepulauan Riau	100,00	99,93	100,00	99,95	0,00	0,07	0,00	0,05
31	DKI Jakarta	99,91	99,96	99,97	99,91	0,09	0,04	0,03	0,09
32	Jawa Barat	99,87	99,98	99,91	99,91	0,13	0,02	0,09	0,09
33	Jawa Tengah	99,91	99,95	99,99	99,98	0,09	0,05	0,01	0,02
34	D.I. Yogyakarta	100,00	99,92	100,00	100,00	0,00	0,08	0,00	0,00
35	Jawa Timur	99,97	99,97	99,98	99,97	0,03	0,03	0,02	0,03
36	Banten	100,00	99,81	100,00	99,95	0,00	0,19	0,00	0,05
51	Bali	100,00	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00
52	Nusa Tenggara Barat	100,00	99,94	100,00	100,00	0,00	0,06	0,00	0,00
53	Nusa Tenggara Timur	99,97	99,80	99,95	99,93	0,03	0,20	0,05	0,07
61	Kalimantan Barat	100,00	99,87	99,99	100,00	0,00	0,13	0,01	0,00
62	Kalimantan Tengah	100,00	100	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00
63	Kalimantan Selatan	99,95	99,90	99,93	99,90	0,05	0,1	0,07	0,10
64	Kalimantan Timur	100,00	99,98	99,97	100,00	0,00	0,02	0,03	0,00
71	Sulawesi Utara	99,93	99,86	100,00	99,98	0,07	0,14	0,00	0,02
72	Sulawesi Tengah	99,95	100,00	100,00	100,00	0,05	0,00	0,00	0,00
73	Sulawesi Selatan	99,84	99,88	99,93	99,88	0,16	0,12	0,07	0,12
74	Sulawesi Tenggara	100,00	99,95	100,00	99,93	0,00	0,05	0,00	0,07
75	Gorontalo	100,00	99,91	100,00	100,00	0,00	0,09	0,00	0,00
76	Sulawesi Barat	99,67	100,00	100,00	100,00	0,33	0,00	0,00	0,00
81	M a l u k u	100,00	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00
82	Maluku Utara	100,00	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00	0,00	0,00
91	Papua Barat	100,00	100,00	100,00	99,95	0,00	0,00	0,00	0,05
94	Papua	99,91	99,87	100,00	100,00	0,09	0,13	0,00	0,00
Indonesia		**99,93**	**99,94**	**99,97**	**99,95**	**0,07**	**0,06**	**0,03**	**0,05**

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/*BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey*

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **42.a**

Persentase Penduduk Usia 10 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Jenis Kegiatan Utama, 2011—2014

Percentage of Population Aged 10 Years and Over who Ever Accessing Internet in the Last 3 Months by Province and Type of Activities, 2011—2014

Perkotaan /*Urban*

Provinsi/*Province*		Jenis Kegiatan Utama/*Type of Activities*							
		Bekerja *Working*				Sekolah *Schooling*			
		2011	2012	2013	2014	2011	2012	2013	2014
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
11	Aceh	40,90	42,98	43,76	44,93	43,91	46,67	43,10	42,16
12	Sumatera Utara	37,02	39,81	41,43	42,05	51,54	48,89	47,20	46,75
13	Sumatera Barat	33,87	39,67	41,19	41,94	54,92	50,06	45,58	44,94
14	R i a u	45,18	44,77	48,91	48,50	41,64	43,85	35,24	34,61
15	Jambi	47,75	49,62	52,36	52,48	39,19	39,11	35,82	33,60
16	Sumatera Selatan	39,45	42,17	42,41	44,51	49,57	47,05	42,89	40,29
17	B e n g k u l u	42,60	42,60	47,98	46,00	48,68	47,89	42,01	43,47
18	L a m p u n g	43,63	42,50	45,18	44,85	44,92	45,86	42,85	41,97
19	Kepulauan Bangka Belitung	47,91	52,08	51,60	52,96	39,04	35,46	33,79	32,79
21	Kepulauan Riau	60,13	63,26	60,60	60,13	26,39	23,45	22,93	23,26
31	DKI Jakarta	55,13	55,36	57,91	58,27	32,67	32,78	28,57	27,61
32	Jawa Barat	44,54	46,82	48,21	48,68	41,08	39,51	37,32	35,97
33	Jawa Tengah	40,85	44,33	46,25	45,99	47,13	44,53	40,74	41,86
34	D.I. Yogyakarta	39,23	40,60	45,29	45,54	48,54	48,81	42,25	42,87
35	Jawa Timur	41,71	43,17	46,16	47,77	47,46	46,99	42,11	39,87
36	Banten	49,81	53,76	55,27	55,80	39,16	35,12	32,06	30,98
51	Bali	50,02	55,33	57,59	56,84	40,21	34,75	32,55	32,77
52	Nusa Tenggara Barat	43,39	43,62	44,22	41,26	42,11	46,76	44,91	45,86
53	Nusa Tenggara Timur	41,73	40,89	41,56	43,80	46,67	48,37	43,68	43,29
61	Kalimantan Barat	43,86	47,93	48,13	47,75	45,08	42,75	40,35	39,43
62	Kalimantan Tengah	46,68	50,12	51,09	51,87	41,59	39,41	37,92	35,02
63	Kalimantan Selatan	49,88	47,12	50,45	47,16	37,90	40,69	36,16	37,98
64	Kalimantan Timur	49,69	52,63	49,51	49,74	35,97	33,15	36,52	34,43
71	Sulawesi Utara	43,49	42,01	43,82	46,49	40,77	41,44	37,65	35,16
72	Sulawesi Tengah	44,43	46,92	46,90	48,36	42,70	41,46	40,64	39,21
73	Sulawesi Selatan	39,50	41,08	41,18	40,85	45,66	46,95	44,93	45,29
74	Sulawesi Tenggara	40,40	35,47	38,36	37,89	47,85	49,77	47,63	47,54
75	Gorontalo	43,35	43,87	47,21	45,49	44,28	45,70	40,75	41,73
76	Sulawesi Barat	42,87	49,28	45,39	49,26	42,34	39,46	39,88	38,33
81	M a l u k u	29,12	35,37	33,68	34,57	59,06	51,69	54,21	49,09
82	Maluku Utara	39,94	43,75	38,11	41,41	46,52	45,35	53,44	49,88
91	Papua Barat	46,25	49,03	47,31	48,91	36,92	34,44	36,08	34,60
94	Papua	52,11	56,50	51,19	49,96	34,30	32,51	36,31	36,74
Indonesia		**45,03**	**47,06**	**48,75**	**49,14**	**42,44**	**41,18**	**38,01**	**37,15**

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/*BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey*

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 42.a

Perkotaan /*Urban*

Provinsi/*Province*		Jenis Kegiatan Utama/*Type of Activities*							
		Mengurus Rumah Tangga *House Keeping*				Lainnya *Others*			
		2011	2012	2013	2014	2011	2012	2013	2014
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
11	Aceh	9,64	7,30	9,24	9,47	5,56	3,05	3,90	3,44
12	Sumatera Utara	6,76	8,53	7,95	7,93	4,68	2,77	3,43	3,27
13	Sumatera Barat	6,81	7,37	9,70	8,86	4,40	2,89	3,53	4,25
14	R i a u	9,75	8,54	13,48	13,15	3,43	2,85	2,37	3,74
15	Jambi	8,62	8,54	9,47	11,46	4,44	2,73	2,36	2,46
16	Sumatera Selatan	6,79	7,04	11,08	11,07	4,19	3,75	3,63	4,13
17	B e n g k u l u	5,68	7,44	7,75	9,18	3,04	2,06	2,25	1,35
18	L a m p u n g	8,10	8,71	8,25	10,28	3,35	2,93	3,71	2,90
19	Kepulauan Bangka Belitung	9,05	10,39	11,43	12,71	4,00	2,07	3,18	1,54
21	Kepulauan Riau	10,97	11,39	14,60	13,64	2,51	1,90	1,87	2,97
31	DKI Jakarta	6,91	8,04	8,32	10,15	5,29	3,82	5,20	3,96
32	Jawa Barat	7,93	9,36	10,06	11,08	6,45	4,30	4,41	4,28
33	Jawa Tengah	7,30	7,82	9,29	8,99	4,73	3,32	3,72	3,15
34	D.I. Yogyakarta	8,41	7,71	9,27	9,65	3,82	2,88	3,19	1,94
35	Jawa Timur	6,54	6,97	8,39	9,54	4,29	2,87	3,35	2,82
36	Banten	7,29	7,59	9,46	10,02	3,75	3,52	3,21	3,20
51	Bali	7,51	8,16	8,19	8,44	2,25	1,77	1,67	1,95
52	Nusa Tenggara Barat	8,89	5,93	7,54	10,14	5,61	3,69	3,33	2,73
53	Nusa Tenggara Timur	8,43	8,30	11,99	9,66	3,17	2,43	2,77	3,25
61	Kalimantan Barat	7,55	6,74	8,55	9,93	3,51	2,57	2,97	2,89
62	Kalimantan Tengah	7,97	8,31	9,14	11,52	3,77	2,17	1,86	1,59
63	Kalimantan Selatan	7,37	9,13	9,18	9,64	4,86	3,06	4,20	5,22
64	Kalimantan Timur	10,19	11,18	11,33	12,03	4,16	3,04	2,64	3,80
71	Sulawesi Utara	8,26	10,34	11,29	12,35	7,49	6,21	7,24	6,01
72	Sulawesi Tengah	8,70	8,09	10,13	10,01	4,17	3,53	2,33	2,42
73	Sulawesi Selatan	9,76	8,98	11,59	11,85	5,08	2,99	2,31	2,00
74	Sulawesi Tenggara	9,13	12,86	12,24	12,92	2,62	1,90	1,77	1,65
75	Gorontalo	7,91	7,63	10,01	10,45	4,46	2,80	2,02	2,33
76	Sulawesi Barat	11,11	8,87	10,94	11,27	3,68	2,39	3,78	1,14
81	M a l u k u	7,40	8,61	8,11	13,16	4,43	4,33	4,01	3,18
82	Maluku Utara	9,78	8,81	7,39	7,48	3,76	2,09	1,06	1,23
91	Papua Barat	9,48	12,72	12,59	12,74	7,34	3,81	4,03	3,76
94	Papua	8,11	7,53	8,23	9,05	5,47	3,47	4,27	4,26
Indonesia		**7,66**	**8,35**	**9,53**	**10,27**	**4,87**	**3,41**	**3,71**	**3,44**

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/*BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey*

Tabel / ***Table*** **42.b**

Persentase Penduduk Usia 10 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Jenis Kegiatan Utama Tahun 2011--2014

Percentage of Population Aged 10 Years and Over who Ever Accessing Internet in the Last 3 Months by Province and Type of Activities, 2011--2014

Perdesaan /*Rural*

	Provinsi/*Province*	Jenis Kegiatan Utama/*Type of Activities*							
		Bekerja *Working*				Sekolah *Schooling*			
		2011	2012	2013	2014	2011	2012	2013	2014
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
11	Aceh	35,91	35,34	41,18	44,40	50,20	53,62	46,90	43,86
12	Sumatera Utara	37,99	38,08	38,35	39,10	49,33	52,67	51,16	49,02
13	Sumatera Barat	33,72	38,01	35,28	38,01	55,10	51,30	54,01	50,61
14	R i a u	45,04	42,56	44,02	46,86	38,97	42,79	37,35	36,56
15	Jambi	43,73	44,51	44,09	43,29	41,29	43,36	42,38	42,64
16	Sumatera Selatan	37,63	41,63	45,64	46,35	48,96	47,00	40,30	39,46
17	B e n g k u l u	40,29	44,29	41,52	43,96	47,31	43,30	44,29	40,14
18	L a m p u n g	42,34	35,74	40,60	40,41	43,16	51,08	44,82	44,21
19	Kepulauan Bangka Belitung	50,54	46,91	47,49	51,80	37,87	39,82	39,32	35,34
21	Kepulauan Riau	60,95	50,25	54,11	58,40	27,35	33,66	32,79	30,39
31	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-
32	Jawa Barat	31,19	32,73	36,64	37,13	50,18	51,16	47,47	44,72
33	Jawa Tengah	32,41	34,60	36,89	38,37	53,01	51,68	47,27	46,26
34	D.I. Yogyakarta	33,69	35,21	46,84	38,69	49,2	50,5	39,71	47,11
35	Jawa Timur	32,00	31,91	35,64	38,42	55,71	56,68	51,26	47,41
36	Banten	37,15	38,37	36,15	37,14	48,33	49,36	49,52	45,55
51	Bali	43,35	45,23	44,32	46,86	45,96	41,73	45,64	42,21
52	Nusa Tenggara Barat	47,06	54,03	44,79	45,16	42,16	36,21	41,00	43,44
53	Nusa Tenggara Timur	52,01	56,81	48,94	53,26	31,41	28,53	35,40	30,52
61	Kalimantan Barat	43,54	45,18	44,22	45,07	43,42	46,10	46,07	43,61
62	Kalimantan Tengah	51,06	53,03	49,51	50,08	37,55	35,42	35,68	32,08
63	Kalimantan Selatan	48,84	42,08	47,68	48,92	40,51	44,17	37,54	35,98
64	Kalimantan Timur	49,39	52,19	50,38	51,80	34,52	31,84	37,24	33,69
71	Sulawesi Utara	33,64	38,44	41,60	36,79	45,01	39,98	31,93	36,38
72	Sulawesi Tengah	43,83	42,44	51,54	47,14	38,01	42,50	34,91	37,72
73	Sulawesi Selatan	33,58	36,86	36,97	37,78	51,48	50,99	49,18	46,84
74	Sulawesi Tenggara	46,04	43,45	47,46	43,70	34,88	40,24	35,07	36,88
75	Gorontalo	37,01	37,62	43,85	42,27	52,37	51,64	42,63	42,76
76	Sulawesi Barat	39,33	39,75	43,04	42,44	42,78	44,13	41,37	41,27
81	M a l u k u	43,81	36,62	37,27	42,62	45,64	42,68	51,23	35,11
82	Maluku Utara	57,69	36,25	47,65	52,88	24,87	53,55	36,88	31,47
91	Papua Barat	48,60	52,04	51,36	44,27	35,02	35,42	39,52	38,38
94	Papua	58,11	54,38	50,43	44,67	29,28	33,86	41,27	41,59
	Indonesia	**36,43**	**37,15**	**39,62**	**40,79**	**49,12**	**49,79**	**46,09**	**44,04**

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/*BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey*

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 42.b

Perdesaan /*Rural*

Provinsi/*Province*		Jenis Kegiatan Utama/*Type of Activities*							
		Mengurus Rumah Tangga *House Keeping*				Lainnya *Others*			
		2011	2012	2013	2014	2011	2012	2013	2014
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
11	Aceh	7,18	6,83	8,78	7,97	6,70	4,21	3,14	3,76
12	Sumatera Utara	7,80	6,67	7,28	8,44	4,88	2,57	3,21	3,43
13	Sumatera Barat	6,08	8,24	8,41	8,06	5,10	2,45	2,30	3,33
14	R i a u	11,01	11,23	12,64	12,33	4,98	3,41	5,99	4,25
15	Jambi	10,35	8,08	9,11	9,77	4,63	4,06	4,43	4,29
16	Sumatera Selatan	8,82	8,20	10,37	10,70	4,59	3,18	3,69	3,50
17	B e n g k u l u	8,35	10,51	10,48	12,82	4,05	1,90	3,72	3,09
18	L a m p u n g	11,8	10,37	11,87	11,74	2,69	2,81	2,72	3,64
19	Kepulauan Bangka Belitung	7,17	10,85	11,44	8,89	4,43	2,43	1,74	3,96
21	Kepulauan Riau	11,70	12,48	10,85	7,46	0,00	3,61	2,26	3,76
31	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-
32	Jawa Barat	8,57	9,72	9,70	11,91	10,05	6,38	6,19	6,25
33	Jawa Tengah	8,15	8,63	10,79	11,12	6,43	5,09	5,05	4,25
34	D.I. Yogyakarta	12,68	8,91	12,19	13,64	4,43	5,37	1,26	0,56
35	Jawa Timur	7,65	8,07	9,39	10,49	4,64	3,34	3,71	3,68
36	Banten	5,86	7,33	7,85	9,98	8,66	4,94	6,47	7,33
51	Bali	6,02	9,97	7,64	8,58	4,66	3,07	2,40	2,35
52	Nusa Tenggara Barat	7,35	7,00	9,53	9,04	3,43	2,76	4,68	2,35
53	Nusa Tenggara Timur	12,35	10,57	11,72	13,24	4,24	4,09	3,94	2,98
61	Kalimantan Barat	8,42	6,46	7,14	7,12	4,63	2,26	2,58	4,20
62	Kalimantan Tengah	5,96	9,90	12,94	14,48	5,42	1,65	1,87	3,36
63	Kalimantan Selatan	6,08	9,27	9,62	10,01	4,56	4,48	5,15	5,09
64	Kalimantan Timur	10,95	10,90	10,65	10,71	5,13	5,07	1,73	3,80
71	Sulawesi Utara	12,12	15,39	18,61	20,46	9,23	6,20	7,86	6,38
72	Sulawesi Tengah	13,39	13,01	10,43	12,07	4,77	2,06	3,12	3,06
73	Sulawesi Selatan	9,96	10,04	10,73	13,11	4,97	2,11	3,12	2,27
74	Sulawesi Tenggara	15,06	13,41	13,45	16,63	4,02	2,89	4,01	2,78
75	Gorontalo	8,19	8,39	11,45	12,22	2,43	2,35	2,07	2,75
76	Sulawesi Barat	10,3	13,13	14,22	15,61	7,59	2,99	1,37	0,68
81	M a l u k u	6,19	14,26	7,94	14,43	4,35	6,43	3,56	7,85
82	Maluku Utara	10,56	7,00	11,17	11,60	6,88	3,20	4,30	4,05
91	Papua Barat	10,24	11,50	8,38	14,34	6,15	1,04	0,74	3,01
94	Papua	8,23	7,94	6,47	7,18	4,38	3,81	1,83	6,57
Indonesia		**8,58**	**8,98**	**10,13**	**11,10**	**5,88**	**4,08**	**4,17**	**4,07**

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/*BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey*

Tabel / ***Table*** **42.c**

Persentase Penduduk Usia 10 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Jenis Kegiatan Utama, 2011—2014

Percentage of Population Aged 10 Years and Over who Ever Accessing Internet in the Last 3 Months by Province and Type of Activities, 2011—2014

Perkotaan+Perdesaan /*Urban+Rural*

Provinsi/*Province*		Jenis Kegiatan Utama/*Type of Activities*							
		Bekerja *Working*				Sekolah *Schooling*			
		2011	2012	2013	2014	2011	2012	2013	2014
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
11	Aceh	38,83	39,74	42,66	44,70	46,52	49,62	44,72	42,89
12	Sumatera Utara	37,26	39,40	40,60	41,24	51,00	49,79	48,26	47,37
13	Sumatera Barat	33,82	39,13	39,24	40,66	54,98	50,46	48,36	46,79
14	R i a u	45,14	44,10	47,47	47,97	40,95	43,53	35,86	35,23
15	Jambi	46,17	47,46	48,65	48,62	40,02	40,91	38,76	37,40
16	Sumatera Selatan	38,99	42,02	43,41	45,10	49,42	47,03	42,08	40,02
17	B e n g k u l u	41,75	43,18	45,42	45,26	48,18	46,32	42,91	42,26
18	L a m p u n g	43,12	40,02	42,94	42,57	44,23	47,78	43,81	43,12
19	Kepulauan Bangka Belitung	48,56	50,72	50,40	52,63	38,75	36,60	35,41	33,52
21	Kepulauan Riau	60,19	62,63	60,25	60,01	26,47	23,94	23,46	23,76
31	DKI Jakarta	55,13	55,36	57,91	58,27	32,67	32,78	28,57	27,61
32	Jawa Barat	42,69	44,83	46,52	46,91	42,34	41,16	38,80	37,31
33	Jawa Tengah	38,02	40,91	42,92	43,21	49,10	47,05	43,06	43,47
34	D.I. Yogyakarta	38,34	39,60	45,60	44,32	48,64	49,13	41,75	43,62
35	Jawa Timur	39,12	40,07	42,94	44,88	49,66	49,66	44,91	42,20
36	Banten	48,62	52,25	53,49	54,18	40,02	36,53	33,68	32,25
51	Bali	48,87	53,29	55,03	54,63	41,20	36,15	35,08	34,86
52	Nusa Tenggara Barat	44,25	46,42	44,39	42,48	42,12	43,93	43,77	45,11
53	Nusa Tenggara Timur	44,62	44,96	43,80	47,15	42,37	43,30	41,16	38,77
61	Kalimantan Barat	43,77	47,16	47,00	46,99	44,62	43,69	41,99	40,62
62	Kalimantan Tengah	48,01	50,90	50,51	51,16	40,36	38,34	37,10	33,85
63	Kalimantan Selatan	49,60	45,89	49,58	47,80	38,60	41,54	36,60	37,26
64	Kalimantan Timur	49,63	52,55	49,68	50,18	35,69	32,91	36,66	34,27
71	Sulawesi Utara	40,77	40,98	43,12	43,41	41,94	41,02	35,85	35,54
72	Sulawesi Tengah	44,25	45,61	48,54	47,88	41,28	41,76	38,61	38,63
73	Sulawesi Selatan	37,84	39,88	39,87	39,79	47,29	48,10	46,25	45,83
74	Sulawesi Tenggara	41,82	38,19	41,90	40,28	44,59	46,52	42,75	43,16
75	Gorontalo	41,30	41,83	45,87	44,06	46,89	47,64	41,51	42,19
76	Sulawesi Barat	41,61	44,64	44,31	45,85	42,49	41,73	40,57	39,80
81	M a l u k u	31,52	35,55	34,31	36,36	56,86	50,42	53,68	45,98
82	Maluku Utara	43,03	42,52	40,82	44,90	42,75	46,69	48,73	44,28
91	Papua Barat	47,45	50,20	48,89	46,93	35,95	34,82	37,42	36,21
94	Papua	53,10	56,15	51,07	49,16	33,47	32,73	37,08	37,47
Indonesia		**43,22**	**44,91**	**46,59**	**47,09**	**43,84**	**43,05**	**39,92**	**38,84**

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/*BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey*

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 42.c

Perkotaan+Perdesaan /*Urban+Rural*

Provinsi/*Province*		Jenis Kegiatan Utama/*Type of Activities*							
		Mengurus Rumah Tangga *House Keeping*				Lainnya *Others*			
		2011	2012	2013	2014	2011	2012	2013	2014
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
11	Aceh	8,62	7,10	9,05	8,82	6,03	3,55	3,57	3,58
12	Sumatera Utara	7,02	8,08	7,77	8,07	4,73	2,72	3,37	3,31
13	Sumatera Barat	6,56	7,65	9,27	8,60	4,64	2,75	3,13	3,95
14	R i a u	10,08	9,35	13,23	12,89	3,83	3,02	3,43	3,90
15	Jambi	9,30	8,34	9,31	10,75	4,52	3,29	3,28	3,23
16	Sumatera Selatan	7,30	7,36	10,86	10,95	4,29	3,59	3,65	3,93
17	B e n g k u l u	6,66	8,49	8,83	10,50	3,41	2,01	2,83	1,98
18	L a m p u n g	9,56	9,32	10,02	11,03	3,09	2,88	3,22	3,28
19	Kepulauan Bangka Belitung	8,58	10,51	11,44	11,62	4,11	2,16	2,76	2,23
21	Kepulauan Riau	11,03	11,44	14,40	13,21	2,31	1,98	1,89	3,03
31	DKI Jakarta	6,91	8,04	8,32	10,15	5,29	3,82	5,20	3,96
32	Jawa Barat	8,02	9,41	10,01	11,20	6,95	4,60	4,67	4,58
33	Jawa Tengah	7,58	8,10	9,82	9,77	5,30	3,94	4,20	3,55
34	D.I. Yogyakarta	9,10	7,93	9,85	10,36	3,92	3,34	2,81	1,70
35	Jawa Timur	6,83	7,27	8,70	9,83	4,38	3,00	3,46	3,09
36	Banten	7,16	7,57	9,31	10,02	4,20	3,66	3,51	3,56
51	Bali	7,26	8,52	8,08	8,47	2,67	2,03	1,81	2,04
52	Nusa Tenggara Barat	8,53	6,22	8,12	9,80	5,10	3,44	3,73	2,61
53	Nusa Tenggara Timur	9,53	8,88	11,91	10,93	3,47	2,86	3,12	3,15
61	Kalimantan Barat	7,79	6,66	8,15	9,13	3,82	2,49	2,86	3,26
62	Kalimantan Tengah	7,36	8,73	10,53	12,69	4,27	2,03	1,86	2,29
63	Kalimantan Selatan	7,02	9,16	9,32	9,77	4,78	3,41	4,50	5,17
64	Kalimantan Timur	10,33	11,13	11,20	11,75	4,35	3,41	2,47	3,80
71	Sulawesi Utara	9,33	11,79	13,59	14,92	7,97	6,21	7,44	6,13
72	Sulawesi Tengah	10,12	9,52	10,23	10,82	4,35	3,11	2,61	2,67
73	Sulawesi Selatan	9,82	9,28	11,32	12,29	5,05	2,74	2,56	2,10
74	Sulawesi Tenggara	10,62	13,05	12,71	14,45	2,97	2,24	2,64	2,11
75	Gorontalo	8,00	7,88	10,59	11,23	3,81	2,66	2,04	2,52
76	Sulawesi Barat	10,82	10,94	12,46	13,44	5,08	2,69	2,67	0,91
81	M a l u k u	7,20	9,41	8,08	13,44	4,42	4,62	3,93	4,22
82	Maluku Utara	9,91	8,51	8,46	8,73	4,31	2,28	1,98	2,09
91	Papua Barat	9,87	12,24	10,95	13,42	6,73	2,74	2,74	3,44
94	Papua	8,13	7,60	7,96	8,77	5,29	3,52	3,89	4,61
Indonesia		**7,85**	**8,49**	**9,67**	**10,47**	**5,08**	**3,55**	**3,82**	**3,60**

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/*BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey*

Tabel / ***Table*** **43.a**

Persentase Penduduk Usia 10 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Lapangan Usaha Utama, 2011—2014

Percentage of Population Aged 10 Years and Over who Ever Accessing Internet in the Last 3 Months by Province and Main Business Field, 2011—2014

Perkotaan /*Urban*

	Provinsi/*Province*	Lapangan Usaha Utama/*Main Business Field*							
		Pertanian,Kehutanan, dan Perikanan *Agriculture, Forestry, and Fishery*				Pertambangan dan Penggalian *Mining and Excavation*			
		2011	2012	2013	2014	2011	2012	2013	2014
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
11	Aceh	2,76	2,66	2,97	3,14	0,60	0,56	0,80	0,16
12	Sumatera Utara	5,02	5,15	5,55	5,85	0,08	0,02	0,34	0,65
13	Sumatera Barat	3,08	2,55	3,55	2,94	0,70	0,52	0,76	0,52
14	R i a u	3,10	4,15	4,57	3,81	2,48	3,11	3,11	2,76
15	Jambi	3,67	3,83	4,16	3,72	1,90	1,42	1,60	1,12
16	Sumatera Selatan	2,28	4,27	3,23	3,22	1,89	1,79	2,53	2,21
17	B e n g k u l u	2,74	2,28	2,32	2,45	0,10	0,20	1,39	0,21
18	L a m p u n g	2,64	3,94	2,33	4,39	0,45	0,43	0,22	0,35
19	Kepulauan Bangka Belitung	2,83	2,89	2,72	3,91	7,34	8,49	8,25	4,32
21	Kepulauan Riau	0,75	1,02	1,25	0,78	1,30	0,49	0,59	1,39
31	DKI Jakarta	0,40	0,53	0,59	0,76	0,73	1,54	0,99	1,18
32	Jawa Barat	1,60	1,18	1,29	1,77	0,79	0,98	0,94	0,78
33	Jawa Tengah	2,40	1,83	2,31	2,75	0,18	0,34	0,42	0,46
34	D.I. Yogyakarta	2,20	1,34	3,03	2,19	0,86	1,29	0,82	0,35
35	Jawa Timur	3,04	3,12	3,06	2,88	0,36	0,37	0,44	0,30
36	Banten	0,55	0,74	0,52	0,92	0,47	0,85	0,56	0,79
51	Bali	2,14	1,70	2,03	1,68	0,00	0,09	0,21	0,05
52	Nusa Tenggara Barat	2,20	1,79	3,76	4,27	2,13	2,30	1,20	1,42
53	Nusa Tenggara Timur	1,47	1,40	1,95	2,11	0,00	1,05	0,06	0,09
61	Kalimantan Barat	3,82	2,43	2,87	2,83	0,00	0,31	0,00	0,00
62	Kalimantan Tengah	4,46	4,88	5,32	3,29	1,91	2,05	1,43	1,50
63	Kalimantan Selatan	1,12	2,08	2,62	3,16	6,87	7,80	5,42	6,67
64	Kalimantan Timur	1,95	2,86	2,87	2,55	16,00	14,76	14,74	11,84
71	Sulawesi Utara	3,25	1,91	1,94	1,79	1,17	1,15	0,75	0,51
72	Sulawesi Tengah	0,91	0,60	1,81	1,79	0,39	1,21	0,58	0,41
73	Sulawesi Selatan	1,60	1,08	0,98	1,72	1,42	1,25	1,39	0,90
74	Sulawesi Tenggara	1,48	2,46	1,22	0,70	1,55	2,94	2,04	1,84
75	Gorontalo	1,40	0,43	1,31	1,26	0,30	0,34	0,00	0,26
76	Sulawesi Barat	3,70	1,85	1,35	1,01	0,52	0,00	0,59	0,00
81	M a l u k u	1,59	1,36	1,77	1,93	1,13	0,27	0,06	0,00
82	Maluku Utara	1,29	2,01	1,03	0,39	0,84	1,80	1,08	0,19
91	Papua Barat	0,94	1,68	2,96	1,24	3,35	3,04	2,70	1,92
94	Papua	1,17	1,09	1,98	2,09	4,91	3,75	5,73	4,45
	Indonesia	**1,93**	**1,87**	**2,06**	**2,20**	**1,28**	**1,44**	**1,29**	**1,15**

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/*BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey*

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 43.a

Perkotaan /*Urban*

Provinsi/*Province*		Lapangan Usaha Utama/*Main Business Field*							
		Industri Pengolahan *Manufacturing Industry*				Listrik, Air dan Gas *Electricity, Water, and Gas*			
		2011	2012	2013	2014	2011	2012	2013	2014
(1)		(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
11	Aceh	2,39	4,56	2,64	2,78	0,70	0,86	0,54	0,68
12	Sumatera Utara	6,22	8,78	8,47	7,70	0,80	0,79	0,58	0,93
13	Sumatera Barat	5,56	3,39	5,14	6,52	1,01	0,93	0,29	0,76
14	R i a u	6,04	6,40	7,40	7,09	1,74	1,23	1,11	0,90
15	Jambi	4,05	4,09	2,58	3,89	0,90	0,79	0,22	0,30
16	Sumatera Selatan	5,14	6,08	7,86	8,12	1,94	1,12	0,81	1,36
17	B e n g k u l u	1,72	2,71	1,51	2,40	0,67	1,18	0,32	0,45
18	L a m p u n g	4,93	3,32	5,12	3,30	1,05	0,38	0,00	0,35
19	Kepulauan Bangka Belitung	4,81	3,95	3,93	4,00	1,37	1,44	2,15	1,31
21	Kepulauan Riau	35,17	30,59	32,60	33,41	2,44	1,05	1,03	1,13
31	DKI Jakarta	13,74	12,81	13,10	12,68	0,64	0,93	0,78	0,91
32	Jawa Barat	22,99	22,59	24,83	25,18	0,81	0,91	1,46	0,99
33	Jawa Tengah	13,76	15,65	17,45	19,67	1,01	0,60	1,20	0,73
34	D.I. Yogyakarta	9,30	8,33	9,25	11,83	0,41	0,52	0,27	0,72
35	Jawa Timur	14,42	16,16	17,09	17,38	0,67	0,71	0,59	0,58
36	Banten	25,63	26,98	26,01	25,35	1,18	1,24	0,68	0,62
51	Bali	6,86	7,50	6,40	5,33	0,72	0,98	0,41	0,57
52	Nusa Tenggara Barat	3,35	2,20	1,35	3,42	1,16	1,68	1,41	0,19
53	Nusa Tenggara Timur	1,41	0,42	2,43	1,07	0,35	2,11	1,71	1,12
61	Kalimantan Barat	3,89	2,64	3,57	4,85	0,16	0,42	0,86	1,48
62	Kalimantan Tengah	2,40	2,47	1,36	1,65	1,01	0,91	0,89	1,12
63	Kalimantan Selatan	4,39	3,28	3,28	3,93	1,70	1,08	0,55	0,86
64	Kalimantan Timur	5,65	4,45	5,98	4,86	1,21	1,55	1,57	1,08
71	Sulawesi Utara	3,69	3,22	5,90	6,40	1,06	0,85	0,18	0,78
72	Sulawesi Tengah	3,81	3,00	3,09	2,14	0,50	0,39	0,27	1,97
73	Sulawesi Selatan	3,28	3,37	4,12	4,40	1,00	1,31	0,59	0,75
74	Sulawesi Tenggara	1,85	2,87	2,53	2,01	1,70	0,64	1,41	1,15
75	Gorontalo	2,28	0,78	1,87	3,25	0,00	0,54	0,66	0,74
76	Sulawesi Barat	0,00	2,97	1,59	4,14	1,34	1,05	1,33	0,51
81	M a l u k u	1,36	0,89	1,03	1,06	1,67	0,63	0,00	0,00
82	Maluku Utara	1,65	1,07	0,00	0,10	0,42	1,27	0,00	1,01
91	Papua Barat	0,99	1,60	1,94	2,12	0,51	1,78	0,20	0,33
94	Papua	0,48	1,63	0,26	2,13	1,36	0,26	0,52	1,15
Indonesia		**14,09**	**14,45**	**15,37**	**15,82**	**0,91**	**0,91**	**0,91**	**0,83**

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/*BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey*

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 43.a

Perkotaan /*Urban*

Provinsi/*Province*		Lapangan Usaha Utama/*Main Business Field*							
		Konstruksi *Construction*				Perdagangan, Hotel, dan Restoran *Trade, Hotel, and Restaurant*			
		2011	2012	2013	2014	2011	2012	2013	2014
(1)		(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)
11	Aceh	3,94	4,62	5,86	5,19	21,42	16,23	18,55	20,13
12	Sumatera Utara	4,38	4,11	3,96	4,26	25,95	26,42	31,30	28,37
13	Sumatera Barat	3,96	5,55	3,47	3,17	21,93	24,37	24,94	27,91
14	R i a u	4,38	6,48	6,21	8,51	27,85	20,61	26,76	27,10
15	Jambi	5,49	3,92	4,20	4,42	24,09	22,71	29,26	26,20
16	Sumatera Selatan	4,55	4,73	5,47	3,13	27,87	24,85	34,27	33,42
17	B e n g k u l u	2,57	2,99	0,77	2,14	19,25	22,35	28,29	25,66
18	L a m p u n g	4,23	3,43	5,40	5,55	28,72	30,63	29,71	28,08
19	Kepulauan Bangka Belitung	2,91	2,70	4,51	4,73	24,70	21,45	22,24	25,45
21	Kepulauan Riau	3,37	5,63	3,96	4,64	17,73	19,87	20,22	19,13
31	DKI Jakarta	5,00	3,94	5,41	5,41	30,29	27,35	29,81	30,33
32	Jawa Barat	3,38	3,71	3,43	3,87	23,57	22,66	22,73	23,87
33	Jawa Tengah	3,88	3,21	4,39	3,63	23,68	25,45	24,28	26,29
34	D.I. Yogyakarta	3,32	2,91	2,80	4,19	28,97	25,88	27,76	29,93
35	Jawa Timur	3,28	3,52	3,92	4,28	23,65	23,78	25,15	25,51
36	Banten	2,33	3,95	4,15	4,72	18,46	18,82	22,32	23,12
51	Bali	3,89	3,17	3,46	4,59	40,60	38,33	40,96	39,79
52	Nusa Tenggara Barat	3,35	2,73	2,58	2,88	20,91	19,91	26,26	23,98
53	Nusa Tenggara Timur	2,59	2,75	3,67	1,61	18,20	11,56	16,20	18,03
61	Kalimantan Barat	5,63	4,57	5,41	4,87	28,33	25,99	32,13	28,95
62	Kalimantan Tengah	4,89	5,20	4,66	3,00	20,29	22,77	22,51	26,84
63	Kalimantan Selatan	2,56	4,09	4,54	2,93	23,95	27,21	25,96	29,44
64	Kalimantan Timur	3,86	4,84	3,69	4,71	20,41	20,44	22,59	24,86
71	Sulawesi Utara	5,01	5,50	5,23	6,50	24,32	18,60	20,89	20,85
72	Sulawesi Tengah	4,53	3,07	4,89	3,01	24,39	20,72	23,74	26,36
73	Sulawesi Selatan	3,88	4,11	4,74	4,39	26,47	22,01	23,61	23,79
74	Sulawesi Tenggara	2,35	1,23	3,84	4,01	19,16	21,32	24,05	28,20
75	Gorontalo	5,06	1,71	1,74	3,25	14,90	16,06	20,21	20,43
76	Sulawesi Barat	3,60	2,48	6,12	3,53	17,34	17,34	18,04	17,94
81	M a l u k u	4,87	4,24	1,98	3,43	20,75	25,65	19,09	17,25
82	Maluku Utara	1,74	2,75	2,76	3,70	13,50	15,17	13,63	14,04
91	Papua Barat	9,45	4,75	7,53	6,85	20,55	24,38	25,71	29,96
94	Papua	4,12	5,25	4,62	5,25	15,65	18,22	21,20	21,81
Indonesia		**3,81**	**3,87**	**4,19**	**4,36**	**24,88**	**23,97**	**25,65**	**26,27**

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/*BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey*

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 43.a

Perkotaan/*Urban*

Provinsi/*Province*		Lapangan Usaha Utama/*Main Business Field*							
		Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi *Transport, Storage, and Communication*				Keuangan dan Asuransi *Finance and Insurance*			
		2011	2012	2013	2014	2011	2012	2013	2014
(1)		(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)	(32)	(33)
11	Aceh	4,10	3,91	2,36	2,74	4,34	4,69	3,49	3,29
12	Sumatera Utara	8,60	6,08	5,20	5,46	4,44	7,78	4,91	4,91
13	Sumatera Barat	5,77	8,20	7,03	5,89	4,47	6,99	5,02	2,60
14	R i a u	5,13	4,74	5,83	4,73	6,64	4,67	4,32	4,27
15	Jambi	4,65	5,65	3,79	4,01	4,97	5,96	6,11	6,42
16	Sumatera Selatan	9,14	5,86	5,63	3,77	4,97	4,29	4,72	2,58
17	B e n g k u l u	3,23	4,45	3,36	3,53	3,90	3,71	4,86	5,47
18	L a m p u n g	6,45	7,82	6,54	4,73	3,81	5,02	4,37	5,49
19	Kepulauan Bangka Belitung	5,30	4,89	5,09	4,32	2,35	4,50	4,69	3,75
21	Kepulauan Riau	5,67	6,26	7,22	7,28	2,57	4,33	4,42	3,93
31	DKI Jakarta	10,04	9,93	10,03	9,40	8,57	9,29	9,17	8,83
32	Jawa Barat	6,51	7,63	5,93	5,84	6,11	5,97	6,79	5,95
33	Jawa Tengah	3,76	6,03	5,04	3,68	7,57	6,16	5,66	5,07
34	D.I. Yogyakarta	6,29	6,29	5,67	6,19	5,46	4,56	4,67	4,94
35	Jawa Timur	5,68	6,00	5,96	5,32	5,23	6,58	4,89	4,54
36	Banten	8,86	8,42	8,64	7,76	7,22	6,61	6,37	7,39
51	Bali	7,97	7,24	8,33	7,35	5,34	5,86	6,02	5,78
52	Nusa Tenggara Barat	4,54	4,11	4,79	4,43	3,99	5,72	4,76	6,11
53	Nusa Tenggara Timur	6,65	6,05	6,77	7,14	3,91	4,58	5,31	6,19
61	Kalimantan Barat	5,94	6,56	5,48	5,59	6,50	6,84	5,74	5,38
62	Kalimantan Tengah	6,40	4,44	4,17	5,69	3,39	2,46	3,61	3,31
63	Kalimantan Selatan	9,71	7,28	5,02	6,01	5,17	3,91	4,24	5,68
64	Kalimantan Timur	5,76	7,28	7,37	6,60	4,15	4,74	4,68	4,62
71	Sulawesi Utara	7,70	8,23	8,82	9,32	7,77	5,43	6,08	5,72
72	Sulawesi Tengah	5,62	2,67	2,86	2,82	3,97	5,82	3,27	3,36
73	Sulawesi Selatan	5,14	4,68	6,89	4,50	6,25	6,50	6,72	6,14
74	Sulawesi Tenggara	5,80	5,60	6,94	6,02	4,77	4,00	4,80	3,52
75	Gorontalo	6,65	8,59	4,99	3,67	3,47	3,95	7,74	5,51
76	Sulawesi Barat	1,29	4,30	2,38	1,10	1,76	2,93	0,98	1,31
81	M a l u k u	7,52	7,38	8,04	11,58	4,66	3,17	5,19	4,65
82	Maluku Utara	10,80	6,17	4,80	4,62	2,03	4,78	3,77	4,81
91	Papua Barat	10,37	7,34	4,62	6,04	3,86	5,07	6,31	4,82
94	Papua	5,71	9,26	8,52	5,90	4,86	4,64	5,44	4,72
Indonesia		**6,88**	**7,17**	**6,64**	**6,10**	**6,14**	**6,38**	**6,09**	**5,75**

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/*BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey*

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 43.a

Perkotaan/*Urban*

Provinsi/*Province*		Lapangan Usaha Utama *Main Business Field* Jasa Kemasyarakatan *Social Service*			
		2011	2012	2013	2014
(1)		(34)	(35)	(36)	(37)
11	Aceh	59,75	61,91	62,79	61,89
12	Sumatera Utara	44,50	40,88	39,68	41,88
13	Sumatera Barat	53,53	47,50	49,82	49,69
14	R i a u	42,65	48,62	40,70	40,82
15	Jambi	50,27	51,62	48,07	49,92
16	Sumatera Selatan	42,23	47,00	35,49	42,20
17	B e n g k u l u	65,81	60,12	57,19	57,69
18	L a m p u n g	47,73	45,04	46,31	47,76
19	Kep. Bangka Belitung	48,40	49,69	46,43	48,20
21	Kepulauan Riau	31,00	30,75	28,71	28,31
31	DKI Jakarta	30,58	33,68	30,12	30,50
32	Jawa Barat	34,23	34,37	32,59	31,75
33	Jawa Tengah	43,75	40,71	39,25	37,72
34	D.I. Yogyakarta	43,18	48,88	45,73	39,67
35	Jawa Timur	43,68	39,77	38,90	39,21
36	Banten	35,30	32,39	30,74	29,33
51	Bali	32,48	35,12	32,17	34,86
52	Nusa Tenggara Barat	58,37	59,56	53,90	53,29
53	Nusa Tenggara Timur	65,42	70,09	61,92	62,64
61	Kalimantan Barat	45,73	50,25	43,93	46,05
62	Kalimantan Tengah	55,24	54,82	56,04	53,60
63	Kalimantan Selatan	44,53	43,26	48,37	41,32
64	Kalimantan Timur	41,02	39,09	36,51	38,89
71	Sulawesi Utara	46,03	55,11	50,22	48,14
72	Sulawesi Tengah	55,89	62,52	59,49	58,14
73	Sulawesi Selatan	50,96	55,70	50,95	53,40
74	Sulawesi Tenggara	61,34	58,93	53,18	52,56
75	Gorontalo	65,93	67,59	61,48	61,63
76	Sulawesi Barat	70,45	67,08	67,63	70,46
81	M a l u k u	56,45	56,41	62,84	60,09
82	Maluku Utara	67,74	64,97	72,93	71,14
91	Papua Barat	49,99	50,35	48,04	46,71
94	Papua	61,75	55,89	51,74	52,49
Indonesia		**40,08**	**39,94**	**37,78**	**37,52**

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/*BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey*

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **43.b**

Persentase Penduduk Usia 10 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Lapangan Usaha Utama, 2011—2014

Percentage of Population Aged 10 Years and Over who Ever Accessing Internet in the Last 3 Months by Province and Main Business Field, 2011—2014

Perdesaan /*Rural*

Provinsi/*Province*		Lapangan Usaha Utama/*Main Business Field*							
		Pertanian,Kehutanan, dan Perikanan *Agriculture, Forestry, and Fishery*				Pertambangan dan Penggalian *Mining and Excavation*			
		2011	2012	2013	2014	2011	2012	2013	2014
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
11	Aceh	18,36	22,11	17,89	19,19	0,64	0,94	0,78	0,27
12	Sumatera Utara	39,66	36,25	43,04	37,66	0,43	0,73	0,52	0,80
13	Sumatera Barat	17,72	15,85	18,89	18,48	1,09	0,80	0,90	1,58
14	R i a u	30,04	31,39	33,80	35,15	0,39	2,28	2,03	0,70
15	Jambi	30,66	31,02	30,18	33,40	0,54	1,00	1,11	2,29
16	Sumatera Selatan	29,47	33,59	34,75	35,59	2,01	2,17	2,24	1,40
17	B e n g k u l u	19,56	23,18	28,76	28,13	0,21	0,61	0,61	0,55
18	L a m p u n g	26,14	29,33	30,42	27,77	1,22	0,00	0,17	0,52
19	Kepulauan Bangka Belitung	13,13	20,66	13,16	20,99	19,95	19,60	14,46	10,58
21	Kepulauan Riau	17,55	6,68	8,03	7,28	14,52	8,27	9,55	2,76
31	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-
32	Jawa Barat	7,95	7,83	9,02	7,80	0,26	1,02	0,20	1,75
33	Jawa Tengah	10,61	12,09	12,91	13,62	0,57	0,23	0,08	0,48
34	D.I. Yogyakarta	13,98	16,36	11,03	14,89	1,01	0,00	2,34	2,77
35	Jawa Timur	17,37	18,02	16,08	17,23	0,90	0,51	0,60	0,57
36	Banten	10,02	2,49	4,08	4,87	2,41	1,89	0,00	0,50
51	Bali	13,09	18,37	14,11	13,05	0,46	0,19	0,37	0,19
52	Nusa Tenggara Barat	9,77	16,26	14,29	16,50	2,38	2,07	1,94	1,61
53	Nusa Tenggara Timur	12,68	10,47	14,80	15,82	1,47	0,68	0,00	0,38
61	Kalimantan Barat	24,59	22,63	25,45	21,96	2,10	6,54	5,01	2,06
62	Kalimantan Tengah	31,42	33,77	39,44	40,72	5,58	10,09	8,78	6,18
63	Kalimantan Selatan	27,36	23,39	28,02	21,79	7,53	9,13	8,10	9,23
64	Kalimantan Timur	12,73	12,71	12,94	16,11	20,23	15,52	16,76	14,81
71	Sulawesi Utara	14,01	13,53	13,34	11,52	2,15	1,77	1,59	1,53
72	Sulawesi Tengah	15,50	17,30	27,13	26,18	1,33	2,06	2,72	1,62
73	Sulawesi Selatan	18,54	16,72	16,92	21,87	0,73	1,58	1,15	0,89
74	Sulawesi Tenggara	14,64	18,97	16,07	21,52	1,38	2,83	2,92	2,09
75	Gorontalo	6,23	11,04	10,71	9,68	2,22	0,51	2,18	1,64
76	Sulawesi Barat	20,61	24,28	23,20	28,81	0,66	0,00	0,00	0,00
81	M a l u k u	8,06	10,42	7,26	20,73	0,71	7,42	1,62	1,76
82	Maluku Utara	6,11	9,47	7,58	7,26	0,79	2,92	2,60	1,05
91	Papua Barat	2,61	3,15	3,34	11,66	6,53	2,26	0,31	1,49
94	Papua	11,06	10,56	19,42	14,08	0,51	1,85	2,03	0,45
Indonesia		**17,79**	**18,09**	**19,01**	**19,44**	**1,90**	**1,77**	**1,62**	**1,67**

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/*BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey*

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 43.b

Perdesaan /*Rural*

Provinsi/*Province*		Lapangan Usaha Utama/*Main Business Field*							
		Industri Pengolahan *Manufacturing Industry*				Listrik, Air dan Gas *Electricity, Water, and Gas*			
		2011	2012	2013	2014	2011	2012	2013	2014
(1)		(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
11	Aceh	2,82	1,46	2,11	2,22	0,90	0,53	0,96	1,02
12	Sumatera Utara	6,80	6,94	6,07	5,03	0,20	0,32	0,43	0,57
13	Sumatera Barat	3,99	5,14	3,60	6,60	0,89	1,12	1,16	0,26
14	R i a u	4,35	5,49	4,58	6,63	0,64	0,24	0,65	0,58
15	Jambi	2,37	2,74	3,41	1,64	0,37	0,00	0,67	0,68
16	Sumatera Selatan	4,75	4,77	3,97	4,43	0,00	0,64	1,12	0,28
17	B e n g k u l u	0,59	1,66	1,74	3,55	1,19	0,00	1,05	0,94
18	L a m p u n g	6,57	5,63	8,22	7,72	0,00	0,16	0,00	0,68
19	Kepulauan Bangka Belitung	2,82	6,69	5,91	7,79	0,85	0,38	1,18	1,74
21	Kepulauan Riau	4,16	1,69	3,40	12,58	3,29	0,00	2,77	2,05
31	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-
32	Jawa Barat	14,26	15,12	18,58	19,62	1,60	0,72	0,83	0,39
33	Jawa Tengah	12,33	11,94	14,40	14,49	0,26	0,30	0,47	0,41
34	D.I. Yogyakarta	8,64	12,30	18,15	11,99	0,00	0,00	0,00	0,00
35	Jawa Timur	10,16	12,33	12,65	14,18	0,08	0,52	0,40	0,30
36	Banten	20,87	22,31	26,62	31,44	1,73	0,00	0,54	1,89
51	Bali	7,73	3,86	10,20	14,44	1,02	0,38	0,00	0,00
52	Nusa Tenggara Barat	1,71	2,98	3,14	3,34	0,36	0,13	0,12	0,41
53	Nusa Tenggara Timur	0,78	1,53	1,80	2,60	0,00	0,49	0,99	0,32
61	Kalimantan Barat	2,06	2,45	1,53	2,75	0,00	0,40	1,61	0,89
62	Kalimantan Tengah	1,07	1,87	1,35	2,80	0,39	1,24	0,19	0,06
63	Kalimantan Selatan	2,03	3,91	7,37	6,80	0,00	0,69	0,00	0,34
64	Kalimantan Timur	3,66	2,32	2,12	2,61	0,00	0,11	0,72	0,11
71	Sulawesi Utara	3,04	2,07	5,53	6,76	0,35	1,60	0,67	0,42
72	Sulawesi Tengah	3,62	3,60	1,17	2,60	0,29	1,19	0,09	0,00
73	Sulawesi Selatan	6,02	4,19	5,13	4,17	0,55	1,71	0,48	0,73
74	Sulawesi Tenggara	2,25	3,69	2,25	3,16	0,00	0,82	1,15	0,74
75	Gorontalo	3,09	6,66	2,03	1,56	0,62	0,00	0,23	0,34
76	Sulawesi Barat	0,68	5,76	3,30	5,57	0,00	1,57	0,29	0,00
81	M a l u k u	0,00	5,13	1,27	0,12	0,00	0,00	0,00	0,40
82	Maluku Utara	0,00	0,00	1,74	1,79	0,00	0,00	2,01	0,00
91	Papua Barat	2,28	3,03	4,30	0,32	0,69	0,36	0,00	1,33
94	Papua	1,70	2,54	3,30	3,31	0,00	0,00	1,41	1,55
Indonesia		**8,04**	**8,67**	**9,87**	**10,37**	**0,49**	**0,51**	**0,56**	**0,46**

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/*BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey*

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 43.b

Perdesaan /*Rural*

Provinsi/*Province*		Lapangan Usaha Utama/*Main Business Field*							
		Konstruksi *Construction*				Perdagangan, Hotel, dan Restoran *Trade, Hotel, and Restaurant*			
		2011	2012	2013	2014	2011	2012	2013	2014
(1)		(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)
11	Aceh	3,28	3,48	4,34	4,22	11,01	10,37	10,13	12,18
12	Sumatera Utara	2,16	2,51	2,46	3,26	12,17	11,76	9,96	15,30
13	Sumatera Barat	3,27	2,83	2,49	3,26	19,00	21,08	18,18	19,34
14	R i a u	0,93	1,41	2,13	2,42	11,59	11,89	12,09	15,71
15	Jambi	1,94	2,19	3,18	3,64	17,30	13,95	13,72	13,66
16	Sumatera Selatan	1,78	2,29	3,26	3,30	12,49	14,72	10,12	13,54
17	B e n g k u l u	1,01	6,35	4,19	2,46	18,61	8,96	10,51	14,68
18	L a m p u n g	1,50	0,99	1,06	2,17	19,86	20,35	17,93	14,68
19	Kepulauan Bangka Belitung	3,21	1,87	1,38	0,59	18,83	15,25	16,22	19,80
21	Kepulauan Riau	1,97	4,70	0,83	5,04	18,42	24,34	15,41	23,36
31	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-
32	Jawa Barat	2,60	3,12	5,21	5,99	19,60	18,32	16,62	17,55
33	Jawa Tengah	2,36	4,37	4,74	4,70	19,60	18,43	22,80	22,41
34	D.I. Yogyakarta	5,54	5,27	4,36	4,94	27,52	33,05	22,14	23,15
35	Jawa Timur	2,11	2,70	3,94	4,65	15,66	16,66	17,56	17,78
36	Banten	0,79	2,25	2,22	2,16	13,05	24,07	27,26	19,85
51	Bali	3,48	1,96	3,36	2,00	30,19	35,81	32,26	36,19
52	Nusa Tenggara Barat	2,55	3,03	3,65	2,93	15,60	14,10	17,10	13,86
53	Nusa Tenggara Timur	2,57	2,38	1,16	2,66	8,34	8,50	7,83	9,47
61	Kalimantan Barat	4,92	3,63	4,61	3,16	16,28	17,40	13,30	18,65
62	Kalimantan Tengah	3,08	2,79	1,68	1,61	10,74	9,54	11,11	13,16
63	Kalimantan Selatan	2,61	2,13	2,87	2,71	13,75	14,18	17,47	15,12
64	Kalimantan Timur	2,47	2,69	2,91	4,95	8,46	13,79	15,24	13,50
71	Sulawesi Utara	4,81	4,21	3,78	6,17	22,33	21,93	15,18	18,42
72	Sulawesi Tengah	3,93	2,92	2,79	2,47	16,01	14,45	11,75	16,60
73	Sulawesi Selatan	2,32	2,06	3,83	2,83	13,27	12,01	14,19	14,02
74	Sulawesi Tenggara	1,37	6,18	4,99	3,87	13,97	12,73	17,51	14,12
75	Gorontalo	1,11	3,22	2,97	1,50	12,07	9,93	14,69	12,87
76	Sulawesi Barat	0,97	1,34	1,92	1,31	22,82	13,53	14,63	10,89
81	M a l u k u	4,37	3,23	2,98	4,97	18,94	11,47	15,25	15,28
82	Maluku Utara	2,68	2,97	1,63	0,21	20,15	7,89	1,47	12,47
91	Papua Barat	6,13	10,31	7,01	6,37	17,73	12,77	12,62	13,68
94	Papua	3,07	0,72	5,74	5,67	21,81	14,93	8,66	10,78
Indonesia		**2,47**	**3,09**	**3,68**	**3,94**	**16,76**	**17,02**	**17,06**	**17,66**

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/*BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey*

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 43.b

Perdesaan /*Rural*

Provinsi/*Province*		Lapangan Usaha Utama/*Main Business Field*							
		Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi *Transport, Storage, and Communication*				Keuangan dan Asuransi *Finance and Insurance*			
		2011	2012	2013	2014	2011	2012	2013	2014
(1)		(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)	(32)	(33)
11	Aceh	2,94	2,30	3,50	1,90	0,68	1,66	1,13	0,66
12	Sumatera Utara	3,36	3,37	2,87	3,55	1,37	1,61	1,04	1,00
13	Sumatera Barat	4,02	4,76	4,29	3,09	2,49	2,06	2,73	2,35
14	R i a u	5,31	3,67	2,95	3,54	0,94	1,60	1,82	1,16
15	Jambi	1,94	3,04	2,91	4,47	1,60	2,39	1,92	2,97
16	Sumatera Selatan	1,90	2,58	2,50	2,48	0,91	0,76	1,45	0,80
17	B e n g k u l u	2,75	4,56	0,97	1,66	0,82	2,17	1,18	0,86
18	L a m p u n g	2,43	1,34	3,57	2,75	2,96	1,66	1,19	1,05
19	Kepulauan Bangka Belitung	2,30	0,54	2,27	2,58	0,98	0,51	0,51	0,39
21	Kepulauan Riau	6,31	0,83	6,98	6,05	1,22	0,61	2,24	1,16
31	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-
32	Jawa Barat	6,44	5,04	5,23	4,39	3,15	3,01	2,90	3,31
33	Jawa Tengah	4,38	2,98	4,17	3,26	2,93	3,98	2,88	3,46
34	D.I. Yogyakarta	1,62	2,65	2,62	5,53	4,54	2,75	2,43	3,49
35	Jawa Timur	3,94	4,00	4,10	3,77	4,00	2,57	2,27	2,29
36	Banten	4,35	3,18	3,15	0,72	3,05	2,84	0,95	1,00
51	Bali	5,60	2,51	2,12	3,12	6,64	4,14	1,20	5,18
52	Nusa Tenggara Barat	1,16	4,40	2,23	2,06	2,67	2,24	1,20	2,37
53	Nusa Tenggara Timur	6,85	4,38	7,98	6,09	2,37	3,03	1,13	1,97
61	Kalimantan Barat	2,31	4,36	4,10	3,45	0,57	1,15	3,35	1,84
62	Kalimantan Tengah	2,76	2,47	2,46	2,67	0,57	0,00	1,05	0,46
63	Kalimantan Selatan	1,72	4,46	2,85	3,59	1,91	1,56	2,59	1,84
64	Kalimantan Timur	2,19	2,84	3,45	3,56	2,27	0,39	1,18	1,55
71	Sulawesi Utara	11,25	8,77	8,98	9,98	0,57	4,40	6,26	4,01
72	Sulawesi Tengah	4,60	2,47	1,04	2,89	1,69	1,00	1,99	2,40
73	Sulawesi Selatan	2,55	2,65	3,44	2,55	2,00	1,05	0,99	1,55
74	Sulawesi Tenggara	2,48	1,83	2,82	3,20	1,25	0,90	1,05	2,23
75	Gorontalo	6,50	5,99	2,65	6,44	1,74	3,87	1,32	5,53
76	Sulawesi Barat	0,00	0,00	4,50	2,86	0,99	2,27	0,45	0,59
81	M a l u k u	10,01	2,42	11,18	3,85	0,40	1,69	1,21	1,36
82	Maluku Utara	2,62	5,56	1,77	2,33	0,00	1,58	0,00	1,87
91	Papua Barat	3,91	8,43	8,69	6,87	2,24	1,75	2,72	0,47
94	Papua	11,40	4,50	9,13	14,55	0,00	1,61	0,67	1,83
Indonesia		**4,04**	**3,53**	**3,85**	**3,57**	**2,57**	**2,46**	**2,10**	**2,31**

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/*BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey*

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 43.b

Perdesaan /*Rural*

Provinsi/*Province*		Lapangan Usaha Utama *Main Business Field* Jasa Kemasyarakatan *Social Service*			
		2011	2012	2013	2014
(1)		(34)	(35)	(36)	(37)
11	Aceh	59,38	57,14	59,17	58,32
12	Sumatera Utara	33,85	36,52	33,62	32,83
13	Sumatera Barat	47,52	46,36	47,76	45,04
14	R i a u	45,81	42,03	39,96	34,09
15	Jambi	43,27	43,67	42,92	37,25
16	Sumatera Selatan	46,70	38,47	40,58	38,17
17	B e n g k u l u	55,27	52,51	50,99	47,17
18	L a m p u n g	39,32	40,55	37,45	42,67
19	Kep. Bangka Belitung	37,92	34,50	44,92	35,53
21	Kepulauan Riau	32,56	52,88	50,81	39,73
31	DKI Jakarta	-	-	-	-
32	Jawa Barat	44,13	45,81	41,41	39,20
33	Jawa Tengah	46,95	45,68	37,55	37,18
34	D.I. Yogyakarta	37,17	27,62	36,92	33,25
35	Jawa Timur	45,78	42,68	42,39	39,24
36	Banten	43,74	40,98	35,17	37,59
51	Bali	31,79	32,78	36,39	25,84
52	Nusa Tenggara Barat	63,79	54,79	56,33	56,92
53	Nusa Tenggara Timur	64,93	68,53	64,33	60,69
61	Kalimantan Barat	47,16	41,43	41,04	45,24
62	Kalimantan Tengah	44,39	38,23	33,94	32,34
63	Kalimantan Selatan	43,10	40,54	30,72	38,58
64	Kalimantan Timur	47,98	49,63	44,68	42,80
71	Sulawesi Utara	41,48	41,72	44,68	41,18
72	Sulawesi Tengah	53,05	55,02	51,31	45,23
73	Sulawesi Selatan	54,02	58,02	53,87	51,40
74	Sulawesi Tenggara	62,65	52,04	51,23	49,06
75	Gorontalo	66,42	58,79	63,22	60,43
76	Sulawesi Barat	53,26	51,25	51,70	49,96
81	M a l u k u	57,52	58,22	59,23	51,53
82	Maluku Utara	67,66	69,61	81,20	73,02
91	Papua Barat	57,89	57,94	61,01	57,81
94	Papua	50,46	63,31	49,64	47,77
Indonesia		**45,94**	**44,88**	**42,26**	**40,57**

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/*BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey*

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **43.c**

Persentase Penduduk Usia 10 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Lapangan Usaha Utama, 2011—2014

Percentage of Population Aged 10 Years and Over who Ever Accessing Internet in the Last 3 Months by Province and Main Business Field, 2011—2014

Perkotaan+Perdesaan /*Urban+Rural*

	Provinsi/*Province*	Lapangan Usaha Utama/*Main Business Field*							
		Pertanian,Kehutanan, dan Perikanan *Agriculture, Forestry, and Fishery*				Pertambangan dan Penggalian *Mining and Excavation*			
		2011	2012	2013	2014	2011	2012	2013	2014
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
11	Aceh	9,01	10,53	9,28	10,38	0,61	0,72	0,79	0,21
12	Sumatera Utara	14,48	13,29	15,80	15,19	0,18	0,20	0,39	0,69
13	Sumatera Barat	8,36	7,05	8,41	7,94	0,84	0,61	0,80	0,86
14	R i a u	10,20	12,58	12,84	13,89	1,93	2,85	2,80	2,10
15	Jambi	14,29	14,83	15,01	15,00	1,37	1,25	1,40	1,56
16	Sumatera Selatan	9,30	12,68	13,58	13,94	1,92	1,90	2,43	1,94
17	B e n g k u l u	9,03	9,94	12,41	11,92	0,14	0,35	1,09	0,34
18	L a m p u n g	12,47	13,25	16,17	16,35	0,77	0,27	0,19	0,44
19	Kepulauan Bangka Belitung	5,53	7,42	5,69	8,81	10,64	11,32	10,02	6,11
21	Kepulauan Riau	2,09	1,26	1,58	1,23	2,36	0,81	1,03	1,49
31	DKI Jakarta	0,40	0,53	0,59	0,76	0,73	1,54	0,99	1,18
32	Jawa Barat	2,31	1,89	2,21	2,51	0,73	0,99	0,85	0,90
33	Jawa Tengah	4,82	5,04	5,68	6,39	0,30	0,31	0,31	0,47
34	D.I. Yogyakarta	4,08	4,09	4,67	4,32	0,89	1,06	1,13	0,76
35	Jawa Timur	6,42	6,66	6,62	6,84	0,48	0,40	0,48	0,38
36	Banten	1,29	0,88	0,77	1,18	0,63	0,94	0,52	0,77
51	Bali	4,00	4,99	4,21	4,15	0,08	0,11	0,24	0,08
52	Nusa Tenggara Barat	4,23	6,54	6,91	8,38	2,20	2,22	1,42	1,48
53	Nusa Tenggara Timur	5,16	4,42	6,52	7,87	0,48	0,93	0,04	0,21
61	Kalimantan Barat	9,71	8,04	9,05	8,15	0,60	2,04	1,37	0,57
62	Kalimantan Tengah	13,10	13,18	18,16	18,30	3,09	4,36	4,19	3,38
63	Kalimantan Selatan	8,27	7,07	10,59	10,08	7,05	8,11	6,26	7,62
64	Kalimantan Timur	4,02	4,69	4,86	5,61	16,81	14,90	15,14	12,51
71	Sulawesi Utara	5,88	5,12	5,60	4,57	1,41	1,32	1,02	0,80
72	Sulawesi Tengah	5,31	5,59	11,43	11,84	0,67	1,46	1,40	0,91
73	Sulawesi Selatan	6,28	5,59	5,94	8,77	1,23	1,34	1,31	0,90
74	Sulawesi Tenggara	5,43	9,29	8,05	10,10	1,49	2,90	2,44	1,95
75	Gorontalo	2,86	3,87	5,02	4,90	0,88	0,40	0,86	0,86
76	Sulawesi Barat	10,22	12,34	11,59	14,70	0,57	0,00	0,32	0,00
81	M a l u k u	2,97	2,77	2,84	6,74	1,04	1,39	0,37	0,45
82	Maluku Utara	2,40	3,01	3,11	2,89	0,83	1,95	1,56	0,50
91	Papua Barat	1,81	2,28	3,12	5,44	5,01	2,72	1,72	1,75
94	Papua	3,05	2,70	4,88	3,83	4,07	3,43	5,11	3,87
	Indonesia	**4,96**	**5,03**	**5,70**	**6,08**	**1,40**	**1,50**	**1,36**	**1,27**

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/*BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey*

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 43.c

Perkotaan+Perdesaan /*Urban+Rural*

Provinsi/*Province*		Lapangan Usaha Utama/*Main Business Field*							
		Industri Pengolahan *Manufacturing Industry*				Listrik, Air dan Gas *Electricity, Water, and Gas*			
		2011	2012	2013	2014	2011	2012	2013	2014
(1)		(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
11	Aceh	2,56	3,30	2,42	2,53	0,78	0,73	0,72	0,83
12	Sumatera Utara	6,38	8,30	7,81	6,92	0,64	0,66	0,54	0,83
13	Sumatera Barat	4,99	3,98	4,65	6,55	0,97	0,99	0,56	0,60
14	R i a u	5,60	6,12	6,60	6,95	1,45	0,92	0,98	0,80
15	Jambi	3,39	3,54	2,93	3,04	0,69	0,47	0,40	0,44
16	Sumatera Selatan	5,04	5,71	6,59	6,89	1,44	0,99	0,91	1,00
17	B e n g k u l u	1,30	2,33	1,60	2,82	0,86	0,75	0,60	0,63
18	L a m p u n g	5,61	4,17	6,65	5,56	0,61	0,30	0,00	0,51
19	Kepulauan Bangka Belitung	4,29	4,65	4,49	5,09	1,24	1,17	1,87	1,43
21	Kepulauan Riau	32,69	29,41	31,18	31,97	2,51	1,00	1,12	1,19
31	DKI Jakarta	13,74	12,81	13,10	12,68	0,64	0,93	0,78	0,91
32	Jawa Barat	22,03	21,80	24,10	24,50	0,90	0,89	1,38	0,92
33	Jawa Tengah	13,34	14,49	16,48	17,94	0,79	0,51	0,97	0,62
34	D.I. Yogyakarta	9,19	9,05	11,07	11,86	0,34	0,42	0,22	0,60
35	Jawa Timur	13,42	15,25	15,88	16,49	0,53	0,67	0,54	0,50
36	Banten	25,26	26,61	26,06	25,75	1,22	1,14	0,67	0,71
51	Bali	7,01	6,78	7,08	7,31	0,77	0,86	0,34	0,44
52	Nusa Tenggara Barat	2,91	2,46	1,88	3,39	0,95	1,17	1,02	0,27
53	Nusa Tenggara Timur	1,21	0,79	2,20	1,71	0,23	1,57	1,45	0,78
61	Kalimantan Barat	3,37	2,59	3,01	4,26	0,11	0,41	1,06	1,32
62	Kalimantan Tengah	1,98	2,30	1,36	2,11	0,81	1,01	0,63	0,69
63	Kalimantan Selatan	3,74	3,43	4,56	5,00	1,24	0,99	0,38	0,67
64	Kalimantan Timur	5,27	4,06	5,22	4,35	0,98	1,28	1,40	0,86
71	Sulawesi Utara	3,53	2,91	5,78	6,51	0,89	1,06	0,33	0,67
72	Sulawesi Tengah	3,75	3,18	2,36	2,33	0,43	0,63	0,20	1,16
73	Sulawesi Selatan	4,04	3,61	4,43	4,31	0,88	1,42	0,56	0,74
74	Sulawesi Tenggara	1,97	3,21	2,40	2,53	1,19	0,72	1,29	0,96
75	Gorontalo	2,53	2,69	1,93	2,52	0,19	0,37	0,49	0,57
76	Sulawesi Barat	0,26	4,27	2,39	4,84	0,82	1,30	0,84	0,26
81	M a l u k u	1,07	1,55	1,07	0,82	1,31	0,53	0,00	0,10
82	Maluku Utara	1,27	0,93	0,55	0,71	0,32	1,10	0,64	0,64
91	Papua Barat	1,67	2,19	2,91	1,39	0,61	1,20	0,12	0,73
94	Papua	0,71	1,79	0,76	2,30	1,10	0,22	0,66	1,21
Indonesia		**12,93**	**13,33**	**14,19**	**14,59**	**0,83**	**0,83**	**0,84**	**0,75**

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/*BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey*

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 43.c

Perkotaan+Perdesaan /*Urban+Rural*

Provinsi/*Province*		Lapangan Usaha Utama/*Main Business Field*							
		Konstruksi *Construction*				Perdagangan, Hotel, dan Restoran *Trade, Hotel, and Restaurant*			
		2011	2012	2013	2014	2011	2012	2013	2014
(1)		(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)
11	Aceh	3,68	4,16	5,22	4,75	17,25	13,86	14,98	16,55
12	Sumatera Utara	3,77	3,69	3,55	3,96	22,19	22,59	25,47	24,53
13	Sumatera Barat	3,71	4,63	3,16	3,20	20,88	23,26	22,80	25,15
14	R i a u	3,47	4,91	5,05	6,56	23,57	17,91	22,61	23,44
15	Jambi	4,09	3,22	3,77	4,12	21,42	19,16	22,78	21,44
16	Sumatera Selatan	3,84	4,03	4,75	3,19	23,89	21,95	26,34	26,84
17	B e n g k u l u	1,99	4,22	2,08	2,26	19,01	17,44	21,51	21,61
18	L a m p u n g	3,09	2,53	3,26	3,82	25,01	26,85	23,91	21,23
19	Kepulauan Bangka Belitung	2,98	2,49	3,62	3,54	23,16	19,87	20,53	23,83
21	Kepulauan Riau	3,26	5,59	3,81	4,67	17,78	20,05	19,98	19,42
31	DKI Jakarta	5,00	3,94	5,41	5,41	30,29	27,35	29,81	30,33
32	Jawa Barat	3,29	3,64	3,64	4,13	23,13	22,19	22,01	23,10
33	Jawa Tengah	3,43	3,58	4,50	3,99	22,48	23,26	23,81	24,99
34	D.I. Yogyakarta	3,68	3,34	3,12	4,31	28,74	27,19	26,61	28,79
35	Jawa Timur	3,01	3,32	3,93	4,38	21,76	22,09	23,08	23,38
36	Banten	2,21	3,82	4,02	4,55	18,04	19,23	22,66	22,90
51	Bali	3,82	2,93	3,44	4,03	38,84	37,83	39,39	39,01
52	Nusa Tenggara Barat	3,13	2,83	2,90	2,90	19,49	18,00	23,52	20,58
53	Nusa Tenggara Timur	2,59	2,62	2,78	2,05	14,96	10,54	13,22	14,43
61	Kalimantan Barat	5,43	4,31	5,19	4,39	24,92	23,61	26,98	26,09
62	Kalimantan Tengah	4,31	4,51	3,54	2,44	17,23	18,97	18,22	21,35
63	Kalimantan Selatan	2,58	3,63	4,02	2,85	21,17	24,16	23,30	24,12
64	Kalimantan Timur	3,59	4,44	3,54	4,76	18,12	19,21	21,13	22,29
71	Sulawesi Utara	4,96	5,14	4,76	6,40	23,83	19,52	19,06	20,16
72	Sulawesi Tengah	4,35	3,02	4,09	2,79	21,86	18,85	19,19	22,34
73	Sulawesi Selatan	3,45	3,52	4,46	3,84	22,83	19,12	20,68	20,37
74	Sulawesi Tenggara	2,06	3,28	4,37	3,95	17,60	17,76	21,05	21,85
75	Gorontalo	3,87	2,20	2,23	2,49	14,04	14,07	18,03	17,17
76	Sulawesi Barat	2,59	1,95	4,15	2,44	19,45	15,56	16,44	14,47
81	M a l u k u	4,76	4,08	2,18	3,83	20,36	23,44	18,33	16,75
82	Maluku Utara	1,96	2,78	2,40	2,43	15,03	14,19	9,77	13,47
91	Papua Barat	7,71	7,02	7,32	6,66	19,07	19,64	20,35	23,39
94	Papua	3,92	4,48	4,81	5,31	16,82	17,66	19,11	20,21
Indonesia		**3,55**	**3,72**	**4,08**	**4,27**	**23,33**	**22,61**	**23,80**	**24,33**

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/*BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey*

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 43.c

Perkotaan+Perdesaan /*Urban+Rural*

Provinsi/*Province*		Lapangan Usaha Utama/*Main Business Field*							
		Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi *Transport, Storage, and Communication*				Keuangan dan Asuransi *Finance and Insurance*			
		2011	2012	2013	2014	2011	2012	2013	2014
(1)		(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)	(32)	(33)
11	Aceh	3,64	3,26	2,84	2,36	2,88	3,46	2,49	2,11
12	Sumatera Utara	7,17	5,37	4,56	4,90	3,60	6,16	3,85	3,76
13	Sumatera Barat	5,14	7,04	6,16	4,99	3,76	5,32	4,29	2,52
14	R i a u	5,18	4,41	5,01	4,35	5,13	3,72	3,61	3,27
15	Jambi	3,58	4,59	3,42	4,19	3,65	4,52	4,36	5,11
16	Sumatera Selatan	7,27	4,92	4,60	3,34	3,92	3,28	3,64	1,99
17	B e n g k u l u	3,05	4,49	2,45	2,84	2,75	3,15	3,45	3,77
18	L a m p u n g	4,77	5,44	5,08	3,72	3,45	3,79	2,80	3,22
19	Kepulauan Bangka Belitung	4,51	3,78	4,29	3,82	1,99	3,49	3,50	2,79
21	Kepulauan Riau	5,72	6,04	7,21	7,19	2,47	4,18	4,31	3,74
31	DKI Jakarta	10,04	9,93	10,03	9,40	8,57	9,29	9,17	8,83
32	Jawa Barat	6,51	7,35	5,85	5,67	5,78	5,66	6,33	5,62
33	Jawa Tengah	3,95	5,08	4,76	3,54	6,20	5,48	4,78	4,53
34	D.I. Yogyakarta	5,55	5,62	5,05	6,08	5,32	4,23	4,21	4,70
35	Jawa Timur	5,27	5,52	5,45	4,89	4,94	5,63	4,17	3,92
36	Banten	8,50	8,00	8,26	7,30	6,89	6,31	5,99	6,97
51	Bali	7,57	6,31	7,21	6,43	5,56	5,52	5,15	5,65
52	Nusa Tenggara Barat	3,63	4,21	4,03	3,63	3,64	4,58	3,69	4,86
53	Nusa Tenggara Timur	6,72	5,50	7,20	6,70	3,40	4,07	3,82	4,42
61	Kalimantan Barat	4,91	5,95	5,10	4,99	4,82	5,26	5,09	4,39
62	Kalimantan Tengah	5,23	3,88	3,53	4,48	2,49	1,75	2,65	2,17
63	Kalimantan Selatan	7,53	6,62	4,34	5,11	4,28	3,36	3,72	4,25
64	Kalimantan Timur	5,07	6,46	6,59	5,91	3,79	3,93	3,99	3,93
71	Sulawesi Utara	8,57	8,38	8,87	9,51	6,01	5,15	6,14	5,23
72	Sulawesi Tengah	5,31	2,61	2,17	2,85	3,28	4,38	2,78	2,97
73	Sulawesi Selatan	4,42	4,09	5,82	3,82	5,08	4,93	4,94	4,53
74	Sulawesi Tenggara	4,80	4,04	5,04	4,75	3,72	2,72	3,08	2,94
75	Gorontalo	6,60	7,75	4,07	4,87	2,95	3,92	5,21	5,52
76	Sulawesi Barat	0,79	2,29	3,37	1,97	1,46	2,62	0,73	0,96
81	M a l u k u	8,06	6,61	8,66	9,61	3,75	2,94	4,41	3,81
82	Maluku Utara	8,92	6,09	3,84	3,79	1,56	4,35	2,57	3,74
91	Papua Barat	6,99	7,79	6,29	6,38	3,01	3,72	4,84	3,06
94	Papua	6,79	8,45	8,62	7,15	3,93	4,13	4,65	4,30
Indonesia		**6,34**	**6,46**	**6,04**	**5,53**	**5,46**	**5,62**	**5,23**	**4,98**

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/*BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey*

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 43.c

Provinsi/*Province*		Perkotaan+Perdesaan /*Urban+Rural*			
		Lapangan Usaha Utama *Main Business Field*			
		Jasa Kemasyarakatan *Social Service*			
		2011	2012	2013	2014
(1)		(34)	(35)	(36)	(37)
11	Aceh	59,60	59,98	61,26	60,28
12	Sumatera Utara	41,59	39,74	38,03	39,22
13	Sumatera Barat	51,36	47,11	49,17	48,19
14	R i a u	43,48	46,58	40,49	38,66
15	Jambi	47,52	48,40	45,92	45,10
16	Sumatera Selatan	43,39	44,55	37,16	40,86
17	B e n g k u l u	61,87	57,33	54,82	53,80
18	L a m p u n g	44,21	43,39	41,94	45,16
19	Kep. Bangka Belitung	45,66	45,82	46,00	44,57
21	Kepulauan Riau	31,13	31,65	29,78	29,10
31	DKI Jakarta	30,58	33,68	30,12	30,50
32	Jawa Barat	35,33	35,58	33,63	32,66
33	Jawa Tengah	44,70	42,26	38,71	37,54
34	D.I. Yogyakarta	42,22	44,99	43,93	38,59
35	Jawa Timur	44,18	40,46	39,86	39,22
36	Banten	35,96	33,07	31,05	29,87
51	Bali	32,37	34,66	32,94	32,90
52	Nusa Tenggara Barat	59,82	57,99	54,63	54,51
53	Nusa Tenggara Timur	65,26	69,57	62,77	61,82
61	Kalimantan Barat	46,13	47,80	43,14	45,82
62	Kalimantan Tengah	51,76	50,05	47,73	45,07
63	Kalimantan Selatan	44,14	42,63	42,83	40,30
64	Kalimantan Timur	42,36	41,05	38,13	39,78
71	Sulawesi Utara	44,92	51,42	48,44	46,15
72	Sulawesi Tengah	55,03	60,28	56,38	52,82
73	Sulawesi Selatan	51,81	56,37	51,86	52,70
74	Sulawesi Tenggara	61,73	56,08	52,28	50,98
75	Gorontalo	66,08	64,73	62,16	61,11
76	Sulawesi Barat	63,83	59,67	60,16	60,37
81	M a l u k u	56,68	56,69	62,13	57,91
82	Maluku Utara	67,72	65,60	75,56	71,82
91	Papua Barat	54,12	53,45	53,35	51,19
94	Papua	59,60	57,14	51,39	51,81
Indonesia		**41,20**	**40,90**	**38,74**	**38,21**

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/*BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey*

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **44.a**

Persentase Penduduk Usia 10 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Status/Kedudukan Pekerjaan, 2011—2014

Percentage of Population Aged 10 Years and Over who Ever Accessing Internet in the Last 3 Months by Province and Status/Position of Employment, 2011—2014

Perkotaan /*Urban*

Provinsi/*Province*		Status Pekerjaan/*Status of Employment*							
		Berusaha Sendiri *Self Employed*				Berusaha Dibantu Buruh Tidak Tetap *Employer Assisted by Temporary Worker*			
		2011	2012	2013	2014	2011	2012	2013	2014
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
11	Aceh	6,84	6,13	5,63	7,11	2,25	1,12	1,01	1,13
12	Sumatera Utara	8,77	7,37	7,29	8,11	1,90	1,02	3,37	2,41
13	Sumatera Barat	9,17	8,65	9,47	8,66	2,46	2,13	3,32	2,86
14	R i a u	6,68	6,78	9,40	7,53	3,12	2,15	1,52	3,10
15	Jambi	7,49	5,84	9,74	8,99	4,67	1,15	1,13	2,48
16	Sumatera Selatan	7,20	8,20	8,74	7,74	1,96	2,23	2,03	2,45
17	B e n g k u l u	6,35	5,59	7,07	7,69	4,17	3,69	4,20	4,36
18	L a m p u n g	7,61	10,13	6,43	9,31	2,39	2,12	3,33	2,14
19	Kepulauan Bangka Belitung	9,17	6,09	7,56	8,84	1,18	1,99	1,40	1,97
21	Kepulauan Riau	6,07	6,31	7,01	7,34	0,77	1,23	0,58	0,48
31	DKI Jakarta	6,26	7,06	8,08	7,19	1,89	1,10	1,17	1,41
32	Jawa Barat	7,49	8,29	8,28	8,61	1,55	1,62	2,24	2,59
33	Jawa Tengah	6,95	8,26	9,34	10,26	2,78	3,09	2,90	3,99
34	D.I. Yogyakarta	10,94	8,93	8,80	10,57	3,31	4,36	3,94	3,23
35	Jawa Timur	7,22	6,82	8,89	9,34	3,00	2,24	2,95	3,23
36	Banten	4,16	5,55	5,74	6,02	1,07	1,14	1,30	1,36
51	Bali	7,32	7,81	7,51	5,59	3,26	1,77	2,20	2,74
52	Nusa Tenggara Barat	7,70	6,09	6,20	7,67	2,36	1,54	2,97	2,96
53	Nusa Tenggara Timur	10,27	8,52	7,59	5,96	1,3	1,99	2,18	2,17
61	Kalimantan Barat	7,83	7,49	8,50	6,95	1,28	1,80	2,57	2,22
62	Kalimantan Tengah	5,36	9,88	8,60	9,57	2,57	3,11	2,59	2,79
63	Kalimantan Selatan	6,48	10,56	8,90	8,81	2,57	2,08	2,13	2,91
64	Kalimantan Timur	4,86	6,01	5,94	7,82	1,13	1,26	1,13	2,12
71	Sulawesi Utara	11,08	9,65	12,00	11,65	2,49	2,13	2,20	1,66
72	Sulawesi Tengah	6,76	5,86	5,35	6,68	3,00	2,46	3,24	2,72
73	Sulawesi Selatan	4,62	6,69	6,77	7,53	1,64	1,82	1,96	3,11
74	Sulawesi Tenggara	5,62	5,50	7,96	10,82	2,26	2,78	2,15	1,81
75	Gorontalo	7,29	7,65	5,65	7,88	1,58	1,94	1,30	1,21
76	Sulawesi Barat	3,88	5,24	4,89	8,40	3,57	2,18	4,51	3,36
81	M a l u k u	6,35	10,13	10,45	10,29	2,14	1,41	0,27	1,33
82	Maluku Utara	6,72	6,55	5,65	5,93	1,68	1,65	0,00	0,21
91	Papua Barat	7,87	7,34	4,60	5,31	1,53	0,92	4,00	3,11
94	Papua	6,67	6,98	10,39	8,84	0,96	2,25	2,02	2,21
Indonesia		**6,95**	**7,48**	**8,09**	**8,31**	**2,1**	**1,84**	**2,20**	**2,51**

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/*BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey*

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 44.a

Perkotaan /*Urban*

Provinsi/*Province*		Status Pekerjaan/*Status of Employment*							
		Berusaha Dibantu Buruh Tetap *Employer with Permanent Worker*				Buruh/Karyawan *Employee*			
		2011	2012	2013	2014	2011	2012	2013	2014
(1)		(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
11	Aceh	5,87	5,45	4,82	6,02	77,75	81,31	80,86	77,68
12	Sumatera Utara	3,51	4,20	4,12	4,70	75,48	77,79	69,76	72,91
13	Sumatera Barat	3,66	4,59	3,93	4,01	72,03	75,23	73,41	72,36
14	R i a u	4,07	5,47	4,80	5,48	77,37	79,80	75,36	75,86
15	Jambi	7,85	5,11	4,82	4,27	71,50	80,59	78,31	76,29
16	Sumatera Selatan	6,21	3,20	4,99	3,56	77,44	78,60	75,86	76,80
17	B e n g k u l u	2,74	5,75	5,10	5,48	73,99	75,21	71,67	73,63
18	L a m p u n g	3,39	4,95	3,94	6,40	78,74	72,93	73,98	71,88
19	Kepulauan Bangka Belitung	2,86	3,81	3,03	4,28	78,85	81,93	81,99	79,33
21	Kepulauan Riau	2,39	4,08	2,61	2,97	88,31	85,15	86,63	86,82
31	DKI Jakarta	4,48	4,28	4,28	4,14	83,80	83,71	82,55	82,57
32	Jawa Barat	4,08	3,54	3,22	3,43	82,18	81,93	81,14	79,98
33	Jawa Tengah	4,83	3,70	4,60	4,73	75,84	75,83	74,48	71,08
34	D.I. Yogyakarta	5,20	6,11	6,24	6,04	69,61	71,76	74,57	72,54
35	Jawa Timur	5,27	6,09	5,08	4,60	77,00	77,38	74,36	73,61
36	Banten	3,57	2,21	3,21	3,48	87,08	87,93	86,89	86,23
51	Bali	5,59	5,09	4,48	5,75	76,05	78,06	77,90	79,60
52	Nusa Tenggara Barat	2,41	4,32	2,88	3,03	78,67	77,16	73,80	72,80
53	Nusa Tenggara Timur	3,23	2,41	4,36	3,86	77,34	81,9	77,41	78,72
61	Kalimantan Barat	4,72	5,61	4,59	7,13	78,95	78,18	76,91	74,76
62	Kalimantan Tengah	4,02	5,48	2,61	3,77	81,48	74,98	78,32	75,59
63	Kalimantan Selatan	3,72	3,39	2,50	2,64	79,95	78,14	80,02	79,00
64	Kalimantan Timur	4,24	2,59	4,42	3,51	85,39	87,28	84,16	81,84
71	Sulawesi Utara	3,93	3,44	2,21	2,31	78,02	78,66	79,08	78,60
72	Sulawesi Tengah	6,43	4,81	5,60	2,73	74,05	78,70	74,30	77,47
73	Sulawesi Selatan	4,80	4,83	3,09	3,10	80,45	80,75	81,11	79,23
74	Sulawesi Tenggara	2,78	5,58	5,58	5,53	77,61	76,38	73,01	67,62
75	Gorontalo	4,62	2,77	2,23	3,97	82,14	83,26	83,54	78,92
76	Sulawesi Barat	3,16	3,25	3,78	2,71	79,40	79,74	74,66	73,83
81	M a l u k u	3,46	2,90	1,92	2,72	75,55	74,78	78,81	77,08
82	Maluku Utara	3,19	5,79	1,91	3,64	82,31	76,82	84,88	84,44
91	Papua Barat	4,36	5,79	5,19	8,65	75,27	78,02	75,96	73,26
94	Papua	3,92	3,88	2,10	3,52	85,16	81,56	78,72	79,45
Indonesia		**4,40**	**4,20**	**4,04**	**4,15**	**80,11**	**80,42**	**78,87**	**78,00**

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/*BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey*

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 44.a

Perkotaan /*Urban*

Provinsi/*Province*		Status Pekerjaan/*Status of Employment*							
		Pekerja Bebas *Freelance*				Pekerja Tidak Dibayar *Unpaid Worker*			
		2011	2012	2013	2014	2011	2012	2013	2014
(1)		(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)
11	Aceh	1,42	1,95	2,40	1,52	5,88	4,04	5,27	6,53
12	Sumatera Utara	2,71	3,89	4,13	3,15	7,63	5,73	11,32	8,72
13	Sumatera Barat	3,23	3,52	2,81	3,80	9,45	5,89	7,06	8,32
14	R i a u	2,66	0,95	2,30	2,55	6,10	4,84	6,61	5,48
15	Jambi	1,89	1,96	1,56	1,02	6,59	5,34	4,45	6,94
16	Sumatera Selatan	1,63	2,31	2,47	1,59	5,57	5,46	5,91	7,86
17	B e n g k u l u	1,94	1,65	2,31	1,89	10,82	8,11	9,64	6,95
18	L a m p u n g	1,18	3,81	3,86	2,81	6,69	6,06	8,45	7,45
19	Kepulauan Bangka Belitung	2,31	1,28	2,15	1,97	5,64	4,90	3,87	3,61
21	Kepulauan Riau	0,74	1,16	1,04	1,20	1,73	2,06	2,12	1,19
31	DKI Jakarta	0,74	1,46	1,34	1,51	2,82	2,40	2,58	3,17
32	Jawa Barat	1,40	1,97	2,17	2,23	3,30	2,65	2,97	3,15
33	Jawa Tengah	2,45	3,44	2,55	3,34	7,15	5,68	6,13	6,59
34	D.I. Yogyakarta	2,85	2,78	2,10	2,15	8,08	6,05	4,35	5,46
35	Jawa Timur	1,44	2,12	2,66	2,62	6,08	5,34	6,06	6,60
36	Banten	1,16	1,29	1,13	1,19	2,97	1,89	1,74	1,72
51	Bali	0,94	0,67	2,12	1,44	6,84	6,61	5,79	4,88
52	Nusa Tenggara Barat	2,33	1,64	3,79	6,01	6,53	9,25	10,36	7,54
53	Nusa Tenggara Timur	0,74	1,08	2,26	1,24	7,11	4,09	6,20	8,04
61	Kalimantan Barat	0,97	1,39	2,45	1,82	6,25	5,53	4,98	7,13
62	Kalimantan Tengah	0,76	1,57	1,38	1,52	5,80	4,97	6,50	6,76
63	Kalimantan Selatan	1,09	1,52	2,01	0,87	6,19	4,31	4,43	5,76
64	Kalimantan Timur	1,04	1,26	1,35	1,56	3,33	1,60	2,99	3,14
71	Sulawesi Utara	1,45	3,05	1,61	2,12	3,03	3,05	2,89	3,66
72	Sulawesi Tengah	0,79	2,13	2,78	1,85	8,98	6,04	8,73	8,56
73	Sulawesi Selatan	1,54	1,12	1,57	1,12	6,95	4,78	5,50	5,90
74	Sulawesi Tenggara	1,16	1,22	2,18	1,62	10,57	8,53	9,11	12,60
75	Gorontalo	0,81	1,25	0,44	1,42	3,55	3,13	6,83	6,60
76	Sulawesi Barat	1,24	2,54	1,66	1,18	8,76	7,05	10,51	10,50
81	M a l u k u	1,00	2,83	1,53	1,86	11,51	7,95	7,02	6,71
82	Maluku Utara	0,00	2,38	0,23	0,93	6,10	6,80	7,33	4,84
91	Papua Barat	2,20	1,35	0,26	0,65	8,78	6,59	9,99	9,02
94	Papua	1,00	2,12	1,26	1,09	2,29	3,22	5,52	4,89
Indonesia		**1,49**	**2,03**	**2,12**	**2,15**	**4,95**	**4,02**	**4,67**	**4,87**

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/*BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey*

Tabel / ***Table*** **44.b**

Persentase Penduduk Usia 10 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Status/Kedudukan Pekerjaan, 2011—2014

Percentage of Population Aged 10 Years and Over who Ever Accessing Internet in the Last 3 Months by Province and Status/Position of Employment, 2011—2014

Perdesaan /*Rural*

	Provinsi/*Province*	Status Pekerjaan/*Status of Employment*							
		Berusaha Sendiri *Self Employed*				Berusaha Dibantu Buruh Tidak Tetap *Employer Assisted by Temporary Worker*			
		2011	2012	2013	2014	2011	2012	2013	2014
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
11	Aceh	8,67	6,50	7,74	9,04	3,79	3,54	1,79	2,54
12	Sumatera Utara	8,58	7,95	8,56	9,91	3,77	4,45	4,24	4,38
13	Sumatera Barat	10,98	12,83	12,89	12,14	3,63	3,57	3,26	4,39
14	R i a u	9,98	15,63	10,94	12,88	2,60	3,50	2,23	2,91
15	Jambi	12,45	11,14	14,11	13,06	4,96	3,12	4,32	5,44
16	Sumatera Selatan	11,4	11,25	9,29	13,12	3,70	8,31	6,56	5,96
17	B e n g k u l u	12,45	7,79	10,66	8,63	6,48	3,89	6,88	5,76
18	L a m p u n g	9,68	8,71	11,58	10,04	5,98	4,67	5,54	5,11
19	Kepulauan Bangka Belitung	13,21	12,11	11,29	13,78	4,18	3,16	1,56	0,99
21	Kepulauan Riau	6,65	7,89	9,07	6,43	0,00	0,50	0,67	0,38
31	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-
32	Jawa Barat	8,73	8,71	8,90	9,85	5,75	4,31	2,65	4,31
33	Jawa Tengah	9,11	8,85	9,03	12,82	3,81	4,80	6,37	6,05
34	D.I. Yogyakarta	8,05	9,19	4,05	7,63	6,25	5,46	6,84	5,90
35	Jawa Timur	8,27	7,02	9,08	9,34	5,12	5,52	3,88	4,89
36	Banten	4,41	5,73	11,66	6,26	0,76	2,08	2,62	2,49
51	Bali	3,40	6,21	6,88	6,96	3,84	5,54	1,86	7,45
52	Nusa Tenggara Barat	8,45	4,47	5,78	5,67	3,45	5,90	3,54	3,49
53	Nusa Tenggara Timur	10,63	9,21	11,61	8,99	3,14	3,25	3,24	6,65
61	Kalimantan Barat	13,03	10,64	13,72	7,84	5,21	6,03	4,63	3,93
62	Kalimantan Tengah	9,61	8,63	9,20	11,69	4,14	4,40	5,61	3,14
63	Kalimantan Selatan	7,74	11,70	10,46	10,01	3,57	4,27	4,32	4,12
64	Kalimantan Timur	5,40	8,26	9,97	9,09	2,42	1,60	0,96	1,04
71	Sulawesi Utara	15,09	13,76	14,13	15,83	2,88	0,91	2,85	2,33
72	Sulawesi Tengah	6,67	9,02	7,26	6,58	5,50	2,67	7,90	6,61
73	Sulawesi Selatan	5,01	6,70	7,85	9,94	4,39	3,96	5,36	5,76
74	Sulawesi Tenggara	5,21	7,01	9,14	9,85	3,98	3,53	4,56	6,57
75	Gorontalo	7,11	10,11	8,12	12,03	0,45	2,42	3,53	2,96
76	Sulawesi Barat	4,30	5,85	8,09	10,48	6,09	2,35	2,67	4,03
81	M a l u k u	8,55	13,59	11,86	20,86	3,26	2,57	6,22	1,72
82	Maluku Utara	3,51	14,92	6,10	5,23	1,74	0,00	2,20	2,02
91	Papua Barat	2,79	6,08	6,95	6,11	1,24	3,16	3,87	4,51
94	Papua	12,21	10,44	13,82	19,00	6,14	3,60	5,03	2,03
	Indonesia	**8,65**	**8,76**	**9,41**	**10,44**	**4,27**	**4,46**	**4,35**	**4,76**

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/*BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey*

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 44.b

Perdesaan /*Rural*

Provinsi/*Province*		Status Pekerjaan/*Status of Employment*							
		Berusaha Dibantu Buruh Tetap *Employer with Permanent Worker*				Buruh/Karyawan *Employee*			
		2011	2012	2013	2014	2011	2012	2013	2014
(1)		(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
11	Aceh	2,47	4,03	3,92	3,07	70,8	64,57	68,90	66,42
12	Sumatera Utara	3,35	2,42	2,22	3,00	50,46	52,41	49,91	49,87
13	Sumatera Barat	3,92	3,36	3,66	4,04	58,43	56,46	56,52	55,96
14	R i a u	6,86	3,70	4,02	4,82	64,15	60,08	63,77	59,76
15	Jambi	3,41	3,51	3,85	4,69	59,02	57,82	61,98	56,52
16	Sumatera Selatan	4,38	3,94	1,23	2,76	60,03	54,32	62,68	58,14
17	B e n g k u l u	1,95	3,81	1,68	4,14	61,26	64,93	60,69	60,31
18	L a m p u n g	3,51	1,91	2,49	3,07	53,44	50,92	53,08	58,21
19	Kepulauan Bangka Belitung	4,55	5,01	6,24	5,83	63,8	64,09	71,95	67,82
21	Kepulauan Riau	3,52	0,72	0,19	6,34	80,51	88,52	87,30	76,89
31	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-
32	Jawa Barat	3,27	1,41	2,75	3,96	65,33	71,22	68,85	68,45
33	Jawa Tengah	2,49	2,79	3,06	3,45	65,85	60,88	60,10	57,25
34	D.I. Yogyakarta	0,91	0,78	2,51	3,70	57,6	51,93	68,65	60,90
35	Jawa Timur	2,47	3,04	2,99	2,48	62,9	60,73	60,97	60,66
36	Banten	3,41	3,74	0,53	2,69	76,74	68,95	76,17	77,70
51	Bali	4,63	3,42	3,54	3,13	65,34	58,19	63,25	56,32
52	Nusa Tenggara Barat	0,28	5,38	1,29	2,04	71,67	59,28	65,29	66,66
53	Nusa Tenggara Timur	1,18	3,38	2,30	1,91	72,78	72,48	68,46	64,54
61	Kalimantan Barat	5,60	2,88	3,36	4,25	56,96	60,08	63,71	66,03
62	Kalimantan Tengah	1,49	2,43	1,11	1,45	70,07	63,45	62,91	65,27
63	Kalimantan Selatan	1,66	1,16	1,10	2,20	70,94	65,06	63,80	67,84
64	Kalimantan Timur	0,66	1,35	2,07	1,42	82,19	78,43	78,82	79,92
71	Sulawesi Utara	2,75	2,09	2,17	2,41	61,88	69,15	63,37	61,84
72	Sulawesi Tengah	4,19	3,51	2,45	3,56	66,27	62,71	58,61	56,59
73	Sulawesi Selatan	3,31	1,96	1,85	2,18	65,63	65,32	64,38	59,74
74	Sulawesi Tenggara	2,74	2,44	3,10	4,09	66,57	59,21	60,78	55,85
75	Gorontalo	2,44	0,92	1,24	2,62	77,58	71,1	72,24	71,05
76	Sulawesi Barat	2,09	0,99	1,94	3,53	58,84	64,3	59,30	56,12
81	M a l u k u	4,63	0,00	2,67	0,00	69,71	66,18	68,97	62,12
82	Maluku Utara	2,94	1,50	0,80	0,79	88,12	74,14	85,34	80,83
91	Papua Barat	3,54	3,09	2,49	4,66	87,62	79,74	77,90	74,35
94	Papua	1,97	1,73	2,33	2,24	63,55	75,25	65,20	59,25
Indonesia		**3,00**	**2,69**	**2,67**	**3,14**	**64,27**	**62,1**	**62,82**	**61,37**

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/*BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey*

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 44.b

Perdesaan /*Rural*

Provinsi/*Province*		Status Pekerjaan/*Status of Employment*							
		Pekerja Bebas *Freelance*				Pekerja Tidak Dibayar *Unpaid Worker*			
		2011	2012	2013	2014	2011	2012	2013	2014
(1)		(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)
11	Aceh	3,86	6,01	4,52	5,73	10,4	15,35	13,14	13,21
12	Sumatera Utara	4,95	5,00	5,36	5,42	28,89	27,78	29,73	27,41
13	Sumatera Barat	3,74	6,52	6,80	8,16	19,31	17,26	16,88	15,30
14	R i a u	4,78	3,05	5,88	5,38	11,63	14,04	13,15	14,27
15	Jambi	3,09	3,67	5,19	4,18	17,06	20,74	10,55	16,11
16	Sumatera Selatan	3,87	0,72	2,86	2,69	16,63	21,46	17,38	17,34
17	B e n g k u l u	2,30	4,24	3,87	3,90	15,56	15,33	16,23	17,26
18	L a m p u n g	5,54	5,37	5,92	5,93	21,85	28,41	21,39	17,64
19	Kepulauan Bangka Belitung	2,57	2,53	1,77	2,23	11,69	13,09	7,19	9,35
21	Kepulauan Riau	3,79	0,44	1,17	3,48	5,53	1,94	1,60	6,47
31	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-
32	Jawa Barat	7,03	8,13	9,42	7,09	9,89	6,22	7,44	6,34
33	Jawa Tengah	4,16	7,64	7,71	7,62	14,58	15,04	13,74	12,80
34	D.I. Yogyakarta	2,83	7,10	6,19	5,28	24,37	25,54	11,75	16,58
35	Jawa Timur	2,75	5,56	7,05	6,54	18,48	18,14	16,02	16,08
36	Banten	2,90	6,19	0,92	3,02	11,79	13,31	8,09	7,84
51	Bali	3,52	3,26	2,79	3,52	19,27	23,37	21,68	22,61
52	Nusa Tenggara Barat	4,76	4,80	6,26	8,33	11,39	20,17	17,84	13,80
53	Nusa Tenggara Timur	1,39	1,68	2,89	2,82	10,88	10,01	11,50	15,09
61	Kalimantan Barat	3,19	4,23	4,80	4,45	16,01	16,13	9,78	13,49
62	Kalimantan Tengah	2,23	4,80	3,78	2,61	12,45	16,28	17,40	15,84
63	Kalimantan Selatan	2,30	3,67	3,50	3,51	13,79	14,15	16,81	12,33
64	Kalimantan Timur	2,27	2,49	2,94	4,19	7,06	7,87	5,24	4,34
71	Sulawesi Utara	7,47	6,36	9,57	10,71	9,94	7,73	7,91	6,88
72	Sulawesi Tengah	3,08	5,54	5,44	4,36	14,29	16,56	18,33	22,30
73	Sulawesi Selatan	1,45	2,92	2,96	3,28	20,21	19,14	17,60	19,10
74	Sulawesi Tenggara	2,08	2,42	4,58	2,64	19,4	25,39	17,84	20,99
75	Gorontalo	2,06	3,58	2,66	2,01	10,37	11,87	12,21	9,33
76	Sulawesi Barat	2,95	3,11	3,19	2,57	25,74	23,4	24,82	23,26
81	M a l u k u	5,37	2,95	2,52	4,89	8,48	14,72	7,77	10,42
82	Maluku Utara	0,00	0,00	0,00	0,72	3,69	9,44	5,55	10,41
91	Papua Barat	1,13	1,12	0,00	1,09	3,68	6,81	8,79	9,28
94	Papua	4,63	2,14	0,69	4,65	11,5	6,83	12,92	12,82
Indonesia		**3,92**	**5,43**	**5,97**	**5,70**	**15,89**	**16,57**	**14,79**	**14,58**

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/*BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey*

http://www.bps.go.id

Tabel 44.c / ***Table***

Persentase Penduduk Usia 10 Tahun ke Atas yang Pernah Mengakses Internet dalam 3 Bulan Terakhir menurut Provinsi dan Status/Kedudukan Pekerjaan, 2011—2014

Percentage of Population Aged 10 Years and Over who Ever Accessing Internet in the Last 3 Months by Province and Status/Position of Employment, 2011—2014

Perkotaan+Perdesaan /*Urban+Rural*

Provinsi/*Province*		Status Pekerjaan/*Status of Employment*							
		Berusaha Sendiri *Self Employed*				Berusaha Dibantu Buruh Tidak Tetap *Employer Assisted by Temporary Worker*			
		2011	2012	2013	2014	2011	2012	2013	2014
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
11	Aceh	7,57	6,28	6,52	7,98	2,87	2,10	1,34	1,77
12	Sumatera Utara	8,72	7,53	7,64	8,64	2,41	1,92	3,61	2,99
13	Sumatera Barat	9,82	10,06	10,55	9,78	2,88	2,62	3,30	3,35
14	R i a u	7,55	9,52	9,84	9,25	2,98	2,57	1,72	3,04
15	Jambi	9,44	7,98	11,56	10,54	4,78	1,95	2,46	3,60
16	Sumatera Selatan	8,29	9,08	8,92	9,52	2,41	3,97	3,51	3,61
17	B e n g k u l u	8,61	6,40	8,44	8,03	5,03	3,77	5,22	4,88
18	L a m p u n g	8,48	9,61	8,97	9,68	3,88	3,06	4,42	3,66
19	Kepulauan Bangka Belitung	10,23	7,62	8,62	10,26	1,97	2,29	1,45	1,69
21	Kepulauan Riau	6,12	6,37	7,11	7,28	0,70	1,20	0,59	0,47
31	DKI Jakarta	6,26	7,06	8,08	7,19	1,89	1,10	1,17	1,41
32	Jawa Barat	7,62	8,33	8,35	8,76	2,01	1,90	2,29	2,80
33	Jawa Tengah	7,58	8,45	9,24	11,12	3,09	3,62	4,00	4,68
34	D.I. Yogyakarta	10,49	8,98	7,83	10,08	3,77	4,57	4,53	3,68
35	Jawa Timur	7,47	6,87	8,94	9,34	3,50	3,02	3,21	3,69
36	Banten	4,18	5,56	6,15	6,04	1,04	1,21	1,39	1,43
51	Bali	6,65	7,49	7,40	5,89	3,36	2,51	2,14	3,76
52	Nusa Tenggara Barat	7,90	5,56	6,07	7,00	2,65	2,97	3,14	3,13
53	Nusa Tenggara Timur	10,39	8,75	9,02	7,24	1,91	2,41	2,55	4,05
61	Kalimantan Barat	9,31	8,36	9,93	7,20	2,40	2,97	3,13	2,69
62	Kalimantan Tengah	6,73	9,52	8,82	10,42	3,08	3,48	3,73	2,93
63	Kalimantan Selatan	6,82	10,82	9,39	9,25	2,85	2,59	2,82	3,36
64	Kalimantan Timur	4,97	6,43	6,74	8,11	1,38	1,32	1,10	1,88
71	Sulawesi Utara	12,04	10,79	12,68	12,84	2,58	1,80	2,41	1,85
72	Sulawesi Tengah	6,73	6,80	6,08	6,64	3,75	2,52	5,01	4,32
73	Sulawesi Selatan	4,73	6,69	7,11	8,38	2,40	2,44	3,02	4,04
74	Sulawesi Tenggara	5,50	6,13	8,50	10,39	2,77	3,09	3,26	3,96
75	Gorontalo	7,24	8,45	6,63	9,67	1,23	2,10	2,18	1,97
76	Sulawesi Barat	4,04	5,52	6,39	9,43	4,55	2,26	3,64	3,69
81	M a l u k u	6,83	10,67	10,73	12,99	2,38	1,59	1,44	1,43
82	Maluku Utara	5,98	7,67	5,80	5,68	1,69	1,43	0,70	0,87
91	Papua Barat	5,22	6,83	5,56	5,63	1,38	1,83	3,95	3,67
94	Papua	7,73	7,57	10,96	10,32	1,95	2,48	2,52	2,18
Indonesia		**7,28**	**7,73**	**8,38**	**8,79**	**2,51**	**2,35**	**2,66**	**3,02**

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/*BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey*

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 44.c

Perkotaan+Perdesaan /*Urban+Rural*

Provinsi/*Province*		Status Pekerjaan/*Status of Employment*							
		Berusaha Dibantu Buruh Tetap *Employer with Permanent Worker*				Buruh/Karyawan *Employee*			
		2011	2012	2013	2014	2011	2012	2013	2014
(1)		(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
11	Aceh	4,51	4,88	4,44	4,69	74,97	74,54	75,80	72,60
12	Sumatera Utara	3,47	3,73	3,60	4,20	68,67	71,14	64,33	66,14
13	Sumatera Barat	3,75	4,18	3,85	4,02	67,15	68,88	68,06	67,08
14	R i a u	4,81	4,93	4,58	5,27	73,87	73,69	72,08	70,68
15	Jambi	6,11	4,46	4,42	4,43	66,61	71,38	71,50	68,78
16	Sumatera Selatan	5,73	3,41	3,76	3,29	72,93	71,64	71,53	70,62
17	B e n g k u l u	2,44	5,04	3,80	4,99	69,27	71,44	67,48	68,71
18	L a m p u n g	3,44	3,83	3,23	4,70	68,20	64,86	63,68	64,89
19	Kepulauan Bangka Belitung	3,30	4,12	3,95	4,72	74,91	77,39	79,13	76,03
21	Kepulauan Riau	2,48	3,94	2,49	3,20	87,68	85,29	86,66	86,14
31	DKI Jakarta	4,48	4,28	4,28	4,14	83,80	83,71	82,55	82,57
32	Jawa Barat	3,99	3,32	3,16	3,49	80,33	80,80	79,69	78,57
33	Jawa Tengah	4,15	3,42	4,11	4,30	72,90	71,16	69,91	66,45
34	D.I. Yogyakarta	4,53	5,14	5,48	5,65	67,72	68,14	73,36	70,58
35	Jawa Timur	4,62	5,37	4,50	4,02	73,68	73,43	70,70	70,04
36	Banten	3,55	2,33	3,02	3,43	86,28	86,43	86,14	85,67
51	Bali	5,43	4,76	4,31	5,18	74,22	74,14	75,25	74,55
52	Nusa Tenggara Barat	1,84	4,67	2,40	2,70	76,79	71,28	71,25	70,74
53	Nusa Tenggara Timur	2,55	2,73	3,63	3,04	75,83	78,77	74,22	72,76
61	Kalimantan Barat	4,97	4,85	4,25	6,33	72,66	73,16	73,30	72,33
62	Kalimantan Tengah	3,21	4,61	2,04	2,84	77,80	71,67	72,52	71,45
63	Kalimantan Selatan	3,16	2,87	2,06	2,48	77,49	75,08	74,93	74,85
64	Kalimantan Timur	3,55	2,36	3,96	3,04	84,77	85,63	83,10	81,40
71	Sulawesi Utara	3,65	3,07	2,20	2,34	74,15	76,04	74,04	73,81
72	Sulawesi Tengah	5,75	4,42	4,40	3,07	71,70	73,92	68,34	68,86
73	Sulawesi Selatan	4,39	4,00	2,71	2,78	76,37	76,30	75,91	72,41
74	Sulawesi Tenggara	2,77	4,28	4,44	4,88	74,33	69,27	67,39	62,31
75	Gorontalo	3,95	2,17	1,84	3,39	80,74	79,31	79,08	75,52
76	Sulawesi Barat	2,74	2,19	2,91	3,12	71,42	72,52	67,46	65,11
81	M a l u k u	3,71	2,44	2,07	2,03	74,29	73,43	76,88	73,26
82	Maluku Utara	3,14	5,21	1,56	2,60	83,65	76,46	85,03	83,13
91	Papua Barat	3,93	4,68	4,08	7,04	81,71	78,72	76,75	73,70
94	Papua	3,55	3,51	2,13	3,33	81,02	80,49	76,47	76,52
Indonesia		**4,13**	**3,90**	**3,75**	**3,92**	**77,09**	**76,85**	**75,42**	**74,26**

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/*BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey*

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 44.c

Perkotaan+Perdesaan /*Urban+Rural*

Provinsi/*Province*		Status Pekerjaan/*Status of Employment*							
		Pekerja Bebas *Freelance*				Pekerja Tidak Dibayar *Unpaid Worker*			
		2011	2012	2013	2014	2011	2012	2013	2014
(1)		(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)
11	Aceh	2,39	3,59	3,30	3,42	7,69	8,62	8,60	9,55
12	Sumatera Utara	3,32	4,18	4,46	3,82	13,42	11,50	16,36	14,21
13	Sumatera Barat	3,41	4,53	4,07	5,20	12,99	9,74	10,17	10,56
14	R i a u	3,22	1,60	3,31	3,46	7,57	7,69	8,46	8,31
15	Jambi	2,36	2,66	3,07	2,22	10,70	11,57	7,00	10,43
16	Sumatera Selatan	2,20	1,86	2,60	1,95	8,43	10,05	9,68	11,00
17	B e n g k u l u	2,07	2,60	2,90	2,63	12,58	10,76	12,16	10,76
18	L a m p u n g	3,00	4,38	4,87	4,41	13,00	14,26	14,83	12,66
19	Kepulauan Bangka Belitung	2,38	1,60	2,04	2,05	7,22	6,98	4,82	5,25
21	Kepulauan Riau	0,98	1,14	1,05	1,36	2,04	2,06	2,10	1,55
31	DKI Jakarta	0,74	1,46	1,34	1,51	2,82	2,40	2,58	3,17
32	Jawa Barat	2,02	2,63	3,02	2,83	4,02	3,02	3,49	3,54
33	Jawa Tengah	2,95	4,75	4,19	4,78	9,33	8,61	8,55	8,67
34	D.I. Yogyakarta	2,85	3,57	2,94	2,68	10,64	9,61	5,86	7,33
35	Jawa Timur	1,74	2,93	3,86	3,71	9,00	8,38	8,78	9,22
36	Banten	1,29	1,67	1,11	1,31	3,65	2,79	2,18	2,12
51	Bali	1,38	1,18	2,24	1,89	8,96	9,91	8,66	8,73
52	Nusa Tenggara Barat	2,98	2,68	4,53	6,79	7,83	12,84	12,60	9,64
53	Nusa Tenggara Timur	0,96	1,28	2,48	1,91	8,36	6,06	8,09	11,00
61	Kalimantan Barat	1,60	2,17	3,09	2,55	9,04	8,48	6,30	8,90
62	Kalimantan Tengah	1,23	2,50	2,28	1,96	7,95	8,22	10,60	10,40
63	Kalimantan Selatan	1,42	2,03	2,48	1,85	8,27	6,61	8,32	8,20
64	Kalimantan Timur	1,28	1,49	1,67	2,16	4,05	2,76	3,44	3,41
71	Sulawesi Utara	2,90	3,97	4,17	4,58	4,69	4,34	4,50	4,58
72	Sulawesi Tengah	1,48	3,15	3,79	2,88	10,58	9,18	12,38	14,22
73	Sulawesi Selatan	1,52	1,64	2,01	1,88	10,60	8,93	9,26	10,52
74	Sulawesi Tenggara	1,43	1,72	3,28	2,08	13,19	15,51	13,12	16,39
75	Gorontalo	1,19	2,00	1,32	1,68	5,65	5,97	8,95	7,78
76	Sulawesi Barat	1,90	2,80	2,38	1,87	15,35	14,70	17,22	16,79
81	M a l u k u	1,94	2,85	1,72	2,63	10,85	9,01	7,16	7,66
82	Maluku Utara	0,00	2,06	0,16	0,85	5,55	7,15	6,76	6,87
91	Papua Barat	1,64	1,26	0,16	0,83	6,12	6,68	9,50	9,12
94	Papua	1,70	2,12	1,17	1,61	4,05	3,83	6,75	6,04
Indonesia		**1,95**	**2,69**	**2,95**	**2,95**	**7,03**	**6,47**	**6,84**	**7,06**

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/*BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey*

Tabel / ***Table*** **45.a** **Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Pengeluaran Telekomunikasi menurut Provinsi, 2011—2014**
Percentage of Household With Telecommunication Expenditure by Province, 2011—2014

Perkotaan /*Urban*

	Provinsi/*Province*	Tahun/*Year*			
		2011	**2012**	**2013**	**2014**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
11	Aceh	89,16	92,34	93,09	92,74
12	Sumatera Utara	89,50	92,57	94,37	94,86
13	Sumatera Barat	90,63	93,83	94,66	96,60
14	R i a u	96,44	97,10	98,33	98,87
15	Jambi	92,89	94,41	94,93	96,84
16	Sumatera Selatan	91,80	93,85	94,62	96,10
17	B e n g k u l u	91,16	95,36	94,79	96,48
18	L a m p u n g	89,75	93,85	94,23	94,12
19	Kepulauan Bangka Belitung	94,05	94,07	94,29	93,94
21	Kepulauan Riau	97,77	98,15	98,53	98,98
31	DKI Jakarta	96,93	96,82	97,77	97,75
32	Jawa Barat	84,45	88,47	89,49	90,69
33	Jawa Tengah	81,84	86,95	88,41	89,71
34	D.I. Yogyakarta	87,10	89,78	72,35	68,14
35	Jawa Timur	83,85	87,77	89,20	90,93
36	Banten	91,76	94,40	95,27	95,68
51	Bali	91,09	94,17	95,49	96,00
52	Nusa Tenggara Barat	72,26	78,53	82,00	84,35
53	Nusa Tenggara Timur	86,18	93,61	93,61	94,29
61	Kalimantan Barat	93,87	95,69	96,52	97,07
62	Kalimantan Tengah	94,80	96,67	96,85	97,23
63	Kalimantan Selatan	93,34	96,18	95,79	95,69
64	Kalimantan Timur	97,49	97,48	97,87	98,25
71	Sulawesi Utara	90,23	92,96	94,11	94,73
72	Sulawesi Tengah	90,08	95,27	95,52	95,41
73	Sulawesi Selatan	91,60	94,16	95,39	95,57
74	Sulawesi Tenggara	90,58	95,10	96,25	95,96
75	Gorontalo	83,96	89,89	90,25	92,68
76	Sulawesi Barat	83,49	89,26	91,94	94,76
81	M a l u k u	86,03	92,22	93,01	95,76
82	Maluku Utara	91,09	94,72	96,09	95,43
91	Papua Barat	93,52	97,22	96,23	98,52
94	Papua	90,70	94,24	95,27	95,13
	Indonesia	**87,44**	**90,82**	**91,52**	**92,39**

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional /*BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey*

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **45.b** **Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Pengeluaran Telekomunikasi menurut Provinsi, 2011—2014**
Percentage of Household With Telecommunication Expenditure by Province, 2011—2014

Perdesaan /*Rural*

Provinsi/*Province*		Tahun/*Year*			
		2011	2012	2013	2014
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
11	Aceh	73,00	78,03	79,57	82,34
12	Sumatera Utara	77,50	80,24	82,03	83,90
13	Sumatera Barat	75,47	79,34	83,66	84,29
14	R i a u	87,45	89,76	91,83	92,88
15	Jambi	82,36	86,49	88,00	89,19
16	Sumatera Selatan	76,27	82,29	85,26	86,56
17	B e n g k u l u	76,64	83,27	85,81	86,36
18	L a m p u n g	78,10	82,91	85,21	87,47
19	Kepulauan Bangka Belitung	86,00	87,90	88,80	88,25
21	Kepulauan Riau	90,27	87,60	91,92	91,96
31	DKI Jakarta	-	-	-	-
32	Jawa Barat	70,12	75,28	77,25	78,70
33	Jawa Tengah	71,46	79,03	80,88	82,36
34	D.I. Yogyakarta	81,59	78,95	65,04	62,81
35	Jawa Timur	69,00	75,16	78,37	81,01
36	Banten	69,70	75,79	77,49	82,80
51	Bali	77,87	81,51	85,00	85,63
52	Nusa Tenggara Barat	55,73	64,51	69,51	75,72
53	Nusa Tenggara Timur	43,53	55,09	62,36	65,93
61	Kalimantan Barat	71,91	76,32	78,67	82,52
62	Kalimantan Tengah	76,11	81,00	85,88	88,23
63	Kalimantan Selatan	81,25	85,26	87,79	87,20
64	Kalimantan Timur	87,88	90,06	91,79	92,97
71	Sulawesi Utara	69,33	76,26	79,87	82,64
72	Sulawesi Tengah	59,53	71,70	76,31	76,72
73	Sulawesi Selatan	74,87	82,46	84,43	86,99
74	Sulawesi Tenggara	69,52	79,90	84,23	85,20
75	Gorontalo	70,36	76,38	82,18	82,91
76	Sulawesi Barat	63,64	71,12	74,49	75,64
81	M a l u k u	47,34	56,75	59,44	65,71
82	Maluku Utara	45,26	60,29	67,59	72,23
91	Papua Barat	51,33	55,60	54,84	64,58
94	Papua	15,01	18,72	21,99	22,67
Indonesia		**70,48**	**76,37**	**78,93**	**80,96**

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional /*BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey*

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **45.c** **Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Pengeluaran Telekomunikasi menurut Provinsi, 2011—2014**
Percentage of Household With Telecommunication Expenditure by Province, 2011—2014

Perkotaan+Perdesaan /*Urban+Rural*

	Provinsi/*Province*	Tahun/*Year*			
		2011	**2012**	**2013**	**2014**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
11	Aceh	77,55	82,02	83,36	85,29
12	Sumatera Utara	83,22	86,26	88,03	89,18
13	Sumatera Barat	81,27	84,93	87,91	89,07
14	R i a u	90,90	92,63	94,33	95,22
15	Jambi	85,45	88,81	90,16	91,43
16	Sumatera Selatan	81,58	86,25	88,45	89,82
17	B e n g k u l u	80,99	86,98	88,51	89,50
18	L a m p u n g	80,94	85,60	87,41	89,09
19	Kepulauan Bangka Belitung	89,92	90,94	91,46	91,02
21	Kepulauan Riau	96,49	96,38	97,47	97,92
31	DKI Jakarta	96,93	96,82	97,77	97,75
32	Jawa Barat	79,33	83,77	85,17	86,44
33	Jawa Tengah	76,15	82,58	84,27	85,68
34	D.I. Yogyakarta	85,39	86,35	70,05	66,45
35	Jawa Timur	75,96	81,04	83,44	85,68
36	Banten	84,51	88,52	89,63	91,66
51	Bali	85,96	89,24	91,47	92,09
52	Nusa Tenggara Barat	62,48	70,25	74,68	79,35
53	Nusa Tenggara Timur	51,77	62,64	68,41	71,50
61	Kalimantan Barat	78,28	81,94	83,84	86,73
62	Kalimantan Tengah	82,26	86,17	89,54	91,26
63	Kalimantan Selatan	86,27	89,83	91,17	90,80
64	Kalimantan Timur	93,83	94,62	95,57	96,22
71	Sulawesi Utara	78,83	83,90	86,31	88,19
72	Sulawesi Tengah	66,77	77,23	80,96	81,15
73	Sulawesi Selatan	80,91	86,70	88,36	90,13
74	Sulawesi Tenggara	75,19	84,06	87,58	88,20
75	Gorontalo	75,13	80,99	84,89	86,29
76	Sulawesi Barat	67,96	75,07	78,27	79,83
81	M a l u k u	62,11	70,36	72,38	77,60
82	Maluku Utara	57,27	69,78	75,66	78,88
91	Papua Barat	63,47	70,33	67,29	75,07
94	Papua	33,25	37,21	39,47	40,28
	Indonesia	**78,88**	**83,54**	**85,19**	**86,66**

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional /*BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey*

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **46.a** **Rata-rata Konsumsi Rumah Tangga yang Memiliki Pengeluaran Telekomunikasi menurut Provinsi, 2011—2014 (Rupiah)**
Average Household Consumption Owns Telecommunications Expenditure by Province, 2011—2014 (Rupiahs)

Perkotaan /*Urban*

Provinsi/*Province*		Tahun/*Year*			
		2011	2012	2013	2014
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
11	Aceh	3 382 949,88	3 976 475,15	3 828 208,05	4 081 058,31
12	Sumatera Utara	2 903 024,89	3 289 127,95	3 409 924,95	3 485 831,54
13	Sumatera Barat	3 337 287,96	3 932 216,16	4 342 185,56	4 357 932,74
14	R i a u	3 845 171,37	4 683 288,11	4 850 215,05	4 688 297,25
15	Jambi	3 035 422,34	3 470 298,53	3 734 459,05	3 779 933,63
16	Sumatera Selatan	3 138 275,98	3 573 292,79	3 832 900,24	4 185 853,41
17	B e n g k u l u	2 895 892,54	3 173 692,68	3 768 087,62	3 547 751,59
18	L a m p u n g	2 791 035,58	3 244 329,64	3 687 628,91	3 711 398,54
19	Kepulauan Bangka Belitung	3 516 962,14	3 906 892,36	4 152 253,63	4 489 515,16
21	Kepulauan Riau	3 710 999,19	4 179 259,06	4 578 458,54	5 281 693,44
31	DKI Jakarta	4 813 890,21	5 716 333,53	5 967 919,19	6 464 527,70
32	Jawa Barat	2 862 985,58	3 448 055,63	3 462 215,06	3 641 055,82
33	Jawa Tengah	2 212 759,34	2 628 961,22	2 762 105,64	2 869 619,33
34	D.I. Yogyakarta	2 691 278,26	2 974 753,12	3 233 127,42	3 004 232,15
35	Jawa Timur	2 411 047,36	2 766 535,99	2 824 137,55	3 230 543,24
36	Banten	3 526 546,29	3 783 122,88	4 199 626,02	4 673 098,40
51	Bali	3 510 957,45	4 236 383,24	4 436 540,03	4 810 806,55
52	Nusa Tenggara Barat	2 350 979,72	2 818 033,14	2 694 791,54	3 129 005,44
53	Nusa Tenggara Timur	3 175 250,95	3 622 459,20	4 055 579,10	4 205 654,47
61	Kalimantan Barat	3 467 419,45	4 079 704,77	4 394 814,61	4 756 737,75
62	Kalimantan Tengah	3 065 658,59	3 575 139,69	3 807 703,98	4 109 838,86
63	Kalimantan Selatan	3 355 393,20	3 816 642,90	3 833 532,63	3 713 139,51
64	Kalimantan Timur	4 122 886,74	4 857 771,06	5 056 506,62	5 160 950,18
71	Sulawesi Utara	2 934 801,30	3 376 361,37	3 686 891,43	3 941 312,19
72	Sulawesi Tengah	3 701 670,47	4 081 536,99	4 544 047,90	4 640 349,19
73	Sulawesi Selatan	3 427 498,97	3 727 908,98	4 104 250,63	4 135 775,44
74	Sulawesi Tenggara	3 305 463,43	3 817 926,14	3 846 511,34	3 655 995,77
75	Gorontalo	2 950 488,00	3 297 632,59	3 650 341,75	3 607 987,92
76	Sulawesi Barat	3 052 524,22	2 942 336,83	3 369 406,36	3 111 787,15
81	M a l u k u	3 463 730,24	4 346 357,87	4 481 612,46	4 411 865,87
82	Maluku Utara	4 114 375,97	4 398 352,57	4 385 390,72	4 613 521,61
91	Papua Barat	4 393 406,91	5 797 875,56	6 116 931,85	5 933 289,26
94	Papua	3 918 401,98	5 246 291,94	5 176 753,87	5 527 852,44
Indonesia		**3 067 212,27**	**3 572 078,67**	**3 723 307,03**	**3 954 607,82**

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional /*BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey*

Tabel / ***Table*** **46.b** **Rata-rata Konsumsi Rumah Tangga yang Memiliki Pengeluaran Telekomunikasi menurut Provinsi, 2011—2014 (Rupiah)**
Average Household Consumption Owns Telecommunications Expenditure by Province, 2011—2014 (Rupiahs)

Perdesaan /*Rural*

Provinsi/*Province*		Tahun/*Year*			
		2011	2012	2013	2014
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
11	Aceh	2 230 741,08	2 592 230,66	2 339 584,96	2 563 126,25
12	Sumatera Utara	2 173 603,10	2 749 130,25	2 634 030,39	2 756 530,17
13	Sumatera Barat	2 490 958,28	3 104 909,67	2 927 633,36	3 039 200,15
14	R i a u	2 733 355,79	3 114 816,97	3 075 800,11	3 211 244,54
15	Jambi	2 384 404,93	2 618 352,05	2 535 993,69	2 630 141,25
16	Sumatera Selatan	2 163 169,11	2 422 591,92	2 334 175,35	2 368 213,10
17	B e n g k u l u	2 311 887,42	2 422 023,51	2 394 021,44	2 564 803,64
18	L a m p u n g	1 864 661,35	2 147 995,62	2 079 405,99	2 137 912,13
19	Kepulauan Bangka Belitung	3 040 576,18	3 349 822,22	3 407 637,03	3 637 588,90
21	Kepulauan Riau	2 670 996,79	3 034 723,94	2 929 812,59	3 425 173,45
31	DKI Jakarta	-	-	-	-
32	Jawa Barat	1 721 979,07	2 113 213,14	2 062 076,64	2 162 156,30
33	Jawa Tengah	1 630 976,82	1 942 316,01	1 971 377,23	2 187 325,00
34	D.I. Yogyakarta	1 773 452,26	2 255 457,76	2 300 533,89	2 525 008,35
35	Jawa Timur	1 547 805,67	1 871 114,07	1 870 893,11	2 132 992,40
36	Banten	2 129 543,30	2 763 333,95	2 563 326,48	2 781 394,81
51	Bali	2 422 339,06	3 108 752,04	3 053 290,26	3 303 094,57
52	Nusa Tenggara Barat	1 736 561,06	2 440 548,62	2 036 180,28	2 139 504,08
53	Nusa Tenggara Timur	1 908 382,10	2 820 754,31	1 940 084,19	2 079 042,74
61	Kalimantan Barat	2 250 780,71	2 798 512,96	2 574 489,91	2 778 006,14
62	Kalimantan Tengah	2 306 723,15	2 758 326,06	2 758 090,40	3 077 751,93
63	Kalimantan Selatan	2 336 798,02	2 600 451,27	2 649 495,30	2 922 500,43
64	Kalimantan Timur	2 586 334,12	3 075 283,52	3 037 975,59	3 416 799,36
71	Sulawesi Utara	2 164 690,25	2 787 736,05	2 631 006,79	2 620 128,64
72	Sulawesi Tengah	2 267 924,21	2 960 690,48	2 585 245,50	2 647 655,48
73	Sulawesi Selatan	1 929 340,16	2 232 983,66	2 110 833,10	2 365 897,88
74	Sulawesi Tenggara	2 066 911,04	2 483 199,12	2 183 509,44	2 291 066,16
75	Gorontalo	1 903 857,38	2 420 488,64	2 296 390,51	2 522 617,38
76	Sulawesi Barat	2 126 711,44	2 422 353,67	2 227 671,23	2 323 280,47
81	M a l u k u	2 653 952,30	4 083 122,85	2 863 884,09	3 222 654,57
82	Maluku Utara	2 459 680,00	3 634 724,91	2 614 666,37	3 072 270,18
91	Papua Barat	3 279 591,60	4 343 672,48	3 789 823,57	3 516 939,62
94	Papua	2 776 083,81	9 331 496,44	2 843 434,39	3 109 182,09
Indonesia		**1 940 905,27**	**2 373 354,08**	**2 250 103,13**	**2 429 134,73**

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional /*BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey*

Tabel / ***Table*** **46.c** **Rata-rata Konsumsi Rumah Tangga yang Memiliki Pengeluaran Telekomunikasi menurut Provinsi, 2011—2014 (Rupiah)**

Average Household Consumption Owns Telecommunications Expenditure by Province, 2011—2014 (Rupiahs)

Perkotaan+Perdesaan /*Urban+Rural*

Provinsi/*Province*		Tahun/*Year*			
		2011	2012	2013	2014
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
11	Aceh	2 603 298,80	3 026 560,73	2 805 560,16	3.031.273,75
12	Sumatera Utara	2 546 625,80	3 032 025,17	3 038 257,76	3 130 067,75
13	Sumatera Barat	2 851 544,36	3 457 397,28	3 516 837,65	3 594 996,48
14	R i a u	3 185 266,41	3 757 585,36	3 787 454,83	3 811 654,56
15	Jambi	2 591 687,41	2 883 384,44	2 906 825,51	2 986 471,79
16	Sumatera Selatan	2 537 596,72	2 851 323,12	2 881 229,50	3 033 304,93
17	B e n g k u l u	2 508 719,80	2 674 652,29	2 836 103,45	2 893 617,34
18	L a m p u n g	2 114 096,53	2 443 758,17	2 502 002,11	2 544 738,54
19	Kepulauan Bangka Belitung	3 283 242,27	3 634 031,15	3 779 996,42	4 064 995,30
21	Kepulauan Riau	3 544 500,93	4 004 958,76	4 329 468,84	5 017 504,44
31	DKI Jakarta	4 813 890,21	5 716 333,53	5 967 919,19	6 464 527,70
32	Jawa Barat	2 501 946,49	3 020 633,33	3 014 182,29	3 163 681,02
33	Jawa Tengah	1 913 106,50	2 266 284,89	2 345 052,71	2 510 421,71
34	D.I. Yogyakarta	2 418 966,78	2 766 324,90	2 959 997,96	2 860 157,81
35	Jawa Timur	1 994 669,67	2 323 522,75	2 347 636,34	2 681 958,76
36	Banten	3 147 122,20	3 507 218,40	3 751 027,53	4 139 301,75
51	Bali	3 128 273,38	3 835 455,14	3 943 664,03	4 282 057,35
52	Nusa Tenggara Barat	2 026 452,88	2 613 480,88	2 335 260,47	2 582 291,52
53	Nusa Tenggara Timur	2 314 037,60	3 055 665,23	2 500 559,93	2 629 261,14
61	Kalimantan Barat	2 672 452,10	3 232 234,37	3 181 555,73	3 419 379,03
62	Kalimantan Tengah	2 593 602,59	3 060 562,06	3 136 785,52	3 447 647,77
63	Kalimantan Selatan	2 793 934,64	3 145 263,33	3 174 622,76	3 275 837,90
64	Kalimantan Timur	3 573 042,15	4 204 043,36	4 325 241,54	4 513 628,24
71	Sulawesi Utara	2 564 817,86	3 086 095,10	3 152 265,33	3 271 490,84
72	Sulawesi Tengah	2 722 493,81	3 285 082,01	3 144 830,08	3 202 750,07
73	Sulawesi Selatan	2 539 823,91	2 822 193,23	2 883 697,89	3 052 548,35
74	Sulawesi Tenggara	2 467 985,29	2 896 307,56	2 692 030,36	2 705 241,38
75	Gorontalo	2 313 564,38	2 752 781,70	2 779 901,00	2 925 813,62
76	Sulawesi Barat	2 372 554,38	2 556 786,61	2 518 186,80	2 528 044,24
81	M a l u k u	3 079 489,70	4 215 526,44	3 665 554,03	3 803 364,47
82	Maluku Utara	3 143 113,95	3 920 424,52	3 251 156,34	3 606 537,22
91	Papua Barat	3 749 959,00	5 054 964,62	4 791 210,45	4 497 287,68
94	Papua	3 521 224,79	6 798 971,40	4 186 952,75	4 497 655,66
Indonesia		**2 558 511,61**	**3 019 738,72**	**3 037 121,82**	**3 239 761,43**

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional /*BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey*

Tabel / ***Table*** **47.a** **Rata-rata Konsumsi Makanan Rumah Tangga yang Memiliki Pengeluaran Telekomunikasi menurut Provinsi, 2011—2014 (Rupiah)**
Average of Food Household Consumption Owns Telecommunications Expenditure by Province, 2011—2014 (Rupiahs)

Perkotaan /*Urban*

Provinsi/*Province*		Tahun/*Year*			
		2011	2012	2013	2014
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
11	Aceh	1 700 261,79	1 984 017,44	1 962 874,71	2 047 569,09
12	Sumatera Utara	1 478 249,59	1 676 826,71	1 701 568,25	1 801 976,98
13	Sumatera Barat	1 720 195,61	2 052 673,86	2 160 842,07	2 198 919,79
14	R i a u	1 785 918,02	2 214 317,32	2 239 119,33	2 188 874,02
15	Jambi	1 476 163,44	1 724 187,17	1 803 056,62	1 878 719,93
16	Sumatera Selatan	1 499 554,41	1 703 073,09	1 777 671,37	1 966 366,01
17	B e n g k u l u	1 387 596,68	1 506 876,14	1 676 645,00	1 603 353,23
18	L a m p u n g	1 311 009,90	1 618 701,03	1 743 362,65	1 724 370,75
19	Kepulauan Bangka Belitung	1 686 242,01	1 921 751,37	2 061 215,20	2 180 366,22
21	Kepulauan Riau	1 582 146,19	1 756 605,35	2 010 717,10	2 215 422,63
31	DKI Jakarta	1 750 837,70	2 088 323,53	2 229 983,64	2 343 532,54
32	Jawa Barat	1 307 128,23	1 629 347,63	1 611 138,61	1 617 812,26
33	Jawa Tengah	1 013 279,66	1 256 766,84	1 240 953,93	1 328 037,02
34	D.I. Yogyakarta	1 066 455,72	1 180 958,13	1 273 023,89	1 157 046,52
35	Jawa Timur	1 112 412,86	1 253 239,97	1 305 879,76	1 446 443,53
36	Banten	1 542 215,28	1 776 559,06	1 941 328,17	2 106 305,87
51	Bali	1 343 909,29	1 567 728,80	1 746 916,67	1 886 711,49
52	Nusa Tenggara Barat	1 159 397,59	1 530 636,59	1 417 152,90	1 562 392,67
53	Nusa Tenggara Timur	1 482 631,93	1 702 914,22	1 786 455,89	1 776 671,24
61	Kalimantan Barat	1 674 724,46	2 026 491,23	2 073 171,95	2 195 044,73
62	Kalimantan Tengah	1 517 215,10	1 760 120,37	1 795 912,95	1 938 019,29
63	Kalimantan Selatan	1 556 709,77	1 761 094,91	1 790 810,06	1 736 524,58
64	Kalimantan Timur	1 793 934,10	2 110 266,69	2 258 695,40	2 189 286,00
71	Sulawesi Utara	1 326 301,31	1 518 484,66	1 751 508,22	1 786 322,82
72	Sulawesi Tengah	1 562 336,45	1 970 408,46	1 804 550,63	1 922 088,41
73	Sulawesi Selatan	1 472 459,25	1 657 526,62	1 758 826,54	1 818 926,56
74	Sulawesi Tenggara	1 408 626,23	1 715 201,44	1 664 413,11	1 538 937,65
75	Gorontalo	1 331 565,82	1 450 830,52	1 612 932,00	1 553 529,53
76	Sulawesi Barat	1 392 190,07	1 416 115,68	1 599 384,19	1 499 574,58
81	M a l u k u	1 601 264,01	2 033 888,79	2 116 601,62	2 107 264,21
82	Maluku Utara	1 794 066,52	1 980 089,79	2 009 627,59	1 990 171,67
91	Papua Barat	2 028 706,54	2 632 942,78	2 664 330,95	2 585 573,84
94	Papua	1 890 187,24	2 452 768,55	2 433 765,74	2 736 708,25
Indonesia		**1 361 940,48**	**1 619 005,72**	**1 670 102,50**	**1 742 607,47**

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional /*BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey*

Tabel / ***Table*** **47.b** **Rata-rata Konsumsi Makanan Rumah Tangga yang Memiliki Pengeluaran Telekomunikasi menurut Provinsi, 2011—2014 (Rupiah)**
Average of Food Household Consumption Owns Telecommunications Expenditure by Province, 2011—2014 (Rupiahs)

Perdesaan/*Rural*

Provinsi/*Province*		Tahun/*Year*			
		2011	2012	2013	2014
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
11	Aceh	1 408 332,05	1 677 198,65	1.504.371,07	1.609.121,13
12	Sumatera Utara	1 325 969,64	1 722 877,34	1.639.020,91	1.691.424,23
13	Sumatera Barat	1 476 813,14	1 887 300,14	1.816.134,03	1.887.629,82
14	R i a u	1 487 622,91	1 722 901,80	1.743.590,78	1.814.761,20
15	Jambi	1 330 805,65	1 495 293,11	1.466.637,82	1.499.135,96
16	Sumatera Selatan	1 231 128,93	1 408 851,77	1.390.007,97	1.404.310,78
17	B e n g k u l u	1 196 427,70	1 426 802,61	1.372.039,72	1.485.305,56
18	L a m p u n g	1 038 824,98	1 210 910,90	1.155.462,04	1.215.944,78
19	Kepulauan Bangka Belitung	1 623 360,93	1 774 992,08	1.772.088,67	1.956.842,69
21	Kepulauan Riau	1 449 418,65	1 711 454,03	1.621.600,51	1.843.785,52
31	DKI Jakarta	-	-	-	-
32	Jawa Barat	1 008 751,88	1 253 705,88	1.203.605,46	1.251.354,82
33	Jawa Tengah	865 173,03	1 043 549,68	1.058.907,69	1.174.926,00
34	D.I. Yogyakarta	882 947,16	1 113 263,73	1.206.848,99	1.307.401,68
35	Jawa Timur	833 402,34	1 044 066,92	1.019.848,50	1.167.457,70
36	Banten	1 216 552,53	1 634 529,29	1.572.182,83	1.663.555,34
51	Bali	1 174 838,81	1 488 123,81	1.488.764,65	1.565.003,88
52	Nusa Tenggara Barat	991 541,62	1 471 731,30	1.217.616,93	1.280.721,31
53	Nusa Tenggara Timur	1 115 057,45	1 755 238,73	1.157.855,21	1.239.863,82
61	Kalimantan Barat	1 315 955,96	1 697 757,91	1.526.769,56	1.636.675,56
62	Kalimantan Tengah	1 395 825,09	1 690 250,61	1.652.255,70	1.820.610,47
63	Kalimantan Selatan	1 355 401,56	1 523 536,43	1.557.429,45	1.692.856,66
64	Kalimantan Timur	1 370 382,17	1 595 584,10	1.573.232,57	1.758.800,46
71	Sulawesi Utara	1 192 699,71	1 558 390,32	1.406.657,83	1.461.390,07
72	Sulawesi Tengah	1 242 765,09	1 655 899,88	1.380.445,96	1.449.070,88
73	Sulawesi Selatan	1 045 503,32	1 231 843,05	1.161.439,95	1.281.077,65
74	Sulawesi Tenggara	1 071 489,00	1 331 088,35	1.177.125,27	1.227.610,40
75	Gorontalo	1 023 791,57	1 330 390,33	1.178.242,83	1.360.809,04
76	Sulawesi Barat	1 191 880,28	1 413 240,89	1.265.329,14	1.258.810,72
81	M a l u k u	1 426 114,71	2 381 380,62	1.553.396,43	1.765.055,01
82	Maluku Utara	1 343 558,72	2 107 368,23	1.495.080,77	1.674.755,83
91	Papua Barat	1 551 505,74	2 295 867,59	1.842.230,73	1.750.269,51
94	Papua	1 621 047,97	6 323 184,30	1.667.787,90	1.853.113,67
Indonesia		**1 085 443,44**	**1 363 864,64**	**1.278.898,34**	**1.375.109,16**

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional /*BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey*

Tabel / ***Table*** **47.c** **Rata-rata Konsumsi Makanan Rumah Tangga yang Memiliki Pengeluaran Telekomunikasi menurut Provinsi, 2011—2014 (Rupiah)**
Average of Food Household Consumption Owns Telecommunications Expenditure by Province, 2011—2014 (Rupiahs)

Perkotaan+Perdesaan/*Urban+Rural*

Provinsi/*Province*		Tahun/*Year*			
		2011	2012	2013	2014
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
11	Aceh	1 502 725,26	1 773 468,22	1.647.893,85	1.744.343,46
12	Sumatera Utara	1 403 844,85	1 698 752,26	1.671.606,97	1.748.047,75
13	Sumatera Barat	1 580 508,35	1 957 760,35	1.959.715,48	2.018.826,87
14	R i a u	1 608 868,49	1 924 286,67	1.942.329,66	1.966.835,05
15	Jambi	1 377 087,25	1 566 499,85	1.570.733,28	1.616.772,29
16	Sumatera Selatan	1 334 200,62	1 518 473,54	1.531.510,17	1.609.972,12
17	B e n g k u l u	1 260 859,06	1 453 714,55	1.470.041,20	1.524.794,62
18	L a m p u n g	1 112 113,39	1 320 922,13	1.309.945,92	1.347.398,80
19	Kepulauan Bangka Belitung	1 655 391,90	1 849 866,49	1.916.671,77	2.068.983,13
21	Kepulauan Riau	1 560 897,29	1 749 729,29	1.951.950,07	2.162.537,43
31	DKI Jakarta	1 750 837,70	2 088 323,53	2.229.983,64	2.343.532,54
32	Jawa Barat	1 212 715,51	1 509 065,53	1.480.731,35	1.499.523,26
33	Jawa Tengah	936 995,87	1 144 148,54	1.144.937,50	1.247.430,88
34	D.I. Yogyakarta	1 012 010,23	1 161 342,51	1.253.643,19	1.202.249,45
35	Jawa Timur	977 834,38	1 149 750,84	1.162.900,44	1.306.999,15
36	Banten	1 453 765,73	1 738 132,83	1.840.125,40	1.981.371,53
51	Bali	1 284 475,63	1 539 425,33	1.654.932,60	1.773.889,78
52	Nusa Tenggara Barat	1 070 738,56	1 498 716,84	1.308.227,68	1.406.765,14
53	Nusa Tenggara Timur	1 232 755,99	1 739 906,91	1.324.395,64	1.378.752,04
61	Kalimantan Barat	1 440 300,52	1 809 043,89	1.708.991,01	1.817.661,63
62	Kalimantan Tengah	1 441 710,81	1 716 103,70	1.704.086,49	1.862.689,32
63	Kalimantan Selatan	1 445 746,93	1 629 954,46	1.660.935,11	1.712.371,90
64	Kalimantan Timur	1 642 369,01	1 921 506,74	2.010.368,76	2.029.516,14
71	Sulawesi Utara	1 262 115,27	1 538 163,17	1.576.900,11	1.621.586,52
72	Sulawesi Tengah	1 344 085,27	1 746 923,87	1.501.602,86	1.580.836,98
73	Sulawesi Selatan	1 219 483,31	1 399 621,89	1.393.051,77	1.489.744,18
74	Sulawesi Tenggara	1 180 662,47	1 449 974,35	1.326.130,55	1.322.079,76
75	Gorontalo	1 144 270,81	1 376 017,32	1.333.474,99	1.432.401,35
76	Sulawesi Barat	1 245 071,10	1 413 984,12	1.350.329,76	1.321.333,61
81	M a l u k u	1 518 155,47	2 206 597,02	1.832.494,38	1.932.160,95
82	Maluku Utara	1 529 630,56	2 059 748,95	1.680.035,53	1.784.093,14
91	Papua Barat	1 753 029,01	2 460 740,66	2.195.991,82	2.089.164,58
94	Papua	1 796 609,13	3 923 812,42	2.108.835,65	2.360.354,24
Indonesia		**1 237 059,59**	**1 501 443,59**	**1.487.888,41**	**1.570.395,42**

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional /*BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey*

Tabel / ***Table*** **48.a** **Rata-rata Konsumsi Non Makanan Rumah Tangga yang Memiliki Pengeluaran Telekomunikasi menurut Provinsi, 2011—2014 (Rupiah)**
Average of Non Food Household Consumption Owns Telecommunications Expenditure by Province, 2011—2014 (Rupiahs)

Perkotaan /*Urban*

Provinsi/*Province*		Tahun/*Year*			
		2011	2012	2013	2014
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
11	Aceh	1 682 688,09	1 992 457,71	1.865.333,35	2.033.489,22
12	Sumatera Utara	1 424 775,30	1 612 301,24	1.708.356,70	1.683.854,55
13	Sumatera Barat	1 617 092,35	1 879 542,30	2.181.343,49	2.159.012,95
14	R i a u	2 059 253,35	2 468 970,79	2.611.095,72	2.499.423,23
15	Jambi	1 559 258,90	1 746 111,36	1.931.402,43	1.901.213,70
16	Sumatera Selatan	1 638 721,58	1 870 219,70	2.055.228,87	2.219.487,39
17	B e n g k u l u	1 508 295,86	1 666 816,53	2.091.442,61	1.944.398,36
18	L a m p u n g	1 480 025,68	1 625 628,61	1.944.266,26	1.987.027,79
19	Kepulauan Bangka Belitung	1 830 720,13	1 985 140,99	2.091.038,43	2.309.148,93
21	Kepulauan Riau	2 128 853,00	2 422 653,71	2.567.741,44	3.066.270,81
31	DKI Jakarta	3 063 052,52	3 628 010,00	3.737.935,55	4.120.995,16
32	Jawa Barat	1 555 857,35	1 818 707,99	1.851.076,45	2.023.243,56
33	Jawa Tengah	1 199 479,68	1 372 194,38	1.521.151,71	1.541.582,31
34	D.I. Yogyakarta	1 624 822,54	1 793 794,98	1.960.103,53	1.847.185,62
35	Jawa Timur	1 298 634,51	1 513 296,02	1.518.257,79	1.784.099,71
36	Banten	1 984 331,01	2 006 563,82	2.258.297,85	2.566.792,53
51	Bali	2 167 048,16	2 668 654,44	2.689.623,36	2.924.095,07
52	Nusa Tenggara Barat	1 191 582,13	1 287 396,55	1.277.638,64	1.566.612,77
53	Nusa Tenggara Timur	1 692 619,03	1 919 544,98	2.269.123,20	2.428.983,23
61	Kalimantan Barat	1 792 694,99	2 053 213,54	2.321.642,66	2.561.693,01
62	Kalimantan Tengah	1 548 443,49	1 815 019,31	2.011.791,04	2.171.819,57
63	Kalimantan Selatan	1 798 683,43	2 055 547,99	2.042.722,57	1.976.614,93
64	Kalimantan Timur	2 328 952,64	2 747 504,36	2.797.811,22	2.971.664,17
71	Sulawesi Utara	1 608 499,99	1 857 876,71	1.935.383,22	2.154.989,37
72	Sulawesi Tengah	2 139 334,01	2 111 128,52	2.739.497,27	2.718.260,78
73	Sulawesi Selatan	1 955 039,72	2 070 382,36	2.345.424,09	2.316.848,88
74	Sulawesi Tenggara	1 896 837,21	2 102 724,70	2.182.098,23	2.117.058,12
75	Gorontalo	1 618 922,18	1 846 802,07	2.037.409,76	2.054.458,39
76	Sulawesi Barat	1 660 334,15	1 526 221,15	1.770.022,17	1.612.212,57
81	M a l u k u	1 862 466,23	2 312 469,08	2.365.010,85	2.304.601,66
82	Maluku Utara	2 320 309,45	2 418 262,78	2.375.763,13	2.623.349,94
91	Papua Barat	2 364 700,36	3 164 932,78	3.452.600,90	3.347.715,42
94	Papua	2 028 214,74	2 793 523,40	2.742.988,13	2.791.144,19
Indonesia		**1 705 271,79**	**1 953 072,96**	**2.053.204,53**	**2.212.000,35**

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional /*BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey*

Tabel / ***Table*** **48.b** **Rata-rata Konsumsi Non Makanan Rumah Tangga yang Memiliki Pengeluaran Telekomunikasi menurut Provinsi, 2011—2014 (Rupiah)**
Average of Non Food Household Consumption Owns Telecommunications Expenditure by Province, 2011—2014 (Rupiahs)

Perdesaan /*Rural*

Provinsi/*Province*		Tahun/*Year*			
		2011	2012	2013	2014
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
11	Aceh	822 409,02	915 032,01	835.213,88	954.005,11
12	Sumatera Utara	847 633,46	1 026 252,91	995.009,48	1.065.105,94
13	Sumatera Barat	1 014 145,14	1 217 609,52	1.111.499,33	1.151.570,33
14	R i a u	1 245 732,88	1 391 915,17	1.332.209,33	1.396.483,34
15	Jambi	1 053 599,28	1 123 058,94	1.069.355,87	1.131.005,29
16	Sumatera Selatan	932 040,18	1 013 740,14	944.167,38	963.902,32
17	B e n g k u l u	1 115 459,72	995 220,91	1.021.981,73	1.079.498,08
18	L a m p u n g	825 836,37	937 084,72	923.943,94	921.967,35
19	Kepulauan Bangka Belitung	1 417 215,25	1 574 830,14	1.635.548,36	1.680.746,21
21	Kepulauan Riau	1 221 578,14	1 323 269,92	1.308.212,08	1.581.387,93
31	DKI Jakarta	-	-	-	-
32	Jawa Barat	713 227,19	859 507,25	858.471,18	910.801,47
33	Jawa Tengah	765 803,79	898 766,33	912.469,55	1.012.399,00
34	D.I. Yogyakarta	890 505,09	1 142 194,03	1.093.684,89	1.217.606,68
35	Jawa Timur	714 403,33	827 047,15	851.044,61	965.534,69
36	Banten	912 990,77	1 128 804,66	991.143,65	1.117.839,47
51	Bali	1 247 500,25	1 620 628,24	1.564.525,62	1.738.090,69
52	Nusa Tenggara Barat	745 019,44	968 817,32	818.563,35	858.782,77
53	Nusa Tenggara Timur	793 324,65	1 065 515,58	782.228,99	839.178,92
61	Kalimantan Barat	934 824,75	1 100 755,05	1.047.720,35	1.141.330,58
62	Kalimantan Tengah	910 898,06	1 068 075,46	1.105.834,71	1.257.141,46
63	Kalimantan Selatan	981 396,46	1 076 914,84	1.092.065,85	1.229.643,76
64	Kalimantan Timur	1 215 951,95	1 479 699,42	1.464.743,02	1.657.998,91
71	Sulawesi Utara	971 990,54	1 229 345,73	1.224.348,97	1.158.738,57
72	Sulawesi Tengah	1 025 159,12	1 304 790,61	1.204.799,55	1.198.584,60
73	Sulawesi Selatan	883 836,84	1 001 140,60	949.393,15	1.084.820,24
74	Sulawesi Tenggara	995 422,04	1 152 110,77	1.006.384,17	1.063.455,76
75	Gorontalo	880 065,81	1 090 098,32	1.118.147,68	1.161.808,34
76	Sulawesi Barat	934 831,17	1 009 112,79	962.342,09	1.064.469,75
81	M a l u k u	1 227 837,59	1 701 742,23	1.310.487,66	1.457.599,56
82	Maluku Utara	1 116 121,28	1 527 356,68	1.119.585,60	1.397.514,34
91	Papua Barat	1 728 085,86	2 047 804,90	1.947.592,84	1.766.670,11
94	Papua	1 155 035,83	3 008 312,14	1.175.646,49	1.256.068,43
Indonesia		**855 461,83**	**1 009 489,44**	**971.204,79**	**1.054.025,57**

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional /*BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey*

Tabel / ***Table*** **48.c** **Rata-rata Konsumsi Non Makanan Rumah Tangga yang Memiliki Pengeluaran Telekomunikasi menurut Provinsi, 2011—2014 (Rupiah)**
Average of Non Food Household Consumption Owns Telecommunications Expenditure by Province, 2011—2014 (Rupiahs)

Perkotaan+Perdesaan/*Urban+Rural*

Provinsi/*Province*		Tahun/*Year*			
		2011	2012	2013	2014
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
11	Aceh	1 100 573,55	1 253 092,51	1.157.666,31	1.286.930,28
12	Sumatera Utara	1 142 780,94	1 333 272,91	1.366.650,79	1.382.020,00
13	Sumatera Barat	1 271 036,01	1 499 636,93	1.557.122,17	1.576.169,61
14	R i a u	1 576 397,92	1 833 298,69	1.845.125,17	1.844.819,51
15	Jambi	1 214 600,16	1 316 884,58	1.336.092,23	1.369.699,50
16	Sumatera Selatan	1 203 396,10	1 332 849,59	1.349.719,33	1.423.332,81
17	B e n g k u l u	1 247 860,74	1 220 937,74	1.366.062,26	1.368.822,72
18	L a m p u n g	1 001 983,14	1 122 836,05	1.192.056,19	1.197.339,75
19	Kepulauan Bangka Belitung	1 627 850,37	1 784 164,65	1.863.324,65	1.996.012,17
21	Kepulauan Riau	1 983 603,63	2 255 229,47	2.377.518,77	2.854.967,01
31	DKI Jakarta	3 063 052,52	3 628 010,00	3.737.935,55	4.120.995,16
32	Jawa Barat	1 289 230,98	1 511 567,80	1.533.450,93	1.664.157,76
33	Jawa Tengah	976 110,62	1 122 136,35	1.200.115,21	1.262.990,83
34	D.I. Yogyakarta	1 406 956,55	1 604 982,39	1.706.354,76	1.657.908,36
35	Jawa Timur	1 016 835,30	1 173 771,90	1.184.735,90	1.374.959,61
36	Banten	1 693 356,48	1 769 085,57	1.910.902,13	2.157.930,22
51	Bali	1 843 797,76	2 296 029,81	2.288.731,42	2.508.167,57
52	Nusa Tenggara Barat	955 714,32	1 114 764,04	1.027.032,80	1.175.526,38
53	Nusa Tenggara Timur	1 081 281,61	1 315 758,32	1.176.164,29	1.250.509,10
61	Kalimantan Barat	1 232 151,58	1 423 190,48	1.472.564,72	1.601.717,41
62	Kalimantan Tengah	1 151 891,78	1 344 458,36	1.432.699,04	1.584.958,44
63	Kalimantan Selatan	1 348 187,71	1 515 308,86	1.513.687,65	1.563.466,00
64	Kalimantan Timur	1 930 673,14	2 282 536,62	2.314.872,78	2.484.112,10
71	Sulawesi Utara	1 302 702,59	1 547 931,93	1.575.365,22	1.649.904,33
72	Sulawesi Tengah	1 378 408,55	1 538 158,14	1.643.227,22	1.621.913,10
73	Sulawesi Selatan	1 320 340,60	1 422 571,34	1.490.646,12	1.562.804,17
74	Sulawesi Tenggara	1 287 322,82	1 446 333,21	1.365.899,81	1.383.161,62
75	Gorontalo	1 169 293,56	1 376 764,38	1.446.426,02	1.493.412,28
76	Sulawesi Barat	1 127 483,28	1 142 802,49	1.167.857,04	1.206.710,63
81	M a l u k u	1 561 334,22	2 008 929,42	1.833.059,66	1.871.203,52
82	Maluku Utara	1 613 483,39	1 860 675,57	1.571.120,81	1.822.444,07
91	Papua Barat	1 996 929,99	2 594 223,96	2.595.218,63	2.408.123,10
94	Papua	1 724 615,67	2 875 158,98	2.078.117,11	2.137.301,43
Indonesia		**1 321 452,03**	**1 518 295,12**	**1.549.233,41**	**1.669.366,01**

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional /*BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey*

Tabel / ***Table*** **49.a** **Rata-rata Konsumsi Rumah Tangga untuk Telekomunikasi menurut Provinsi, 2011—2014 (Rupiah)**
Average of Telecommunication Household Consumption Owns Telecommunications Expenditure by Province, 2011—2014 (Rupiahs)

Perkotaan/*Urban*

Provinsi/*Province*		Tahun/*Year*			
		2011	2012	2013	2014
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
11	Aceh	102 801,85	127 354,40	131.083,82	138.731,97
12	Sumatera Utara	112 444,56	108 120,86	104.302,52	101.886,88
13	Sumatera Barat	119 341,84	134 532,10	136.317,25	137.858,14
14	R i a u	143 848,21	176 522,50	158.259,59	149.833,19
15	Jambi	119 055,99	123 950,41	131.290,49	124.592,74
16	Sumatera Selatan	116 426,69	125 111,71	125.418,50	140.899,02
17	B e n g k u l u	118 279,94	126 559,44	114.042,28	130.370,24
18	L a m p u n g	106 033,98	123 655,08	108.112,44	116.888,46
19	Kepulauan Bangka Belitung	127 818,51	124 269,52	125.581,20	131.800,79
21	Kepulauan Riau	135 289,12	183 679,23	169.485,23	173.965,71
31	DKI Jakarta	215 484,93	243 408,88	207.077,83	209.581,64
32	Jawa Barat	106 466,62	120 693,64	115.546,83	113.852,76
33	Jawa Tengah	82 279,71	86 099,64	85.540,10	84.225,36
34	D.I. Yogyakarta	108 980,89	105 263,18	115.877,58	103.483,51
35	Jawa Timur	92 928,07	92 876,27	94.296,49	99.439,73
36	Banten	144 315,65	138 945,18	140.903,91	155.350,67
51	Bali	157 766,58	141 409,96	148.751,69	150.291,45
52	Nusa Tenggara Barat	80 817,53	67 124,09	65.805,66	73.592,35
53	Nusa Tenggara Timur	105 830,20	120 188,10	124.353,20	135.762,11
61	Kalimantan Barat	145 394,76	163 728,26	154.104,93	167.725,11
62	Kalimantan Tengah	126 800,20	136 710,01	131.728,73	136.383,29
63	Kalimantan Selatan	119 789,78	131 810,76	124.568,75	119.131,81
64	Kalimantan Timur	183 478,70	204 169,11	195.718,96	191.818,44
71	Sulawesi Utara	141 183,89	111 736,35	136.245,86	133.095,41
72	Sulawesi Tengah	158 681,19	183 766,90	162.108,80	169.548,73
73	Sulawesi Selatan	142 148,90	157 773,36	144.738,84	145.310,95
74	Sulawesi Tenggara	124 936,49	148 940,49	133.987,86	115.514,71
75	Gorontalo	113 035,01	113 071,00	113.705,50	111.139,73
76	Sulawesi Barat	118 475,48	86 802,97	98.550,56	89.711,72
81	M a l u k u	146 886,24	172 917,11	171.459,24	151.336,57
82	Maluku Utara	161 168,84	170 345,45	170.551,83	152.444,02
91	Papua Barat	157 357,14	238 072,72	200.066,60	200.983,37
94	Papua	153 736,04	205 870,20	182.653,77	210.733,58
Indonesia		**120 976,70**	**129 969,51**	**124.289,33**	**125.875,01**

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional /*BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey*

Tabel / ***Table*** **49.b** **Rata-rata Konsumsi Rumah Tangga untuk Telekomunikasi menurut Provinsi, 2011—2014 (Rupiah)**

Average of Telecommunication Household Consumption Owns Telecommunications Expenditure by Province, 2011—2014 (Rupiahs)

Perdesaan/*Rural*

Provinsi/*Province*		Tahun/*Year*			
		2011	2012	2013	2014
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
11	Aceh	55 302,55	52 278,94	54.234,37	57.206,20
12	Sumatera Utara	56 641,53	53 889,00	53.537,37	58.993,65
13	Sumatera Barat	60 796,10	62 104,45	64.574,76	63.307,08
14	R i a u	69 958,84	69 099,71	68.610,89	70.345,08
15	Jambi	61 775,68	52 137,83	56.095,52	56.938,81
16	Sumatera Selatan	51 914,82	41 770,39	48.704,57	46.876,29
17	B e n g k u l u	57 628,84	46 229,25	50.762,76	48.649,20
18	L a m p u n g	44 518,64	41 746,36	43.983,03	46.420,72
19	Kepulauan Bangka Belitung	75 306,03	69 476,78	77.055,16	74.858,96
21	Kepulauan Riau	84 861,56	75 397,30	78.815,53	91.207,79
31	DKI Jakarta	-	-	-	-
32	Jawa Barat	48 564,92	44 990,60	48.475,04	47.926,33
33	Jawa Tengah	44 191,32	42 368,78	45.820,41	50.865,79
34	D.I. Yogyakarta	52 755,82	50 736,20	64.636,16	64.183,62
35	Jawa Timur	43 589,72	39 632,70	43.351,29	48.674,49
36	Banten	58 618,42	50 802,40	51.458,08	54.440,50
51	Bali	68 310,29	76 139,88	72.812,90	72.407,19
52	Nusa Tenggara Barat	44 995,06	35 769,05	37.802,92	39.476,41
53	Nusa Tenggara Timur	42 346,60	39 449,75	40.748,30	42.550,07
61	Kalimantan Barat	62 523,87	51 638,85	60.271,17	58.437,57
62	Kalimantan Tengah	64 380,15	56 150,92	61.160,28	68.771,53
63	Kalimantan Selatan	59 048,55	49 139,99	57.176,30	62.345,23
64	Kalimantan Timur	91 268,22	90 569,08	100.915,82	105.265,75
71	Sulawesi Utara	74 133,49	56 164,39	63.021,00	60.579,53
72	Sulawesi Tengah	57 157,61	54 275,63	56.245,02	57.045,94
73	Sulawesi Selatan	53 055,95	45 837,68	46.986,39	51.788,07
74	Sulawesi Tenggara	57 763,17	53 515,83	51.396,36	52.969,51
75	Gorontalo	52 303,64	41 322,09	44.568,97	52.894,82
76	Sulawesi Barat	43 960,91	38 383,13	46.865,21	41.345,12
81	M a l u k u	109 186,18	69 146,58	73.875,57	86.489,58
82	Maluku Utara	71 185,65	67 621,28	58.196,96	76.760,68
91	Papua Barat	112 335,77	100 889,35	112.510,70	116.927,23
94	Papua	115 726,63	78 905,05	74.879,66	87.841,90
Indonesia		**52 547,81**	**47 818,25**	**51.044,91**	**53.980,18**

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional /*BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey*

Tabel / ***Table*** **49.c** **Rata-rata Konsumsi Rumah Tangga untuk Telekomunikasi menurut Provinsi, 2011—2014 (Rupiah)**
Average of Telecommunication Household Consumption Owns Telecommunications Expenditure by Province, 2011—2014 (Rupiahs)

Perkotaan+Perdesaan/*Urban+Rural*

Provinsi/*Province*		Tahun/*Year*			
		2011	2012	2013	2014
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
11	Aceh	70 661,08	75 835,13	78.290,12	82.349,68
12	Sumatera Utara	85 178,93	82 300,08	79.985,12	80.962,94
13	Sumatera Barat	85 750,88	92 963,44	94.457,70	94.727,55
14	R i a u	99 992,05	113 122,18	104.565,79	102.656,36
15	Jambi	80 013,60	74 478,03	79.362,52	77.905,34
16	Sumatera Selatan	76 686,49	72 821,92	76.706,15	81.280,10
17	B e n g k u l u	78 070,61	73 227,45	71.121,85	75.986,35
18	L a m p u n g	61 082,24	63 843,21	60.834,45	64.640,22
19	Kepulauan Bangka Belitung	102 055,35	97 431,23	101.321,51	103.426,34
21	Kepulauan Riau	127 215,96	167 189,07	155.791,68	162.188,98
31	DKI Jakarta	215 484,93	243 408,88	207.077,83	209.581,64
32	Jawa Barat	88 145,27	96 453,20	94.084,41	92.572,33
33	Jawa Tengah	62 661,91	63 001,61	64.590,79	66.663,03
34	D.I. Yogyakarta	92 299,37	89 463,05	100.870,46	91.668,35
35	Jawa Timur	69 130,11	66 533,82	68.830,36	74.065,95
36	Banten	121 040,40	115 098,10	116.381,95	126.876,06
51	Bali	126 319,85	118 203,25	121.693,38	122.977,72
52	Nusa Tenggara Barat	61 896,63	50 133,34	50.519,17	54.742,79
53	Nusa Tenggara Timur	62 674,25	63 107,23	62.898,45	66.666,82
61	Kalimantan Barat	91 245,86	89 584,44	91.564,09	93.861,31
62	Kalimantan Tengah	87 975,08	85 959,26	86.621,01	93.003,32
63	Kalimantan Selatan	86 308,68	86 173,65	87.065,24	87.723,21
64	Kalimantan Timur	150 481,83	162 506,28	161.374,07	159.695,38
71	Sulawesi Utara	108 970,95	84 332,39	99.169,91	96.330,89
72	Sulawesi Tengah	89 345,69	91 752,55	86.487,86	88.385,27
73	Sulawesi Selatan	89 360,38	89 955,99	84.885,84	88.071,67
74	Sulawesi Tenggara	79 515,57	83 050,51	76.651,60	71.948,27
75	Gorontalo	76 077,13	68 503,11	69.258,37	74.531,79
76	Sulawesi Barat	63 747,72	50 901,27	60.016,60	53.905,22
81	M a l u k u	129 016,44	121 341,73	122.233,44	118.155,35
82	Maluku Utara	108 351,13	106 053,96	98.583,11	102.995,93
91	Papua Barat	131 344,42	167 989,64	150.187,21	151.030,02
94	Papua	140 496,55	157 614,06	136.935,67	158.389,69
Indonesia		**90 070,67**	**92 008,58**	**90.173,73**	**92.184,64**

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional /*BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey*

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **50.a** **Rata-rata Persentase Konsumsi Telekomunikasi Rumah Tangga Terhadap Konsumsi Non Makanan menurut Provinsi, 2011—2014**
Average Percentage of Household Telecommunications Consumptions Against Non Food Consumptions by Province, 2011—2014

Perkotaan/*Urban*

Provinsi/*Province*		Tahun/*Year*			
		2011	2012	2013	2014
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
11	Aceh	6,63	6,39	7,03	6,82
12	Sumatera Utara	7,71	6,71	6,11	6,05
13	Sumatera Barat	8,24	7,16	6,25	6,39
14	R i a u	7,67	7,15	6,06	5,99
15	Jambi	8,51	7,10	6,80	6,55
16	Sumatera Selatan	7,41	6,69	6,10	6,35
17	B e n g k u l u	7,75	7,59	5,45	6,70
18	L a m p u n g	7,85	7,61	5,56	5,88
19	Kepulauan Bangka Belitung	7,68	6,26	6,01	5,71
21	Kepulauan Riau	7,28	7,58	6,60	5,67
31	DKI Jakarta	7,20	6,71	5,54	5,09
32	Jawa Barat	7,13	6,64	6,24	5,63
33	Jawa Tengah	7,61	6,27	5,62	5,46
34	D.I. Yogyakarta	7,26	5,87	5,91	5,60
35	Jawa Timur	7,65	6,14	6,21	5,57
36	Banten	7,93	6,92	6,24	6,05
51	Bali	8,07	5,30	5,53	5,14
52	Nusa Tenggara Barat	7,08	5,21	5,15	4,70
53	Nusa Tenggara Timur	6,48	6,26	5,48	5,59
61	Kalimantan Barat	9,28	7,97	6,64	6,55
62	Kalimantan Tengah	9,90	7,53	6,55	6,28
63	Kalimantan Selatan	7,43	6,41	6,10	6,03
64	Kalimantan Timur	8,64	7,43	7,00	6,45
71	Sulawesi Utara	9,29	6,01	7,04	6,18
72	Sulawesi Tengah	8,64	8,70	5,92	6,24
73	Sulawesi Selatan	8,12	7,62	6,17	6,27
74	Sulawesi Tenggara	7,27	7,08	6,14	5,46
75	Gorontalo	7,61	6,12	5,58	5,41
76	Sulawesi Barat	7,52	5,69	5,57	5,56
81	M a l u k u	8,37	7,48	7,25	6,57
82	Maluku Utara	7,88	7,04	7,18	5,81
91	Papua Barat	7,45	7,52	5,79	6,00
94	Papua	8,11	7,37	6,66	7,55
Indonesia		**7,57**	**6,64**	**6,05**	**5,69**

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional /*BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey*

http://www.bpsdjo.id

Tabel / ***Table*** **50.b** **Rata-rata Persentase Konsumsi Telekomunikasi Rumah Tangga Terhadap Konsumsi Non Makanan menurut Provinsi, 2011—2014**
Average Percentage of Household Telecommunications Consumptions Against Non Food Consumptions by Province, 2011—2014

Perdesaan/*Rural*

Provinsi/*Province*		Tahun/*Year*			
		2011	2012	2013	2014
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
11	Aceh	7,39	5,71	6,49	6,00
12	Sumatera Utara	7,76	5,25	5,38	5,54
13	Sumatera Barat	7,49	5,10	5,81	5,50
14	R i a u	6,95	4,96	5,15	5,04
15	Jambi	7,32	4,64	5,25	5,03
16	Sumatera Selatan	6,92	4,12	5,16	4,86
17	B e n g k u l u	6,90	4,65	4,97	4,51
18	L a m p u n g	6,53	4,45	4,76	5,03
19	Kepulauan Bangka Belitung	6,15	4,41	4,71	4,45
21	Kepulauan Riau	7,73	5,70	6,02	5,77
31	DKI Jakarta	-	-	-	-
32	Jawa Barat	7,63	5,23	5,65	5,26
33	Jawa Tengah	7,00	4,71	5,02	5,02
34	D.I. Yogyakarta	6,81	4,44	5,91	5,27
35	Jawa Timur	7,52	4,79	5,09	5,04
36	Banten	7,28	4,50	5,19	4,87
51	Bali	6,32	4,70	4,65	4,17
52	Nusa Tenggara Barat	7,17	3,69	4,62	4,60
53	Nusa Tenggara Timur	6,45	3,70	5,21	5,07
61	Kalimantan Barat	7,86	4,69	5,75	5,12
62	Kalimantan Tengah	9,09	5,26	5,53	5,47
63	Kalimantan Selatan	7,41	4,56	5,24	5,07
64	Kalimantan Timur	8,14	6,12	6,89	6,35
71	Sulawesi Utara	8,39	4,57	5,15	5,23
72	Sulawesi Tengah	6,49	4,16	4,67	4,76
73	Sulawesi Selatan	7,03	4,58	4,95	4,77
74	Sulawesi Tenggara	6,98	4,65	5,11	4,98
75	Gorontalo	7,39	3,79	3,99	4,55
76	Sulawesi Barat	5,76	3,80	4,87	3,88
81	M a l u k u	8,48	4,06	5,64	5,93
82	Maluku Utara	7,24	4,43	5,20	5,49
91	Papua Barat	8,02	4,93	5,78	6,62
94	Papua	10,67	2,62	6,37	6,99
Indonesia		**7,30**	**4,74**	**5,26**	**5,12**

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional /*BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey*

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **50.c** **Rata-rata Persentase Konsumsi Telekomunikasi Rumah Tangga Terhadap Konsumsi Non Makanan menurut Provinsi, 2011—2014**
Average Percentage of Household Telecommunications Consumptions Against Non Food Consumptions by Province, 2011—2014

Perkotaan+Perdesaan/*Urban+Rural*

Provinsi/*Province*		Tahun/*Year*			
		2011	2012	2013	2014
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
11	Aceh	7,14	6,05	6,76	6,40
12	Sumatera Utara	7,73	6,17	5,85	5,86
13	Sumatera Barat	7,81	6,20	6,07	6,01
14	R i a u	7,24	6,17	5,67	5,56
15	Jambi	7,70	5,66	5,94	5,69
16	Sumatera Selatan	7,11	5,46	5,68	5,71
17	B e n g k u l u	7,19	6,00	5,21	5,55
18	L a m p u n g	6,88	5,69	5,10	5,40
19	Kepulauan Bangka Belitung	6,93	5,46	5,44	5,18
21	Kepulauan Riau	7,35	7,41	6,55	5,68
31	DKI Jakarta	7,20	6,71	5,54	5,09
32	Jawa Barat	7,29	6,38	6,14	5,56
33	Jawa Tengah	7,29	5,61	5,38	5,28
34	D.I. Yogyakarta	7,13	5,57	5,91	5,53
35	Jawa Timur	7,59	5,67	5,81	5,39
36	Banten	7,76	6,51	6,09	5,88
51	Bali	7,46	5,15	5,32	4,90
52	Nusa Tenggara Barat	7,13	4,50	4,92	4,66
53	Nusa Tenggara Timur	6,46	4,80	5,35	5,33
61	Kalimantan Barat	8,35	6,29	6,22	5,86
62	Kalimantan Tengah	9,40	6,39	6,05	5,87
63	Kalimantan Selatan	7,42	5,69	5,75	5,61
64	Kalimantan Timur	8,46	7,12	6,97	6,43
71	Sulawesi Utara	8,86	5,45	6,30	5,84
72	Sulawesi Tengah	7,17	5,97	5,26	5,45
73	Sulawesi Selatan	7,47	6,32	5,69	5,64
74	Sulawesi Tenggara	7,07	5,74	5,61	5,20
75	Gorontalo	7,47	4,98	4,79	4,99
76	Sulawesi Barat	6,23	4,45	5,14	4,47
81	M a l u k u	8,42	6,04	6,67	6,31
82	Maluku Utara	7,50	5,70	6,27	5,65
91	Papua Barat	7,78	6,48	5,79	6,27
94	Papua	9,00	5,48	6,59	7,41
Indonesia		**7,45**	**6,06**	**5,82**	**5,52**

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional /*BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey*

http://www.bpsgo.id

Tabel / ***Table*** **51.a** **Rata-rata Persentase Konsumsi Telekomunikasi Rumah Tangga Terhadap Konsumsi Total menurut Provinsi, 2011—2014**
Average Percentage of Household Telecommunications Consumptions Against Total Consumptions by Province, 2011—2014

Perkotaan/*Urban*

Provinsi/*Province*		Tahun/*Year*			
		2011	2012	2013	2014
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
11	Aceh	2,81	3,20	3,42	3,40
12	Sumatera Utara	3,40	3,29	3,06	2,92
13	Sumatera Barat	3,44	3,42	3,14	3,16
14	R i a u	3,54	3,77	3,26	3,20
15	Jambi	3,75	3,57	3,52	3,30
16	Sumatera Selatan	3,31	3,50	3,27	3,37
17	B e n g k u l u	3,58	3,99	3,03	3,67
18	L a m p u n g	3,56	3,81	2,93	3,15
19	Kepulauan Bangka Belitung	3,55	3,18	3,02	2,94
21	Kepulauan Riau	3,66	4,40	3,70	3,29
31	DKI Jakarta	3,88	4,26	3,47	3,24
32	Jawa Barat	3,29	3,50	3,34	3,13
33	Jawa Tengah	3,46	3,28	3,10	2,94
34	D.I. Yogyakarta	3,82	3,54	3,58	3,44
35	Jawa Timur	3,50	3,36	3,34	3,08
36	Banten	3,78	3,67	3,36	3,32
51	Bali	4,27	3,34	3,35	3,12
52	Nusa Tenggara Barat	3,08	2,38	2,44	2,35
53	Nusa Tenggara Timur	3,12	3,32	3,07	3,23
61	Kalimantan Barat	4,08	4,01	3,51	3,53
62	Kalimantan Tengah	4,15	3,82	3,46	3,32
63	Kalimantan Selatan	3,37	3,45	3,25	3,21
64	Kalimantan Timur	4,32	4,20	3,87	3,72
71	Sulawesi Utara	4,36	3,31	3,70	3,38
72	Sulawesi Tengah	4,24	4,50	3,57	3,65
73	Sulawesi Selatan	3,87	4,23	3,53	3,51
74	Sulawesi Tenggara	3,59	3,90	3,48	3,16
75	Gorontalo	3,54	3,43	3,11	3,08
76	Sulawesi Barat	3,36	2,95	2,92	2,88
81	M a l u k u	4,01	3,98	3,83	3,43
82	Maluku Utara	3,87	3,87	3,89	3,30
91	Papua Barat	3,51	4,11	3,27	3,39
94	Papua	3,87	3,92	3,53	3,81
Indonesia		**3,55**	**3,63**	**3,34**	**3,18**

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional /*BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey*

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **51.b** **Rata-rata Persentase Konsumsi Telekomunikasi Rumah Tangga Terhadap Konsumsi Total menurut Provinsi, 2011—2014**
Average Percentage of Household Telecommunications Consumptions Against Total Consumptions by Province, 2011—2014

Perdesaan/*Rural*

Provinsi/*Province*		Tahun/*Year*			
		2011	2012	2013	2014
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
11	Aceh	2,45	2,02	2,32	2,23
12	Sumatera Utara	2,56	1,96	2,03	2,14
13	Sumatera Barat	2,46	2,00	2,21	2,08
14	R i a u	2,61	2,22	2,23	2,19
15	Jambi	2,61	1,99	2,21	2,16
16	Sumatera Selatan	2,39	1,72	2,09	1,98
17	B e n g k u l u	2,51	1,91	2,12	1,90
18	L a m p u n g	2,34	1,94	2,12	2,17
19	Kepulauan Bangka Belitung	2,45	2,07	2,26	2,06
21	Kepulauan Riau	3,06	2,48	2,69	2,66
31	DKI Jakarta	-	-	-	-
32	Jawa Barat	2,75	2,13	2,35	2,22
33	Jawa Tengah	2,73	2,18	2,32	2,33
34	D.I. Yogyakarta	2,72	2,25	2,81	2,54
35	Jawa Timur	2,89	2,12	2,32	2,28
36	Banten	2,67	1,84	2,01	1,96
51	Bali	2,75	2,45	2,38	2,19
52	Nusa Tenggara Barat	2,58	1,47	1,86	1,85
53	Nusa Tenggara Timur	2,20	1,40	2,10	2,05
61	Kalimantan Barat	2,73	1,85	2,34	2,10
62	Kalimantan Tengah	2,91	2,04	2,22	2,23
63	Kalimantan Selatan	2,56	1,89	2,16	2,13
64	Kalimantan Timur	3,43	2,95	3,32	3,08
71	Sulawesi Utara	3,18	2,01	2,40	2,31
72	Sulawesi Tengah	2,49	1,83	2,18	2,15
73	Sulawesi Selatan	2,63	2,05	2,23	2,19
74	Sulawesi Tenggara	2,80	2,16	2,35	2,31
75	Gorontalo	2,62	1,71	1,94	2,10
76	Sulawesi Barat	2,06	1,58	2,10	1,78
81	M a l u k u	3,62	1,69	2,58	2,68
82	Maluku Utara	2,93	1,86	2,23	2,50
91	Papua Barat	3,37	2,32	2,97	3,32
94	Papua	3,96	0,85	2,63	2,83
Indonesia		**2,69**	**2,01**	**2,27**	**2,22**

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional /*BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey*

http://www.bpsgo.id

Tabel / ***Table*** **51.c** **Rata-rata Persentase Konsumsi Telekomunikasi Rumah Tangga Terhadap Konsumsi Total menurut Provins, 2011—2014**
Average Percentage of Household Telecommunications Consumptions Against Total Consumptions by Province, 2011—2014

Perkotaan+Perdesaan/*Urban+Rural*

Provinsi/*Province*		Tahun/*Year*			
		2011	2012	2013	2014
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
11	Aceh	2,57	2,51	2,79	2,72
12	Sumatera Utara	2,99	2,71	2,63	2,59
13	Sumatera Barat	2,88	2,69	2,69	2,63
14	R i a u	2,99	3,01	2,76	2,69
15	Jambi	2,97	2,58	2,73	2,61
16	Sumatera Selatan	2,74	2,55	2,66	2,68
17	B e n g k u l u	2,87	2,74	2,51	2,63
18	L a m p u n g	2,67	2,61	2,43	2,54
19	Kepulauan Bangka Belitung	3,01	2,68	2,68	2,54
21	Kepulauan Riau	3,56	4,17	3,60	3,23
31	DKI Jakarta	3,88	4,26	3,47	3,24
32	Jawa Barat	3,12	3,19	3,12	2,93
33	Jawa Tengah	3,08	2,78	2,75	2,66
34	D.I. Yogyakarta	3,49	3,23	3,41	3,21
35	Jawa Timur	3,20	2,86	2,93	2,76
36	Banten	3,48	3,28	3,10	3,07
51	Bali	3,73	3,08	3,09	2,87
52	Nusa Tenggara Barat	2,82	1,92	2,16	2,12
53	Nusa Tenggara Timur	2,49	2,07	2,52	2,54
61	Kalimantan Barat	3,20	2,77	2,88	2,74
62	Kalimantan Tengah	3,38	2,81	2,76	2,70
63	Kalimantan Selatan	2,92	2,74	2,74	2,68
64	Kalimantan Timur	4,00	3,87	3,73	3,54
71	Sulawesi Utara	3,79	2,73	3,15	2,94
72	Sulawesi Tengah	3,05	2,79	2,75	2,76
73	Sulawesi Selatan	3,14	3,19	2,94	2,89
74	Sulawesi Tenggara	3,05	2,87	2,85	2,66
75	Gorontalo	2,98	2,49	2,49	2,55
76	Sulawesi Barat	2,40	1,99	2,38	2,13
81	M a l u k u	3,82	2,88	3,33	3,11
82	Maluku Utara	3,32	2,71	3,03	2,86
91	Papua Barat	3,43	3,32	3,13	3,36
94	Papua	3,90	2,32	3,27	3,52
Indonesia		**3,16**	**3,05**	**2,97**	**2,85**

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional /*BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey*

http://www.bps.go.id

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

http://www.bps.go.id

BADAN PUSAT STATISTIK
Jl. dr. Sutomo No.6-8 Jakarta 10710
Tlp : (021) 3842506. 3810291-4 ext. 3210. Fax:(021) 3857046
Homepage : www.bps.go.id, Email : bpshq@bps.go.id